



# Getting Higher through Change Management to Increase Nation Competitiveness





# Getting Higher through Change Management to Increase Nation Competitiveness

Persaingan usaha kian ketat sehingga SUCOFINDO terus melakukan pembenahan agar tetap memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan. SUCOFINDO memanfaatkan teknologi dan metodologi terbaik dalam menjalankan operasinya. Perbaikan terus menerus tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

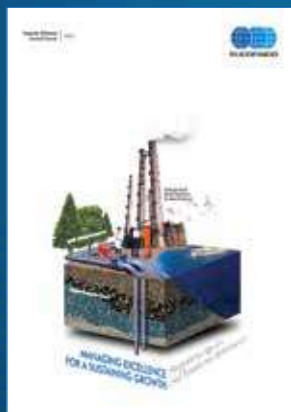
SUCOFINDO memainkan peran strategis bagi perekonomian Indonesia, yaitu turut meningkatkan daya saing industri nasional dalam menghadapi era perdagangan bebas.

Business competition is growing tighter. Therefore, SUCOFINDO continues to make improvement in order to keep on providing the best service to its customers. SUCOFINDO leverages the best technology and methodology in tuning its operation. These continuous improvements are expected to increase customers' trust and loyalty.

SUCOFINDO plays a strategic role in shaping Indonesia's economy, i.e. participates to increase national competitiveness in facing the free-trade era.

# Kesinambungan Tema

Continuation of Report Theme



2012

Managing Excellence For  
A Sustaining Growth



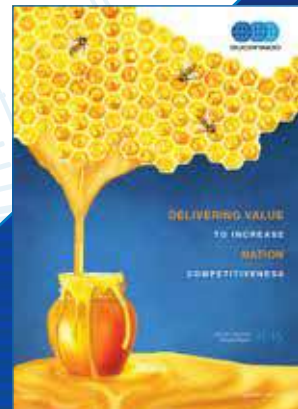
2013

Synergy : Build A Strong  
Reputation



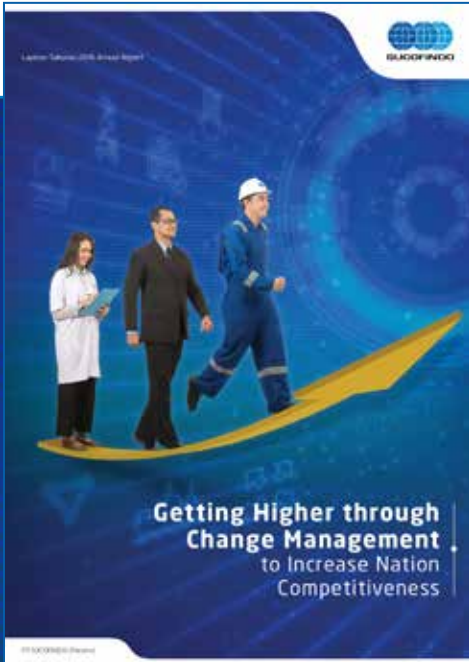
2014

Moving Faster Enhancing  
Your Capacity Toward  
World Business



2015

Delivering Value  
to Increase Nation  
Competitiveness



2016

Getting Higher through Change Management, to Increase Nation Competitiveness

## 7 Keunggulan Perusahaan

The Company's 7 Excellence

# 7

## KEUNGGULAN PERUSAHAAN

COMPANY'S  
EXCELLENCE

SUCOFINDO meraih skor 576,75 dan masuk dalam kategori kelompok *Emerging Industry Leader* berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dari Kementerian BUMN. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya meraih skor 540.

*SUCOFINDO obtained the score of 576.75 and included in the category of Emerging Industry Leader based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) from the Ministry of SOEs. This achievement is higher compared to the score 540 of previous year.*

# 60

### **TAHUN BERKIPRAH** | years of services

SUCOFINDO merupakan perusahaan inspeksi pertama dan terbesar di Indonesia. Didirikan pada 22 Oktober 1956, SUCOFINDO menyediakan jasa pemastian yang membantu pelaku usaha menjalankan proses bisnis dan mereka dengan baik.

*SUCOFINDO is the first and biggest inspection company in Indonesia. Founded on October 22, 1956, SUCOFINDO in providing assurance services for business actors in conducting business processes and transactions.*

# 61

Kantor Layanan Operasi terdiri atas 28 cabang dan 31 unit layanan tersebar di seluruh pelosok Indonesia, dan 1 SBU Laboratorium yang berlokasi di Cibitung, dan Laboratorium yang berlokasi di Surabaya.

*Operational offices consisting of 28 branch offices and 31 service units distributed throughout Indonesia, in addition to 1 SBU Laboratory located in Cibitung, and laboratorium located in Surabaya.*

### **PELANGGAN** | customers

Tidak kurang dari 10.000 pelanggan bangga menggunakan sertifikasi hasil uji dan laporan survei dari SUCOFINDO dan lebih dari 2.000 pelanggan menggunakan logo (sertifikasi dan jaminan mutu) dari SUCOFINDO sebagai pencitraan merek bagi pelanggan.

*No less than 10,000 customers are proud of using certification from testing results and survey reports from SUCOFINDO and more than 2,000 customers use the SUCOFINDO logo (for certification and quality guarantee) to increase his brand image.*

# 10.000

## Enterprise Resource Planing | Enterprise Resource Planning

SUCOFINDO menerapkan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi dengan menggunakan Enterprise Resource Planning

*SUCOFINDO has implemented an integrated Information Technology system using Enterprise Resource Planning*

# 60

Jenis layanan di bidang inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan.

*Types of service in inspection and audit, testing and analysis, certification, consultancy, and training.*

# 167

## Memiliki 117 Jenis Layanan Sertifikasi

Has 117 Trillion Types of Certification Services

SUCOFINDO memberikan layanan sertifikasi dan lisensi sebanyak 117 jenis.

*SUCOFINDO provides certification and licence services of 117 types.*

# 117

Jenis Sertifikasi

## Laboratorium terintegrasi

Integrated laboratories

Dalam bidang Energi SUCOFINDO memiliki laboratorium komersial pertama di Indonesia untuk pengujian Coal Bed Methane dan Laboratorium Mineral Processing pertama di Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu untuk pengujian berbagai bidang seperti kimia, kalibrasi, sipil, keteknikan, dan lingkungan serta produk makanan dan minuman, farmasi, kalibrasi alat presisi dan pengujian beton.

*In the Energy sector, SUCOFINDO has the first commercial laboratory in Indonesia for Coal Bed Methane testing and the First Mineral Processing Laboratory in Indonesia and Southeast Asia. There are also laboratories for testing in various fields such as chemistry, calibration, construction, engineering and the environment, food and beverage production, pharmacy, calibration of precision tools, and concrete testing*

# 45

## 4 Strategi 4 Strategies

# 4 STRATEGI SUCOFINDO

SUCOFINDO'S  
STRATEGIES

Untuk mempertahankan posisi sebagai perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan, perusahaan melakukan reformulasi strategi bisnis dan korporasi. Berikut 4 Strategi SUCOFINDO:

*To remain in its position as the continuously growing company, SUCOFINDO reformulates its business and corporate strategies. The four strategies of SUCOFINDO are as follow:*

### 1 BUDAYA BERKINERJA TINGGI | *High Performance Culture*

Peningkatan budaya perusahaan untuk mendukung perwujudan organisasi yang memiliki kinerja tinggi.

*Corporate culture improvement to support the establishment of organization with high performance.*

### 2 OPERASIONAL PRIMA | *Operating Excellence*

Perbaikan dan peningkatan pada model operasi agar dapat mendukung sistem pelayanan secara prima.

*Improve and develop operating model to support service excellence system.*



### 3 INOVASI DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN | *Innovation and Knowledge Management*

Pengelolaan inovasi dan pengetahuan secara sistematis sehingga dapat mendukung kinerja organisasi secara keseluruhan.  
*Systemic Knowledge and Innovation Management to support organization performance.*

### 4 PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN | *Sustainable and Profitable Growth*

1. Fokus pada peningkatan pertumbuhan yang tidak hanya menguntungkan untuk jangka pendek, namun juga berkelanjutan untuk jangka panjang.
2. Reformulasi Strategi Bisnis dan Korporasi tersebut dijabarkan dalam bentuk *action plan* dan program kerja yang komprehensif.
  1. *Focus on growth that is not only for short-term profitability but also for the long term sustainability*
  2. *Reformulation of Business and Corporate Strategies as found above has been elaborated in the form of a comprehensive action plan and work programs.*

## Pencapaian 2016

2016 Achievements

**Rp1,86 Triliun**

Pendapatan yang dibukukan SUCOFINDO tahun 2016 mencapai Rp1,86 Triliun

*SUCOFINDO recorded 2016 revenue amounting Rp1.86 Trillion*

**Rp2,79 Triliun**

Nilai Aset SUCOFINDO tahun 2016 mencapai Rp2,79 Triliun

*Total SUCOFINDO Assets in 2016 reached Rp2.79 Trillion*

**90,15**

Skor Assessment GCG periode tahun 2015 adalah 90,15 kategori "Sangat Baik".

*The GCG Assessment Score for 2015 was 90.15 in the "Excellent" category.*

**Rp148 Miliar**

Nilai laba bersih SUCOFINDO tahun 2016 mencapai Rp148,34 Miliar.

*SUCOFINDO's net profit in 2016 reached Rp148.34 billion.*

**576,75**

Skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2016 adalah 576,75 menempatkan PT SUCOFINDO dalam kelompok *emerging industry leader*.

*PT SUCOFINDO's Superior Performance Appraisal Score Criteria (KPKU) for 2016 was 576.75 placing SUCOFINDO in the emerging industry leader group.*

Meraih Anugerah BUMN 2016 untuk kategori Pengembangan Jaringan Global Terbaik

*Received the 2016 BUMN Award in the Best Global Network Development category*

SUCOFINDO menjadi pemberi jasa Konsultasi Green Port pertama di Indonesia untuk menciptakan pelabuhan ramah lingkungan dengan standar internasional

*SUCOFINDO became the first Green Port Consultancy service provider in Indonesia by creating an environmentally friendly harbor with international standards*

# Daftar isi

Table of Contents



2	<b>Kesinambungan Tema</b> Continuation of Report Theme	03	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	78	<b>Kronologis Pencatatan Efek Lainnya</b> Chronological Listing of Other Securities
4	<b>7 Keunggulan Perusahaan</b> The Company's 7 Excellence	50	<b>Data Perusahaan</b> Corporate Data	78	<b>Lembaga Penunjang Perusahaan</b> Companies supporting institutions
6	<b>4 Strategi</b> 4 Strategies	51	<b>Sejarah Singkat</b> Brief History	78	<b>Informasi Pada Website Perusahaan</b> Information Regarding the Company Website
8	<b>Pencapaian 2016</b> 2016 Achievements	52	<b>Perubahan Nama Perusahaan</b> Company Name Change	79	<b>Wilayah Operasional</b> Operational Regions
10	<b>Daftar isi</b> Table of Contents	54	<b>Jejak Langkah</b> Milestones	84	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital
01	<b>Ikhtisar Kinerja 2016</b> 2016 Performance Highlights	56	<b>Bidang Usaha</b> Business Lines	04	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis
14	<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	60	<b>Proses Bisnis Dan Model Operasi</b> Business Process and Operation Model	104	<b>Tinjauan Industri</b> Industry Overview
18	<b>Ikhtisar Operasional</b> Operational Highlights	64	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	107	<b>Tinjauan Bisnis</b> Business Review
19	<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights	66	<b>Visi, Misi dan Nilai Perusahaan</b> Corporate's Vision, Mission and Values	143	<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review
19	<b>Ikhtisar Surat Berharga</b> Securities Highlights	67	<b>Makna Logo</b> Logo Meaning	05	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance
20	<b>Peristiwa Penting</b> Important Events	70	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile	166	<b>Dasar Acuan Implementasi</b> Legal Basis
25	<b>Penghargaan</b> Awards	72	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors' Profiles	167	<b>Prinsip Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance Principles
02	<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	74	<b>Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham</b> Structure and Composition of Shareholders	169	<b>Tujuan Penerapan GCG</b> GCG Objectives
30	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report	75	<b>Entitas Anak Dan Perusahaan Afiliasi</b> Subsidiaries	171	<b>Roadmap Implementasi Tata Kelola</b> GCG Roadmap
38	<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report	78	<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronological Listing of Shares		
46	<b>Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016</b> Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report				



172	<b>Assessment Tata Kelola</b> GCG Assessment	211	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	263	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Violation Reporting System
175	<b>Struktur dan Mekanisme Tata Kelola</b> GCG Structure and Mechanism	218	<b>Komite Risiko, Investasi dan Tata Kelola</b> Risk, Investment and Governance Committee	<b>06</b>	<b>Tanggung jawab Sosial</b> Corporate Social Responsibility
176	<b>Pemegang Saham Utama Dan Pengendali</b> Majority and Controlling Shareholders	224	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination and Remuneration Committee	268	<b>Tanggung jawab Sosial</b> Corporate Social Responsibility
177	<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> General Meeting of Shareholder (GMS)	225	<b>Sekretaris Dewan Komisaris</b> Secretary to the Board of Commissioners	269	<b>Dasar Acuan</b> Legal Basis
182	<b>Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya</b> Realization of GMS Decisions from Previous Years	227	<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	270	<b>Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</b> Partnership and Community Development Program
183	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	230	<b>Akses Informasi Dan Data Perusahaan</b> Access to Company Information and Data	273	<b>Tanggung Jawab Terhadap Kelestarian Lingkungan</b> Responsibility for Environmental Sustainability
193	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	233	<b>Satuan Pengawas Internal</b> Internal Control Unit	274	<b>Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Responsibility for Labor, Occupational Safety and Health
195	<b>Direksi</b> Board of Directors	238	<b>Audit Eksternal</b> External Audit	279	<b>Tanggung Jawab di Bidang Sosial Kemasyarakatan</b> Responsibility for the Social Community
203	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	241	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	283	<b>Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan</b> Responsibility to Customers
206	<b>Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Determination Procedure	247	<b>Sistem Pengendali Internal</b> Internal Control System	284	<b>Data Perusahaan</b> Corporate Information
208	<b>Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi</b> Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	250	<b>Perkara Penting</b> Important Cases	<b>07</b>	<b>Laporan Keuangan</b> Financial Report
		251	<b>Pedoman Etika Usaha &amp; Tata Perilaku</b> Code Of Business Ethics And Conduct	295	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen</b> Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
		262	<b>Pakta Integritas</b> Integrity Pact		
		262	<b>Budaya Perusahaan</b> Corporate Culture		



# 01

## Ikhtisar Kinerja 2016

2016 Performance Highlights



**Total Aset Perseroan  
tahun 2016  
Rp2.785,01 miliar**

*2016 Total Company Assets  
Rp2,785.01 billion*

**Laba Tahun Berjalan  
tahun 2016  
Rp148,34 Miliar**

*2016 Current Year profit  
Rp148.34 Billion*

14 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights

18 **Ikhtisar Operasional**  
Operational Highlights

19 **Ikhtisar Saham**  
Share Highlights

19 **Ikhtisar Surat Berharga**  
Securities Highlights

20 **Peristiwa Penting**  
Important Events

25 **Penghargaan**  
Awards

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### NERACA (dalam jutaan Rupiah)

### BALANCE SHEET (in million Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	330.113	380.923	395.765	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (neto)	354.133	361.038	292.380	receivables – net
Pendapatan akan diterima	202.604	269.385	298.963	Accrued income
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	13.057	6.005	10.122	Related parties -
- Pihak Ketiga	19.441	4.628	191	Third parties -
Uang muka kerja	11.159	12.952	15.743	Advances
Persediaan	28.860	26.458	24.045	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8.769	15.843	15.049	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16.582	21.478	12.972	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>984.718</b>	<b>1.098.710</b>	<b>1.065.231</b>	<b>Total Current Assets</b>
Aset tidak lancar				Non – Current Assets
Aset pajak tangguhan	114.221	126.578	117.783	Deferred tax assets
Penyertaan dan kerjasama operasi	20.245	21.451	21.451	Investments and joint operations
Aset tetap (neto)	244.941	1.497.276	1.527.412	Fixed assets
Aset lainnya	86.475	41.574	53.133	Other assets
<b>Jumlah Aset tidak lancar</b>	<b>465.882</b>	<b>1.686.879</b>	<b>1.719.780</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.450.600</b>	<b>2.785.589</b>	<b>2.785.011</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka pendek				Short-term Liabilities
Utang usaha	100.461	85.767	91.996	Account payables
Utang Bank	52.072	-	-	Bank loan
Uang muka penjualan	32.382	32.227	35.339	Sales advances
Pendapatan diterima dimuka	4.335	5.831	5.517	Unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	162.112	209.841	142.484	Accrued expenses
Utang pajak	72.419	53.985	28.436	Taxes payable
Premi asuransi THT/JHT yang masih harus dibayar	-	-	214	Accrued Insurance THT/JHT premium
Utang lainnya	2.830	20.085	2.348	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>426.611</b>	<b>407.735</b>	<b>306.334</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang				Long-term Liabilities
Utang Bank	160	-	-	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	387.236	356.091	361.214	Employee benefit liabilities
Utang jangka panjang lainnya	3.555	3.561	3.570	Other long-term liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>390.952</b>	<b>359.652</b>	<b>364.784</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>817.563</b>	<b>767.388</b>	<b>671.117</b>	<b>Total Liabilities</b>

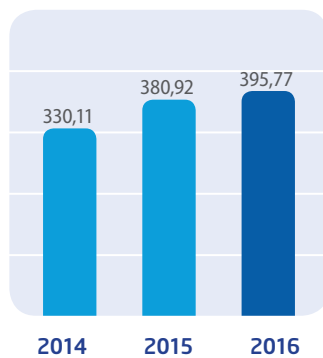


Uraian	2014	2015	2016	Description
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	300.000	300.000	300.000	Capital stock
Tambahan Modal disetor lainnya	369	369	1.182	Other additional paid-in capital
Cadangan	476.291	609.575	773.280	Reserve
Saldo laba (rugi) tahun berjalan	175.107	186.235	147.861	Net income – current year
Aset tersedia untuk dijual	1.340	18.983	18.983	Available for sale assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(319.439)	(302.595)	(301.501)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Cadangan revaluasi aset	-	1.245.328	1.215.474	Asset revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait		(37.480)	(39.599)	
Kepentingan non pengendali	(631)	(2.213)	(1.786)	Non-controlling interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>633.036</b>	<b>2.018.201</b>	<b>2.113.893</b>	<b>Total Equity</b>
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.450.60	2.785.589	2.785.010	Total liabilities and equity

### Kas

#### Cash

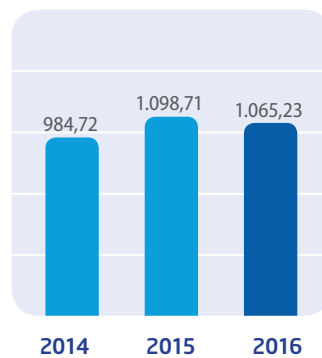
(dalam miliar Rp | in billion Rp)



### Aset Lancar

#### Current Assets

(dalam miliar Rp | in billion Rp)



### Aset Tidak Lancar

#### Non-Current Assets

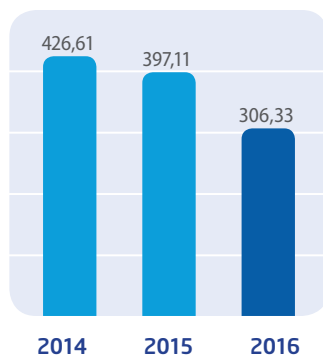
(dalam miliar Rp | in billion Rp)



### Liabilitas Jangka Pendek

#### Current Liabilities

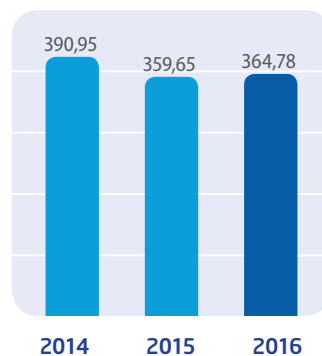
(dalam miliar Rp | in billion Rp)



### Liabilitas Jangka Panjang

#### Non-Current Liabilities

(dalam miliar Rp | in billion Rp)



### Total Liabilitas

#### Total Assets

(dalam miliar Rp | in billion Rp)



4,74%

- ▶ Jumlah Ekuitas Perseroan tahun 2016 sebesar Rp2.113,89 Miliar
- ▶ Naik 4,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.018,20 Miliar.
- ▶ Jumlah Ekuitas Perseroan naik secara konsisten dalam 5 tahun terakhir.
- ▶ Total Company Equity in 2016 amounted to Rp2,113.89 billion
- ▶ Rose 4.74% from the previous year Rp2,018.20 billion.
- ▶ Total Shareholders' equity rose consistently in the last 5 years.

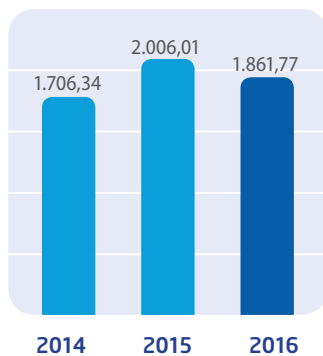
**LAPORAN LABA (RUGI)** (dalam jutaan Rupiah)**PROFIT (LOSS) STATEMENT** (in million Rupiah)

Uraian	2014	2015	2016	Description
Pendapatan	1.706.335	2.006.006	1.861.766	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.262.641)	(1.462.325)	(1.396.273)	Cost of Revenue
Laba bruto	443.693	543.680	465.493	Gross Profit
Laba kegiatan kerjasama operasi	179.474	148.309	145.440	Income from Joint Operation Activities
Laba bruto setelah kegiatan kerjasama operasi	623.168	691.989	610.933	Gross Income after Joint Operation Activities
Beban pemasaran	(9.444)	(10.652)	(10.697)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(322.371)	(406.672)	(372.997)	General and administrative expenses
Beban pengembangan	(10.777)	(6.118)	(8.079)	Development expenses
Pendapatan lain-lain	46.904	62.327	54.355	Other income
Beban lain-lain	(108.460)	(78.088)	(50.768)	Other expenses
Beban bunga pinjaman	(2.024)	(1.391)	(1.354)	Loan Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan	216.996	251.395	221.394	Income before Income Tax
Beban Pajak neto	(41.116)	(67.746)	(73.050)	Net Income Tax expense
Laba tahun berjalan	175.880	183.649	148.344	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	77.231	1.409.646	117.469	Other Comprehensive Income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	175.107	186.235	147.861	Parent Entity -
- Kepentingan non pengendali	773	(2.585)	483	Non-controlling interest -

**Pendapatan**

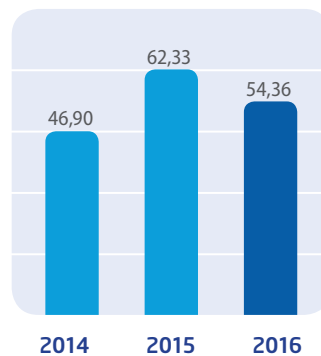
Revenue

(dalam miliar Rp | in billion Rp)

**Pendapatan lain-lain**

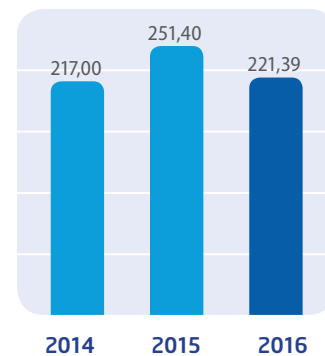
Other Income

(dalam miliar Rp | in billion Rp)

**Laba Sebelum Pajak**

Profit Before Tax

(dalam miliar Rp | in billion Rp)



**RASIO-RASIO** (dalam %)

**RATIOS** (in %)

Uraian	2014	2015	2016	Description
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>				<b>LIQUIDITY RATIOS</b>
Rasio Kas	77,00%	95,90%	129,19%	Cash Ratio
Acid Test Ratio	160,4%	186,80%	224,64%	Acid Test Ratio
Rasio Lancar	230,8%	276,70%	347,74%	Current Ratio
<b>RASIO PROFITABILITAS</b>				<b>PROFITABILITY RATIOS</b>
Marjin Operasi	26,00%	27,10%	25,00%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	9,10%	9,20%	8,00%	Net Profit Margin
Marjin EBITDA	16,4%	15,30%	15,77%	Margin EBITDA
Return on Equity	24,2%	19,6%	13,8%	Return on Equity
Return on Asset	15,1%	9,1%	8,00%	Return on Asset
<b>PENGEMBALIAN TERHADAP PENJUALAN</b>				<b>RETURN ON SALES</b>
Return on Investment	20,2%	11,00%	10,6%	Return on Investment
<b>RASIO SOLVABILITAS</b>				<b>SOLVENCY RATIO</b>
Debt to Total Asset Ratio	56,40%	27,20%	24,10%	Debt to Total Asset Ratio
Debt to Total Equity Ratio	129,10%	37,30%	31,72%	Debt to Total Equity Ratio
<b>RASIO AKTIVITAS</b>				<b>ACTIVITY RATIO</b>
Inventory Turnover (Hari)	45	53	55	Inventory Turnover (Days)
Collection Period (Hari)	76	66	57	Collection Period (Days)
Total Asset Turnover	117,60%	72,00%	66,85%	Total Asset Turnover
Total Equity to Total Asset	44,8%	79,6%	74,2%	Total Equity to Total Asset

# Ikhtisar Operasional

## Operational Highlights

### ▶ LAYANAN YANG DIBERIKAN

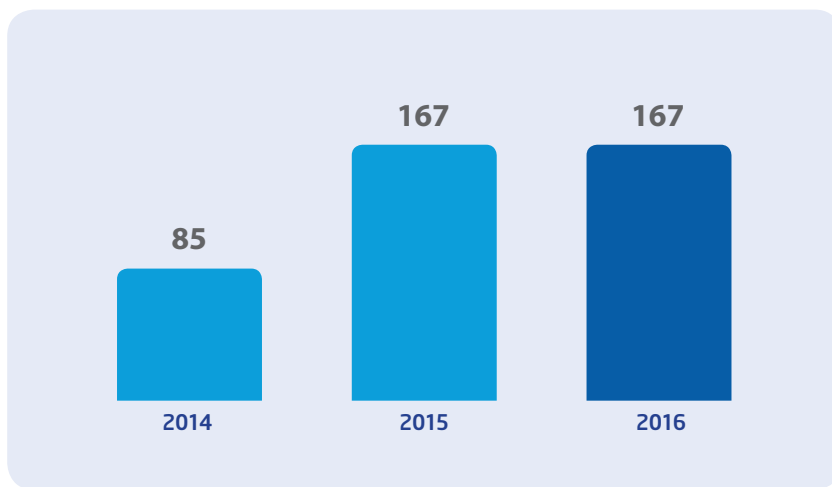
Jenis layanan di bidang inspeksi dan audit, pengujian dan analisis, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan

### ▶ SERVICES PROVIDED

Services include inspections and audits, testing and analysis, certification, consultancy and training

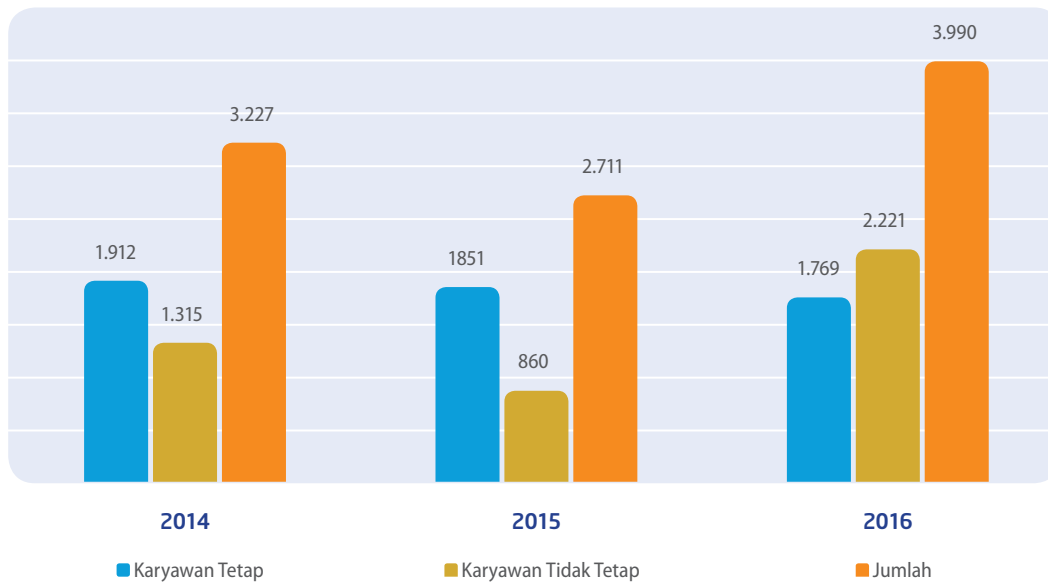
#### Jumlah Jenis Jasa

#### Total Services Type



### ▶ JUMLAH KARYAWAN

### ▶ NUMBER OF EMPLOYEES



## Ikhtisar Saham

Share Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2016, SUCOFINDO tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta *volume* saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2016, SUCOFINDO has not listed its shares so there is no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, highest stock price, lowest stock price, and closing stock price as well as the volume of shares traded.

## Ikhtisar Surat Berharga

Securities Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2016, SUCOFINDO tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi /obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi.

Until the end of 2016, SUCOFINDO has not issue any bonds, sukuk and convertible bonds so there is no information related to the number of bonds / convertible bonds outstanding, the interest rate / yield, maturity date and bond ratings.

## Peristiwa Penting

### Important Events

Januari January



19 Januari January 19

#### SUCOFINDO Resmikan Kantor Baru SUCOFINDO Inaugurates New Office

**I** PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Pontianak melakukan peresmian gedung kantor baru yang beralamat di Jalan Adisucipto Km 12,9 Kabupaten Kubu Raya, Selasa (19/1/2016). Gedung yang berdiri di atas tanah 1,464 meter persegi dengan luas bangunan 806 meter persegi diperuntukan untuk laboratorium terpadu. Laboratorium tersebut akan menyediakan layanan meliputi analisa batubara, mineral, kimia, migas dan lingkungan. Peresmian gedung tersebut ditandai dengan pemotongan pita oleh Direktur Utama PT SUCOFINDO (Persero) Bachder Djohan Buddin.

**E** SUCOFINDO PT (Persero) Branch Pontianak inaugurated a new office building located at Adisucipto Km 12.9 Jalan Kubu Raya, Tuesday (01/19/2016). The building which stands on 1,464 square meters with a building area of 806 square meters is allocated for an integrated laboratory. The laboratory will provide services including analysis of coal, mineral, chemical, oil and gas and the environment. The building ribbon cutting was conducted by Mr. Bachder Djohan Buddin, President Director of PT SUCOFINDO (Persero).

Februari February



3 Februari February 3

#### Rapimnas 2016: Inspirasi ASEAN Rapimnas 2016: ASEAN Inspiration

**I** SUCOFINDO menyelenggarakan Rapat Pimpinan Nasional, bertempat di Graha Nandhika, kantor pusat SUCOFINDO. Rapimnas yang diikuti 33 cabang SUCOFINDO membahas evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2015 serta arahan strategis 2016. Rapimnas 2016 mengangkat tema "Peningkatan Daya Saing Memasuki Pasar Tunggal Asean."

**E** SUCOFINDO held a National Leadership Meeting (Rapimnas), at Graha Nandhika, SUCOFINDO Head Office. The Rapimnas was attended by 33 SUCOFINDO branches to evaluate 2015 performance as well as to deliver strategic direction for 2016. The Rapimnas 2016 followed the theme "Improving Competitiveness Entering the Asean Single Market."

Maret March



18 Maret March 18

#### Dahana-SUCOFINDO Teken MOU Dahana-SUCOFINDO sign MOU

**I** Dua perusahaan milik Negara, PT Dahana (Persero) dan SUCOFINDO bersinergi dalam penyediaan barang dan jasa. Nota kesepahaman ini ditandatangani oleh Direktur Komersial I PT SUCOFINDO (Persero) M. Heru Riza Chakim dan Direktur Utama PT Dahana (Persero) Budi Antono di Kantor PT. Dahana (Persero), Subang.

**E** Two state owned companies, PT Dahana (Persero) and SUCOFINDO synergized in the provision of goods and services. The MoU was signed by Director of Commercial I, M. Heru Riza Chakim and Dahana President Director, Budi Antono in Dahana Office, Subang.



**6 April April 6**  
**Sertifikasi Bintang Tiga Hotel Grand Praba Lampung**  
*Three-Star Certification Hotel Grand Praba Lampung*

**I** Sertifikasi hotel dilakukan berdasarkan standar sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013. Pada tanggal 6 April 2016 Hotel Grand Praba Lampung telah berhasil mendapatkan sertifikat hotel bintang tiga. Sertifikat diserahkan Kepala Cabang SUCOFINDO Bandar Lampung, Yayan Ridwan kepada Pemilik Hotel Grand Praba Adi Prasetyo.

**E** Hotel Certification is conducted in accordance to a standard stipulated in the Decree of Minister of Tourism and Creative Economy No. PM.53/HM.001/MPEK/2013. On April 6, 2016, Hotel Grand Praba Lampung has successfully gone through the audit process and found to be eligible for a three-star hotel certificate from SUCOFINDO. The certificate was presented by Mr. Yayan, SUCOFINDO Bandar Lampung Branch Head to Mr. Adi Prasetyo, the owner of the Hotel.



**26 Mei May 26**  
**SUCOFINDO- GMF AeroAsia Jalin Kerjasama**  
*SUCOFINDO - GMF AeroAsia Cooperation*

**I** PT SUCOFINDO (Persero) menyepakati sebuah nota kesepahaman dengan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF AeroAsia) yang menandai kerjasama strategis di beberapa bidang inspeksi dan audit, pengujian, sertifikasi, konsultansi, dan pelatihan. Penandatanganan nota kesepahaman ini dilakukan oleh Direktur Utama SUCOFINDO Bachder Djohan Buddin dan Direktur Utama GMF Juliandra Nurtjahyo (26/5)

**E** PT SUCOFINDO (Persero) agreed upon a Memorandum of Understanding with PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF AeroAsia) marking a strategic partnership in the area of inspection, testing, certification, consulting, and training business. The MoU signing was conducted by Mr. Bachder Djohan Buddin, the President Director of SUCOFINDO (Persero) and Mr. Juliandra Nurtjahyo, the President Director of GMF AeroAsia(26/5)



**3 Juni June 3**  
**SUCOFINDO Raih Anugerah BUMN 2016**  
**untuk Jaringan Global Terbaik**  
*SUCOFINDO wins SOE Award 2016 for Best Global Network*

**I** SUCOFINDO meraih Anugerah BUMN 2016 untuk kategori Jaringan Global Terbaik. Penghargaan ini diserahkan oleh Ketua Dewan Juri, Dr.Tanri Abeng kepada Direktur Utama SUCOFINDO, Bachder Djohan Buddin, dalam acara malam Anugerah BUMN 2016 yang dihadiri oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Saleh Husin.

**E** SUCOFINDO won the The SOE Award 2016 in the category of Best Global Network. The award was presented by the Jury Chairman, Dr.Tanri Abeng to SUCOFINDO President Director, Bachder Djohan Buddin, at the evening SOE Award 2016 event, which was attended by the Republic of Indonesia Minister of Industry, Saleh Husin.



Juli July

**18 Juli July 18****Pergantian Dewan Komisaris PT SUCOFINDO***Changes in PT SUCOFINDO Board of Commissioners*

1 Setelah lima tahun menjabat sebagai Komisaris Utama SUCOFINDO, Gusmardi Bustami kini resmi meninggalkan jabatannya dan digantikan oleh Sulton Fathoni. Acara pisah sambut digelar di Graha SUCOFINDO dan dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh manajemen struktural SUCOFINDO. Sulton Fathoni sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris SUCOFINDO, dan resmi diangkat menjadi Komisaris Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan di Kementerian BUMN pada 27 Juni lalu. Selain Gusmardi, anggota Dewan Komisaris Nahid Hudaya dan posisi Sulton Fathoni sebagai anggota Dewan Komisaris resmi digantikan oleh Rudy Salahuddin dan Faisal Halimi.

E After five years in office as SUCOFINDO President Commissioner, Gusmardi Bustami officially left his post and was replaced by Sulton Fathoni. The event was held at Graha SUCOFINDO and was attended by the entire Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the structural management of SUCOFINDO. Sulton Fathoni previously served as a member of the SUCOFINDO Board of Commissioners, and was officially appointed as President Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at the Ministry of SOEs on June 27. In addition to Gusmardi, Board of Commissioners Members Nahid Hudaya and Sulton Fathoni were officially replaced by Rudy Salahuddin and Faisal Halimi.



Agustus August

**1 Agustus August 1****SUCOFINDO Lebarikan Layanan Laboratorium Kalibrasi***SUCOFINDO Expands its Calibration Laboratory Services*

1 Pada 1 Agustus 2016, dilakukan peresmian laboratorium kalibrasi serentak di 6 cabang seluruh Indonesia yaitu Balikpapan, Batam, Cilegon, Makassar, Medan dan Surabaya. Menurut Kepala SBU (*Strategic Business Unit*) Laboratorium SUCOFINDO, Anwar Tahir peresmian laboratorium kalibrasi ini merupakan upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dalam ulang tahun yang ke 60. Anwar mengatakan mulai 1 Agustus 2016, laboratorium kalibrasi SUCOFINDO tersebut dapat melayani kalibrasi peralatan gaya, massa, tekanan, suhu, dimensi, *volume* instrumentasi kimia, dan peralatan Listrik. Menurut Anwar, Laboratorium Kalibrasi SUCOFINDO memiliki kalibrator-kalibrator yang berstandar Nasional dan Internasional, serta memiliki CMC (*Calibration and Measurement Capability*) tinggi dan Nilai Ketidakpastian yang kecil, sehingga menghasilkan pengukuran yang akurat dan memiliki ketelitian tinggi.

E On August 1, 2016, simultaneous Calibration Laboratories were inaugurated in 6 branches throughout Indonesia, Balikpapan, Batam, Cilegon, Makassar, Medan and Surabaya. According to Head of SUCOFINDO SBU (Strategic Business Unit) laboratory, the Calibration Laboratories were inaugurated in an effort to improve service to customers in the 60th Anniversary Year. Anwar said that from August 1, 2016, the SUCOFINDO Laboratory Calibration equipment can service type, mass, pressure, temperature, dimensions, volume chemical instrumentation, and electrical equipment. According to Anwar, calibrators at these Laboratories meet national and international standards. The laboratories also possess CMC (Calibration and Measurement Capability), with low uncertainty values, resulting accurate measurements.





**30 September September 30**  
**Sertifikasi SNI Pakaian Bayi**  
**Baby Clothes SNI Certification**

**I** Direktorat Jenderal IKM Kemenperin telah mendukung salah satu kegiatan CSR SUCOFINDO, yaitu pelatihan bagi IKM dan sertifikasi gratis kepada 20 IKM. Kegiatan ini bertujuan untuk turut serta meningkatkan daya saing IKM nasional di tengah membanjirnya produk impor di dalam negeri. Kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini (29-30/9) dibuka oleh Dirjen IKM Kemenperin Gati Wibawaningsih.

**E** The Directorate General of the Ministry of SME Industries has supported one of SUCOFINDO's CSR program, i.e. providing a free training assistance and certification to 20 SMEs. The purpose of this activity was to participate in Government effort of increasing the competitiveness of national SMEs in the midst of a flood of imported products into the country. The activities were carried out over two days (29-30 / 9) and was opened by the Director General of the Ministry of SME Industries Gati Wibawaningsih.

**26 Oktober October 26**  
**Perayaan Enam Dekade HUT SUCOFINDO**  
**SUCOFINDO Six Decades Anniversary Celebration**

**I** Enam dekade sudah SUCOFINDO hadir dan berkarya bagi bangsa dalam memberikan pelayanan terbaik di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan serta konsultasi. Bertempat di Graha Nandhika, Gedung SUCOFINDO, Jakarta Pusat, telah berlangsung acara puncak HUT SUCOFINDO yang ke 60 (26/10). Acara ini dihadiri *stakeholder* perusahaan, pemerintah dan pelanggan setia. Sebelumnya SUCOFINDO telah mengadakan serangkaian acara dalam menyambut HUT, seperti *Family Day* (22/10) dan *Rapimnas* yang berlangsung selama dua hari, yakni tanggal 24 dan 25 Oktober 2016.

**E** SUCOFINDO has for six decades been present and active in the nation providing the best services in the field of inspection, testing, certification, training and consulting. Housed in Graha Nandhika, SUCOFINDO Building, Central Jakarta, SUCOFINDO held its 60th anniversary event (26/10). The event was attended by company stakeholders, including the government, and loyal costumers. Previously SUCOFINDO held a series of events to welcome the anniversary, such as *Family Day* (22/10) and *Rapimnas* which lasted two days from the 24th to 25th of October 2016.



November November



**21 November** *November 21*  
**SUCOFINDO Cab. Jambi Tandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi**

*SUCOFINDO Jambi Branch Signs a Memorandum of Understanding (MoU) with the Jambi Provincial Department of Marine and Fisheries*

**I** Bertepatan dengan Upacara Hari Ikan Nasional yang Ke – 3 pada hari Senin 21 November 2016, telah ditandatangani MOU antara PT SUCOFINDO (Persero) dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. MOU tersebut ditandatangani oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, Saifuddin dan Kepala Cabang PT SUCOFINDO (Persero) Jambi, Sutikno disaksikan langsung oleh Wakil Gubernur Jambi Fachrori Umar.

**E** Coincided with the 3rd National Fish Day – on Monday, November 21, 2016 an MOU had been agreed between PT SUCOFINDO (Persero) and Jambi Provincial Department of Marine and Fisheries. The MOU was signed by the Jambi Provincial Department Head of Marine and Fisheries, Saifuddin and SUCOFINDO Jambi Branch Head, Sutikno witnessed by the Deputy Governor of Jambi Fachrori Umar.

**15 Desember** *December 15*

**Hotel The Ritz-Carlton Bali Raih Skor Tertinggi 2016 di Area Bali Untuk Sertifikasi Usaha Hotel Oleh SUCOFINDO**  
*The Ritz-Carlton Bali 2016 Achieves Top Scores in Bali Area for Hotel Business Certification from SUCOFINDO*

**I** Untuk kesekian kalinya, SUCOFINDO menyerahkan Sertifikasi Usaha Hotel. Kali ini sertifikat diserahkan kepada manajemen Hotel Ritz-Carlton Bali. Istimewanya, manajemen hotel berhasil meraih Sertifikasi Kelas Hotel Bintang 5 dengan skor 1015 dari nilai maksimal 1040 yang merupakan nilai tertinggi tahun 2016 di area Bali.

**E** For the umpteenth time, SUCOFINDO presented a Hotel-Business Certification. This time the certificate was given to the management of Hotel Ritz-Carlton Bali. The hotel management were awarded a 5-star certification with a score of 1,015 out of a maximum value of 1,040 representing the highest value in 2016 in Bali.

Desember Desember



DAFTAR PENGHARGAAN SUCOFINDO  
TAHUN 2016

LIST OF 2016 SUCOFINDO'S AWARDS



3 Juni 2016  
June 3, 2016

**BUMN Pengembangan Jaringan  
Global Terbaik**  
*Best SOE Global Network Development*  
Anugerah BUMN 2016  
SOE Award 2016



23 November 2016  
November 23, 2016

**The Best Personal Communication  
CMO (Chief Marketing Officer) BUMN  
Award 2016**  
*The Best Personal Communication CMO  
(Chief Marketing Officer) SOE Award 2016*  
BUMN Branding and  
Marketing Award 2016  
*SOE Branding And Marketing Award 2016*



23 November 2016  
November 23, 2016

**The Best Customer Relationship  
BUMN Award 2016**  
*The Best Customer Relationship  
SOE Award 2016*  
BUMN Branding and  
Marketing Award 2016  
*SOE Branding And Marketing Award 2016*



20 Oktober 2016  
October 20, 2016

**BUMN Kategori Industri Non-  
Keuangan yang Berpredikat Sangat  
Bagus Atas Kinerja Keuangan selama  
tahun 2015**  
*SOE Non-Financial Industry Category  
Ranked Very Good Top Financial  
Performance for 2015*  
Infobank BUMN Award 2016

## Sertifikasi

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO memiliki sejumlah sertifikasi yang masih berlaku, antara lain:

## Certification

Until December 31, 2016, SUCOFINDO had the following valid certification:

No	Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i>	Tahun Perolehan <i>Year of Acquisition</i>	Badan Pemberi Sertifikasi <i>Certifying Agency</i>	Masa Berlaku <i>Validity</i>
1	ISO 9001:2008	26/02/2014	Certification body	12/04/2017
2	OHSAS 18001:2007 Cabang Sangatta	24/5/2016	Certification body	23/5/2019
3	OHSAS 18001:2007 UP. Berau	19/3/2015	Certification body	26/4/2018
4	ISO 14001:2004 Cabang Sangatta	12/06/2015	Certification body	07/05/2018
5	SMK3 - Lab Cibitung + Cab. Bekasi	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
6	SMK3 - Kantor Pusat (Kav.34)	31/08/2015	Dirjen Binawas	31/08/2018
7	SMK3 - Cabang Balikpapan	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
8	SMK3 - Cabang Banjarmasin	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
9	SMK3 - Cabang B Lampung	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
10	SMK3 - Cabang Jakarta	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
11	SMK3 - Cabang Pekanbaru	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
12	SMK3 - Cabang Sangatta	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
13	SMK3 - Cabang Timika	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
14	SMK3 - Cabang Palembang	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
15	SMK3 - Cabang Surabaya +Lab	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
16	SMK3 - Cabang Bandung	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
17	SMK3 - Cabang Medan	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
18	SMK3 - Cabang Semarang + Lab	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
19	SMK3 - Cabang Batam	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
20	SMK3 - Cabang Cilegon	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
21	SMK3 - Cabang Makassar	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
22	SMK3 - Cabang Bontang	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
23	SMK3 - Cabang Cilacap	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
24	SMK3 - Cabang Padang	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
25	SMK3 - Cabang Samarinda	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
26	SMK3 - Cabang Pontianak	14/05/2014	Dirjen Binawas	13/05/2017
27	SMK3 - Cabang Cirebon	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
28	SMK3 - UP Lhoksemawe	20/05/2014	Dirjen Binawas	20/05/2017
29	SMK3 - Cabang Dumai	31/08/2015	Dirjen Binawas	31/08/2018

## Akreditasi

SUCOFINDO memegang akreditasi dari berbagai lembaga, antara lain:

## Accreditation

SUCOFINDO holds accreditation from various institutions, among others:

No	Deskripsi Akreditasi <i>Accreditation Description</i>	Akreditasi / Penunjukan dari <i>Accreditation/Appointment from</i>	SUCOFINDO sebagai <i>SUCOFINDO as</i>	No Akreditasi / No. Surat Penunjukan <i>No. Accreditation/No. Appointment Letter</i>
1	Sistem Manajemen Mutu	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSSM-002-IDN 25 April 2016 s/d 24 April 2020
2	Sistem Manajemen Lingkungan	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSSML-001-IDN 22 Juni 2016 s/d 21 Juni 2020
3	Sistem Manajemen Keamanan Pangan	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSSMKP-007-IDN 15 Maret 2012 s/d 19 April 2020
4	HACCP	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSSHACCP-007-IDN 17 Februari 2015 s/d 16 Desember 2019
5	Pangan Organik	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSO-001-IDN 01 Juni 2016 s/d 31 Mei 2020
6	Sertifikasi Produk	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSPR-022-IDN 25 April 2016 s/d 24 April 2020
7	Verifikasi Legalitas Kayu	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Verifikasi	LVLK-002-IDN 6 Juni 2014 s/d 5 Juni 2018
8	Pengelolaan Hutan Produksi Lestari	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Penilai	LPPHPL-005-IDN 2 September 2014 s/d 1 September 2018
9	CB Scheme	IECEE	Lembaga Sertifikasi	CB075 17 Oktober 2014 s/d 16 Oktober 2017
10	SMK3	Kemenakertrans RI	Lembaga Audit	Kep.Menankertrans RI No.KEPP.154/DJPPK/III/2016 14 Maret 2016 s/d 14 Maret 2019
11	Indonesian Sustainable Palm Oil	Kementan RI	Lembaga Sertifikasi	LS-P&K-003-ISPO 10 Mei 2012 s/d 9 Mei 2017
12	Sistem Manajemen Pengamanan	POLRI	Badan Audit dan dan Pelatihan	SK KAPOLRI NO.POL : SKEP/44/11/2008 8 Februari 2008 s/d 7 Februari 2018
13	Sertifikasi PHPL & Lacak Balak	LEI	Lembaga Sertifikasi	SK DIR-EKSKUTIF LEI NO. 06/LEI/ SK-DE/X/2012 29 Oktober 2017 s/d 28 Oktober 2017
14	Sertifikasi Usaha	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Sertifikasi	LSUP - 009 – IDN 18 Mei 2016 s/d 01 juli 2018
15	Roundtable Sustainable Palm Oil	Accreditation Service International (ASI)	Lembaga Sertifikasi	ASI (RSPO-ACC-022) 7 Desember 2014 s/d 6 Desember 2019
16	Kompetensi Lembaga Penyedia Jasa Audit Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lembaga Audit	001/LPJ/ALH-1/LRK/KLHK 23 Maret 2016 s/d 22 Maret 2019
17	Kompetensi Lembaga Penyedia Jasa AMDAL PT Superintending Company Indonesia (SUCOFINDO)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lembaga Audit	0019/LPJ/AMDAL-1/LRK/KLHK 28 April 2017 s/d 27 April 2020
18	ISO/IEC 17020:2012	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Inspeksi	
19	ISO/IEC 17025:2005	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Pengujian	19 Agustus 2015 s/d 18 Agustus 2019
20	ISO/IEC 17025:2008	KAN (Komite Akreditasi Nasional)	Lembaga Kalibrasi	26 September 2015 s/d 25 September 2019



# 02 Laporan Manajemen

Management Report



Dalam menyikapi kondisi lingkungan eksternal, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dalam upaya pencapaian target usaha Perseroan yang didukung oleh pengawasan aktif Dewan Komisaris.

*To address the external environmental conditions dynamics, the Board of Directors introduced a number of strategic policies in an effort to achieve the Company's business targets, and was supported by the Board of Commissioners' active supervision.*

30	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report
38	<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report
46	<b>Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016</b> Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report

# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

**M. Sulton Fatoni**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*





Di era teknologi informasi dan komunikasi ini, Perseroan dituntut untuk terus berinovasi dan melakukan strategi cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan pasar regional yang semakin kompetitif.

In the era of information and communication technology, the Company is required to continuously innovate and perform quick and appropriate strategy in facing the competition in regional market that is increasingly competitive.

Para Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan nikmat dan anugerahnya, PT SUCOFINDO (Persero) dapat melewati tahun 2016 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional SUCOFINDO untuk Tahun Buku 2016.

► **PENILAIAN KINERJA DIREKSI**

Kondisi ekonomi pada tahun 2016 sangatlah menantang. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terutama disebabkan terus berlanjutnya tren penurunan harga komoditas di pasar internasional, terutama minyak mentah dan batubara. Meskipun pada semester kedua tahun 2016 harga minyak

Dear Shareholders and Stakeholders,

We pray to God The Almighty for His abundant blessings and grace, so that PT SUCOFINDO (Persero) can pass through a challenging 2016 with a good performance. Let us present the Board of Commissioners Supervisory report for SUCOFINDO operations for the Fiscal Year 2016.

► **BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT**

The economic conditions in 2016 were very challenging. Slowing global economic growth had a significant impact on the Indonesian economy, mainly due to the continuing downward trend in commodity prices in international markets, especially crude oil and coal. Although in the second half of 2016, crude oil and coal prices

mentah dan batubara mulai menunjukkan perbaikan, namun kondisi tersebut tidak serta merta membawa perbaikan bagi perekonomian global dan Indonesia.

Dewan Komisaris menyadari, kondisi perekonomian sepanjang tahun 2016 memberikan dampak yang cukup besar terhadap kinerja Perseroan. Dalam kondisi tersebut, pelaku industri dipaksa untuk mengkaji ulang rencana bisnisnya. Hal itu sangat mempengaruhi terhadap kinerja bisnis Perseroan yang memberikan layanan jasa pemastian dan sertifikasi.

Di tengah kondisi tersebut, SUCOFINDO masih dapat membukukan kinerja yang positif. Tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp148,34 miliar. Pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan laba tahun berjalan tahun sebelumnya yang sebesar Rp183,65 miliar. Penurunan laba tahun berjalan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan sebesar 7,19% menjadi Rp1.861,77 miliar.

Total aset Perseroan tahun 2016 relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan total aset tahun sebelumnya, yaitu Rp2.785,01 miliar.

Terlepas dari kinerja keuangan yang cenderung lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mengambil sejumlah inisiatif strategis dalam menyikapi kondisi perekonomian sepanjang tahun 2016.

Langkah yang diambil Direksi untuk meningkatkan kerja sama dan sinergi dengan BUMN lain sangatlah tepat. Selain sejalan dengan program kerja Kementerian BUMN, sinergi tersebut memberikan dampak yang cukup baik terhadap kinerja SUCOFINDO, tidak hanya untuk jangka pendek, tapi juga secara jangka panjang.

Tahun 2016, SUCOFINDO juga telah memperluas cakupan layanan pada beberapa cabangnya. Menurut Dewan Komisaris, langkah ini merupakan langkah yang sangat baik untuk terus memperluas jangkauan layanan yang diberikan SUCOFINDO kepada pelanggannya.

Atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang cukup baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajarannya.

began to show improvement, this did not necessarily lead to improvements for the global economy and Indonesia.

The Board of Commissioners realizes that the economic conditions throughout 2016 had a considerable impact on the Company's performance. In such circumstances, industry players are forced to revise their business plans. This greatly affected the business performance of the Company that provides assurance and certification services.

Despite these conditions, SUCOFINDO still posted a positive performance. In 2016, the Company recorded a profit for the year of Rp148.34 billion, lower than the Rp183.65 billion the previous year. This decline was due to a 7.19% decrease in the Company's revenue, which reached Rp1,861.77 billion.

The Company's total assets in 2016 amounted to Rp2,785.01 billion, relatively unchanged from the previous year.

Despite the lower financial performance last year, the Board appreciates the Board of Directors' initiatives in taking a number of strategic steps to address the economic conditions throughout 2016.

The steps taken by the Board of Directors to increase cooperation and synergy with other state-owned enterprises was very precise. In addition to the Ministry of SOE work programs, the synergy had a positive good impact on SUCOFINDO's performance, not only for the short-term, but also for the long-term.

In 2016, SUCOFINDO also expanded the scope of services at some branches. The Board of Commissioners considers this a very good step in continuing to expand the range of services provided to SUCOFINDO's customers.

For the good operational and financial performance, the Board of Commissioners conveys its high appreciation to the Board of Directors and staff.

#### ▶ **PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS**

Pencapaian target anggaran merupakan salah satu fokus utama Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus memantau kinerja Perseroan dari waktu ke waktu, termasuk dalam hal penerapan strategi perusahaan.

Dewan Komisaris selalu mempelajari laporan kinerja bulanan Perseroan. Dewan Komisaris meminta penjelasan secara langsung dari Direksi terkait implementasi strategi yang dijalankan Perusahaan. Jika dirasa perlu, Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan dari pejabat terkait dan melakukan pengawasan secara langsung, baik di Unit Kerja maupun Kantor Cabang.

Fokus utama pengawasan Dewan Komisaris adalah terhadap implementasi strategi usaha yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa strategi yang dijalankan Perusahaan telah sesuai dengan rencana Perusahaan dan berada pada koridor hukum yang tepat.

#### ▶ **PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN**

Perekonomian nasional pada tahun 2017 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi makro tersebut akan berdampak pada kembali menggeliatnya sektor-sektor industri.

SUCOFINDO menatap tahun 2017 dengan optimisme yang tinggi. Optimisme tersebut didukung dengan kesiapan infrastruktur dan kapasitas Perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggannya. SUCOFINDO memiliki kapasitas dan infrastruktur yang sangat memadai. Hal tersebut akan menjadi *selling point* bagi SUCOFINDO di antara pemain lainnya.

Dewan Komisaris meyakini SUCOFINDO dapat memaksimalkan potensi pasar yang ada di dalam negeri, sembari mulai melihat peluang yang ada di pasar ASEAN seiring telah bergulirnya pasar bebas ASEAN.

#### ▶ **PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, implementasi prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam operasional Perusahaan adalah hal wajib yang tidak dapat ditawar.

#### ▶ **BOARD OF COMMISSIONERS' ACTIVE SURVEILLANCE**

The achievement of budget targets is one of the main focuses for the Board of Commissioners, and the Board continually monitors the Company's performance, including the implementation of corporate strategies.

The Board of Commissioners studies the monthly Company performance reports and requests explanations directly from the Board of Directors related to the Company's executed strategy implementation. If it is deemed necessary, the Board may also request explanations from the officials concerned and exercise direct supervision in the Work Units and the Branch Offices.

The Board of Commissioners' main focus is monitoring the strategy implementation efforts undertaken by the Board of Commissioners to ensure that the Company's strategies are in line with the Company's plans and are in accordance with legislation.

#### ▶ **VIEW ON BUSINESS PROSPECTS**

The national economy in 2017 is expected to grow better than the previous year and this macro economic growth will impact the industrial sectors.

SUCOFINDO is looking at 2017 with optimism, supported by the Company's infrastructure readiness and capacity to provide the best service to its customers. SUCOFINDO has a very adequate capacity and infrastructure that will be a selling point for SUCOFINDO among the other players.

The Board of Commissioners believes that SUCOFINDO can maximize the market potential that exists in the country, as it begins to see opportunities in the ASEAN market after the introduction of the ASEAN free market.

#### ▶ **VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE**

Corporate Governance is a very important aspect to ensure the sustainability of the Company. Therefore, the Company's Corporate Governance principles in running the Company are mandatory and non negotiable.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan Direksi dan jajarannya terhadap implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan. Komitmen tersebut telah ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Kemajuan yang terlihat dalam pelaksanaan GCG di tahun 2016 adalah meningkatnya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi, lebih transparannya pengambilan keputusan serta pemantauan dan penanganan kasus-kasus yang dilaporkan.

### ▶ PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, implementasi prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam operasional Perusahaan adalah hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan Direksi dan jajarannya terhadap implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan. Komitmen tersebut telah ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip dimaksud.

Kemajuan yang terlihat dalam pelaksanaan GCG di tahun 2016 adalah meningkatnya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi pengambilan keputusan serta pemantauan dan penanganan kasus-kasus yang dilaporkan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan manajemen Perusahaan dalam meningkatkan keefektifan Whistle Blower System (WBS), sehingga kemungkinan terjadinya fraud dapat diminimalisasi.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan WBS di Perusahaan. Dewan Komisaris menyarankan kepada manajemen untuk terus melakukan sosialisasi mengenai konsep dan mekanisme Whistle Blowing System (WBS) kepada semua ini yang ada di perusahaan, sehingga penerapan WBS lebih efektif.

Namun, dengan belum adanya pelaporan yang masuk melalui WBS, Dewan Komisaris mendorong manajemen khususnya tim yang menangani WBS untuk :

- Melakukan sosialisasi WBS secara periodik;
- Mengefektifkan media promosi WBS yang ada;
- Melakukan evaluasi pelaksanaan WBS dengan melakukan survei melalui quesioner; dan
- Menyusun program pengenalan WBS kepada pihak eksternal.

The Board of Commissioners appreciates the commitment shown to the Board of Directors and staff for the implementation of the Corporate Governance principles, and their commitment to continuously improve and enhance them.

The visible progress in the implementation of GCG in 2016 is increased dicipline, and adherence to regulations, more transparency in decision-making, as well as monitoring and handling of reported cases.

### ▶ VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Corporate Governance is a very important aspect to ensure the Company's sustainability. Therefore, Good Corporate Governance principles implementation in the Company's operations is mandatory and non-negotiable.

The Board of Commissioners acknowledges the commitment shown by the Board of Directors and their staff to the implementation of the Good Corporate Governance principles. This has been demonstrated through their continuous efforts to improve and excell the principles.

The progress seen in GCG implementation in 2016 can be seen in the increased discipline and compliance with regulations, transparency in decision making, and the monitoring and handling of reported cases.

The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Company's management in enhancing effectiveness of Whistle Blower System (WBS), so that the unlikely event of fraud can be minimized.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees the implementation and management of the Company's WBS. In order to implement a more effective WBS in the Company, the Board of Commissioners has advised the management to continue whistleblowing systems concept and mechanism to all organizational lines in the company.

However, with no reports coming through WBS, the Board of Commissioners has encouraged the management, in particular the WBS team, to:

- Disseminate WBS periodically;
- Streamline the existing WBS promotional media;
- Conduct WBS implementation evaluations by conducting questionnaire surveys; and
- Establish WBS introductions program to external parties.

### ▶ PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko Manajemen Investasi dan Tata Kelola. Kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

### ▶ PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, implementasi prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam operasional Perusahaan adalah hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan Direksi dan jajarannya terhadap implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan. Komitmen tersebut telah ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip dimaksud.

Kemajuan yang terlihat dalam pelaksanaan GCG di tahun 2016 adalah meningkatnya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap regulasi, transparansi pengambilan keputusan serta pemantauan dan penanganan kasus-kasus yang dilaporkan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan manajemen Perusahaan dalam meningkatkan keefektifan Whistle Blower System (WBS), sehingga kemungkinan terjadinya fraud dapat diminimalisasi.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan WBS di Perusahaan. Dewan Komisaris menyarankan kepada manajemen untuk terus melakukan sosialisasi mengenai konsep dan mekanisme Whistle Blowing System (WBS) kepada semua yang ada di perusahaan, sehingga penerapan WBS lebih efektif. Namun, dengan belum adanya pelaporan yang masuk melalui WBS, Dewan Komisaris mendorong manajemen khususnya tim yang menangani WBS untuk :

- Melakukan sosialisasi WBS secara periodik;
- Mengefektifkan media promosi WBS yang ada;
- Melakukan evaluasi pelaksanaan WBS dengan melakukan survei melalui questioner; dan
- Menyusun program pengenalan WBS kepada pihak eksternal.

### ▶ COMMITTEES BELOW THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE APPRAISAL

In carrying out its duties and responsibilities, the Board is assisted by Committees, namely the Audit Committee and Investment Risk Management and Governance Committee. Both committees have duties and responsibilities in accordance with the applicable rules.

### ▶ VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Corporate Governance is a very important aspect to ensure the Company's sustainability. Therefore, Good Corporate Governance principles implementation in the Company's operations is mandatory and non-negotiable.

The Board of Commissioners acknowledges the commitment shown by the Board of Directors and their staff to the implementation of the Good Corporate Governance principles. This has been demonstrated through their continuous efforts to improve and excell the principles.

The progress seen in GCG implementation in 2016 can be seen in the increased discipline and compliance with regulations, transparency in decision making, and the monitoring and handling of reported cases.

The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Company's management in enhancing effectiveness of Whistle Blower System (WBS), so that the unlikely event of fraud can be minimized.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees the implementation and management of the Company's WBS. In order to implement a more effective WBS in the Company, the Board of Commissioners has advised the management to continue whistleblowing systems concept and mechanism to all organizational lines in the company. However, with no reports coming through WBS, the Board of Commissioners has encouraged the management, in particular the WBS team, to:

- Disseminate WBS periodically;
- Streamline the existing WBS promotional media;
- Conduct WBS implementation evaluations by conducting questionnaire surveys; and
- Establish WBS introductions program to external parties.

### ▶ KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan. Diantaranya meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan *review* dan evaluasi untuk meyakinkan terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif, membahas kecukupan pengendalian intern, serta terselenggaranya praktik tata kelola perusahaan yang sehat.

### ▶ KOMITE RISIKO MANAJEMEN INVESTASI DAN TATA KELOLA

Komite Risiko Manajemen Investasi dan Tata Kelola telah melakukan pemantauan atas terselenggaranya manajemen risiko yang independen dalam identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta melakukan *review* atas kebijakan manajemen risiko yang mendukung implementasi sistem manajemen risiko yang efektif.

### ▶ PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris SUCOFINDO mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan SK-112/MBU/06/2016 sehingga komposisi Dewan Komisaris SUCOFINDO adalah sebagai berikut :

### ▶ AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has effectively reviews and monitors, based on transparency, accountability and compliance. Including assuring the process of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles, undertaking reviews and evaluations to ensure the internal and external audit processes are independent and objective, discussing the adequacy of internal controls, and sound corporate governance practices.

### ▶ INVESTMENT RISK MANAGEMENT AND GOVERNANCE COMMITTEE

The Investment Risk Management and Governance Committee monitors independent risk management through identification, measurement, and risk management in an integrated manner, and reviews management risk policies that support an effective risk management systems.

### ▶ CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2016, the SUCOFINDO Board of Commissioners changed. Based on decision SK-112/MBU/06/2016 the SUCOFINDO of the Board of Commissioners composition was as follows:

Gusmardi Bustami	Komisaris Utama President Commissioner	Periode 17 Desember 2010 - 27 Juni 2016 December 17, 2010 - June 27, 2016
Nahid Hudaya	Komisaris Commissioner	Periode 29 November 2012 - 27 Juni 2016 November 29, 2012 - June 27, 2016
M. Sulton Fatoni	Komisaris Commissioner	Periode 02 April 2012 - 01 April 2017 April 2, 2012 - April 1, 2017
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	Periode 03 April 2014 - 02 April 2019 April 3, 2014 - April 2, 2019
M. Sulton Fatoni	Komisaris Utama President Commissioner	Periode 02 April 2012 - 01 April 2017 April 2, 2012 - April 1, 2017
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	Periode 03 April 2014 - 02 April 2019 April 3, 2014 - April 2, 2019
Mohammad Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	Periode 27 Juni 2017 - 26 Juni 2022 June 27, 2017 - June 26, 2022
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Periode 27 Juni 2017 - 26 Juni 2022 June 27, 2017 - June 26, 2022

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Sdr. Gusmardi Bustami dan Sdr. Nahid Hudaya atas kontribusi positifnya kepada SUCOFINDO. Dan kepada Sdr. Mohammad Rudy Salahuddin dan Sdr. Faisal Halimi, kami mengucapkan selamat bergabung, semoga kehadirannya akan semakin memperkuat jajaran Dewan Komisaris SUCOFINDO.

#### ▶ APRESIASI

Sebagai penutup, perkenankan kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh pegawai SUCOFINDO yang telah mengantarkan Perusahaan meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Tak lupa, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada SUCOFINDO. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu mendatang.

Jakarta, Maret 2017



**M. Sulton Fatoni**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

We express our gratitude and high appreciation to Gusmardi Bustami and Nahid Hudaya for their positive contributions to SUCOFINDO. To Mohammad Rudy Salahuddin and Faisal Halimi, we would like to welcome you, and hope your presence will further strengthen the SUCOFINDO Board of Commissioners.

#### ▶ APPRECIATION

In closing, let us express our deepest appreciation for the hard work the SUCOFINDO Board of Directors and all employees who have led the Company to achieve a good performance. The Board of Commissioners would also like to convey our appreciation to the Shareholders and the other Stakeholders for the support that has been given so far.

Not to forget, the Board also thanks profusely its customers, business partners and other Stakeholders for all the support and trust that has been given to SUCOFINDO. Hopefully, the cooperation and the support can continue into the future.

Jakarta, March 2017



# Laporan Direksi

Board of Directors Report

**Bachder Djohan Buddin**  
Direktur Utama  
*President Director*







Di era teknologi informasi dan komunikasi ini, Perseroan dituntut untuk terus berinovasi dan melakukan strategi cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan pasar regional yang semakin kompetitif.

In the era of information and communication technology, the Company is required to continuously innovate and perform quick and appropriate strategy in facing the competition in regional market that is increasingly competitive.

Para Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas seijin-Nya pula PT SUCOFINDO (Persero) dapat melewati tahun 2016 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

Melalui kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Mc Millan Woods) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We pray to God Almighty for His abundant blessings and grace, so that SUCOFINDO PT (Persero) can pass through a challenging 2016 with a fairly good performance.

Through this opportunity, allow us deliver The Board of Directors Accountability Report on our management of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016, and our Financial Statements audited by Public Accounting Firm Rama Wendra (Mc Millan Woods) that received a fair in all material respects opinion.

## ► KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI JASA PEMASTIAN

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Kendati ekonomi Indonesia berhasil meraih pertumbuhan tertinggi dalam 3 tahun terakhir, yaitu sebesar 5,02%, namun pertumbuhan di sektor riil cenderung mengalami perlambatan.

Sebagaimana data yang disampaikan Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2016 pertumbuhan industri hanya terealisasi sebesar 4,4%. Pencapaian tersebut lebih rendah dari pertumbuhan industri pada tahun 2015 sebesar 5,05%.

Turunnya harga sejumlah komoditas sepanjang tahun 2016 menjadi faktor utama melambatnya pertumbuhan industri nasional. Dengan penurunan harga komoditas, maka sektor pertambangan dan sektor pendukungnya juga mengalami penurunan. Sektor industri makanan dan minuman menjadi sektor yang kenaikannya di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2016. Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman tercatat hingga 8,46%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 lebih banyak ditopang oleh belanja Pemerintah. Realisasi belanja Pemerintah (APBN) tahun 2016 mencapai Rp. 1.859,46 triliun atau 89,3% dari yang ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan sebesar Rp2.082,95 triliun. Meskipun tidak mencapai target, namun belanja negara pada 2016 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp1.806,5 triliun.

Selain itu, realisasi investasi tahun 2016 berhasil melampaui target, yaitu mencapai Rp612,8 triliun. Realisasi investasi PMDN sepanjang Januari-Desember meningkat 20,5% sebesar Rp216,2 triliun, sementara realisasi investasi PMA naik 8,4% sebesar Rp396,6 triliun.

Melambatnya pertumbuhan industri memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap industri jasa pemastian. Hal ini disebabkan banyak pelaku industri yang menunda ekspansi usahanya sambil menunggu pulihnya pasar.

## ► STRATEGI DAN INISIATIF STRATEGIS

Menghadapi tahun 2016, SUCOFINDO mengusung strategi "Peningkatan Daya Saing Perusahaan Melalui Perubahan dan Perbaikan Menyeluruh yang Berkesinambungan untuk Pengembangan Bisnis dan Perluasan Pasar".

## ► ECONOMIC AND INDUSTRIAL ASSURANCE SERVICES CONDITIONS

2016 was a year full of challenges, and although Indonesia's economy achieved its highest growth in the last 3 years, amounting to 5.02%, the growth in the real sector tended to decelerate.

Based on data from the Ministry of Industry, during 2016 the industries only realized growth of 4.4%. This achievement was lower than the 5.05% growth in 2015.

The fall in some commodities prices throughout 2016 was a major factor in slowing the national industry growth. With the decline in commodity prices, the mining sector and supporting sectors also decreased. The food and beverage industry sectors experienced economic growth in Indonesia throughout 2016, reaching growth of 8.46%.

The Indonesian economy growth in 2016 was sustained by government spending. Government expenditures (APBN) in 2016 reached Rp1,859.46 trillion or 89.3% of the Rp2,082.95 trillion target in the State Budget. Although not reaching the target, the state budget in 2016 was higher than the previous year's budget of Rp1,806.5 trillion.

In addition, investment realization in 2016 exceeded its target, reaching Rp612.8 trillion. Domestic investments throughout the year increased by 20.5% reaching Rp216.2 trillion, while foreign investments rose 8.4% by Rp396.6 trillion.

The slowing industrial growth had a huge influence on the assurance services industry as many industry players delayed expansion while waiting for market recovery.

## ► STRATEGY AND STRATEGIC INITIATIVES

To face 2016, SUCOFINDO established a strategy "Company Competitiveness Improvement Through Change and Sustainable Comprehensive Improvement for Business Development and Market Expansion".

Strategi besar tersebut diterjemahkan dalam bentuk mempersiapkan seluruh lini organisasi untuk adaptif terhadap perubahan dalam kaitannya untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya operasional. SUCOFINDO sangat menyadari, kinerja Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan internal, tapi juga oleh faktor eksternal.

Melambatnya pertumbuhan industri pada tahun 2016 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja SUCOFINDO. Untuk itu, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis agar SUCOFINDO dapat terus mencapai tujuan usahanya, antara lain :

1. Mendorong upaya maksimal atas pencapaian pendapatan melalui strategi penjualan bersama.
2. Pengendalian biaya dengan tetap berasaskan pada efektifitas program.
3. Pembentukan unit *task force* piutang untuk menurunkan umur piutang.
4. Melakukan inovasi dan diferensiasi produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan pasar untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Selain itu, kebijakan Pemerintah untuk menurunkan porsi anggaran untuk kegiatan survey dan konsultasi membuat SUCOFINDO harus membidik segmen lain untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha. Untuk itu, SUCOFINDO meningkatkan fokus di segmen swasta dan BUMN melalui program sinergi BUMN. Tahun 2016, SUCOFINDO menjalin kerjasama dengan beberapa BUMN sebagai langkah pengembangan pasar.

#### ► KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2016 menjadi tahun yang sangat menantang bagi SUCOFINDO. Perkembangan lingkungan bisnis, perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan asumsi makro lain yang dijadikan acuan dalam menyusun target usaha tahun 2016 tidak sesuai harapan.

Penurunan harga minyak mentah dan komoditas lainnya memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja Perusahaan, mengingat pendapatan Perusahaan didominasi sektor tersebut. Menghadapi kondisi tersebut, SUCOFINDO berupaya untuk mengalihkan fokus ke sektor-sektor yang tidak terkait dengan sektor perminyakan.

This great strategy can be translated as a way of preparing organizational lines to be adaptive to changes to improve revenue growth and operating cost efficiencies. SUCOFINDO is very aware that the Company's performance is not only affected by the internal environment, but also by external factors.

The slowing industrial growth in 2016 had a considerable influence on SUCOFINDO's performance. To that end, the Board of Directors took a number of strategic steps in order that SUCOFINDO could continue to achieve its business objectives, including:

1. Encouraging maximum efforts for revenue achievement through joint sales strategies.
2. Controlling costs based on the program's effectiveness
3. Establishing a task force unit to reduce aging receivables.
4. Innovating and differentiating products according to customer needs and marketing them to enhance the competitiveness of the Company.

In addition, the Government's policy to reduce its budget for surveys and consultations encouraged SUCOFINDO to look to other segments to increase revenues. To that end, SUCOFINDO increased its focus on private and state-owned segments through the SOE synergy program. 2016, SUCOFINDO cooperated with several state-owned enterprises in measuring market development.

#### ► OBSTACLES ENCOUNTERED

2016 became a very challenging year for SUCOFINDO. The business development, the slowdown in national economic growth and other macro assumptions, used as reference in drafting the business targets for 2016, did not match expectations.

The decline in crude oil prices and other commodities had a very large impact on the Company performance, given the Company's revenue is dominant in this sector. Faced with these conditions, SUCOFINDO sought to shift focus to sectors that were not related to the oil sector.

Tahun 2016, Pemerintah juga mengurangi anggaran belanja yang terkait dengan survey dan konsultasi. Hal ini berdampak beberapa kontrak mengalami revisi anggaran. SUCOFINDO menyikapi kondisi tersebut dengan melakukan sejumlah efisiensi agar dapat mempertahankan margin pada posisi yang baik.

Di tingkat internal, SUCOFINDO juga menghadapi kendala dimana penyebaran jumlah dan kompetensi SDM masih terpusat di pulau Jawa. Hal ini membuat Perusahaan terkendala ketika menghadapi pekerjaan yang berada di luar pulau Jawa. Untuk itu, tahun 2016 SUCOFINDO mulai menata penyebaran SDM dan kompetensinya di seluruh wilayah.

#### ► KINERJA SUCOFINDO 2016

Kondisi eksternal yang kurang mendukung berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja SUCOFINDO tahun 2016. Namun demikian, SUCOFINDO masih dapat membukukan kinerja yang positif. Seluruh SBU yang dimiliki SUCOFINDO tetap berhasil membukukan kinerja yang positif walau sebagian besar tidak bisa mencapai target anggaran.

Secara konsolidasian, tahun 2016 SUCOFINDO berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.861,77 miliar, lebih rendah 7,19% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.006,01 miliar. SBU Batubara dan SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perusahaan.

Beban pokok penjualan tahun 2016 berhasil diturunkan sebesar 4,52% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp1.396,27 miliar. Sehingga laba operasi Perusahaan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp465,49 miliar, turun 14,38% dibandingkan laba operasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp543,68 miliar.

Laba tahun berjalan yang dibukukan SUCOFINDO tahun 2016 mencapai Rp148,34 miliar, turun 19,22% dibandingkan laba tahun berjalan tahun sebelumnya yang sebesar Rp183,65 miliar.

Total aset yang dikelola Perusahaan tahun 2016 relatif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu Rp2.785,01 miliar, sedangkan jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar 4,47% menjadi Rp2.113,89 miliar.

In 2016, the Government also reduced the budget related to surveys and consultation, and this affected several budgeted contracts. SUCOFINDO addressed this by undertaking efficiency measures to keep margins at a good level.

Internally, SUCOFINDO faced obstacles due to the fact that the number and competency of HR is still concentrated in Java. This constrained the Company when faced with work outside Java. To that end, in 2016 SUCOFINDO started to deploy human resources and competencies across all regions.

#### ► SUCOFINDO PERFORMANCE 2016

Despite the unfavorable external conditions significantly affecting SUCOFINDO's 2016 performance, SUCOFINDO we still able to record a positive performance. All SBU throughout SUCOFINDO managed to record a positive performance although the majority could not reach their budget targets.

On a consolidated basis, in 2016 SUCOFINDO managed to record revenues of Rp1,861.77 billion, down 7.19% compared to Rp2,006.01 billion the previous year. SBU Coal and SBU Asset and New & Renewable Energy were still the largest contributors to the Company's revenue.

Cost of goods sold in 2016 reduced by 4.52% over the previous year to Rp1,396.27 billion, so the company's operating profit in 2016 reached Rp465.49 billion, down 14.38% from Rp543.68 billion the previous year.

SUCOFINDO's profit for 2016 reached Rp148.34 billion, down 19.22% from Rp183.65 billion the previous year.

The Company's total assets in 2016 remained relatively the same as the previous year, at Rp2,785.01 billion, while total equity increased by 4.47% to Rp2,113.89 billion.

Terlepas dari kinerja keuangan yang secara umum berada di bawah target anggaran, pada tahun 2016 SUCOFINDO berhasil mencatat kinerja yang cukup baik pada aspek operasional. Tahun 2016, SUCOFINDO telah menjalin kerjasama dengan sejumlah BUMN yang akan memberikan dampak yang sangat baik bagi kinerja SUCOFINDO ke depan.

Selain itu, SUCOFINDO juga telah mempersiapkan sejumlah produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga akan menjadi penunjang operasional Perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

#### ► PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

SUCOFINDO menatap tahun 2017 dengan optimisme yang tinggi. Industri jasa pemastian masih memiliki potensi yang sangat besar sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang diperkirakan akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang lebih baik akan membuat industri akan kembali menggeliat. Hal tersebut merupakan peluang bagi SUCOFINDO untuk memasarkan produk dan layanannya. Investasi besar yang dilakukan SUCOFINDO dalam beberapa tahun terakhir akan mulai menunjukkan hasil yang positif pada tahun 2017 dan seterusnya.

Perusahaan meyakini bahwa kepemimpinannya di industri jasa pemastian akan menjadi salah satu *competitive advantage* dalam menghadapi persaingan di industri jasa pemastian yang kian ketat.

#### ► TATA KELOLA PERUSAHAAN

SUCOFINDO memiliki komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam segala lini bisnis dan operasional Perusahaan. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, segenap aspek pengelolaan bisnis SUCOFINDO senantiasa disempurnakan dengan melakukan berbagai proses transformasi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

SUCOFINDO sangat menyadari, penerapan GCG tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, namun juga diharapkan mampu mendorong Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan standar internasional *best practices*.

In spite of the general financial performance being below the budget target, in 2016 SUCOFINDO recorded a good performance in the operational aspects. In 2016, SUCOFINDO cooperated with a number of state-owned companies that will result in a very good impact on SUCOFINDO's performance going forward.

In addition, SUCOFINDO has also developed a number of products and services based on customer needs, so they will support the Company's operations in the years to come.

#### ► CORPORATE BUSINESS PROSPECTS

SUCOFINDO is looking at 2017 with optimism. The assurance services industry still has great potential in line with economic growth in 2017 that is expected to be better than the previous year.

The improved economic growth will stop the industry going backwards. It will be an opportunity for SUCOFINDO to market products and services. SUCOFINDO's large investments made in recent years will begin to show positive results in 2017 and beyond.

The Company believes that its leadership in the assurance services industry will be a competitive advantage in the face of fiercer competition in the industry.

#### ► CORPORATE GOVERNANCE

SUCOFINDO is committed to implementing the principles and practices of good corporate governance (GCG) in all business lines and operations of the Company. As a reflection of this commitment, all SUCOFINDO businesses are always enhancing and performing transformation processes consistently and continuously in accordance with the principles of good corporate governance.

SUCOFINDO is very aware that GCG implementation is not just an attempt to comply with legislation in force, and healthy corporate principles, but is also expected to encourage the Company's operating activities to be conducted in accordance with international best practice standards.

Pada tahun 2016, SUCOFINDO telah melaksanakan serangkaian langkah untuk memperkuat infrastruktur GCG dan implementasinya. Kemajuan implementasi GCG di SUCOFINDO juga tercermin dari hasil *assessment* GCG yang dilakukan dengan metode *self assessment* dengan peroleh skor 90,15 dengan kategori "Sangat Baik".

#### ▶ PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, komposisi Direksi SUCOFINDO tidak mengalami perubahan.

#### ▶ APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan giat dan penuh dedikasi sehingga berhasil mengantarkan SUCOFINDO meraih kinerja yang cukup baik di tengah kondisi yang kurang menggembirakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan memberikan arahan serta masukan kepada Direksi dalam menyikapi berbagai kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2016. Tak lupa, Kami juga berterima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada Kami untuk mengelola Perusahaan.

Kepada mitra usaha dan pelanggan, Kami memberikan apresiasi yang tinggi atas kerja sama yang sangat baik yang telah terjalin selama ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Maret 2017



**Bachder Djohan Buddin**

Direktur Utama  
*President Director*

In 2016, SUCOFINDO undertook a number of measures to strengthen its GCG infrastructure and implementation. The GCG progress in SUCOFINDO was reflected in the assessments results carried out through a GCG self assessment method, which reached a score of 90.15 with the category "Very Good".

#### ▶ CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2016, the composition of the Board of Directors SUCOFINDO remained unchanged.

#### ▶ APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all employees who have worked diligently and dedicatedly to successfully help SUCOFINDO achieve a good performance in conditions that were less than encouraging.

We also thank the Board of Commissioners who supervise the management of the Company and provide guidance and advice to the Board of Directors, based on the various conditions that occurred during 2016. Not to forget, we would also like to thank the shareholders who have entrusted us to manage Company.

To our business partners and customers, we convey our high appreciation for the excellent cooperation that has existed so far. Hopefully this cooperation will continue in the coming years.

Jakarta, March 2017



# Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report

## **PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SUCOFINDO tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2017

## ***STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR 2016 ANNUAL REPORT***



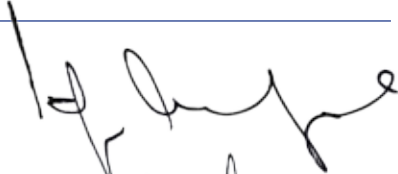

We, the undersigned, proclaim that all information within PT SUCOFINDO'S Annual Report for the year 2016 has been included in its entirety and take full responsibility over the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement has thus been issued truthfully.




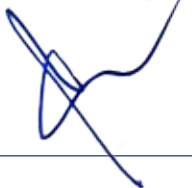
Jakarta, March 2017



► **DEWAN KOMISARIS**  
*BOARD OF COMMISSIONERS*

Anggota Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Member</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>
M. Sulton Fatoni	Komisaris Utama President Commissioner	
Mohammad Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	

► **DIREKSI**  
*BOARD OF DIRECTORS*

Anggota Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>
Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	
M Heru Riza Chakim	Direktur Komersial I Commercial I Director	
Sufrin Hannan	Direktur Komersial II Commercial II Director	
Beni Agus Permana	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis Finance and Strategic Planning Director	



# 03 Profil Perusahaan

Company Profile



**SUCOFINDO berkomitmen untuk menjadi perusahaan inspeksi dan pengujian yang terdepan. Berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan menjadi bagian dari budaya yang dikembangkan Perseroan.**

*SUCOFINDO is committed to be the leading inspection and testing company. Innovate in providing products and services are part of the culture developed by the Company.*

50	<b>Data Perusahaan</b> Corporate Data
51	<b>Sejarah Singkat</b> Brief History
52	<b>Perubahan Nama Perusahaan</b> Company Name Change
54	<b>Jejak Langkah</b> Milestones
56	<b>Bidang Usaha</b> Business Lines
60	<b>Proses Bisnis Dan Model Operasi</b> Business Process and Operation Model
64	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure

66	<b>Visi, Misi dan Nilai Perusahaan</b> Vision, Mission and Corporate Values
67	<b>Makna Logo</b> Logo Meaning
70	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile
72	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors' Profiles
74	<b>Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham</b> Structure and Composition of Shareholders
75	<b>Entitas Anak Dan Perusahaan Afiliasi</b> Subsidiaries
78	<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronological Listing of Shares

78	<b>Kronologis Pencatatan Efek Lainnya</b> Chronological Listing of Other Securities
78	<b>Lembaga Penunjang Perusahaan</b> Companies supporting institutions
78	<b>Informasi Pada Website Perusahaan</b> Information Regarding the Company Website
79	<b>Wilayah Operasional</b> Operational Regions
84	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Capital

# Data Perusahaan

## Corporate Data

<b>Nama Perusahaan</b> Name of Company	PT Superintending Company of Indonesia (Persero) atau PT SUCOFINDO (Persero) PT Superintending Company of Indonesia (Persero) or PT SUCOFINDO (Persero)
<b>Bidang Usaha</b> Date of Establishment	Sertifikasi, audit, <i>assessment</i> , konsultasi, pelatihan dan berbagai kegiatan penunjang terkait, di antaranya pada sektor Pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Non Migas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan. Certification, audit, assessment, consultancy, training and various relevant supporting activities including in the sectors of Agriculture, Forestry, Mining (Oil and Gas and Non-Oil and Gas), Construction, processing industry, Marine, Fishery, Government, Transportation, Information Systems and Renewable Energy
<b>Status</b> Status	Badan Usaha Milik Negara State Owned Enterprises
<b>Tanggal Pendirian (Pertama Kali Beroperasi)</b> Date of Establishment	22 Oktober 1956 October 22, 1956
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Deed of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ 42 tahun 1958 (No. 293 tambahan berita negara RI tanggal 18/4/1958 No.31)</li> <li>■ Perubahan anggaran dasar: 10 tahun 2008 (No. 25977 tambahan berita negara RI tanggal 2/12/2008 No. 97)</li> <li>■ Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. Ahu-80823.AH.01.02.tahun 2008</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ 42 1958 (Supplement No. 293 to the State Gazette of Republic Indonesia No. 31 issued on April 18, 1958)</li> <li>■ Amendments to the Articles of Association: 10 / 2008 (Supplement No. 25977 to the State Gazette of Republic Indonesia No. 97 dated December 2, 2008)</li> <li>■ Minister of Law and Human Rights Decision No. Ahu-80823.AH.01.02.issued in 2008</li> </ul>
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp300.000.000.000
<b>Modal Disetor</b> Paid In Capital	Rp300.000.000.000
<b>Kepemilikan</b> Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Republik Indonesia 95%</li> <li>■ SGS 5%</li> </ul>
<b>Jumlah Pegawai</b> Total Employees	3.990
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office	Graha SUCOFINDO, JL Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta - 12780, Indonesia Telp : (+62-21) 7983666 Ext. 1116 dan 1124 Faks : (+62-21) 7986473, 7983888 Email : customer.service@sucoindo.co.id
<b>Website</b>	www.SUCOFINDO.co.id
<b>Jaringan Kantor</b> Office Network	28 Kantor Cabang, dan 31 Unit Pelayanan 28 Branch Offices, 31 Service Units

## Sejarah Singkat

Brief History



PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut SUCOFINDO) merupakan perusahaan patungan antara Pemerintah Republik Indonesia dengan SGS, Perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss.

Berdiri pada tanggal 22 Oktober 1956 berdasarkan Akta Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin Nomor 42, awalnya SUCOFINDO fokus pada layanan jasa Pemeriksaan dan Pengawasan di bidang perdagangan terutama komoditas pertanian serta membantu pemerintah dalam menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa negara dalam perdagangan ekspor impor. Seiring dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha, SUCOFINDO melakukan langkah kreatif dan inovatif serta menawarkan jasa-jasa terkait lainnya.

Berbagai layanan baru pun ditawarkan SUCOFINDO, seperti *warehousing* dan *forwarding*, *analytical laboratories*, *industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*. Keanekaragaman jenis jasa SUCOFINDO dikemas secara terpadu, didukung oleh tenaga profesional yang ahli di bidangnya, kemitraan usaha strategis dengan beberapa institusi internasional serta jaringan kerja laboratorium, cabang dan titik layanan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan SUCOFINDO.

PT Superintending Company of Indonesia (hereinafter SUCOFINDO) is a joint venture between the Government of the Republic of Indonesia and SGS, the world's largest inspection company, based in Geneva, Switzerland.

It was established on October 22, 1956 based on Notarial Deed No. 42 before Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, and initially SUCOFINDO focused on Inspection and Supervision services in the trading sector, especially agriculture commodities, as well as assisted the government in ensuring the smooth flow of goods, and the security of foreign exchange in the export import trade. As the growing needs of the business world changed, SUCOFINDO took creative and innovative steps and started to offer other related services.

These new SUCOFINDO services included warehousing and forwarding, analytical laboratories, industrial and marine engineering, and fumigation and industrial hygiene. SUCOFINDO's diversity of services was packaged in an integrated manner, supported by professionals skilled in their fields. Through strategic business partnerships with several international institutions and labor networks, and with branches and service points spread across cities in Indonesia added value to the services provided by SUCOFINDO.

Saat ini, di usianya yang sudah menginjak 60 tahun, SUCOFINDO telah mengembangkan jasanya di bidang usaha sertifikasi, audit, *assessment*, konsultasi, pelatihan dan berbagai kegiatan penunjang terkait, di antaranya dalam bidang Pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Non Migas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan.

Kompetensi dan pengalaman SUCOFINDO tak perlu diragukan lagi. Tahun 2016, didukung budaya kerja tinggi, kompetensi melalui *knowledge management* dan pengembangan jasa yang inovatif, diharapkan dapat mengembangkan bisnis dan *Go Asean* pada tahun 2017 yang akan datang. Dengan perjalanan panjang yang dilalui, SUCOFINDO melalui visi dan misi bertekad untuk terus menjadi perusahaan inspeksi terdepan dan terbesar di Indonesia.

Now, at the age of 60, SUCOFINDO has expanded its services into the areas of certification, auditing, assessment, consultancy, training and related supporting activities such as Agriculture, Forestry, Mining (Oil & Gas), Construction, Industrial Processing, Marine, Fisheries, Government, Transportation, Information Systems and Renewable Energy.

SUCOFINDO's competence and experience cannot be doubted. In 2016, supported by its high work culture, its competency in knowledge management and its innovative service development, it is expected to develop its business and *Go Asean* in 2017. Following the long journey to date, SUCOFINDO through its vision and mission is determined to continue to be the leading and the largest inspection company in Indonesia.

## Perubahan Nama Perusahaan

### Company Name Change

Sejak pertama kali berdiri, PT Superintending Company of Indonesia tidak pernah mengalami perubahan nama.

Since it was first established, PT Superintending Company of Indonesia has never undergone a name change.



# Jejak Langkah

## Milestones



### 1956-1964

- Dibentuk pada 22 Oktober 1956
- Merupakan Perusahaan Surveyor pertama di Indonesia
- Kepemilikan Saham 50-50% oleh Pemerintah dan SGS
- Mengalami kerugian karena permintaan jasa surveyor terbatas
- Pada tahun 1961 kepemilikan saham berubah 80-20% oleh Pemerintah dan SGS
- *Established on October 22, 1956*
- *Became the first surveyor company in Indonesia*
- *Had a shareholding composition of 50-50% between the Government and SGS*
- *Experienced losses due to limited surveyor service demands*
- *In 1961, shareholding composition changed into 80-20% between the Government and SGS*

### 1964-1984

- Diversifikasi jasa mencakup pergudangan dan *forwarder*, jasa analisis laboratorium, jasa *engineering industry* dan *marine, engineering industry* dan *marine*, manajemen kolateral dan lain-lain
- 1964-1973 Pendapatan tumbuh 74% keuntungan bersih tumbuh 41%
- Pada 1975 pendapatan mencapai lebih Rp1 miliar
- Keuntungan bersih dalam periode 1976-1983 tumbuh 998%
- *Diversification of services including warehousing and forwarding, laboratory analysis, industrial and marine engineering, collateral management, and so forth.*
- *Throughout 1964-1973 revenue grew by 74% net profit grew by 41%*
- *In 1975, revenue reached more than Rp1 billion.*
- *Net profit for the 1976-1983 period grew by 998%*

### 1984-2000

- Pada 1985, pemerintah memberi tugas kepada SUCOFINDO sebagai pelaksana Aplikasi Tata Niaga Ekspor (ATE)
- 1984-2000 mengalami pertumbuhan keuntungan 17-46% dengan rata-rata sebesar 38%
- 1997-2000 melakukan ekspansi aset secara agresif
- *In 1985, the government assigned SUCOFINDO the duty of implementing the Export Trade System Application (ATE)*
- *Throughout 1984-2000, experienced profit growth of 17-46% with an average of 36%*
- *Throughout 1997-2000 experienced aggressive asset expansion*



## 2001-2003

- Ekonomi dan ekspor Indonesia menurun secara drastis
  - Pemerintah memperpendek penugasan ATE dari 2001 menjadi Juli 2001
  - 2001 mengalami kerugian sebesar Rp93 miliar
  - Melakukan restrukturisasi pegawai sebanyak 1.200 orang
  - Melakukan restrukturisasi organisasi ke dalam 10 SBU
  - 2002 mengalami kerugian sebesar Rp86 miliar
  - 2003 mengalami titik balik dengan keuntungan bersih sebesar Rp16 miliar
- *Drastic decline in Indonesia's economy and export*
  - *The Government shortened the duration of the ATE assignment to July 2001*
  - *In 2001, experienced a loss of Rp93 billion*
  - *Restructures its workforce consisting of 1,200 employees*
  - *Restructured the organization into 10 SBUs*
  - *In 2002, experienced a loss of Rp86 billion*
  - *In 2003, reached breakeven point with net profit of Rp16 billion*

## 2004-2013

- Pada 2004 keuntungan bersih meningkat sebesar Rp35 miliar atau sekitar 6% pendapatan
  - Mulai 2006 sampai 2012 keuntungan bersih berfluktuasi sekitar 4% pendapatan
  - Pada 2013, keuntungan bersih meningkat di atas 6%, dengan jumlah laba bersih Rp100,6 miliar, hampir 2 kali lipat keuntungan tahun 2012
- *In 2004, net profit increased by Rp35 billion of 6% of income*
  - *From 2006 until 2012 net profit fluctuated at approximately 4% of income*
  - *In 2013, net profit increased above 6% amounting to Rp100.6 billion, nearly twice the profit in 2012*

## 2014-Now

- Pengembangan bisnis baru, jasa survey seismic, merespon kebutuhan pasar untuk mengetahui lokasi cadangan migas baru dan sumur pengembangan
  - Melakukan investasi peralatan operasional yang berorientasi teknologi terkini untuk mendukung pengembangan bisnis jasa pemastian
- *Development of new business, seismic survey service, in response to market demands to discover the location of new oil and gas reserves and wells for development*
  - *Investing in equipment operational that oriented based on the latest technology to support the development business of service assurance*

## Bidang Usaha

Business Lines



Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan SUCOFINDO adalah:

1. Pemeriksaan (Inspeksi), Pengawasan (Supervisi), Pengkajian, Pemantauan, Pengujian, verifikasi yang berkenaan serta berkaitan dengan lapangan usaha yang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang secara umum pada bidang usaha:
  - a. Pertanian dan Kehutanan
  - b. Perikanan
  - c. Pertambangan (Migas dan non Migas)
  - d. Industri Pengolahan
  - e. Listrik, gas dan air
  - f. Konstruksi
  - g. Perdagangan
  - h. Transportasi, pergudangan dan komoditi
  - i. Jasa Perusahaan
  - j. Badan Internasional
  - k. Pemerintah
  - l. Energi terbarukan

As stated in the Articles of Association, the business lines conducted by SUCOFINDO are:

1. Inspection, supervision, evaluation, monitoring, testing, and verification with regard and relevance to appropriate business fields in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), which includes the following sectors:
  - a. Agriculture and Forestry
  - b. Fishery
  - c. Mining (Oil and Gas and Non-Oil and Gas)
  - d. Processing Industry
  - e. Electricity, Gas and Water
  - f. Construction
  - g. Trading
  - h. Transportation, Warehousing, Commodity
  - i. Company Service
  - j. International Bodies
  - k. Government
  - l. Renewable Energy



2. Survei yang meliputi:
  - a. Keadaan barang muatan
  - b. Sarana dan Prasarana angkutan darat, laut dan udara berikut perlengkapannya
  - c. Sarana keteknikan dan industri termasuk rekayasa teknik
  - d. Lingkungan hidup
  - e. Obyek-obyek pembiayaan atas persediaan barang dan pergudangan
  - f. Hutan, hasil hutan dan industri hasil olahan hutang
  - g. Kuantitas dan kualitas komoditas
  - h. Proses kegiatan industri, pertambangan, perdagangan, pertanian dan perkebunan
  - i. Proyek terkait konstruksi dan instalasi (bangunan, sipil transportasi)
  - j. Survei dan Pemetaan
  - k. Penginderaan jauh
  - l. Hidrografi (batimetri)
  - m. Geografi
  - n. Geologi
  - o. Registrasi kepemilikan tanah (kadastral)

2. Survey, including:
  - a. Condition of loaded goods
  - b. Facility and infrastructure for land, sea, and air transportation and equipment
  - c. Technical and industrial facilities, including in technical engineering
  - d. Environment
  - e. Financed objects for the supply of goods and warehousing
  - f. Forests, forest product and processed forest products industry
  - g. Commodity quantity and quality
  - h. Processes in industrial, mining, trading, agricultural and plantation activities
  - i. Projects in construction and installation (building, civil transportation)
  - j. Survey and mapping
  - k. Remote sensing and photogrammetry
  - l. Hidography
  - m. Geography
  - n. Geology
  - o. Land ownership registration (cadastral survey)

3. Sertifikasi, Audit, dan *Assessment* yang berkenaan dengan manajemen:
    - a. Mutu
    - b. Lingkungan
    - c. Keselamatan dan kesehatan kerja
    - d. Risiko
    - e. Pengamanan (*security*)
    - f. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Lacak Balak
    - g. Pengujian kalibrasi atau instrumen tangki dan *meter proving*
    - h. *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman
    - i. *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman
    - j. *Vendor assessment*
    - k. Informatika
    - l. Sertifikasi produk
    - m. Sertifikasi *Carbon Emission Reduction*
  4. Bantuan teknik dan konsultasi yang berkaitan dan berkenaan dengan:
    - a. Studi makro dan mikro
    - b. Studi perencanaan umum
    - c. Bantuan teknik
    - d. Perencanaan sistem (informasi, tata kelola perusahaan dan lain-lain)
    - e. Pelatihan dan Pengembangan
    - f. Penyediaan peralatan dan produksi
    - g. Penyedia teknisi dan personel lain
    - h. *Well testing* (DST dan *Well Production Test*)
    - i. *Seismic Acquisition* dan *Data Processing*.
    - j. NDT radiasi dan non radiasi
    - k. *Salvage* dan Proyek Bawah Air
3. Certification, audit and assessment relating to management:
    - a. Quality
    - b. Environment
    - c. Occupational health and safety (OHS)
    - d. Risk
    - e. Security
    - f. Sustainable forest management and chain of custody (Chain of Custody)
    - g. Calibration or tank instrument testing and meter proving
    - h. Hazard analysis and critical control point (HACCP) in the pharmaceutical and food and beverage industries
    - i. Good Manufacturing Practices (GMP) in the pharmaceutical and food and beverage industries
    - j. Vendor assessment
    - k. Information technology
    - l. Product certification
    - m. Carbon Emission Reduction certification
  4. Technical assistance and consultancy relevant to:
    - a. Macro-study and micro-study
    - b. General planning study
    - c. Technical assistance
    - d. System design (information, corporate governance, etc.)
    - e. Training and development
    - f. Supply of equipment and production
    - g. Supply of technicians and other personnel
    - h. Well testing (DST and Well Production Test)
    - i. Seismic Acquisition and Data Processing
    - j. Radiation and non-radiation NDT
    - k. Salvage and underwater projects

- |   |  |
|---|--|
| <p>I. Komoditi Batubara dan MOM (Mineral, Ore, Metal ) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Superintending Quality and Quantity</i></li> <li>• <i>Pit Sampling and Testing</i></li> <li>• <i>Core Sampling, Testing and Drilling</i></li> <li>• <i>Refining Witnessing</i></li> <li>• <i>Gold Assay and Base Metal Analysis (Au, Cu, Ag, As, Sb).</i></li> <li>• <i>Stockpile management</i></li> <li>• <i>Monitoring Production of Coal and MOM</i></li> <li>• <i>X-ray and Wet Chemical Analysis</i></li> <li>• <i>Mining Upstream Services</i></li> <li>• <i>Cathodic protection and soil investigation</i></li> </ul> <p>5. Penunjang kegiatan pertambangan, pertanian, perindustrian, perdagangan dan kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fumigasi kargo di dalam gudang dan atau di dalam palka / sarana transportasi</li> <li>b. <i>Pest management</i> pada lingkungan pemukiman dan hotel (<i>rat control, general pest control, terminate control</i>)</li> <li>c. <i>Pest management</i> pada tanaman perkebunan</li> <li>d. Lingkungan (AMDAL, RKL / RPL, <i>monitoring</i>)</li> <li>e. Penjaminan kualitatif dan kuantitatif</li> </ol> | <p>I. Coal and MOM (Mineral, Ore, Metal) commodities, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Superintending Quality and Quantity</li> <li>• Pit sampling and testing</li> <li>• Core sampling, testing and drilling</li> <li>• Refining witnessing</li> <li>• Gold assay and base metal analysis (Au, Cu, Ag, As, Sb).</li> <li>• Stockpile management</li> <li>• Monitoring of Coal and MOM production</li> <li>• X-ray and Wet Chemical Analysis</li> <li>• Upstream mining services</li> <li>• Cathodic protection and soil investigation</li> </ul> <p>5. Supporting activities to mining, agriculture, industry, trade and health:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cargo fumigation in warehouses and/ or hatch/ transportation vehicle</li> <li>b. Pest management in residential and hotel areas (<i>rat control, general pest control, termite control</i>).</li> <li>c. Pest management in plantation crops</li> <li>d. Environmental Services (AMDAL, RKL / RPL, <i>monitoring</i>)</li> <li>e. Qualitative and quantitative guarantee</li> </ol> |
|---|--|

# Proses Bisnis Dan Model Operasi

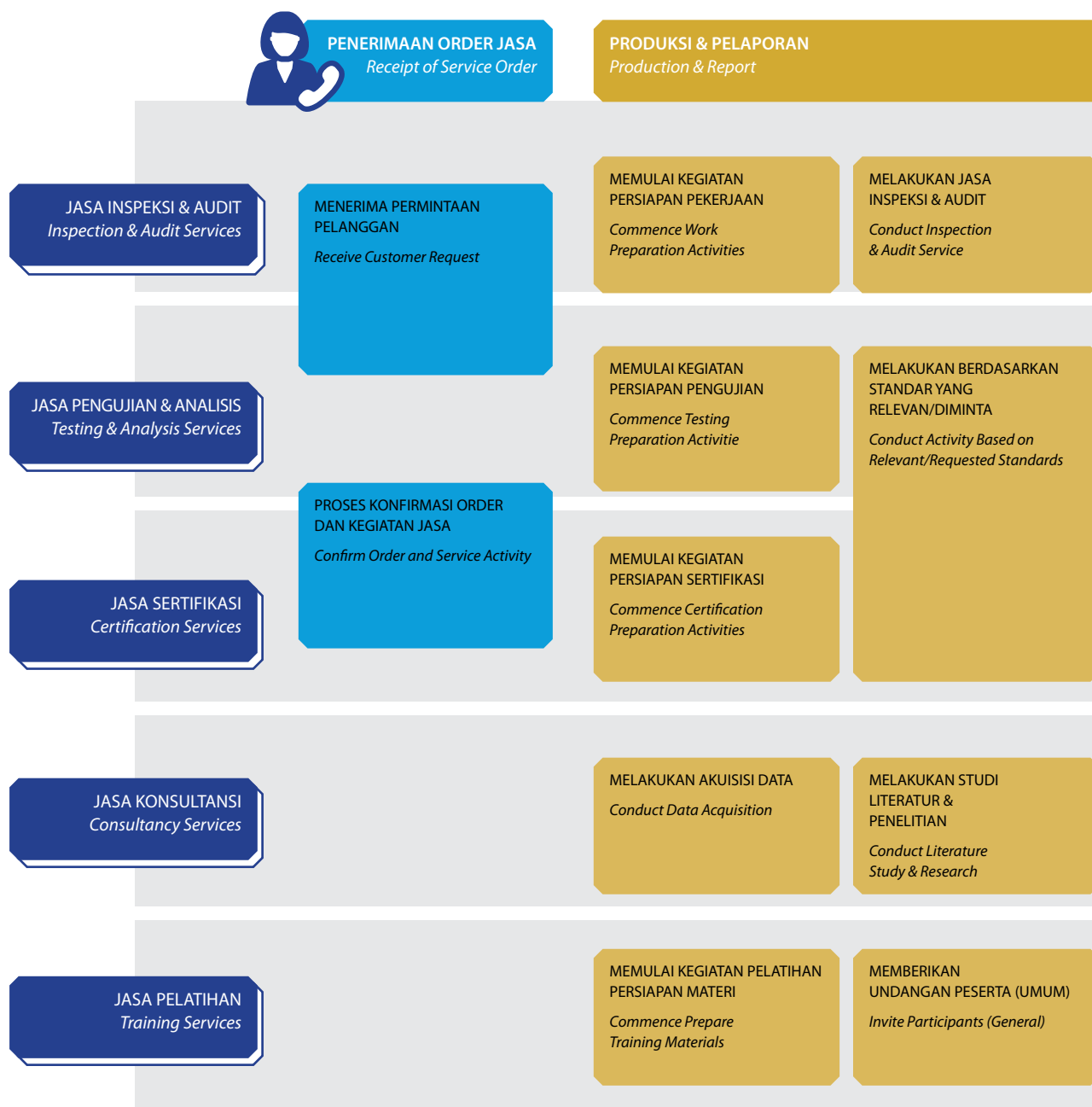
## Business Process and Operation Model

Proses Bisnis dan Model Operasi kegiatan usaha SUCOFINDO dapat dijelaskan dalam diagram berikut :

Business process and operation model of SUCOFINDO's business activities can be explained in the following diagram :

### PROSES BISNIS

### BUSINESS PROCESS





**PENAGIHAN & PENERBITAN SERTIFIKAT**  
*Production & Report*



HASIL ANALISIS &  
PEMBUATAN LAPORAN  
*Analysis Result And  
Writing Report*

PENGIRIMAN LAPORAN/  
SERTIFIKAT  
(RoA/COA)  
*Submit Report of  
Inspection/ Certificate  
of Analysis (RoA/CoA)*

MENERBITKAN DAN MENGIRIMKAN  
TAGIHAN DAN/ATAU SERTIFIKAT/LAPORAN  
KE PELANGGAN KE PELANGGAN  
*Issue and Send Invoice to Customer*

PENGUJIAN HASIL  
ANALISIS &  
PEMBUATAN LAPORAN  
*Test Anaysis Result  
And Writing Report*

SERTIFIKASI HASIL ANALISIS  
& PEMBUATAN LAPORAN  
*Certification Of Analysis  
Result And Writing Report*

MEMBERIKAN LAPORAN  
KESESUAIAN  
*Submit Conformity Report*

APLIKASI SERTIFIKASI  
DENGAN ORGANISASI  
RELEVAN  
*Apply Certification to  
Relevant Organization*

MENERBITKAN DAN MENGIRIMKAN SERTIFIKAT  
*Issue and Send Certificate*

MELAKUKAN JASA  
KONSULTANSI  
*Provide Consultancy Service*

HASIL ANALISIS  
& PEMBUATAN  
REKOMENDASI  
*Analyze Results and  
Write Recommendation*

MENYAMPAIKAN  
LAPORAN &  
REKOMENDASI  
*Submit Report and  
Recommendation*

ESTIMASI MODUL  
(EKSTERNAL)  
*Estimate Module (external)*

MELAKUKAN KEGIATAN  
PELATIHAN  
*Conduct Training Activities*

MENERBITKAN DAN MENGIRIMKAN SERTIFIKAT  
*Issue and Send Certificate*

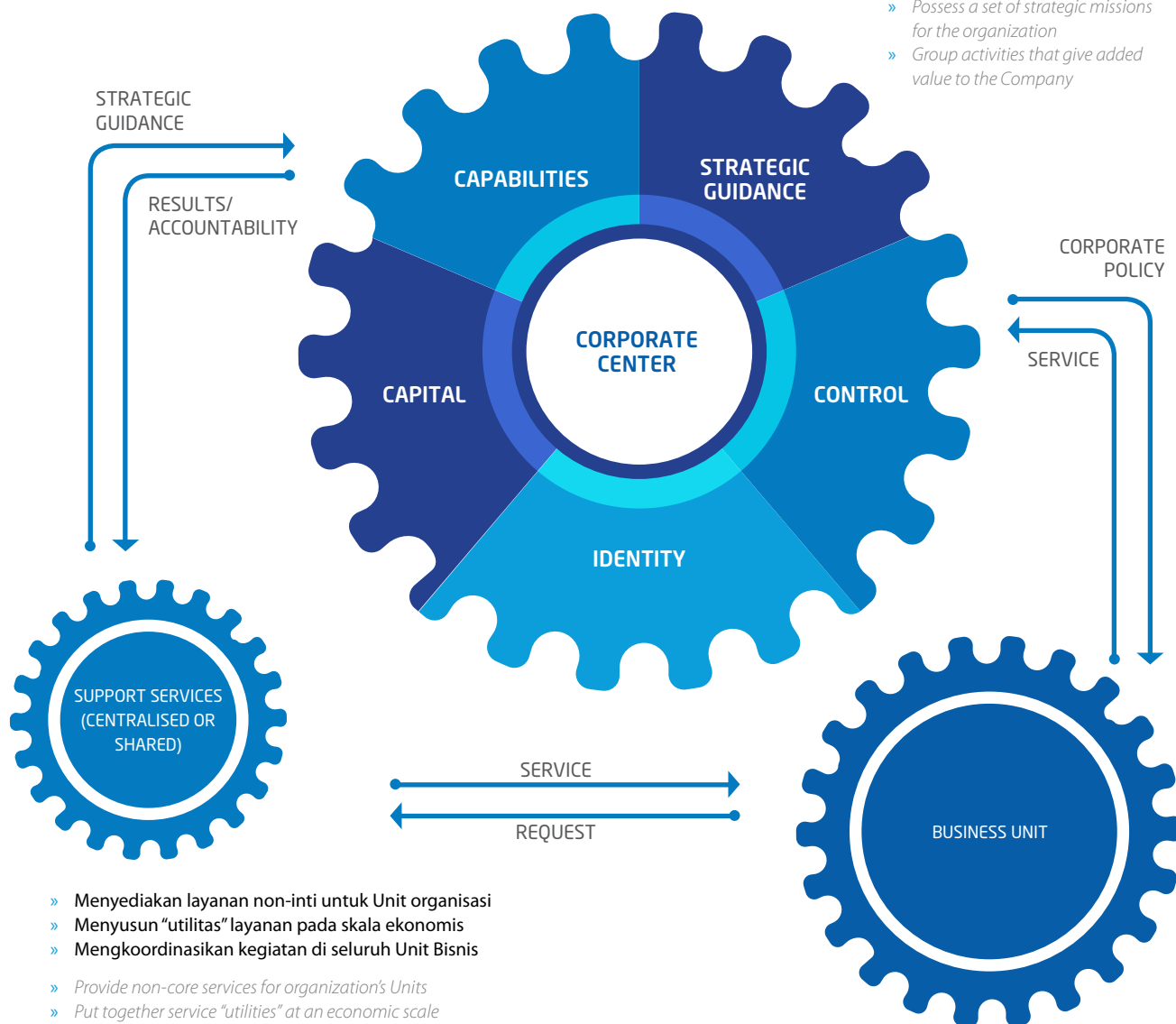
## ▶ MODEL OPERASI

Peran antara kantor Pusat korporasi, Unit Bisnis, dan Layanan Pendukung

Peran antara Kantor Pusat Korporasi, Unit Bisnis, dan Layanan Pendukung

*Roles between the Corporate Center, business units and support services*

- » Memiliki seperangkat misi strategis untuk organisasi
- » Pengelompokan kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan
- » *Possess a set of strategic missions for the organization*
- » *Group activities that give added value to the Company*



- » Menyediakan layanan non-inti untuk Unit organisasi
- » Menyusun "utilitas" layanan pada skala ekonomis
- » Mengkoordinasikan kegiatan di seluruh Unit Bisnis

- » *Provide non-core services for organization's Units*
- » *Put together service "utilities" at an economic scale*
- » *Coordinate activities at all business units*

- » Menyediakan dasar-dasar kegiatan operasional dan *functional building blocks* organisasi
- » Interaksi lintas organisasi untuk memaksimalkan penciptaan nilai tambah
- » *Provide foundation for operational activities and functional building blocks for the organization*
- » *Interacts cross-organizationally to maximize the creation of added value*



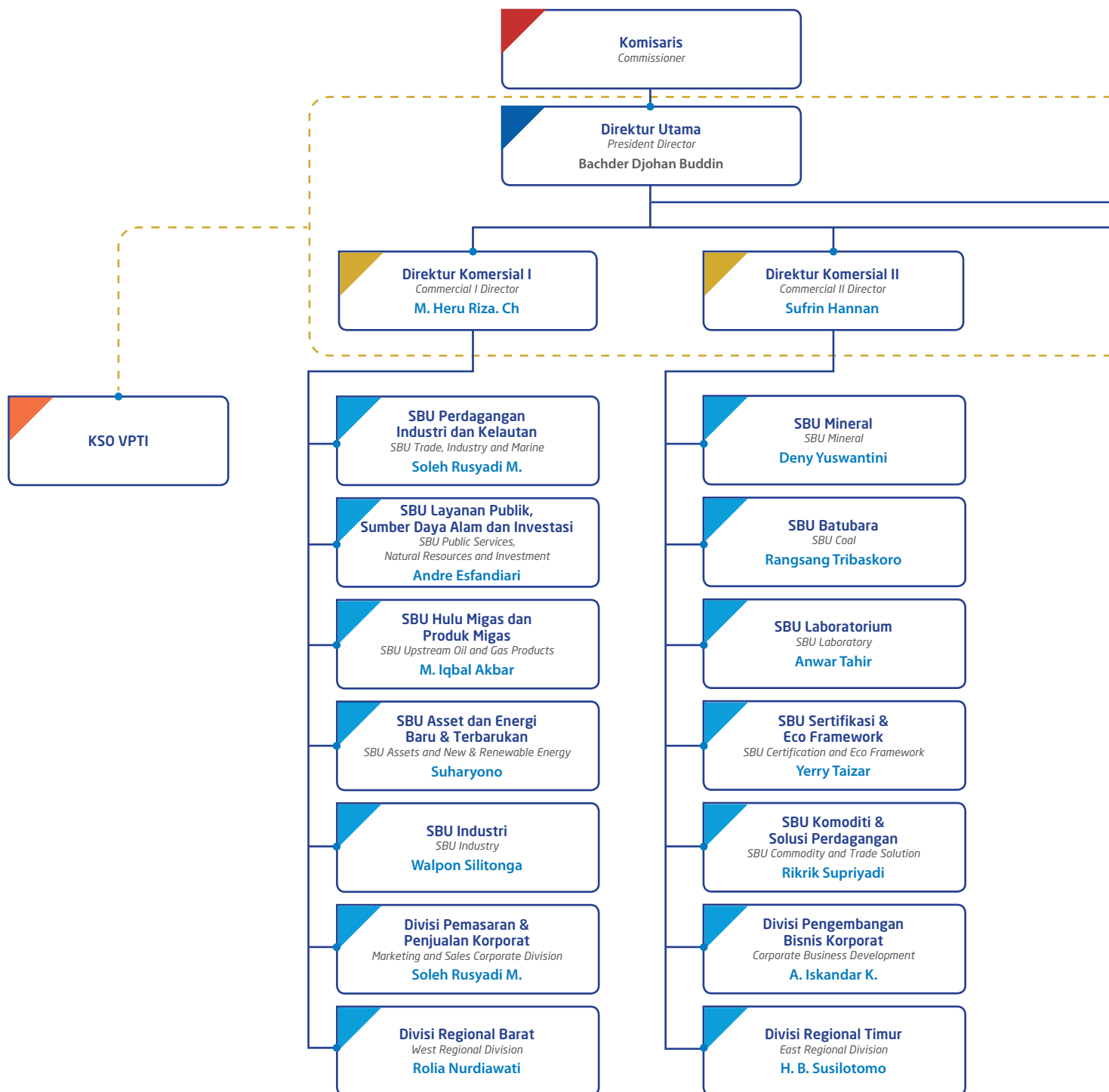


# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Sesuai dengan Keputusan Direksi (KD) Nomor 01/KD/2016, Struktur Organisasi SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of Directors (KD) No.01/KD/2016, the SUCOFINDO's Organizational Structure is as follow :



**Direktur Keuangan dan  
Perencanaan dan Strategis**  
*Finance and Strategic Planning Director*  
**Beni Agus Permana**

**Divisi Keuangan & Akuntansi**  
*Finance & Accounting Division*  
**Budi Hartanto**

**Divisi Umum**  
*General Affairs Division*  
**Ries Lucky J.**

**Divisi Informasi dan  
Solusi Bisnis**  
*Information & Business Solution Division*  
**Djoko Prahor**

**Divisi Manajemen Strategis**  
*Strategic Management Division*  
**Dedi Kusnendar**

**Unit Program Kemitraan  
dan Bina Lingkungan**  
*Partnership Program and  
Community Development Unit*  
**Eka Abdullah**

**Satuan Pengawasan Intern**  
*Internal Control System*  
**Rismuhammad Tohbayu**

**Divisi  
Sekretariat Perusahaan**  
*Corporate Secretary Division*  
**Noval Tajudin**

**Divisi Human Capital**  
*Human Capital Division*  
**Bangkit Andar Wirawan**

**Unit Manajemen Risiko**  
*Risk Management Unit*  
**Susetiorini Adiningsih**

## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

### Vision, Mission and Corporate Values

#### ▶ VISI

Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.

#### ▶ MISI

Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan terutama pelanggan, pemegang saham dan karyawan melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian usaha.

#### ▶ NILAI-NILAI PERUSAHAAN

1. Integritas, yakni mengedepankan kejujuran, dapat dipercaya, dan tidak berpihak serta menjunjung tinggi etika dan moral.
2. Fokus Pelanggan, yakni mengutamakan pelanggan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, terutama dalam hal kualitas dan nilai tambah yang ditawarkan.
3. Inovasi, yakni secara berkesinambungan melakukan perbaikan dan pembaharuan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.
4. Kerjasama, yakni mengedepankan kerja Tim dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.
5. Peduli, yakni tidak mengutamakan kepentingan diri sendiri tetapi kepentingan kelompok serta selalu peduli terhadap orang lain dan lingkungan.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan tersebut disosialisasikan secara rutin oleh manajemen SUCOFINDO kepada seluruh *stakeholder* baik melalui media cetak, *online (website)*, maupun dalam pertemuan-pertemuan.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 12/KD/2015 tentang Visi, Misi dan Tata Nilai PT SUCOFINDO (PERSERO) tanggal 23 April 2015.

#### ▶ VISION

Become a competitive, reliable, and trustworthy world-class company in inspection, testing, certification, consultation, and training.

#### ▶ MISSION

Produce economic value to all stakeholders, especially customers, shareholders, and employees, through inspection, testing and certification services along with other related services to assure business sustainability.

#### ▶ CORPORATE VALUES

1. Integrity, prioritizing honesty, trustworthiness and impartiality as well as highly respecting ethics and morality.
2. Customer Focus, putting customers first in performing and completing assigned work, especially in the aspects of quality and added value offered.
3. Innovation, continually creating improvement and innovation with added value for customers and the company and giving benefits to other stakeholders.
4. Collaboration/Teamwork, prioritizing teamwork in performing and completing assigned work to subsequently give benefits to other stakeholders.
5. Care, putting aside personal interests for the sake of collective interest and always caring for other people and the environment

Vision, Mission and Corporate Values are communicated regularly by SUCOFINDO's management to all stakeholders whether through print, online (website), as well as during meetings.

Vision, mission and Corporate Values stipulated in the Company's Board of Directors Decree No. 12/KD/2015 on PT SUCOFINDO (Persero) dated 23 April 2015.

## Makna Logo

Logo Meaning



Identitas perusahaan berupa logo TIGA BOLA DUNIA melambangkan kegiatan usaha perusahaan yang memiliki ruang lingkup Internasional dan mempersatukan tiga kawasan usaha yaitu di darat, laut dan udara.

Warna biru gelap, mempunyai makna sifat stabil, langgeng, aman, dan terpercaya melambangkan suatu usaha yang dapat dipercaya dan diandalkan.

Warna biru terang, juga memiliki kesan bersih dan luas, mencerminkan ketertiban, dan keluasan jangkauan usaha.

Warna biru gradasi menggambarkan nuansa yang melambangkan diversifikasi atau keragaman jenis usaha, serta suatu gerak yang melambangkan suatu sifat yang berorientasi pada perkembangan dan kemajuan masyarakat.

*Logotype* SUCOFINDO yang tertera menggunakan huruf *microgama (aerostyle)* memiliki kesan tegas, kuat, luas, dan stabil, sehingga sifat ini menimbulkan suatu citra yang sesuai dengan sifat suatu usaha yang senantiasa bersungguh-sungguh dalam setiap komitmen yang berhubungan dengan semua pihak.

our identity is a logo consisting of THREE GLOBES, symbolizing business activities at an international scope integrating three horizons of business, which are land, sea, and air.

The dark blue color has the meaning of stability, permanence, safety, and trustworthiness, symbolizing a trustworthy and reliable business.

The light blue color gives the impression of being clean and broad, reflecting discipline along with the broad reach of the business.

Gradation of the blue color depicts a nuance of diversification or variation of types of business and a motion symbolizing traits of orientation towards community development and advancement.

SUCOFINDO's logotype uses the microgramma (aerostyle) font giving the impression of being firm, strong, broad, and stable, invoking a suitable imagery with the character of a business that continuously gives its best effort in all commitments in relation to all parties.

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners



**Faisal Halimi**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Mohammad Rudy Salahuddin**  
Komisaris  
*Commissioner*

**M. Sulton Fatoni**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Irfa Ampri**  
Komisaris  
*Commissioner*

# Direksi

Board of Directors



**Beni Agus Permana**  
Direktur Keuangan  
dan Perencanaan Strategis  
*Finance and Strategic Planning Director*

**M Heru Riza Chakim**  
Direktur Komersial I  
*Commercial I Director*

**Bahder Djohan Buddin**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Sufrin Hannan**  
Direktur Komersial II  
*Commercial II Director*

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**M. Sulton Fatoni**

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Depok, Jawa Barat. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia tahun 2006.

Mengawali karir menjadi Tim Riset Data dan Media, Staf Khusus Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid tahun 2000. Sejak tahun 2003 sampai dengan sekarang, menjadi penulis beberapa buku riset bidang sosial, ekonomi dan agama. Menjadi tenaga ahli DPD Republik Indonesia bidang Panitia Akuntabilitas Publik tahun 2010 serta menjadi pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri Pasuruan untuk perwakilan Jawa Barat.

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT SUCOFINDO (Persero) sejak 27 Juni 2016. berdasarkan keputusan SK-112/MBU/06/2016 Sebelumnya beliau adalah Komisaris SUCOFINDO sejak tahun 2012 sesuai Akta no. 07 tanggal 21 April 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT Superintending Company of Indonesia.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Depok, West Java. Graduated from Faculty of Social and Political Sciences Universitas Indonesia in 2006.

He started his career as part of the Data and Media Research Team, Special Staff to the President of the Republic of Indonesia, Abdurrahman Wahid in 2000. Since 2003 until now, he has authored several research books in social, economic and religious studies. He became an expert staff to the Republic of Indonesia House of Regional Representatives (DPD) in the Public Accountability Committee in 2010, and took charge as the cooperative management of BMT UGT Sidogiri Pasuruan for West Java representative.

Appointed as President Commissioner of PT SUCOFINDO (Persero) on June 27, 2016, based on decision SK-112/MBU/06/2016. Previously appointed as Commissioner of SUCOFINDO in 2012 in accordance with Deed no. 07 dated April 21, 2014 regarding PT Superintending Company of Indonesia General Meeting of Shareholder.



**Irfa Ampri**

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, kemudian melanjutkan meraih gelar Master of Arts degree in Accounting and Finance of Lancaster University, dan Doktor Administrasi Bisnis di Yokohama Nasional University Japan.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Grup World Bank di Washington (2009-2011) - Direktur Kebijakan dan Kerjasama Internasional Kementerian Keuangan (2006-2009).

Menjabat sebagai Komisaris SUCOFINDO sejak 3 April 2014 sesuai Akta No. 07 tanggal 21 April 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT Superintending Company of Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. He completed his studies at the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara before obtaining a Master of Arts degree in Accounting and Finance from Lancaster University, and a Doctorate in Business Administration from Yokohama National University, Japan.

Previously he served as a Director of the World Bank Group in Washington (2009-2011) and Director of International Collaboration and Policies at the Ministry of Finance (2006-2009).

Appointed as Commissioner of SUCOFINDO on April 3, 2014, based on Deed No. 07 dated April 21, 2014 regarding PT Superintending Company of Indonesia General Meeting of Shareholder.





**Faisal Halimi**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Jurusan Tata Praja dari Institut Ilmu Pemerintahan tahun 1996.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian Administrasi di Kementerian BUMN (2014-2015) dan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kementerian BUMN (2015-2016).

Menjabat sebagai Komisaris SUCOFINDO sejak 27 Juni 2016 berdasarkan keputusan SK-112/MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016

Indonesian citizen, 48 years old. He earned a Bachelor degree in State Governance from Institut Ilmu Pemerintahan in 1996.

Prior to his assignment as Commissioner of the Company, he served as Administration Section Head at the Ministry of SOEs (2014-2015) and Human Resource Development at Head the Ministry of SOEs (2015-2016).

Appointed as Commissioner of SUCOFINDO on June 27, 2016, based on SK-112/MBU/06/2016 decision dated June 27, 2016



**Mohammad Rudy Salahuddin**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Indonesia tahun 1993, gelar Master Engineering Management and System Engineering dari The George Washington University, Amerika Serikat tahun 1995 dan gelar Doktor di bidang Engineering Management and Systems Engineering dari The George Washington University, Amerika Serikat tahun 2002.

Menjabat sebagai Komisaris SUCOFINDO sejak 27 Juni 2016 berdasarkan keputusan SK-112/MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia in 1993, a Master degree in Engineering Management and System Engineering from The George Washington University, USA in 1995 and a Doctorate in Engineering Management and Systems Engineering from The George Washington University, USA 2002.

Appointed as Commissioner of SUCOFINDO on June 27, 2016, based on SK-112/MBU/06/2016 decision dated June 27, 2016.

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profiles



#### Bahder Djohan Buddin

Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Hasanuddin pada tahun 1982, dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Magister Manajemen Universitas yang sama pada tahun 2001. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) semenjak tahun 2007 hingga 2014. Menjabat sebagai Direktur Utama SUCOFINDO sejak 11 Agustus 2014.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. He completed his undergraduate study in Architecture at the Faculty of Engineering, Hasanuddin University, in 1982, and completed his postgraduate studies as a Master of Management from the same university in 2001. Previously he served as President Director of PT Kawasan Industri Makassar (KIMA) from 2007 to 2014. He has served as SUCOFINDO President Director since August 11, 2014.



#### Beni Agus Permana

Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis  
Finance and Strategic Planning Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Mesin, ITS, Surabaya dan program pascasarjana Magister Teknik Manajemen Energi dan Pembangkit Listrik di Universitas Indonesia. Beliau mengawali karir di PT Wismar Inspectindo pada 1993, kemudian berlanjut ke PT Trias Jayaguna pada 1994, dan PT Surveyor Indonesia sejak 1996 - Februari 2013 pernah menduduki beberapa posisi di PT Surveyor Indonesia (PERSERO), antara lain sebagai, antara lain sebagai Kepala SBU Pemberdayaan dan Pengembangan Industri Dalam Negeri, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, dan sebagai Kepala SBU Industri dan Fasilitas. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis SUCOFINDO sejak tahun 2013.

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained his bachelor's degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya, and graduated from the undergraduate program in Technical Magister and Power Plant Energy Management at Universitas Indonesia. He started his career at PT Wismar Inspectindo in 1993, and then continued to PT Trias Jayaguna in 1994, and PT Surveyor Indonesia from 1996 to February 2013 holding several positions at PT Surveyor Indonesia (PERSERO), including National Industry Empowerment and Development SBU Head, Human Resource Division Head, and Industry and Facilities SBU Head. Appointed as SUCOFINDO's Director of Resources and Finance since 2013.



**M Heru Riza Chakim**  
Direktur Komersial I  
Commercial I Director

Warga negara Indonesia 56 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Teknik Industri, Jurusan Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1985 dan Pascasarjana MM Bisnis Administrasi Teknologi di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999. Sebelum menjadi Direksi, beliau pernah menjabat berbagai posisi di SUCOFINDO, antara lain Kepala Bagian Dokumentasi dan Pelaporan (1992), Kepala Bagian Verifikasi Konversi (1992-1995), Kepala Cabang Bandung (1995-1999), Kepala cabang Medan (1999-2002), Pjs Vice President SBU FINS (2002), Vice President SBU TANI (2002-2012), Pjs Vice President SBU JUM (2010), Kepala Divisi Regional 1 (2012-2014), Kepala SBU Government 2 (2014). Menjabat sebagai Direktur Komersial I SUCOFINDO sejak 11 Agustus 2014.

Indonesian citizen, 56 years old. He completed his undergraduate study in Industry Engineering at Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1985 and completed his postgraduate studies at Institut Teknologi Bandung in 1999. Before joining the Board of Directors, he served in several positions in SUCOFINDO including Documentation and Reporting Department Head (1992), Conversion Verification Section Head (1992-1995), Bandung Branch Manager (1995-1999), Medan Branch Manager (1999-2002), Acting Vice President FINS SBU (2002), Vice President TANI SBU (2002-2012), Acting Vice President JUM SBU (2010), Regional 1 Division Head (2012-2014), and Government 2 SBU Head (2014). He has served as SUCOFINDO Commercial I Director since August 11, 2014.



**Sufrin Hannan**  
Direktur Komersial II  
Commercial II Director

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1987 dan Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Bandar Lampung tahun 2000 serta program Doktorat dalam Bisnis dan Manajemen IPB tahun 2014. Beliau mengawali karir di SUCOFINDO di Cabang Ujung Pandang dan pernah menduduki berbagai posisi, antara lain Kepala Cabang Bandar Lampung (1997-1999), Kepala Cabang Palembang (2000-2002), Kepala Cabang Surabaya (2002-2005), Kepala SBU Mineral (2005-2012), Kepala SBU Mineral dan Batubara (2012-2013), Kepala Divisi Pengembangan Jasa Mineral dan Batubara. Menjabat sebagai Direktur Komersial II SUCOFINDO sejak 2013.

Indonesian citizen, 53 years old. He completed his undergraduate study at the faculty of Agriculture, Institut Pertanian Bogor (IPB), in 1987, and obtained his Master of Marketing Management degree from Universitas Bandar Lampung in 2000. He went on to complete his doctorate program in Business and Management, IPB, in 2014. He started his career at SUCOFINDO in the Ujung Pandang Branch and has held various positions including Bandar Lampung Branch Manager (1997-1999), Palembang Branch Manager (2000-2002), Surabaya Branch Manager (2002-2005), Mineral SBU Head (2005-2012), Mineral and Coal SBU Head, (2012-2013), Mineral and Coal Services Development Division Head. He has served as SUCOFINDO Commercial II Director since 2013.

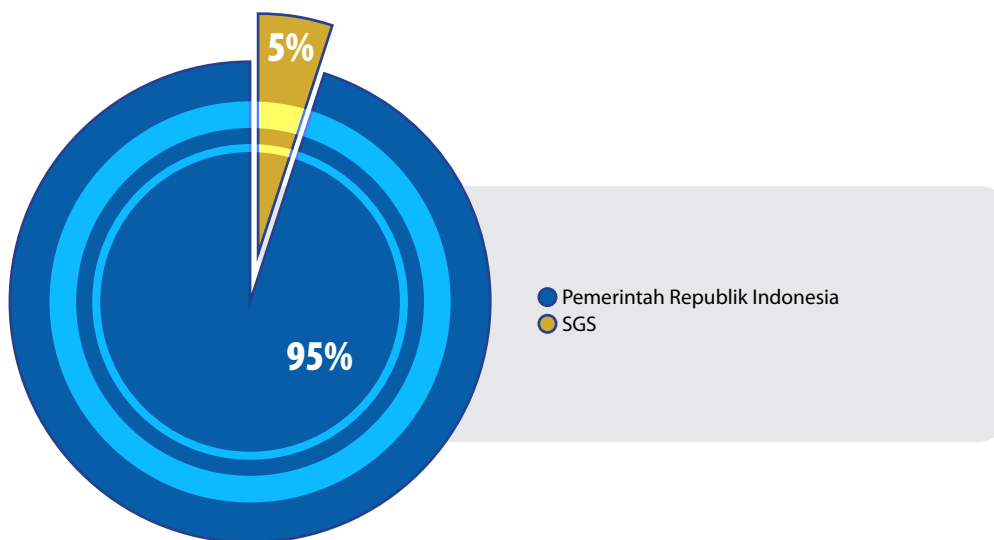
## Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Pada 31 Desember 2016, komposisi Pemegang Saham SUCOFINDO adalah sebagai berikut :

Per December 31, 2016, the composition of SUCOFINDO shareholder is as follow:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and Paid Up Capital</i>
Pemerintah Republik Indonesia <i>The Republic of Indonesia</i>	285.000	95 %	Rp 285.000.000.000,00
SGS	15.000	5 %	Rp 15.000.000.000,00
<b>Jumlah Total</b> <i>Total</i>	<b>300.000</b>	<b>100 %</b>	<b>Rp 300.000.000.000,00</b>



### Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham > 5%

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Modal ditempatkan dan disetor <i>Issued and Paid Up Capital</i>
Pemerintah Republik Indonesia <i>The Republic of Indonesia</i>	285.000	95 %	Rp285.000.000.000,00
<b>Jumlah Total</b> <i>Total</i>	<b>285.000</b>	<b>95 %</b>	<b>Rp285.000.000.000,00</b>

### Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris SUCOFINDO tidak memiliki saham di SUCOFINDO.

### Share ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

All of the members of SUCOFINDO's Board of Directors and Board of Commissioners do not have shares in SUCOFINDO.

## Entitas Anak Dan Perusahaan Afiliasi

### Subsidiaries

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha, SUCOFINDO mendirikan beberapa perusahaan entitas anak, antara lain:

In order to support the development of its business, SUCOFINDO has established several subsidiary companies, among others:

#### Daftar Entitas Anak

No	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Status
1	PT SUCOFINDO Advisory Utama (SAU)	Konsultansi Pengelolaan Properti, Konsultansi Bisnis, Keuangan dan Investasi Konsultansi Bisnis, serta Konsultansi Bidang Keamanan Properti <i>Property Management Consultancy, Business Consultancy, Financial and Investment Consultancy, and Security Consultancy</i>	91,43%	Telah Beroperasi <i>Operational</i>
2	PT SUCOFINDO Episi	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa dan pertanian <i>Construction, trade, industry, services and agriculture</i>	95%	Telah Beroperasi <i>Operational</i>
3	PT SUCOFINDO LOGISTIC	Usaha bidang pengadaan, distribusi, transportasi darat dan laut serta udara, pergudangan, pengepakan, pengiriman, persewaan mesin, peralatan dan fasilitas ekspor – impor <i>Business in procurement, distribution, transportation via land, sea, and air, warehousing, rental of machines, equipment, and facilities for export and import.</i>	80%	Tidak beroperasi dan sedang dalam proses likuidasi oleh kurator. <i>Not operating and in the process of liquidation by the curator.</i>

#### ▶ PT SUCOFINDO ADVISORY UTAMA SAU

PT SUCOFINDO Advisory Utama pada awalnya didirikan dengan nama PT SUCOFINDO Nissesa Appraisal pada tanggal 31 Januari 2000. Pada tanggal 17 Oktober 2001 terjadi perubahan nama menjadi PT SUCOFINDO Appraisal Utama dan terakhir pada tahun 2011 dikarenakan adanya Peraturan Pemerintah tentang jasa appraisal, maka nama perusahaan berubah menjadi PT SUCOFINDO Advisory Utama.

Bergerak dalam bidang *Asset Management, Business Advisory* serta *Survey & Research* yang didukung keahlian sebagai Technical Consultant dan ICT (Information & Communication Technology) Consultant. Penyediaan *Training* juga dilaksanakan yang merupakan penunjang bagi jasa-jasa utama. Memiliki tiga *Strategic Business Unit* (SBU) untuk melayani segmen pelanggan Korporat, Publik dan Internasional yang didukung pula oleh beberapa kantor Cabang dan Representatif di Sumatera, Jawa dan Kalimantan.

#### Alamat Perusahaan

Graha SUCOFINDO Annex B Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34  
Jakarta-Indonesia 12780  
Telp: (+62-21) 7986766 Ext. 2323, 2328  
Faks: (+62-21) 7986766  
Email: marketing@sau.id

#### ▶ PT SUCOFINDO ADVISORY UTAMA (SAU)

PT SUCOFINDO Advisory Utama was initially founded as PT SUCOFINDO Nissesa Appraisal on January 31, 2000. In October, 2001, the company changed its name into PT SUCOFINDO Appraisal Utama, and eventually, in 2011, into PT SUCOFINDO Advisory Utama due to the issuance of a Government Regulation on appraisal services.

The company provides *Asset Management, Business Advisory* and *Survey & Research* services, supported by expertise as Technical Consultant and ICT (Information & Communication Technology) Consultant. Training is also provided as a supporting service for the core services listed above. The company has three Strategic Business Units (SBU) to provide service to Corporate, Public and International customer bases, supported by several branch and representative offices in Sumatera, Java and Kalimantan.

#### Company Address

Graha SUCOFINDO Annex B Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta-Indonesia 12780  
Phone: (+62-21) 7986766 Ext. 2323, 2328  
Fax: (+62-21) 7986766  
Email: marketing@sau.id

**Bidang Usaha**

- *Asset Management*
- *Business Advisory*
- *Survey & Research*
- *ICT Consultant*
- *Technical Consultant*
- *Training*

**▶ PT SUCOFINDO EPISI**

PT SUCOFINDO EPISI didirikan dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, SH. No. 4 pada tanggal 12 Maret 2002 oleh PT SUCOFINDO (Persero) dengan KOPSUCOFINDO, dengan nama PT SUCOFINDO Engineering Services Indonesia disingkat PT SES INDONESIA. Selanjutnya PT SES INDONESIA pada tahun yang sama mengalami perubahan nama menjadi PT SUCOFINDO Episi dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, SH, no. 14 pada tanggal 18 Juni 2002 dan disahkan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13175 HT.01.01.TH.2002 tanggal 17 Juli 2002.

**Alamat Perusahaan**

Graha SUCOFINDO Lt. 9 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34  
Jakarta-12780 Indonesia  
Telp: (+62-21) 7995248  
Faks: (+62-21) 7994679  
Email: marketing@SUCOFINDOepisi.co.id

**Bidang Usaha:**

Bidang Teknik (*Engineering*)  
Bidang Pengadaan (*Procurement*): Pengadaan Barang dan Jasa  
Bidang Sipil (*Construction*)

**Business Lines**

- *Asset Management Services*
- *Business Advisory Services*
- *Survey & Research Services*
- *ICT Consultancy Services*
- *Technical Consultancy Services*
- *Training Services*

**▶ PT SUCOFINDO EPISI**

PT SUCOFINDO Episi was founded based on Notary Deed No. 4 issued March 12, 2002 by Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., by PT SUCOFINDO (Persero) and KUPSUCOFINDO, with the name PT SUCOFINDO Engineering Services Indonesia, abbreviated as PT SES INDONESIA. In the same year, SES INDONESIA PT changed its name to PT SUCOFINDO Episi Deed based on Notary Deed No. 14 issued on June 18, 2002 by Sovyedi Andasasmita, SH, and ratified by the Deed of Establishment of a Limited Liability Company by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13 175 HT.01.01.TH.2002 dated July 17, 2002.

**Company Address**

Graha SUCOFINDO Lt. 9 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34  
Jakarta-12780 Indonesia  
Phone: (+62-21) 7995248  
Fax: (+62-21) 7994679  
Email: marketing@SUCOFINDOepisi.co.id

**Business Lines**

Engineering  
Procurement: Goods and Services  
Construction

▶ ENTITAS YANG BERELASI

▶ AFFILIATED ENTITY

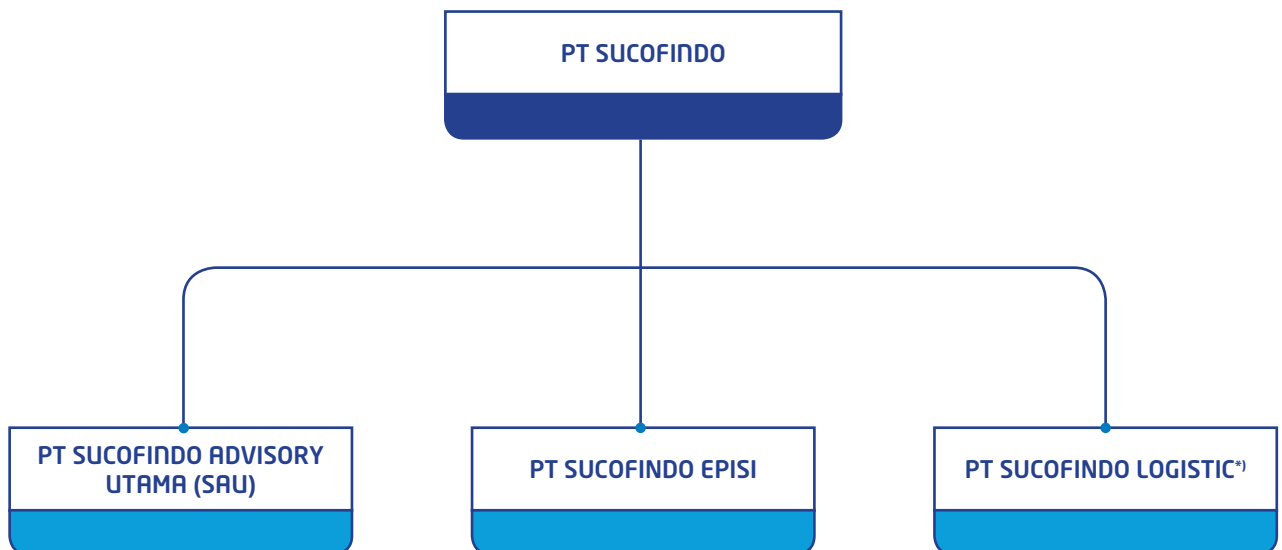
Daftar Entitas Yang Berelasi

List of Affiliated Entity

No	Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Status Operasi
1	PT Qualitech Perdana			40%	Tidak beroperasi dan sedang dalam proses likuidasi oleh kurator Not operating and in the process of liquidation by the curator.
2	PT SPRINT Consultant		Perencanaan umum, jasa survei, studi kelayakan, perencanaan teknik, pengawasan manajemen, penelitian, pendidikan dan pelatihan General planning, survey services, feasibility study, technical planning, management supervision, research education and training	19%	Telah Beroperasi Operational
3	PT Surveyor Indonesia		Inspeksi, Konsultasi, Verifikasi Inspection, Consultation, Varification	4,48%	Telah Beroperasi Operational

▶ STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

▶ COMPANY GROUP STRUCTURE



\*)Tidak beroperasi dan sedang dalam proses likuidasi oleh kurator.  
Not operating and in the process of liquidation by the curator.

## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronological Listing of Shares

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO belum mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham manapun. Oleh Karena itu tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Up to December 31, 2016, PT SUCOFINDO has not listed its shares on the Stock Exchange. Consequently, there is no information pertaining to the chronological listing, corporate action, changes in the amount of shares, changes in the price of shares, or name of exchange.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronological Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO belum menerbitkan surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Saham manapun. Oleh karena itu tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, maupun nama bursa.

Up to December 31, 2016, PT SUCOFINDO has not issued any securities listed on the Stock Exchange. Consequently, there is no information pertaining to the chronological listing, corporate action, or name of exchange.

## Lembaga Penunjang Perusahaan

### Companies supporting institutions

#### KAP Public Accounting Firm

Rama Wendra Graha Mampang lantai 2  
Jl. Mampang Prapatan Raya No.100  
Jakarta Selatan 12760  
Telp: 021 7985757  
Fax: 021 798195

#### Notaris Notary

Indah Prastiti Extensia, SH  
Jl. Hang Lekir IV No.4 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Telp: 021 29054174-76, 701 98696  
Fax: 021 29054176

## Informasi Pada Website Perusahaan

### Information Regarding the Company Website

Sucofindo telah menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui *website* Perusahaan yang beralamat di [www.sucofindo.co.id](http://www.sucofindo.co.id) yang antara lain berisikan :

- Informasi produk dan layanan
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Informasi Pemegang Saham
- Laporan Tahunan
- Kontak Pengaduan Pelanggan
- dan lain-lain

Sucofindo provides information to stakeholders, one way it can be accessed is through the Company website located at [www.sucofindo.co.id](http://www.sucofindo.co.id) which contains among others:

- Product and service information
- Company profile
- Board of Commissioners and Board of Directors Profiles
- Shareholder Information
- Annual Report
- Complaint Service Contact
- etc.



## Wilayah Operasional

Operational Regions

Perusahaan membagi wilayah kerjanya ke dalam 28 (dua puluh delapan) kantor cabang, 31 (tiga puluh satu) unit pelayanan, dan 45 (empat puluh lima) laboratorium yang tersebar di seluruh Indonesia.

The company has divided its operating regions into 28 (twenty eight) branch offices, 31 (thirty one) service units, and 45 (forty five) laboratories distributed throughout Indonesia.



**BRANCHES****BALIKPAPAN<sup>\*)</sup>**

Jl. Jend. A. Yani No. 1 Gunung Sari Ulu,  
Balikpapan 76122, Kalimantan Timur  
**Phone** (+62-542) 732186 / 8  
**Fax** (+62-542) 420537  
**Email** balikpapan@SUCOFINDO.co.id

**BANDAR LAMPUNG<sup>\*)</sup>**

Jl. Gatot Subroto No. 161 Pecohraya  
Bandar Lampung 35228  
**Phone** (+62-721) 474660  
**Fax** (+62-721) 474661, 474224 (ops)  
474955 (lab)  
**Email** bandarlampung@SUCOFINDO.  
co.id

**BANDUNG<sup>\*)</sup>**

Jl. Soekarno Hatta No. 217,  
Bandung 40233 Jawa Barat  
**Phone** (+62-22) 6030262  
**Fax** (+62-22) 6034549  
**Email** bandung@SUCOFINDO.co.id

**BANJARMASIN<sup>\*)</sup>**

Jl. Jend. A. Yani Km. 7,8 No. 21A  
Banjarmasin 70654, Kalimantan Selatan  
**Phone** (+62-511) 3271080 - 82  
**Fax** (+62-511) 3258111, 3272082  
**Email** banjarmasin@SUCOFINDO.co.id

**BATAM<sup>\*)</sup>**

SUCOFINDO Building  
Jl. Raden Patah No. 61, Baloi Pulau Batam  
29432  
**Phone** (+62-778) 456575  
**Fax** (+62-778) 456292  
**Email** batam@SUCOFINDO.co.id

**BATU LICIN<sup>\*)</sup>**

Jl. Damarpraja RT. 07 RW. 01, Desa  
Kersik Putih,  
Batu Licin 72171, Tanah Bumbu,  
Kalimantan Selatan  
**Phone** (+62-518) 7705608  
**Fax** (+62-518) 71782  
**Email** batulicin@SUCOFINDO.co.id

**BEKASI**

Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1, Cibitung-  
Bekasi 17520  
**Phone** (+62-21) 88321176  
**Fax** (+62-21) 88330732  
88323334, 88321333  
**Email** bekasi@SUCOFINDO.co.id

**BENGKULU<sup>\*)</sup>**

Jl. RE Martadinata No. 37 RT. 02 RW. 02  
Kelurahan  
Kandang Kecamatan Kampung Melayu  
38215  
**Phone** (+62-736) 5611644  
**Fax** (+62-0736) 5500422  
**Email** bengkulu@SUCOFINDO.co.id

**BONTANG<sup>\*)</sup>**

Jl. Jend. Sudirman No. 11 RT. 24, Tj. Laut  
Bontang Utara 75321, Kalimantan Timur  
**Phone** (+62-548) 26281 / 2  
**Fax** (+62-548) 26283  
**Email** bontang@SUCOFINDO.co.id

**CILACAP**

Jl. Soekarno Hatta No. 280, Cilacap  
Jawa Tengah  
**Phone** (+62-282) 540005  
**Fax** (+62-282) 540009  
**Email** cilacap@SUCOFINDO.co.id

**CILEGON<sup>\*)</sup>**

Jl. Jend. Achmad Yani No. 106, Kota  
Cilegon  
Banten 42421  
**Phone** (+62-254) 386444 (hunting)  
**Fax** (+62-254) 386450, 374216  
**Email** cilegon@SUCOFINDO.co.id

**CIREBON<sup>\*)</sup>**

Jl. Dr. Sudarsono No. 46 Cirebon 45134  
**Phone** (+62-231) 242284, 242285,  
230808  
**Fax** (+62-231) 205018  
**Email** cirebon@SUCOFINDO.co.id

**DENPASAR**

Jl. Raya Puputan III No.55,  
Ranon Denpasar 80235, Bali  
**Phone** (+62-361) 241847  
**Fax** (+62-361) 230046, 241847  
**Email** denpasar@SUCOFINDO.co.id

**DUMAI<sup>\*)</sup>**

Jl. Dr. Wahidin No. 31 Dumai 28814,  
Riau - Indonesia 28814  
**Phone** (+62-765) 31157, 439733  
**Fax** (+62-765) 33684  
**Email** dumai@SUCOFINDO.co.id

**JAKARTA**

Jl. Cumi No. 33-35, Tanjung Priok Jakarta  
14310  
**Phone** (+62-21) 4304444  
**Fax** (+62-21) 4300616  
**Email** jakarta@SUCOFINDO.co.id

**JAMBI<sup>\*)</sup>**

Jl. Fatmawati No.25 Jambi 36141  
**Phone** (+62-741) 31200  
**Fax** (+62-741) 24799  
**Email** jambi@SUCOFINDO.co.id

**MAKASSAR<sup>\*)</sup>**

Jl. Urip Sumoharjo No. 90 A,  
Makassar 90232,  
Sulawesi Selatan  
**Phone** (+62-411) 451890, 451891,  
451893  
**Fax** (+62-411) 451796, 421156 (ops),  
436651 (lab)  
**Email** makasar@SUCOFINDO.co.id

**MEDAN<sup>\*)</sup>**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 5,5 No. 105,  
Medan Sumut 20122  
**Phone** (+62-61) 8451880 (hunting)  
**Fax** (+62-61) 8452568  
**Email** medan@SUCOFINDO.co.id

#### **PADANG<sup>\*)</sup>**

Jl. Batang Agam No. 7 Raden Saleh,  
Padang,  
Sumatera Barat 25115  
**Phone** (+62-751) 443100, 442920,  
443509, 444732  
**Fax** (+62-751) 444730  
**Email** padang@SUCOFINDO.co.id

#### **PALEMBANG<sup>\*)</sup>**

Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang -  
Sumatra  
Selatan 30129  
**Phone** (+62-711) 312990  
**Fax** (+62-711) 311978  
**Email** palembang@SUCOFINDO.co.id

#### **PEKANBARU<sup>\*)</sup>**

Graha SUCOFINDO Jl. Jend. A. Yani No.  
79, Pekanbaru 28115, Riau  
**Phone** (+62-761) 36042, 37759, 35681  
**Fax** (+62-761) 848709  
**Email** pekanbaru@SUCOFINDO.co.id

#### **PONTIANAK<sup>\*)</sup>**

Jl. Adisucipto KM.12.9 Arang Limbung  
Kec. Sui Raya  
Kabupaten Kubu Raya 78115,  
Kalimantan Barat  
**Phone** (+62-561) 733334  
**Fax** (0561) 736319, 749906  
**Email** pontianak@SUCOFINDO.co.id

#### **SAMARINDA<sup>\*)</sup>**

Jl. Teuku Umar No.65 RT.26 Kelurahan  
Karang  
Asam Samarinda Kalimantan Timur  
75126  
**Phone** (+62-541) 6293771-4  
**Fax** (+62-541) 6293777  
**Email** samarinda@SUCOFINDO.co.id

#### **SANGATTA<sup>\*)</sup>**

Jl. Parikesit Road 9 (depan kantor KNE),  
Sangatta, Kalimantan Timur  
**Phone** (+62-549) 525213  
**Fax** (+62-549) 525214  
**Email** sangatta@SUCOFINDO.co.id

#### **SEMARANG<sup>\*)</sup>**

Jl. Raya Kaligawe KM. 8 Semarang  
Jawa Tengah 50118  
**Phone** (+62-24) 6590547, 3516616  
**Fax** (+62-24) 6590549, 6590550  
**Email** semarang@SUCOFINDO.co.id

#### **SURABAYA<sup>\*)</sup>**

Jl. Kalibutih No. 215, Surabaya  
Jawa Timur 60173  
**Phone** (+62-31) 5469123  
**Fax** (+62-31) 5469144  
**Email** surabaya@SUCOFINDO.co.id

#### **TARAKAN<sup>\*)</sup>**

Jl. Cahaya Baru Rt,02 No.104, Kel Karang  
Harapan, Tarakan 7718, Kalimantan  
Utara  
**Phone** (+62-551) 2026645  
**Fax** (+62-551) 2026638  
**Email** tarakan@SUCOFINDO.co.id

#### **TIMIKA<sup>\*)</sup>**

Light Industrial Park kav. D-1 Jl. Kuala  
Kuningan  
Kencana Timika Papua 99968  
**Phone** (+62-901) 301222, 301951, 301952  
**Fax** (+62-901) 301949, 301952, 3019539  
**Email** timika@SUCOFINDO.co.id

### **SUBSIDIARIES**

#### **PT SUCOFINDO ADVISORY UTAMA**

Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta  
**Phone** (+62-21) 7986766 Ext. 2321 s/d  
2324  
**Fax** (+62-21) 7986766  
**Email** marketing@SUCOFINDO-utama.  
co.id

#### **PT SUCOFINDO Episi**

Graha SUCOFINDO Lt. 9  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta  
**Phone** (+62-21) 7995248  
**Fax** (+62-21) 7994679  
**Email** marketing@SUCOFINDOepisi.co.id

### **PARTICULAR BRANCHES**

#### **SBU LAB CIBITUNG<sup>\*)</sup>**

Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1, Cibitung  
Bekasi 17520  
**Phone** (+62-21) 88321176  
**Fax** (+62-21) 88321166  
**Email** cibitung@SUCOFINDO.co.id

#### **LAB SURABAYA**

Jl. Jend. A. Yani No.315, Surabaya 60234  
**Phone** (+62-31) 8470547  
**Fax** (+62-31) 8470563, 8470550  
**Email** labsurabaya@SUCOFINDO.co.id

### **UNIT OF SERVICE**

#### **AMPAH**

Jl. A. Yani Km 2 RT 12 Desa Mungkur  
Juung, Kel.  
Tamiang Layang, Dusun Timur,  
Barito Timur,  
Kalimantan Tengah  
**Phone** (+62-0522) 31904  
**Fax** (+62-0522) 31904  
**Email** ampah@SUCOFINDO.co.id

#### **BELAWAN**

Graha SUCOFINDO Belawan Jl. Anggada  
No. 1  
Belawan 20411 Sumatera Utara 20411  
**Phone** (+62-61) 6944984 - 86 (hunting)  
**Fax** (+62-61) 6944983  
**Email** belawan@SUCOFINDO.co.id

#### **BENGALON<sup>\*)</sup>**

PIK Lubuk Tutung Port Site Coal  
Laboratory  
Desa Sekerat Kec. Bengalon  
Kab. Kutai Timur Kalimantan Timur  
**Phone** (+62-549) 525058  
**Fax** (+62-549) 525058  
**Email** bengalon@SUCOFINDO.co.id

#### **BERAU<sup>\*)</sup>**

Jln. Gunung Panjang RT. 01  
Tanjung Redeb,  
Berau, Kalimantan Timur  
**Phone** (+62-554) 23478, 23401 ext. 3990,3991  
**Fax** (+62-554) 23478, 23401 ext. 3991  
**Email** berau@SUCOFINDO.co.id

#### **DONDANG<sup>\*)</sup>**

Jl. Pelita RT. 02, Dondang, Kec. Muara  
Jawa  
Kabupaten Kutai Kertanegara 75265  
**Phone** +62-8125804753  
**Fax** -  
**Email** dondang@SUCOFINDO.co.id

#### **DURI**

Jl. Tribata No. 5B, RT. 02 / 10, Kel.  
Duri Barat,  
Kecamatan Mandau, Duri, Riau  
**Phone** (+62-765) 92323  
**Fax** -  
**Email** duri@SUCOFINDO.co.id

#### **GRESIK**

Jl. DR. Wahid Sudiro Husudo No. 154  
Gresik 61221  
**Phone** (+62-31) 3983195, 3979926,  
3975603  
**Fax** (031) 3984402  
**Email** gresik@SUCOFINDO.co.id

#### **INDONESIA BULK TERMINAL (IBT)<sup>\*)</sup>**

Indonesia Bulk Terminal Pulau Laut  
Barat. Mekar  
Putih Kabupaten Kota Baru Kalimantan  
Selatan  
**Phone** (+62-518) 38810  
**Fax** (+62-518) 33811  
**Email** IBT@SUCOFINDO.co.id

#### **KARIMUN**

Jl. Ahmad Manaf, Kp, Tengah  
Krl. Lubuk Semut, RT 02/03  
Tj. Balai Karimun 29661, Riau  
**Phone** (+62-777) 327375  
**Fax** (+62-777) 327273  
**Email** karimun@SUCOFINDO.co.id

#### **KELANIS<sup>\*)</sup>**

Jl. Haul Road PT. Adaro Indonesia Km.0,  
Desa Kelanis,  
Kec. Dusun Hilir, Kab Barito Selatan,  
Kalimantan Tengah  
**Phone** (+62-526) 2091254  
**Fax** (+62-526) 2091404  
**Email** kelanis@SUCOFINDO.co.id

#### **KENDARI**

Jl. A. Yani Komp BTN II Blok M No. 2  
Kendari 93177, Sulawesi Tenggara  
**Phone** (+62-821) 92979028  
**Fax** -  
**Email** kendari@SUCOFINDO.co.id

#### **KENDAWANGAN**

Jl. Pangeran Cakra No. 52 Kandawangan  
**Phone** (+62-534) 70120  
**Fax** (+62-534) 70120  
**Email** kendawangan@SUCOFINDO.co.id

#### **KILIRANJAO<sup>\*)</sup>**

Ds. Kiliranjao/Taluk Kuantan,  
Sungai Tambang,  
Kenagarian Kunangan Parit Rantang,  
Kecamatan  
Kamang Baru, Kab. Sijunjung, Sumatera  
Barat  
**Phone** (+62754) 2452621 / 24526210  
**Fax** (+62754) 2452620  
**Email** kiliranjao@SUCOFINDO.co.id

#### **KUDUS**

Jl. Kyai Telingsing No. 24 Kudus  
Jawa Tengah 59317  
**Phone** (+62-291) 438211, 430122,  
438211  
**Fax** (+62-291) 430122, (0291) 430122  
**Email** kudus@SUCOFINDO.co.id

#### **LAHAT<sup>\*)</sup>**

Jl. Seruni No. 35, RT 19 RW 06, Desa  
Bandar Jaya  
Kecamatan Lahat, Lahat, Sumatera  
Selatan  
**Phone** (+62-731) 326981  
**Fax** (+62-731) 326981  
**Email** lahat@SUCOFINDO.co.id

#### **LHOKSEUMAWE**

Jl. Panglatah No. 3, Lhokseumawe 24351  
**Phone:** (+62-645)40089,41038  
**Fax:** (+62-645) 422858

#### **MANADO<sup>\*)</sup>**

Jl. Sam Ratulangi No. 42 Lingkungan II,  
Kelurahan  
Wenang Selatan, Kec. Wenang, Manado  
95111  
**Phone** (+62-431) 837345  
**Fax** (+62-431) 831743  
**Email** manado@SUCOFINDO.co.id

#### **MUARA BADAK**

Jl. K.H. Dewantara No. 32 RT 029 Desa  
Badak  
Baru Kecamatan Muara Badak,  
Kabupaten Kutai  
Kartanegara, Kalimantan Timur  
**Phone** (+62-812) 5855263  
**Fax** -  
**Email** muarabadak@SUCOFINDO.co.id

#### **PALU<sup>\*)</sup>**

Jl. RA. Kartini No. 51 A, Palu  
**Phone** (+62-451) 411243  
**Fax** (+62- (0451) 422858  
**Email** palu@SUCOFINDO.co.id

#### **PANGKAL PINANG**

Jl. Linggar Jati No.22 Pangkal Pinang  
Kepulauan Bangka Belitung  
**Phone** (+62-717) 431551  
**Fax** (+62-717) 424139, (+62-812)  
54475950  
**Email** pangkalpinang@SUCOFINDO.co.id

#### PANGKALAN BUN

Jl. Pasanah RT.24 Kel. Madurejo  
Pangkalan Bun  
Kalimantan Tengah 74112  
Phone (+62-532) 6707025  
Fax (+62-532) 2030354  
Email pangkalbun@SUCOFINDO.co.id

#### PELABUHAN RATU

Jl. Jayanti RT. 02 RW. 05 Kampung Jayanti  
Desa Jayanti Kecamatan Pelabuhan Ratu  
Kab. Sukabumi  
Phone (6221-266) 6441246  
Fax -  
Email pelabuhanratu@SUCOFINDO.co.id

#### SAMPIT

Jl. Gatot Subroto No. 21 RT 10 RW 03 Kel.  
Sawah, Kab.  
Kotawaringin Timur Sampit 74321,  
Kalimantan Tengah  
Phone (+62-541) 32390  
Fax (+62-541) 31324  
Email sampit@SUCOFINDO.co.id

#### SEBAKIS<sup>\*)</sup>

Jl. Pesantren RT 15 No. 69, Nunukan  
77482, Kalimantan Timur  
Phone 081254475950  
Email seabakis@SUCOFINDO.co.id

#### SESAYAP<sup>\*)</sup>

PT Mandiri Inti Perkasa, Site Sesayap  
Kalimantan Timur  
Phone +62-81346681455  
Fax -  
Email sesayap@SUCOFINDO.co.id

#### SUNGAI DANAU

Jl. Karya Bersama RT.13 No.259  
Sei Danau Kalimantan Selatan  
Phone (+62-511) 61193  
Fax (+62-511) 61193  
Email sungaidanau@SUCOFINDO.co.id

#### SUNGAI PUTTING<sup>\*)</sup>

PT Kalimantan Prima Persada  
Pelabuhan Khusus Batubara  
Sungai Putting Rantau Kalimantan  
Selatan  
Phone (+62-511) 7334992  
Fax (+62-511) 7334992  
Email sungaiputting@SUCOFINDO.co.id

#### SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 133 RT.04/RW.09  
Karangasem Surakarta  
Phone (+62-271) 725279, 725280  
Fax (+62-271) 721006  
Email surakarta@SUCOFINDO.co.id

#### SURALAYA<sup>\*)</sup>

Komplek PLN Lebak Gede Blok D No 2  
Pulo Merak, Cilegon, Banten 42431  
Phone (+62-254) 574635  
Fax (+62-254) 574635  
Email suralaya@SUCOFINDO.co.id

#### TANAH GROGOT<sup>\*)</sup>

TMCT Site Project - PT Kideco Jaya  
Agung  
Jl. Senaken samping Gg. Teratai No. 1  
Tanah Grogot Kabupaten Pasir  
Phone (+62-543) 23377  
Fax (+62-543) 23377  
Email tanahgrogot@SUCOFINDO.co.id

#### TANJUNG PINANG

Jl. Adi Sucipto No. 2 KM. 12 – Kijang,  
Kampung  
Wonosari RT.06 / 9 Kel. Batu 9 Tg. Pinang  
Kepulauan Riau  
Phone (+62-771) 441363  
Fax (+62-734) 441363  
Email tanjungpinang@SUCOFINDO.co.id

#### LABORATORY

##### TEMBILAHAN

Jl. Lingkar 2 No. 25 B  
Phone (+62) 81363244727  
Email tembilahan@sucofindo.co.id

##### MELAK

Jl. Teuku Umar RT 26 No. 65  
Kel. Karang Asem Ulu, Kec. Sungai  
Kunjang Samarinda, Kalimantan Timur  
Phone (+62) 812 580 0100  
Email cm.smr@sucofindo.co.id atau  
samarinda@sucofindo.co.id

##### TANAH MERAH COAL TERMINAL

d/a PT Kideco Jaya Agung Ds. Janju  
Km 10 Tanah Merah, Tanah Grogot,  
Kab. Paser 76211, Kalimantan Timur  
Phone (+62-543) 23377  
Fax (+62-543) 23377  
Email tanahgrogot@sucofindo.co.id

##### TANJUNG REDEB

Jl. Gunung Panjang RT 01  
Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur  
Phone (+62-554) 202 8134  
Fax (+62-554) 23478, 23401  
Email tanjungenim@sucofindo.co.id

##### LUBUK TUTUNG COAL TERMINAL

Desa Sekeret, Kec. Bengalon,  
Kutai Timur, Kalimantan Timur  
Phone (+62-549) 52058  
Fax (+62-549) 52058  
Email bengalon@sucofindo.co.id

##### TANJUNG BARA

P12 Building KPC Mine Site Tanjung Bara,  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur  
Phone (+62-549) 525213  
Fax (+62-549) 525214  
Email sangatta@sucofindo.co.id

<sup>\*)</sup> Nama Laboratorium = Nama Cabang  
Laboratory Name = Branch Name

## Sumber Daya Manusia

### Human Capital



Bagi SUCOFINDO, Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dipandang sebagai *asset* utama, tapi merupakan modal insani dan menjadi elemen penting penunjang produktivitas kinerja perusahaan. Sejalan dengan hal ini, SUCOFINDO berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan pegawai secara intensif guna mencetak tim yang profesional yang memiliki integritas serta kompeten.

#### ► KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat SUCOFINDO terus melakukan perbaikan dan pengembangan strategi di berbagai ranah. SUCOFINDO menyadari bahwa SDM merupakan salah satu *sustainable competitive advantage* bagi Perusahaan. Oleh karena itu, sebagai bentuk komitmen dan kesungguhan, SUCOFINDO telah menetapkan strategi SDM sebagai salah satu prioritas dalam rangka mengoptimalkan kontribusi pekerja.

SUCOFINDO menempatkan pegawai sebagai modal insani untuk mencapai tujuan Perusahaan, karena itu pengelolaan SDM di SUCOFINDO menggunakan pendekatan *human capital*, bukan sekedar *human resource* yang menempatkan pegawai sebagai *asset*.

For SUCOFINDO, Human Capital (HC) is not only seen as a major asset, but it is human capital and an important element supporting the productivity of the company's performance. In line with this, SUCOFINDO is committed to continuing to conduct intensive employee training programs to develop a team of professionals who have integrity and are competent.

#### ► HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY

Business competition is getting tougher and has meant that SUCOFINDO is continuously making improvements and developing strategies in many areas. SUCOFINDO is well aware that human resources are a sustainable competitive advantage for the Company. Therefore, as a commitment, and to show its seriousness, SUCOFINDO's HC strategy is a priority to optimize the contribution of its workers.

SUCOFINDO views employee as human capital and to achieve the Company's objectives for the HC management in SUCOFINDO it uses the human capital approach, beyond human resources approach that views employees as assets.

Pegawai SUCOFINDO memiliki kesempatan yang luas untuk berkembang melalui berbagai pendidikan, pelatihan dan pengembangan karir. Ini merupakan bentuk komitmen dan penghargaan SUCOFINDO kepada pegawai yang telah memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan bisnis SUCOFINDO.

SUCOFINDO's employee has ample opportunity to develop through education, training and career development. This is a commitment and appreciation to SUCOFINDO's employee who have contributed greatly to the growth of SUCOFINDO's business.

## ▶ VISI DAN MISI DIVISI HC

### VISI Divisi HC

Menjadi mitra strategis, agen perubahan dan rujukan dalam tatakelola SDM agar perusahaan tumbuh dan berkembang guna peningkatan mutu kehidupan pegawai.

### MISI Divisi HC

- Membangun Budaya Kinerja Tinggi
- Menambah nilai perusahaan dengan peningkatan sumberdaya intelektual dalam perusahaan melalui keunggulan tata kelola Pegawai dan proses pembelajaran
- Membina dan mengembangkan keseimbangan mutu emosional dan spiritual Pegawai dalam kehidupan bekerja
- Mengimplementasikan sistem penghargaan yang atraktif dan kompetitif

### Roadmap Pengelolaan Modal Insani

Dalam pengelolaan Modal Insani, Perusahaan berpedoman pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun tahun 2015-2019 Perusahaan bertekad untuk menjadi Perusahaan *Testing, Inspection & Certification* (TIC) kelas dunia yang terkemuka dan menjadi pilihan utama pelanggan di pasar domestik maupun global, dengan tahapan pengembangan sebagaimana bagan berikut:



- Pada Tahapan I – Peningkatan Kompetensi 2015 Fokus pengelolaan SDM pada tahap I adalah peningkatan kompetensi dengan strategi pemenuhan tenaga kerja 3B. Pengelolaan tenaga kerja bertujuan untuk menarik, menjaga

## ▶ HC DIVISION VISION AND MISSION

### HC Division VISION

Being a strategic partner, change agent and referral in employee governance for the company to grow and develop in order to improve the quality of life of employees.

### HC Division MISSION

- To build a High Performance Culture
- To increase the value of the company by increasing the company's intellectual resources through excellent employee governance and learning
- To maintain and develop an emotional and spiritual balance in employee's working life
- To implement an attractive and competitive rewards system

### HC Management Roadmap

In its human capital management, the Company is guided by the Company's 2015-2019 Long-Term Plan, from Testing, Inspection and Certification (TIC), and to become a leading world class company and the first choice for customers in the domestic and global markets, with the following development stages:

- Phase I - Increased Competence 2015 The human resource management focus during Phase I is to improve competences using a 3B's labor compliance strategy. Manpower management's goal is to attract,

dan mengembangkan “talent” yang dapat mewujudkan pencapaian tujuan Perusahaan melalui :

- Build* yaitu, mengembangkan kemampuan individu melalui program *training*/pengembangan lainnya. *Output*-nya Pegawai Tetap
- Buy* yaitu, menarik individu ke dalam Perusahaan (*recruitment*). *Output*-nya Pegawai Tidak Tetap
- Borrow* yaitu, Mengambil manfaat atas “talent” yang tidak dimiliki Perusahaan (bukan merupakan pegawai). *Output*-nya Tenaga Ahli Daya (*outsourcing*)

- Pada Tahapan II – Rencana Sumberdaya Manusia (RSDM) 2016-2017

Fokus pengelolaan SDM pada tahap II adalah Rencana Sumberdaya Manusia. Metode yang digunakan dalam perhitungan Rencana Sumberdaya Manusia melalui pendekatan Produktifitas Pegawai dengan formula:

$$\frac{\text{Pendapatan Operasi (Portofolio + Non Portofolio)}}{\text{Jumlah Pegawai (PT + PTT)}}$$

#### Perhitungan RSDM

##### Sumber Data

- Pendapatan Operasi Tahun 2016 (Portofolio dan Non Portofolio) berdasarkan LHU (Laporan Hasil Usaha Divisi KAK) periode Desember 2016 (Audited).
- CAGR Pertumbuhan Produktifitas Pegawai Tahun 2011 – 2015 sebesar 6,4%
- Proyeksi Pendapatan Operasi Tahun 2017 – 2021 (Portofolio) berdasarkan kertas kerja Divisi Manajemen Strategis
- Jumlah Pegawai (PT dan PTT) 2016 adalah realisasi jumlah pegawai periode Desember 2016

##### Proses Penghitungan Data

- Produktifitas Pegawai 2016 dihitung berdasarkan pembagian antara Total Pendapatan Operasi (Portofolio dan Non Portofolio) 2016 terhadap Jumlah Pegawai 2016, yaitu sebesar Rp443,1 juta/pegawai.
- Proyeksi Produktifitas Pegawai 2017 – 2021 dihitung berdasarkan CAGR Pertumbuhan Produktifitas Pegawai periode 2011 – 2015 sebesar 6,4%
- Dengan diperolehnya Produktifitas Pegawai Tahun 2017 – 2021, maka dapat dihasilkan Perkiraan Jumlah Pegawai Tahun 2017 - 2021

maintain and develop “talent” to realize the Company objectives through:

- Build*: developing individuals ability through training / development programs. *Output*: Permanent Employees
- Buy*: attract individuals into the Company (*recruitment*). *Output*: Non Permanent Employees
- Borrow*: taking advantage of “talent” that the Company does not own (not an employee). *Output*: Power Experts (*outsourcing*)

- Phase II - Human Resource Plan (RSDM) 2016-2017

The human resource management focus during Phase II is the Human Resource Plan. The Human Resource Plan calculation method uses an employee productivity approach with the following formula:

$$\frac{\text{Operating Income (Portofolio + Non Portofolio)}}{\text{Total Employees (PT + PTT)}}$$

#### RSDM calculation

##### Data source

- The 2016 Operating Income (Portfolio and Non Portfolio) based on LHU (KAK Division Business Result Report) as at December 2016 (Audited).
- CAGR Employee Productivity Growth 2011 - 2015 of 6,4%
- Operating Income Projection for 2017 - 2021 (Portfolio) based on the Strategic Management Division working paper
- 2016 Total Employees (PT and PTT) is the number of employees as at December 2016

##### Data Calculation Process

- Employee Productivity 2016 was calculated by dividing the Total Operating Income (Portfolio and Non Portfolio) 2016 by the Total Employees 2016, which resulted in Rp443.1 million / employee.
- The Employee Productivity Projection 2017 - 2021 is calculated based on CAGR Employee Productivity Growth period 2011 – 2015, which was 6.4%
- By knowing the Employee Productivity for 2017 - 2021, and Estimated Number of Employees for 2017 - 2021 can be generated



Rencana Sumberdaya Manusia Tahun 2016-2019 Per  
Portofolio

2016-2019 Human Resource Plan Per Portfolio

PORTFOLIO <i>Portfolio</i>	2016			2017			2018			2019		
	PT	PTT	JUMLAH PEGAWAI <i>Total Employees</i>	PT	PTT	JUMLAH PEGAWAI <i>Total Employees</i>	PT	PTT	JUMLAH PEGAWAI <i>Total Employees</i>	PT	PTT	JUMLAH PEGAWAI <i>Total Employees</i>
PIK	107	169	276	137	216	353	146	231	377	155	245	401
LSI	21	45	66	27	58	84	29	62	90	30	65	96
HMPM	40	112	152	51	143	194	55	153	208	58	163	221
AEBT	95	178	273	121	228	349	130	243	373	138	258	396
IND	54	58	112	69	74	143	74	79	153	78	84	163
MIN	44	132	176	56	169	225	60	180	241	64	192	255
BATUBARA	159	498	657	203	637	840	217	681	898	231	723	954
LAB	106	169	275	136	216	352	145	231	376	154	245	399
SERCO	71	81	152	91	104	194	97	111	208	103	118	221
KSP	222	268	490	284	343	627	303	366	670	322	389	711
PROPERTI	10	11	21	10	11	21	10	11	21	10	11	21
NON PORTFOLIO	840	500	1.340	1.074	639	1.714	1.148	683	1.831	1.219	726	1.945
TOTAL	1.769	2.221	3.990	2.265	2.835	5.103	2.410	3.029	5.453	2.566	3.231	5.791

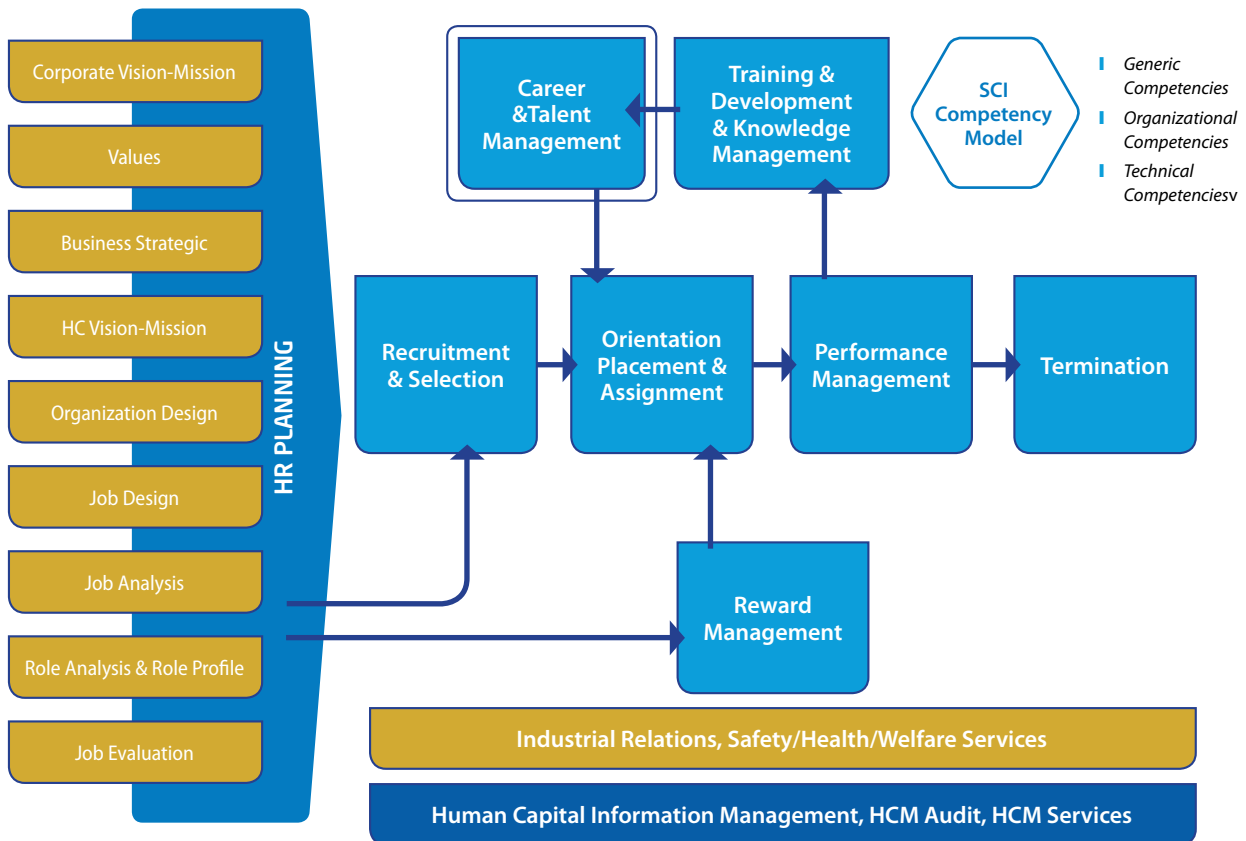
- Pada Tahapan III – Kaderisasi 2018-2019  
Fokus pengelolaan SDM pada tahap III adalah kaderisasi dalam rangka mengantisipasi pejabat struktural yang akan pensiun dalam 5 (lima) tahun kedepan dan untuk kepentingan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang diperlukan pegawai muda yang produktif dan inovatif sekaligus melalui program management *trainee* yang merupakan baru pertama kali diselenggarakan oleh PT SUCOFINDO. Sebagai langkah awal Perusahaan sesuai Kebutuhan merekrut *Management Trainee* sebanyak 70 (tujuh puluh) orang dengan prioritas bidang operasional.
- In Phase III - Caderization 2018-2019  
The human resource management focus during Phase III is regeneration, to anticipate structural officials who will retire in the next 5 (five) years, and for the Company's long term business interests, with productive and innovative younger employees coming through the newly established PT SUCOFINDO management trainee program. As a first step, the Company priority is to recruit 70 (seventy) Management Trainees for operational areas.

### Tatakelola Divisi Human Capital berbasis kompetensi

Perusahaan membangun sistem human capital berbasis kompetensi (*competency based human resources management*) dengan Proses Strategis Sistem *Human Capital*, yang terdiri dari Desain Organisasi; Perencanaan SDM; Rekrutmen dan Seleksi; Orientasi Penempatan dan Penugasan; Manajemen Karir dan Talenta; Sistem Remunerasi; Pelatihan dan Pengembangan; Manajemen Kinerja, Pemutusan Hubungan Kerja; Hubungan Industrial; yang terintegrasi dan didukung dengan Sistem Teknologi Informasi sebagaimana dapat dilihat pada bagan berikut:

### Competency-Based Human Capital Division Governance

Companies build competency-based human capital management through a Strategic Human Capital System Process, which consists of Organizational Design; HR Planning; Recruitment and Selection; Orientation Placement and Assignment; Career and Talent Management; Remuneration Systems; Training and Development; Performance Management, Termination; Industrial Relations; integrated and supported by information technology systems as shown below:

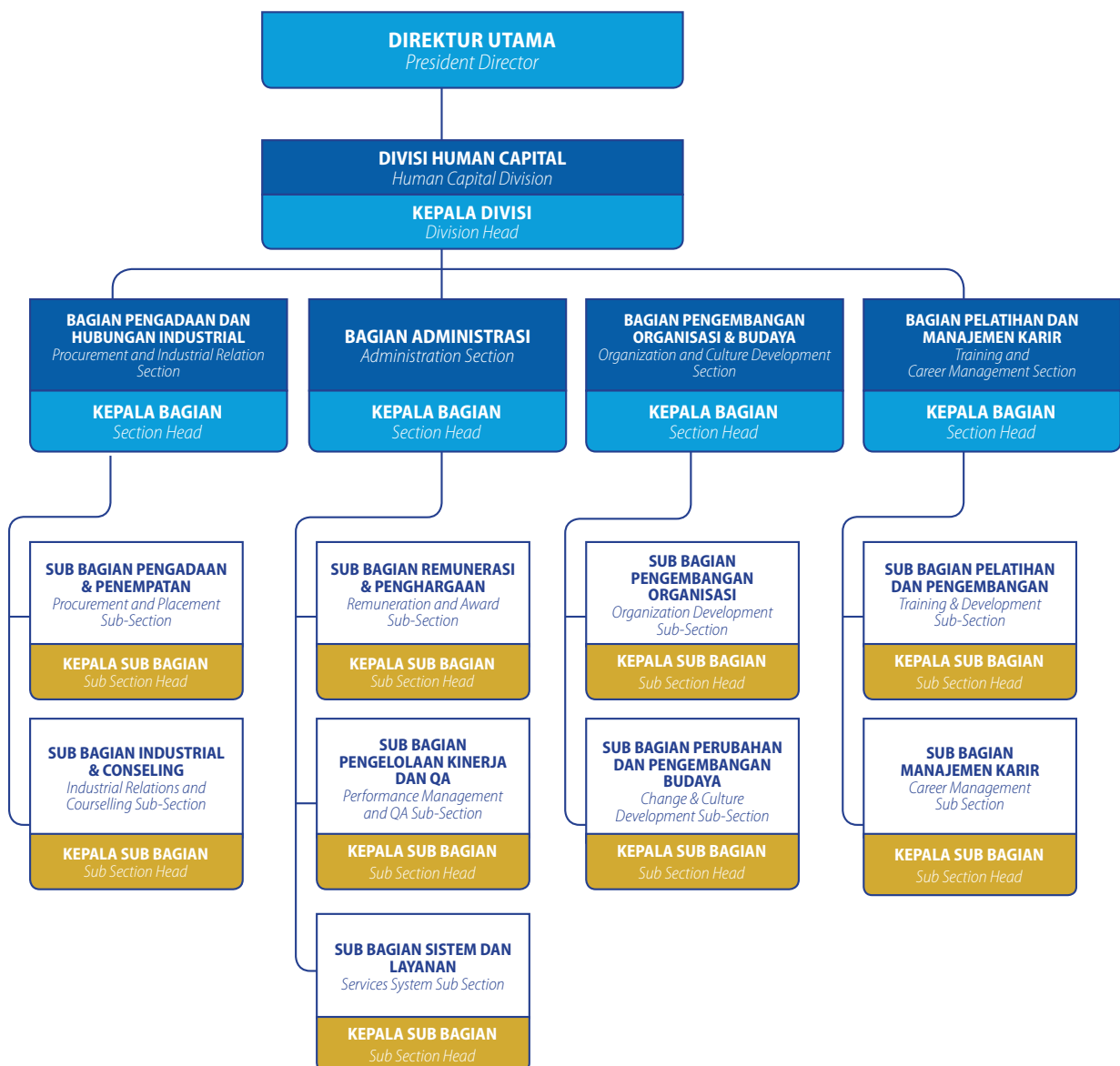


### Struktur SDM

Pengelolaan SDM di SUCOFINDO dilaksanakan oleh Divisi *Human Capital*, yang dipimpin seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Struktur Organisasi Divisi *Human Capital*, terdiri dari jabatan struktural sebagai berikut:

### HC Structure

The Human Capital Division, led by a Division Head is responsible to the President Director, maintains HC management in SUCOFINDO. The Human Capital Division Organizational Structure, consists of the following structural positions:



## Strategi Pengelolaan SDM 2016

Dengan paradigma baru, yaitu memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai modal insani (*Human Capital*) maka perusahaan menempatkan SDM sebagai subyek yang harus dikelola dengan baik agar mampu menjadi modal untuk meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang secara berkelanjutan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan cara mengembangkan Sumber Daya Manusia yang diarahkan kepada kebutuhan bisnis serta mengendalikan biaya agar mampu memberikan daya saing perusahaan.

### Rekrutmen

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan usaha dan jangkauan operasi yang berkembang cepat, SUCOFINDO menerapkan beberapa strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat namun dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

SUCOFINDO menjunjung kesetaraan dalam menyeleksi Sumber Daya Manusia, dan membuka kesempatan sama kepada para pelamar untuk menjadi pegawai profesional tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan dan gender atau kondisi fisik. Pada tahun 2016 SUCOFINDO melakukan rekrutmen terhadap 1.577 pegawai baru, termasuk di dalamnya merekrut pegawai dengan status *Pro Hire* atau *Experience Hire*. Mereka terdiri atas 1.217 pegawai laki-laki dan 360 pegawai perempuan. Para pegawai baru ini ditempatkan di Kantor Pusat di Jakarta, sebanyak 221 orang dan ditempatkan di Kantor Cabang sebanyak 1.356 orang.

### Pengembangan Kompetensi Pegawai

Program Pengembangan ditujukan untuk pengembangan individu, peningkatan kinerja dan keberhasilan karir, serta pengembangan manajemen, yang pelaksanaannya mengikuti kebutuhan perusahaan. Sepanjang tahun 2016, SUCOFINDO telah melaksanakan program pelatihan bagi pegawai yang difokuskan pada bidang – bidang sebagai berikut :

Adapun jenis pelatihan dan kompetensi yang diharapkan dari pelatihan tersebut sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

## HC Management Strategy 2016

Using a new paradigm, which views Human Resources (HR) as Human Capital, the company is able to position HC as subjects who require good management to serve as the company's capital for a sustainable and long-term increase in business performance. Human Capital management is strategically implemented by developing human resources who can be directed towards business needs and cost control to give the company a competitive edge.

### Recruitment

To anticipate the development of business and a fast growing operating range, SUCOFINDO applies multiple, accurate, fast and appropriate HC fulfillment strategies with due regard to the quality and basic competences of the candidates.

SUCOFINDO upholds equality in selecting its human capital and provides the same level of opportunity for prospective employees to become professional employees without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition. In 2016 SUCOFINDO recruit 1,577 new employees, including recruiting employees with the status of Pro Hire or Hire Experience. They consisted of 1,217 male employees and 360 female employees, 221 employees were assigned to the Head Office in Jakarta and 1,356 employees were assigned to branch offices.

### Employee Competence Building

Development programs are intended to improve individuals, to increase performance and career success, and to improve management, and are implemented based on the company's needs. Throughout 2016, SUCOFINDO conducted training courses for its employees with the focused in the following fields:

The type of and competence level training throughout 2016 were as follows:

No	Pelatihan yang Dilaksanakan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Kompetensi yang diharapkan <i>Expected Competency</i>
1	Sea Survival	> 40	Surveyor
2	Inspector Penimbun Tangki Migas	> 10	Inspektor
3	SMK3	> 20	Auditor

No	Pelatihan yang Dilaksanakan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Kompetensi yang diharapkan <i>Expected Competency</i>
4	Audit Energi untuk bangunan	> 30	Auditor
5	Draught Survey	> 10	Surveyor
6	Audit Pangan Organik	> 20	Auditor
7	AK3	> 20	Auditor
8	Palm Oil Survey	> 50	Surveyor
9	Risk Management	> 70	Auditor
10	Uji Kompetensi Bidang Distribusi <i>Distribution Competency Test</i>	>10	Inspector
11	Uji Kompetensi Bidang Transmisi <i>Transmission Competency Test</i>	>10	Inspector
12	Uji Kompetensi Distribusi dan Pemanfaatan <i>Distribution and Utilization Competency Test</i>	>10	Inspector
13	Uji Kompetensi Bidang Pembangkit <i>Generator Competency Test</i>	>10	Inspector

### Sertifikasi dan Lisensi yang Dimiliki

Hingga tahun 2016, SDM SUCOFINDO telah memiliki 118 jenis sertifikasi / lisensi sebagai berikut:

### Certifications and Licenses Owned

In 2016, SUCOFINDO's HR obtained 118 types of certifications/licenses, as follows:

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certifications/Licenses</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection &amp; Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing &amp; Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultansi <i>Consultancy</i>	Pelatihan <i>Training</i>
1	A-K3 Kebakaran OHS Fire Expert	×				
2	A-K3 Kimia OHS Chemistry Expert	×				
3	Ahli Radiografi Radiography Expert	×				
4	AK-3 Instalasi Listrik & Penyalur Petir OHS Electrical Installation & Lightning Protection Expert					
5	AK-3 Lift OHS Elevator Expert	×				
6	AK-3 Penanggulangan Kebakaran OHS Fire Safety Expert	×				
7	AK-3 Penyalur Petir OHS Lightning Protection Expert	×				
8	AK-3 Pesawat Angkat & Angkut OHS Cranes Expert	×				
9	AK-3 Pesawat Uap & Bejana Tekan OHS Boiler & Pressure Vessel Expert	×				
10	AK-3 Umum OHS General Expert	×				×
11	Amdal A Amdal A				×	

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certifications /Licenses</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection &amp; Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing &amp; Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultansi <i>Consultancy</i>	Pelatihan <i>Training</i>
12	Amdal B Amdal B				×	
13	Amdal C Amdal C				×	
14	Auditor Pariwisata Dermaga Bahar Bahar Wharf Tourism Auditor	×				
15	Auditor Pariwisata Karaoke Karaoke Tourism Auditor	×				
16	Auditor Pasar Rakyat SNI 8152:2015 SNI 8152: 2015 Public Market Auditor	×				
17	Auditor RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) Auditor	×				
18	<i>Analyst Member in Oil and Fats Section</i> Analyst Member in Oil and Fats Section		×			
19	<i>Animal Welfare Inspection</i> Animal Welfare Inspection	×				
20	ANT 3 ANT 3	×				
21	Assessor Kepala Lab Pengujian Testing Lab Head Assessor		×			
22	Assessor Lab Kalibrasi Calibration Lab Assessor		×			
23	<i>Asistent Surveyor</i> Surveyor Assistant	×				
24	ASNT-NDT ASNT-NDT	×				
25	Assessor CoC (Lacak Balak) CoC Assessor	×				
26	Assessor Hutan Alam Natural Forest Assessor	×				
27	Assessor Hutan Tanaman Plantation Forest Assessor	×				
28	Assessor Lembaga Inspeksi SNI 19-17020-2012 (ISO/IEC 17020:1998) Inspection Body Assessor, SNI 19-17020-2012 (ISO/ IEC 17020:1998)	×		×		
29	Auditor Industri Rumah Tangga Pangan Home-Based Food Industry Auditor	×				
30	Auditor Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) Assessment Body for Sustainable Production Forest Management (LPPHPL) Auditor	×				
31	Auditor Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) Timber Legality Verification (VLK) System Auditor	×				

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certifications /Licenses</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection &amp; Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing &amp; Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultansi <i>Consultancy</i>	Pelatihan <i>Training</i>
32	<b>Auditor Global Forest and Trade Network (GFTN) Indonesia</b> Global Forest and Trade Network (GFTN) Indonesia Auditor	×				
33	<b>Auditor ISO 31000 Manajemen Risiko</b>	×				
34	<b>Basic First AID, Confined Space Entry &amp; Basic Fire</b> <i>Basic First AID, Confined Space Entry &amp; Basic Fire</i>	×				
35	<b>Basic Sea Survival</b> <i>Basic First AID, Confined Space Entry &amp; Basic Fire</i>	×				
36	<b>Basics For Surveyors</b> <i>Basics For Surveyors</i>	×				
37	<b>Coal Quality Control</b> <i>Coal Quality Control</i>		×			
38	<b>Coating Inspector Muda (Level I)</b> Junior Coating Inspector (Level I)	×				
39	<b>Coating Inspector Utama (Level II)</b> Supervisory Coating Inspector (Level II)	×				
40	<b>Draught Survey</b> <i>Draught Survey</i>	×				
41	<b>EDP Audit</b> EDP Audit	×				
42	<b>Helicopter Underwater Escape Training (HUET)</b> <i>Helicopter Underwater Escape Training (HUET)</i>	×				
43	<b>Geotechnical Earthquake Hazards And Counter Measures</b> <i>Geotechnical Earthquake Hazards And Counter Measures</i>		×			
44	<b>Global Reporting Initiative</b> <i>Global Reporting Initiative</i>				×	
45	<b>Food &amp; Hygiene Inspection</b> <i>Food &amp; Hygiene Inspection</i>	×			×	
46	<b>Grain &amp; Food Inspection</b> <i>Grain &amp; Food Inspection</i>	×			×	
47	<b>Information Technology Master Plan</b> <i>Information Technology Master Plan</i>				×	
48	<b>Inspektur Katup Pengaman &amp; Pemutus Segel</b> Pressure Safety Valve & Breaker Inspector	×				
49	<b>Inspektur Pipa Penyalur</b> Transmission Pipeline Inspector	×				
50	<b>Inspektur Pesawat Angkat</b> Lifting Equipment Inspector	×				
51	<b>Inspektur Rotating Equipment</b> Rotating Equipment Inspector	×				

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certifications / Licenses</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection &amp; Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing &amp; Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultansi <i>Consultancy</i>	Pelatihan <i>Training</i>
52	Inspektur Sistem Instrumentasi Instrumentation System Inspector	×				
53	Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector	×				
54	Inspektur Tanki Timbun Storage Tank Inspector	×				
55	Inspektur Kelistrikan Migas Oil and Gas Electricity Inspector	×				
56	Inspektur Instalasi Pemboran (RIG) Drilling (RIG) Installation Inspector	×				
57	Inspeksi PLTD Level II PLTD Inspection Level II	×				
58	Juru Timbang Weighing Personnel	×				
59	Lead Internal Assessor SPO SPO Lead Internal Assessor	×		×		
60	Lead Assessor Lab. Penguji Testing Laboratory Lead Assessor	×				
61	Lead Auditor Sertifikasi Produk Product Certification Lead Auditor	×		×		
62	Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System Lead Auditor	×		×		
63	Lead Auditor Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 Quality Management System Lead Auditor, ISO 9000	×		×		
64	Lead Auditor Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (IRCA Register) Quality Management System Lead Auditor, ISO 9001 (IRCA Register)	×		×		
65	Lead Auditor Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 Environmental Management System Lead Auditor, ISO 14000	×		×		
66	Lead Auditor Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 Environmental Management System Lead Auditor, ISO 14001	×		×		
67	Lead Auditor Sistem Manajemen Energi ISO 50001 Energy Management System Lead Auditor, ISO 15001	×		×		
68	Lead Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Pangan ISO 22000 Food Security Management System Lead Auditor, ISO 22000	×		×		
69	Lead Auditor Sistem Keamanan Rantai Pasokan ISO 28000 Supply Chain Security System Lead Auditor, ISO 28000	×		×		



No.	Sertifikasi/Lisensi Certifications /Licenses	Inspeksi & Audit Inspection & Audit	Pengujian & Analisis Testing & Analysis	Sertifikasi Certification	Konsultansi Consultancy	Pelatihan Training
70	<b>Lead Auditor Roundtable Sustainable Palm Oil</b> Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Lead Auditor	×		×		
71	<b>Lead Auditor SMK3 / OHSAS 180001</b> SMK3 / OHSAS 180001 Lead Auditor	×		×		×
72	<b>Liquid Cargo</b> Liquid Cargo	×				
73	<b>Magnetic Test &amp; Particel Test Level I</b> Magnetic Test & Particle Test Level I	×				
74	<b>Magnetic Test &amp; Particel Test Level II</b> Magnetic Test & Particle Test Level II	×				
75	<b>Operator Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)</b> Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) Operator		×			
76	<b>Operator Radiografi</b> Radiography Operator	×				
77	<b>Panel Pakar CoC</b> CoC Expert Panel	×				
78	<b>Panel Pakar Hutan Alam</b> Natural Forest Expert Panel	×				
79	<b>Panel Pakar Hutan Tanaman</b> Plantation Forest Expert Panel	×				
80	<b>Panel Pakar Sertifikasi Lacak Balak (CoC)</b> CoC Certification Expert Panel	×				
81	<b>Pemeriksaan &amp; Pengawasan Ekspor Kayu &amp; Produk Kayu (VEPIK)</b> Verification & Monitoring of Timber and Wood Products Export (VEPIK)	×				
82	<b>Pemeriksaan &amp; Pengawasan Komoditi Rotan</b> Verification & Monitoring of Rattan Commodities	×				
83	<b>Pemeriksaan Rotan</b> Rattan Inspection	×				
84	<b>Pengambil Contoh Produk Listrik</b> Electrical Product Sampling		×			
85	<b>Pengambil Contoh Produk Pupuk</b> Fertilizer Product Sampling		×			
86	<b>Penguji Hasil Hutan (Pengukur Kayu Bulat)Forest Product</b> Testing (Round Timber Measurement)	×				
87	<b>Pengukur kayu Bulat Rimba Indonesia</b> Indonesian Forest Round Timber Measurement	×				
88	<b>Penilai Bibit</b> Seed Assessor	×				
89	<b>Penilai Bibit Tanaman Hutan</b> Forest Plant Seed Assessor	×				

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certifications /Licenses</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection &amp; Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing &amp; Analysis</i>	Sertifikasi <i>Sertification</i>	Konsultansi <i>Consultancy</i>	Pelatihan <i>Training</i>
90	Penilai lapangan Sertifikasi Lacak Balak (CoC) Field Assessor for CoC Certification	×				
91	Penilai Lapangan Sertifikasi PHAPL (Hutan Alam) Field Assessor for Natural Forest (PHAPL) Certification	×				
92	Pengawas Operasi Madya Madya Operations Supervision	×				
93	Penilai Lapangan Sertifikasi PHTL (Hutan Tanaman) Field Assessor for Plantation Forest (PHTL) Certification	×				
94	Penimbang dan Pengukur Bersumpa Sworn Weigher and Measurer	×				
95	Petrografi Petrographic		×			
96	<i>Petroleum Surveyor</i> Petroleum Surveyor	×				
97	Petugas Proteksi Radiografi Industri Industrial Radiography Protection Personnel	×				
98	<i>Pipeline</i> Pipeline	×				
99	Petugas Pengambil Contoh (Kopi, Kakao, Minyak Atsiri, Teh) Sampling Personnel (Coffee Bean, Rubber, Vanilla, Essential Oil, Tea)	×				
100	Petugas Pengambil Contoh (Minyak Kelapa Sawit & Vegetable Oil) Sampling Personnel (Palm Oil & Vegetable Oil)	×				
101	<i>Plant Integrity Management</i> Plant Integrity Management				×	
102	<i>Safety in Laboratory: Handling &amp; Storage Chemicals Base On Hazard Type</i> Safety in Laboratory: Handling & Storage Chemicals Base On Hazard Type		×			
103	<i>RIG Inspection</i> RIG Inspection	×				
104	Sertifikat Kompetensi Pengendalian Hama Certificate of Competence in Pest Control	×				
105	Sertifikat Pelatihan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan Fumigasi Certificate in Fumigation Company Quality Management System Training	×				
106	Sertifikat Supervisor Pengendalian Hama Certified Pest Control Supervisor	×				
107	Sertifikat Teknisi Pengendalian Hama Certified Pest Control Technician					
108	Storage Tank Storage Tank	×				

No.	Sertifikasi/Lisensi <i>Certifications /Licenses</i>	Inspeksi & Audit <i>Inspection &amp; Audit</i>	Pengujian & Analisis <i>Testing &amp; Analysis</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Konsultansi <i>Consultancy</i>	Pelatihan <i>Training</i>
109	T-Bioiset/ <i>Tropical Basic Offshore Safety Induction Emergency Training</i> T-Bioiset/Tropical Basic Offshore Safety Induction Emergency Training	×				
110	<i>Radiography Level II (AR)</i> Radiography Level II (AR)	×				
111	<i>Radiography Level III</i> Radiography Level III	×				
112	Verifikasi ETPIK Verification of ETPIK	×				
113	Verifikasi Industri Kayu & Produk Kayu (ETPIK) Verification of Timber & Wood Products Industries (ETPIK)	×				
114	Verifikasi Kayu & Produk Kayu Verification of Timber & Wood Products	×				
115	<i>Welding Inspector</i> Welding Inspector	×				
116	API Worksafe		×			
117	API Q1 (Sistem Manajemen Mutu Untuk Industri Migas) API Q1 (Oil and Gas Industry Quality Management System)		×			

### Investasi di Bidang SDM

Realisasi peningkatan kemampuan profesi sumber daya manusia dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2016 Perusahaan menyelenggarakan 346 Program dengan total 76.457 jam pelatihan, diikuti 3.720 pegawai sebagai peserta pelatihan. Adapun biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan pelatihan mencapai Rp13.922.055.000, lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.123.721.193.

### Investment in HC

Improved professional human capital competencies were achieved by enrolling employees in various education and training courses. In 2016 the Company held 346 programs with a total of 76,457 training hours, attended by 3,720 employees as participants. The costs allocated to the training programs reached Rp13,922,055,000, lower/higher than the previous year's Rp10,123,721,193.

### Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2016

### 2016 Training

No	Jenis Program <i>Program Type</i>	Jumlah Program <i>Number of Programs</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Attendees</i>	Biaya <i>Cost</i>
1	Kompetensi Non-operasional Non-operational Competence	163	30.558	1.859	6.723.729.829
2	Kompetensi operasional Operational Competence	167	38.971	1.305	5.564.510.171
3	Kompetensi manajerial Managerial Competence	16	6.928	556	1.633.815.000
	<b>Total</b>	<b>346</b>	<b>76.457</b>	<b>3.720</b>	<b>13.922.055.000</b>

## Manajemen Karir

SUCOFINDO memberikan kesempatan yang sama setara kepada setiap pegawai untuk mengembangkan karir, dengan didasarkan hasil penilaian kinerja, tidak membedakan ras, golongan, gender, ataupun agama. Pengembangan karir diberikan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi.

## Hasil penilaian Pegawai dan Manajemen Karir Tahun 2016

Gender	Promosi Jabatan <i>Position Promotion</i>	Mutasi/Rotasi <i>Transfer / Rotation</i>	Demosi <i>Demotion</i>	Kenaikan Golongan <i>Promotion to Higher Grade</i>	Penugasan Khusus <i>Special Assignment</i>
Pegawai Laki-laki Male Employees	51	11	-	277	-
Pegawai Perempuan Female Employees	6	3	-	67	-
Jumlah Total	57	14	-	344	-

## Remunerasi Pegawai

Mengacu kepada PKB (Perjanjian Kerja Bersama), remunerasi pegawai yang diberikan bagi pegawai SUCOFINDO terdiri dari gaji pokok, tunjangan, insentif, dan bonus. Sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan tidak membedakan ras, golongan, gender, ataupun agama.

Selain imbal jasa Pegawaiian, Perusahaan juga menyertakan para Pegawai dalam program penjaminan masa depan, yaitu:

1. Asuransi JHT / THT bekerjasama dengan Asuransi Jiwasraya
2. BPJS Ketenaga kerjaan
3. JHT dan Program Pensiun

## Penghargaan Kepada Pegawai

Sebagai bentuk apresiasi, Perusahaan memberikan penghargaan kepada para pegawai yang memperlihatkan kinerja terbaik, dedikasi dan prestasi. Selama tahun 2016 SUCOFINDO memberikan penghargaan masa kerja kepada 45 pegawai.

## Kebebasan Berserikat

SUCOFINDO berkomitmen memelihara hubungan industrial yang baik antara pegawai dan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan berorganisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi pegawai sesuai dengan etika,

## Career Management

SUCOFINDO provides equal opportunity to all employees to develop their careers based on performance assessments without discriminating against race, class, gender, or religion. Career development is given with consideration towards organizational needs.

## 2016 Employee Assessment and Career Management

## Employee Remuneration

With reference to PKB (Collective Labor Agreement), the remuneration given by SUCOFINDO to its employees in exchange for work, consists of a basic salary, allowances, incentives, and bonuses. The remuneration system implemented by the Company does not discriminate against race, class, gender, or religion.

In addition to employee compensation, the Company also enrolls its employee in insurance programs, namely:

1. Old-Age Benefits Insurance Plan in collaboration with Asuransi Jiwasraya
2. Old-Age Benefits from BPJS Employees' Social Security Program
3. JHT and Pension Program

## Employee Recognition

As a display of appreciation, the Company presents awards to employees who demonstrate the best performance, dedication and achievements. During 2016, 45 employees received rewards from SUCOFINDO in their work period.

## Freedom of Association

SUCOFINDO is committed to maintaining good industrial relations between employees and management and respects the rights and obligations of employees in accordance with the laws and regulations in force. Freedom to form organizations has been achieved by channelling employee aspirations in an

dilandasi sikap saling menghargai. Perusahaan mendukung hak para pegawai untuk berserikat dan menyampaikan pendapat melalui pembentukan serikat pegawai.

Pada tahun 1999 telah dibentuk Serikat Pegawai SUCOFINDO (SPS), dengan sebagian besar pegawai sebagai anggotanya. Sejak perusahaan berdiri tidak pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi, maupun gangguan lain yang menghentikan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini disebabkan terjalinnya kerjasama sinergis dan saling pengertian yang baik antara pihak Manajemen Perusahaan dan SPS.

Pada tahun 2016, SUCOFINDO dan SPS telah melakukan perundingan dengan pokok-pokok kesepakatan tertuang dalam PKB antara PT SUCOFINDO (PERSERO) Nomor : 064/DRU-VI/HC/2015 tanggal 01 Juni 2015 dan Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) Nomor : 014/DPP SPS-VI/PKB/2015 yang telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 129/Pdf.6/PKB/VIII/2015 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT SUCOFINDO (Persero) dan Serikat Pegawai SUCOFINDO.

### Statistik Pegawai

Seiring dengan perkembangan usaha dan pengembangan jaringan yang terus dilakukan SUCOFINDO, jumlah pegawai SUCOFINDO juga mengalami pertumbuhan. Berikut adalah perkembangan jumlah pegawai SUCOFINDO dalam 3 tahun terakhir:

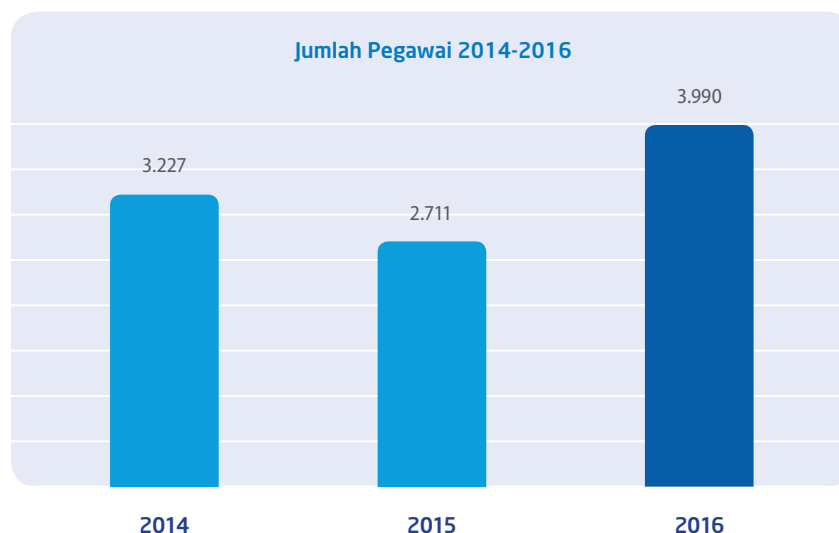
ethical manner founded on mutual respect. The Company has supported the rights of employees to associate and express their opinions through the formation of labor unions.

The SUCOFINDO Labor Union (SPS) was formed in 1999 with the majority of its employees as members. Since the company's founding, there have been no cases of labor strikes, demonstrations, or other disturbances, which halted company operations. This was due to the synergic collaboration and mutual understanding nurtured between the Company Management and SPS.

By 2016, SUCOFINDO and SPS had negotiated the main points of the CLA agreement between PKB and PT SUCOFINDO (PERSERO) No. 064/DRU-VI/ HC/2015 dated 01 June 2015 and SUCOFINDO Employees Union (SPS) Number: 014/DPP SPS-VI/ PKB/2015, which was registered at the RI Ministry of Manpower and Transmigration Directorate General for Industrial Relations Development and Social Security in Jakarta based on the Director General of Industrial Relations and Labor Affairs Decree No. Kep. 129/Pdf.6/PKB/VIII/2015 regarding the Registration of Collective Labor Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and SUCOFINDO Employees Union.

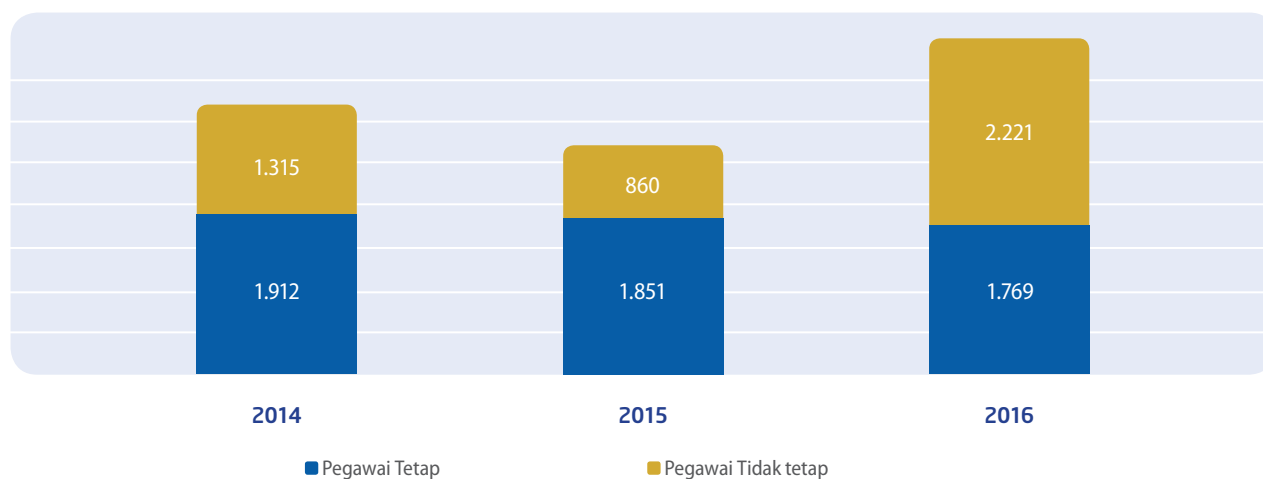
### Employee Statistics

The number of SUCOFINDO employees has grown to fall over the last 3 years. The number of SUCOFINDO employees over the last 3 years can be seen in the following graph:



Dari total jumlah pegawai SUCOFINDO, hampir 70%-nya berstatus sebagai pegawai tetap, sedangkan sisanya berstatus sebagai pegawai tidak tetap.

Of the total number of SUCOFINDO employees, over 70% have permanent status, while the remainder are non-permanent employees.



### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

### Employee Composition by Age

Rentang Usia Age range	2015		2016	
	Jumlah (orang) Number (People)	Persentase Percentage	Jumlah (orang) Number (People)	Persentase Percentage
<30 tahun <30 years	616	22,72	1331	23,36%
31 – 40 tahun 31 – 40 years	462	17,04	922	23,11%
41 – 50 tahun 41 – 50 years	1.146	42,27	1092	27,37%
>51 tahun >51 years	487	17,96	645	16,17%
<b>Total</b>	<b>2.711</b>	<b>100</b>	<b>3990</b>	<b>100%</b>

Meski masih cukup mendominasi, namun komposisi pegawai SUCOFINDO yang berusia diatas 40 tahun semakin berkurang. Pada tahun 2016, sebaran pegawai SUCOFINDO berdasarkan usia sudah semakin merata.

Although still dominant, the number of SUCOFINDO employees aged over 40 years is reducing. In 2016, the distribution of SUCOFINDO employees by age was still uneven.

SUCOFINDO taat dan patuh terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No: 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Batasan usia pegawai SUCOFINDO adalah 18 tahun, sedang usia pensiun Pegawai adalah 56 tahun.

SUCOFINDO complies with the rules of the applicable legislations, especially Law No: 13 of 2003 regarding Employment and Company Regulations. SUCOFINDO's employee lower age limit is 18 years, while the employee retirement age is 56 years.

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

## Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2015		2016	
	Jumlah (orang) <i>Number (People)</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah (orang) <i>Number (People)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
SLTA dan setara Senior High School or equivalent	945	34,86%	1.509	37,82%
Diploma dan setara Diploma or equivalent	450	16,60%	662	16,59%
Sarjana Graduate	1.212	44,71%	1.711	42,88%
Pasca Sarjana Post-Graduate	104	3,84%	108	2,71%
<b>Total</b>	<b>2.711</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.990</b>	<b>100%</b>

Sejalan dengan terus meningkatnya tantangan usaha yang dihadapi, SUCOFINDO membutuhkan SDM dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Tahun 2016, persentase pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA dan setara terus mengalami penurunan.

In line with the increasing business challenges, SUCOFINDO needs a higher educational level for its human capital. In 2016, the percentage of employees with SLTA educational level decreased.

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

## Employees Composition by Position Level

Level Jabatan <i>Position</i>	2015		2016	
	Jumlah (orang) <i>Number (People)</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah (orang) <i>Number (People)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Direksi Director	4	0.15%	4	0.10%
VP/GM Vice President / General Manager	20	0.74%	20	0.50%
Manajer/Manajer Senior Manager / Senior Manager	297	10.94%	315	7.89%
Staf Staff	2.394	88.18%	3.655	91.51%
<b>Total</b>	<b>2.715</b>	<b>100.00%</b>	<b>3.994</b>	<b>100%</b>

Proses pengembangan karir di SUCOFINDO berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komposisi pegawai berdasarkan jabatan, dimana semakin terlihat pergerakan jabatan pegawai menuju jenjang yang lebih tinggi.

The process of career development in SUCOFINDO went well, as can be seen from the composition of employees' positions, where the movement of employee's position is going to higher levels.



# 04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





**SUCOFINDO mampu melalui tahun 2016 dengan capaian kinerja operasional dan keuangan yang cukup baik.**

***SUCOFINDO was able to go through 2016 resulting in a good operational and financial performance.***

104 **Tinjauan Industri**  
Industry Overview

107 **Tinjauan Bisnis**  
Business Review

143 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

## Tinjauan Industri

### Industry Overview



#### Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 kembali mengalami perlambatan hanya tercapai 3,1 % atau mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,2 %. Tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju menjadi faktor utama melambatnya pertumbuhan ekonomi global, di mana pertumbuhan ekonomi negara maju pada tahun 2016 sebesar 1,6 % atau melambat dibandingkan tahun 2015 sebesar 2,1 %. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2016 hanya tercapai sebesar 1,6% atau mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 2,6 %. Pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa tahun 2016 sebesar 1,6 % atau melambat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,0 %. Demikian juga dengan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang hanya 6,7%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 6,9%.

#### Macroeconomic conditions Indonesia

The pace of global economic growth in 2016 again experienced a slowdown only reaching 3.1%, a slowdown compared to the previous year's economic growth of 3.2%. Not achieving the economic growth target in developed countries became the main factor in the slowing global economic growth, where in 2016 it only reached 1.6%, lower than the 2.1% in 2015. The United States economic growth in 2016 only reached 1.6%, a slowdown compared to the previous year's economic growth of 2.6%. Economic growth in the European region in 2016 reached 1.6%, lower than the previous year's 2.0%. Similarly, China's economic growth was only 6.7%, lower than the previous year's 6.9%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara telah membuat otoritas moneter di negara-negara maju mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan suku bunga acuan. European Central Bank (ECB) atau Bank Sentral Eropa telah memangkas suku bunga acuan menjadi 0,0% sejak bulan Maret 2016 untuk menggerakkan perekonomian di kawasan Uni Eropa. Sebaliknya, ekspektasi atas penguatan ekonomi di masa mendatang menyebabkan The Fed akhirnya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 0,75 pada bulan Desember 2016.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju direspon oleh banyak negara dengan mengalihkan strategi pertumbuhan ekonomi menjadi lebih berorientasi domestik, yang membuat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dunia dan volume perdagangan dunia melemah, sehingga pertumbuhan volume perdagangan dunia turun dari 2 % pada tahun 2015 menjadi 1 % pada tahun 2016, yang kemudian menurunkan kinerja ekspor banyak negara di dunia. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi di negara *emerging market* yang menjadi mitra dagang negara-negara maju.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif. Sepanjang tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 4,79%. Ini adalah kali pertama dalam 5 tahun terakhir Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif.

Mulai membaiknya harga komoditas non migas di pasar internasional menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Indeks harga komoditas ekspor non migas Indonesia 5,4% naik dibandingkan tahun 2015 sebesar -15%. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) naik dari 30,20 dollar AS per barel pada kuartal I 2016 menjadi 42,13 dollar AS pada kuartal II 2016. Demikian juga dengan harga batubara dan komoditas lainnya yang cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Realisasi investasi tahun 2016 berhasil melampaui target, yaitu mencapai Rp612,8 triliun. Realisasi investasi PMDN sepanjang Januari-Desember meningkat 20,5% sebesar Rp216,2 triliun, sementara realisasi investasi PMA naik 8,4% sebesar Rp396,6 triliun.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor domestik. Keberhasilan Pemerintah menjaga tingkat inflasi yang rendah sepanjang tahun 2016 juga menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Tingkat inflasi

The slowing economic growth in many countries forced monetary authorities in developed countries to issue interest rate policies. The European Central Bank (ECB) cut its benchmark rate to 0.0% in March 2016 to help encourage the European Union economy. Conversely, expectations of a strengthening economy lead the Fed to raise interest rates by 25 basis points (bps) to 0.75 in December 2016.

The slowing economic growth in developed countries forced many countries to shift their economic growth strategy to become more domestically oriented, which weakened the link between world economic growth and world trade volume, and saw world trade volume growth fall from 2% in 2015 to 1% in 2016, which in turn degraded the export performance of many countries. This impacted the emerging market economic growth in countries that have trading partners in developed countries.

In the midst of these conditions, Indonesia managed to record positive economic growth. For 2016, Indonesia's economic growth was recorded at 5.02% higher than the previous year's economic growth of 4.79%. This was the first time in the last 5 years that Indonesia had recorded a positive economic growth.

Improving non-oil commodities prices in the international market became one of the factors driving the national economic growth. Indonesia's non-oil / gas export commodity price index stood at 5.4 %, a 15% rise from 2015. The average price of Indonesian Crude oil (ICP) rose from US\$ 30.20 per barrel in the first quarter of 2016 to US\$ 42.13 in the second quarter. Similarly, the price of coal and other commodities tended to increase compared to the previous year.

Realized investment in 2016 exceeded target, reaching Rp612.8 trillion. Realized domestic investment from January-December increased by 20.5% amounting to Rp216.2 trillion, while the foreign investment rose 8.4% or Rp396,6 trillion.

In addition, economic growth is also influenced by domestic factors. The success of the Government in maintaining a low inflation rate throughout 2016 was also a factor affecting the growth of the national economy. The inflation rate for 2016

sepanjang tahun 2016 adalah sebesar 3,02% atau menjadi yang terendah dalam satu dekade terakhir. Faktor domestik lainnya yakni realisasi belanja pemerintah (APBN) yang mencapai 89,3% atau Rp1.859,46 triliun dari yang ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan sebesar Rp2.082,95 triliun. Meskipun tidak mencapai target, namun belanja negara pada 2016 lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp1.806,5 triliun.

### **Kondisi Industri Jasa Pemastian**

Industri jasa pemastian telah berkembang di dunia lebih dari 100 tahun sedangkan di Indonesia jasa ini baru berkembang sejak 60 tahun yang lalu. Perusahaan jasa pemastian mempunyai peran dalam dunia bisnis sebagai pihak ketiga maupun pihak kedua. Sebagai pihak ketiga kedudukan perusahaan jasa pemastian berada diantara dua pihak yang bertransaksi antara lain pedagang dan pembeli atau debitor dan kreditor. Hasil pekerjaan perusahaan jasa pemastian menjadi acuan pihak-pihak yang bertransaksi, sedangkan sebagai pihak kedua, perusahaan jasa pemastian bekerja untuk kepentingan internal pihak pemberi pekerjaan.

Perusahaan jasa pemastian terutama menyediakan jasa pengujian, inspeksi dan sertifikasi. Prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh oleh perusahaan jasa pemastian adalah profesionalisme, independensi dan ketidakberpihakan.

Seiring dengan berkembangnya transaksi bisnis baik domestik maupun global, perusahaan jasa pemastian juga mengalami perkembangan pesat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan dengan berbagai skala usaha.

was 3.02% or the lowest in the last decade. Other domestic factors namely government spending (APBN), reached 89.3% or Rp1,859.46 trillion of the State Budget of Rp2,082.95 trillion. Although it did not reach its target, the state budget in 2016 was higher than the previous year's Rp1,806.5 trillion.

### **Assurance Services Industry Condition**

The Assurance Services industry has evolved in the world, starting over 100 years ago, and in Indonesia 60 years ago. The Assurance Services companies' role in business is to act as a third party or second party. As a third-party, the Assurance Services companies sit between two parties to a transaction, between traders and other buyers, or debtors and creditors. The Assurance Services companies act as a reference for the parties to a transaction, while as a second party, the Assurance Services companies work for the internal interest of the ordering party.

The assurance companies services include mainly testing, inspections and certification services. The service companies must adhere to the principles are professionalism, independence and impartiality.

As domestic and global business has developed, so assurance service companies have experienced rapid development. The increasing number of assurance service companies of various business sizes evidences this.

## Tinjauan Bisnis

Business Review

### ▶ TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (McMillan Woods), segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 10 segmen. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan tinjauan operasi Perseroan dalam laporan ini.

### ▶ SBU BATUBARA



#### Rangsang Tribaskoro

Kepala SBU Batubara  
*Head of SBU Coal*

Lahir di Bandung, 2 Januari 1967, umur 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1991). Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1992 sebagai Assistance Manager Coal Centre. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Batubara pada 2013, Rangsang pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Regional III (2012), Assistance Vice Presiden SBU Mineral (2009), Senior Manager Operasi Regional 1 & 2 (2008) dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Bandung, January 2, 1967, aged 48 years. Holds a Bachelor of Geological Engineering from Institut Teknologi Bandung (1991). Joined SUCOFINDO since 1992 as Assistant Manager of Coal Center. Before serving as Head of SBU Coal in 2013, he has served as Head of Region III (2012), Assistant Vice President of SBU Mineral (2009), Senior Manager of Regional Operations 1 & 2 (2008) and a number of other positions.

SBU Batubara merupakan SBU yang melayani industri yang terkait dengan komoditas batubara. Perseroan menawarkan berbagai jenis layanan berupa jasa inspeksi, supervisi, pengujian dan konsultasi kepada industri terkait dengan batubara.

Segmentasi pelanggan SBU Batubara adalah:

1. Segmen Produsen meliputi kelompok perusahaan penghasil batubara.
2. Segmen *Trader* meliputi kelompok perusahaan pedagang, penjual, pemasok, *shipper* komoditi batubara.
3. Segmen Konsumen meliputi kelompok perusahaan pemakai batubara dalam proses produksinya, misalnya PLTU, industrisemen dll.

#### Produk dan Jasa SBU Batubara

SBU Batubara menawarkan sejumlah jasa yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 sub portofolio, yaitu :

1. Sub portofolio inspeksi, supervisi dan pengujian (*downstream*)

### ▶ OPERATIONS OVERVIEW PER SEGMENT

Based on the Company's consolidated financial statements that have been audited by Public Accountant Rama Wendra (McMillan Woods), the Company's business is divided into 10 segments which stand as the basis for reporting the operations overview in this report.

### ▶ SBU COAL

SBU Coal serves industries related to coal. The Company offers inspection, supervision, testing and consulting services to industries related to coal.

SBU Coal customer segmentation is:

1. Manufacturing segment including coal producer groups.
2. Trader segment including coal merchants, sellers, suppliers, shippers.
3. Consumer segment including coal users in the production process, such as power plants, cement industry etc.

#### SBU Coal Products and Services

Coal SBU offers a number of services that can be broadly grouped into three sub-portfolios, namely:

1. Sub portfolio of inspection, supervision and testing (*downstream*)

2. Sub portofolio inspeksi, supervisi dan pengujian (*midstream*)
3. Sub portofolio konsultansi jasa pertambangan dan infrastruktur.

2. Sub portfolio of inspection, supervision and testing (*midstream*)
3. Sub portfolio of mining and infrastructure consultancy services.

Berdasarkan sub portofolio tersebut, kegiatan usaha yang dilakukan SBU Batubara antara lain :

1. Inspeksi, Supervisi dan Pengujian Produk batubara (*Down - Stream*)
2. Inspeksi, Supervisi dan Pengujian Produk batubara (*Mid - Stream*)
3. Pengujian Produk Batubara
4. Konsultansi Jasa Pertambangan dan Infrastruktur
5. Pelatihan Jasa Pertambangan
6. Verifikasi dan *Monitoring* Produk Tambang

Based on the sub-portfolios, SBU Coal business activities include:

1. Inspection, Supervision and Testing of coal products (*downstream*)
2. Inspection, Supervision and Testing of coal products (*midstream*)
3. Coal Product Testing
4. Mining and Infrastructure Consulting Services
5. Mining Services Training
6. Mining Products Verification and Monitoring

### Strategi Usaha

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, pada tahun 2016 SBU Batubara menerapkan strategi sebagai berikut :

1. Bidang Operasional

### Business Strategy

To achieve its set targets, SBU Coal's strategies in 2016 were:

1. Operations

Target 2016 2016 Target	Strategi Strategy
Target Pendapatan Rp525,2 Miliar Revenue Rp525.2 billion	Melakukan penjualan agresif kepada pelanggan Aggressive selling to customers
Peningkatan kualitas pelayanan Improved quality of service	Memberikan pelayanan dengan Sumber Daya yang kompeten dan mempunyai nilai tambah bagi pelanggan. Providing services with competent resources and added value for customers.

2. Bidang Pendukung

2. Support

Target 2016 2016 Target	Strategi Strategy
Memiliki SDM dengan jumlah & kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar HC with the number and competence according to market needs	Memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan pasar Meet HC needs in accordance with market needs
Peningkatan Kepuasan Pelanggan Increased Customer Satisfaction	Melakukan optimalisasi jasa-jasa yang prospektif dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki. Optimize prospective services with the current resources.
Peningkatan efektivitas peran sistem informasi sebagai <i>business enabler</i> untuk mendukung daya saing perusahaan Increased effectiveness of Increased information systems as a business enabler to support the company competitiveness	Meningkatkan pemanfaatan sistem Teknologi Informasi dalam mendukung daya saing produk/jasa yang dihasilkan Increase utilization of information technology systems to support competitiveness products / services
Peningkatan Sistem Manajemen Mutu Improved Quality Management System	Akreditasi ISO 17025 untuk laboratorium pengujian batubara ISO 17025 accreditation for coal testing laboratory

Target 2016 2016 Target	Strategi Strategy
Pertumbuhan pendapatan meningkat Increased revenue growth	Mengoptimalkan cross selling dan penetrasi pasar untuk pasar yang telah dilayani Optimiz cross selling and market penetration in markets served
Peningkatan efisiensi biaya Improved cost efficiency	Melakukan program efisiensi biaya Cost efficiency program

### Kinerja 2016

Pada tahun 2016 SBU Batubara berhasil membukukan pendapatan operasi sebesar Rp386,57 miliar. Pencapaian tersebut berada di bawah target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp482,15 miliar atau hanya terealisasi sebesar 80,18% dari target anggaran dan lebih rendah dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp463,53 miliar.

### 2016 performance

In 2016 SBU Coal managed to record operating revenue of Rp386,57 billion. This was 80.18% of the budget target set at Rp482.15, and lower than the previous year's revenue of Rp463.53 billion.

No	Unit Kerja Work Unit	Pendapatan Operasi (Juta) Operational Income (Million)			Pencapaian (%) Achievement	Pertumbuhan (%) Growth
		Realisasi 2015 2015 Realization	2016			
			Anggaran Budget	Realisasi Realization		
A	REGIONAL BARAT	69.985,5	69.272,8	63.957,9	92,3%	(8,6%)
1	CAB. BANDUNG	2.598,8	2.202,2	1.588,7	66,2%	(38,9%)
2	CAB. BANDAR LAMPUNG	8.958,3	9.267,6	9.332,5	92,4%	4,2%
3	CAB. BATAM	87,8	229,4	92,9	37,1%	5,8%
4	CAB. BENGKULU	15.230,6	14.922,9	10.554,0	64,9%	(30,7%)
5	CAB. BEKASI	0	0	0	0	0
6	CAB. CILEGON	9.136,2	10.093,4	6.477,2	58,9%	(29,1%)
7	CAB. CILACAP	552,2	1.376,4	2.246,8	149,8%	306,9%
8	CAB. CIREBON	2.708,3	3.211,5	2.431,4	69,5%	(10,2%)
9	CAB. DUMAI	298,7	195,0	348,5	164,0%	16,7%
10	CAB. JAKARTA	14,0	779,9	686,2	80,7%	4801,3%
11	CAB. JAMBI	4.044,0	5.707,4	4.521,1	72,7%	11,8%
12	CAB. MEDAN	3.495,8	3.211,5	4.414,4	126,1%	26,3%
13	CAB. PADANG	7.494,0	5.431,2	6.583,0	111,2%	(12,2%)
14	CAB. PEKANBARU	661,5	715,7	675,3	86,6%	2,1%
15	CAB. PALEMBANG	12.695,2	10.093,4	11.947,8	108,6%	(5,9%)
16	CAB. SEMARANG	2.010,3	1.835,2	2.058,3	102,9%	2,4%
B	REGIONAL TIMUR	375.994,4	386.638,3	311.416,0	80,5%	(17,2%)
1	CAB. BANJARMASIN	74.422,9	82.582,5	67.269,7	74,7%	(9,6%)
2	CAB. BALIKPAPAN	28.790,6	22.939,6	19.878,6	79,5%	(31,0%)
3	CAB. BONTANG	15.019,7	15.107,6	13.027,6	79,1%	(13,3%)
4	CAB. BATU LICIN	20.124,3	22.939,6	14.853,0	59,4%	(26,2%)

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
5	CAB. DENPASAR	2.966,7	3.083,1	4.005,6	119,2%	35,0%
6	CAB. MANADO	614,8	0	0	0	(100,0%)
7	CAB. MAKASSAR	8.504,1	9.750,2	12.173,3	114,6%	43,1%
8	CAB. PONTIANAK	523,3	2.752,8	1.697,6	56,6%	224,4%
9	CAB. SURABAYA	13.096,0	11.969,9	13.104,1	100,5%	0,1%
10	CAB. SANGATTA	51.959,2	46.126,9	46.680,0	92,9%	(10,2%)
11	CAB. SAMARINDA	92.815,9	105.155,1	68.737,3	60,0%	(25,9%)
12	CAB. TIMIKA	0	0	0	0	0
13	CAB. TARAKAN	67.156,9	64.231,0	49.989,2	71,4%	(25,6%)
C	UK LAIN	17.545,7	26.242,9	11.198,5	42,7%	(36,2%)
1	SBU BATU BARA	17.545,7	26.242,9	11.198,5	39,2%	(36,2%)
Total Portofolio (A+B+C)		463.525,6	482.154,0	386.572,4	80,2%	(16,6%)

Penurunan kinerja SBU Batubara tahun 2016 disebabkan tren penurunan harga batubara dunia terus berlanjut di tahun 2016, khususnya di semester pertama, sehingga banyak pemain di industri batubara yang menunda bahkan menghentikan kegiatan operasinya. Kendati harga batubara dunia mulai membaik pada semester kedua, namun hal tersebut tidak lantas membuat pelaku di industri batubara langsung melakukan ekspansi.

#### Profitabilitas SBU Batubara

Rasio Profitabilitas segmen pelanggan SBU batubara adalah sbb:

1. Segmen Produsen : 52%
2. Segmen *Trader* : 48%
3. Segmen Konsumen : 32%

Rasio profitabilitas sub-portofolio jasa adalah sbb:

1. Sub portofolio inspeksi, supervisi dan pengujian (*downstream*) : 43%
2. Sub portofolio inspeksi, supervisi dan pengujian (*midstream*) : 59%
3. Sub portofolio konsultasi jasa pertambangan dan infrastruktur : 30%

SBU Coal performance decreased in 2016 due to the continued downward trend in coal prices in 2016, especially in the first half, leading to many coal industry players reducing output or even ceasing operations. Although coal prices started to recover in the second half, it did not necessarily lead to the coal industry expanding.

#### SBU Coal Profitability

SBU Coal Profitability Ratios were as follows:

1. Manufacturing Segment: 52%
2. Trading Segment: 48%
3. Consumer Segment: 32%

Sub-portfolio services profitability ratios were as follows:

1. Inspection, supervision and testing (*downstream*): 43%
2. Inspection, supervision and testing (*midstream*): 59%
3. Mining and infrastructure consultancy services: 30%



Matriks Rasio Profitabilitas Segmen Pelanggan dibandingkan Sub-portofolio jasa SBU Batubara adalah sebagai berikut:

The Customer Segment Profitability Ratio matrix compared to SBU Coal services Sub-portofolio was as follows:

		Segmen pelanggan Customer Segment		
		Produsen Production	Trader Trading	Konsumen Consumer
Sub portofolio	Hilir   Downstream	15%	18%	10%
	Tengah   Midstrem	25%	19%	15%
	Konsultansi dan Infrastruktur   Consultancy and Infrastructure	12%	11%	7%
<b>Jumlah Total</b>		<b>52%</b>	<b>48%</b>	<b>32%</b>

### Laba Operasi

### Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan Operasi Operating Income	463.525,6	386.572,4	(16,6%)
Biaya Operasional Operating cost	229.665,5	212.455,8	(7,5%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit Loss	233.860,1	174.166,5	(25,5%)

Tahun 2016, SBU Batubara berhasil membukukan Laba Operasi sebesar Rp174,17 miliar. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan Laba Operasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp233,86 miliar. Penurunan Laba Operasi tersebut disebabkan turunnya pendapatan akibat melesunya industri batubara nasional.

In 2016, SBU Coal recorded an operating profit of Rp174.17 billion, lower than the previous year's Rp233.86 billion. The decline in operating profit was due the decline in revenue as a result of the slowing national coal industry.

### Prospek SBU Batubara

Di tengah tren penurunan harga batubara dunia, SBU Batubara masih memiliki potensi yang cukup baik. Strategi Pengembangan bisnis SBU Batubara tahun 2017 antara lain :

1. Meningkatkan *market share* pasar domestik terutama pelanggan Inspeksi Pengujian dan Sertifikasi dan industri pengguna produk batubara.
2. Peningkatan penjualan kegiatan jasa infrastruktur pertambangan dan proses produksi
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing untuk mempertahankan *market share* jasa *downstream* dan *midstream*.

### SBU Coal Prospects

In the midst of the downward trend in coal prices, SBU Coal still has good potential. SBU Coal Business Development Strategy in 2017 will include:

1. Increasing the domestic market share mainly through Testing Inspection and Certification customers and coal products industrial users.
2. Increasing the infrastructure sales activities through the mining and production services processes
3. Improving service quality and competitiveness to maintain downstream and midstream services market share.

## ► SBU PERDAGANGAN, INDUSTRI DAN KELAUTAN SBU PIK

## ► SBU TRADE, INDUSTRY AND MARINE (SBU PIK)



### Soleh Rusyadi Maryam

Kepala SBU PIK  
Head of SBU PIK

Lahir di Bandung, 2 Desember 1967, umur 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Jenderal Soedirman (1990) dan Magister Manajemen Bisnis Internasional dari IPMI (2001). Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1992 sebagai Inspektur Aplikasi Tataniaga Ekspor (ATE) di Cabang Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Perdagangan, Industri dan Kelautan pada 2015, Soleh pernah menduduki jabatan sebagai Kepala SBU INCO (2009), Kepala DPJ KSP (2012), Pimpinan KSO SCI-SI (2013) dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Bandung, December 2, 1967, aged 48 years. Holds a Bachelor of Agriculture from Universitas Jenderal Soedirman (1990) and a Master in International Business Management from IPMI (2001). Joined SUCOFINDO in 1992 as Application Inspector Commercial Exports (ATE) in Jakarta Branch. Before serving as Head of SBU Trade, Industry and Marine in 2015, served as Head of SBU INCO (2009), Head of DPJ KSP (2012), Chairman of KSO SCI-SI (2013) and a number of other positions.

### Segmentasi pelanggan SBU PIK adalah:

1. Segmen Pemerintah meliputi Direktorat Jenderal pada Kementerian Perdagangan, Perindustrian dan Kelautan dan Perikanan, maupun Lembaga/Badan milik Pemerintah serta seluruh Kementerian/Lembaga/Badan milik Pemerintah khusus yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
2. Segmen Swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meliputi perusahaan-perusahaan Swasta maupun BUMN khusus yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan verifikasi capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan/atau verifikasi Rencana Impor Barang (RIB).

### Produk/jasa yang ditawarkan

Terdapat 3 sub portofolio jasa yang ditawarkan, yaitu:

1. Sub portofolio Fasilitas Perdagangan
2. Sub portofolio Fasilitas Industri
3. Sub portofolio Fasilitas Kelautan dan Kandungan Lokal

Kegiatan yang dilakukan oleh SBU PIK:

1. Pemeriksaan Pra Pengapalan (*Pre Shipment Inspection*) / Verifikasi Ekspor pada Produk Industri Kehutanan maupun Produk Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) dan turunannya.
2. Verifikasi Pengangkutan Rotan Antar Pulau (VPRAP)
3. Verifikasi dan Pemetaan Distribusi Barang Pokok dan Strategis (BAPOKSTRA)

### The SBU PIK customer segmentation is:

1. The Government segment includes the Directorate General of the Ministry of Commerce, Industry and Maritime Affairs and Fisheries, as well Institution/ Agency of the Government and all ministry/agency/ government-owned agency specifically related to the implementation of the verification work of Domestic Component Levels (DCL).
2. The Private and State-Owned Enterprises (SOE) Segment includes private companies and SOEs specifically related to the implementation of verification work of the achievements of Domestic Component Levels (DCL) and/ or verification of the Import Goods Plan (RIB).

### Products / services offered

There are 3 sub-portfolio for services offered, namely:

1. Trade Facilitation
2. Industry Facilitation
3. Maritime Affairs and Local Content Facilitation

Activities undertaken by SBU PIK:

1. Pre-Shipment Inspection/Export Verification on Forestry Industry Products and Crude Palm Oil and its derivatives.
2. Inter Island Rattan Transportation Verification (VPRAP)
3. Goods Distribution Mapping Principles and Strategies Verification (BAPOKSTRA)

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konsultan Manajemen dan <i>Monitoring</i>/Lembaga Pengelola Operasional Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri.</li> <li>5. Survey dan Verifikasi dalam rangka penentuan kemampuan industry (<i>Capability</i>), penguatan <i>system database industry</i> maupun pemberian Insentif / Fasilitas Industri</li> <li>6. Survey dan Verifikasi dalam rangka Pembangunan/Penguatan Sistem Informasi Perizinan Kapal, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.</li> <li>7. Verifikasi Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)</li> <li>8. Verifikasi Rencana Impor Barang (RIB)</li> <li>9. Pelatihan Tatacara Perhitungan Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Management and Monitoring Consultants/Restructuring Operational Machinery/Equipment Industry Program Management Agency.</li> <li>5. Survey and verification to determine industry capabilities, strengthening the industry system database and the for the incentives/Facilitation Industry</li> <li>6. Survey and Verification within the framework of Development/Strengthening Ships Licensing Information Systems, under the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries.</li> <li>7. Verify achievement of Domestic Component Levels (DCL)</li> <li>8. Import of Goods Verification Plan (RIB)</li> <li>9. Training Procedures for Calculation of Domestic Component Accomplishment (DCL)</li> </ol> |
|--|--|

#### Kinerja SBU PIK 2016

SBU PIK pada tahun 2016 berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp183,54 miliar. Jumlah tersebut meningkat 7,30% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya yang sebesar Rp171,06 miliar dan juga melampaui target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp178,65 miliar.

#### SBU PIK performance in 2016

SBU PIK in 2016 managed to record operating income of Rp183.54 billion, an increase of 7.30% compared to Rp171.06 billion the previous year and also exceeded the budget target set at Rp178.65 billion.

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>		Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>	
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>			Realisasi <i>Realization</i>
A	Regional Barat	1.984,3	9.793,8	879,4	9,0%	(55,7%)
1	Cab. Bandung	72,7	638,1	124,8	19,5%	71,6%
2	Cab. Bandar Lampung	5,9	0	(6,6)	0,0%	(212,8%)
3	Cab. Batam	0	911,6	0	0,0%	0,0%
4	Cab. Bengkulu	393,0	313,0	80,7	25,8%	(79,5%)
5	Cab. Bekasi	0	0	0	0,0%	0,0%
6	Cab. Cilegon	0	0	0	0,0%	0,0%
7	Cab. Cilacap	35,0	0	0	0,0%	(100,0%)
8	Cab. Cirebon	31,5	0	0	0,0%	(100,0%)
9	Cab. Dumai	1.087,6	6.016,7	0	0,0%	(100,0%)
10	Cab. Jakarta	0	0	0,2	0,0%	0,0%
11	Cab. Jambi	109,0	0	(0,8)	0,0%	(100,7%)
12	Cab. Medan	16,0	0	0	0,0%	(100,0%)
13	Cab. Padang	0	1.312,7	0	0,0%	0,0%
14	Cab. Pekanbaru	12,6	601,7	409,4	68,0%	3.149,1%
15	Cab. Palembang	0	0	0	0,0%	0,0%
16	Cab. Semarang	221,0	0	271,8	0,0%	23,0%

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
B	Regional Timur	4.712,8	7.134,4	6.534,1	91,6%	38,6%
1	Cab. Banjarmasin	0	0	0	0,0%	0,0%
2	Cab. Balikpapan	589,2	683,7	49,5	7,2%	(91,6%)
3	Cab. Bontang	0	0	0	0,0%	0,0%
4	Cab. Batu Licin	183,8	169,6	477,3	281,5%	159,7%
5	Cab. Denpasar	75,0	264,4	53,0	20,0%	(29,3%)
6	Cab. Manado	126,0	0	0	0,0%	(100,0%)
7	Cab. Makassar	788,0	1.472,3	1.014,0	68,9%	28,7%
8	Cab. Pontianak	1.149,4	1.002,8	922,3	92,0%	(19,8%)
9	Cab. Surabaya	228,1	1.367,4	1.692,8	123,8%	642,0%
10	Cab. Sangatta	0	0	0	0,0%	0,0%
11	Cab. Samarinda	1.323,0	1.823,2	1.945,4	106,7%	47,0%
12	Cab. Timika	0	0	0	0,0%	0,0%
13	Cab. Tarakan	250,3	351,0	379,9	108,2%	51,8%
C	UK Lain	164.359,9	161.722,0	176.128,5	108,9%	7,2%
1	SBU PIK	164.359,9	161.722,0	176.128,5	108,9%	7,2%
Total Portofolio (A+B+C)		171.057,0	178.650,2	183.542,0	102,7%	7,3%

### Laba Operasional

### Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
Pendapatan Operasi <i>Operating Income</i>	171.057,0	183.542,0	7,3%
Biaya Operasional <i>Operating Cost</i>	104.389,6	100.545,8	(3,7%)
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit Loss</i>	66.667,4	82.996,2	24,5%

Laba operasional SBU PIK tahun 2016 meningkat 24,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp66,67 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp82,97 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan operasional dan penurunan biaya operasional.

In 2016, SBU PIK operating profit increased 24.5% from Rp66.67 billion in 2015 to Rp82.97 billion. The increase was due to the increase in operating income and a decrease in operating costs.

► **SBU LAYANAN PUBLIK, SUMBER DAYA ALAM DAN INVESTASI (LSI)**

► **SBU PUBLIC SERVICES, NATURAL RESOURCES AND INVESTMENTS ( LSI)**



**Andre Esfandiari**

Kepala SBU Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi  
*Head of SBU Public Services, Natural Resources and Investment*

Lahir di Jakarta, 27 Nopember 1966, usia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (1991) dan gelar Magister Manajemen dari STIE IPMI, Jakarta (2003). Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1992 sebagai staf di Kantor Pusat. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi pada 2015, Andre pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Regional Barat (2014), Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (2012), Satuan Pengawas Intern (2007) dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Jakarta, 27 November 1966, aged 50 years. Holds a Bachelor Degree in Pharmacy from Institut Teknologi Bandung (1991) and a Master degree in Management from STIE IPMI, Jakarta (2003). Joined SUCOFINDO in 1992 as Head Office staff. Before serving as Head of SBU Public Services, Natural Resources and Investments in 2015, served as Head of Regional Division West (2014), Head of Corporate Secretariat (2012), Internal Control Unit (2007) and a number of other positions.

SBU LSI merupakan salah satu SBU yang didirikan untuk melaksanakan pelayanan jasa dan merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari perusahaan secara keseluruhan. Tujuan didirikannya SBU LSI adalah untuk melaksanakan berbagai aktivitas pelayanan jasa dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan berpedoman kepada kebijakan-kebijakan perusahaan, guna memberikan kontribusi secara maksimal kepada perusahaan secara keseluruhan melalui penjualan jasa yang berkualitas, terpercaya dan profesional. SBU LSI beroperasi pada segmen pasar Pemerintahan, BUMN/BUMD dan sektor Swasta. Di segmen Pemerintahan SBU LSI menawarkan jasanya di seluruh Kementerian kecuali Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan.

**Layanan yang Ditawarkan**

Kegiatan utama SBU LSI meliputi jasa-jasa yang telah ada dan pengembangan jasa-jasa baru, yang dibagi ke dalam 6 (enam) kelompok jasa yaitu :

1. Survei dan Pemetaan
2. Konsultansi Perencanaan, Pelaksanaan, *Monitoring* dan Evaluasi Pembangunan Infrastruktur
3. Konsultansi Pengembangan dan Pembangunan Telematika Terpadu

SBU LSI is one of the SBU established to carry out services and is an integral part of the overall company. The objective for the establishment of the SBU LSI was to implement various services activities to realize the achievement of the aims and objectives of the company as stipulated in the Articles of Association of the Company with reference to the policies of the company, in order to contribute optimally to the company as a whole through the sale of quality, reliable and professional services. SBU LSI operates in Government, state/enterprises and private sector market segments. In the Government segment SBU LSI offers its services to all Ministries except the Ministry of Trade, Ministry of Industry, and the Ministry of Maritime and Fisheries Affairs.

**Services Offered**

The main activities of the SBU LSI includes existing services and the development of new services, which are divided into six (6) groups of services, namely:

1. Survey and Mapping
2. Consultancy Planning, Implementation, Monitoring and Infrastructure Development Evaluation
3. Development and Integrated Telematics Construction Consultancy

4. Konsultasi, Perencanaan, Pelaksanaan, *Monitoring* dan Evaluasi Pembangunan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan
5. Konsultasi, Survei, *Monitoring* dan Evaluasi Pelayanan Publik
6. Solusi Berbasis Teknologi Informasi

4. Consultancy, Planning, Implementation, Monitoring and Evaluation of Agriculture, Forestry, Maritime Affairs and Fisheries
5. Consultancy, Survey, Monitoring and Evaluation of Public Services
6. Information Technology-Based Solutions

### Kebijakan dan Strategi

Kebijakan dan strategi dalam pencapaian kinerja SBU LSI adalah :

- Menawarkan jasa atau layanan yang bernilai tambah bagi pelanggan dengan tetap mempertahankan tingkat kemampulabaan dan secara berkesinambungan menerapkan manajemen risiko secara konsisten.
- Pengelolaan SDM Yang Profesional sesuai dengan tuntutan bisnis.
- Pengelolaan hubungan dengan pelanggan secara efektif dan efisien

### Policies and Strategies

Policies and strategies for the achievement of SBU LSI's performance are:

- Offering services or value-added services to customers while maintaining a sustainable level of profitability and consistently applying risk management.
- Professional Human Capital Management in accordance with business demands.
- Managing relationships with customers effectively and efficiently

### Kinerja SBU LSI

Tahun 2016 SBU LSI berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp40,85 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 69,94% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya yang sebesar Rp135,91 miliar dan hanya mencapai 47,12% dari target anggaran yang sebesar Rp86,70 miliar.

### SBU LSI performance

In 2016, SBU LSI successfully achieved operating income of Rp40.85 billion, a decrease of 69.94% compared to Rp135.91 billion the previous year only reaching 47.12% of the target budget of Rp86.70 billion.

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operating Income</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016 Anggaran <i>2016 Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
A	Regional Barat	5.512,1	4.285,9	1.574,2	36,7%	(71,4%)
1	Cab. Bandung	0	1.345,9	0	0,0%	0,0%
2	Cab. Bandar Lampung	0	0	0	0,0%	0,0%
3	Cab. Batam	0	0	0	0,0%	0,0%
4	Cab. Bengkulu	0	0	0	0,0%	0,0%
5	Cab. Bekasi	0	0	0	0,0%	0,0%
6	Cab. Cilegon	0	0	0	0,0%	0,0%
7	Cab. Cilacap	0	0	0	0,0%	0,0%
8	Cab. Cirebon	0	0	0	0,0%	0,0%
9	Cab. Dumai	0	0	0	0,0%	0,0%
10	Cab. Jakarta	0	0	0	0,0%	0,0%
11	Cab. Jambi	0	0	0	0,0%	0,0%
12	Cab. Medan	0	0	0	0,0%	0,0%

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operating Income</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016 Anggaran <i>2016 Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
13	Cab. Padang	0	0	0	0,0%	0,0%
14	Cab. Pekanbaru	3.740,9	0	0,0	0,0%	(100,0%)
15	Cab. Palembang	0	0	0	0,0%	0,0%
16	Cab. Semarang	1.771,2	2.940,0	1.574,2	53,5%	(11,1%)
<b>B</b>	<b>Regional Timur</b>	<b>7.267,7</b>	<b>9.870,2</b>	<b>9.751,6</b>	<b>98,8%</b>	<b>34,2%</b>
1	Cab. Banjarmasin	0	0	0	0,0%	0,0%
2	Cab. Balikpapan	0	0	0	0,0%	0,0%
3	Cab. Bontang	0	0	0	0,0%	0,0%
4	Cab. Batu Licin	0	0	0	0,0%	0,0%
5	Cab. Denpasar	0	0	0	0,0%	0,0%
6	Cab. Manado	0	0	0	0,0%	0,0%
7	Cab. Makassar	0	0	0	0,0%	0,0%
8	Cab. Pontianak	0	0	0	0,0%	0,0%
9	Cab. Surabaya	7.189,5	8.972,9	9.549,1	106,4%	32,8%
10	Cab. Sangatta	0	0	0	0,0%	0,0%
11	Cab. Samarinda	78,3	897,3	94,2	10,5%	20,3%
12	Cab. Timika	0	0	0	0,0%	0,0%
13	Cab. Tarakan	0	0	108,4	0,0%	0,0%
<b>C</b>	<b>UK LAIN</b>	<b>123.128,8</b>	<b>72.545,9</b>	<b>29.527,8</b>	<b>40,7%</b>	<b>(76,0%)</b>
1	SBU LSI	123.128,8	72.545,9	29.527,8	40,7%	(76,0%)
<b>Total Portofolio (A+B+C)</b>		<b>135.908,6</b>	<b>86.702,0</b>	<b>40.853,6</b>	<b>47,1%</b>	<b>(69,9%)</b>

## Lab Operasional

## Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
Pendapatan Operasi <i>Operating Income</i>	135.908,6	40.853,6	(69,9%)
Biaya Operasional <i>Operating Cost</i>	134.533,9	39.307,0	(70,8%)
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit Loss</i>	1.374,7	1.546,6	12,5%

Kendati pendapatan operasional SBU LSI mengalami penurunan yang cukup tajam, namun laba operasional SBU LSI meningkat signifikan, yaitu 12,5% dibandingkan laba operasional tahun sebelumnya, yaitu dari (Rp1.374,7 miliar) pada tahun 2015 menjadi Rp1,55 miliar tahun 2016. Hal ini disebabkan turunnya biaya operasional SBU LSI sebesar 70,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Although the SBU LSI operating income decreased quite sharply, the operational profit increased significantly, by 12.5% from (Rp1,374.7 billion) in 2015 to Rp1.55 billion in 2016. This was due to a fall in operating costs amounted of 70.8% compared to the previous year.

▶ **SBU HULU MIGAS DAN PRODUK MIGAS**▶ **SBU UPSTREAM OIL AND GAS PRODUCTS****M. Iqbal Akbar**

Kepala SBU Hulu Migas &amp; Produk Migas

*Head of SBU Upstream Oil and Gas Products*

Lahir di Jakarta, 3 Maret 1965, usia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana di Jurusan Teknik Perminyakan Universitas Trisakti, Jakarta (1990) dan Pasca Sarjana Jurusan Administrasi Bisnis IPMI, Jakarta (2003). Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1992 sebagai Inspektur LNG. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Hulu Migas & Produk Migas pada 2015, Iqbal pernah menduduki jabatan sebagai Kepala SBU Migas (2014), Kepala DPJ Migas (2012), Kabag Migas dan Petrokimia (1995-2000), dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Jakarta, March 3, 1965, aged 50 years. Holds a Bachelor degree in Petroleum Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1990) and Post Graduate Department of Business Administration from IPMI, Jakarta (2003). Joined SUCOFINDO in 1992 as LNG Inspector. Before serving as Head of SBU Upstream Oil and Gas Products in 2015, served as Head of SBU Oil and Gas (2014), Head of DPJ Gas (2012), Head of Oil, Gas and Petrochemical (2001) and a number of other positions.

Segmentasi pelanggan SBU Hulu Migas & Produk Migas adalah:

1. Segmen Produsen meliputi kelompok perusahaan penghasil minyak dan gas.
2. Segmen Trader meliputi kelompok perusahaan pedagang, penjual, pemasok, shipper komoditi minyak dan gas.
3. Segmen Konsumen meliputi kelompok perusahaan pemakai minyak dan gas dalam proses produksinya, misalnya PLN, perkapalan dll.

**Produk / jasa yang ditawarkan**

Terdapat 3 sub portofolio jasa yang ditawarkan, yaitu:

1. Sub portofolio Survei Non Seismik
2. Sub portofolio Survei Seismik dan Geologi & Geofisika
3. Sub portofolio jasa Pemboran dan Operasi Sumur Pemboran.

Kegiatan yang dilakukan oleh SBU Hulu Migas & Produk Migas:

1. Jasa *Logging*
2. Jasa *Well testing*
3. Jasa *Positioning*
4. Jasa Inspeksi dan Survey Industri Minyak, Gas Alam, Produk Kilang dan Turunannya
5. Jasa Konsultasi di Bidang Produk dan Keindustrian Minyak dan Gas Bumi
6. Jasa Pelatihan Pengukuran Minyak dan Pengendalian Kebocoran
7. Jasa Pengujian *Blow Out Preventer*

SBU Upstream Oil and Gas customer segmentation products are:

1. Manufacturing segment including companies producing oil and gas.
2. Trader segment including merchants, sellers, suppliers, shippers of oil and gas commodities.
3. Consumer segment including oil and gas companies in the production process, such as PLN, shipping etc.

**Products / services offered**

There are 3 sub-portfolio services offered, namely:

1. Non-Seismic Survey
2. Seismic Survey and Geological & Geophysical
3. Drilling and Well Drilling Operations.

Activities undertaken by the SBU Upstream Oil and Gas Products:

1. Logging Services
2. Well Testing Services
3. Positioning Services
4. Oil, Natural Gas, Refinery Products and Derivatives Inspection and Survey Services
5. Oil and Gas Product and Industry Consulting
6. Oil Leakage Measurement and Control Training Services
7. Blow Out Preventer Testing Services
8. Custody Transfer Equipment Calibration Services
9. Seismic Data Acquisition services



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Jasa Kalibrasi Peralatan <i>Custody Transfer</i></li> <li>9. Jasa <i>Seismic data Acquisition</i></li> <li>10. Jasa <i>Seismic data Processing</i></li> <li>11. Jasa Interpretasi data seismik</li> <li>12. Jasa Interpretasi data <i>Logging</i></li> <li>13. Jasa Interpretasi <i>data mud logging</i></li> <li>14. Jasa Pemboran darat</li> <li>15. Jasa Pemboran lepas pantai</li> <li>16. Jasa Pemboran inti / <i>coring</i></li> <li>17. Jasa Pemboran berarah</li> <li>18. Jasa <i>Mud Engineering</i></li> <li>19. Jasa Kerja ulang / <i>workover</i></li> <li>20. Jasa <i>Well services</i></li> <li>21. Jasa Stimulasi sumur</li> <li>22. Jasa <i>Wireline / sickline</i></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>10. Seismic Data Processing Services</li> <li>11. Seismic Data Interpretation Services</li> <li>12. Logging Data Interpretation Services</li> <li>13. Mud Logging Interpretation services</li> <li>14. Onshore Drilling Services</li> <li>15. Offshore Drilling Services</li> <li>16. Drilling / Coring Services</li> <li>17. Directional Drilling Services</li> <li>18. Mud Engineering Services</li> <li>19. Workover Employment Services</li> <li>20. Well Services</li> <li>21. Well Stimulation Services</li> <li>22. Wireline / Sickline Services</li> </ul> |
|--|---|

#### Kinerja SBU Hulu Migas dan Produk Migas 2016

SBU Hulu Migas dan Produk Migas pada tahun 2016 membukukan pendapatan operasional sebesar Rp75,92 miliar, turun 29,5%% dibandingkan pendapatan operasional tahun 2015 yang sebesar Rp107,69 miliar. Pendapatan tersebut juga hanya mencapai 55,99% dari target anggaran yang sebesar Rp135,58 miliar.

#### SBU Upstream Oil and Gas Products 2016 Performance

SBU Upstream Oil and Gas Products in 2016 posted operating income of Rp75.92 billion, down 29.5%% compared to Rp107.69 billion in 2015. The revenue only reached 55.99% of the Rp135.58 billion target.

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
A	Regional Barat	27.562,6	23.082,6	17.502,3	75,8%	(36,5%)
1	Cab. Bandung	0	0	0		
2	Cab. Bandar Lampung	620,2	475,4	1.115,0	234,5%	79,8%
3	Cab. Batam	132,3	0	105,7		(20,1%)
4	Cab. Bengkulu	835,7	661,3	728,3	110,1%	(12,9%)
5	Cab. Bekasi	733,1	0	130,3		(82,2%)
6	Cab. Cilegon	3.115,7	3.198,4	3.275,8	102,4%	5,1%
7	Cab. Cilacap	51,5	207,5	45,9	22,1%	(10,9%)
8	Cab. Cirebon	0	0	0		
9	Cab. Dumai	115,9	726,1	1.811,0	249,4%	1463,1%
10	Cab. Jakarta	19.295,2	16.283,9	7.702,8	47,3%	(60,1%)
11	Cab. Jambi	28,4	0	0		(100,0%)
12	Cab. Medan	1.859,2	924,9	2.199,1	237,8%	18,3%
13	Cab. Padang	0	0	0		
14	Cab. Pekanbaru	389,0	0	0		(100,0%)
15	Cab. Palembang	217,5	432,2	203,7	47,1%	(6,4%)

No	Unit Kerja Work Unit	Pendapatan Operasi (Juta) Operational Income (Million)			Pencapaian (%) Achievement	Pertumbuhan (%) Growth
		Realisasi 2015 2015 Realization	2016			
			Anggaran Budget	Realisasi Realization		
16	Cab. Semarang	169,0	172,9	184,7	106,8%	9,3%
B	Regional Timur	28.750,1	28.155,2	28.997,4	103,0%	0,9%
1	Cab. Banjarmasin	1.151,5	1.728,8	1.284,5	74,3%	11,6%
2	Cab. Balikpapan	17.086,4	16.164,6	17.394,3	107,6%	1,8%
3	Cab. Bontang	1.020,3	726,1	487,0	67,1%	(52,3%)
4	Cab. Batu Licin	18,5	103,7	66,0	63,6%	256,6%
5	Cab. Denpasar	1.077,6	488,6	1.479,5	302,8%	37,3%
6	Cab. Manado	703,2	0	0		(100,0%)
7	Cab. Makassar	1.709,9	1.172,2	2.183,6	186,3%	27,7%
8	Cab. Pontianak	2.886,1	3.198,4	2.140,1	66,9%	(25,8%)
9	Cab. Surabaya	915,1	2.800,7	1.233,0	44,0%	34,7%
10	Cab. Sangatta	0	0	0		
11	Cab. Samarinda	1.740,6	1.296,6	1.176,7	90,7%	(32,4%)
12	Cab. Timika	0	0	0		
13	Cab. Tarakan	441,0	475,4	1.552,9	326,6%	252,2%
C	UK LAIN	51.376,3	84.345,8	29.419,5	34,9%	(42,7%)
1	SBU HMPM	51.376,3	84.345,8	29.419,5	34,9%	(42,7%)
Total Portofolio (A+B+C)		107.688,9	135.583,60	75.919,16	55,99%	(29,5%)

### Laba Operasional

### Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan Operasi Operating Income	107.689,0	75.919,2	(29,5%)
Biaya Operasional Operating cost	81.779,6	58.188,1	(28,8%)
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit Loss	25.909,4	17.731,1	(31,6%)

SBU Hulu Migas dan Produk Migas pada tahun 2016 berhasil membukukan laba operasional sebesar Rp17,73 miliar. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan laba operasional tahun sebelumnya sebesar Rp25,91 miliar. Penurunan laba operasional tercapai karena penurunan pendapatan.

SBU Upstream Oil and Gas Products in 2016 managed to record an operational profit Rp17.73 billion, lower than Rp25.91 billion the previous year. The decline in the operating profit was due to declining world crude oil prices.

▶ **SBU ASSET DAN ENERGI BARU & TERBARUKAN**

▶ **SBU ASSET AND NEW & RENEWABLE ENERGY**



**Suharyono**

Kepala SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan  
*SBU Head of Asset and New & Renewable Energy*

Lahir di Brebes, 3 Januari 1966, usia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1992) dan gelar Magister di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Universitas Indonesia (2015). Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1992 sebagai staf bagian Aplikasi Ekspor dan Layanan Manajemen Agunan. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan pada 2015, Suharyono pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Cabang Jakarta (2014), Kepala Cabang Semarang (2013), Senior Manager Operasi (2012) dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Brebes, January 3rd, 1966, age 51 years. Holds a Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1992) and Master's degree in occupational safety and health from Universitas Indonesia (2015). Joined SUCOFINDO in 1992 as Application Export and Collateral Management Services section staff. Before serving as Head of SBU Asset and New & Renewable Energy in 2015, served as Head of Jakarta Branch (2014), Head of Semarang Branch (2013), Senior Manager of Operations (2012) and a number of other positions.

Pengaruh ekonomi global pasca turunnya harga minyak di pasaran dunia, serta semakin berkurangnya cadangan minyak di Indonesia sehingga mendorong Pemerintah Indonesia harus mengeluarkan kebijakan dengan konsentrasi ke cadangan gas yang memang memiliki *reserve* yang cukup besar. Pada kondisi seperti ini maka langkah efisiensi pada operasional sangat tepat untuk dilakukan yaitu salah satunya dengan mempertahankan kehandalan suatu asset infrastruktur fasilitas produksi migas untuk memberikan hasil yang maksimal dengan tetap komitmen mengurangi *loss time production*.

Kebutuhan akan hadirnya energi alternatif juga sangat mendorong kepada kesadaran kita semua untuk memahami pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup sehingga menuntut supaya lebih inovatif untuk menghadirkan sebuah energi baru sebagai alternatif dari *energy* yang sudah ada untuk terus dilakukan.

"SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan" hadir untuk menjawab tantangan tersebut di atas melalui portfolio jasa yang dimiliki.

The influence of the global economy after the fall of oil prices in the world market, as well as the decreasing oil reserves in Indonesia encouraged the Indonesian Government to issue a policy to concentrate on gas reserves, which does have a large enough reserve. In such conditions, the operational efficiency measures need to be very appropriate to maintain the reliability of oil and gas production infrastructure facilities to deliver maximum results with a fixed commitment to reduce loss time production.

The need for alternative energy awareness is also very encouraging to all of us to understand the importance of environmental sustainability that demands more innovation to bring new energy as an alternative to existing energy.

"SBU Asset and New & Renewable Energy" answers the challenges mentioned above through its services portfolio.

## Layanan yang Ditawarkan

Secara garis besar cakupan layanan meliputi sektor industri hilir minyak & gas, industri pertambangan, dan sektor energi baru terbarukan, dengan uraian jasa sebagai berikut:

## Services Offered

Broadly speaking, the scope of services covers the downstream sectors of the oil & gas industry, the mining industry, and the renewable energy sector, with the description of services as follows:

No	Sub Unit	Uraian Jasa/Kegiatan <i>Description of Services/ Activities</i>
1	Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy	<b>Integrated Project Management (Drilling Services)</b>
		<b>Analisa Energi Gas Metana Batubara dan "Shale Gas"</b> Methane Gas Energy Coal and "Shale Gas" Analysis
		<b>Konsultasi di Bidang Energi Baru dan Terbarukan</b> New and Renewable Energy Consultancy
		<b>Analisa Energi Panas Bumi</b> Geo-Thermal Energy Analysis
2	Infrastruktur, Asset & Produksi Migas Infrastructure, Assets & Oil and Gas Production	<b>Inspeksi Peralatan dan Instalasi Industri Minyak &amp; Gas Bumi</b> Equipment Inspection and Earth-Oil & Gas Industry Installation
		<b>QA/QC untuk Fasilitas Industri, Minyak &amp; Gas, Pertambangan dan Pembangkit Listrik</b> QA/QC for Oil & Gas, Mining and Power Industrial facilities,
		<b>Verifikasi dan Pemeriksaan Mesin pada saat Beroperasi (In-Service)</b> In-Service Machine Verification and Inspection
		<b>Verifikasi dan Inspeksi Peralatan dan Instalasi Industri Migas (Alat Angkat/ Angkut, Peralatan Listrik, Metering, Tekan, Ketel Uap, Katup Pengaman, Pompa &amp; Kompresor, Tangki Timbun, Anjungan Lepas Pantai, Pipa Penyalur) dan peralatan pendukung lainnya</b> Equipment Verification and Inspection and Oil and Gas Industry (Lifting / Transporting Equipment, Electrical Equipment, Metering, Press, Steam Boiler, Safety Valve, Pump & Compressor, Storage Tank, Offshore Rig, Distribution Pipes) and other ancillaries equipment Installations
		<b>Inspeksi Selama Pabrikasi</b> Inspections During Fabrication
		<b>Uji Tanpa Rusak</b> Non Destructive Test (NDT)
		<b>Jasa Penanganan Manajemen Pemenuhan Regulasi</b> Compliance Regulation Management Handling Services

## Kebijakan dan Strategi

- Membangun dan meningkatkan kompetensi personil dalam rangka memenuhi kebutuhan dan perkembangan bisnis melalui pelatihan dan sertifikasi dari masing-masing personil.
- Melakukan ekspansi pasar di bidang penjualan dengan memperkuat tim dan metode yang lebih agresif di bidang penjualan.
- Memastikan *existing* portfolio jasa selalu sesuai dengan prosedur *standard* nasional dan internasional dalam pelaksanaannya, sehingga jaminan kualitas bagi pelanggan tetap terjaga.
- Mendorong inovasi pengembangan jasa baru dengan membangun hubungan kerja sama dengan berbagai instansi, perusahaan, baik dalam skala nasional ataupun internasional.

## Policies and Strategies

- Establish and improve the competence of personnel to meet the needs and business developments through training and Certification Of Personnel
- Practice market expansion in sales by strengthening the teams in more sales aggressive methods.
- Ensure existing services portfolios are always in accordance with the national and international standards, so quality assurance for customers is maintained.
- Encourage development of innovative new services by establishing cooperative relationships with various agencies, companies, either domestically or internationally

### Kinerja SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan 2016

Kinerja SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan pada tahun 2016 terkoreksi dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan operasional SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan mengalami penurunan sebesar 4,72% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya, yaitu dari Rp330,27 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp314,69 miliar pada tahun 2016. Pencapaian tersebut juga hanya mencapai 84,14% dari target anggaran sebesar Rp373,98 miliar.

### SBU Asset and New & Renewable Energy Performance 2016

SBU Asset and New & Renewable Energy Performance in 2016 declined compared to the previous year with operating income decreasing by 4.72% from Rp330.27 billion in 2015 to Rp314.69 billion in 2016. The achievement only reached 84.14% of the budget target of Rp373.98 billion.

No	Unit Kerja Work Unit	Pendapatan Operasi (Juta) Operating Income			Pencapaian (%) Achievement	Pertumbuhan (%) Growth
		Realisasi 2015 2015 Realization	2016			
			Anggaran Budget	Realisasi Realization		
A	Regional Barat	154.463,2	167.256,7	129.390,7	77,4%	(16,2%)
1	Cab. Bandung	17.790,5	14.136,8	11.364,5	80,4%	(36,1%)
2	Cab. Bandar Lampung	6,8	-	-		(100,0%)
3	Cab. Batam	1.467,6	2.581,4	970,5	37,6%	(33,9%)
4	Cab. Bengkulu	970,8	1.084,2	778,1	71,8%	(19,9%)
5	Cab. Bekasi	8.631,8	18.947,5	9.440,5	49,8%	9,4%
6	Cab. Cilegon	10.473,2	12.907,0	5.342,4	41,4%	(49,0%)
7	Cab. Cilacap	13.474,8	11.564,7	6.725,3	58,2%	(50,1%)
8	Cab. Cirebon	9.587,5	16.825,6	8.015,3	47,6%	(16,4%)
9	Cab. Dumai	9.165,4	10.795,9	8.850,4	82,0%	(3,4%)
10	Cab. Jakarta	57.978,2	44.942,2	25.030,5	55,7%	(56,8%)
11	Cab. Jambi	-	-	-		
12	Cab. Medan	4.206,0	8.621,9	1.241,2	14,4%	(70,5%)
13	Cab. Padang	-	-	-		
14	Cab. Pekanbaru	11.324,3	7.279,6	42.980,5	590,4%	279,5%
15	Cab. Palembang	7.598,2	13.423,3	8.182,7	61,0%	7,7%
16	Cab. Semarang	1.788,1	4.146,8	468,7	11,3%	(73,8%)
B	Regional Timur	140.122,1	153.360,9	140.389,7	91,5%	0,2%
1	Cab. Banjarmasin	-	516,3	-	0,0%	
2	Cab. Balikpapan	84.345,7	87.672,6	107.190,7	122,3%	27,1%
3	Cab. Bontang	1.122,5	1.305,5	1.521,6	116,6%	35,6%
4	Cab. Batu Licin	-	-	-		
5	Cab. Denpasar	210,5	413,0	-	0,0%	(100,0%)
6	Cab. Manado	7,3	-	-		(100,0%)
7	Cab. Makassar	90,9	-	8,0		(91,2%)
8	Cab. Pontianak	36,0	-	-		(100,0%)
9	Cab. Surabaya	5.318,9	8.570,3	8.106,0	94,6%	52,4%
10	Cab. Sangatta	-	-	-		

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operating Income</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
11	Cab. Samarinda	48.990,3	54.883,3	23.563,3	42,9%	(51,9%)
12	Cab. Timika	-	-	-		
13	Cab. Tarakan	-	-	-		
C	UK Lain	35.688,4	53.362,7	44.905,4	84,2%	25,8%
1	SBU AEBT	35.688,4	53.362,7	44.905,4	84,2%	25,8%
Total Portofolio (A+B+C)		330.273,7	373.980,4	314.685,8	84,1%	(4,7%)

**Laba Operasional****Operating Profit**

dalam juta Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
Pendapatan Operasi <i>Operating Income</i>	330.273,71	314.685,78	(4,72%)
Biaya Operasional <i>Operating cost</i>	280.120,00	300.812,00	7,4%
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit Loss</i>	50.153,70	13.873,70	(72,3%)

Laba Operasional SBU Asset dan Energi Baru & Terbarukan tahun 2016 tercatat sebesar Rp13,87 miliar, turun 72,33% dibandingkan laba operasional tahun sebelumnya yang sebesar Rp50,15 miliar.

SBU Asset and New & Renewable Energy operating profit in 2016 reached Rp13.87 billion, down 72.33% from Rp50.15 billion the previous year.

**SBU INDUSTRI****SBU INDUSTRY****Walpon Silitonga**Kepala SBU Industri  
*Head of SBU Industry*

Lahir di Tapanuli, 28 Agustus 1964, usia 51 tahun. Menyelesaikan pendidikannya di Jurusan *Management of Sea Transportation*, Universitas STIE/AMI Kampus Ungu Jakarta (2001). Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1990 sebagai Marine and Insurance Surveyor. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Industri pada 2014, Walpon pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Cabang Banjarmasin (2010), Manajer Cabang Batam (2007), Manajer Departemen Marine & Insurance (2002) dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Tapanuli, August 28, 1964, age 51 years. Graduated from the Department of Management of Sea Transportation, Universitas STIE / AMI Kampus Ungu Jakarta (2001). Joined SUCOFINDO in 1990 as a Marine and Insurance Surveyor. Before serving as Head of SBU Industry in 2014, held positions as Branch Manager Banjarmasin (2010), Branch Manager Batam (2007), Department Manager of Marine & Insurance (2002) and a number of other positions

### Jasa Layanan SBU Industri

Pelayanan jasa-jasa SBU Industri tersedia di keempat pusat layanan regional SUCOFINDO, antara lain:

1. Kaji Ulang Rancangan dan Verifikasi Fasilitas Industri
2. Inspeksi Selama Pabrikasi
3. Verifikasi Integritas Fasilitas Pembangkit listrik
4. Verifikasi Penangkal Petir
5. Inspeksi Integritas Bangunan Gedung, Jalan, Jembatan dan Dermaga
6. Inspeksi Otomotif
7. Jasa-jasa *Marine*
8. Pemantauan Proyek
9. Inspeksi Barang Modal Bukan Baru
10. Klasifikasi Bengkel Otomotif
11. Konsultasi Penerapan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code*
12. Konsultasi Operasi dan Pemeliharaan Mesin Serta Instalasi Industri
13. Pelatihan Pemastian Mutu pada Fasilitas Industri
14. Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan penunjang produksi (mesin produksi, alat angkat dan angkut, bejana tekan, *boiler, riggings*, dan lainnya)

### Kebijakan dan Strategi

#### Kebijakan

SBU Industri bertekad untuk meningkatkan kompetensi bisnis portofolio dari level inspeksi (*inspection*) ke level rekayasa (*engineering*) melalui peningkatan kompetensi persil dan peralatan dengan tetap mengacu pada kebijakan korporat perusahaan.

#### Strategi

Penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan efektifitas dan keberhasilan pencapaian sasaran usaha dan bisnis. SBU Industri menerapkan strategi:

1. Bidang Pengembangan

No.	Strategi Strategy
1	<b>Menciptakan inovasi jasa yang mengaplikasikan teknologi untuk meingkatkan daya saing</b> Create innovative services that apply technology to improve competitiveness
2	<b>Pengembangan produk baru dengan mengoptimalkan kompetensi inti perusahaan</b> Develop New product by optimizing the company's core competencies
3	<b>Pengembangan produk yang memiliki potensi pasar yang besar, tingkat pertumbuhan yang tinggi, dan berkelanjutan</b> Develop products that have great market potential, high growth rates, and are sustainable

### SBU Industry Services

SBU Industry services available in four SUCOFINDO regional service centers include:

1. Industrial Facilities Design Reevaluation and Verification
2. Inspection During Manufacturing
3. Integrity Power Plant Facilities Verification
4. Lightning Protection Verification
5. Buildings, Roads, Bridges and Piers Integrity Inspection
6. Automotive Inspection
7. Marine Services
8. Project Monitoring
9. Non-New Capital Goods Inspection
10. Automotive Repair Shop Classification
11. International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code Implementation Consulting
12. Operation and Maintenance of Machine and Industrial Installation Consultation
13. Industrial Facilities Quality Assurance Training
14. Inspection of production support tools and equipment (production machine, crane, pressure vessel, boiler, rigging, etc.)

### Policies and Strategies

#### Policy

SBU Industry is committed to improving its business competency portfolio from the level of inspection to the level of engineering by improving the personnel competence and equipment while adhering to the company's corporate policy.

#### Strategy

For the implementation of appropriate strategies to improve the effectiveness and successful achievement of business objectives and business, SBU Industrial has the following strategy:

1. Development

## 2. Bidang Pemasaran dan Penjualan

## 2. Marketing and Sales

No.	Strategi Strategy
1	Melaksanakan inovasi pasar yang kreatif dan dinamis, sesuai kebutuhan pasar Implement innovative a creative and dynamic market, according to market needs
2	Peningkatan dan perluasan jaringan layanan Improve and expand the service network
3	Optimalisasi <i>selling</i> , <i>cross selling</i> , dan penetrasi pasar Optimize selling, cross selling, and market penetration
4	Peningkatan kemampuan pemahaman pasar, integrasi kegiatan pemasaran dan hubungan pelanggan Increase the understanding of the market, the integration of marketing activities and customer relations
5	Diferensiasi dan <i>positioning jasa</i> Differentiate and position services

## 3. Bidang Operasional

## 3. Operations

No.	Strategi Strategy
1	Kajian dan revitalisasi jasa existing dan penerapan teknologi guna peningkatan efisiensi dan daya saing Assess and revitalize existing services and apply technology to improve efficiency and competitiveness
2	Optimalisasi penggunaan sarana prasarana operasi secara efisien Optimize efficient operational use of infrastructure
3	Penggunaan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi Improve efficiency through the use of the latest technology
4	<i>Transfer knowledge</i> dari tenaga ahli untuk meningkatkan kemandirian operasional dan daya saing Transfer knowledge from experts to enhance the operational independence and competitiveness

**Kinerja SBU Industri 2016**

Pada tahun 2016, SBU Industri berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp139,52 miliar. Jumlah tersebut meningkat 10,26% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya yang sebesar Rp126,54 miliar. Namun demikian, pendapatan operasional tersebut masih berada di bawah target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp166,24 miliar.

**SBU Industry Performance 2016**

In 2016, SBU industry managed to record operating income of Rp139.52 billion, an increase of 10.26% compared to Rp126.54 billion the previous year. However, the operating income remained below budget target set at Rp166.24 billion.

No	Unit Kerja Work Unit	Pendapatan Operasi (Juta) Operational Income (Million)		Pencapaian (%) Achievement	Pertumbuhan (%) Growth	
		Realisasi 2015 2015 Realization	2016			
			Anggaran Budget	Realisasi Realization		
A	Regional Barat	66.594,4	103.837,1	78.855,5	75,9%	18,4%
1	Cab. Bandung	2.420,8	7.765,9	3.613,9	46,5%	49,3%
2	Cab. Bandar Lampung	640,1	785,5	927,8	118,1%	45,0%
3	Cab. Batam	9.277,2	8.976,8	8.306,3	92,5%	(10,5%)
4	Cab. Bengkulu	362,1	355,5	479,0	134,7%	32,3%
5	Cab. Bekasi	37,5	1.461,7	2.404,8	164,5%	6312,8%
6	Cab. Cilegon	84,0	467,5	955,3	204,3%	1037,2%



No	Unit Kerja Work Unit	Pendapatan Operasi (Juta) Operational Income (Million)			Pencapaian (%) Achievement	Pertumbuhan (%) Growth
		Realisasi 2015 2015 Realization	2016			
			Anggaran Budget	Realisasi Realization		
7	Cab. Cilacap	899,3	-	28,2		(96,9%)
8	Cab. Cirebon	619,0	1.413,9	490,2	34,7%	(20,8%)
9	Cab. Dumai	482,5	607,8	875,6	144,1%	81,5%
10	Cab. Jakarta	40.017,4	58.999,3	37.489,5	63,5%	(6,3%)
11	Cab. Jambi	-	-	-		
12	Cab. Medan	4.511,5	3.506,6	7.186,2	204,9%	59,3%
13	Cab. Padang	829,1	1.570,9	1.600,3	101,9%	93,0%
14	Cab. Pekanbaru	2.342,1	13.039,8	9.141,3	70,1%	290,3%
15	Cab. Palembang	911,4	1.168,9	2.559,3	219,0%	180,8%
16	Cab. Semarang	3.160,6	3.717,0	2.797,8	75,3%	(11,5%)
B	Regional Timur	38.174,2	44.996,7	40.980,0	91,1%	7,3%
1	Cab. Banjarmasin	1.133,7	4.675,4	2.525,6	54,0%	122,8%
2	Cab. Balikpapan	24.668,6	23.377,2	26.312,5	112,6%	6,7%
3	Cab. Bontang	1.705,2	3.627,6	1.981,6	54,6%	16,2%
4	Cab. Batu Licin	27,0	-	15,0		(44,4%)
5	Cab. Denpasar	1.316,6	897,7	1.035,9	115,4%	(21,3%)
6	Cab. Manado	208,4	-			(100,0%)
7	Cab. Makassar	1.634,8	490,0	3.900,4	796,0%	138,6%
8	Cab. Pontianak	377,5	701,3	1.372,6	195,7%	263,6%
9	Cab. Surabaya	4.773,9	7.667,7	1.058,1	13,8%	(77,8%)
10	Cab. Sangatta	504,7	1.542,9	1.764,2	114,3%	249,5%
11	Cab. Samarinda	1.678,0	1.870,2	986,2	52,7%	(41,2%)
12	Cab. Timika	75,0	46,8	-	0,0%	(100,0%)
13	Cab. Tarakan	70,8	100,1	27,8	27,8%	(60,7%)
C	UK Lain	21.769,2	17.408,6	19.686,7	113,1%	(9,6%)
1	SBU IND	21.769,2	17.408,6	19.686,7	113,1%	(9,6%)
	Total Portofolio (A+B+C)	126.537,8	166.242,4	139.522,1	83,9%	10,3%

### Labanya Operasional

### Operational Profit

dalam juta Rupiah

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan Operasi Operating Income	126.537,8	139.522,1	10,3%
Biaya Operasional Operating cost	93.036,8	96.421,2	3,6%
Labanya (Rugi) Operasi Operating Profit Loss	33.501,1	43.101,0	28,7%

Sejalan dengan peningkatan pendapatan operasional, laba operasional SBU Industri tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 28.7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp33,5 miliar menjadi Rp43,1 miliar.

In line with the increase in operating income, SBU Industry's operating profit in 2016 increased by 28.7% or from Rp33.5 billion to Rp43.1 billion.

## ▶ SBU MINERAL

## ▶ SBU MINERAL



### Deny Yuswantini

Kepala SBU Mineral  
Head of SBU Mineral

Lahir di Bogor, 28 Desember 1962, usia 53 tahun. Menamatkan pendidikan dari STMI, Jakarta tahun 1999. Bergabung dengan SUCOFINDO sejak 1988 di Cabang Timika hingga akhirnya menjadi Kepala Cabang. Sebelum menjabat sebagai Kepala SBU Mineral pada 2015, Deny pernah menduduki jabatan sebagai Wakil Kepala SBU Mineral (2014), Senior Manager MOM SBU Mineral (2013), Senior Manager Marketing & Business Development (2012) dan sejumlah jabatan lainnya.

Born in Bogor, December 28, 1962, age 53 years. Graduated from STMI, Jakarta in 1999. Joined SUCOFINDO in 1988 at the Timika branch finally becoming branch manager. Before serving as Head of SBU Mineral in 2015, served as Deputy Head of SBU Mineral (2014), Senior Manager of MOM SBU Mineral (2013), Senior Manager of Marketing & Business Development (2012) and a number of other positions.

Sebagai pemilik portofolio bisnis SBU Mineral membangun Strategi, Kebijakan dan Sasaran secara nasional dalam kerangka pencapaian usaha.

SBU Mineral builds nationwide Strategies, Policies and Targets within the framework of business achievement.

SBU Mineral melakukan program Pemasaran, Penjualan, Pengembangan bisnis dan Pembinaan Operasional untuk membangun "Excellent Operations". Program pengembangan yang belum bisa dilakukan oleh Cabang menjadi tanggungjawab SBU Mineral dan beberapa program pengembangan bisnis yang dikembangkan tidak terlepas dari melakukan optimalisasi Sumber Daya yang ada sebagai upaya proses membangun kompetensi Sumber Daya Manusia secara keseluruhan.

SBU Mineral delivers Marketing, Sales, Business Development and Operational Guidance to build "Excellent Operations" programs. Some branches responsible to SBU Minerals cannot deliver program development, and some developed business development programs cannot be optimized despite existing resources, which have prompted Human Capital competence building as a whole.

Segementasi pelanggan SBU Mineral adalah :

1. Segmen kelompok penambang mineral (hulu)
2. Segmen kelompok perusahaan industri mineral (hilir)
3. Segmen kelompok penambang dan industri mineral (hulu sampai hilir)

SBU Mineral customer segmentation is:

1. Mineral mining (upstream) Segment
2. Mineral industry companies (downstream) Segment
3. Mining and Mineral industry (upstream and downstream) Segments

### Produk/Layanan yang Dltawarkan

Cakupan layanan meliputi sektor tambang mineral, industri mineral, dan industri mineral dan pertambangan mineral Terdapat 4 kelompok, yaitu:

1. Inspeksi, Supervisi, dan Pengujian Bahan Tambang
2. Inspeksi, Supervisi, dan Pengujian *Mineral Processing* dan Metalurgi
3. Konsultansi Tambang Mineral
4. Inspeksi, Supervisi, dan Pengujian Produk Batuan, Beton dan Tanah

### Kegiatan yang dijalankan SBU Mineral

Sub portofolio ISP Bahan Tambang :

1. Inspeksi Bahan Tambang
2. Pengujian Bahan Tambang
3. Sertifikasi Bahan Tambang
4. Konsultansi Bahan Tambang

Sub portofolio ISP *Mineral Processing* dan Metalurgi :

1. Inspeksi, Supervisi *Mineral Processing* dan Metalurgi
2. Pengujian *Mineral Processing* dan Metalurgi

Sub portofolio ISP Konsultansi Tambang Mineral :

1. Konsultansi Tambang Mineral dan Metalurgi
2. *Mining Fuel Management Solution*
3. Reklamasi dan Pasca Tambang

Sub portofolio ISP Produk Batuan, Beton dan Tanah:

1. Inspeksi, Supervisi Produk Batuan, Beton dan Tanah
2. Pengujian Produk Batuan, Beton dan Tanah

### Kinerja SBU Mineral

Tahun 2016, SBU Mineral berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp122,38 miliar, meningkat 16,8% dibandingkan pendapatan operasional tahun 2015 Rp104,75 miliar. Namun demikian, pencapaian tersebut sedikit berada di bawah target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp124,33 miliar.

### Products / services offered

The scope of service includes mineral materials, industrial minerals, and mineral mining sector. There are 4 groups, namely:

1. Mining Materials Inspection, Supervision and Testing
2. Mineral Processing and Metallurgy Inspection, Supervision and Testing
3. Mineral Mining Consulting
4. Rock Products, Concrete and Soil Inspection, Supervision and Testing

### SBU Mineral activities undertaken

ISP Mine Materials Sub portfolio:

1. Mining Material Inspection
2. Mining Materials Testing
3. Mining Materials Certification
4. Mining Materials Consulting

ISP Mineral Processing and Metallurgy Sub portfolio:

1. Mineral Processing and Metallurgy Inspection and Supervision
2. Mineral Processing and Metallurgical Testing

ISP Mineral Mining Consulting Sub portfolio:

1. Mineral Mining and Metallurgy Consulting
2. Mining Fuel Management Solutions
3. Mine Reclamation and Closure

ISP Rock Products, Concrete and Soil Products Sub portfolio:

1. Rock, Concrete and Soil Products Inspection and Supervision
2. Rock, Concrete and Soil Products Testing

### SBU Mineral Performance

In 2016, SBU Mineral managed to record an operating income of Rp122.38 billion, an increase of 16.8% compared to Rp104.75 billion in 2015. However, the achievement was slightly below the budget target set at Rp124.33 billion.

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
A	Regional Barat	13.673,4	15.324,4	12.127,7	79,1%	(11,3%)
1	Cab. Bandung	56,5	-	43,6		(22,8%)
2	Cab. Bandar Lampung	178,6	99,8	96,6	96,8%	(45,9%)
3	Cab. Batam	3.858,0	5.041,0	2.606,2	51,7%	(32,4%)
4	Cab. Bengkulu	17,6	-	250,8		1324,4%
5	Cab. Bekasi	-	-	-		
6	Cab. Cilegon	2.246,7	2.450,6	2.319,4	94,6%	3,2%
7	Cab. Cilacap	156,1	199,7	50,9	25,5%	(67,4%)
8	Cab. Cirebon	56,6	-	70,3		24,2%
9	Cab. Dumai	-	-	162,8		
10	Cab. Jakarta	71,4	-	0,1		(99,8%)
11	Cab. Jambi	1,5	-	32,0		2022,6%
12	Cab. Medan	144,4	-	-		(100,0%)
13	Cab. Padang	53,0	-	126,0		137,8%
14	Cab. Pekanbaru	414,6	272,3	214,8	78,9%	(48,2%)
15	Cab. Palembang	6.373,8	7.261,0	6.151,6	84,7%	(3,5%)
16	Cab. Semarang	44,7	-	2,5		(94,4%)
B	Regional Timur	65.686,9	79.131,6	83.765,9	105,9%	27,5%
1	Cab. Banjarmasin	1.137,0	4.538,1	1.557,0	34,3%	36,9%
2	Cab. Balikpapan	-	-	-		
3	Cab. Bontang	-	-	-		
4	Cab. Batu Licin	6.756,3	5.445,8	6.712,7	123,3%	(0,6%)
5	Cab. Denpasar	3.021,3	3.812,0	3.608,3	94,7%	19,4%
6	Cab. Manado	142,6	-	-		(100,0%)
7	Cab. Makassar	9.083,3	11.345,4	12.520,4	110,4%	37,8%
8	Cab. Pontianak	3.656,7	6.807,2	5.436,9	79,9%	48,7%
9	Cab. Surabaya	9.013,1	9.035,4	12.016,2	133,0%	33,3%
10	Cab. Sangatta	(0,0)	-	3,6		360000100,0%
11	Cab. Samarinda	3.086,0	6.289,9	2.085,2	33,2%	(32,4%)
12	Cab. Timika	29.092,3	31.767,0	39.790,6	125,3%	36,8%
13	Cab. Tarakan	698,3	90,8	35,0	38,6%	(95,0%)
C	UK LAIN	25.389,2	29.876,4	26.490,7	88,7%	4,3%
1	SBU MINERAL	25.389,2	29.876,4	26.490,7	88,7%	4,3%
Total Portofolio (A+B+C)		104.749,4	124.332,4	122.384,2	98,4%	16,8%

### Laba Operasional SBU Mineral

### SBU Mineral Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan Operasi Operating Income	104.749,4	122.384,2	16,8%
Biaya Operasional Operating cost	45.925,4	51.103,0	11,3%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit Loss	58.824,0	71.281,2	21,2%

SBU Mineral berhasil mencatat pertumbuhan laba operasional sebesar Rp71,28 miliar, meningkat 21,2% dibandingkan laba operasional tahun 2015 sebesar Rp58,82 miliar.

SBU Mineral operating profit was Rp71.28 billion, an increase of 21.2% compared to Rp58.82 billion in 2015.

### ▶ SBU LABORATORIUM

### ▶ SBU LABORATORY



#### Anwar Tahir

Kepala SBU Laboratorium  
Head of SBU Laboratory

Lahir di Barru, Sulawesi Selatan, tanggal 18 Maret 1966, menyelesaikan pendidikannya di Jurusan Teknik Perkapalan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tahun 1989, telah bergabung dengan SUCOFINDO sejak tahun 1998 dengan memulai karir sebagai Marine Surveyor di Cabang Makassar, telah menempati berbagai posisi kunci di SUCOFINDO sebagai Marine & Insurance Senior Surveyor (1998-2001), Marine & Insurance Coordinator (2001 – 2006), Kepala Cabang Dumai (2007-2012), Kepala Cabang Cilegon (2012-2014), Kepala Cabang Batam (2014-2016) dan Kepala SBU Laboratorium (2016 – sekarang).

Born in Barru, South Sulawesi, on March 18, 1966, completed his studies in the Department of Naval Architecture Faculty of Engineering, Universitas Hasanuddin in 1989, and joined the SUCOFINDO in 1998 to begin a career as a Marine Surveyor in the Makassar branch, has held various key positions in SUCOFINDO as Marine & Senior Insurance Surveyor (1998-2001), Marine & Insurance Coordinator (2001 - 2006), Dumai Branch Manager (2007-2012), Cilegon Branch Manager (2012-2014), Batam Branch Manager (2014-2016) and Head of SBU Laboratory (2016 - present).

#### Produk/jasa yang ditawarkan

Lingkup kegiatan SBU laboratorium adalah Pengujian dan Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2008. Berikut adalah 6 sub portofolio jasa dan nama layanan yang terdapat di SBU Laboratorium :

#### Products/services offered

The SBU activities include laboratory testing and calibration according to SNI ISO/IEC 17025 : 2008. The 6 sub-portfolio services in SBU Laboratory include:

Sub Portofolio	Nama Layanan <i>Service Name</i>
1. Analisis kimia umum dan produk konsumen General chemical and consumer products analysis	Jasa analisa kimia umum (produk pertanian, produk industri) dan produk konsumen General chemical analysis (agricultural products, industrial products) and consumer products services
2. Analisis kimia lingkungan Environment chemical analysis	Jasa analisa kimia lingkungan (air bersih, air limbah, udara emisi, udara ambient, AMDK) Environment (water, wastewater, air emissions, ambient air, drinking water) chemical analysis services
3. Analisis minyak dan gas Oil and gas analysis	Jasa analisa minyak dan gas Oil and gas analysis services
4. Pengujian teknik dan mekanik Mechanical testing techniques	Jasa pengujian teknik (alat kelistrikan & elektronika) dan mekanik (produk material bangunan) Engineering (electrical & electronics appliances) and mechanical (building material products) testing services
5. Kalibrasi alat ukur dan uji Calibration of measuring and testing instruments	Jasa kalibrasi alat ukur dan uji Calibration of measuring and test instruments services
6. <i>Provision laboratory dan set up laboratorium</i> Provision of laboratory and laboratory set-up	<i>Jasa provision laboratory dan set up laboratorium.</i> Provision of laboratory and laboratory set up services.

Kegiatan yang dilakukan oleh SBU Laboratorium :

1. Pengujian dan analisis pada semua sub portofolio.
2. Sertifikasi non SERCO terkait laboratorium.
3. Konsultansi jasa pengoperasian laboratorium pelanggan dan penyediaan sumber daya yang diperlukan.
4. Jasa bimbingan Teknis kelaboratoriuman.
5. Pelatihan sistem manajemen mutu laboratorium

#### Kinerja SBU Laboratorium 2016

Pendapatan operasional SBU Laboratorium tahun 2016 tercatat sebesar Rp157,59 miliar, meningkat 8,48% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya yang sebesar Rp145,27 miliar. Namun demikian pencapaian tersebut hanya mencapai 89,71% dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp175,67 miliar.

Activities undertaken by the SBU Laboratory:

1. Testing and analysis on all sub-portfolios.
2. Non Serco related laboratory Certification.
3. Customer laboratory operations consultancy services and provision of necessary resources.
4. Laboratory technical guidance services.
5. Laboratory quality management system training.

#### SBU Laboratory Performance 2016

in 2016, SBU Laboratory operating income amounted to Rp157.59 billion, an increase of 8.48% compared to Rp145.27 billion the previous year. However, this achievement was only 89.71% of the Rp175.67 billion budget target set.

## 1. Bidang Operasional

Target	Strategi Strategy
<p><b>Pencapaian pendapatan SBU Lab dan Konsolidasi Cabang</b> Lab and SBU Branch consolidated revenue achievement</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kajian terhadap : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis eksternal terhadap Pelanggan, kompetitor dan struktur industri.</li> <li>• Analisis internal dengan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki SBU Lab</li> </ul> </li> <li>2. Konsolidasi strategi pemasaran bersama dengan Lab Cabang / SBU Lain dengan menetapkan formulasi strategi seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Strategi Bundling</i> dengan jasa SBU Lain atau Cabang</li> <li>• <i>Quantity order</i></li> <li>• <i>Flexibility</i> harga di Lab Cabang</li> <li>• Mengoptimalkan <i>cross selling</i> dan penetrasi pasar untuk pasar yang telah dilayani.</li> </ul> </li> <li>3. Penyiapan <i>action plan level</i> SBU untuk : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmentasi &amp; target pasar untuk Jasa Lingkungan dan Migas (Oil &amp; Gas, Petrokima, Pembangkit listrik, Pertambangan, <i>Smelting</i> dan Manufaktur)</li> <li>• <i>Account planning</i></li> <li>• Penetrasi pasar</li> <li>• Peningkatan kapasitas <i>account partner</i></li> <li>• Melakukan intimasi penjualan dengan model orientasi solusi (<i>Consultative Selling</i>)</li> <li>• Penerapan harga yang kompetitif</li> <li>• Ekspansi pasar dgn melakukan strategi <i>partnership</i> ( Kawasan Industri dan Asosiasi )</li> </ul> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct studies for: <ul style="list-style-type: none"> <li>• External analysis of customers, competitors and industry structure.</li> <li>• Internal analysis by looking at the strengths and weaknesses of the SBU Lab</li> </ul> </li> <li>2. Consolidated marketing strategy with Lab Branches / Other SBU's with strategies such as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bundling Strategies with Other SBU or Branch services</li> <li>• Quantity order</li> <li>• Flexibility prices in Lab Branches</li> <li>• Optimizing cross selling and market penetration to existing markets.</li> </ul> </li> <li>3. Prepare action plan at the SBU level: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segmentation and target market for Environment and Oil &amp; Gas (Oil &amp; Gas, Petrokima, Power Plants, Mining, Smelting and Manufacturing) Services</li> <li>• Account planning</li> <li>• Market penetration</li> <li>• Increased capacity of partner accounts</li> <li>• Conduct Consultative Selling model solution orientation</li> <li>• Introduce competitive prices</li> <li>• Expand market with a strategy <i>partnerships</i> (Industrial Areas and Associations)</li> </ul> </li> </ol>
<p><b>Peningkatan kualitas pelayanan</b> Improved service quality</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan dengan Sumber Daya yang kompeten dan mempunyai nilai tambah bagi pelanggan.</li> <li>• Meningkatkan kualitas pelayanan dan penambahan <i>outlet</i> penerimaan <i>sample</i> untuk mempertajam strategi sistem jemput bola</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>• Provide services with competent resources and added value for customers.</li> <li>• Improve service quality and add sample acceptance outlets to sharpen proactive system strategies</li> </ol>

## 4. Bidang Pendukung

Target	Strategi Strategy
Memiliki SDM dengan jumlah & kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar Employ SDM with the number and competence in accordance with market needs	Memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan pasar Meet the human resources needs in accordance with market needs
Peningkatan Kepuasan Pelanggan Increase Customer Satisfaction	Melakukan optimalisasi jasa-jasa yang prospektif dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki. Optimize the prospective services with attention to resources.
Peningkatan keefektifan peran sistem informasi sebagai business enabler untuk mendukung daya saing perusahaan Increase the effectiveness of the information systems as a business enabler to support the competitiveness of enterprises	Meningkatkan pemanfaatan sistem Teknologi Informasi dalam mendukung daya saing produk/jasa yang dihasilkan Improve the use of information technology systems to support the competitiveness of products/services produced
Peningkatan Sistem Manajemen Mutu Improve Quality Management System	Akreditasi ISO/IEC 17025 dan penambahan ruang lingkup untuk laboratorium pengujian Obtain ISO 17025 accreditation for testing laboratories
Peningkatan efisiensi biaya Improve cost efficiency	Melakukan program efisiensi biaya Perform cost efficiency program

No	Unit Kerja Work Unit	Pendapatan Operasi (Juta) Operational Income (Million)			Pencapaian (%) Achievement	Pertumbuhan (%) Growth
		Realisasi 2015 2015 Realization	2016			
			Anggaran Budget	Realisasi Realization		
A	Regional Barat	44.501,4	48.441,8	51.639,2	106,6%	16,0%
1	Cab. Bandung	3.445,7	3.154,2	3.784,8	120,0%	9,8%
2	Cab. Bandar Lampung	1.458,4	959,8	1.643,5	171,2%	12,7%
3	Cab. Batam	8.644,3	7.852,8	10.059,4	128,1%	16,4%
4	Cab. Bengkulu	64,4	110,5	326,6	295,7%	407,1%
5	Cab. Bekasi	-	-	-		
6	Cab. Cilegon	2.558,7	3.053,9	2.435,1	79,7%	(4,8%)
7	Cab. Cilacap	27,0	-	6,8		(74,7%)
8	Cab. Cirebon	1.940,0	2.617,6	2.486,3	95,0%	28,2%
9	Cab. Dumai	863,7	2.006,8	958,7	47,8%	11,0%
10	Cab. Jakarta	-	-	-		
11	Cab. Jambi	314,4	523,5	578,7	110,5%	84,1%
12	Cab. Medan	8.864,9	10.311,2	11.871,7	115,1%	33,9%
13	Cab. Padang	150,8	1.089,4	574,7	52,8%	281,1%
14	Cab. Pekanbaru	10.118,2	10.872,6	10.958,0	100,8%	8,3%
15	Cab. Palembang	1.627,2	1.963,2	2.174,4	110,8%	33,6%
16	Cab. Semarang	4.423,6	3.926,4	3.780,4	96,3%	(14,5%)



No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
B	Regional Timur	39.475,8	52.227,5	43.783,3	83,8%	10,9%
1	Cab. Banjarmasin	4.348,3	8.725,3	4.713,6	54,0%	8,4%
2	Cab. Balikpapan	1.121,5	1.526,9	2.147,9	140,7%	91,5%
3	Cab. Bontang	139,9	921,4	185,0	20,1%	32,2%
4	Cab. Batu Licin	20,5	-	16,3		(20,7%)
5	Cab. Denpasar	969,1	1.920,8	1.174,4	61,1%	21,2%
6	Cab. Manado	787,2	-			(100,0%)
7	Cab. Makassar	2.632,8	5.235,2	5.031,1	96,1%	91,1%
8	Cab. Pontianak	3.851,7	5.758,7	4.021,9	69,8%	4,4%
9	Cab. Surabaya	15.031,1	16.578,1	15.161,3	91,5%	0,9%
10	Cab. Sangatta	3.542,2	4.493,5	2.983,7	66,4%	(15,8%)
11	Cab. Samarinda	3.415,2	3.490,1	4.063,4	116,4%	19,0%
12	Cab. Timika	76,0	436,3	375,5	86,1%	394,2%
13	Cab. Tarakan	3.540,4	3.141,1	3.909,4	124,5%	10,4%
C	UK Lain	61.290,9	75.003,3	62.170,7	82,9%	1,4%
1	SBU LABORATORIUM	61.290,9	75.003,3	62.170,7	82,9%	1,4%
Total Portofolio (A+B+C)		145.268,1	175.672,6	157.593,1	89,7%	8,5%

### Lab Operasional SBU Laboratorium

### SBU Laboratory Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
Pendapatan Operasi <i>Operating Income</i>	145.268,1	157.593,1	8,5%
Biaya Operasional <i>Operating cost</i>	64.516,7	69.896,4	8,3%
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit Loss</i>	80.751,4	87.696,7	8,6%

Lab operasional SBU Laboratorium tahun 2016 meningkat 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp87,70 miliar. Peningkatan laba operasional tersebut dipengaruhi peningkatan pendapatan operasional yang meningkat 8,48% dibandingkan tahun sebelumnya.

in 2016, SBU Laboratory operating profit increased by 8.6% over the previous year, to Rp87.70 billion. The increase in operating profit was influenced by the increase in operating income that increased by 8.48% over the previous year.

## ▶ SBU SERTIFIKASI DAN ECO FRAMEWORK (SERCO) ▶ SBU CERTIFICATION AND ECO FRAMEWORK (SERCO)



### Yerry Taizar

Kepala SBU Sertifikasi & Eco framework  
*Head of SBU Certification and Eco Framework*

Lahir di Bandung, 10 Agustus 1966, meraih gelar Sarjana di bidang Statistik dari Universitas Padjadjaran Bandung dan gelar *Master of Management* dari Gadjah Mada University Yogyakarta. Bergabung dengan SUCOFINDO sejak tahun 1992 sebagai Auditor Bahan Baku Impor di Cabang Jakarta. Yerry pernah menduduki jabatan sebagai (Pjs) Kepala SBU General Service (2010-2011), Kepala SBU Sucofindo International Certification Services (SICS) (2006-2012), Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (2012-2014), (Pjs) Kepala SBU Laboratorium (2015-2016) dan sejak Februari 2016 diangkat sebagai Kepala SBU Sertifikasi dan Eco Framework.

Born in Bandung, August 10th, 1966, holds a degree in Statistics from Universitas Padjadjaran Bandung and a Master of Management from Gadjah Mada University Yogyakarta. Joined SUCOFINDO in 1992 as Raw Materials Import Auditor in Jakarta Branch. He has served as the (Acting) Head of SBU General Service (2010-2011), Sucofindo International Certification Services (SICS) SBU Head (2006-2012), Finance and Accounting Division Head (2012-2014), (Acting) Head of SBU Laboratory (2015-2016) and since February 2016 appointed as Head of SBU Certification and Eco Framework.

SBU Sertifikasi and Eco Framework (SERCO) menangani pelayanan sertifikasi dan peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan. SBU SERCO fokus dalam 2 bagian besar pelayanan sebagai berikut:

1. *International Certification Services*, yang memberikan layanan jasa berupa sertifikasi dan audit.
2. *Eco Framework Management* adalah jasa yang memberikan layanan dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan dan memberikan solusi permasalahan lingkungan melalui kegiatan kajian, audit, *monitoring*, verifikasi-validasi, sertifikasi, dan pengembangan sistem pengelolaan lingkungan secara terpadu. Jasa ini terdiri dari dua jenis ruang lingkup, yaitu Ruang Lingkup Mikro dan Ruang Lingkup Makro.

Ruang Lingkup Mikro menyediakan layanan jasa lingkungan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang menimbulkan dampak lingkungan pada *project level* dan/atau *ecosystem level*. Adapun Ruang Lingkup Makro menyediakan layanan jasa lingkungan pada *level* nasional dan global yang terkait program/kepentingan nasional dan isu-isu lingkungan global.

SBU Certification and Eco Framework (Cerco) handle certification and performance improvement in environmental management. Focus of the SBU Cerco division is divided into two main markets, as follows:

1. International Certification Services providing certification and auditing services.
2. Eco Framework Management, providing services for the purpose of improving environmental management performance and giving solutions for environmental issues through study, audit, monitoring, verification and validation, certification, and integrated environmental management system development. These services are divided into two scopes at the micro-level and the macro-level.

Micro-Level Scope provides environmental services for businesses and/or activities that have environmental impacts at the project level and/or ecosystem level. The macro-level scope provides environmental services and national and global level, pertaining to national policies/interests and global environmental issues.

### Jasa Layanan SBU Sertifikasi dan Eco Framework

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh SBU SERCO:

1. Sertifikasi Sistem Manajemen
2. Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu
3. *Eco Framework*
4. Pelatihan

### Kebijakan dan Strategi

Menyediakan skema sertifikasi yang terakreditasi kepada dunia usaha dan organisasi berbasis ketidakberpihakan dan prinsip bebas konflik kepentingan, melalui :

1. Menyediakan jasa sertifikasi yang memenuhi persyaratan semua pihak yang memperhatikan prinsip ketidakberpihakan, mengelola konflik kepentingan, dan memastikan objektifitas.
2. Menyediakan jasa profesional yang memungkinkan sertifikasi SUCOFINDO ICS dapat diterima secara nasional dan internasional.
3. Secara berkelanjutan meningkatkan efisiensi dan efektifitas jasa SBU SERCO melalui pengembangan staffnya dan pengenalan teknologi.
4. Berkontribusi menuju pengembangan sosial dan lingkungan bangsa dengan mempromosikan manfaat produk dan sistem manajemen bersertifikasi
5. Mengemas jasa yang bernilai tambah dan tepat guna bagi pelanggan menuju visi SBU SERCO menjadi top 5 jasa SBU SERCO di ASEAN
6. Memerlukan dukungan cabang-cabang & LAB terkait untuk lebih dekat kepada pelanggan dan memberikan harga yang lebih kompetitif
7. Mengedepankan peran serta SBU SERCO untuk dapat berkontribusi dalam melindungi lingkungan dan hambatan bagi pelanggan melalui Sertifikasi & Audit terkait Lingkungan/*Green*

### Kinerja SBU Serco 2016

Pada tahun 2016, SBU Serco berhasil membukukan pendapatan operasional sebesar Rp137,92 miliar, meningkat 6,38% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya sebesar Rp129,66 miliar. Namun demikian, pencapaian tersebut belum mencapai target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp155,87 miliar.

### SBU Certification and Eco Services Framework Services

SBU Serco activities include:

1. Management Systems Certification
2. Quality Systems and Product Certification
3. Eco Framework
4. Training

### Policies and Strategies

Providing accredited certification schemes to businesses and organizations based on the principle of impartiality and free of conflicts of interest, through:

1. Certification services that meet the requirements of all parties, observing the principles of impartiality, conflicts of interest management and guaranteed objectivity.
2. Professional services that enable SUCOFINDO ICS certification to be accepted nationally and internationally.
3. Continuously improving the efficiency and effectiveness of SBU Serco services through the staff development and the introduction of technology.
4. Contributing to social and environmental development for the nation by promoting the benefits of certified products and management systems
5. Packaging value-added and appropriate services for customers towards the vision of becoming a top 5 ASEAN SBU Serco service company
6. Requires the support of the branch - the branch & LAB related to be closer to customers and to provide more competitive prices
7. Promoting the role of SBU Serco in its contribution to environmental protection and overcoming the obstacles customers have through Certification & Audit Related Environmental/*Green*

### SBU Serco performance 2016

In 2016, SBU Serco successfully recorded operational profits of Rp137.92 billion, an increase of 6.38% over Rp129.66 billion the previous year. However, it did not reach the budget target set at Rp155.87 billion.

## Laba Operasional SBU Serco

## SBU Serco Operating Profit

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
A	REGIONAL BARAT	30.756,9	38.750,9	28.867,6	74,5%	(6,1%)
1	CAB. BANDUNG	1.702,2	1.967,0	1.599,5	81,3%	(6,0%)
2	CAB. BANDAR LAMPUNG	727,7	577,1	830,1	143,8%	14,1%
3	CAB. BATAM	1.567,1	1.683,3	1.091,6	64,8%	(30,3%)
4	CAB. BENGKULU	120,4	25,9	165,6	640,0%	37,5%
5	CAB. BEKASI	-	96,2	-	0,0%	
6	CAB. CILEGON	879,8	288,6	702,0	243,3%	(20,2%)
7	CAB. CILACAP	350,8	288,6	129,6	44,9%	(63,1%)
8	CAB. CIREBON	1.787,2	2.164,2	2.281,8	105,4%	27,7%
9	CAB. DUMAI	325,5	-	27,8		(91,5%)
10	CAB. JAKARTA	5.973,2	11.345,3	3.892,3	34,3%	(34,8%)
11	CAB. JAMBI	11,0	192,4	287,9	149,7%	2517,4%
12	CAB. MEDAN	4.954,2	7.425,7	6.136,2	82,6%	23,9%
13	CAB. PADANG	629,4	769,5	42,7	5,5%	(93,2%)
14	CAB. PEKANBARU	133,7	-	-		(100,0%)
15	CAB. PALEMBANG	5.093,7	5.290,3	5.435,4	102,7%	6,7%
16	CAB. SEMARANG	6.501,0	6.636,9	6.245,2	94,1%	(3,9%)
B	REGIONAL TIMUR	26.503,1	24.681,7	23.189,3	94,0%	(12,5%)
1	CAB. BANJARMASIN	-	-	-		
2	CAB. BALIKPAPAN	4.247,2	5.290,3	7.179,5	135,7%	69,0%
3	CAB. BONTANG	104,5	-	-		(100,0%)
4	CAB. BATU LICIN	-	-	-		
5	CAB. DENPASAR	1.409,7	2.077,6	1.306,9	62,9%	(7,3%)
6	CAB. MANADO	51,5	-	-		(100,0%)
7	CAB. MAKASSAR	384,8	961,9	305,8	31,8%	(20,5%)
8	CAB. PONTIANAK	270,2	961,9	130,2	13,5%	(51,8%)
9	CAB. SURABAYA	13.107,6	7.695,0	10.173,7	132,2%	(22,4%)
10	CAB. SANGATTA	-	-	-		
11	CAB. SAMARINDA	6.912,5	6.252,2	4.093,2	65,5%	(40,8%)
12	CAB. TIMIKA	-	-	-		
13	CAB. TARAKAN	15,0	1.442,8	-	0,0%	(100,0%)
C	UK LAIN	72.397,1	92.436,0	85.868,1	92,9%	18,6%
1	SBU SERTIFIKASI & ECO FRAMEWORK	72.397,1	92.436,0	85.868,1	92,9%	18,6%
Total Portofolio (A+B+C)		129.657,1	155.868,5	137.925,0	88,5%	6,4%

### Laba Operasional SBU Serco

### SBU Laboratory Operating Profit

dalam juta Rupiah

Uraian Description	2015	2016	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan Operasi Operating Income	129.657,1	137.925,0	6,4%
Biaya Operasional Operating cost	57.091,5	59.443,5	4,1%
Laba (Rugi) Operasi Operating Profit Loss	72.565,6	78.481,5	8,2%

Laba operasional SBU Serco tahun 2016 meningkat 8.2%% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp72,57 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp78,48 miliar pada tahun 2016.

in 2016, SBU Serco operating profit increased by 8.2%, from Rp72.57 billion in 2015 to Rp74.8 billion in 2016.

### ▶ SBU KOMODITI DAN SOLUSI PERDAGANGAN

### ▶ SBU COMMODITY AND TRADE SOLUTIONS



#### Rikrik Supriadi

Kepala SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan  
Head of SBU Commodity and Trade Solutions

Lahir di Bandung, 13 November 1968. Meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Bandung dan gelar *Magister Management* jurusan *Management Strategic* dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Bergabung dengan SUCOFINDO sejak tahun 1992 sebagai Auditor Verifikasi Ekspor di Kantor Cabang Denpasar. Sebelumnya, Rikrik pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Kerjasama Operasi (KSO) Sucofindo- Surveyor Indonesia (2002-2012), Senior Manager Commodities & Trade Solutions (CTS) Division (2012 – 2014), Senior Manager Business Development & Marketing Research (2014 – 2015), Steering Committee SUCOFINDO Aviation Support Services (SASS) (2013 – 2015) dan Senior Manager of Industry Facilities –SBU PIK (2015 – 2016).

Born in Bandung, 13 November 1968. He holds a Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, Bandung and Master of Management majoring in Strategic Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Joined SUCOFINDO in 1992 as Export Verification Auditor in Denpasar Branch Office. Previously, he held positions as Sucofindo-Surveyor Indonesia Head of Joint Operations Head (KSO) (2002-2012), Senior Manager of Commodities & Trade Solutions (CTS) Division (2012-2014), Senior Manager of Business Development and Marketing Research (2014-2015), SUCOFINDO Aviation Support Services Steering Committee (SASS) (2013-2015) and Senior Manager of Industry Facilities -SBU PIK (2015-2016).

### Jasa Layanan SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan

Portofolio bisnis ini menangani pelanggan dari berbagai sektor, mulai dari sektor industri logam, pupuk dan semen, sektor pertanian, peternakan, industri petrokimia, industri produk konsumen, sektor industri pakan ternak, industri pangan, industri rokok, hingga sektor perbankan dan lembaga keuangan non-bank.

### SBU Commodity Trading and Solutions Services

This business portfolio handles customers from various sectors, including metal industry, fertilizer and cement, agriculture, livestock, petrochemical industry, consumer product industry, livestock feed industry, crop industry, tobacco industry, to banking and non-bank financial institutions.

Beberapa jasa yang mempunyai portofolio di bawah pembinaan SBU KSP tahun 2014 adalah :

1. Inspeksi dan Audit Komoditas Pangan dan Pertanian
2. Inspeksi Tempat Penyimpanan Barang
3. Audit Kelayakan Penanganan Hewan Ternak dan Kemamputelurusan
4. Inspeksi dan Verifikasi Produk Kehutanan
5. Manajemen Agunan / Persediaan
6. Pemantauan Agunan / Persediaan
7. Verifikasi/Estimasi Persediaan
8. Pengendalian Hama
9. Inspeksi Produk Konsumen
10. Inspeksi Produk Logam, Pupuk dan Semen
11. Inspeksi Pra-Pengapalan (CISS)
12. Audit Kapabilitas dan Kapasitas Pabrik
13. Sertifikasi Sistem Manajemen Produk Pangan dan Pakan Ternak
14. Konsultasi Pelaksanaan *Good Manufacturing Practices* (GMP)
15. Penyusunan Studi Kelayakan Proyek Pertanian
16. Pemingkatan Lembaga Keuangan Mikro
17. Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Pakan dan Produk Pertanian
18. Pengujian dan Analisa Kimia Umum dan Produk Konsumen
19. Verifikasi Keamanan Kargo Udara
20. Sustainability Audit Berbasis CSR

Some of the services offered by SBU KSP include:

1. Crop and Agriculture Commodity Inspection and Audit
2. Storage of Goods Inspection
3. Ethical Treatment and Traceability of Livestock Audit
4. Forestry Products Inspection and Verification
5. Collateral/Stock Management
6. Collateral/Stock Monitoring
7. Stock Verification/Estimation
8. Pest Control
9. Consumer Product Inspection
10. Metal, Fertilizer and Cement Products Inspection
11. Pre-Shipment Inspection (CISS)
12. Factory Capability and Capacity Audit
13. Crop and Livestock Feed Products Management Systems Certification
14. Good Manufacturing Practices (GMP) Consultation
15. Agricultural Projects Feasibility Study Preparation
16. Microfinance Institutions Ranking
17. Agricultural, Livestock Feed and Food Product Safety Management System Training
18. Consumer Product and General Chemical Analysis and Testing
19. Air Cargo Security Verification
20. CSR-Based Sustainability Audit

### Kinerja SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan 2016

SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan tahun 2016 membukukan pendapatan operasional sebesar Rp171,86 miliar, lebih rendah 7,19% dibandingkan pendapatan operasional tahun sebelumnya yang sebesar Rp185,17 miliar. Pencapaian tersebut juga berada di bawah target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp201,03 miliar.

### SBU Commodity and Trade Solutions Performance 2016

In 2016, SBU Commodity and Trade Solutions posted operating income of Rp171.86 billion, down 7.19% compared to Rp185.17 billion the previous year. The achievement was under the budget target set of Rp201.03 billion.

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
A	Regional Barat	102.649,4	109.068,3	94.271,8	86,4%	(8,2%)
1	Cab. Bandung	3.814,8	5.598,8	6.582,9	117,6%	72,6%
2	Cab. Bandar Lampung	8.866,0	9.245,7	10.950,2	118,4%	23,5%
3	Cab. Batam	3.488,3	4.058,8	4.851,7	119,5%	39,1%
4	Cab. Bengkulu	326,3	374,0	370,6	99,1%	13,6%
5	Cab. Bekasi	14.427,2	14.912,7	11.118,7	74,6%	(22,9%)
6	Cab. Cilegon	8.825,4	9.339,1	10.707,7	114,7%	21,3%

No	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Pendapatan Operasi (Juta) <i>Operational Income (Million)</i>			Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
		Realisasi 2015 <i>2015 Realization</i>	2016			
			Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
7	Cab. Cilacap	1.559,1	1.494,3	1.522,1	101,9%	(2,4%)
8	Cab. Cirebon	309,2	467,0	392,8	84,1%	27,0%
9	Cab. Dumai	6.579,3	8.096,1	6.360,4	78,6%	(3,3%)
10	Cab. Jakarta	19.299,4	20.067,0	10.315,3	51,4%	(46,6%)
11	Cab. Jambi	2.184,2	2.989,5	2.194,7	73,4%	0,5%
12	Cab. Medan	7.436,2	8.218,4	5.322,2	64,8%	(28,4%)
13	Cab. Padang	3.865,5	4.089,7	3.965,8	97,0%	2,6%
14	Cab. Pekanbaru	7.852,9	8.242,7	7.328,7	88,9%	(6,7%)
15	Cab. Palembang	5.436,2	4.683,6	3.335,3	71,2%	(38,6%)
16	Cab. Semarang	8.379,3	7.191,1	8.952,8	124,5%	6,8%
<b>B</b>	<b>Regional Timur</b>	<b>71.983,1</b>	<b>79.818,5</b>	<b>64.178,9</b>	<b>80,4%</b>	<b>(10,8%)</b>
1	Cab. Banjarmasin	6.564,0	10.201,6	4.223,1	41,4%	(35,7%)
2	Cab. Balikpapan	6.305,3	6.070,4	4.159,6	68,5%	(34,0%)
3	Cab. Bontang	4.544,2	5.817,7	3.494,8	60,1%	(23,1%)
4	Cab. Batu Licin	1.070,3	1.238,4	974,1	78,7%	(9,0%)
5	Cab. Denpasar	91,6	455,7	342,1	75,1%	273,3%
6	Cab. Manado	532,8	-	-	-	(100,0%)
7	Cab. Makassar	12.248,3	9.806,1	11.629,3	118,6%	(5,1%)
8	Cab. Pontianak	3.071,2	4.202,6	3.905,9	92,9%	27,2%
9	Cab. Surabaya	32.726,0	35.488,6	30.661,7	86,4%	(6,3%)
10	Cab. Sangatta	1.955,7	2.801,7	2.234,1	79,7%	14,2%
11	Cab. Samarinda	970,0	1.400,9	1.083,9	77,4%	11,7%
12	Cab. Timika	-	-	-	-	-
13	Cab. Tarakan	1.903,8	2.334,8	1.470,4	63,0%	(22,8%)
<b>C</b>	<b>UK Lain</b>	<b>10.541,5</b>	<b>12.140,8</b>	<b>13.411,0</b>	<b>110,5%</b>	<b>27,2%</b>
1	SBU KSP	10.541,5	12.140,8	13.411,0	110,5%	27,2%
<b>Total Portofolio (A+B+C)</b>		<b>185.173,9</b>	<b>201.027,7</b>	<b>171.861,7</b>	<b>85,5%</b>	<b>(7,2%)</b>

**Laba Operasional SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan**      **SBU Commodity and Trade Solutions Operating Profit**

(dalam juta Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	Pertumbuhan (%) <i>Growth</i>
<b>Pendapatan Operasi</b> Operating Income	185.173,9	171.861,7	(7,2%)
<b>Biaya Operasional</b> Operating cost	121.023,0	111.993,5	(7,5%)
<b>Laba (Rugi) Operasi</b> Operating Profit Loss	64.150,9	59.868,2	(6,7%)

Laba operasional SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan tahun 2016 tercatat sebesar Rp59,87 miliar, turun 6.7% dibandingkan laba operasional tahun sebelumnya sebesar RpRp64,15 miliar.

in 2016, SBU Commodity and Trade Solutions operating profit amounted to Rp59.87 billion, down 6.7% compared to Rp64.15 billion the previous year.



## Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (McMillan Woods) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial performance has been based on the Company's Consolidated Financial Statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) generally for the year ended December 31, 2016. These financial statements have been audited by Public Accountant Rama Wendra (McMillan Woods) with a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT SUCOFINDO (Persero) and Subsidiaries December 31, 2016, as well as financial performance and cash flows for the year then ended are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion on the Company's financial performance are delivered with due regard to the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements by the external auditor that form an integral part of this Annual Report.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

#### Aset

#### Assets

Aset PT SUCOFINDO (dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
<b>Aset Lancar</b> Current Assets				
Kan dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	395.765	380.923	14.842	3,90
Piutang Usaha (Bersih) Accounts Receivable (net)	292.380	361.038	(68.658)	(19,02)
Pendapatan akan diterima Accrued Income	298.962	269.385	29.577	10,98
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	10.122	6.005	4.117	68,56
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga Other Receivables from Third Parties	191	4.628	(4.437)	(95,87)
Uang Muka Kerja Advances	15.743	12.952	2.791	21,55
Persediaan Inventory	24.045	26.458	(2.413)	(9,12)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	12.972	21.478	(8.506)	(39,60)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	15.050	15.843	(793)	(5,01)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> Total Current Assets	<b>1.065.230</b>	<b>1.098.710</b>	<b>(33.480)</b>	<b>(3,05)</b>

**Aset PT SUCOFINDO** (dalam jutaan Rupiah)**in million Rupiah**

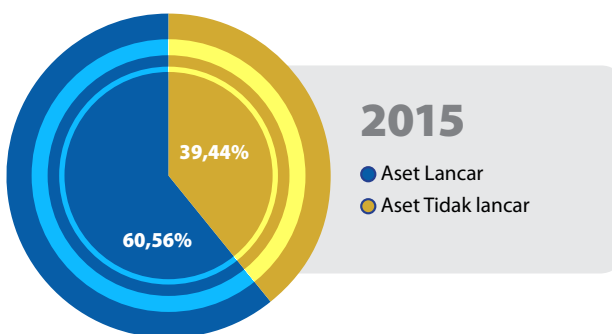
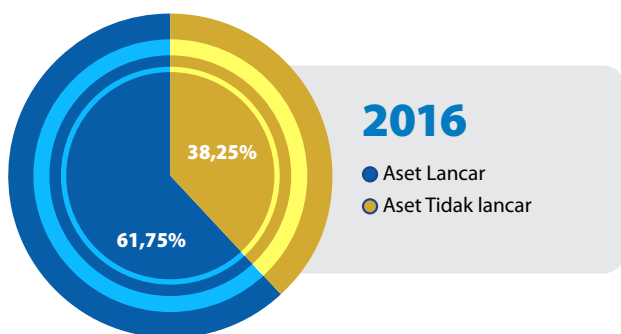
Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
<b>Aset Tidak Lancar</b> Non-current Assets				
<b>Aset Pajak Tangguhan</b> Deferred Tax Assets	117.783	126.578	(8.795)	(6,95)
<b>Penyertaan dan kerjasama operasi</b> Investments and Joint Operations	21.451	21.451	0,0	0,0
<b>Aset Tetap</b> Fixed Assets	1.527.413	1.497.276	30.137	2,01
<b>Aset lain-lain</b> Other Assets	53.133	41.574	11.559	27,80
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> Total Non-current Assets	1.719.780	1.686.879	32.901	1,95
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	2.785.010	2.785.589	(579)	(0,02)

Nilai aset Perseroan tahun 2016 relatif tidak mengalami pergerakan dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp2,79 triliun. Hal ini disebabkan disebabkan adanya penurunan aset lancar karena turunnya nilai piutang dan pajak dibayar.

The Company's total assets in 2016 saw relatively little movement from the previous year's Rp2.79 trillion. This was due to a decrease in total receivables and taxes paid.

Komposisi aset Perseroan masih tahun 2016 didominasi oleh aset tidak lancar sebesar 61,75%, sedangkan aset lancar sebesar 38,25%, komposisi tersebut relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's assets in 2016 were still dominated by non-current assets making up 61.75%, while current assets were 38.25%, relatively unchanged compared to the previous year.



### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,05% dari Rp1,10 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp1,07 triliun pada akhir tahun 2016. Penurunan aset lancar tersebut disebabkan oleh adanya penurunan aset lancar karena turunnya nilai piutang.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,90% atau sebesar Rp14,84 miliar dari Rp380,92 miliar menjadi Rp395,77 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pelunasan *invoice*.

### Piutang Usaha Bersih

Piutang Usaha Bersih Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 19,02% menjadi Rp292,38 miliar. Penurunan Piutang Usaha Bersih tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan ditahun 2016.

### Persediaan

Hingga akhir tahun 2016, jumlah Persediaan tercatat mengalami penurunan sebesar 9,12% menjadi Rp24,05 miliar dari Rp26,46 miliar pada 2015. Penurunan tersebut disebabkan nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai bersihnya.

### Current assets

In 2016, Current assets decreased by 3.05% from Rp1.10 trillion in 2015 to Rp1.07 trillion, due to a decrease in total receivables.

### Cash and cash equivalents

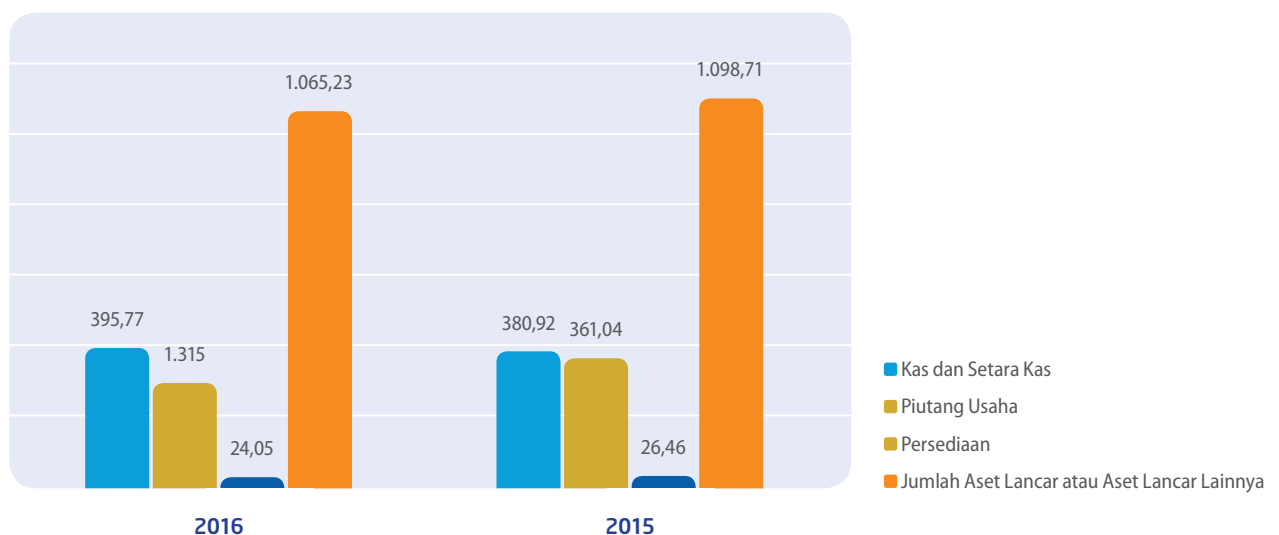
In 2016, Cash and Cash Equivalents increased by 3.90% or Rp14.84 billion from Rp380.92 billion to Rp395.77 billion, due to invoice payments.

### Net Accounts Receivable

In 2016, Net Accounts Receivable decreased by 19.02% to Rp292.38 billion, due to a decline in income in 2016.

### Inventories

In 2016, Inventories decreased by 9.12% to Rp24.05 billion from Rp26.46 billion in 2015, due to the carrying value of inventories not exceeding their net value.



**Aset Tidak Lancar**

Aset Tidak Lancar pada 2016 tercatat sebesar Rp1,72 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp32,90 miliar atau 1,95% dibandingkan 2015 sebesar Rp1,69 triliun. Peningkatan Aset Tidak Lancar disebabkan oleh adanya kenaikan pada asset tetap.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset Pajak Tangguhan tahun 2016 sebesar Rp117,78 miliar, menurun 6,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp126,58 miliar.

**Penyertaan Kerjasama Operasi**

Tahun 2016, Perseroan tidak melakukan penambahan nilai Penyertaan Kerjasama Operasi, sehingga jumlah Penyertaan Kerjasama Operasi tahun 2016 tetap, yaitu sebesar Rp21,45 miliar.

**Aset Tetap**

Aset Tetap Perseroan tahun 2016 meningkat 2,01% menjadi Rp1,53 triliun dari Rp1,50 triliun pada akhir tahun 2015. Peningkatan Aset Tetap tersebut disebabkan oleh adanya investasi tahun berjalan, dan penurunan dampak revaluasi serta penurunan hapus buku asset tahun berjalan.

**Non Current Assets**

In 2016, Non Current Assets amounted to Rp1.72 trillion, an increase of Rp32.90 billion or 1.95% compared to Rp1.69 trillion in 2015, due to an increase in fixed assets.

**Deferred Tax Assets**

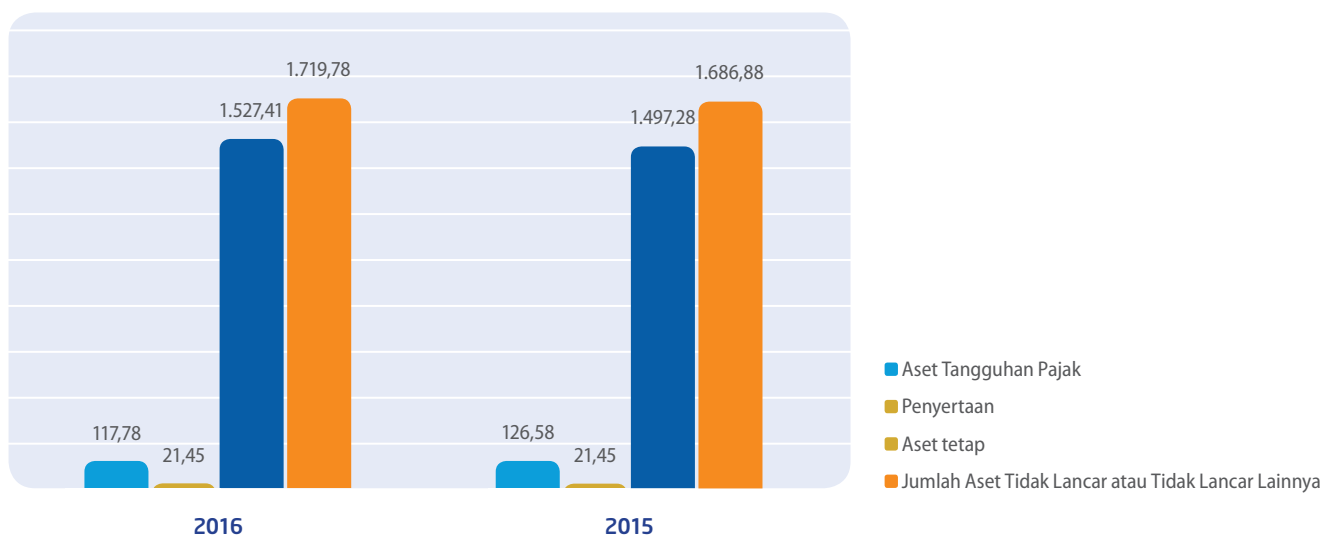
In 2016, Deferred Tax Assets amounted to Rp117.78 billion, a decrease of 6.95% compared to Rp126.58 billion the previous year.

**Investments in Joint Operation**

In 2016, the Company did not increase its Investments in Joint Operations, so it remained the same at Rp21.45 billion.

**Fixed Assets**

In 2016, Fixed Assets increased by 2.01% to Rp1.53 trillion from Rp1.50 trillion at the end of 2015, due to current year investments, decreased revaluations, and decreased current asset write-offs.



## Liabilitas

## Liabilities

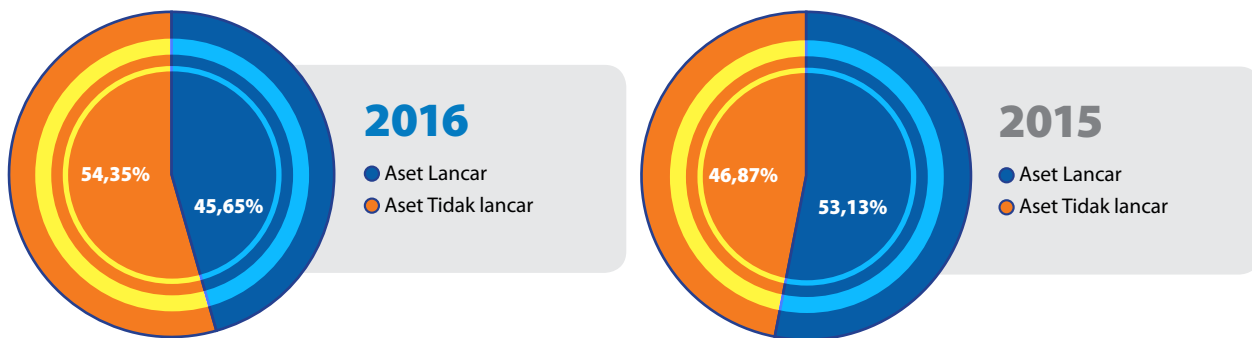
(dalam jutaan Rupiah)

in million Rupiah

Uraian	Liabilitas PT SUCOFINDO.			
	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Short-term Liabilities				
<b>Utang Usaha</b>	91.996	85.767	6.229	7,26
Accounts Payable				
<b>Uang muka penjualan</b>	35.339	32.227	3.112	9,66
Sales advances				
<b>Pendapatan diterima di muka</b>	5.517	5.831	(314)	(5,39)
Unearned revenues				
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>	142.484	209.842	(67.358)	(32,10)
Accrued expenses				
<b>Utang Pajak</b>	28.437	53.985	(25.548)	(47,32)
Taxes payable				
<b>Premi asuransi THT/JHT yang masih harus dibayar</b>	214	0.0	214	100,00
Accrued insurance THT/JHT premium				
<b>Utang jangka pendek lainnya</b>	2.348	20.085	(17.737)	(88,31)
Other short-term Payables				
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	306.334	407.736	(101.402)	(24,87)
Total of short-term Liabilities				
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Long-term Liabilities				
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	361.214	356.091	5.123	1,44
Employee benefit liabilities				
<b>Utang jangka panjang lainnya</b>	3.570	3.561	9	0,25
Other Long-term liabilities				
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	364.784	359.652	5.132	1,43
Total of Long-term Liabilities				
<b>Jumlah Liabilitas</b>	671.117	767.388	(96.271)	(12,55)
Total Liabilities				

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 2016 mengalami penurunan sebesar 96,27 miliar atau setara dengan 12,55%, yaitu dari Rp767,39 miliar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp671,12 miliar pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya biaya yang masih harus dibayar, utang jangka pendek dan utang pajak. Komposisi Liabilitas Perseroan mempunyai perimbangan yang cukup antara Liabilitas Jangka Panjang dengan Liabilitas Jangka Pendek.

In 2016, Total Liabilities decreased by Rp96.27 billion to Rp671.12 billion, or 12.55%, from Rp767.39 billion in 2015. The decrease was due to a decrease in accrued expenses, short-term debt and tax debt. The Company's total liabilities are fairly balancing long-term with short-term Liabilities.



### Liabilitas jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2016 tercatat sebesar Rp306,33 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp101,40 miliar atau 24,87% dari Rp407,74 miliar pada 2015. Turunnya jumlah Liabilitas Jangka Pendek tersebut disebabkan oleh karena turunnya bahan operasi dan penunjang operasional lainnya

### Liabilitas jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang pada 2016 sebesar Rp364,78 miliar, meningkat sebesar Rp5,13 miliar atau 1,43% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp359,65 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan imbalan kerja

### Short-term liabilities

In 2016, Short-term liabilities amounted to Rp306.33 billion, a decrease of Rp101.40 billion, or 24.87% from Rp407.74 billion in 2015, due to a decrease in operating materials and other operational support.

### Long-term liabilities

In 2016, Long-term liabilities amounted to Rp364.78 billion, an increase of Rp5.13 billion or 1.43% compared to Rp359.65 billion in 2015, due to increases in employee benefits.

### Ekuitas

### Equity

Uraian	Ekuitas PT SUCOFINDO.			
	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
Modal Saham Capital Stock	300.000	300.000	-	-
Tambahan modal disetor lainnya Other additional paid-in capital	1.182	369	813	220,33
Cadangan Reserve	773.280	609.575	163.705	26,86
Laba Tahun Berjalan Net income – current year	147.861	186.235	(38.374)	(20,61)
Aset Tersedia Untuk Dijual Assets Available for Sale	18.983	18.983	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	(301.501)	(302.595)	1.094	(0,36)
Cadangan Revaluasi Aset Assets available for sale	1.215.474	1.245.328	(29.854)	(2,40)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(39.600)	(37.481)	(2.119)	5,65

Ekuitas PT SUCOFINDO.				
Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(1.786)	(2.213)	427	(19,30)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.113.893	2.018.201	95.692	4,74

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 2016 tercatat sebesar Rp2,11 triliun, naik sebesar Rp95,69 miliar atau 4,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,02 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya tambahan modal disetor.

In 2016, Total Equity amounted to Rp2.11 trillion, up Rp95.69 billion or 4.74% from Rp2.02 trillion the previous year, due to additional paid-in capital.

## Laporan Laba Rugi

## Statement of Profit (Loss)

Laporan Laba Rugi PT SUCOFINDO.				
Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
Pendapatan Revenues	1.861.766	2.006.006	(144.240)	(7,19)
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(1.396.274)	(1.462.325)	66.051	(4,52)
Laba Bruto Gross Profit	465.493	543.681	(78.188)	(14,38)
Laba Kegiatan Kerjasama Operasi Income From Joint Operation Activities	145.440	148.309	(2.869)	(1,93)
Laba Bruto Setelah Kegiatan Kerjasama Operasi Gross Income After Joint Operation	610.933	691.989	(81.056)	(11,71)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(10.697)	(10.652)	(45)	0,42
Beban Umum Dan Administrasi General And Administrative Expenses	(372.997)	(406.672)	33.675	(8,28)
Beban Pengembangan Development Expenses	(8.079)	(6.118)	(1.961)	32,05
Pendapatan Lain-Lain Other Income	54.355	62.327	(7.972)	(12,79)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(50.768)	(78.088)	27.320	(34,99)
Beban Bunga Pinjaman Loan Interest Expense	(1.354)	(1.391)	37	(2,66)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	221.394	251.395	(30.001)	(11,93)
Beban Pajak Penghasilan Corporate Income Tax	(73.050)	(67.746)	(5.304)	7,83
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	148.344	183.649	(35.305)	(19,22)

Laporan Laba Rugi PT SUCOFINDO.				
Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
<b>Pendapatan beban komprehensif lain</b> Other Comprehensive Revenue (Expense)				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities Remeasurement	1.098	16.943	(15.845)	(93,52)
Pajak Penghasilan Terkait Komponen Penghasilan Komprehensif Remeasurement Of Employee Benefit Liabilities	(2.119)	(37.481)	35.362	(94,35)
Cadangan Revaluasi Aset Asset Revaluation Reserves	(29.854)	1.245	(31.099)	(2497,91)
Aset Tersedia Untuk Dijual Assets Available For Sale	0	1.207	(1.207)	(100,00)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak Comprehensive Income For The Year After Tax	30.876	1.225.997	(1.195.121)	(97,48)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b> Total Comprehensive Income	<b>117.469</b>	<b>1.409.646</b>	<b>(1.292.177)</b>	<b>(91,67)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada</b> Income For The Year Attributable To				
- Pemilik Entitas Induk Owners Of The Parent Entity	147.861	186.235	(38.374)	(20,61)
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	483	(2.585)	3.068	(118,68)
	<b>148.334</b>	<b>183.649</b>	<b>(35.315)</b>	<b>(19,23)</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> Total Comprehensive Income Attributable To:				
- Pemilik Entitas Induk Owners Of The Parent Entity	117.041	1.412.231	(1.295.190)	(91,71)
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	428	(2.585)	3.013	(116,56)
	<b>117.469</b>	<b>1.409.646</b>	<b>(1.292.177)</b>	<b>(91,67)</b>

Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan SUCOFINDO sebesar Rp148,34 miliar pada tahun 2016 atau terkoreksi sebesar 19,22% dari laba tahun berjalan tahun 2015 yang sebesar Rp183,65 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena tidak tercapainya target pendapatan tahun 2016.

In 2016, SUCOFINDO recorded a profit for the year of Rp148.34 billion, a decrease of 19.22% from Rp183.65 billion in 2015. The decline was due to revenues for the year missing their targets.



## Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2016, Perseroan hanya membukukan pendapatan sebesar Rp1,86 triliun, turun 7,19% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp2,01 triliun. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan karena beberapa portofolio tidak mencapai target pendapatan.

SBU Batubara masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan. Tahun 2016, SBU Batubara berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp386,80 miliar. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp463,53 miliar.

Pada tahun 2016, sebagian besar SBU Perseroan mengalami penurunan pendapatan, kecuali pada SBU Perdagangan, Industri dan Kelautan, SBU Laboratorium, SBU Sertifikasi & *Eco Framework* dan SBU Mineral yang berhasil membukukan peningkatan pendapatan.

## Income

In 2016, income decreased compared to the previous year. In 2016, the Company posted income of Rp1.86 trillion, down 7.19% compared to Rp2.01 trillion the previous year. The decrease in income was due to some portfolios not achieving their income targets.

In 2016, SBU Coal was still the largest contributor to the Company's income. In 2016, SBU Coal recorded income of Rp386.80 billion, lower than Rp463.53 billion the previous year.

In 2016, most of the Company SBU experienced a decline in income, except for the SBU Trade, Industry and Marine, SBU Laboratory, and SBU Certification and Eco Services Framework Services that managed to record an increase in income.

dalam juta Rupiah

Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
Pendapatan Batubara Coal revenues	386.804	463.526	(76.722)	(16,55%)
Pendapatan Asset dan Energi Baru & Terbarukan Assets & new energy renewable	314.686	330.274	(15.588)	(4,72%)
Pendapatan Perdagangan, Industri & Kelautan Trading, Industry, and Maritime revenues	183.542	171.057	12.485	7,30%
Pendapatan Komoditi & Solusi Perdagangan Commodities and trade solutions revenues	171.870	185.176	(13.306)	(7,19%)
Pendapatan Laboratorium Laboratory revenues	157.607	145.268	12.339	8,49%
Pendapatan Industri Industry revenues	139.526	126.538	12.988	10,26%
Pendapatan Sertifikasi dan <i>Eco Framework</i> Certification and Eco Framework revenues	137.925	129.658	8.267	6,38%
Pendapatan Mineral Mineral revenues	122.384	104.749	17.635	16,84%
Pendapatan Hulu Migas & Produk Migas Oil and gas upstream and products revenues	75.919	107.689	(31.770)	(29,50%)
Pendapatan SUCOFINDO Episi SUCOFINDO Episi Revenues	69.549	61.164	8.385	13,71%

dalam juta Rupiah

Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
<b>Pendapatan Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi</b> Public Services, Natural Resources and investment revenues	40.854	135.909	(95.055)	(69,94%)
<b>Pendapatan Properti</b> Property revenues	36.887	24.953	11.934	47,83%
<b>Pendapatan SUCOFINDO Advisory Utama</b> SUCOFINDO Advisory Utama revenues	24.214	20.046	4.168	20,79%
<b>Jumlah pendapatan</b> Total revenues	1.861.766	2.006.006	(144.240)	(7,19%)

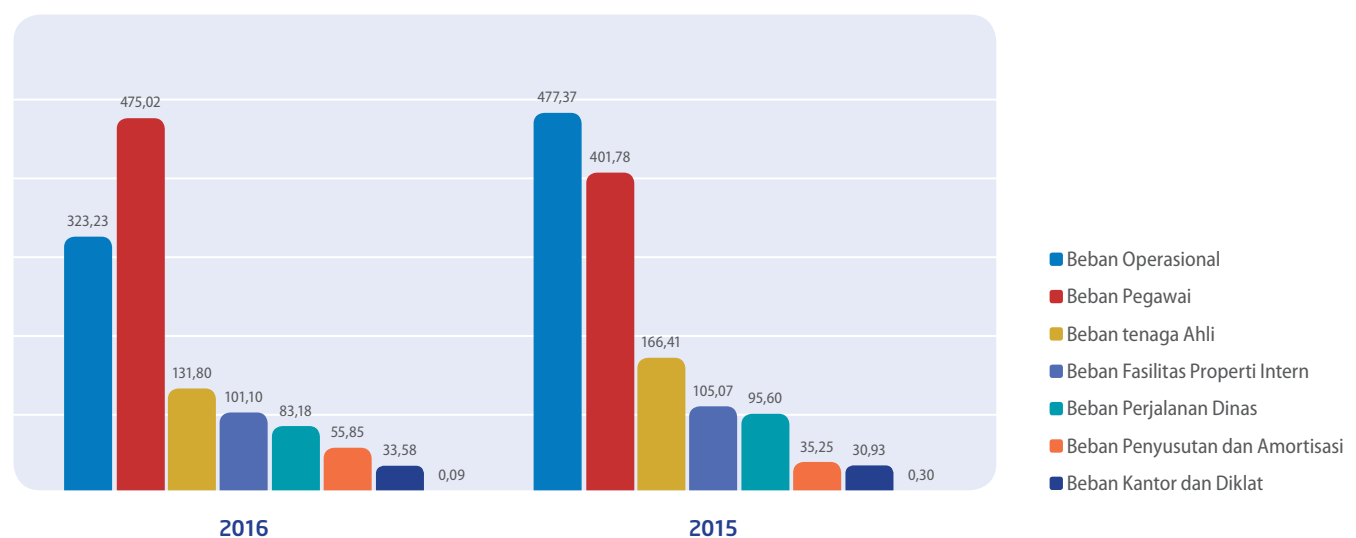
**Beban Pokok Pendapatan****Cost of Revenue**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
Beban operasi langsung	1.203.837	1.312.738	(108.901)	(8,30)
Beban operasi tidak langsung	192.436	149.587	42.849	28,64
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>1.396.273</b>	<b>1.462.325</b>	<b>(66.052)</b>	<b>(4,52)</b>

Beban pokok pendapatan pada akhir tahun 2016 sebesar Rp1,40 triliun atau turun 4,52% dari Rp1,46 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan efisiensi pada beban operasional, beban tenaga ahli, dan beban umum.

In 2016, cost of income amounted to Rp1.40 trillion, down 4.52% from Rp1.46 trillion at the end of the previous year. The decline was due to greater efficiencies in operating, professional, and general expenses.



Beban operasional Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 27,75%, dari Rp477,37 miliar menjadi Rp323,23 miliar. Penurunan beban operasional tersebut disebabkan tidak tercapainya pendapatan sehingga beban operasional berkurang. Namun demikian, beban pegawai pada tahun 2016 meningkat 18,22% menjadi Rp475,02 miliar. Peningkatan beban pegawai ini disebabkan karena biaya pegawai merupakan biaya tetap dan beban tersebut naik dikarenakan adanya pergeseran biaya *Labour Supply* ke Biaya Pegawai.

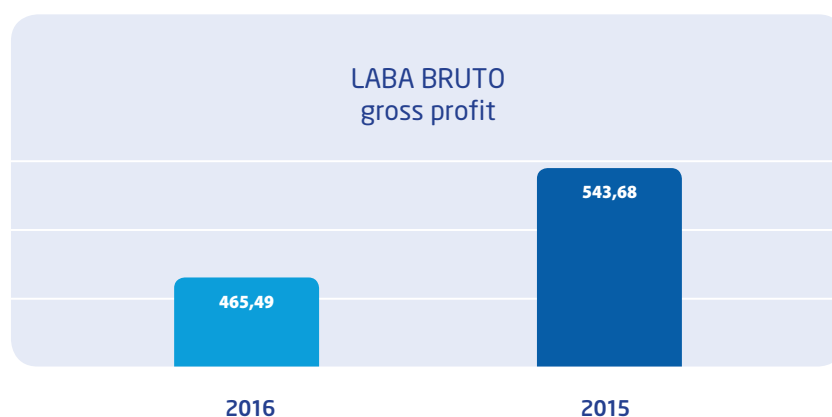
n 2016, operating expenses decreased by 27.75%, from Rp477.37 billion to Rp323.23 billion. The decrease was the result of lower income lead to reduced operating expenses. However, employee expenses in 2016 increased by 18.22% to Rp475.02 billion. The increase was due to an increase in fixed cost employee expenses resulting from Labour Supply expenses being transferred to employee expenses.

#### Laba Bruto

Turunnya pendapatan Perseroan tahun 2016 membuat laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 14,38% menjadi Rp465,49 miliar.

#### Gross Profit

The fall in the Company's revenues in 2016 resulted in the Company recording a decrease in its gross profit of 14.38% to Rp465.49 billion.



#### Beban Usaha

#### Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah

Uraian	Tahun	Pertumbuhan/Penurunan		
	2016	2015	Rp	%
Beban pemasaran Marketing expenses	10,697	10,652	45	0.42%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	372,997	406,672	(33,675)	(8.28%)
Beban pengembangan Development expenses	8,079	6,118	1,961	32.05%
Beban bunga pinjaman Loan Interest expense	1,354	1,391	(37)	(2.69%)
Beban lain-lain Other expenses	50,768	78,088	(27,320)	(34.99%)
Jumlah Beban Usaha Operating expenses	443,895	502,922	(59,027)	(11.74%)

Realisasi beban usaha tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp59,03 miliar dari Rp502,92 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp443,90 miliar pada tahun 2016. Komponen beban pemasaran dan beban pengembangan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan kegiatan pemasaran dan upaya pengembangan usaha yang terus dilakukan Perseroan.

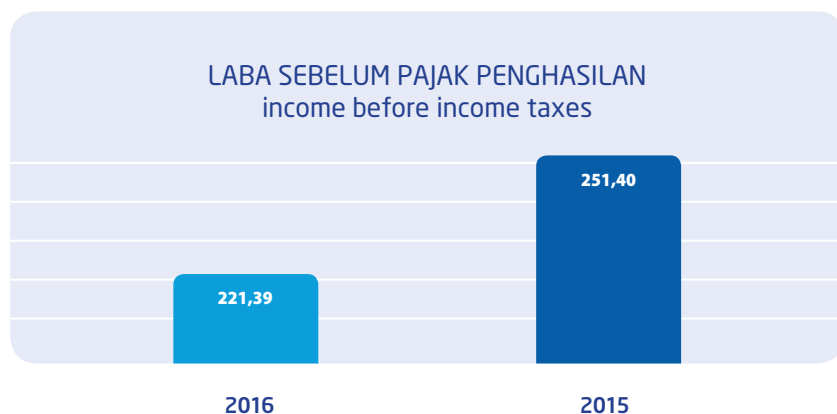
In 2016, operating expenses decreased by Rp59.03 billion from Rp502.92 billion in 2015 to Rp443.90 billion in 2016. Marketing and development expenses in 2016 increased compared to the previous year. This was due to an increase in marketing activity and continuing business development efforts made by the Company.

#### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp221,39 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp251,40 miliar.

#### Profit Before Tax

In 2016, the Company recorded income before income tax of Rp221.39 billion, a decrease from Rp251.40 billion the previous year.



#### Beban Pajak Penghasilan

Kendati pendapatan Perseroan mengalami penurunan, namun beban pajak penghasilan Perseroan tahun 2016 meningkat 7,83% menjadi Rp73,05 miliar, hal ini disebabkan karena adanya penambahan hutang pajak tangguhan.

#### Income Tax Expense

Although the Company's income decreased, the income tax expense in 2016 increased by 7.83% to Rp73.05 billion, due to additional deferred tax liabilities.

#### Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan 2016 mengalami penurunan sebesar 19,22% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Tahun Berjalan tahun 2015 tercatat sebesar Rp183,65 miliar, sedangkan tahun 2016 hanya Rp148,34 miliar. Penurunan ini dikarenakan pendapatan tidak tercapai sesuai anggaran.

#### Current Year Income

In 2016, Current Year Profit decreased by 19.22% to Rp148.34 billion from Rp183.65 billion the previous year. The decrease was due to income not reaching budget.

### Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 91,67%, dari Rp1.409,65 miliar menjadi Rp117,47 miliar. Namun demikian, penurunan tersebut lebih dikarenakan adanya keuntungan revaluasi aset sesuai dengan sesuai PMK No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang terjadi pada tahun 2015.

### Comprehensive Profit

In 2016, comprehensive profit decreased significantly by 91.67%, from Rp1,409.65 billion to Rp117.47 billion. The drop was due to advantages taken in respect with revaluations based on PMK No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 that took place in 2015.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah

Uraian	Tahun		Pertumbuhan/Penurunan	
	2016	2015	Rp	%
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided By Operating Activities	179.458	136.219	43.239	31,74
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows From (Used For) Investing Activities	(142.086)	(18.600)	(123.486)	663,90
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used For Financing Activities	(22.529)	(68.809)	46.280	(67,26)
Kenaikan Kas Bersih Increase In Net Cash	14.843	50.810	(35.967)	(70,79)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalent, Beginning Balance	380.923	330.113	50.810	15,39
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalent, Ending Balance	395.765	380.923	14.842	3,90

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp179,46 miliar, meningkat sebesar 31,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pada penyusutan asset tetap, pelunasan piutang, hutang usaha dan lainnya

### Cash Flows from Operating Activities

In 2016, net cash from operating activities amounted to Rp179.46 billion, an increase of 31.74% over the previous year. This increase was due to an increase in fixed assets depreciation, settlement of accounts receivables, accounts payable and others.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 meningkat signifikan menjadi Rp142,09 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp18,60 miliar. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pada aktiva tetap.

### Cash Flows from Investing Activities

In 2016, net cash from investing activities increased significantly to Rp142.09 billion from the previous year Rp18.60 billion. This increase was due to the increase in fixed assets.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp22,53 miliar, turun 67,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,80 miliar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penarikan ataupun pembayaran kredit modal kerja.

### Cash Flows from Financing Activities

In 2016, net cash from financing activities amounted to Rp22.53 billion, down 67.26% from Rp66.80 the previous year by. This decrease was due to absence of drawdown or payment of working capital loans.

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

## Ability to Repay Debt and Receivables Collectibility

### Kolektibilitas Piutang

### Receivables Collectibility

	2016	2015	2014
Collection Period	57 hari / days	66 hari / days	76 hari / days

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2016, *collection period* adalah 57 hari dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu 66 hari. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan saldo piutang yang berumur kurang dari satu tahun.

Receivables collectability is driven by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2016, the collection period was 57 days compared to 66 days the previous year. This was due to a decrease in outstanding receivables less than one year old.

### Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur Modal Sucofindo pada tahun 2016 terdiri dari 75,9% Ekuitas dan 24,1% Liabilitas yang relatif sama dengan tahun sebelumnya.

### Capital Structure and Capital Structure Policy

The Sucofindo Capital Structure in 2016 comprised 75.9% Equity and 24.1% Liabilities which was relatively similar to the previous year.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian Description	2016	% Terhadap Modal % to Capital	2015	% Terhadap Modal % to Capital
Liabilitas Liabilities	671,117	24.1%	767,388	27.5%
Ekuitas Equity	2,113,893	75.9%	2,018,201	72.5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2,785,011	100.0%	2,785,589	100.0%

### Kebijakan Atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

### Capital Structure Policy

Main objective of The Company's capital management is to ensure that the Company maintains a sound capital ratio to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau permodalan dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap total modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga gearing ratio pada kisaran gearing ratio perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah total pinjaman dan utang (termasuk utang bank jangka pendek dan cerukan serta pinjaman jangka panjang sebagaimana disajikan dalam

The Company manages and makes adjustments to its capital structure based on changing economic conditions. The Company monitors its capital by using a gearing ratio analysis (Debt to Equity ratio), which divides net debt to total capital. The Company's policy is to maintain the Company's gearing ratio within a range similar to other companies in Indonesia. Net debt comprises total loans and debt (including short-term bank loans and overdrafts and long-term loans as presented in the consolidated financial position statement) minus cash and cash equivalents. Capital is the equity attributable to the owner of

laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

the Parent Company, which is presented in the consolidated financial position statement.

### Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2016, tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

### Commitments to Capital Goods Investment

During 2016, there were no material commitments to capital goods investment.

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Selama 2016, SUCOFINDO telah melakukan investasi barang modal yang dibutuhkan yang ditujukan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan jumlah biaya perolehan mencapai Rp130,59 miliar ditambah dengan investasi yang masih dalam proses senilai Rp5,0 miliar.

### Investment in Capital Goods for the Last Fiscal Year

In 2016, SUCOFINDO invested in necessary capital goods intended for the Company's operations amounting to Rp130.59 billion adding with the Rp5.0 billion investment that still in progress.

Jenis Barang Modal <i>Type of Capital Goods</i>	Nilai <i>Amount</i>
Bangunan Buildings	Rp43.509.585.317
Peralatan/mesin Equipment / machinery	Rp3.647.308.675
Peralatan Operasi Operations equipment	Rp70.420.957.695
Kendaraan Vehicles	Rp767.400.00
Peralatan/perabot kantor Office equipment / furniture	Rp2.463.663.669
Peralatan sistem informasi Information System equipment	Rp9.778.136.645
Jumlah Total	Rp130.587.052.001

### Perbandingan Target dan Realisasi

Selama tahun 2016, secara umum pencapaian kinerja operasi SUCOFINDO berada di bawah target. Hal tersebut dikarenakan beberapa asumsi yang digunakan Perusahaan pada saat menyusun target tidak tercapai.

### Target to Realization Comparison

During 2016, SUCOFINDO's operating performance was below target. That is because some of the assumptions used by the Company at the time of preparing the targets were not reached.

#### Perbandingan Target dan Realisasi 2016 PT SUCOFINDO (Persero)

#### 2016 Target to Realization Comparison PT SUCOFINDO (Persero)

Uraian	Realisasi 2016	Target 2016	Pencapaian (%)
Pendapatan Operasi Operating Income	1.861.766	2.262.533	82,29%
Biaya Operasional Operating cost	1.396.274	1.494.643	93,42%

Uraian	Realisasi 2016	Target 2016	Pencapaian (%)
<b>Laba Operasi</b> Operating Profit	610.933	767.891	79,56%
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Net income – current year	148.344	146.847	101,02%
<b>Aset</b> Assets	2.785.011	2.785.589	99,98%

### Proyeksi 2017

Memasuki tahun 2017, SUCOFINDO telah menetapkan target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

### 2017 Projection

Entering 2017, SUCOFINDO has set the target in 2017 Corporate Workplan and Budget, as follows:

Uraian	Prognosa 2016	Target 2016	Target Pertumbuhan
<b>Pendapatan Operasi</b> Operating Income	2.169.081	2.563.691	18,2%
<b>Biaya Operasional</b> Operating cost	1.666.195	1.915.942	15,0%
<b>Laba Operasi</b> Operating Profit	502.885	647.749	28,8%
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Net income – current year	152.024	220.435	45,0%
<b>Aset</b> Assets	2.892.024	3.299.921	14,1%

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

### Information and Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's report

There was no information or material facts occurring after the date of the Accountant's report.

### Prospek Usaha

Bank Indonesia memprediksi ekonomi Indonesia tahun 2017 akan mengalami pertumbuhan yang berkisar antara 5,0%-5,3% dengan tingkat inflasi yang berada pada level 4% (+/- 1%). Artinya, kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 diyakini akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Membaiknya kondisi ekonomi akan membuat sektor riil akan kembali menggeliat, sehingga kebutuhan akan jasa pemastian akan mengalami peningkatan.

### Business Prospects

Bank Indonesia predicts Indonesia's economy in 2017 will experience growth ranging from 5.0% -5.3% with the inflation rate at a level of 4% (+/- 1%), indicating that is the Indonesian economy in 2017 will be better than the previous year. The improved economic conditions will stretch the real sector, so the need for assurance services will increase.

Hasil *survey* Market & Market tahun 2015 ukuran pasar jasa pemastian di dunia dari tahun 2015 menunjukkan bahwa ukuran sampai dengan tahun 2020 tumbuh 5%. Pertumbuhan ukuran pasar ini didorong antara lain oleh :

The 2015 Market & Market survey showed that between 2015 and 2020, the global assurance services market grew by 5%. This growth size was driven by:

1. Peningkatan jumlah standar kualitas dan kemandirian produk yang dikeluarkan oleh Pemerintah;

1. Increasing number of product quality and safety standards issued by the Government;



2. Peningkatan kecenderungan perusahaan melakukan alih daya kegiatan pengujian, inspeksi dan sertifikasi kepada pihak ketiga;
3. Peningkatan kesadaran masyarakat akan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan;
4. Peningkatan diversifikasi produk; serta
5. Peningkatan kebutuhan akan pemastian standar mutu dan keamanan produk dengan yang ditetapkan Pemerintah negara tujuan ekspor.

Berlandaskan pada data tersebut, SUCOFINDO optimis dapat menghadapi tantangan dan peluang usaha ke depan dengan baik. SUCOFINDO akan mengembangkan inisiatif strategis secara sistematis dalam rangka meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan dan efisiensi biaya. Untuk itu, perseroan akan melakukan kajian pengembangan bisnis, model operasi dan penyalarsan fungsi dukungan bisnis.

### Aspek Pemasaran

Pada tahun 2016, SUCOFINDO menjalankan serangkaian strategi pemasaran yang difokuskan pada lima aspek utama, yaitu :

1. Optimalisasi potensi pasar di wilayah kerja masing-masing unit kerja sebagai sumber pendapatan.
2. Pengelolaan bisnis yang berorientasi kualitas dan pelayanan prima kepada pelanggan.
3. Diferensiasi dan inovasi produk dalam pemenuhan tuntutan pelanggan dan pasar.
4. Perluasan pasar dan pengembangan bisnis anorganik yang disesuaikan dengan kompetensi utama induk.
5. Pengembangan bisnis di luar jasa Inspeksi, Pengujian, dan Sertifikasi melalui strategi dan sinergi antara induk dan anak perusahaan.

### Pangsa Pasar

Tahun 2016, dengan kinerja yang dibukukannya, PT Sucofindo memperoleh pangsa pasar sebesar 16,7%, angka tersebut merupakan hasil perhitungan dari total pendapatan PT Sucofindo tahun 2016 dibagi dengan ukuran pasar (market size) jasa pemastian di Indonesia tahun 2016.

Hingga saat ini belum tersedia data pangsa pasar yang dipublikasikan oleh pihak tertentu.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO tidak pernah melakukan penawaran umum baik dalam bentuk penjualan saham maupun surat berharga lainnya.

2. Increasing tendency of firms to outsource testing, inspection and certification activities to third parties;
3. Increasing public awareness for quality and environmentally friendly products;
4. Increasing product diversification; and
5. Increasing need for quality standards and product safety assurance to fulfill the Government regulations in the export destination countries.

Based on this data, SUCOFINDO is optimistic in being able to face the challenges and business opportunities going forward in a well manner. SUCOFINDO will develop strategic initiatives to improve the Company's business growth and cost efficiency. The Company will conduct studies on business development, operating models and business support functions that alignment.

### Marketing Aspects

In 2016, SUCOFINDO followed a series of marketing strategies focused on five key aspects:

1. Optimizing the market potential in the each work unit's work area as a source of income.
2. Managing business oriented quality and excellent service to customers.
3. Differentiation and product innovation in fulfilling customer and market demands.
4. Expanding markets and developing inorganic business tailored to the parent's main competencies.
5. Developing business other than Inspection, Testing and Certification services through strategies and synergies between parent and subsidiaries.

### Market share

In 2016, PT Sucofindo market share stood at 16.7%, which was calculated by dividing PT Sucofindo's total revenue in 2016 into the total assurance services in Indonesia.

Prior to now there has been no market share data published by other parties.

### Utilization of Proceeds from Public Offering

Until December 31, 2016, SUCOFINDO has never made a public offering in the form of the sale of shares and other securities.

## Informasi Material

Sepanjang tahun 2016, SUCOFINDO tidak memiliki informasi transaksi dan restrukturisasi yang bersifat material.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan normal usaha, SUCOFINDO melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

## Dividen dan Kebijakan Dividen

### Keputusan RUPS tentang Dividen

Uraian <i>Description</i>	Tahun Buku 2015 <i>Fiscal Year 2015</i>	Tahun Buku 2014 <i>Fiscal Year 2014</i>
Laba bersih konsolidasi yang diatribusikan ke pemilik Induk <i>Consolidated net profit attributable to owners of the Parent</i>	209.804.088.374	Rp148.846.947.372
Dividen <i>Dividend</i>	22.529.473.684	Rp14.736.889.718
<i>Payout Ratio</i> Payout Ratio	10,73%	9,90%

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO tidak pernah menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Saham PT SUCOFINDO (Persero) hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (95%) dan

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan peraturan Undang-Undang yang berpengaruh signifikan terhadap SUCOFINDO.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

## Material information

Throughout 2016, SUCOFINDO did not have information and restructuring transactions that were material.

## Material Information Regarding Conflict of Interest Transactions and/or Transaction with Affiliated Parties

In the normal course of business, SUCOFINDO conduct transactions with related parties for the relationship of ownership and / or management. All transactions with related parties have been conducted in line with the policies and requirements that have been agreed.

## Dividends and Dividend Policy

### GMS Decision on Dividends

## Employee and or Management Stock Ownership Program

Until December 31, 2016, SUCOFINDO has never implemented an employee and / or management stock ownership program. Shares of PT SUCOFINDO (Persero) are only owned by the Government of the Republic of Indonesia (95%) and SGS (5%).

## Changes in Legislation Significantly Influencing the Company

Throughout 2016, there were no changes in legislations that significantly influenced SUCOFINDO.

## Changes in Accounting Policies The Company Implemented in the Last Fiscal Year

On January 1, 2016, the Company implemented the statement of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of accounting standards ("ISAK") and the new revisions effective from that date. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya: Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016 Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. **PSAK 4** (revisi 2015), Penyajian Laporan Keuangan.
2. **PSAK 5** (revisi 2015), Segmen Operasi.
3. **PSAK 7** (revisi 2015), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
4. **PSAK 13** (revisi 2015), Properti Investasi.
5. **PSAK 15** (revisi 2015), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
6. **PSAK 16** (revisi 2015), Aset Tetap
7. **PSAK 25** (revisi 2015), Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
8. **PSAK 65** (revisi 2015), Laporan keuangan konsolidasian
9. **PSAK 66** (revisi 2015), Pengaturan bersama
10. **PSAK 68** (revisi 2015), Pengukuran nilai wajar
11. **PSAK 70** (revisi 2016); Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

### Informasi Kelangsungan Usaha Perusahaan

Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat faktor dan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan perusahaan berdasarkan assessment manajemen baik yang dilakukan secara internal dan eksternal. Perseroan bergerak di bidang industri jasa pemastian masih sangat dibutuhkan oleh dunia usaha untuk mendukung pengembangan usaha dan peningkatan kualitas produk dan jasa yang dimilikinya. Kendati menghadapi kendala akibat melambatnya pergerakan sektor riil pada tahun 2016, namun secara umum Industri jasa pemastian masih memiliki potensi yang sangat besar.

Manajemen menggunakan asumsi bahwa perusahaan memiliki diversifikasi jasa yang cukup banyak dan beragam, sehingga satu sama lain saling subsidi bila satu jasa/portofolio mengalami penurunan pendapatan dikarenakan nilai salah satu komoditi turun di pasaran dunia.

The application of the standards and new interpretations below, did not cause substantial changes to the Company's accounting policies and did not significantly affect the amounts reported in the current period or prior periods: Standards and interpretations effective in 2016, new standards, revisions and interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2016, did not have a material impact on the financial statements as follows:

1. **PSAK 4** (revised 2015), Presentation of Financial Statements.
2. **PSAK 5** (revised 2015), Operating Segments.
3. **PSAK 7** (revised 2015), Related Party Disclosures.
4. **PSAK 13** (revised 2015), Investment Property.
5. **PSAK 15** (revised 2015), Investments in Associates and Joint Ventures
6. **PSAK 16** (revised 2015), Fixed Assets
7. **PSAK 25** (revised 2015), accounting policies, changes in accounting estimates and errors
8. **PSAK 65** (revised 2015), Consolidated financial statements
9. **PSAK 66** (revised 2015), Joint Arrangements
10. **PSAK 68** (revised 2015), Fair Value Measurement
11. **PSAK 70** (revised 2016); Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty

### Business Continuity Information

During 2016 there were no factors and matters that had the potential to inflict a significant affect on the company's viability, based on management assessments, both internally and externally. The company is engaged in the service industry assurance, which is still needed by the business world to support business development and quality improvement of its products and services. Despite facing obstacles due to the slowing of the real sector in 2016, in general the service industry assurance still has enormous potential.

Management used the assumption that the company has diversified services that are many and varied, which mutually subsidize each other when a service / portfolio declines in revenue due to commodity values declining in the world market.



# 05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip GCG di SUCOFINDO terus mengalami perkembangan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan infrastruktur dan mekanisme penerapan GCG.

*SUCOFINDO's Implementation of GCG principles has seen significant progress. The Company continues to improve and enhance the GCG Implementation and mechanisms.*

167 **Prinsip Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance Principles

177 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholder (GMS)

183 **Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

195 **Direksi**  
Board of Directors

211 **Komite Audit**  
Audit Committee

218 **Komite Risiko, Investasi dan Tata Kelola**  
Risk, Investment and Governance Committee

224 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee

225 **Sekretaris Dewan Komisaris**  
Secretary to the Board of Commissioners

227 **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

233 **Satuan Pengawas Internal**  
Internal Control Unit

238 **Audit Eksternal**  
External Audit

241 **Manajemen Risiko**  
Risk Management

247 **Sistem Pengendali Internal**  
Internal Control System

263 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Violation Reporting System

Sebagai BUMN yang bergerak di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultasi, kepercayaan merupakan aspek yang sangat penting. Karena itu, SUCOFINDO telah menetapkan kebijakan untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam operasional Perusahaan.

SUCOFINDO memahami pentingnya penerapan prinsip GCG dalam menciptakan praktik terbaik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui penerapan GCG, SUCOFINDO ingin menanamkan budaya sadar risiko, etika berbisnis, dan tata perilaku yang baik di seluruh insan SUCOFINDO untuk menciptakan kinerja perusahaan yang unggul. SUCOFINDO terus mengoptimalkan implementasi GCG dengan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

#### ▶ PERNYATAAN KOMITMEN

Perkembangan bisnis global dan perubahan peraturan perundang-undangan menjadikan PT SUCOFINDO (PERSERO) untuk terus menerus mengkinikan kebijakan maupun memperbaiki praktek tata kelola perusahaan secara komprehensif. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan bagi Perusahaan dalam melaksanakan segala aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu Perusahaan memahami betapa pentingnya tata kelola dalam mendorong Perusahaan mewujudkan pengelolaan yang memenuhi akuntabilitas, aspirasi dan dukungan dari *stakeholder*-nya. Perusahaan dihadirkan tidak hanya sebagai entitas usaha yang memenuhi dan menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Perusahaan dihadirkan sebagai bagian yang tidak dapat dilepaskan dari masyarakat.

For an SOE involved in the field of inspection, testing, certification, training and consulting, trust is a very important aspect. Therefore, SUCOFINDO has established policies to make the principles of GCG as the primary basis in the Company's operations.

SUCOFINDO understands the importance of GCG principles implementation in creating the best practices of a responsible and sustainable business. Through GCG, SUCOFINDO wants to ingrain a culture of risk awareness, business ethics and good manners for all SUCOFINDO personnel to create a superior corporate performance. SUCOFINDO continues to optimize GCG implementation through a corporate culture that upholds integrity, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations.

#### ▶ STATEMENT OF COMMITMENT

As a result of global business developments and legislation changes, PT SUCOFINDO (Persero) to continuously updates its policies and improves corporate governance practices in a comprehensive manner. The application of Good Corporate Governance (GCG) principles are the basis for the Company in conducting all its business activities. Therefore, the Company understands the importance of governance in pushing the company to meet the accountability aspirations and support of its stakeholders. The Company is not only business entity that fulfills and implements its social responsibility to the community. The Company is also presented as a part that cannot be separated from society.

## PERNYATAAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

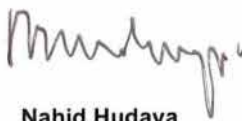
**Kami**

1. Menegaskan bahwa Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dan Direksi dalam mengurus Perusahaan, dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajiban berdasarkan prinsip-prinsip GCG.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang diatur dalam Pedoman GCG Perusahaan, *Board Manual*, *Code of Conduct* dan kebijakan lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan setiap kebijakan Perusahaan mengandung prinsip-prinsip GCG.
3. Berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan secara terus menerus melakukan perbaikan praktik-praktik penerapan GCG

Jakarta, 1 Februari 2016

**Dewan Komisaris**

  
**Gusmardi Bustami**  
Komisaris Utama

  
**Nahid Hudaya**  
Komisaris

  
**Irfi Ampri**  
Komisaris

  
**M. Sulton Fatoni**  
Komisaris

**Direksi**

  
**Bachder Djohan Buddin**  
Direktur Utama

  
**M. Heru Riza Chakim**  
Direktur Komersial I

  
**Sufrin Hannan**  
Direktur Komersial II

  
**Beni Agus Permana**  
Direktur Keuangan dan  
Perencanaan Strategis

# Dasar Acuan Implementasi

## Legal Basis

Implementasi prinsip GCG di SUCOFINDO berlandaskan pada:

1. Undang Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Akta Notaris Johan Ariin Lumban Tobing Sutan Ariin di Jakarta tanggal 22 Oktober 1956 Nomor 42 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SUCOFINDO (PERSERO) dari Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H, di Jakarta tanggal 8 Agustus 2008 Nomor 10 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT SUCOFINDO (PERSERO) dan telah mendapatkan pengesahan dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 31 Oktober 2008 Nomor: AHU-80823.AH.01.02. Tahun 2008;
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SUCOFINDO (Persero) dari Notaris Indah Prastiti Extensia, SH Nomor 11 tanggal 15 April 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT SUCOFINDO (Persero);

GCG implementation in SUCOFINDO is based on:

1. Law 19/2003 regarding State-Owned Enterprises (SOE);
2. Law 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
3. Government Regulation 45/2005 regarding the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 issued August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
5. Notary Deed No. 42 issued by Notary Johan Ariin Lumban Tobing Sutan Ariin in Jakarta on October 22, 1956, recently amended by Deed of PT SUCOFINDO (Persero) Meeting Decision No. 10 regarding Changes to PT SUCOFINDO (Persero)'s Articles of Association issued by Notary Indah Prastiti Extensia, S.H., in Jakarta on August 8, 2008, approved within Minister of Law and Human Rights Decision No. AHU-80823. AH.01.02. Issued October 31, 2008;
6. Deed of PT SUCOFINDO (Persero) Meeting Decision No. 11 regarding the Dismissal and Appointment of PT SUCOFINDO (Persero) Directors issued by Notary Indah Prastiti Extensia, S.H., on April 15, 2008;



# Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Principles

Semangat untuk menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan tercermin dalam prinsip-prinsip GCG yang diakomodasikan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, yang dalam hal ini terdiri atas:

### A. TRANSPARANSI

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip transparansi adalah pengungkapan informasi oleh Perusahaan dilakukan dengan:

1. Mematuhi Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG.
2. Menyediakan informasi baik informasi yang wajib, sukarela tetapi menjadi nilai tambah bagi Perusahaan dan tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan kepada Pemegang Saham dan *stakeholders* secara akurat dan tepat waktu, serta mudah diakses sesuai dengan batasan yang ditetapkan Perusahaan.

### B. AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan dan Pegawai sehingga pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif. PT SUCOFINDO (Persero) mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi:

#### 1. Akuntabilitas Individual

Akuntabilitas individual merujuk kepada hubungan akuntabilitas dalam konteks atasan bawahan. Akuntabilitas berlaku kepada para pihak, baik yang mempunyai wewenang maupun yang mendapatkan penugasan dari pemegang wewenang (pelimpahan tugas). Pemegang wewenang bertanggungjawab untuk memberikan arahan, bimbingan dan sumberdaya yang diperlukan serta membantu menghilangkan kendala yang dapat mempengaruhi kinerja. Pelaksana tugas bertanggungjawab terhadap penyelesaian hasil atau sasaran atas penugasan dan atau pelimpahan kewenangan yang diperolehnya. Dalam konteks ini kedua belah pihak mempunyai akuntabilitas masing-masing.

The spirit to implement GCG in the Company are reflected in the GCG principles that are accommodated in the organization in its daily business activities, which consists of:

### A. TRANSPARENCY

Transparency is openness in the decision making process and providing material and relevant information about the Company that is accurate and timely. Matters to be considered in the principle of transparency during disclosure of information by the Company include:

1. Pursuant to the Articles of Association, legislation in force, company regulations and corporate governance principles.
2. Provide informations, both obligatory and voluntary which become an added value for the Company that doesn't reduce the Company's obligations to comply with the provisions of confidentiality to shareholders and stakeholders accurately and timely, and easily accessible in accordance with the limits set by the Company.

### B. ACCOUNTABILITY

Accountability is the clarity of function, implementation and accountability in the Company and employees so that management can be effectively implemented. PT SUCOFINDO (Persero) recognizes 3 (three) levels of accountability in all Company activities. Accountability includes:

#### 1. Individual Accountability

Individual responsibility refers to accountability relationships in the context of subordinate supervisor. Accountability applies to the parties, whether they have the authority to obtain and handle the assignment of authority (delegation of tasks). Authorization holders are responsible for providing direction, guidance and resources required as well as helping remove obstacles that may affect performance. Task executor responsible for the completion of the assignment results or goals or the delegation of authority. In this context, both sides have their own accountability.

**2. Akuntabilitas Unit Kerja/Tim**

Akuntabilitas Unit Kerja/Tim merujuk kepada adanya akuntabilitas yang ditanggung bersama oleh suatu Unit Kerja/Tim atas pencapaian/tidak tercapainya tugas yang diterima. Dalam hal Unit Kerja/Tim menyampaikan laporan, maka harus dibedakan antara akuntabilitas individu dan Unit Kerja/Tim.

**3. Akuntabilitas Korporasi**

Akuntabilitas korporasi merujuk kepada akuntabilitas Perusahaan. Dalam menjalankan peranan sebagai entitas usaha, PT SUCOFINDO (PERSERO) bertanggungjawab atas aktivitas bisnis yang dijalankannya. Setiap Organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggungjawabnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan-peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip Akuntabilitas adalah:

1. Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing Insan SUCOFINDO yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan termasuk kebijakan yang mendukung pelaksanaan tugas dan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perusahaan baik secara individu, unit kerja/tim dan korporasi. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas berdasarkan ukuran kinerja yang telah ditetapkan Perusahaan dengan tepat waktu.

**C. PERTANGGUNGJAWABAN**

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan dan kebijakan Perusahaan, dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip pertanggungjawaban adalah menjadikan Perusahaan sebagai *good corporate citizen* yang antara lain diwujudkan dengan:

1. Pemenuhan kewajiban terhadap Regulator, *International Federation of Inspection Agencies* (IFIA) dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
2. Pengelolaan lingkungan sesuai standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan; dan,

**2. Work Unit / Team Accountability**

Work Unit / Team Accountability is shared by a Working Unit / Team for achieving / not achieving acceptable tasks. In the case of Work Unit / Team submitting a report, it must be distinguished between individual and Work Unit / Team accountability.

**3. Corporate Accountability**

Corporate accountability refers to the accountability of the Company. In carrying out the role as a business entity, PT SUCOFINDO (Persero) is responsible for the business activities it runs. Each Company body will be held accountable for their corresponding duties and responsibility with respect to laws and regulations, company policies, regulations and the Company's other provisions.

Matters that should be considered in implementing the Accountability principle are:

1. Establishing clear responsibilities for everyone in SUCOFINDO in line with the vision and mission of the Company, including policies that support the implementation of the duties and obligations under the legislation in force.
2. Carrying out the duties and obligations of the Company for the benefit of both the individual, work unit / team and the corporation. Accounting for the execution of tasks based on the size of the performance set by the Company in a timely manner.

**C. RESPONSIBILITY**

Responsibility is conformity in the management of the Company to the legislation in force, including the rules and policies of the Company, and the principles of a healthy corporation. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards (code of conduct). Matters be considered in the responsibility principle that make the company a good corporate citizen include:

1. Fulfilling obligations to the Regulators, the International Federation of Inspection Agencies (IFIA) and shareholders in a timely manner.
2. Managing the environment according to standards set by legislation.

3. Perlindungan terhadap hak-hak *stakeholders* secara umum.
4. Kewajiban Perusahaan dalam memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

#### D. KEMANDIRIAN

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip kemandirian adalah:

1. Mengambil keputusan secara obyektif berdasarkan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari kepentingan individu, kelompok maupun golongan tertentu.
2. Menghormati hak dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemandirian menjadi penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perusahaan dan dapat dimintai akuntabilitas atas pelaksanaan tugas masing-masing.

#### E. KEWAJARAN

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian perundang-undangan, kebijakan Perusahaan, peraturan-peraturan Perusahaan dan ketentuan lainnya serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan prinsip kewajaran adalah:

1. Memberikan informasi kepada Pemegang Saham sesuai dengan haknya atau tanpa membedakan jumlah kepemilikan saham.
2. Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi kepada *stakeholders* untuk menyampaikan masukan, pendapat bagi kepentingan Perusahaan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan Perusahaan.
3. Memberikan *reward* dan *punishment* sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

3. Protecting the rights of stakeholders in general.
4. Considering the interests of other stakeholders.

#### D. INDEPENDENCE

Independence is a professionally managed company with no conflict of interest or influence / pressure from any party and in accordance with the applicable legislations and healthy corporate principles. Matters that must be considered in implementing the principle of independence are:

1. Taking objective decisions based on accountable data and information that is free from the interests of individuals, groups and certain groups.
2. Respecting the rights and responsibilities of each Company body in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Independence is important so that all Company bodies can perform their task as well as possible for the benefit of the Company and be held accountable for each task.

#### E. FAIRNESS

Fairness is fair and equal treatment if fulfilling stakeholders' rights in accordance with agreements legislations, company policies, regulations and the Company's other provisions and healthy corporate principles. Matters that should be considered in implementing the principle of fairness are:

1. Informing shareholders in accordance with their rights or without distinguishing their stake.
2. Providing equal opportunities without discrimination to all stakeholders to submit feedback, opinions in the interest of the Company in accordance with the mechanisms established by the Company.
3. Providing rewards and punishments in accordance with applicable policies.

## Tujuan Penerapan GCG

### GCG Objectives

Merujuk Pedoman GCG SUKOFINDO, maka tujuan penerapan GCG oleh SUKOFINDO, adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, efektif dan efisien.
3. Memberdayakan fungsi-fungsi Perusahaan dan meningkatkan kemandirian Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Mendorong agar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan serta mengambil tindakan dilandasi oleh nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan kesadaran dan mewujudkan adanya tanggungjawab sosial Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta perlunya kelestarian lingkungan khususnya disekitar lingkungan Perusahaan.
6. Membantu meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

In line with SUKOFINDO's GCG Code, the purpose of GCG implementation in SUKOFINDO includes:

1. Maximizing the values of the Company by taking into account the interests of stakeholders.
2. Encouraging professional, transparent, effective and efficient Corporate management.
3. Empowering Company functions and increasing the independence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in making decisions and taking actions based on moral values in compliance with the legislation in force.
5. Raising awareness and creating corporate social responsibilities to concerned parties (stakeholders) as well as the need for environmental sustainability in particular around the Company.
6. Helping improve the Company's competitiveness in an order to maintain the viability of the Company.

# Roadmap Implementasi Tata Kelola

GCG Roadmap

## Jangka Pendek

1. Memberikan arah yang jelas bagi manajemen Perusahaan dalam mengelola Perusahaan berdasarkan praktek-praktek transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.
2. Memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen dalam melaksanakan tata kelola Perusahaan secara baik.
3. Mengetahui secara dini kebutuhan dan posisi Perusahaan dalam memenuhi atau menanggapi kepentingan *stakeholders*.

## Jangka Panjang

1. Mengarahkan Perusahaan untuk fokus pada strategi-strategi utama.
2. Meminimalkan potensi benturan kepentingan.
3. Memberikan kepastian pengelolaan Perusahaan secara berkesinambungan.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan maupun *stakeholders* lainnya.
5. Meningkatkan komunikasi dan reputasi Perusahaan kepada Pemegang Saham maupun *Stakeholders*.

## Short Term

1. Providing clear direction for the management of the Company in managing the Company based on the practices of transparency, accountability, responsible, independence and fairness.
2. Making it easy for the parties concerned to evaluate the performance of management in implementing good corporate governance.
3. Knowing early the requirements and the Company's position in meeting or responding to the interests of stakeholders.

## Long Term

1. Directing the Company to focus on key strategies.
2. Minimizing the potential for conflicts of interest.
3. Providing certainty to the Company management on an ongoing basis.
4. Improving satisfaction for customers and other stakeholders.
5. Improving Company communication and reputation to the Shareholders and Stakeholders.

## Assessment Tata Kelola

### GCG Assessment

PT SUCOFINDO (PERSERO) telah melakukan *assessment* penerapan GCG sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2015.

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT SUCOFINDO (PERSERO), sehingga hasil *assessment* ini sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan *assessment* GCG di Perseroan mengacu pada Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* dan *Re-assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* di BUMN yang dikembangkan Kementerian BUMN Tahun 2013.

Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di PT SUCOFINDO (PERSERO), meliputi: (a) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, (c) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta (f) Aspek Lain. Sedangkan, jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian.

Hasil *assessment* penerapan GCG di PT SUCOFINDO (PERSERO) tahun 2015 mencapai total skor sebesar 90,15. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT SUCOFINDO (PERSERO) pada tahun 2015 telah mencapai kualifikasi SANGAT BAIK.

Selanjutnya hasil *assessment* penerapan GCG di PT SUCOFINDO (PERSERO) tahun 2015 dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

PT SUCOFINDO (Persero) has assessed the appropriateness of the GCG application based on the GCG Assessment Terms of Reference developed by the Ministry of SOE. The assessment covers aspects of corporate governance in the management of the Company during 2015.

The GCG assessment is part of an ongoing process of GCG implementation in PT SUCOFINDO (Persero), so the results include the assessment as well as the progress of the implementation of GCG. Methodologically, the implementation of GCG in the Company's assessment refers to the Assessment and Re-assessment of Good Corporate Governance in SOE's Terms of Reference developed by the SOE Ministry in 2013.

The aspects or factors for testing GCG implementation in PT SUCOFINDO (Persero), include: (a) Commitment to Implementation of Good Corporate Sustainable, (b) Shareholders and GMS/Capital Owners, (c) Board of Commissioners / Supervisory Board, (d) Board of Directors, (e) Disclosure and Transparency, and (f) Other Aspects. The number of indicators for GCG testing is 43 indicators with 153 testing parameters.

The GCG assessment for PT SUCOFINDO (Persero) in 2015 reached a total score of 90.15. This indicates that the application of GCG in PT SUCOFINDO (Persero) in 2015 reached an EXCELLENT qualification.

The assessment of GCG implementation in PT SUCOFINDO (Persero) in 2015 is summarized as follows:

Aspek <i>Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Tingkat Pemenuhan <i>Compliance Level</i>	Skor <i>Score</i>
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Implementation of Good Corporate Governance Sustainable</i>	7,00	88,04%	6,16
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and the GMS / Capital Ownership</i>	9,00	97,91%	8,81
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners / Supervisory Board</i>	35,00	92,12%	32,24
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	95,05%	33,27
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	9,00	72,65%	6,54
Aspek Lain <i>Other aspects</i>	5,00	62,50%	3,13
Skor Keseluruhan <i>Overall score</i>	100,00	90,15%	90,15
Peringkat Kualitas Penerapan GCG   <i>GCG Quality Rating</i>			SANGAT BAIK   EXCELLENT

Berdasarkan hasil assessment GCG tahun 2015, terdapat 50 rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dalam penerapan prinsip GCG di SUCOFINDO. Dari jumlah rekomendasi tersebut, 38 rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dipenuhi pada tahun 2016. Terdapat 12 rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2016 karena terkait dengan kebijakan pemegang saham dan kebijakan internal Perusahaan. SUCOFINDO terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui perbaikan secara terus menerus.

Based on the GCG assessment results in 2015, there were 50 recommendations that become areas for improvement in the Implementation of GCG principles in SUCOFINDO. Of these recommendations, 38 recommendations have been followed up and met in 2016. There were 12 unfinished recommendations at end of 2016 that relate to shareholder policies and internal Company policies. SUCOFINDO is continuing to upgrade the quality of its GCG Implementation through continuous improvement.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksana Tindak Lanjut <i>Follow-up Executor</i>			
		Pemegang Saham/ Pemilik Modal <i>Share Holders/ Owners</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pihak Terkait Lainnya <i>Other Related Parties</i>
1	<b>Pemegang Saham agar menetapkan pengangkatan dan komposisi anggota Dewan Komisaris Independen yang secara eksplisit dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatannya sebagaimana ketentuan.</b> Shareholders to determine the appointment and composition of the independent members of the Board of Commissioners as explicitly stated in their appointment letter.	√			
2	<b>Direksi agar menambahkan ketentuan terkait mengenai pemberian sanksi bagi penyelenggara negara yang belum menyampaikan LHKPN dalam Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara.</b> The Board of Directors to add provisions regarding the imposition of sanctions for state officials who have not submitted LHKPN in the Wealth Reporting Guidelines.			✓	
3	<b>Perseroan agar melaksanakan sosialisasi kebijakan <i>whistleblowing system</i> kepada <i>stakeholders</i> (eksternal) Perseroan sehingga kebijakan tersebut dapat segera diimplementasikan.</b> The Company to carry out socialization of the whistleblowing system policy to the Company's external stakeholders to enable the policy to be implemented immediately.			✓	
4	<b>Direksi agar menyusun rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi.</b> The Board of Directors to prepare training work plans and budgets for members of the Board of Directors.			✓	
5	<b>Direksi agar segera mengisi jabatan yang kosong.</b> The Board of Directors to fill vacant positions immediately.			✓	
6	<b>Direksi agar mempublikasikan Pedoman/kebijakan pengadaan yang dapat diakses pemasok/calon pemasok.</b> The Board of Directors to publish the Procurement Guidelines / Policies for current / potential suppliers.			✓	
7	<b>Direksi agar menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan, yang mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</b> The Board of Directors to establish regulatory policies for subsidiaries ( <i>subsidiary governance</i> ) and joint ventures, including the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the determination of performance targets and performance appraisals and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors.			✓	

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksana Tindak Lanjut <i>Follow-up Executor</i>			
		Pemegang Saham/ Pemilik Modal <i>Share Holders/ Owners</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pihak Terkait Lainnya <i>Other Related Parties</i>
8	<p>Perseroan perlu mempertimbangkan untuk mengikuti kegiatan penghargaan di bidang CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) dan sejenisnya.</p> <p>The Company to consider joining awards activities in CSR (<i>Sustainability Reporting Award</i>) and similar.</p>			✓	
9	<p>SPI agar menambah jumlah tenaga auditor untuk mencukupi tenaga auditor sesuai analisis beban kerja yang dilakukan oleh SPI dan/atau Divisi SDM.</p> <p>SPI to increase the number of auditors to provide sufficient auditors based on a workload analysis performed by SPI and / or the Human Resources Division.</p>				✓
10	<p>Perseroan agar mempublikasikan tentang Pengendalian Gratifikasi Perusahaan dan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) pada <i>website</i>.</p> <p>The Company to publish the Company's Gratification Control and Whistleblowing System (WBS) on the website.</p>				✓
11	<p>Laporan tahunan seharusnya memuat pembahasan terkait informasi tentang Direktur dan Komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/ atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya)</p> <p>The annual report to include information related to shareownership by the Directors and Commissioners (Board of Directors and Board of Commissioners are required to report to the company their's and / or their families' ownership of Shares in the company and other companies, including any changes)</p>				✓
12	<p>Laporan tahunan seharusnya memuat pembahasan terkait aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "<i>community development program</i>" yang harus mencakup informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Program pengembangan pendidikan.</li> <li>Program perbaikan kesehatan.</li> <li>Program pengembangan seni budaya.</li> </ol> <p>The annual report to include a discussion of the activities and costs incurred in relation to corporate social responsibility, especially regarding "community development programs" which should include information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Educational development program.</li> <li>Health improvement program.</li> <li>Cultural and arts development program.</li> </ol>				✓



# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

GCG Structure and Mechanism

## ▶ STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan SUCOFINDO terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Selain organ utama, SUCOFINDO juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
  - a. Komite Audit
  - b. Komite Pemantau Risiko
  - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
2. Organ pendukung Direksi
  - a. Divisi Sekretaris Perusahaan
  - b. Satuan Pengawas Internal
  - c. Divisi Manajemen Strategis

## ▶ MEKANISME TATA KELOLA

Mekanisme tata kelola atau *governance mechanism* merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya dengan berlandaskan pada pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

## ▶ GCG STRUCTURE

According to the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, SUCOFINDO Corporate Governance structure consists of the main bodies of the company, namely:

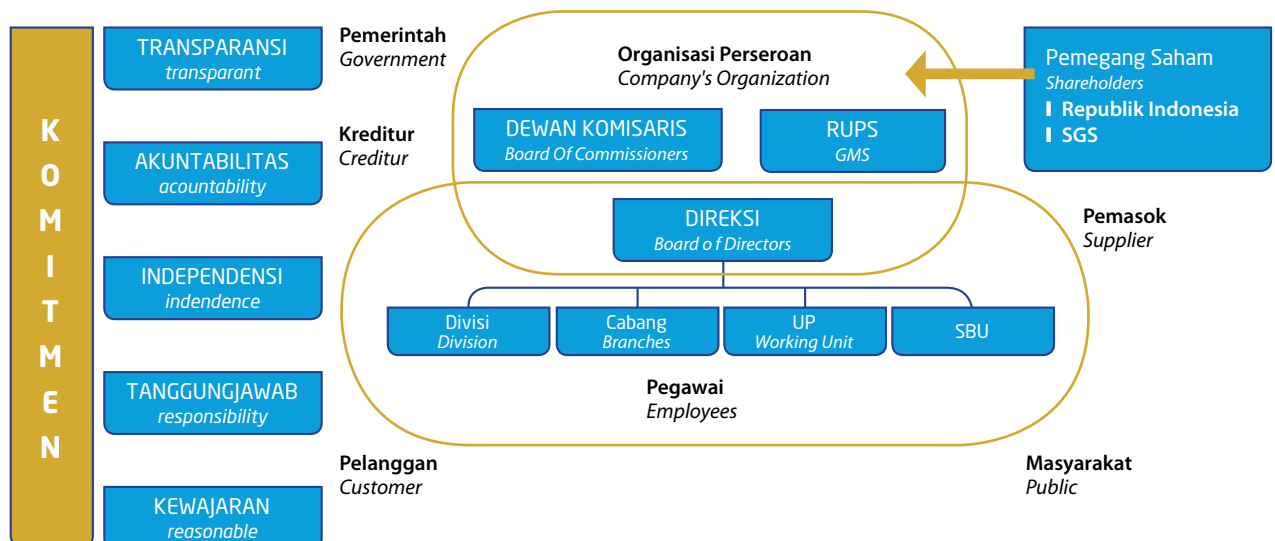
1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

In addition to the major bodies, SUCOFINDO also has a supporting bodies, among others:

1. Bodies below the Board of Commissioners
  - a. Audit Committee
  - b. Risk Monitoring Committee
  - c. Remuneration and Nomination Committee
2. Bodies below the Board of Directors
  - a. Corporate Secretary Division
  - b. Internal Control Unit
  - c. Strategic Management Division

## ▶ CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS

The governance mechanism is the mechanism for implementing GCG as reflected in a strong system. GCG implementation is not enough just to be based on the pillars of governance structures, it is necessary to have clear rules in the form of a mechanism. Governance mechanism can be defined as rules, procedures and a clear relationship between the parties taking decisions and the parties conducting the control (supervision) against the decisions.



## Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

### Majority and Controlling Shareholders

Kepemilikan saham SUCOFINDO dimiliki oleh Pemerintah Indonesia memiliki 95% (sembilan puluh lima persen) saham Perusahaan, dan *SGS Holding, SA* memegang 5% (lima persen). Selain kedua pihak tersebut, tidak ada pihak lain yang memiliki saham SUCOFINDO.

SUCOFINDO's shares are owned by the Indonesian Government with 95% (ninety five percent) of the Company, and *SGS Holding, SA* owning 5% (five percent). Apart from the two parties, there are no other parties that have a stake in SUCOFINDO.



Pemerintah Republik Indonesia  
95%

SGS  
5%



# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholder (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang dan kekuasaan paling tinggi di dalam perusahaan, yang tidak bisa diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

### ▶ PELAKSANAAN RUPS

Di SUCOFINDO terdapat 3 (tiga) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan tahun buku sebelumnya yang diadakan paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Tahunan untuk menyetujui RKAP (Rencana Kerjadan Anggaran Perusahaan) diadakan paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran rencana kerja dan anggaran perusahaan).
3. RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dapat diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk terlibat dalam setiap proses keputusan yang diambil dalam RUPS. Pemberitahuan dan undangan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS Tahunan, disampaikan tujuh hari sebelum waktu pelaksanaan.

### ▶ RUPS TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, SUCOFINDO melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

RUPS Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2016 yang bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Kementerian BUMN Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat

General Meeting of Shareholders (GMS) is the body with the highest authority and powers in the company, which cannot be given to the Board of Commissioners and Board of Directors and other parties, with the authority to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, endorse amendments to the Article of Association, approve the annual report, specify allocations of profits and appoint a public accountant and establish the amount and type of compensation for Board of Commissioners and Board of Directors.

### ▶ GMS IMPLEMENTATION

In SUCOFINDO there are three (3) types of GMS, namely:

1. Accountability GMS on the financial statements for previous fiscal year to be held at the latest within 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Annual GMS to authorize the Company Work Plan and Budget (RKAP) to be held at the latest 30 (thirty) days after the beginning of the current fiscal year for the Work Plan and Budget.
3. Extraordinary GMS to be held at any time as felt necessary to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Shareholders.

All Shareholders have the same right to be involved in all decision-making processes taken within the GMS. Notification and invitations for Shareholders to attend the Annual GMS shall be delivered seven days prior to its execution.

### ▶ 2016 GMS

During 2016, SUCOFINDO held 1 (one) GMS, an Approval for the Work Plan and Corporate Budget (RKAP).

Approval of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) GMS.

Approval of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) GMS was held on Friday May 23rd, 2016 Meeting Room, 6th Floor, Ministry of SOEs Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat

## Hadir dalam RUPS :

1. Kuasa Pemegang Saham : Gatot Trihargo
2. Dewan Komisaris
  - Komisaris Utama : M. Sulton Fatoni
  - Komisaris : Irfa Ampri
  - Komisaris : M. Rudy Salahuddin
  - Komisaris : Faisal Halimi
3. Direksi
  - Direktur Utama : Bachder Djohan Buddin
  - Direktur : M. Heru Riza Chakim
  - Direktur : Sufrin Hannan
  - Direktur : Beni Agus Permana
4. Komite Audit
  - Ketua : Faisal Halimi
  - Anggota : Sapto Setiawan
  - Anggota : M. Nasir
5. Komite Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Investasi (RMIG)
  - Ketua : Irfa Ampri
  - Anggota : Evan Oktavianus
  - Anggota : Syaifullah
6. Sekretaris Perusahaan : Noval Tajudin

## GMS Attendance:

1. Power for Shareholders : Gatot Trihargo
2. Board of Commissioners
  - President Commissioner : M. Sulton Fatoni
  - Commissioner : Irfa Ampri
  - Commissioner : M. Rudy Salahuddin
  - Commissioner : Faisal Halimi
3. Board of Directors
  - President Director : Bachder Djohan Buddin
  - Director : M. Heru Riza Chakim
  - Director : Sufrin Hannan
  - Director : Beni Agus Permana
4. Audit Committee
  - Chairman : Faisal Halimi
  - Member : Sapto Setiawan
  - Member : M. Nasir
5. Risk Management, Governance and Investment Committee (RMIG)
  - Chairman : Irfa Ampri
  - Member : Evan Oktavianus
  - Member : Syaifullah
6. Corporate Secretary : Noval Tajudin

Adapun agenda dan keputusan RUPS Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah sebagai berikut :

The agenda and decisions of the Approval of the Work Plan and Budget (RKAP) GMS were as follows:

No	Agenda	Keputusan <i>Decision</i>	Tindak Lanjut Keputusan <i>Follow-up Result</i>
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 Ratification of the 2017 Work Plan and Budget (CBP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan posisi Keuangan Konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) Tahun 2017 ditargetkan Total Aset sebesar Rp3.299.921 juta atau meningkat 14,10% dari prognosa tahun 2016</li> <li>b. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT SUCOFINDO (Persero) tahun 2017 ditargetkan Laba bersih sebesar Rp220.435 juta atau meningkat 45,00% dari prognosa tahun 2016</li> <li>c. Investasi (Tanah, Bangunan, Perlengkapan Mesin, Peralatan Operasi, Peralatan Kantor, Peralatan sistem Informasi) dengan total Investasi Rp229.981 juta</li> <li>d. Sumber Daya Manusia               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai Tetap : 2.207 orang</li> <li>- Pegawai Tidak Tetap : 2.719 orang</li> <li>- Jumlah : 4.926 orang</li> </ul> </li> <li>e. Tingkat Kesehatan Perusahaan RKAP Tahun 2017 sesuai perhitungan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002                Aspek Keuangan : 62,00                Aspek Operasional: 15,00                Aspek Administrasi: 15,00                Total Nilai Kinerja : 92,00                Kriteria Tingkat Kesehatan : Sehat (AA)</li> <li>f. RKA Dewan Komisaris                Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang tertera di dalam Buku RKAP Tahun 2017 PT SUCOFINDO (Persero)</li> </ol>	

No	Agenda	Keputusan <i>Decision</i>	Tindak Lanjut Keputusan <i>Follow-up Result</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PT SUCOFINDO (Persero) Consolidated Financial Statements 2017 total assets target Rp3,299,921 million, an increase of 14.10% from 2016 prognosis</li> <li>b. PT SUCOFINDO (Persero) Consolidated Statements 2017 net profit target of Rp220.435 million, an increase of 45.00% from 2016 prognosis</li> <li>c. Investment (land, buildings, equipment Machinery, Equipment Operations, Office Equipment, Information System equipment) with a total investment of Rp229,981 million</li> <li>d. Human Resources <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permanent Employees: 2,207</li> <li>- Non Permanent Employees : 2,719</li> <li>- Total: 4,926</li> </ul> </li> <li>e. Company Health Level CBP 2017 as determined by the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 (Financial Aspect: 62.00 Operational Aspect: 15.00 Administrative Aspect: 15.00 Total Performance Value: 92.00 Health Level: Healthy (AA)</li> <li>f. Board of Commissioners RKA To ratify the Board of Commissioners Work Plan and Budget as stated in 2017 CBP PT SUCOFINDO (Persero)</li> </ul>	
2	<p><b>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2017</b> Ratification of the Partnership and Community Development Work Plan and Budget Program (RKA-Partnership) Year 2017</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Kemitraan Dana Tersedia <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saldo Awal Rp1.313,5 juta</li> <li>- Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Rp12.495,4 juta</li> <li>- Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Rp758.9 juta</li> <li>- Pendapatan lain Rp9,6 juta</li> <li>- Alokasi Beban BUMN Pembina Rp1.520,2 juta</li> <li>- Jumlah Dana Tersedia : Rp16.097,6 juta</li> </ul>                     Penggunaan Dana <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Binaan Rp16.097,6 juta</li> <li>- Jumlah Penggunaan Dana Rp16.097,6 juta</li> <li>- Saldo Akhir Rp0</li> </ul> </li> <li>b. Program Bina Lingkungan Dana Tersedia <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saldo awal Rp1.714,9 juta</li> <li>- Alokasi Beban BUMN Pembina Rp916,0 juta</li> <li>- Pendapat lain-lain Rp32,0 juta</li> <li>- Jumlah Dana Tersedia Rp2.663,0 juta</li> </ul>                     Penggunaan Dana <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyaluran Dana Bina Lingkungan Rp2.663,0 juta</li> <li>- Jumlah Penggunaan Dana RpRp 2.663,0 juta</li> <li>- Saldo akhir Rp0</li> </ul> </li> </ul>	

No	Agenda	Keputusan <i>Decision</i>	Tindak Lanjut Keputusan <i>Follow-up Result</i>
		a. Partnership program Available Funds - Beginning Rp1,313.5 million - Refund Loan Partners Rp12,495.4 million - Loan Administration Service Revenue Rp758.9 million - Other income Rp9.6 million - Allocation of SOE Trustees Expenses Rp1,520.2 million - Total Funds Available: Rp16,097.6 million Use of Funds - Distribution of Loan To Partners Rp16,097.6 million - Use of Funds Rp16,097.6 million - Ending Balance Rp0 a. Community Development Program Available Funds - Beginning Rp1,714.9 million - Allocation SOE Trustees Expenses Rp916.0 million - Other Income Rp32.0 million - Total Funds Available Rp2,663.0 million Use of Funds - Distribution of the Community Development Fund Rp2,663.0 million - Use of Funds Rp2,663.0 million - Ending Balance Rp0	
3	<b>Persetujuan dan Pengesahan kontrak manajemen (<i>Key Performance Indicators</i>) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2017</b> Approval and Ratification of management contracts ( <i>Key Performance Indicators</i> ) between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders 2017	<b>Menyetujui dan mengesahkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT SUCOFINDO (Persero) dengan Pemegang Saham PT SUCOFINDO (Persero), yang telah mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan surat Menteri BUMN Nomor : S-513/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 perihal Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017</b> Approve <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) set out in the 2017 Management Contract for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT SUCOFINDO (Persero) with the shareholders of PT SUCOFINDO (Persero), which refers to the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and the letter of the Minister of State Enterprises No. S-513/MBU/08/2016 dated August 30, 2016 concerning the Submission of Shareholders / Capital Owners Aims for Work Plan and Budget Year 2017	
4	<b>Persetujuan dan Pengesahan kontrak manajemen (<i>Key Performance Indicators</i>) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2017</b> Approval and Ratification of contract management ( <i>Key Performance Indicators</i> ) between Board of Commissioners with Shareholders 2017	<b>Menyetujui dan mengesahkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT SUCOFINDO (Persero) dengan Pemegang Saham PT SUCOFINDO (Persero) yang telah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 jo. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor; PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN.</b> Approve the <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) In 2017 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT SUCOFINDO (Persero) with the shareholders of PT SUCOFINDO (Persero), which refers to the SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 jo. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to Minister of State Enterprises Regulation No.; PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.	

No	Agenda	Keputusan <i>Decision</i>	Tindak Lanjut Keputusan <i>Follow-up Result</i>
5	<p>Persetujuan Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2017</p> <p>Approval of Operational Aspect Indicators for Soundness Calculation 2017</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2017 PT SUCOFINDO (Persero) yang merupakan usulan dari Dewan Komisaris.</p> <p>Approve the Operational Aspect Indicators for SUCOFINDO Soundness Calculation 2017 PT (Persero) which were proposed by the Board of Commissioners.</p>	
6	<p>Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Berupa Tanah dan Bangunan di Samarinda yang Rencananya akan dibeli oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</p> <p>Approval of and Transfer of Land and Building Assets in Samarinda planned to be acquired by PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</p>	<p>a. Penetapan harga jual aktiva tetap dimaksud ditetapkan oleh Direksi PT SUCOFINDO (Persero), dengan memperhatikan harga raksasi minuman, dimana untuk dimaksud tersebut Direksi dapat menggunakan Kantor Jasa Perusahaan Penilai;</p> <p>b. Pelaksanaan penghapusbukuan dan pemindahtanganan aktiva tetap tersebut agar dapat diperbarui dalam Portal Aset BUMN dan dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-02/MBU/2010 tanggal 23 Juli 2010 jo PER-06/MBU/2010 tanggal 27 Oktober 2010</p> <p>c. Dalam pelaksanaannya agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)</p> <p>d. Persetujuan ini berlaku selama 1 (satu) tahun, dan apabila dalam jangka waktu persetujuan ini tidak dapat dilaksanakan, maka persetujuan ini dinyatakan tidak berlaku.</p> <p>a. Setting the selling price of fixed assets determined by the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero), taking into account the price, which refers to the Board of Directors to to use Office Appraisal Company Services;</p> <p>b. Implementation of the write-off and transfer of fixed assets so they can be updated in the SOE Asset Portal, conducted in accordance with the provisions of the Minister of State Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/2010 dated July 23, 2010 jo PER-06/MBU/2010 dated October 27, 2010</p> <p>c. To be carried out in accordance with applicable regulations and referring to the Good Corporate Governance (GCG) principles</p> <p>d. This agreement is valid for one (1) year, and when expired this Agreement is unenforceable, and this Agreement is declared void.</p>	

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realization of GMS Decisions from Previous Years

Sepanjang tahun 2016, SUCOFINDO melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan RUPS Pertanggungjawaban. Adapun agenda dan keputusan RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

During 2016, SUCOFINDO held 2 (two) GMS, the Approval of Work Plan and Budget (RKAP) GMS and the Accountability GMS. The decisions and realization of the meetings were as follows:

No	Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS GMS Decision Realization
1	13 Januari 2015 January 13, 2015	<p>RUPS RKAP menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2015. Adapun keputusan pada RUPS RKAP adalah sebagai berikut: Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi SUCOFINDO menyetujui dan telah menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2015</p> <p>CBP GMS established the Work Plan and Budget for the financial year 2015. The CBP GMS decisions were as follows: SUCOFINDO Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors agreed on and approved the Work Plan and Budget for the financial year 2015</p>	Sudah Direalisasikan Realized
2	12 Mei 2015 May 12, 2015	<p>RUPS pertanggungjawaban membahas persetujuan laporan tahunan tahun buku 2014 dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2014. Adapun keputusan pada RUPS Pertanggungjawaban adalah sebagai berikut: Pemegang Saham menyetujui Laporan Tahunan SUCOFINDO untuk Tahun Buku 2014 dan menyetujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.</p> <p>GMS discussed approval of the annual report and the 2014 financial year attestation of financial statements for the fiscal year 2014. The GMS's decision on liability was as follows: Shareholders approved the SUCOFINDO Annual Report for the Fiscal Year 2014 and ratified the Financial Statements for Fiscal Year 2014.</p>	Sudah Direalisasikan Realized



## Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

The Board of Commissioners is a governing body within the Company responsible for supervising, in a general and/or specific manner, and advising the Board of Directors in executing and managing the Company. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that the company has implemented Good Corporate Governance, supervising and directing the Board of Directors' performance, advising the Board of Directors and ensuring that its duties have been performed according to the interests of stakeholders.

### ► KRITERIA DAN PENETAPAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris merupakan hak prerogatif Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. Kriteria yang ditetapkan Pemegang Saham dalam menetapkan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merupakan orang perseorangan yang cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
3. Tidak pernah menjadi anggota Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara sebelum pencalonan. Anggota Dewan Komisaris juga harus memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan lainnya:

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif.
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah.
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari dokter).

### ► BOARD OF COMMISSIONERS' CRITERIA FOR APPOINTMENT

The appointment and inauguration of members of the Board Commissioner's members are the prerogative right of the Shareholders with consideration towards the needs of the Company. The criteria set by the Shareholders in determining the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. An individual proficient in performing legal acts.
2. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.
3. Has never been a Commissioner who was been found guilty of causing a company to go bankrupt.
4. Has never been sentenced for a criminal offense that harmed state finances before nomination. Commissioners must also possess integrity, dedication, an understanding towards managerial problems of the company in relation to one of its management functions, adequate knowledge in the Company's sector of business, and time to perform their duties.

Other Criteria:

1. Does not hold a position within the committee of a political party and/or legislative candidate and/or member of legislative body.
2. Has not been a Regional Head/Vice-Head candidate and/or Regional head/Vice-Head.
3. Has not been a member of the Board of Commissioners within the Company for 2 (two) consecutive periods.
4. Is physically and mentally healthy (suffering no illness which may hinder the performance of duties as a Board of Commissioners' member, proven by a Certificate of Good Health from a doctor).

Calon anggota Dewan Komisaris menjalani seleksi serta uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) yang dilakukan oleh SUCOFINDO selaku Pemegang Saham utama. Selanjutnya, calon anggota Dewan Komisaris yang telah lulus seleksi diusulkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, untuk mendapatkan penetapan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan, tidak diperbolehkan melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan BUMN yang dikelolanya selain gaji dan fasilitas bagi Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS/ Pemilik Modal. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai di bidangnya masing-masing serta mampu menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugasnya.

#### ▶ PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*), yang menjadi landasan dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris.

Secara garis besar, *Board Charter* memuat tentang hak, kewajiban, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama tata kelola Perusahaan serta proses hubungan dan fungsi keduanya. *Board Charter* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam *Board Charter* meliputi:

1. Keanggotaan Dewan Komisaris
2. Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris
3. Pencalonan Dewan Komisaris
4. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
5. Berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris
6. Komposisi Dewan Komisaris
7. Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas
8. Etika Jabatan
9. Hubungan kerja Dewan Komisaris.

Candidates for the Board of Commissioners shall undergo a selection process and a fit and proper test conducted by SUCOFINDO as the main shareholder. Afterwards, the Board of Commissioners who passed the selection shall be nominated as candidates to Shareholders within the GMS for appointment as members of the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners who have been appointed and inaugurated are prohibited from conducting transactions containing elements of conflicts of interest and from taking personal gains from activities of the SOE they manage outside the honorarium and facilities given to the Board of Commissioners as established by the GMS/Investors. All members of the Board of Commissioners must possess the integrity, competence and sufficient reputation within their respective fields and enough time to perform their duties.

#### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners possess a Charter (Board Charter), which serves as the guideline for the performance of all members' duties and responsibilities.

The Board Charter contains provisions on the rights, obligations, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors as the main governing bodies of the Company, in addition to the relationship and functions between the two. The Board Charter is based on the principles of corporate law, the Articles of Association of the Company, regulatory and statutory provisions in force, the direction of the Shareholders and GCG best practices.

Provisions for the Board of Commissioners in the Board Charter includes:

1. Membership in the Board of Commissioners
2. Criteria for Commissioners
3. Nomination of Commissioners
4. Appointment and Dismissal of Commissioners
5. End of Term for Commissioners
6. Composition of the Board of Commissioners
7. Induction and Capacity-Building Programs
8. Ethics of the Position
9. Board of Commissioners Work Relationships

## ▶ JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris SUCOFINDO berjumlah 4 (empat) orang, di mana 1 (satu) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Pada periode tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris SUCOFINDO mengalami perubahan sesuai dengan keputusan SK-112/MBU/06/2016, dengan komposisi sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 27 Juni 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Decision</i>	Masa Jabatan <i>Term</i>
Gusmardi Bustami	Komisaris Utama President Commissioner	17 Desember 2010 December 17, 2016	Hingga RUPS 2016 Until 2016 GMS
M. Sulton Fatoni	Komisaris Independen Independent Commissioner	2 April 2012 April 2, 2016	Hingga RUPS 2017 Until 2017 GMS
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	3 April 2014 April 3, 2016	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
Nahid Huda	Komisaris Independen Independent Commissioner	29 November 2012 November 29, 2012	Hingga RUPS 2016 Until 2016 GMS

\*Masa Jabatan merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan

## ▶ BOARD OF COMMISSIONERS NUMBER AND COMPOSITION

SUCOFINDO's Board of Commissioners consists of 4 (four) members, of which 1 (one) is an Independent Commissioner. During 2016, the SUCOFINDO Board of Commissioners composition changed in accordance with the decision SK-112/MBU/06/2016, with the following composition:

January 1 – June 27, 2016

\* Tenure refers to the Articles of Association Periode 27 Juni – 31

Periode 27 Juni – 31 Desember 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Decision</i>	Masa Jabatan <i>Term</i>
M. Sulton Fatoni**	Komisaris Utama/Independen President Commissioner / Independent Commissioner	2 April 2012 April 2, 2016	Hingga RUPS 2021 Until 2021 GMS
Mohammad Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	27 Juni 2016 June 27, 2016	Hingga RUPS 2021 Until 2021 GMS
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	3 April 2014 April 3, 2014	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	27 Juni 2016 June 27, 2016	Hingga RUPS 2021 Until 2021 GMS

\*Masa Jabatan merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan

\*\* Diangkat menjadi Komisaris Utama

June 27 – December 31, 2016

\* Tenure refers to the Company's Articles of Association

\*\* Appointed as President Commissioner

## ▶ TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi, termasuk melakukan pengawasan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan

## ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners is tasked with supervising the Company management policies implemented by the Board of Directors and advising the Board of Directors, which includes supervising the Company Long-Term Plan (RJPP), Company Work-Plan and Budget (RKAP), and implementation of stipulations within the Articles of Association, General Meeting of Shareholders Resolutions, and laws and regulations in effect for the good of the Company and in line with the Company's purpose and objectives.

maksud dan tujuan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

All of these are for the purpose of increasing the effectiveness of the Board of Commissioners as the implementing supervisory and advisory body to the Board of Directors.

### ▶ PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam:

1. Melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan tindakan Direksi terhadap usaha Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Memastikan bahwa Direksi telah mengantisipasi berbagai faktor risiko, termasuk di dalamnya berkaitan dengan penilaian terhadap iklim usaha dengan memperhatikan faktor risiko.
3. Melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan oleh Direksi.

### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE

The Board of Commissioners is a unit of governance within the Company responsible for:

1. Supervising management policies and actions made by the Board of Directors towards Company business and advising the Board of Directors solely for the purpose of fulfilling Company interests and in line with the purpose and objectives of the Company.
2. Ensuring that the Board of Directors has anticipated various risk factors, including assessing the business climate with consideration towards risk factors.
3. Monitoring the effectiveness of GCG practices implemented by the Board of Directors.

### ▶ WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris. (Pasal 61 PP 45/2005).
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. (Pasal 106 ayat 1 UUP).
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. (Pasal 71 dan Pasal 74 PP 45/2005).
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu. (Pasal 62 PP 45/2005).
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. (Pasal 118 ayat 1 UUP).

### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' AUTHORITY

1. To go through books, letters, and other documents, examine cash for verification and other purposes, examine negotiable instruments, and examine Company assets.
2. Enter any yard, building or office used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters involving Company management.
4. Be aware of all policies and actions, which have been or will be performed by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend a Board of Commissioners meeting.
6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners. (Article 61, Company Regulation 45/2005).
7. Temporarily suspend members of the Board of Directors as stipulated within the Articles of Association (Article 106, clause 1, LLC Law).
8. Form committees other than the Audit Committee considered necessary with consideration towards the Company's capability (Article 71 and Article 74, Company Regulation 45/2005).
9. Use the help of experts for certain matters and durations with costs burdened by the Company when considered necessary (Article 62, Company Regulation 45/2005).
10. Carry out Company management in certain situations for certain durations as stipulated within the Articles of Association. (Article 118, clause 1, LLC Law).

## ► KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN) Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini. (Pasal 32 ayat 2 dan Pasal 35 ayat 2 PP 45/2005).
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN).
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN).
4. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. (Penjelasan pasal 31 UU BUMN)
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan. (Pasal 66 ayat 1 UU PT).
6. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.
7. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
8. Membentuk Komite Audit.
9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. (Pasal 116 UU PT).
11. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain. (Pasal 116 UU PT).
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham. (Pasal 116 UU PT).
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. (Penjelasan Pasal 31 UU BUMN).

## ► BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

1. Advising the Board of Directors in managing the Company (Explanation of Article 31, SOE Law). Study, review, and sign the Company Long-Term Plan (RJPP) and Company Work-Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors as stipulated within the Articles of Association (Article 32, clause 2, and Article 35, clause 2, Company Regulation 45/2005).
2. Extending opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders pertaining to the RJPP and the RKAP proposed by the Board of Directors. (Explanation of Article 31, SOE Law).
3. Following developments in Company activities, along with extending opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders pertaining to all issues considered important towards Company Management. (Explanation of Article 31, SOE Law).
4. Reporting immediately to the General Meeting of Shareholders any decline in Company performance. (Explanation of Article 31, SOE Law).
5. Studying and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports. (Article 66, clause 1, LLC Law).
6. Extending explanations, opinions, and recommendations to the General Meeting of Shareholders pertaining the Annual Report when requested.
7. Compiling an annual work plan and including it within the RKAP.
8. Forming an Audit Committee.
9. Nominating a Public Accountant to the GMS.
10. Writing minutes for Board of Commissioners meetings and storing copies. (Article 116, LLC Law).
11. Reporting any shareholding status towards the Company and other companies of the Board of Commissioners members and/or their families (Article 116, LLC Law).
12. Submitting a report on the supervisory duties conducted during the preceding fiscal year to the General Meeting of Shareholders. (Article 116, LLC Law).
13. Performing other responsibilities under its supervisory and advisory duties as long as they do not violate laws and regulations in effect, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders Resolutions. (Explanation of Article 31, SOE Law).

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas dua anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

A member of the Board of Commissioners shall be held personally responsible towards any losses incurred by the Company if the Commissioner erroneously or neglectfully conduct their duties. In the case that the Board of Commissioners consists of two members or more, all members will share responsibility towards Company losses.

### ▶ PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Dewan Komisaris berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan anggota. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' DIVISION OF DUTIES

The Board of Commissioners' Division of Duties were established based on the roles of each member of the Board of Commissioners as the Chief Commissioner and Members. The division of duties also considered the skills, knowledge and experience of each member.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Tugas <i>Division of Duties</i>
M. Sulton Fatoni	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan tugas Dewan Komisaris Coordinate the Board of Commissioners
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasi bidang Keuangan & Akuntansi Coordinate Finance & Accounting
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasi Bidang Operasional Coordinate Operations
M. Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasi Bidang SDM Coordinate HC

### ▶ INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di SUCOFINDO. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maka antara para anggota Dewan Komisaris serta Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping.

### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

As of December 31, 2016, members of the Board of Commissioners and Board of Directors hold no shares in SUCOFINDO. In addition, in accordance with the provisions of the Articles of Association, between the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are no family relationships to the second degree, either vertically or horizontally.

### ▶ RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan dalam bentuk penyelenggaraan rapat. Pelaksanaan rapat juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pemenuhan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

One of the ways through which the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities is by holding meetings. Meetings also serve as a mechanism for evaluating the implementation of duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners, including the fulfillment of corporate, social and environmental responsibilities.

Sesuai Pasal 14 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, dinyatakan bahwa rapat Dewan Komisaris harus diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dimana Direksi juga dapat diundang untuk hadir dalam rapat tersebut.

This is in accordance with Article 14 of Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 issued on August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which dictates that a meeting among the Board of Commissioners must be conducted periodically at the very least once every month, to which the Board of Directors may also be invited to attend.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in the meetings was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attended</i>	% Kehadiran <i>/ Attended</i>
Gusmardi Bustami*)	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
M. Sulton Fatoni**)	Komisaris/Komisaris Utama Commissioner / President Commissioner	12	12	100
Nahid Huda*)	Komisaris Commissioner	5	5	100
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	12	11	92
Mohammad Rudy Salahuddin***)	Komisaris Commissioner	7	6	86
Faisal Halimi***)	Komisaris Commissioner	7	6	86

Keterangan :

\*) menjabat hingga 27 Juni 2016

\*\*\*) menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 27 Juni 2016, sebelumnya sebagai Komisaris

\*\*\*\*) menjabat sebagai Komisaris sejak 27 Juni 2016

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Remarks:

\*) Served until June 27, 2016

\*\*\*) served as Commissioner since June 27, 2016, before sebagai Commissioner

\*\*\*\*) served as Commissioner since June 27, 2016

Board Meeting Agenda in 2016, is as follows:

#### Rapat Dewan Komisaris 2016

#### 2016 Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendee</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
			GB	MSF	NH	IA	MRS	FH	
1	22 Januari 2016 January 22, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Desember 2015 Financial Statement and Business Activities Statement for December 2015	✓	✓	✓	✓	-	-	MRS & FH belum menjabat / not yet serving
2	29 Februari 2016 February 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Januari 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for January 2016	✓	✓	✓	✓	-	-	MRS & FH belum menjabat / not yet serving

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendee</i>						Keterangan <i>Remarks</i>
			GB	MSF	NH	IA	MRS	FH	
3	29 Maret 2016 March 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Februari 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for February 2016	✓	✓	✓	✓	-	-	MRS & FH belum menjabat / not yet serving
4	29 April 2016 April 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Maret 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for March 2016	✓	✓	✓	✓	-	-	MRS & FH belum menjabat / not yet serving
5	30 Mei 2016 May 30, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan April 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for April 2016	✓	✓	✓	-	-	-	MRS & FH belum menjabat / not yet serving
6	30 Juni 2016 June 31, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Mei 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for May 2016	-	✓	-	✓	✓	✓	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving
7	15 Agustus 2016 August 15, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Juni 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for June 2016	-	✓	-	✓	✓	✓	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving
8	29 Agustus 2016 August 28, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Juli 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for July 2016	-	✓	-	✓	-	✓	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving
9	29 September 2016 September 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Agustus 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for August 2016	-	✓	-	✓	✓	✓	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving
10	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan September 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for September 2016	-	✓	-	✓	✓	✓	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving
11	24 November 2016 November 24, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Oktober 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for October 2016	-	✓	-	✓	✓	-	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving
12	23 Desember 2016 Decembr 23, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan November 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for November 2016	-	✓	-	✓	✓	✓	GB & NH sudah tidak menjabat / no longer serving



## ▶ REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya.

Sepanjang tahun 2016, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain :

1. Terkait pengelolaan piutang, Dekom dan Direksi menyepakati pentingnya
  - a. KPI pengelolaan piutang,
  - b. pengetatan kebijakan dan sistem ERP untuk meningkatkan penagihan, serta penerbitan *invoice*,
  - c. koordinasi antar BUMN untuk konsolidasi piutang terkait BUMN, serta d) menempuh jalur kejaksaan untuk piutang berumur lebih dari 2 tahun.
2. Perlunya mempertahankan keberlangsungan kerjasama dan optimalisasi potensi proyek di PT Freeport di luar sektor laboratorium dan mineral khususnya di sektor inspeksi, sertifikasi, dan manajemen keselamatan kerja. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menugaskan pegawai senior yang bertugas secara khusus untuk pengembangan bisnis.
3. Perlu terus didorong program efisiensi biaya terutama pada biaya pegawai, tenaga ahli, perjalanan dinas, serta fasilitas dan properti.
4. Peningkatan realisasi sinergi BUMN khususnya di sektor pembangkit listrik dan Pertamina yang diharapkan dapat berkontribusi positif di tahun mendatang.
5. Dalam rangka meningkatkan produktifitas pegawai, rencana pemberian insentif yang rencananya akan diimplementasikan pada tahun 2017 bagi pencapaian target, pencapaian laba, *cross selling*, pengembangan produk, serta pemulihan piutang yang berumur di atas 2 tahun.
6. Dekom meminta manajemen untuk memperhatikan akurasi dan integritas dalam inspeksi yang dilakukan perusahaan, khususnya terkait batubara.

## ▶ PELATIHAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2016, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagai berikut:

## ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATIONS

As part of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners can offer recommendations and advice to Board of Directors related to the business strategies run by the Board of Directors and staff.

Throughout 2016, recommendation and advice delivered Board of Commissioners, included:

1. Related to receivables management, the Board of Commissioners and Board of Directors agreed on the importance
  - a. accounts receivable management KPI,
  - b. tightening ERP policies and systems to improve billing and issuance of invoices,
  - c. coordination among state-owned enterprises related to the consolidation of accounts of state enterprises, and the approach for receivables aged more than 2 years.
2. The need to sustain the co-operation and optimization of potential projects in PT Freeport outside the lab and minerals sector, especially in the inspection, certification, and work safety management sectors. This can be done by assigning a senior official in charge specifically for business development.
3. The need to continue pushing cost efficiency programs mainly at the expense of employees, experts, business travel, as well as facilities and property.
4. The realization of synergy in particular in the power and Pertamina sector, which are expected to contribute positively in the coming years.
5. To improve employee productivity, incentive plan which will be implemented in 2017 for achievement of targets, achievement of profit, *cross selling*, product development, as well as recovery of receivables aged over 2 years,.
6. The Board of Commissioners asked the management to pay attention to the accuracy and integrity of the inspections conducted by the company, particularly related to coal.

## ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

To support the execution of its duties, the following training programs were held, either formally or informally, to enhance the competence of the Board of Commissioners. In 2016, members of the Board of Commissioners attended and participated in various training, workshops, conferences, seminars, as follows:

No	Nama <i>Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time &amp; Place</i>
1	Gusmardi Bustami	Peran dan tanggungjawab serta kewenangan komisaris dalam membangun BUMN yang unggul di pasar global Roles and responsibilities as well as authority commissioners in establishing state enterprises that excel in the global market	BUMN Executive Club	Rabu, 24 Februari 2016, Jakarta Wednesday, February 24, 2016, Jakarta
2	Nahid Hudaya	Peran dan tanggungjawab serta kewenangan komisaris dalam membangun BUMN yang unggul di pasar global Roles and responsibilities as well as authority commissioners in establishing state enterprises that excel in the global market	BUMN Executive Club	Rabu, 24 Februari 2016, Jakarta Wednesday, February 24, 2016, Jakarta
3	Irfa Ampri	Manajemen Perubahan bersama MEA Change Management together with MEA	Seminar Khusus BUMN/ BUMD	Sabtu, 16 April, Bali Saturday, April 16, Bali

#### ▶ PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai SUCOFINDO. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2016, Program Pengenalan Dewan Komisaris dilakukan pada Kamis, 30 Juni 2017 bertempat di Ruang Rapat Loka Cipta Graha SUCOFINDO, lantai 8 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan.

Adapun materi Program Pengenalan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan Perusahaan
2. Penerapan Manajemen Risiko

#### ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' ORIENTATION PROGRAM

Newly appointed Board of Commissioners, members must be given a SUCOFINDO introduction program. The responsibility for the introduction program is the Corporate Secretary or anyone who functions as Corporate Secretary.

In 2016, the Board of Commissioners' introduction program was conducted on Thursday, June 30th, 2017 Meeting Room Loka Cipta Graha SUCOFINDO, 8th Floor Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, South Jakarta.

The material for the Board of Commissioners introduction program is as follows:

1. Introduction to the Company
2. Application of Risk Management

## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

SUCOFINDO memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Komisaris atau 25%. Dengan demikian telah memenuhi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa setiap perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen SUCOFINDO tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan perusahaan dan tidak bekerja pada pemerintah termasuk kementerian, lembaga non kementerian dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai derajat ketiga. Dengan demikian Komisaris Independen diharapkan akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

#### ► KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Permen BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 13 ayat 4 dan ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

SUCOFINDO has 1 (one) Independent Commissioner from a total of four (4) members of the Board of Commissioners or 25%. This complies with the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises, that every company should have Independent Commissioner making up at least 20% of the total number of members of the Board of Commissioners.

SUCOFINDO's Independent Commissioners do not have any business relationship with the company and have not worked in government, including ministries, non-ministerial agencies and the military in the period of 3(three) years. The Independent Commissioner does not have any family relationships with other members of the Board of Directors as well as other members of the Board of Commissioners to the third degree. Thus the Independent Commissioners are expected to be able to provide independent input and oversight. The Independent Commissioners are expected to create a climate that is more objective and independent, and also to keep a "fairness" as well as provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders, including public shareholders and other stakeholders.

#### ► INDEPENDENT COMMISSIONER' CRITERIA

Pursuant to SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011, article 13 paragraph 4 and article 21 of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, in addition to meeting the requirements that apply to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Independent Commissioner should meet the following requirements:

1. Not be a person who has worked or who has had the authority and responsibility or planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6(six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the next period
2. Not own shares either directly or indirectly in the Company;
3. Not have any affiliated relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the major shareholders of the Company;
4. Not have business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

#### ▶ **PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS**

Komisaris Independen SUCOFINDO tidak memiliki saham di perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Komisaris Independen SUCOFINDO juga telah menandatangani pernyataan terbebas dari konflik kepentingan.

#### ▶ **INDEPENDENT COMMISSIONERS' STATEMENT OF INDEPENDENCY**

The SUCOFINDO Independent Commissioners do not own shares in the company, and do not have any family relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. SUCOFINDO's Independent Commissioners have also signed a statement stating they are free from conflicts of interest.

Berdasar Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi SUCOFINDO merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh berdasarkan Anggaran Dasar/RUPS/Peraturan Perusahaan dalam melaksanakan Program Kerja Perusahaan dan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

### ► KRITERIA DAN PENETAPAN DIREKSI

Persyaratan dan tata cara pengangkatan maupun pemberhentian Direksi SUCOFINDO dilaksanakan berdasarkan:

1. *Fit and proper test*
2. Keputusan RUPS Luar Biasa
3. Hak Kementerian BUMN

Kriteria anggota Direksi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum
2. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan
3. Memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan
4. Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

### ► PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan serta tata laksana hubungan dengan Dewan Komisaris, berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*). Direksi wajib menjadikan *Board Manual* sebagai pedoman yang ideal dalam menjalankan pengurusan Perusahaan sehari-hari, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta Visi dan Misi Perusahaan.

Secara garis besar, isi Board Manual bagi Direksi SUCOFINDO, meliputi:

1. Struktur dan komposisi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Penetapan Kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi
4. Pendelegasian wewenang di antara Direktur Perseroan
5. Pembagian tugas Direksi
6. Rapat Direksi
7. Sekretariat perusahaan
8. Unit kerja di bawah Direksi
9. Penggunaan saran profesional

Referring to the Articles of Association of the Company, the SUCOFINDO Board of Directors is the governing body fully responsible, as dictated in the Articles of Association/GMS/Company Regulations, for implementing the Work Programs of the Company, managing the Company for the purpose of fulfilling Company interests and purposes, and representing the Company both in and out of court in accordance to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### ► BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA AND APPOINTMENT

The criteria and procedures for the appointment and dismissal of SUCOFINDO's Directors are conducted through:

1. Fit and proper test
2. Extraordinary GMS Decision
3. Ministry of SOE Approval

Criteria for Directors

1. Individual persons capable of taking legal actions
2. Fulfills other requirements established by the institution based on laws and regulations in effect
3. Possesses skills, experience and other criteria based on applicable laws and regulations
4. Appointed by Extraordinary Shareholders

### ► BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities in managing the Company and abides by the guidelines for its relationship with the Board of Commissioners based on the Board of Directors' Manual (Board Manual). The Board of Directors is obliged to uphold the Board Manual as an ideal guide to conducting day-to-day management handling in the Company, for the good of the Company in achieving its purposes as established in the Articles of Association of the Company, GMS, and the Company's Vision and Mission Statements.

In general, the Board Manual contains the following:

1. Board of Directors' Structure and Composition
2. Board of Directors' Duties and Responsibilities
3. Board of Directors' Management Policy
4. Delegation of Authority among Directors
5. Division of Duties in the Board of Directors
6. Board of Directors' Meetings
7. Corporate Secretariat
8. Work Units under the Board of Directors
9. Employment of Professional Advisory Services

## ▶ JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi SUCOFINDO berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur dengan komposisi sebagai berikut:

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' NUMBER AND COMPOSITION

SUCOFINDO's Board of Directors consists of 4 (four) members, 1 (one) as President Director and 3 (three) as Directors with the following composition:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Decision</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	Jakarta	11-08-2014	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
M. Heru Riza Chakim	Direktur Komersial I Commercial I Director	Jakarta	11-08-2014	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
Sufrin Hannan	Direktur Komersial II Commercial II Director	Bogor	05-03-2013	Hingga RUPS 2018 Until 2018 GMS
Beni Agus Permana	Direktur Keuangan Perencanaan Strategis Finance and Strategic Planning Director	Jakarta	05-03-2013	Hingga RUPS 2018 Until 2018 GMS

## ▶ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan dan harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

All members of the Board of Directors are obliged to perform their duties for the good of the business of the Company with conviction, responsibility, and in compliance with applicable laws and regulations. In performing their duties, members of the Board of Directors must wholly devote their energy, mind, attention and dedication towards their duties, responsibilities, and achievement of Company objectives and must abide by the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations. They are also obliged to apply principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

## ▶ RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Ruang lingkup dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Secara berkala Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' SCOPE AND RESPONSIBILITIES

The scope of work and responsibilities of the Board of Directors have been established based on the position held by each member. Nevertheless, the duties of individual members of the Board of Directors remain the collective responsibility of the Board. In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors shall be held directly responsible to the GMS. The Board of Directors shall submit periodic reports on their performance to the Board of Commissioners.

Jabatan <i>Position</i>	Fungsi <i>Function</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibilities</i>
Direktur Utama President Director	<p>Memimpin dan mempertahankan koordinasi dan harmonis dalam pelaksanaan tugas untuk semua anggota Direksi.</p> <p>Leading and maintaining coordination and harmony in the performance of duties for all members of the Board of Directors</p>	<p>Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Divisi Sistem Manajemen, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan Risiko.</li> <li>- Divisi Manajemen Strategis</li> <li>- Satuan Pengawasan Intern (SPI)</li> <li>- Divisi Sekretariat Perusahaan</li> </ul> <p>Leading and maintaining coordination and harmony in the performance of duties pertaining to activities within:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- System management, Good Corporate Governance (GCG and Risk Division</li> <li>- Strategic Management Division</li> <li>- Internal Audit Unit (SPI)</li> <li>- Corporate Secretariat Division</li> </ul>
Direktur Sumber daya Dan Keuangan Human Capital and Finance Director	<p>Fungsi sebagai anggota Direksi dan Kepala Direktorat</p> <p>Serving as a member in the Board of Directors and Head of a Directorate</p>	<p>Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Divisi <i>Human Capital</i></li> <li>- Divisi Keuangan dan Akuntansi</li> <li>- Divisi Umum</li> <li>- Divisi Informasi dan Solusi Bisnis</li> <li>- Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis</li> <li>- Unit PKBL</li> <li>- Pelayanan Direktorat lainnya</li> </ul> <p>Leading and maintaining coordination and harmony in the performance of duties pertaining to activities within:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Human Capital Division</li> <li>- Finance and Accounting Division</li> <li>- General Affairs Division</li> <li>- Information and Business Solutions Division</li> <li>- Marketing and Business Development Division</li> <li>- PKBL Unit</li> <li>- Other Directorate services</li> </ul>
Direktur Komersial I Commercial Director I	<p>Fungsi sebagai anggota Direksi dan Kepala Direktorat</p> <p>Serving as a member in the Board of Directors and Head of a Directorate</p>	<p>Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU - <i>Government</i> I</li> <li>- SBU - <i>Government</i> II</li> <li>- SBU Migas</li> <li>- SBU Industri</li> <li>- Divisi Pengembangan Jasa Komersial I</li> <li>- Divisi Pengembangan Jasa Komersial II</li> <li>- Divisi Regional Barat yang membawahi cabang (termasuk unit pelayanan) dalam lingkup pengelolaannya)</li> </ul> <p>Leading and maintaining coordination and harmony in the performance of duties pertaining to activities within:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Government I</li> <li>- SBU Government II</li> <li>- SBU Migas</li> <li>- SBU - Industry</li> <li>- SBU Commercial I Services Development</li> <li>- SBU Commercial II Services Development</li> <li>- Western Region Division that oversees branch offices (including service units) within their scope of management</li> </ul>

Jabatan <i>Position</i>	Fungsi <i>Function</i>	Tanggung Jawab <i>Responsibilities</i>
Direktur Komersial II  Commercial Director II	Fungsi sebagai anggota Direksi dan Kepala Direktorat.  Serving as a member in the Board of Directors and Head of a Directorate.	Bertugas memimpin dan memelihara koordinasi serta keserasian dalam pelaksanaan semua tugas yang berkenaan dengan semua kegiatan pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Mineral dan Batu Bara</li> <li>- SBU Laboratorium</li> <li>- SBU Sertifikasi dan <i>Eco Framework</i></li> <li>- SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan</li> <li>- Divisi Pengembangan Jasa Komersial 3</li> <li>- Divisi Regional Timur yang membawahi cabang (termasuk unit pelayanan dalam lingkup pengelolaannya)</li> </ul> Leading and maintaining coordination and harmony in the performance of duties pertaining to activities within: <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU – Mineral and Coal</li> <li>- SBU - Laboratory</li> <li>- SBU - Certification and Eco-Framework</li> <li>- SBU - Commodity and Trade Solutions</li> <li>- Commercial II Business Development Division</li> <li>- Eastern Region Division, that oversees branch offices (including service units) within their scope of management</li> </ul>

## ▶ RAPAT DIREKSI

Pelaksanaan rapat menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi. Direksi dapat melaksanakan rapat secara berkala maupun sewaktu-waktu. Rapat diselenggarakan internal Direksi maupun dengan satuan kerja terkait atau seluruh manajemen. Rapat Direksi diselenggarakan minimal sebulan sekali. Rapat Direksi tersebut dapat berupa Rapat internal Direksi, Rapat Direksi dengan Kepala Divisi, dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Rapat Internal Direksi merupakan forum bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Adapun pembahasan kinerja Perusahaan dilakukan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Meetings serve as one of the mechanisms for evaluating the implementation of duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors may conduct both routine and impromptu meetings. These may be internal meetings only among members of the Board of Directors or meetings involving relevant work units or the entire management. Board of Directors' meetings is conducted once every month. Board of Directors meetings may take the form of internal meetings among the Board of Directors, meetings between Board of Directors and Division Heads, and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Internal Meeting is a forum for collective decision-making by the Board of Directors. Discussions on the Company's performance are made in joint meetings with the Board of Commissioners. During 2016, the Board of Directors held 22 (twenty two) meetings with the following level of attendance:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attended	% Kehadiran % Attended
Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	22	22	100%
M. Heru Riza Chakim	Direktur Komersial I Commercial I Director	20	20	100%
Sufrin Hannan	Direktur Komersial II Commercial II Director	20	20	100%
Beni Agus Permana	Direktur Keuangan Perencanaan Strategis Finance and Strategic Planning Director	18	18	100%

Agenda Rapat Direksi di tahun 2016, adalah sebagai berikut: Board of Directors Meeting Agenda in 2016 included:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendee				Keterangan Description
			BDB	MHRC	SH	BAP	
1	12 Januari 2016 January 12, 2016	Rapat BOD Laporan Keuangan 2015 <i>Unaudited</i> , penyelarasan Organisasi BOD Meeting 2015 Unaudited Financial Statements, coordination Organization	✓	✓	✓	✓	
2	22 Februari 2016 February 22, 2016	Evaluasi PT SAU Evaluasi PT SAU	✓	✓	✓	✓	
3	23 Februari 2016 February 23, 2016	Rapat BOD Potensi Proyek Strategis- <i>thermal Remediation</i> di Chervon dll BOD Meeting Potential Strategic Project-thermal remediation in Chevron etc.	✓	✓	✓	✓	
4	11 April 2016 April 11, 2016	Rapat BOD <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Proses Pengadaan Divisi Umum</li> <li>• Proses Implementasi ERP</li> <li>• Oprimalisasi Alat Geothermal</li> <li>• Kebijakan Rekrutmen PT, PTT dan LS</li> <li>• Usulan Remunerasi Dirkesi dan Komersial PT SAU</li> </ul> BOD meeting <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluation of Public Procurement Process Division</li> <li>• ERP Implementation Process</li> <li>• Geothermal Equipment Oprimalisasi</li> <li>• Recruitment Policy PT, PTT and LS</li> <li>• Proposed Remuneration Dirkesi and Commercial PT SAU</li> </ul>	✓	✓	✓	✓	
5	20 Mei 2016 May 20, 2016	Evaluasi Kinerja Bulan April Performance Evaluation In April	✓	✓	✓	✓	
6	25 Mei 2016 May 25, 2016	<i>Performance Cabang</i> , Pembahasan JA JE, <i>General Increase</i> Performance Branch, discussion JA JE, General Increase	✓	✓	✓	✓	

## ▶ RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyelenggarakan rapat bersama guna membahas serta memutuskan hal-hal bersifat strategis yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan. Rapat bersama juga menjadi mekanisme bagi Direksi untuk menyampaikan pelaksanaan kinerja dan meminta pendapat, catatan maupun nasihat yang didokumentasikan dalam notulensi. Putusan rapat bersama bersifat mengikat untuk ditindaklanjuti dan dilaksanakan. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dengan hal-hal yang menjadi pembahasan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, tidak disertakan dalam proses pemungutan suara, dan hal tersebut harus dinyatakan di dalam notulensi rapat.

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

## ▶ JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors conduct joint meetings for the purpose of discussing and deciding on strategic matters concerning the interests of the Company. Joint meetings can also serve as a mechanism for the Board of Directors to convey the results of its performance and request opinions, notes or even advice, documented in the form of minutes. Decisions made through joint meetings are binding in nature to be followed through and implemented. Members of the Board of Commissioners who have conflicts of interests with matters discussed within the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall not take part during the voting process. Such occurrences must be taken note of within meeting minutes.

In 2016, 12 (twelve) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attended</i>	% Kehadiran <i>/ Attended</i>
Gusmardi Bustami*)	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100
M. Sulton Fatoni**)	Komisaris/Komisaris Utama Commissioner / President Commissioner	12	12	100
Nahid Hudaya*)	Komisaris Commissioner	5	5	100
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	12	11	92
Mohammad Rudy Salahuddin***)	Komisaris Commissioner	7	5	71
Faisal Halimi***)	Komisaris Commissioner	7	6	86
Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	12	10	83
M. Heru Riza Chakim	Direktur Komersial I Commercial I Director	12	12	100
Sufrin Hannan	Direktur Komersial II Commercial II Director	12	10	83
Beni Agus Permana	Direktur Keuangan Perencanaan Strategis Finance and Strategic Planning Director	12	12	100

Keterangan :

\*) menjabat hingga 27 Juni 2016

\*\*\*) menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 27 Juni 2016, sebelumnya sebagai Komisaris

\*\*\*\*) menjabat sebagai Komisaris sejak 27 Juni 2016

Remarks:

\*) Served until June 27, 2016

\*\*\*) served as Commissioner since June 27, 2016, before sebagai Commissioner

\*\*\*\*) served as Commissioner since June 27, 2016

## ▶ PELATIHAN DIREKSI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan, dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2016, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagai berikut:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time and Place
1	Bachder Djohan Buddin	FGD BUMN Marketeers Club	BUMN Marketeers	Rabu, Juni 1, 2016 / Wednesday, June 1, 2016 Gedung Utama Pertamina Ballroom Lantai M JI Medan Merdeka Timur
2	M. Heru Riza Chakim	BUMN Marketeers Club	BUMN Marketeers	Kamis, Oktober 27, 2016 / Thursday, October 27, 2016 Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero)
3	Sufrin Hannan	BUMN Marketeers Club	BUMN Marketeers	Rabu, Nopember 9, 2016 / Wednesday, November 9, 2016 Balai Sarbini
4	Beni Agus Permana	Seminar Internal SUCOFINDO (FGD) with all VP	PT SUCOFINDO (Persero)	Rabu, 14 September 2016 / Wednesday September 14, 2016 Lt. 3 Customer Focus

## ▶ KEPEMILIKAN SAHAM DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Kepemilikan saham perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia memiliki 95% saham Perusahaan, dan SGS Holding, SA memegang 5% sisanya. Tidak ada kepemilikan saham Direksi di Perseroan. Direksi menjalankan tugas secara independen. Sikap dan tindakan tersebut mengindikasikan bahwa Direksi tidak memiliki kepentingan atau benturan kepentingan yang berpotensi mengganggu kinerja setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Perusahaan menjaga independensi tersebut dengan tidak adanya hubungan kekeluargaan sampai pada derajat ketiga di antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik secara vertikal maupun horizontal. Sejalan dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas serta menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) dan Laporan Pajak-Pajak Pribadi (LP2P) sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

To support the execution of its duties, the Board of Directors follow formal or informal, training programs to enhance their competence. In 2016, the Board of Directors attended and participated in various training, workshops, conferences, seminars, as follows:

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' SHAREHOLDING AND INDEPENDENCE

The shareholding of the Company has been divided between the Government of Indonesia, with 95% of the shares, and SGS Holding, SA, with 5% of the shares. There are no shareholdings among the members of the Board of Directors. The Board of Directors are obliged to perform their duties independently. Their stances and actions must indicate that the Board of Directors have no personal interests or conflicts of interest that may disrupt the performance of any member of the Board of Directors in their duties. The Company maintains this independence by prohibiting relationships to the third degree between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both vertically and horizontally. In line with the implementation of good corporate governance practices, members of the Board of Directors have signed the Integrity Pact and submitted their State Officials Wealth Reports (LHKPN) and Personal Taxes Reports (LP2P) as a display of their commitment to preventing transactions containing conflicts of interest.

## ▶ PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Sebelum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi yang baru diangkat akan mengikuti program pengenalan perusahaan, yang terdiri atas:

1. Jajaran Direksi lainnya
2. Pejabat inti perusahaan
3. Pengenalan bidang usaha perusahaan
4. Pengenalan budaya perusahaan

Pada periode tahun 2016, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru sehingga Program Orientasi Direksi tidak dilaksanakan.

## ▶ KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

SUCOFINDO melakukan program pengembangan pegawai secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, SUCOFINDO mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Namun demikian, keputusan penetapan anggota Direksi merupakan hak pemegang saham yang diputuskan melalui mekanisme RUPSLB. Program suksesi Direksi SUCOFINDO dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha perusahaan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan secara internal atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
2. Pendelegasian wewenang.

## ▶ NEW DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

Before performing their duties and responsibilities, newly appointed Board of Directors members will follow an introduction of the company's program, consisting of:

1. The other Board of Directors Members
2. The company's core Officers
3. Introduction to the company business
4. Introduction to corporate culture

During 2016, there are no new members of the Board of Directors so the orientation program was not implemented.

## ▶ BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

SUCOFINDO performs continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, SUCOFINDO prioritizes internal employees first. However, the determination of the members the board of Directors's members is shareholder's rights which is decided through the GMS. SUCOFINDO's Director Succession Program is conducted on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether committed internally or hosted by external parties.
2. Delegation of authority.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan efektifitas kinerja Dewan komisaris dan Direksi, maka Perusahaan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Evaluasi kinerja Dewan komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang saham pada saat RUPS.

To maintain and improve the effective performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company periodically evaluates the Board of Commissioners and the Board of Directors performance. Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors performance is conducted by the Shareholders during the GMS.

### ► PROSEDUR PELAKSANAAN PENGUKURAN KINERJA

Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dikembangkan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS.

Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dikembangkan berdasarkan pada target kinerja yang dituangkan dalam kontrak manajemen yang disampaikan oleh Pemegang saham. Penyusunan dan penyampaian KPI ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan kinerja operasional Direksi, sekaligus sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing organ serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

### ► INDIKATOR PENGUKURAN KERJA

Indikator yang digunakan dalam mengukur KPI Dewan Komisaris mencakup aspek:

1. Pengawasan dan pengarahan
2. Pelaporan
3. Aspek dinamis.

### ► PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The system used in evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance is openly known to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors upon their appointment. The system of evaluation has been developed based on the performance of duties and responsibilities listed within applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and assignments mandated through the GMS.

The performance assessment system for the Board of Commissioners and Board of Directors has been based on performance targets contained within their appointment contracts (key performance indicators). Preparation and submission of the KPI is aimed at improving the supervision performance of the Board of Commissioners and the operational performance of the Board of Directors, as well as a reference in performing the duties and functions of each body as well as in adherence to the regulations of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 12011 on the implementation on the GCG in SOEs.

### ► KEY PERFORMANCE INDICATORS

The indicators used in measuring the Board of Commissioners' KPI includes:

1. Oversight and direction
2. Reporting
3. Dynamic aspects.

Pencapaian indikator kinerja Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners performance indicators achievement in 2016 was as follows:

No	Indikator Indicator	Uraian Description	Output	Target	Bobot Weight	Hasil Result	%
<b>A. Aspek Pengawasan &amp; Pengarahan</b> Supervision and Direction Aspect						<b>62.5</b>	<b>111.5</b>
1	Rapat Dekom dengan Komite Audit Dekom meeting with the Audit Committee	Minimal rapat 1 kali dalam sebulan Meeting minimum 1 time a month	Risalah Rapat Meeting minutes	12 kali	7.5	12	7.5
2	Rapat Dekom Internal Internal Dekom Meeting - Jumlah Rapat Number of Meetings	Minimal rapat 1 kali dalam sebulan Meeting minimum 1 time a month	Risalah Rapat Meeting minutes	12 kali	7.5	12	7.5
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran fisik dalam rapat Physical presence at the meeting	Absensi Attendance	100 %	5	100	5
3.	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors - Jumlah Rapat Number of Meetings	Minimal Rapat 1 kali dalam sebulan Meeting minimum 1 time a month	Risalah rapat Meeting minutes	12 Kali	10	12	10
	- Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran fisik dalam rapat Physical presence at the meeting	Absensi Attendance	100 %	7.5	100	7.5
4	Memberikan nasehat/ saran kepada Direksi Provide advice/suggestions to the Board of Directors	Saran tertulis yang tertuang dalam surat kepada Direksi Written advice contained in a letter to the Board of Directors	Surat Letter	6 kali	10	37	62
5	Monitoring tindak lanjut hasil temuan audit Internal/eksternal Monitoring follow-upon Internal/ External audit findings	Monitoring tindak lanjut temuan ke objek temuan Monitoring follow-up the findings of the object to the findings	Hasil Monitoring Monitoring Results	4 kali	5	4	5
6	Monitoring dan evaluasi Kantor Cabang/Unit kerja di daerah Monitoring and evaluation of Branch Oice/workUnit in the regions	Monitoring ke Kantor Cabang/Unit kerja di daerah Monitoring of Branch Oice/work Unit in the regions	Hasil Monitoring Monitoring Results	6 kali	10	4	7
<b>B. Aspek Pelaporan</b> Reporting Aspect						<b>30</b>	<b>30</b>
7	Menyampaikan program kerja tahunan 2015 Delivering the annual work program 2016	Program kerja meliputi matriks jadwal kegiatan dan anggaran Dekom tahun 2015 The work program includes a schedule of activities and Dekom budget matrix 2016	RKA Dekom RKA Dekom	1 kali	7.5	1	7.5
8	Menyampaikan laporan/ pendapat saran kepada Pemegang Saham Submit reports/ opinions advice to Shareholders	Menyampaikan Laporan Kinerja Semester I, II, Laporan RKAP serta Laporan Kinerja Tahunan. Delivering Performance Report Semester I, II, RKAP Reports and Annual Performance Report.	Surat/Laporan Letter / report	5 kali	15	5	15

No	Indikator <i>Indicator</i>	Uraian <i>Description</i>	Output	Target	Bobot <i>Weight</i>	Hasil <i>Result</i>	%
9	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada pemegang saham Submit reports/opinions advice to Shareholders	Laporan tugas pengawasan tahun buku 2015 Supervisory Report inancial year 2015	Surat/Laporan Letter / report	1 kali times	7.5	1	7.5
C.	Aspek Dinamis/lain Dynamic/Other Aspects				7.5		6
10.	Peningkatan kompetensi dan Pengenalan Dekom Competency introduction and Dekom introduction	Melalui kegiatan Seminar, <i>Workshop</i> , studi banding, pelatihan dan pengenalan Dekom Through seminars, workshops, study tours, training and Dekom introduction.	Surat Tugas & Hasil Kegiatan Tasks & Results Letter	5 kali times	7.5	4	6
	<b>JUMLAH</b> Total				100		147.5

Indikator yang digunakan dalam mengukur KPI Direksi menggunakan kontrak manajemen atau tingkat kesehatan Perusahaan.

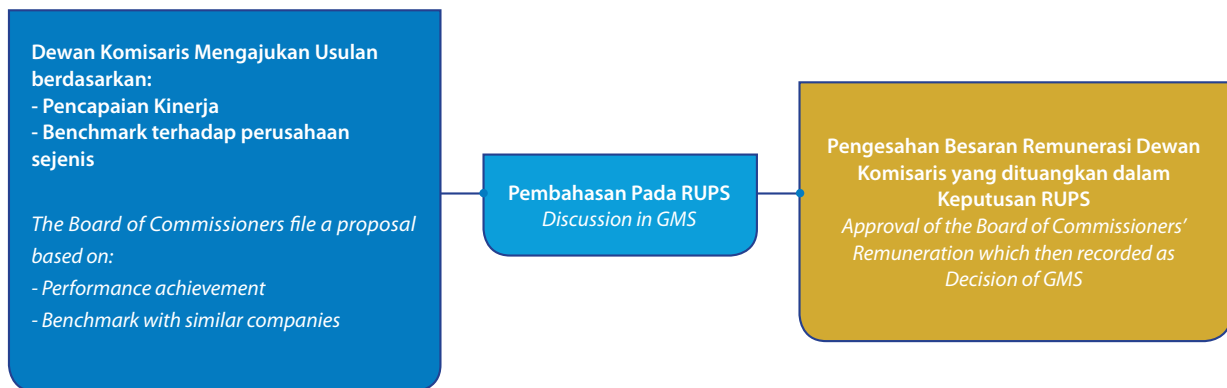
Indicators used to measure the Board of Directors' KPI are based on the management contract or Company health level.

# Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Determination Procedure

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Sebelumnya, Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi yang dilandaskan pada pencapaian kinerja dan melakukan *benchmarking* pada perusahaan lain yang sejenis dan setaraf dengan SUCOFINDO. Usulan dari Dewan Komisaris kemudian disampaikan saat RUPS untuk kemudian dimintakan persetujuannya.

The remuneration determination for the Board of Directors is conducted through the GMS. The Board of Commissioners proposes the remuneration based on achievement of performance and benchmarking at other similar companies and on par with SUCOFINDO. The Board of Commissioners proposal and is then delivered at the GMS for approval.



## ▶ INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Besarnya Gaji anggota Dewan Komisaris dan Direksi BUMN ditetapkan oleh RUPS/Menteri setiap tahun selama satu tahun buku sejak bulan Januari tahun berjalan.
2. Dalam hal RUPS/Menteri tidak menetapkan besarnya Gaji anggota Dewan Komisaris dan Direksi BUMN untuk tahun tertentu, maka besarnya Gaji anggota Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan besaran yang paling akhir ditetapkan dan diberlakukan oleh RUPS/Menteri.
3. Dengan mempertimbangkan Best Practise pasaran Gaji Profesional yang kompetitif dalam industri yang sama dan/atau yang skala usahanya setara, dan kondisi kemampuan keuangan perusahaan, RUPS/Menteri dapat menetapkan Gaji Direktur Utama yang lebih besar dari pada perhitungan Gaji Direktur Utama berdasarkan formula sebagaimana dimaksud pada huruf a, atau sebaliknya.
4. Untuk memperoleh informasi mengenai *Best Practise* pasaran Gaji Profesional sebagaimana dimaksud pada huruf h, RUPS/Menteri dapat melakukan kajian atau meminta Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk melakukan kajian dan menyampaikan laporan atas hasil kajian tersebut sebelum dilaksanakan RUPS Tahun Buku yang bersangkutan. Kajian dapat dilakukan dengan menggunakan konsultan independen yang kompeten di bidangnya.

## ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION INDICATORS DETERMINATION

1. The amount of salary for the SOE Board of Commissioners and Board of Directors members is determined by the GMS/Minister every year for one fiscal year starting from January of the current year.
2. In case the GMS/Minister did not specify the amount of salary for the SOE Board of Commissioners and Board of Directors members for a particular year, then the last amount determined and enacted by the GMS/Minister will be used.
3. By taking into account the Best Practices for professional salaries in the same industry and/or having similar business scale, and the company's financial capabilities, the GMS/Minister may determine the President Director's salary as greater than the calculation based on formula referred in point a, or vice versa.
4. To obtain information about the Best Practices for professional salaries in the industry as mentioned in point h, GMS/Minister may conduct a study or request the Board of Commissioners/Board of Supervisors to conduct a study and submit a report on the results of the study to the GMS for the fiscal year concerned. Studies can be done by using independent consultants who are competent in their field.



## ▶ STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium Dewan Komisaris yang ditetapkan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Rumus Gaji Salary Formula	Gaji Pokok Base Salary	Tunjangan Transport Transport Allowance	Gaji per Bulan Salary per Month	Total Setahun + THR Annual Total / THR
Komisaris Utama President Commissioner	45% dari Direktur Utama 45% of President Director	38.250.000,-	-	38.250.000,-	497.250.000,-
Komisaris 1 Commissioner 1	90% dari Komisaris Utama 90% of President Commissioner	34.425.000,-	6.885.000,-	41.310.000,-	530.145.000,-
Komisaris 2 Commissioner 2	90% dari Komisaris Utama 90% of President Commissioner	34.425.000,-	-	34.425.000,-	447.525.000,-
Komisaris 3 Commissioner 3	90% dari Komisaris Utama 90% of President Commissioner	34.425.000,-	-	34.425.000,-	447.525.000,-

2. Honorarium Direksi yang ditetapkan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Rumus Gaji Salary Formula	Gaji Pokok Base Salary	Tunjangan Transport Transport Allowance	Gaji per Bulan Salary per Month	Total Setahun + THR Annual Total / THR
Direktur Utama President Director	100%	85.000.000,-	27.500.000	112.500.000,-	1.435.000.000,-
Direktur Director	90% dari Direktur Utama 90% of President Director	76.500.000,-	27.500.000,-	104.000.000,-	1.324.500.000,-
Direktur Director	90% dari Direktur Utama 90% of President Director	76.500.000,-	27.500.000,-	104.000.000,-	1.324.500.000,-
Direktur Director	90% dari Direktur Utama 90% of President Director	76.500.000,-	27.500.000,-	104.000.000,-	1.324.500.000,-

3. Tunjangan dan fasilitas;  
Disamping honorarium, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan tunjangan dan fasilitas lain yang jenis dan besarnya juga ditentukan oleh Pemegang Saham, antara lain:
  - a. Fasilitas kesehatan
  - b. Fasilitas bantuan hukum
  - c. Fasilitas Asuransi Purna Jabatan

## ▶ BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION STRUCTURE

Remuneration granted to members of the Board of Commissioners consists of:

1. The Board of Commissioners Honorarium set by the Shareholders as follows:

2. The Board of Directors Honorarium set by the Shareholders as follows:

3. Benefits and facilities;  
Besides the honorarium, the Board of Commissioners and Board of Directors also receive allowances and other facilities of a type and magnitude determined by the shareholders, among others:
  - a. Health Facility
  - b. Legal aid Facility
  - c. Full Insurance Facility Based on Position

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang. Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, SUCOFINDO mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners Board of and Directors is driven by more objective and comprehensive decision-making by observing various viewpoints. Until December 31, 2016, SUCOFINDO had no written rules that governed the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. In appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, SUCOFINDO considers the competence of candidates and refers to the applicable legislation.

The Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin gender	Jenjang Pendidikan Education	Pengalaman Expertise
M. Sulton Fatoni	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	S2	Tenaga Ahli DPD RI bidang panitia akuntabilitas public DPD Expert public sector accountability committee
Irfa Ampri	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	S3	Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal Secretary of State for Fiscal Policy
Mohammad Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	S3	Staf Perencana Biro Perhubungan dan Transportasi – Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ BAPPENAS Planning Staff Bureau of Transportation and Transport - Ministry of National Development Planning (PPN) / Bappenas
Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	S1	Kepala Bidang Pengembangan SDM Eksekutif BUMN Chief Executive Human Resources Development SOE

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin gender	Jenjang Pendidikan Education	Pengalaman Expertise
Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	Magister Manajemen UNHAS Master of Management UNHAS	Dirut PT Kawasan Industri Makasar (KIMA) 2007-2014 President Director PT Kawasan Industri Makasar (KIMA) 2007-2014

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin <i>gender</i>	Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman <i>Expertise</i>
M. Heru Riza Chakim	Direktur Komersial 1 Commercial I Director	Laki-laki Male	Magister Manajemen Bisnis Administrasi Teknologi di ITB Master of Business Administration Technology Management at ITB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Bagian Dokumentasi dan Pelaporan (1992-2002)</li> <li>- Kepala Cabang Bandung (1995-1999)</li> <li>- Kepala Cabang Medan (1999-2000)</li> <li>- Pjs Vice President SBU FINS (2002)</li> <li>- Vice President SBU TANI (2002-2010)</li> <li>- Pjs Vice President SBU JUM (2010)</li> <li>- Kepala Divisi Regional I (2012-2014)</li> <li>- Kepala SBU Government 2 (2014)</li> <li>- Documentation and Reporting Head (1992-2002)</li> <li>- Bandung Branch (1995-1999)</li> <li>- Medan Branch (1999-2000)</li> <li>- Acting Vice President SBU FINS (2002)</li> <li>- Vice President SBU TANI (2002-2010)</li> <li>- Acting Vice President SBU JUM (2010)</li> <li>- Regional I Division Head (2012-2014)</li> <li>- SBU Government 2 Head (2014)</li> </ul>
Sufrin Hannan	Direktur Komersial 2 Commercial I Director	Laki-laki Male	Doktor Bisnis dan Manajemen IPB Business and Management Doctoral IPB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Cabang Bandar Lampung (1997-1999)</li> <li>- Kepala Cabang Palembang (2000-2002)</li> <li>- Kepala Cabang Surabaya (2002-2005)</li> <li>- Kepala SBU Mineral dan Batu Bara (2012-2013)</li> <li>- Kepala Divisi Pengembangan Jasa Mineral dan Batu Bara (2005-2012)</li> <li>- Branch Manager Bandar Lampung (1997-1999)</li> <li>- Branch Manager Palembang (2000-2002)</li> <li>- Branch Manager Surabaya (2002-2005)</li> <li>- Head of the SBU Mineral and Coal (2012-2013)</li> <li>- Head of Service Development Mineral and Coal Division (2005-2012)</li> </ul>
Beni Agus Permana	Direktur KPS Finance and Strategic Planning Director	Laki-laki Male	Pascasarjana Magister Teknik Manajemen Energi dan Pembangkit Listrik di Universitas Indonesia (UI)  Postgraduate Master's Degree in Energy and Power Generation Engineering Management at Universitas Indonesia (UI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Wismar Insperctindo (1993)</li> <li>- PT Trias Jayaguna (1994)</li> <li>- PT Surveyor Indonesia (1996-2003)</li> <li>- Kepala SBU Pemberdayaan dan Pengembangan Industri Dalam Negeri</li> <li>- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia</li> <li>- Kepala SBU Industri dan Fasilitas</li> <li>- PT Wismar Insperctindo (1993)</li> <li>- PT Trias Jayaguna (1994)</li> <li>- PT Surveyor Indonesia (1996-2003)</li> <li>- SBU Domestic Industry Empowerment and Development Head</li> <li>- Human Capital Division Head</li> <li>- SBU Industrial and Facility Head</li> </ul>

## ▶ HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris dan Direksi SUCOFINDO telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dari Peraturan OJK dan Kementerian BUMN. Secara singkat diuraikan hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan dan/atau Pemegang Saham Pengendali sebagai berikut:

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

## ▶ AFFILIATE RELATIONS

SUCOFINDO's Board of Commissioners and Board of Directors have met the independence criteria set out in the OJK and the Ministry of SOEs Rules. A brief description of the financial and family relationships of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and/ or Controlling Shareholders are as follows:

Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders Affiliate Relation

Nama Name	Hubungan Keluarga Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Sulton Fatoni		X		X		X		X		X		X
Irfa Ampri		X		X		X		X		X		X
Mohammad Rudy Salahuddin		X		X		X		X		X		X
Faisal Halimi		X		X		X		X		X		X
Bachder Djohan Buddin		X		X		X		X		X		X
M. Heru Riza Chakim		X		X		X		X		X		X
Sufrin Hannan		X		X		X		X		X		X
Beni Agus Permana		X		X		X		X		X		X

### Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi SUCOFINDO tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham pengendali.

### Financial and Family Relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors

All members of SUCOFINDO's Board of Commissioners and Board of Directors have no financial and family relationships to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders.

## Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu dan memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Perusahaan membentuk Komite Audit yang secara struktur berada di bawah Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit bekerja secara mandiri dan independen dalam pelaksanaan tugasnya dan dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed for the purpose of assisting and consolidating the Board of Commissioners in conducting its supervisory role. The Company has formed the Audit Committee, which structurally lies under the Board of Commissioners. Formation of the Audit Committee conforms to Law 19/2003 issued on June 19, 2003, and Minister of SOE Regulation No. Per-12/MBU/2012 regarding Supporting Bodies to the Board of Commissioners/Board of Supervisors in State-Owned Enterprises. The Audit Committee is tasked with helping the Board of Commissioners perform its duties. The Audit Committee works independently in its reporting duty and is directly responsible to the Board of Commissioners.

### ▶ KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2016, komposisi anggota Komite Audit SUCOFINDO mengalami perubahan. Pada periode 01 Agustus 2015 komposisi anggota Komite Audit SUCOFINDO adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Description</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Nahid Huda	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Mei 2015 May 27, 2015
M. Sapto Setiawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	01 Agustus 2015 August 1, 2015

Berdasarkan 07/DKM-VII/2016 pada 20 Juli 2016 dan No. 04/DKM-V/2016 tanggal 2 Mei 2016 komposisi anggota Komite Audit SUCOFINDO mengalami perubahan menjadi :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Description</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Faisal Halimi	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juni 2016 June 27, 2016
M. Sapto Setiawan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	01 Agustus 2015 August 1, 2015
Muhammad Nasir	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	02 Mei 2016 May 2, 2016

### ▶ AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

In 2016, the SUCOFINDO Audit Committee composition changed. From August 1, 2015 SUCOFINDO Audit Committee composition was as follows:

Based on 07/DKM-VII/2016 dated July 20, 2016 and No. 04/DKM-V/2016 dated May 2, 2016, the SUCOFINDO Audit Committee composition changed to:

### ▶ INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit adalah independen, mempunyai kualifikasi terbaik, berkompeten dan berintegritas dengan pengalaman memadai, sesuai lingkup tugas dan tanggungjawabnya sebagai Komite Audit Perusahaan. Pada awal periode menjabat sebagai anggota Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani Surat Pernyataan

### ▶ AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee are independent, in addition to having the best qualifications, competence and integrity, coupled with adequate experience, in accordance to their field of work and responsibility as members of the Company's Audit Committee. At the beginning of their period serving as a member of the Audit Committee, all members sign a Statement

Independensi yang menyatakan bahwa dia dan keluarganya tidak memiliki saham di SUCOFINDO dan perusahaan lain yang terkait dengan SUCOFINDO dan akan bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

of Independence stating that they and their families do not own shares in SUCOFINDO and other companies associated with SUCOFINDO and will be professional in carrying out their duties and responsibilities.

### ▶ PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit memuat: Visi, Misi, dan Tujuan Komite; Keanggotaan dan Struktur Organisasi; Tugas dan Wewenang Komite Audit; Kode Etik; Kinerja; Rapat; Tanggung Jawab Pelaporan; Program Pengenalan bagi Anggota Baru; Rencana Kerja; Anggaran; Sasaran Audit; dan Pelaporan.

Piagam Komite Audit telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Komisaris Utama No. KEP-3/DKM XII/2008 tanggal 23 Desember 2008 tentang Pedoman Kerja Komite Audit PT SUCOFINDO (Persero) sebagai pengganti Surat Keputusan Bersama Komisaris Utama dan Direktur Utama Nomor: KEP-3/DKM-IV/2006, yang menjadi acuan dan pedoman bagi Anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

### ▶ AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Committee Charter contains: Vision, Mission, and Purpose of the Committee; Membership and Structure; Duties and Authorities of the Audit Committee; Code of Conduct, Performance, Meetings, Reporting Responsibility, Induction Program for New Members; Work Plan; Budget; Objectives of Audit; Reporting.

The Audit Committee Charter was established through President Commissioner Decision Letter No. KEP-3/DKM XII/2008 issued December 23, 2008, regarding the PT SUCOFINDO (Persero) Audit Committee Work Guidelines in replacement of the President Commissioner and President Director Joint Decision Letter No. KEP-3/DKM-IV/2006, serving as reference and guideline for Audit Committee members in performing their duties and authorities.

### ▶ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit, Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris Lainnya;
6. Mengusulkan calon Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk ditunjuk sebagai Auditor Eksternal;

### ▶ AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2006 regarding the Audit Committee, the Audit Committee duties are:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal auditor (Internal Audit Unit/ SPI) and external auditor in performing their duties;
2. Evaluating activities and audit results produced by the Internal Audit Unit (SPI) and the external auditor;
3. Providing recommendations on improvements towards the management control system and their implementation;
4. Ensuring that a satisfactory review procedure towards all information issued by the Company has been set;
5. Identifying matters that require the attention regarding the Board of Commissioners and the Board of Commissioners duties.
6. Proposing candidates to the Board of Commissioners External Auditors to be submitted to the next General Meeting of Shareholders (GMS) for appointment as External Auditor;

7. Menyampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Dewan Komisaris alasan pencalonan Auditor Eksternal tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan;
8. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sebagai organ pendukung yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit berfungsi sebagai pendukung (*supporting*) kegiatan Dewan Komisaris. Fungsi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Komite Audit yang tergambar dalam Program Kerja Komite Audit. Sebagai bagian dari organ Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit harus mendukung kegiatan Dewan Komisaris sehingga terjadi keterpaduan diantara keduanya. Dengan demikian indikator utama keberhasilan fungsi Komite Audit adalah terciptanya dukungan kerja yang memadai dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit tersebut disusun dalam Rencana Kerja Komite Audit. Tujuan dari rencana kerja tersebut adalah sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan kegiatan sekaligus sebagai acuan penilaian (tolok ukur) kinerja Komite Audit.

#### ► KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

1. Menetapkan Piagam Komite Audit.
2. Menyusun Program Kerja Komite Audit.
3. Mempertahankan integritas yang tinggi dan profesionalisme profesi.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

#### ► WEWENANG KOMITE AUDIT

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan dan dokumen perusahaan, pegawai, dana, asset dan sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana tersebut di atas, Komite Audit dapat bekerjasama dengan SPI.

7. Deliver to the GMS through the Board of Commissioners reasons for the External Auditor candidacy and the honorarium/fee proposed;
8. Perform other tasks given by the Board of Commissioners

As a supporting body responsible to the Board of Commissioners, the Audit Committee acts to support the Board's activities, through the Audit Committee's activities as laid out in the Audit Committee Work Program. As a unit under the Board of Commissioners, the Audit Committee's activities must support the Board of Commissioners' activities to ensure integration between the two. Thus, the main indicator of success for the Audit Committee is when it produces adequate and punctual work to support the Board of Commissioners in conducting its supervisory and advisory duties towards Company management performed by the Board of Directors. The core duties and functions of the Audit Committee have been compiled within the Audit Committee Work Plan to serve as a guideline for the Audit Committee in conducting its activities and as a benchmark for the performance of the Audit Committee.

#### ► AUDIT COMMITTEE'S RESPONSIBILITIES

1. Establishing the Audit Committee Charter.
2. Compiling the Audit Committee Work Plan.
3. Maintaining a high level of integrity and professionalism.
4. Safeguarding the secrecy of documents, data and information from the Company.

#### ► AUDIT COMMITTEE'S AUTHORITIES

1. The Audit Committee is entitled to complete, free, and unlimited access of Company notes and documents, employees, funds, assets and other resources relevant to the achievement of its duties.
2. In applying its authority as stated above, the Audit Committee may collaborate with the SPI.

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran seperti dinyatakan dalam tabulasi berikut ini.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attended</i>	% Kehadiran <i>/ Attended</i>
Faisal Halimi*)	Ketua Chairman	7	6	86%
Nahid Huda**)	Ketua Chairman	5	5	100%
M. Sapto Setiawan	Anggota Member	12	8	67%
Muhammad Nasir*)	Anggota Member	8	5	63%

**AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS**

Throughout 2016, the Audit Committee conducted 12 (twelve) meetings with attendance rates as follows:

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee meeting agenda were as follows:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendee</i>				Keterangan <i>Description</i>
			FH	NH	MSS	MN	
1	22 Januari 2016 January 22, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Desember 2015 Financial Statement and Business Activities Statement for December 2015			✓		FH & MN belum menjabat / not yet active
2	29 Februari 2016 February 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Januari 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for January 2016			✓		FH & MN belum menjabat / not yet active
3	29 Maret 2016 March 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Februari 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for February 2016			✓		FH & MN belum menjabat / not yet active
4	29 April 2016 April 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Maret 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for March 2016			✓		FH & MN belum menjabat / not yet active
5	30 Mei 2016 May 30, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan April 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for April 2016			✓	✓	FH belum menjabat / not yet active
6	30 Juni 2016 June 30, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Mei 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for May 2016	✓		✓	×	



No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendee				Keterangan Description
			FH	NH	MSS	MN	
7	15 Agustus 2016 August 15, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Juni 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for June 2016	✓		✓	✓	
8	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Juli 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for July 2016	✓		×	×	
9	29 September 2016 September 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Agustus 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for August 2016	✓		×	✓	
10	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan September 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for September 2016	✓		✓	✓	
11	24 November 2016 November 24, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Oktober 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for October 2016	×		×	✓	
12	23 Desember 2016 December 23, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan November 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for November 2016	✓		×	×	

## ▶ LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Berpedoman pada program kerja, Komite Audit membuat uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 sebagai berikut:

1. Komite Audit telah menjalankan kegiatan koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya berupa: Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada *Compliance* pada Keputusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2017.
3. Evaluasi atau Analisis terhadap Laporan Keuangan *Unaudited* dan *Audited* Tahun 2015.
4. Evaluasi atau Analisis terhadap Laporan Manajemen Triwulanan Tahun 2016.
5. Kunjungan Kerja ke Cabang-Cabang.
6. Evaluasi dan Analisis Investasi dan Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan.
7. Evaluasi dan Analisis Pengelolaan Anak Perusahaan.
8. Evaluasi dan Analisis Fungsi SPI serta Penguatan Pengendalian Internal Perusahaan

## ▶ AUDIT COMMITTEE'S DUTIES REPORT

Based on the work program, the Audit Committee carried out the following activities in 2016:

1. The Audit Committee, in coordination with the Board of Commissioners, Duties and Functions included: Internal Meetings of Board of Commissioners and the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Corporate Performance Assessment with emphasis on Decision Compliance in the RKAP Work Plan and Budget for 2017.
3. Evaluation or Analysis of the Audited and Unaudited 2015 Financial Report.
4. Evaluation or Analysis of the 2016 Quarterly Management Reports.
5. Working Visits to Branches.
6. Evaluation and Analysis of Company Investment and Procurement.
7. Evaluation and Analysis of Subsidiary Management.
8. Evaluation and Analysis of SPI Functions and Strengthening Company Internal Control

## ▶ REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait jalannya sistem pengendalian internal di Perusahaan. Pada tahun 2016, rekomendasi yang diberikan Komite Audit antara lain :

1. Direksi dan Manajemen PT SUCOFINDO (Persero) perlu memperhatikan dengan serius atas semua temuan-temuan SPI
2. Direksi dan Manajemen PT SUCOFINDO (Persero) perlu lebih serius dalam melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan khususnya PT SUCOFINDO Advisory Utama, yang berpotensi akan membebani perusahaan pada tahun buku 2015 atas kejadian pemberian pinjaman.
3. Direksi dan Manajemen PT SUCOFINDO (Persero) perlu segera menindaklanjuti dan melakukan perbaikan secara menyeluruh atas pengelolaan perusahaan baik di bidang operasional, akuntansi dan keuangan, mutu, umum, serta SDM perusahaan dengan memperhatikan setiap rekomendasi SPI hasil audit selama tahun 2015.
4. Direksi dan Manajemen PT SUCOFINDO (Persero) perlu melaporkan hasil tindak lanjut temuan SPI kepada Dewan Komisaris dan Kementerian BUMN untuk menjawab tanggapan Menteri BUMN setiap triwulannya.
5. Untuk temuan BPK RI, agar selalu melaporkan *progressnya* kepada Menteri BUMN, hal ini sejalan dengan arahan RUPS Nomor 4 yaitu "Perusahaan agar segera menindaklanjuti dan menyelesaikan seluruh rekomendasi BPK RI atas temuan-temuan yang ada pada perusahaan dan melaporkan hasil tindak lanjutnya kepada Menteri BUMN dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau (*Good Corporate Governance*)."

## ▶ PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Audit SUCOFINDO adalah berdasarkan indikator penilaian kinerja (*key performance indicator/KPI*) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada pun penilaian kinerja Komite Audit tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Komite Audit paling sedikit 1 (satu) tahun sekali;
2. Evaluasi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang bukan Ketua atau Anggota Komite Audit.

## ▶ AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

One of the duties and responsibilities of the Audit Committee is to make recommendations to the Board of Commissioners related to the course of the internal control system in the Company. In 2016, the Audit Committee's recommendations include:

1. PT SUCOFINDO (Persero) Board of Directors and Management need to consider seriously all the SPI findings
2. PT SUCOFINDO (Persero) Board of Directors and Management needs to be more serious in supervising its subsidiaries, especially PT SUCOFINDO Advisory Utama, from any potential company burden in 2015 related to lending.
3. PT SUCOFINDO (Persero) Board of Directors and Management should immediately follow up and conduct a thorough improvement of the company management, both in operational, accounting and finance, quality, general affairs, as well as the company's human resources by taking into account any SPI audit recommendations for 2015.
4. PT SUCOFINDO (Persero) Board of Directors and Management need to report the results of SPI findings follow-up to the Board of Commissioners and the Ministry of SOEs to answer SOE Minister responses on a quarterly basis.
5. For BPK RI, to always report progress to the minister, in line with the direction of the GMS No. 4, namely "Company to immediately follow up and complete all BPK recommendations on findings in the company and report the results of the follow-up to the SOE Minister with due regard to the principles of good corporate governance or (GCG)."

## ▶ AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT SUCOFINDO'S

Audit Committee's performance assessment is based on key performance indicators (KPI) that have been previously defined.

The performance evaluation of the Audit Committee in 2016 was based on the following:

1. To improve the planning and execution of the Audit Committee's tasks, the Board of Commissioners will evaluate the audit committee at least once a year;
2. The evaluation will be carried out by a Board of Commissioners member who is not the Chairman or Member of the Audit Committee.

## ▶ PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT 2017

Komite Audit telah menyusun Program Kerja Komite Audit untuk tahun 2017, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan rapat internal Komite Audit.
2. Melakukan rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris
3. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan dan laporan kinerja Perusahaan setiap bulan serta memberikan tanggapan yang disampaikan dalam rapat internal Dewan Komisaris.
4. Memberikan tanggapan atas RKAP Tahun 2016.
5. Melakukan *review* efektifitas sistem pengendalian internal melalui rapat berkala dengan Satuan Pengawasan Internal
6. Melakukan analisis dan menyampaikan tanggapan terhadap hal-hal yang memerlukan persetujuan dan/atau perhatian Dewan Komisaris terkait dengan kegiatan perusahaan yang diusulkan Direksi khususnya yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan persetujuan dan/atau rekomendasi Dewan komisaris seperti namun tidak terbatas kepada Persetujuan RJPP, RKAP, struktur organisasi, penetapan KAP, pengangkatan kepala SPI, kegiatan investasi serta kegiatan strategis lainnya.

## ▶ AUDIT COMMITTEE WORK PROGRAM

The Audit Committee has compiled a Work Program for the Audit Committee for 2017, as follows:

1. To hold internal meetings of the Audit Committee
2. To hold Audit Committee meetings with the Board of Commissioners
3. To review the financial statements and the Company's performance every month and provide feedback submitted in an internal meeting of the Board of Commissioners.
4. To provide feedback on the 2016 RKAP
5. To review the effectiveness of the internal control system through regular meetings with the Internal Audit Unit
6. To analyze and deliver responses to matters that require approval and / or the attention of the Board of Commissioners in relation to the proposed activities of the Board of Directors in particular those under the provisions of the Articles of Association requiring approval and / or the recommendations from the Board of Commissioners such as but not limited to RJPP Agreement, RKAP, organizational structure, KAP establishment, SPI head appointment, investment and other strategic activities.

## Komite Risiko, Investasi dan Tata Kelola

Risk, Investment and Governance Committee

SUCOFINDO memandang bahwa penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik atas pengelolaan Perusahaan yang didukung oleh investasi yang menunjang strategi dan operasional Perusahaan merupakan tiga komponen penting dalam optimalisasi dan pencapaian target-target Perusahaan. Untuk itu, pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk penilaian dan pengawasan atas penerapan ketiga komponen penting tersebut perlu dilakukan oleh suatu komite yang bernama Komite manajemen risiko Investasi dan Tata Kelola (RMIG) yang dipimpin oleh salah satu komisaris dari Dewan Komisaris Perusahaan.

SUCOFINDO considers that risk management and good governance of the management of the Company, supported by investments to support its strategy and operations of the Company are the three essential components for the optimization and achieving the company target. To that end, in 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors agreed for the assessment and supervision of the three essential components to be carried out by a committee called the Risk Management, Investment and Governance (RMIG) Committee, led by one of the Commissioners from the Company's Board of Commissioners.

### ▶ KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO, INVESTASI DAN TATA KELOLA

Pada periode tahun 2016, komposisi anggota Komite Manajemen Risiko, Investasi dan Tata Kelola SUCOFINDO adalah sesuai SK Dewan Komisaris No 05/DKM-V/2015

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan <i>Description</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Irfa Ampri	Ketua Chairman	Ketua Komite RMIG Chairman RMIG Committee	27 Mei 2015 May 27, 2015
Evan Oktavianus	Anggota Member	Anggota Komite RMIG Member RMIG Committee	01 Juni 2015 June 1, 2015
Syaifullah	Anggota Member	Anggota Komite RMIG Member RMIG Committee	02 Mei 2016 May 2, 2016

### ▶ RISK MANAGEMENT, INVESTMENT AND GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERSHIP

On 2016, the composition of SUCOFINDO's Risk Management, Investment and Governance Committee was based on Board of Commissioners SK No. 05/DKM-V/2015

### ▶ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE

Komite Manajemen Risiko Investasi dan Tata Kelola bertugas:

1. Menilai dan mereviu kebijakan, sistem, dan prosedur yang dihasilkan manajemen atas perencanaan, implementasi dan pengawasan RMIG;
2. Memberikan rekomendasi penyempurnaan atas kebijakan sistem, dan prosedur yang dihasilkan manajemen atas perencanaan, implementasi, dan pengawasan RMIG;
3. Mengusulkan pendekatan dan pengetahuan terkini serta praktek terbaik terkait RMIG;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melaporkan hasil-hasil pekerjaan yang dilakukan Komite RMIG secara periodik kepada Dewan Komisaris.

### ▶ COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

RMIG Committee responsibilities include:

1. Assessing and reviewing policies, systems, and procedures produced by management for the planning, implementation, and monitoring of RMIG;
2. Providing recommendations for improving system policies, and the resulting management procedures for the planning, implementation, and monitoring of RMIG;
3. Proposing approaches and the latest knowledge and best practices related to RMIG;
4. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners under the provisions of the applicable legislations;
5. Reporting the results of the work carried out by the RMIG Committee to the Board of Commissioners.

## ▶ RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO INVESTASI DAN TATA KELOLA

Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko Investasi dan Tata Kelola telah melaksanakan Rapat Komite sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran seperti dinyatakan dalam tabulasi berikut ini:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attended</i>	% Kehadiran <i>/ Attended</i>
Irfa Ampri	Ketua Komite RMIG Chairman RMIG Committee	12	11	92
Evan Oktavianus	Anggota Komite RMIG Member RMIG Committee	12	11	92
Syaifullah	Anggota Komite RMIG Member RMIG Committee	8	5	63

## ▶ RISK MANAGEMENT, INVESTMENT AND GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

During 2016, the Risk Management Investment and Governance Committee held 12 (twelve) meetings with attendance as follows:

Adapun agenda rapat Komite Manajemen Risiko Investasi dan Tata Kelola adalah sebagai berikut :

Committee of Risk Management, Investment and Governance Committee Meeting Agenda was as follows:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda	Kehadiran <i>Attendee</i>			Keterangan <i>Description</i>
			IA	EO	S	
1	22 Januari 2016 January 22, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Desember 2015 Financial Statement and Business Activities Statement for December 2015	✓	✓		Syaifullah belum menjabat / Syaifullah not yet active
2	29 Februari 2016 February 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Januari 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for January 2016	✓	✓		Syaifullah belum menjabat / Syaifullah not yet active
3	29 Maret 2016 March 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Februari 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for February 2016	✓	✓		Syaifullah belum menjabat / Syaifullah not yet active
4	29 April 2016 April 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Maret 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for March 2016	✓	✓		Syaifullah belum menjabat / Syaifullah not yet active
5	30 Mei 2016 May 30, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan April 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for April 2016	-	✓	-	
6	30 Juni 2016 June 30, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Mei 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for May 2016	✓	-	-	

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendee			Keterangan Description
			IA	EO	S	
7	15 Agustus 2016 August 15, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Juni 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for June 2016	✓	✓	✓	
8	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Juli 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for July 2016	✓	✓	✓	
9	29 September 2016 September 29, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Agustus 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for August 2016	✓	✓	✓	
10	28 Oktober 2016 October 28, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan September 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for September 2016	✓	✓	✓	
11	24 November 2016 November 24, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan Oktober 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for October 2016	✓	✓	-	
12	23 Desember 2016 December 23, 2016	Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan Usaha bulan November 2016 Financial Statement and Business Activities Statement for November 2016	✓	✓	✓	

## ▶ LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO INVESTASI DAN TATA KELOLA

Pada tahun 2016, Komite RMIG melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan MRP sesuai dengan *Roadmap* MRP 2015-2019. Untuk mencapai target tersebut, Komite mendukung penguatan infrastruktur pendukung penerapan MRP meliputi peningkatan struktur organisasi Unit Manajemen Risiko (UMR), penguatan pola jabatan Risk Officer (RO), dan mendorong peningkatan struktur Chief Risk Officer (CRO) pada tingkat direksi yang kemudian disepakati bersama manajemen untuk ditingkatkan pada Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis. Selain itu, diberikan penekanan pada aspek risiko yang dipandang sebagai risiko prioritas perusahaan khususnya pada penguatan sumber daya manusia untuk mendukung produktifitas perusahaan, peningkatan investasi dan optimalisasi aset untuk meningkatkan daya saing operasional perusahaan, penguatan pemasaran dan pengembangan bisnis untuk mendukung kinerja perusahaan, serta peningkatan efisiensi dan tata kelola keuangan perusahaan.

## ▶ RISK MANAGEMENT, INVESTMENT AND GOVERNANCE COMMITTEE DUTIES REPORT

In 2016, the RMIG Committee monitored and evaluated the MRP Roadmap application in accordance with MRP Road Map of 2015-2019. To achieve the targets, the Committee supported the strengthening infrastructure to support MRP including improving the Risk Management Unit (RMU) organizational structure, strengthening of the position of Risk Officer (RO), and encouraged increasing the structural position of the Chief Risk Officer (CRO) to the level of directors that was agreed to appoint to the Financial and Strategic Planning Director. Moreover, emphasized as the risk aspect is a priority in the company, the strengthening of human resources to support the company productivity, increasing investment and asset optimization to improve the competitiveness of the company's operations, strengthening marketing and business development to support the company's performance, as well as increasing efficiency and financial governance of the company.

Sepanjang tahun 2016, secara umum Komite memandang bahwa penerapan MRP telah berjalan cukup baik. Kendati demikian, masih diperlukan peningkatan pelaksanaan audit berbasis risiko, pengembangan sistem MRP terintegrasi, penguatan profil risiko, serta penyelarasan MRP dalam bisnis proses perusahaan secara menyeluruh. Hal-hal tersebut akan menjadi fokus perhatian Komite pada tahun 2017.

Pada aspek investasi, Komite melakukan pemantauan dan evaluasi atas proses bisnis investasi perusahaan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga optimalisasi peralatan. Komite memberikan perhatian khusus pada pengembangan kebijakan arah strategi investasi perusahaan baik dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, sebagai panduan perencanaan investasi perusahaan dalam rangka pengembangan daya saing dan kinerja operasional perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Komite mendorong peningkatan perencanaan investasi sesuai dengan strategi pengembangan portfolio bisnis perusahaan yang didukung oleh kajian kelayakan dan evaluasi risiko yang memadai baik dari aspek teknis, keuangan, serta strategi optimalisasi investasi untuk mencegah terjadinya *underutilization* yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Komite mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dekom dengan melakukan penelaahan atas investasi perusahaan yang dipandang mengandung risiko yang tinggi untuk menilai kesesuaian investasi dengan kepentingan strategi bisnis perusahaan, analisis profitabilitas dan keuangan investasi, serta evaluasi atas faktor risiko investasi secara menyeluruh, di samping hal lainnya terkait proses pengadaan seperti ketepatan prosedur pengadaan, jaminan after sales service, pelatihan pegawai, keperluan pengadaan asuransi, dll. Selain itu Komite juga mendorong akselerasi proses investasi tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pengawasan proses investasi tersebut, Komite mengedepankan peningkatan peran Satuan Pengendalian Internal (SPI) dan RMU mulai dari tahap pengadaan hingga tahapan operasional investasi, untuk memastikan terpenuhinya segala ketentuan dan prosedur yang berlaku serta telah diantisipasi segala faktor risiko terkait.

During 2016, the Committee considered that the MRP implementation had been going pretty well. Nevertheless, it still needs to improve the implementation of risk-based audits, integrated MRP system development, strengthening risk profiles, as well as the alignment of MRP in the overall business process. These matters will be the focus of attention of the Committee in 2017.

On the aspect of investment, the Committee monitored and evaluated the company's investment business processes from planning, implementation and optimization of equipment. The Committee gave special attention to the development of policies for the company's investment strategy in the short term, medium and long term, as the company's investment planning guidelines for the development of competitiveness and operational performance of the company. To support this, the Committee encouraged the improvement of investment planning in accordance with the development strategy of the business portfolio, supported by feasibility studies and risks evaluation from technical aspect, financial and investment optimization strategies to prevent underutilization which could result in losses for the company.

The Committee supported the Board of Commissioners in the monitoring and providing advices by conducting a review of the investment company that is deemed to contain a high risk in assessing the suitability of the investments with the interests of corporate business strategy, profitability analysis and financial investments, as well as the evaluation of the risk factors of the overall investments, in addition to other related procurement processes such as the accuracy of the procurement procedures, the guaranteed after sales service, training of personnel, the purpose of procuring insurance, etc. The Committee also encouraged the acceleration of the investment processes in a timely and appropriate way in accordance with applicable regulations.

With regards to the supervision of the investment process, the Committee emphasized the increased role of the Internal Control Unit (SPI) and RMU at the start of the operational phase until procurement of investments, to ensure the fulfillment of all conditions and procedures as well as the anticipated risk factors.

Pada aspek tata kelola perusahaan yang baik, Komite telah menyelesaikan pembahasan penyempurnaan revisi GCG Code dan *Board Manual* yang berfungsi untuk memberikan kejelasan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dekom serta pola hubungan dengan unit kerja perusahaan lainnya.

Komite juga melanjutkan pengembangan sistem *whistle blowing system* (WBS) yang telah mulai dibangun sejak tahun 2015 yang bertujuan untuk:

1. Menyediakan sistem pelaporan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan;
2. Menciptakan alat bantu bagi manajemen dalam menangani secara efektif pelaporan atas dugaan penyimpangan;
3. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga informasi agar tetap aman;
4. Memprioritaskan penyelesaian atas laporan dugaan penyimpangan secara internal; dan
5. Mengurangi dampak terjadinya kerugian perusahaan yang disebabkan oleh penyimpangan.

## ► REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO INVESTASI DAN TATA KELOLA

Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko, Investasi dan Tata Kelola adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait manajemen risiko, investasi dan tata kelola GCG di Perusahaan. Pada tahun 2016, rekomendasi yang diberikan Komite Manajemen Risiko, Investasi dan Tata Kelola antara lain :

1. Hingga Bulan Januari 2017, kegiatan investasi tahun 2017 belum mengalami percepatan proses yang signifikan. Rencana percepatan proses investasi, yaitu melalui penyelesaian kajian investasi dan dimulainya proses pengadaan pada tahun 2016 belum dapat terealisasi. Divisi umum menyatakan saat ini tengah melakukan penguatan analisis prioritas rencana investasi tahun 2017 yang belum tersusun dengan baik.
2. Selain itu, tengah pula dilakukan analisis optimalisasi peralatan dimana berdasarkan hasil audit SPI terdapat peralatan idle senilai Rp39,9 Milyar. Secara khusus, Komite menyoroti bahwa evaluasi utilisasi alat masih dilakukan secara manual dan *incidental*, sehingga mengharapkan Divisi Umum dan *Business Information System* (BIS) dapat melakukan koordinasi terkait perlunya penguatan sistem ERP agar dapat melakukan pemantauan tingkat utilisasi peralatan secara otomatis.

For the aspect of good corporate governance, the Committee has completed discussion on GCG Code and Board Manual enhancements that serve to provide clarity on the Board of Commissioners advisory oversight function, and relationships with other companies working units.

The Committee also continued development of the whistle blowing system (WBS) that was built in 2015, which aims to:

1. Provide a reporting system for creating a conducive environment and encourage the reporting of any matters that can cause serious financial or non-financial, or could damage the Company's image;
2. Create a tool for effective management in dealing with reporting alleged irregularities;
3. Establish a policy and infrastructure to protect the confidentiality of the identity of the complainant and keeping information secure;
4. Prioritize settlement over alleged irregularities in an internal report; and
5. Reduce the impact of company losses caused by irregularities.

## ► RISK MANAGEMENT, INVESTMENT AND GOVERNANCE COMMITTEE RECOMMENDATIONS

One of the duties and responsibilities of the Risk Management, Investment and Governance Committee is to provide recommendations to the Board related to the risk management, investment and governance. In 2016, recommendations given by the Risk Management, Investment and Governance Committee, included:

1. As of January 2017, investment activity in 2017 has not yet experienced a significant acceleration. Plans to accelerate the investment process, namely through the completion of an investment study and the commencement of the procurement process in 2016 cannot be realized. General Affairs Division states they are currently undertaking an analysis for strengthening the priority investment plan in 2017 that was not structured properly.
2. In addition, an analysis of the optimization of equipment, based on SPI audit results, showed idle equipment to the value of Rp39.9 billion. In particular, the Committee highlighted that the utilization evaluation of equipment is still done manually and incidentally, so the General Affairs Division and the Business Information System (BIS) need to strengthen coordination related to the ERP system to monitor equipment utilization levels automatically.



3. Direksi telah menyetujui penunjukan Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis sebagai *Chief Risk Officer*.

Permasalahan manajemen risiko yang diharapkan dapat selesai pada tahun 2017, meliputi:

- a. penguatan *risk officer*,
- b. penyempurnaan *risk profile*,
- c. pembentukan sistem manajemen risiko dan *loss event database* terintegrasi.

Audit berbasis risiko baru akan dilakukan secara sebagian pada tahun 2017 mengingat masih rendahnya kualitas profil risiko yang belum dapat secara utuh menjadi dasar pelaksanaan audit. Kendati demikian, akan dilakukan peningkatan koordinasi antara RMU dan SPI dalam pelaksanaan audit.

3. The Board of Directors has agreed to appoint Director of Finance and Strategic Planning as Chief Risk Officer.

Risk management issues expected to be completed in 2017, include:

- a. risk officer strengthening,
- b. risk profile improvement,
- c. establishment of an integrated risk management and loss event database.

Risk-based audits will be conducted partly in 2017 due to low quality of risk profiles as audit basis. Nevertheless, there will be increased coordination increased between RMU and SPI in the audits.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Divisi terkait.

Up to December 31, 2016, SUCOFINDO has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners, assisted by the relevant Divisions.

## Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pada 31 Desember 2016, Sekretaris Dewan Komisaris SUCOFINDO dijabat oleh Sulistik Widayati, S.Sos yang diangkat berdasarkan SK No.KEP-7/DKM/VII/2012, tanggal 2 Juli 2012.

The Secretary to the Board of Commissioners helps facilitate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. On December 31, 2016, SUCOFINDO's Secretary to the Board of Commissioners was Sulistik Widayati, S.Sos appointed under Decree No. KEP-7/DKM/VII/ 2012, dated July 2, 2012.

Profil Sulistik Widayati, S.Sos dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sulistik Widayati, S.Sos can be found in this Annual Report.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

#### Tugas Rutin

#### Routine Duties

1. Rapat Dewan Komisaris
  - a. Persiapan rapat meliputi persiapan waktu rapat, pengusulan agenda rapat, mempersiapkan bahan rapat, dan mempersiapkan undangan rapat.
  - b. Mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris termasuk PRA RUPS, RUPS, atau rapat lainnya sesuai penugasan Dewan Komisaris, kecuali yang bersifat terbatas.
  - c. Menyusun *minute of meeting* untuk ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan mengadministrasikannya sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Administrasi surat menyurat
  - a. Mengadministrasikan dan memberi penomoran setiap surat masuk dan surat keluar ke seluruh Dewan Komisaris.
  - b. Membuat konsep jawaban surat yang telah di disposisi oleh Komisaris Utama dan mendistribusikan ke Dewan Komisaris.
  - c. Merapikan dan menyimpan *file/dokumen/surat* Dewan Komisaris
3. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris termasuk menyiapkan surat persetujuan, surat tanggapan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris
4. Menyusun anggaran biaya rutin, biaya rapat-rapat dan perjalanan dinas Dewan Komisaris serta organ di dalamnya (Komite Audit dan Staf Dewan Komisaris)
5. Menyusun program rencana kerja Dewan Komisaris dan membuat laporan-laporan kinerja Dewan Komisaris (KPI Dekom)
6. Melakukan koordinasi dengan manajemen Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan

1. Board of Commissioners' Meetings
  - a. Meeting preparations, which include preparing the scheduled time for meetings, proposing meeting agendas, preparing meeting materials, and preparing meeting invites
  - b. Attending Board of Commissioners meetings, including pre-GMS, GMS, and other meetings as assigned by the Board of Commissioners with the exception of exclusive meetings
  - c. Compiling meeting minutes to be signed by the Board of Commissioners and managing their administration in accordance with the Articles of Association
2. Administration of incoming and outgoing correspondence
  - a. Administering and numbering all incoming and outgoing letters to and from all members of the Board of Commissioners
  - b. Conceptualizing responses to letters to be prepared by the Chief Commissioner and distributing them to the Board of Commissioners
  - c. Tidying and storing files/documents/letters belonging to the Board of Commissioners
3. Performing duties assigned by the Board of Commissioners, including preparation of approval letters, reply letters and Board of Commissioners supervision reports
4. Budgeting routine costs, meeting costs, and business trips for the Board of Commissioners and its supporting elements (Audit Committee and staff to the Board of Commissioners)
5. Compiling the Board of Commissioners' work plan and performance reports (Board of Commissioners' KPI)
6. Coordinating with Company management through the Corporate Secretary

### **Tugas-Tugas Lain**

1. Membuat rencana perjalanan dinas atau kunjungan kerja Dewan Komisaris
2. Membuat pembagian tugas masing-masing Dewan Komisaris
3. Membuat program pengenalan Dewan Komisaris
4. Memfasilitasi pelaksanaan rapat-rapat atau tugas-tugas Komite Audit
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan kemudian oleh Dewan Komisaris

### **Other duties**

1. Compiling business trips or field visits planned for the Board of Commissioners
2. Creating the division of duties for each member of the Board of Commissioners
3. Creating the Board of Commissioners orientation program
4. Facilitating meetings or duties of the Audit Committee
5. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance*. Pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat, serta bertanggung jawab kepada Direksi. Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Sekretaris Perusahaan mengemban misi mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan secara konsisten dan berkesinambungan.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu tugas Direksi dengan merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, serta evaluasi, melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Pada periode pelaporan, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Noval Tajudin berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 42/SKD/2015 tanggal 28 Januari 2015. Sekretaris Perusahaan membawahi bagian Komunikasi Korporat, Bagian Hukum & Litigasi dan Bagian Pelayanan Korporat.

The Corporate Secretary position was established based on Minister of SOE Regulation No. KEP-117/M-MBU/2002 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The Company Secretary is appointed and inaugurated and is responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary was established to run the function of facilitator between the Company along with the Board of Directors and external parties, which includes relationships with all stakeholders, including the public

The Corporate Secretary has the mission of supporting the creation of a positive image for the Company through effective communication program management towards stakeholders in a consistent and sustainable manner.

The core function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors with its duties by formulating and compiling policies and guidelines, plans and evaluations, conducting activities in external relations, protocols, law, administration, and internal communications concerning the Company in accordance to policies, guidelines and plans in effect. The Corporate Secretary submits periodic reports on the performance of duties and responsibilities to the Board of Directors and conducts other duties in order to assist the Board of Directors in performing their duties.

During the reporting period, the Corporate Secretary position was held by Noval Tajudin based on Board of Directors Decision No. 42/SKD/2015 issued January 28, 2015. The Corporate Secretary is positioned above the Corporate Communication section, Corporate Legal & Litigation section and Corporate Affairs section.

#### ► PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama : Noval Tajudin  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Desember 1967  
 Pendidikan : Magister Akuntansi  
 Riwayat Pekerjaan :

- Staff Bag. Keuangan & Akuntansi PT. Komatsu Indonesia Nopember Tahun 1989 – April 1992
- Koordinator Pelaksana Tugas (KPT) PT. SUCOFINDO (Persero) SBU Laboratorium September 1992 – Maret 1996
- Kepala Urusan Keuangan & Administrasi PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Timika Oktober 1998 – Januari 2001
- *Manager Business Support* Pebruari PT. SUCOFINDO (Persero) Banjarmasin & Samarinda 2001 – April 2005

#### ► CORPORATE SECRETARY PROFILE

Name : Noval Tajudin  
 Place, Date of Birth : Jakarta, 31 December 1967  
 Education : Magister Akuntansi  
 Employment History :

- Finance & Accounting Staff PT. Komatsu Indonesia November 1989 - April 1992
- Acting Coordinator (KPT) PT. SUCOFINDO (Persero) SBU Laboratory September 1992 - March 1996
- Head of Finance & Administration PT. SUCOFINDO (Persero) Timika Branch October 1998 - January 2001
- Manager Business Support PT. SUCOFINDO (Persero) Banjarmasin and Samarinda February 2001 - April 2005

- *Senior Manager Business Support* PT. SUCOFINDO (Persero) SBU Mineral April 2005 – Desember 2008
- *Vice President General Affairs* PT. SUCOFINDO (Persero) Div. Umum Pebruari 2014 – Januari 2015
- Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan PT. SUCOFINDO (Persero) Div. Sekretariat Perusahaan 2015 – Sekarang  
Pengangkatan : 1 Februari 2015
- *Senior Manager Business Support* PT. SUCOFINDO (Persero) SBU Mineral April 2005 - December 2008
- *Vice President General Affairs* PT. SUCOFINDO (Persero) General Affairs Division February 2014 - January 2015
- *Corporate Secretary Division Head* PT. SUCOFINDO (Persero) Div. Corporate Secretariat 2015 - Now  
Appointment : 1 February 2015

### ▶ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi (KD) Nomor: 12/KD/2014 tanggal 30 Januari 2014, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Melaksanakan tugas kesekretariatan perusahaan sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan/atau prosedur.
2. Melaksanakan tugas dan bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan/atau prosedur.
3. Melaksanakan tugas berkenaan dengan *corporate legal* (termasuk litigasi) sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan/atau prosedur.
4. Melaksanakan *corporate affairs* sesuai dengan kebijakan ketentuan, dan/atau prosedur.
5. Melaksanakan *corporate communication* sesuai dengan kebijakan, ketentuan, dan/atau prosedur, mencakup kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya menjaga hubungan baik, identitas, *brand*, dan reputasi Perusahaan.
6. Mengelola komunikasi dan/atau hubungan internal dan eksternal yang berkenaan dengan Perusahaan secara efektif.
7. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan, keprotokolan, dan administrasi Direksi.
8. Mewakili perusahaan dalam kegiatan litigasi.
9. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan.
10. Memastikan efisiensi pelaksanaan seluruh tugas pokok di Divisi Sekretariat Perusahaan.
11. Membina hubungan dengan unit-unit kerja lainnya dalam Perusahaan serta dengan pihak luar terkait dengan fungsinya.

### ▶ PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas kesekretariatan perusahaan sesuai dengan kebijakan, ketentuan prosedur
2. Melaksanakan tugas berkenaan dengan *corporate legal* (termasuk litigasi) sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan prosedur.

### ▶ CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to Board of Directors Decision No. 3/KD/2014 issued January 30, 2014, the duties and functions of the Corporate Secretary are:

1. Performing corporate secretarial duties in accordance with applicable policies, regulations and/or procedures.
2. Performing duties and acting as Corporate Secretary in accordance with applicable policies, regulations and/or procedures.
3. Performing duties pertaining to corporate legal matters (including litigations) in accordance with applicable policies, regulations and/or procedures.
4. Conducting corporate affairs in accordance with applicable policies, regulations and/or procedures.
5. Conducting corporate communication in accordance with applicable policies, regulations and/or procedures, including activities relevant to efforts to maintain good relations, identity, brand, and reputation of the Company.
6. Managing communications and/or internal and external relations pertaining to the Company in an effective manner.
7. Conducting activities in secretarial affairs, protocols, and administration for the Board of Directors.
8. Representing the Company in litigation activities.
9. Acting as the Company spokesperson.
10. Ensuring efficiency in the implementation of all core duties within the Company Secretariat Division.
11. Nurturing relations with other work units within the Company and external parties based on functions.

### ▶ CORPORATE SECRETARY ACHIEVEMENT OF DUTIES

During 2016, the Corporate Secretary achieved the following:

1. Implemented the company secretarial duties in accordance with the policies, rules of procedure
2. Carried out the duties related to corporate legal (including litigation) in accordance with the policies, rules and procedures.

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Melaksanakan tugas <i>Corporate Affairs</i> sesuai dengan kebijakan, ketentuan dan prosedur</li> <li>4. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan, keprotokolan, dan administrasi Direksi</li> <li>5. Melaksanakan tugas <i>Corporate Communication</i> mencakup kegiatan yang relevan dengan upaya menjaga hubungan baik, identitas, <i>brand</i>, dan reputasi Perusahaan.</li> <li>6. Bertindak sebagai juru bicara Perusahaan</li> <li>7. Mengelola komunikasi hubungan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan Perusahaan secara efektif.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Carried out the duties of Corporate Affairs in accordance with the policies, rules and procedures</li> <li>4. Organized secretariat, protocol, and the administration for the Board of Directors</li> <li>5. Carried out the duties of Corporate Communication including activities relevant to efforts to maintain good relations, identity, brand, and reputation.</li> <li>6. Acted as spokesperson for the Company</li> <li>7. Managed internal relations and external communications relating to the Company effectively.</li> </ul> |
|---|---|

#### ▶ PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi pada bidangnya, sebagai berikut:

#### ▶ CORPORATE SECRETARY TRAINING

In 2016, the Corporate Secretary attended various training to enhance capabilities and competence, as follows:

**Tabel Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

**Corporate Secretary Training Table**

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1.	8 Desember 2016	CoP <i>Sharing Knowledge</i> Kesekretariatan CoP Secretariat Knowledge Sharing	Divisi Sekper Corporate Secretary Division	LT. 3 Customer Focus
2.	21 November 2016	CoP " <i>Persuasive Speaking Strategy: Master of Ceremony Training (MC)</i> "	Divisi Sekper Corporate Secretary Division	LT. 3 Customer Focus

## Akses Informasi Dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Sebagai manifestasi dari penerapan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam praktik terbaik GCG bagi SUCOFINDO diantaranya dengan pengelolaan informasi secara tepat dan kemudahan akses bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a manifestation of the transparency and openness principles in GCG best practices, SUCOFINDO provides accurate management information and ease of access for all stakeholders.

#### ▶ MEDIA INFORMASI

SUCOFINDO memberikan Informasi terkait aktivitas perusahaan untuk dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui berbagai cara, antara lain:

1. Media Digital  
SUCOFINDO menyediakan informasi publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana melalui:  
website : [www.SUCOFINDO.co.id](http://www.SUCOFINDO.co.id)  
Facebook: <https://www.facebook.com/SUCOFINDO>  
Twitter : <https://twitter.com/SUCOFINDO>.
2. Siaran Pers  
SUCOFINDO secara berkala menyampaikan berbagai informasi yang terkait dengan kegiatan dan pencapaian perusahaan kepada media massa dengan menerbitkan Siaran Pers yang didistribusikan ke berbagai media, baik cetak maupun elektronik serta media *online*. Sepanjang tahun 2015, SUCOFINDO menerbitkan 19 (sembilan belas) Siaran Pers dengan rincian sebagai berikut:

#### ▶ MEDIA INFORMATION

SUCOFINDO provides information pertaining to Company activities accessible by stakeholders through the following:

1. Digital Media  
SUCOFINDO provides public information that can be obtained in a quick and timely manner, at low cost, and in a simple way through:  
website : [www.SUCOFINDO.co.id](http://www.SUCOFINDO.co.id)  
Facebook: <https://www.facebook.com/SUCOFINDO>  
Twitter : <https://twitter.com/SUCOFINDO>.
2. Press Releases  
SUCOFINDO periodically submits information related to the activities and achievements of the company to the mass media through printed media, electronic media, and online media. During 2016, SUCOFINDO published 19 (nineteen) Press releases with details as follows:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1.	20 Januari 2016 January 20, 2016	SUCOFINDO Kembangkan Bisnis untuk Dukung Pelaku Usaha di Pontianak dan Kalimantan Barat Develop SUCOFINDO Business to Support business communities in Pontianak and West Kalimantan
2.	18 Februari 2016 February 18, 2016	SUCOFINDO dan KADIN Jabar Sinergi Tingkatkan Daya Saing melalui Jasa Pemastian SUCOFINDO and KADIN Jabar Synergy Improve Competitiveness through assurance services
3.	1 Maret 2016 March 1, 2016	SUCOFINDO Ditugaskan Mengawasi Pembangunan Pembangkit Listrik dan Distribusi Gas SUCOFINDO Assigned to Oversee Power Plant Development and Distribution of Gas
4.	3 Maret 2016 March 3, 2016	PTPN IX Gaet SUCOFINDO Tingkatkan Kualitas Produksi dan Kinerja Infrastruktur pabrik Gula PTPN IX Gaet SUCOFINDO Improve the Sugar Factory Quality of Production and Infrastructure Performance
5.	30 May 2016 May 30, 2016	BPDKS Luncurkan Layanan Elektronik Pembayaran Pungutan Dana Sawit untuk Menjamin Akuntabilitas, Kemudahan, dan Kepastian. BPDKS Launches Electronic Payment Services for Oil Fund Levy to Ensure Accountability, Ease, and Certainty.
6.	6 Juni 2016 June 6, 2016	SUCOFINDO Raih Anugerah BUMN 2016 untuk Jaringan Global Terbaik SUCOFINDO Earn SOE Award 2016 for Best Global Network
7.	7 Juni 2016 June 7, 2016	SUCOFINDO Siap Dukung GMF dalam Jasa Pemastian SUCOFINDO ready to support GMF in Service Assurance



No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
8.	31 Juli 2016 July 31, 2016	<b>SUCOFINDO Lebarakan Layanan Laboratorium Kalibrasi di Cabang Balikpapan, Batam, Cilegon, Makassar, Medan, dan Surabaya</b> SUCOFINDO extends Calibration Laboratory Services to Balikpapan, Batam, Cilegon, Makassar, Medan and Surabaya Branches
9.	7 Agustus 2016 August 7, 2016	<b>Sambut HUT RI Ke-71, SUCOFINDO Bersama BUMN Lainnya Selenggarakan Siswa Mengenal Nusantara di Provinsi Bengkulu</b> To Welcome HUT RI Ke-71, SUCOFINDO with other SOE Holds Students Know The Archipelago in Bengkulu
10.	7 Agustus 2016 August 7, 2016	<b>SUCOFINDO Bersama Pelindo II dan BKI Berangkatkan Peserta Program Siswa Mengenal Nusantara ke Makassar</b> SUCOFINDO with Pelindo II and ICC Holds Students Know The Archipelago in Makassar
11.	15 Agustus 2016 August 15, 2016	<b>Ribuan Masyarakat Bengkulu Peringati HUT RI Ke-71 Bersama IPC, BKI, dan SUCOFINDO</b> Thousands in Bengkulu Commemorate Anniversary of RI Ke-71 with IPC, BKI, and SUCOFINDO
12.	29 September 2016 September 29, 2016	<b>SUCOFINDO Bersama Kemenperin Bantu IKM Peroleh Sertifikasi SNI</b> SUCOFINDO Together with the Ministry of Industry Aid IKM Obtains SNI Certification
13.	9 Oktober 2016 October 9, 2016	<b>Berbagi Manfaat, SUCOFINDO Bantu Masyarakat Sarana Air Bersih</b> Donations, SUCOFINDO helps Society with Clean Water
14.	26 Oktober 2016 October 26, 2016	<b>Enam Dekade SUCOFINDO Berkiprah dan Menginspirasi Indonesia Melalui Produk dan Layanan Karya Anak Bangsa</b> SUCOFINDO Six Decades of Inspiring Indonesia with Products and Services Through Karya Anak Bangsa
15.	9 November 2016 November 9, 2016	<b>Timor Leste Bekerjasama dengan SUCOFINDO untuk Melindungi Konsumennya</b> Timor Leste cooperation with SUCOFINDO to Protect Consumers
16.	23 November 2016 November 23, 2016	<b>Sinergi BUMN, SUCOFINDO- Angkasa Pura I Kerja Sama di Bidang Pengawasan Operasional dan Konstruksi Bandar Udara</b> SUCOFINDO-Angkasa Pura I Synergy Cooperation in Airport Operations and Construction Supervision
17.	24 November 2016 November 24, 2016	<b>SUCOFINDO Raih BUMN Branding and Marketing Award 2016</b> SUCOFINDO Earns SOE Branding and Marketing Award 2016
18.	23 Desember 2016 December 23, 2016	<b>Sinergi BUMN, Timah TBK-SUCOFINDO Kerja Sama di Bidang Pertambangan</b> Synergy, Timah TBK-SUCOFINDO Cooperation in Mining
19.	23 Desember 2016 December 23, 2016	<b>Polda Metro Jaya Raih Sertifikat Manajemen Mutu dari SUCOFINDO</b> Polda Metro Jaya Achieves Quality Management Certificate from SUCOFINDO

3. Media Internal

SUCOFINDO menerbitkan media internal dengan nama LENSEA untuk menyampaikan informasi penting Perusahaan kepada seluruh pegawai. Media internal ini digunakan untuk mengkomunikasikan kebijakan penting Perusahaan kepada pegawai,

4. *Morning Call*.

Perusahaan menyelenggarakan pertemuan *morning call*. Dalam *morning call* tersebut dibahas ketentuan/kebijakan penting Perusahaan.

5. Untuk *Stakeholders* lainnya

Bagi stakeholders lainnya, penyampaian kebijakan penting SUCOFINDO disampaikan melalui surat, iklan dan *email*. Informasi yang disediakan dalam *website* Perusahaan dan [bumn.go.id](http://bumn.go.id) dimutakhirkan secara berkala.

3. Internal Media

SUCOFINDO publish internal media named LENSEA to inform important information to all employees of the Company. The internal media is also used to communicate important policies of the Company to employees,

4. Morning Call

The Company holds morning call meetings where they discuss important provisions/policies of the Company.

5. For other Stakeholders

For other stakeholders, important SUCOFINDO policies are delivered by mail, advertisement and email. Information is provided on the Company's website and on [bumn.go.id](http://bumn.go.id).

Keterbukaan informasi SUCOFINDO juga tercermin dari:

1. Penerbitan Laporan Tahunan SUCOFINDO telah menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan yang menyajikan informasi-informasi terkait pencapaian kinerja operasional dan keuangan, profil perusahaan, laporan Sumber Daya Manusia (SDM), Analisis dan Pembahasan kegiatan usaha dan keuangan, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dan praktik Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) di lingkungan Perusahaan, yang disusun mengacu pada peraturan Bapepam-LK dan *Global Reporting Initiative* (GRI).
2. Pernyataan Finansial Di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi disampaikan informasi Pernyataan Finansial (*Financial Statement*) Perusahaan. Pernyataan finansial disusun sesuai *International Financial Reporting Standard* (IFRS).
3. Melalui Pernyataan Finansial di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2015, SUCOFINDO telah menyampaikan laporan keuangan dan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Disclosure of SUCOFINDO information is also reflected in:

1. Annual Report Publication  
SUCOFINDO compiles and publishes Annual Reports which present relevant information about the achievement of operational and financial performance targets, Company profile, human resources (HR), analysis and discussion of business and financial activities, implementation of good corporate governance (GCG), and corporate social responsibility (CSR) practices within the Company. These reports are compiled based on Bapepam-LK and Global Reporting Initiative (GRI) regulations.
2. Financial Statement  
Enclosed in the Integrated Annual Report is the Company's Financial Statement. The Company's financial statement is compiled in accordance to International Financial Reporting Standards (IFRS).
3. Through the Financial Statement within the 2014 Annual Report, SUCOFINDO provides a financial report and information on its financial conditions to stakeholders.

# Satuan Pengawas Internal

## Internal Control Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan validasi secara objektif dan independen terhadap struktur pengendalian internal di unit kerja. SPI memberikan rekomendasi terkait efektivitas dan kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan hasil pengujian di lapangan. Melalui rangkaian audit khusus dengan fokus tertentu, SPI juga berperan aktif meningkatkan efektivitas pengawasan Internal terkait pelaksanaan operasional yang berpotensi menimbulkan risiko dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan manajemen.

The Internal Control Unit (SPI) conducts objective and independent validation of the internal control structure in the work units. SPI provides recommendations related to the effectiveness and adequacy of the Company's Internal Control System based on the results of testing in the field. Through a series of special audits with a particular focus on, SPI also plays an active role improving the effectiveness of internal control related to the implementation of potential operational risks in achieving the goals and objectives that have been set by management.

Langkah pengujian yang dilakukan SPI untuk mengevaluasi pengendalian internal, antara lain:

The examination steps undertaken by SPI evaluate internal controls and include the following:

1. Meninjau/mengkaji penerapan kebijakan dan prosedur yang ada di Perusahaan.
2. Meninjau/mengkaji penerapan struktur organisasi, mencakup pembagian tugas, pembatalan wewenang dan pembatasan transaksi.
3. Meninjau/mengkaji kebijakan dan penerapan pengamanan aset Perusahaan.
4. Observasi kegiatan operasional.
5. Pengujian terhadap bukti-bukti transaksi yang ada di Perusahaan.

1. Reviewing the implementation of policies and procedures within the Company
2. Reviewing the implementation of the organizational structure, including division of labor, cancellation of authority and restriction on transactions
3. Reviewing policies and implementation in securing Company assets
4. Observing operational activities
5. Examining proof of transactions within the Company

### ▶ STRUKTUR SPI

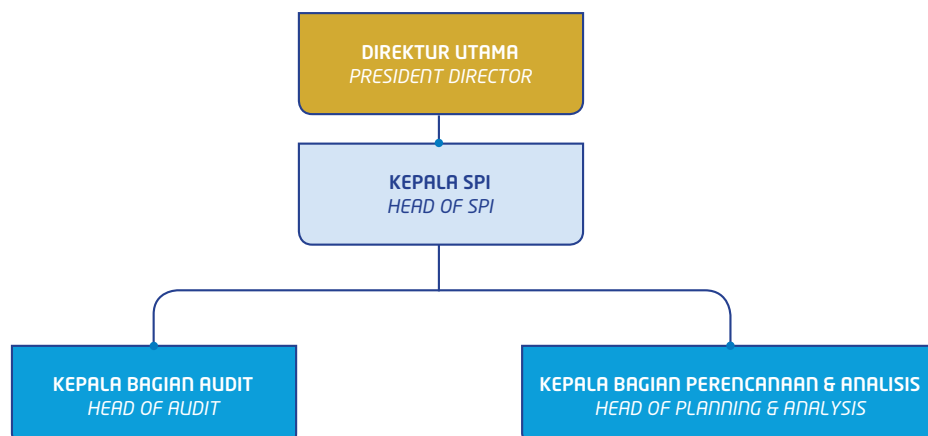
### ▶ SPI STRUCTURE

SPI merupakan unit kerja setingkat divisi berkedudukan di Kantor Pusat dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

SPI is a work unit, equivalent to a division, located at the Head Office and directly under the President Director.

Sesuai Keputusan Direksi No. 1/KD/2016 tanggal 3 Februari 2016 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Divisi, SPI, Unit Bisnis, Unit Manajemen Risiko, Unit PKBL dan Cabang PT SUCOFINDO (Persero), struktur SPI adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 1/KD/2016 dated February 3, 2016 on the Organizational Structure, Division Duty and Function, SPI, Business Unit, Risk Management Unit, PKBL Unit and PT SUCOFINDO (Persero) Branches, the SPI structure is as follows:



Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pasal 28 ayat 3 Pengawasan Intern sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, SPI dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

#### ▶ PROFIL KEPALA SPI

Kepala SPI dijabat oleh Rismuhammad Tohbayu yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 41/SKD/2015 tanggal 28 Januari 2015.

#### ▶ PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SPI

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pasal 28 ayat (3) disebutkan Satuan Pengawasan Intern sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.

In accordance with Minister of SOE Regulation No. PER- 01/ MBU/2011 regarding Good Corporate Governance, Article 28, clause 3, Internal Audit is stipulated in clause (2) point to be led by a unit head, appointed and dismissed by the President Director, based on internal mechanisms in the Company with the approval of the Board of Commissioners.

#### ▶ SPI HEAD PROFILE

SPI was headed by Rismuhammad Tohbayu who was appointed by Decree No. 41/SKD/2015 issued on January 28, 2015.

#### ▶ PARTY APPOINTING AND DISMISSING SPI HEAD

Based on Minister of SOE Regulation PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Article 28 paragraph (3) with Internal Control Unit referred to in paragraph (2) letter a, the Head shall be appointed and dismissed by the President Director following the internal mechanism of the company with the approval of the Board of Commissioners / Supervisory Board.

## ► FUNGSI DAN TUGAS POKOK SPI

## ► SPI FUNCTIONS AND MAIN DUTIES

Fungsi SPI <i>SPI Function</i>	Tugas Pokok <i>Main Duties</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumusan strategi, kebijakan dan program perusahaan dibidang pengawasan intern.</li> <li>2. Pemastian dan evaluasi kebijakan dan pelaksanaan program Perusahaan dibidang pengawasan intern.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulation of strategies, policies and programs in internal control.</li> <li>2. Assurance and evaluation of policies and implementation of company programs in internal control.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pengawasan intern, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan serta memonitor pelaksanaan tindak lanjutnya.</li> <li>b. Pemeriksaan dan penilaian atas efesiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.</li> <li>c. Melakukan penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).</li> <li>d. Melaksanakan pemeriksaan khusus dan pemeriksaan lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.</li> </ol> </li> <li>2. Melakukan pendampingan dalam rangka pelaksanaan audit oleh pihak eksternal.</li> <li>3. Membantu <i>Chief Compliance Officer</i> memastikan penerapan <i>Code of Conduct</i> di Perusahaan telah dilaksanakan dengan efektif.</li> <li>4. Memastikan efesiensi pelaksanaan seluruh tugas pokok Satuan Pengawasan Intern.</li> <li>5. Membina hubungan dengan unit-unit kerja lainnya dalam Perusahaan serta dengan pihak luar terkait dengan fungsinya.</li> <li>6. Memastikan terlaksananya Sistem Pengelolaan Kinerja, pembinaan dan pengembangan karir pemegang posisi pekerjaan dibawahnya.</li> <li>7. Memastikan terlaksananya pengendalian internal dalam pengelolaan kegiatan unit kerja.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implement internal control, namely:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. An evaluation of the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies and to monitor the implementation of the follow-up.</li> <li>b. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology and other activities.</li> <li>c. Preparing the Annual Audit Work Program (PKAT).</li> <li>d. Carrying out special examinations and other examinations according to the needs of the Company.</li> </ol> </li> <li>2. Assisting the audits by external parties.</li> <li>3. Assisting the Chief Compliance Officer to ensure application of the Code of Conduct in the Company has been implemented effectively.</li> <li>4. Ensuring the efficiency of the implementation of all the main tasks of the Internal Audit Unit.</li> <li>5. Establishing contact with other work units within the company and with external parties associated with its function.</li> <li>6. Enduring the implementation of Performance Management System, coaching and career development for job position holders below.</li> <li>7. Ensuring implementation of internal control in managing the work units.</li> </ol>

## ▶ SUMBER DAYA SPI

Pada 31 Desember 2016, personil pada Satuan Pengawasan Intern berjumlah 15 orang.

Berikut tabel Sumber Daya SPI Tahun 2016 dan jabatannya.

## ▶ SPI RESOURCES

As of December 2016, the number of personnel in SPI was 15.

The following table shows SPI's human resources in 2016 and their positions.

Nama Pegawai <i>Staff Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Rismuhammad Tohbayu	Kepala SPI SPI Head
Mh. Natsyir T Radja	Kepala Bagian Perencanaan & Analisa Planning and Analysis Head
Endrianto Lastianto	Pj. Kepala Bagian Audit Interim Audit Head
Redy Rustamadji	Senior Auditor
Ratih Kartika Hidayat	Senior Auditor
Kuntadi	Auditor
Jojo Sujana	Auditor
Munadi	Auditor
Agus Jafar Sidik	Auditor
Budi Winarsih	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
Umi Cholifah Doerjat	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
Putri Rahayu Agustyawati	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
Ardian	Ajun Auditor 2 Adjunct Auditor 2
Dwiyoga Nugrohojati	Ajun Auditor 1 Adjunct Auditor 1
Marsilia Dennanti	Administration Officer 3

## ▶ PENGEMBANGAN KUALITAS SPI

Perusahaan terus mengembangkan kualitas SPI. Sepanjang tahun 2016 PT SUCOFINDO telah melaksanakan beberapa program pelatihan untuk peningkatan kompetensi personel dibidang pengawasan dengan kegiatan meliputi :

1. Pelatihan Dasar Audit, diikuti 1 orang.
2. Pelatihan dan *Workshop* "Peranan Auditor Internal dan Pencegahan *Fraud*", diikuti 1 orang.
3. Pelatihan Asesor SNI ISO/IEC 17020:2012 atau Pelatihan Asesor SNI ISO 15189:2012, diikuti 1 orang.

## ▶ SPI QUALITY IMPROVEMENT

The Company continues to improve the quality of the SPI. Throughout 2016, SUCOFINDO conducted several competence training programs for personnel in supervision with activities covering:

1. Fundamental Audit Training followed by 1 person.
2. Training and workshop "The Role of the Internal Auditor and Fraud Prevention" followed by 1 person.
3. Assessor Training SNI ISO/IEC 17020:2012 or Assessor Training: SNI ISO 15189:2012, followed by 1 person.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pelatihan Verifikator B3 Menengah dan Tinggi sebagai implementasi Permenaker No. KEP 187/MEN/1999 - SBU Serco - Depnakertrans RI diikuti oleh 1 orang</li> <li>5. Pelatihan ISO 9001 – 2015 dan internal audit ISO 9001 – 2015 diikuti oleh 1 orang.</li> <li>6. <i>In house training "Practical Interrogation in Investigation"</i> diikuti 13 Orang</li> <li>7. <i>In house training "Alat Bukti dan Teknik Pemeriksaan"</i> diikuti 13 Orang</li> <li>8. Pelatihan <i>Basic Superintending</i>, diikuti 2 orang.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Training of Secondary and Higher B3 verifiers for implementation of Permenaker No. KEP 187/MEN/1999 - SBU Serco - Depnakertrans RI followed by 1 person</li> <li>5. Training ISO 9001-2015 and ISO internal audit 9001-2015 followed by 1 person.</li> <li>6. In house training "Practical Interrogation in Investigation" followed by 13 people</li> <li>7. In-house training "Evidence and Investigation Techniques" followed by 13 people</li> <li>8. Superintending Basic Training followed by 2 people.</li> </ol> |
|--|---|

#### ▶ LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SPI 2016

Sepanjang tahun 2016, SPI telah melaksanakan kegiatan mencakup audit rutin, audit khusus, pemeriksaan kasus dan kegiatan terkait lainnya yaitu :

- Pelaksanaan audit rutin sebanyak 43 unit kerja dari PKAT sebanyak 41 unit kerja.
- Pelaksanaan audit khusus sebanyak 4 unit kerja.
- Pelaksanaan audit kasus sebanyak 6 kali.
- Pelaksanaan pencarian fakta sebanyak 2 kali.
- Pelaksanaan *review* proses pengadaan sebanyak 20 kali.
- Pelaksanaan sidak sebanyak 3 lokasi operasional.

#### ▶ PIAGAM AUDIT INTERNAL

SUCOFINDO memiliki Piagam Audit Internal yang telah disepakati oleh Komisaris, Direksi dan Kepala SPI. Piagam ini berisi penjabaran kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI. Piagam Audit Internal ini disusun agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, Pemegang Saham, Kepala Unit Kerjasama pihak-pihak lainnya) mengetahui kedudukan, fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab SPI, serta dapat mengukur dan menilai keberhasilan pelaksanaan tugas SPI di Perusahaan.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) telah ditandatangani oleh Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala SPI pada tanggal 30 April 2015 yang merupakan revisi dari *Internal Audit Charter* tahun sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 3 April 2014.

#### ▶ SPI 2016 REPORT OF DUTIES

Throughout 2016, SPI has carried out activities including regular audits, special audits, investigation of cases and other related activities, namely:

- Implementation of regular audits in 43 PKAT units and 41 work units.
- Implementation of special audits in 4 units.
- Implementation of special audits 6 times.
- Implementation of fact-finding 2 times.
- Implementation of procurement process review 20 times.
- Implementation of inspections in three operational sites.

#### ▶ INTERNAL AUDIT CHARTER

SUCOFINDO has an Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners, Board of Directors and Head of SPI. The Charter contains a description of policies on the functions, duties and responsibilities of the SPI. The purpose of the Internal Audit Charter is to describe to involved parties (Directors, Commissioners, Audit Committee, Shareholders, Work Unit Heads, and other parties) the functions, tasks, authorities, and responsibilities of the SPI, enabling them to measure and evaluate SPI's success in performing its duties in the Company.

The Internal Audit Charter was signed by the Chief Commissioner, President Director and Head of SPI on April 30, 2015, as a revision to the Internal Audit Charter from the previous year, signed on April 3, 2014.

## Audit Eksternal

### External Audit

SUCOFINDO menjadikan Auditor Eksternal sebagai mitra yang berperan melaksanakan audit independen terhadap Perusahaan dan diyakini dapat membantu memberikan masukan atas kegiatan Perusahaan, utamanya dalam penyajian laporan keuangan. Untuk itu Auditor Eksternal diharapkan dapat mengevaluasi keandalan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen baik dalam kegiatan operasional maupun keuangan. Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham.

Audit eksternal berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK. Kebijakan Auditor Eksternal ditetapkan sebagai berikut:

1. Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit.
2. Auditor Eksternal tersebut harus bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan (*stakeholders*)
3. SUCOFINDO menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran dan kecukupan pengungkapan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
4. Auditor Eksternal harus memberitahu Perusahaan mengenai kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penunjukan penugasan KAP sebagai pelaksana audit penyajian Laporan Keuangan SUCOFINDO dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Pada RUPS Pertanggungjawaban tahun buku 2015, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagai pelaksana audit eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

SUCOFINDO forms a partnership with an External Auditor to implement independent audits of the Company and to provide input on the Company's activities, particularly in the presentation of financial statements. For this purpose, it is expected that the External Auditor is capable of evaluating the reliability of management functions both in operational and financial activities. The Company employs the services of an external auditor to ensure the integrity of the Financial Report presented to Shareholders.

A Public Accountant (KAP) registered in Bank Indonesia and Bapepam-LK performs external audits. Policies related to the External Auditor have been established as follows:

1. The External Auditor must be appointed through the GMS from candidates nominated by the Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee.
2. The External Auditor must be free from any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders of the Company.
3. SUCOFINDO shall provide all accounting records and supporting data needed by the External Auditor to ensure that the External Auditor provides its opinion as to whether the financial reports of the Company are fair and adequate in accordance to financial accounting standards in effect in Indonesia.
4. The External Auditor is obliged to inform the Company of any incidents within the Company that do not comply with the legislations in force.

The appointment of a KAP as auditor for SUCOFINDO's Financial Report is conducted based on a GMS resolution. In Accountability GMS for the fiscal year 2014, the Company appointed Public Accountant Rama Wendra as the external auditor for the Company's financial report for the fiscal year ending on December 31, 2016.



## ▶ TUGAS POKOK EKSTERNAL AUDIT

Tugas pokok eksternal Auditor KAP Rama Wendra yaitu melakukan audit terhadap PT SUCOFINDO (PERSERO) meliputi:

1. **Perusahaan Induk**
  - a. Melaksanakan pemeriksaan/audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang ditetapkan oleh BPK yang terdiri dari:
    - Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Auditor eksternal memberi pendapat mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK), dan meliputi Laporan Keuangan Perusahaan Induk, PKBL dan Konsolidasi PT SUCOFINDO (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
    - Audit atas Kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prosedur Pengendalian Internal Perusahaan sesuai dengan PSA No. 62.
  - b. Penerapan prosedur yang disepakati atas perhitungan KPI sesuai dengan RUPS Pengesahan RKAP 2016.
  - c. Melakukan evaluasi Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
  - d. Melaksanakan audit di Unit PKBL berdasarkan SK Menteri BUMN No. Per 05/MBU/2007 termasuk kegiatan audit yang terkait dengan Program BUMN Peduli 2016 (Jika ada)
2. **Perusahaan Anak**
  - a. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahunan PT SUCOFINDO Advisory Utama dan PT SUCOFINDO EPISI, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia.
  - b. Melakukan evaluasi Kinerja PT SUCOFINDO Advisory Utama dan PT SUCOFINDO EPISI, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

## ▶ EXTERNAL AUDITORS' MAIN DUTIES

The main duties of KAP Rama Wendra as the External Auditor conducting audits for PT SUCOFINDO, include:

1. **Parent Company**
  - a. Conducting an audit based on Public Accountant Professional Standards (SPAP) in effect in Indonesia and State Finance Auditing Standards (SPKN) established by BPK, consisting of:
    - General audit of the Annual Consolidated Financial Report for the year ending on December 31, 2016. The external auditor shall state their opinion concerning the fairness of the presented financial report in accordance with accounting standards in effect in Indonesia (PSAK), which covers the Parent Company, PKBL and Consolidated Financial Reports of PT SUCOFINDO (Persero) for the year ending on December 31, 2016.
    - Compliance audit towards laws and regulations in effect and procedures for Internal Control of the Company in accordance with PSA No. 62.
  - b. Implementing procedures agreed upon for the calculation of KPI in accordance with the GMS's Authorization of the 2016 RKAP.
  - c. Evaluating the Company Performance for the year ending on December 31, 2016 based on Minister of SOE Decision Letter No. KEP-100/MBU/2002 issued June 4, 2002.
  - d. Conducting an audit on the PKBL Unit based on Minister of SOE Decision Letter No. Per 05/MBU/2007, including audit activities pertaining to the 2016 SOE Cares Program (if existent).
2. **Subsidiary Companies**
  - a. Conducting a general audit of the Annual Consolidated Financial Report of PT SUCOFINDO Advisory Utama and PT SUCOFINDO EPISI for the year ending December 31, 2016, based on Public Accountant Professional Standards (SPAP) in effect in Indonesia.
  - b. Evaluating the performance of PT SUCOFINDO Advisory Utama and PT SUCOFINDO EPISI for the year ending December 31, 2016, based on Minister of SOE Decision Letter No. KEP-100/MBU/2002 issued June 4, 2002.

## ▶ PERIODE AUDIT DAN BIAYA AUDIT

Kantor Akuntan Publik Rama Wendra melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak 4 (empat) periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan Perseroan selama 4 (empat) tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

Tahun	KAP <i>Public Accounting Office</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Biaya (Tanpa PPN) <i>Fee / excluding tax</i>
2013	KAP Rama Wendra	N. Rama Gautama	460.000.000
2014	KAP Rama Wendra	N. Rama Gautama	480.000.000
2015	KAP Rama Wendra	N. Rama Gautama	490.000.000
2016	KAP Rama Wendra	N. Rama Gautama	515.000.000

## ▶ AUDIT PERIOD AND AUDIT FEES

Rama Wendra Public Accounting Office has audited the annual financial statements of the Company for 4 (four) period. The table shows the Accountant and Public Accountant Office used for the Company's Financial Audits for the past three years as well as audit costs incurred:

## ▶ JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Tahun 2015 dan 2016 KAP Rama Wendra juga melakukan audit IFIA *Compliance* guna memenuhi persyaratan keanggotaan SUCOFINDO pada IFIA di Divisi SMO.

## ▶ OTHER SERVICES PROVIDED

For 2015 and 2016 KAP Rama Wendra also conducted IFIA Compliance audits to meet the SUCOFINDO membership requirements of IFIA in the SMO Division.

## ▶ HASIL PENILAIAN EKSTERNAL AUDITOR

Hasil audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahunan PT SUCOFINDO untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

## ▶ EXTERNAL AUDITOR ASSESSMENT

Results of the financial audit by Public Accountant Office (KAP) Rama Wendra stated that the annual consolidated financial statements of PT SUCOFINDO for the year ended December 31, 2016 were presented fairly in all material respects.

## ▶ HASIL AUDIT ATAS PEMERIKSAAN LAINNYA

Dalam tahun 2016 BPK tidak melakukan pemeriksaan terhadap SUCOFINDO.

## ▶ AUDIT RESULTS FROM OTHER PARTIES

In 2016, BPK did not conduct an audit on SUCOFINDO.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Pada tahun 2016 SUCOFINDO sebagai BUMN yang bergerak di bidang usaha inspeksi, supervisi, pengkajian, pemantauan dan pengujian menghadapi ketidakpastian dalam pencapaian visi dan misi. Unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan “manajemen risiko”.

Manajemen risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis SUCOFINDO.

SUCOFINDO menetapkan fungsi dan tugas pokok Unit Manajemen Risiko melalui Keputusan Direksi Nomor 01/KD/2016 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Divisi, SPI, Unit Bisnis, Unit Manajemen Risiko, Unit PKBL dan Cabang PT.SUCOFINDO (Persero), sebagai berikut:

Fungsi Unit Manajemen Risiko :

1. Perumusan dan evaluasi strategi perusahaan dalam bidang manajemen risiko
2. Pemastian dan evaluasi kebijakan dan pelaksanaan program-program manajemen risiko

Tugas pokok Unit Manajemen Risiko :

1. Mengelola, mengimplementasi, mengevaluasi dan mengembangkan sistem manajemen risiko perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Memberikan asistensi kepada direksi dalam rangka pengamanan pelaksanaan kegiatan bisnis usaha perusahaan
3. Melakukan identifikasi risiko dini atas setiap aktifitas pengadaan barang/jasa dan penjualan jasa
4. Mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko serta mitigasinya yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan hidup perusahaan.
5. Melakukan pemantauan tindak lanjut pengendalian risiko secara berkala, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.
6. Memastikan terlaksananya kegiatan *knowledge management* dalam lingkup kegiatan bisnisnya.
7. Memastikan terlaksananya sistem pengelolaan kinerja, pembinaan dan pengembangan karir pemegang posisi pekerjaan dibawahnya.
8. Memastikan terlaksananya pengendalian internal pengelolaan kegiatan di unit kerjanya.

In 2016 SUCOFINDO state owned companies involved in the business of inspection, supervision, assessment, monitoring and testing of the unpredictability in achieving its vision and mission. The element of uncertainty either comes from internal and external environments. The elements of uncertainty becomes greater due to changes in the business climate of increasingly rapid and complex. The element of uncertainty is a business risk cannot be avoided, but it must be managed through a mechanism called “risk management”.

The Risk management principle is to create a culture of risk awareness in the Company so that risk management becomes an integral part in any business activities SUCOFINDO.

SUCOFINDO assigns functions and duties of the Risk Management Unit through Directors Decision No. 01/KD/2016 on the Organizational Structure, Duty and Function Division, SPI, Business Unit Risk Management Unit, and PT. SUCOFINDO Partnership Unit (Persero) Branches, as follows:

The function of the Risk Management Unit:

1. Formulation and evaluation of the company's strategy in risk management
2. Assurance and evaluation of policies and the implementation of risk management programs

Risk Management Unit Major Duties:

1. To manage, implement, evaluate and develop the company's risk management systems effectively and efficiently.
2. To provide assistance to the Board of Directors to secure the implementation of company's business
3. To identify early risk for each procurement of goods / services and sales of services activities
4. To manage sustainable control strategies against risks and mitigation that have a high priority / significant risk for company sustainability.
5. To conduct follow-up monitoring of risk control at regular intervals, especially those that have a significant impact on the condition of the company.
6. To ensure the implementation of knowledge management of its business activities.
7. To ensure the implementation of performance management systems, coaching and career development for subordinates job position holders.
8. To ensure the implementation of the internal control management activities in the working units.

Unit manajemen risiko berada dibawah koordinasi Direktorat Utama. Dengan demikian pengelolaan risiko dapat menjadi *strategic tools* dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

The Risk management Unit under the coordination of the President. Thus risk management has become a strategic tool in decision-making in the management process.

## ► PROFIL RISIKO DAN PENANGANANNYA

SUCOFINDO Pada tahun 2015 mengidentifikasi risiko berdasarkan sumber dan akibatnya. Pada tahun 2016 melakukan pengembangan atas identifikasi risiko pada tahun sebelumnya.

Risiko dikelompokkan ke dalam 14 (empat belas kelompok), sebagai berikut :

1. Risiko Keuangan  
adalah segala risiko yang dihadapi Perusahaan dalam bentuk fluktuasi target-target finansial dalam rangka menjalankan proses bisnisnya termasuk volatilitas kondisi ekonomi dan keuangan eksternal. Ukuran keuangan dapat berupa arus kas, laba Perusahaan, dan pertumbuhan penjualan
2. Risiko Strategis.  
adalah risiko yang timbul akibat pembentukan, penetapan dan penerapan strategi perusahaan, pengambilan keputusan bisnis, kesenjangan reaksi atau kecekatan tanggapan terhadap perubahan lingkungan bisnis;
3. Risiko Kebijakan  
adalah risiko yang timbul dalam mengelola kebijakan perusahaan
4. Risiko Reputasi  
adalah risiko yang timbul antara lain dari publikasi kegiatan perusahaan ataupun akibat adanya persepsi umum akibat perubahan lingkungan bisnis yang dapat mempengaruhi brand perusahaan.
5. Risiko Sumber Daya Manusia  
adalah risiko yang timbul akibat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja;
6. Risiko Peralatan  
adalah risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya peralatan yang digunakan dalam proses kerja;
7. Risiko Metoda/Prosedur  
adalah risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya metoda/prosedur
8. Risiko Material/Bahan  
adalah risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya material/bahan yang digunakan dalam proses kerja;

## ► RISK PROFILE AND TREATMENT

SUCOFINDO In 2015, identified risks based on the source and consequences. In 2016 the identification of risk from the previous year was developed.

Risks are grouped into fourteen (14 groups), as follows:

1. Financial Risk  
all risks facing the Company in the form of fluctuations in financial targets to run their business processes, including volatility of external financial and economic conditions. Financial measures may include cash flow, Company profits and sales growth
2. Strategic Risk.  
the risk arising from the formation, establishment and implementation of corporate strategy, business decision making, gaps or agility reaction in response to the changing of business environment;
3. Policy Risk  
the risk that arising from managing corporate policies
4. Reputation Risk  
risks arising from the publication of the company's activities or as a result of public perception due to changes in the business environment that could affect the company's brand.
5. Human Resources Risk  
the risk arising from the planning, organizing, directing, and oversight of procurement, development, compensation, integration, maintenance, and termination of employment;
6. Equipment Risk  
the risk arising from inadequate or malfunction of equipment used in the work processes;
7. Method / Procedure Risk  
the risk arising from inadequate or non-functioning methods/procedures
8. Materials Risk  
the risk arising from inadequate or failed / materials used in the work processes;

9. Risiko Budaya  
adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan mengelola budaya (tata nilai) perusahaan yang disebabkan adanya kegagalan suatu sistem, proses, SDM, teknologi, atau faktor lain
  10. Risiko Legal  
adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari kelemahan masalah hukum, ketidakpastian hukum atau peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelalaian penerapan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perjanjian atau perikatan dengan pihak ketiga, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak, adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, hambatan dalam proses litigasi untuk penyelesaian klaim, serta masalah yurisdiksi antar negara;
  11. Risiko Kepatuhan  
adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan perusahaan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di dalamnya standar yang diacu, panduan pengaturan yang dikeluarkan korporat atau kebijakan internal;
  12. Risiko Pasar  
adalah risiko yang timbul akibat menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar sehingga dapat menimbulkan kerugian perusahaan. Empat faktor standar risiko pasar adalah risiko modal, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko komoditas;
  13. Risiko Teknologi  
adalah risiko yang timbul akibat teknologi *hardware*, *software*, telekomunikasi, hubungan jaringan, manajemen *database*, dan teknologi pemrosesan informasi lainnya yang digunakan dalam sistem informasi berbasis komputer yang digunakan tidak sesuai lagi dengan kebutuhan perusahaan, termasuk kehilangan informasi potensial dan pemulihannya dari segi keamanan, ketersediaan, daya pulih, performa, daya skala, dan ketaatan;
  14. Risiko Tata Kelola  
adalah risiko yang timbul akibat kombinasi proses dan struktur tata kelola yang diterapkan Direksi untuk menginformasikan, mengarahkan, mengelola, dan memantau kegiatan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham (*stockholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
9. Culture Risk  
the risk arising from the inability to manage the culture (values) of the company and cause by a failure of a system, process, human resources, technology, or other factors
  10. Legal Risk  
the risk arising from the inability of the company to manage legal issues that could cause the company's losses. Legal risks, among others, can be derived from the weakness of legal issues, legal or legislation uncertainty that support, negligent application of the law, absence of underlying legislation or agreement weakness or engagements with third parties, such as non-fulfillment of the terms for validity of the contract, legal demands and / or weakness from the judicial aspect, obstacles in the process of litigation for the settlement of claims, as well as jurisdictional problems between countries;
  11. Compliance Risk  
the risk of loss due to non-compliance of the company in implementing legislation and regulations, including standards, guidelines issued by corporate or internal policies;
  12. Market Risk  
the risk arising from the decline in value of an investment due to the movement in market factors that may cause the company's losses. The four standard factors are the capital market risk, interest rate risk, currency risk and commodity risk;
  13. Technology Risk  
the risk arising from technology hardware, software, telecommunications, network connections, database management, and technology processing other information used in computer based information system being no longer fit the company's needs, including the loss of potential information and recovery in terms of security, availability, resilience, performance, power scale, and obedience;
  14. Governance Risk  
the risk arising from a combination of processes and governance structure that the Board of Directors applies to inform, direct, manage, and monitor the activities of the company to achieve the objectives, taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

Risiko Tata Kelola mencakup diantaranya etika dan tata nilai perusahaan, pengelolaan dan akuntabilitas kinerja yang efektif; komunikasi informasi risiko dan pengendalian kepada unit kerja, koordinasi kegiatan Dewan serta komunikasi informasi di antara Direksi, auditor eksternal dan internal, dan manajemen.

Governance Risk includes ethics and values of the company, management and effective performance accountability; communication of risk information and control of the working units, coordinating the activities of the Board of Commissioners as well as communication of information between the Board of Directors, external and internal auditors, and management.

### ▶ **KEBIJAKAN DAN PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan telah memiliki Kebijakan dan Komitmen Manajemen Risiko Perusahaan yang ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama tanggal 30 April 2015.

Kebijakan dan Komitmen tersebut memuat pernyataan bahwa Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan adalah bagian dari proses bisnis, pengambilan keputusan dan pembentukan budaya setiap pegawai. Selain itu, Kebijakan dan Komitmen juga menerangkan strategi penerapan manajemen risiko, struktur organisasi manajemen risiko, lingkungan pengendalian, proses manajemen risiko, pengelolaan kinerja manajemen risiko dan sistem pelaporannya. SUCOFINDO juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan yang ditandatangani Direktur Utama pada tanggal 19 Agustus 2015 berisi hal-hal, sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Tujuan Penerapan Manajemen Risiko
3. Strategi Penerapan Manajemen Risiko
4. Struktur Organisasi Manajemen Risiko
5. Lingkungan Pengendalian
6. Proses Manajemen Risiko
7. Pengelolaan Kinerja Manajemen Risiko
8. Pelaporan

### ▶ **ROADMAP MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN**

Penerapan MRP SUCOFINDO dilakukan berdasarkan SNI ISO31000: 2011 dengan mengacu kepada RJPP SUCOFINDO 2015-2019 dan *Roadmap* Manajemen Risiko 2015-2019:

Tahun 2015 Set *Strong Foundation For Performance Excellence*

1. Penetapan Unit Manajemen Risiko
2. Penunjukan *Chief Risk Officer*
3. Pengorganisasian dan pengembangan kompetensi *Risk Officer* (52 Orang)
4. Revitalisasi pedoman, prosedur, *tools* dan kebijakan MRP berbasis SNI ISO 31000: 2011

### ▶ **RISK MANAGEMENT POLICIES AND GUIDELINES**

The Company has established risk management policies and commitment signed by the President of Commissioner and President Director on April 30, 2015.

The policies and commitment stated that Company Risk Management is a part of business process, decision making and managing employees culture. These policies contain the purpose and strategy for risk management, organizational structure for risk management, controlled environment, risk management process, risk management performance, and reporting system. SUCOFINDO also has a General Guideline for Enterprise Risk Management signed by the President Director on August 19, 2015 containing the following:

1. Introduction
2. Risk Management Purpose
3. Risk Management Strategies
4. Risk Management Organizational Structure
5. Control Environment
6. Risk Management Process
7. Risk Management Performance
8. Reporting

### ▶ **ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ROADMAP**

The implementation of SUCOFINDO Risk Management based on SNI ISO 31000:2011 based upon RJPP SUCOFINDO 2015-2019 and *Roadmap* of Risk Management 2015-2019

2015 Set *Strong Foundation For Performance Excellence*

1. Inauguration of Risk Management Unit
2. Appointment of Chief Risk Officer
3. Organization and competency development of risk officer (52 personnel)
4. Revitalization of the guidelines, procedures, tools and MRP policies based on ISO 31000:2009

5. Fasilitasi & asistensi penerapan manajemen risiko unit kerja
6. Pelaksanaan tinjauan risiko proyek nilai >1M.
7. Pengenalan Budaya Risiko
8. Pembuatan database risiko sederhana
9. Penyusunan Profil Risiko Korporat
10. Evaluasi keefektifan Manajemen Risiko
11. Aplikasi sederhana untuk mengelola *loss events database*

Tahun 2016 *Improve to Excellence*

1. Penerapan *Key Risk* sebagai *entry point Risk-Based Audit* (RBA)
2. Peningkatan kompetensi *Risk Owner* (28 orang)
3. Pelatihan *Key Risk Owner* (28 orang)
4. Penyelarasan proses kerja manajemen risiko terhadap hasil restrukturisasi portfolio bisnis
5. Pengelolaan Proyek berbasis risiko
6. Peningkatan *Quality assurance* atas pelaporan *risk owner*
7. Penetapan beberapa metodologi standar dalam analisis kuantitatif
8. Pembangunan Budaya Risiko
9. Pembangunan *Business Continuity Management*
10. Pengenalan konsep *Risk-Based Approached, Risk-Based Thinking & Risk Based Audit*
11. Pencapaian target *maturity level 2,5* (definisi)
12. Pembuatan aplikasi manajemen risiko
13. Penetapan parameter pengukuran risiko
14. Evaluasi efektivitas Manajemen Risiko

Tahun 2017 *Improve to Excellent*

1. Peningkatan Kompetensi *Risk Officer* (24 orang)
2. Pelatihan *Key Risk Owner* (24 orang)
3. Pembiasaan proses kerja manajemen risiko terhadap hasil restrukturisasi portfolio bisnis
4. Pemantapan Budaya Risiko
5. Penerapan *Business Continuity Management*
6. Pemantapan dan penerapan aplikasi manajemen risiko seluruh unit kerja
7. Menetapkan beberapa standar metodologi dalam analisis kualitatif
8. Meningkatkan *Target Maturity Level > 2.5* (definisi)
9. Membangun *loss-events database* untuk pemutakhiran dan *business process improvement*.
10. Audit Internal berdasarkan Risiko (RBA)
11. Evaluasi efektivitas Manajemen Risiko

5. Facilitation and assistance in the implementation of the risk management working units.
6. Project risk review for value >1M.
7. Risk Culture introduction
8. Simple risk database creation
9. Corporate Risk Profile creation
10. Risk Management effectiveness evaluation
11. Simple application to manage loss events database

2016 Improve to Excellence

1. Determine, key risks as entry point for Risk Based Audit (RBA)
2. Risk owner competency enhancement (28 personnel)
3. Key Risk Owner Training (28 personnel)
4. Alignment of risk management working process resulting from the business portfolio restructuring
5. Risk Based Project Management
6. Enhancement of Quality Assurance in the risk owner report.
7. Determination of standard methodology for quantitative analysis
8. Risk Culture Development
9. Business Continuity Management Development
10. Introduction of risk-based approached, Risk-Based Thinking & Risk Based Audit concept
11. Achieving maturity level 2.5 target (define)
12. Create Risk management application
13. Set risk measurement parameters
14. Risk management effectiveness evaluation

2017 Improve to Excellent

1. Risk officer competency enhancement (24 personnel)
2. Key Risk Owner Training (24 personnel)
3. Habituation of risk management work process based on business portfolio restructuring results
4. Risk culture stabilization
5. Business Continuity Management implementation
6. Establish and implement the risk management application in all working unit
7. Establish some methodology standards for qualitative analysis
8. Increase Target Maturity > 2.5 Level (define)
9. Develop updated loss-events database and business process improvement.
10. Risk based Internal Audit (RBA)
11. Evaluation of Risk Management Effectiveness

Tahun 2018 *Excellent Performance*

1. Sertifikasi CRMO-Risk Officer (24 orang)
2. Pembuatan *Dashboard* Manajemen Risiko
3. Pemantapan Budaya Risiko
4. Pemantapan *Business Continuity Management*
5. Pembangunan *Disaster Recovery Center* untuk menjamin kontinuitas bisnis perusahaan
6. Penyusunan *Risk composite* untuk *business intelligence*
7. Mencapai *Target Maturity Level* 3.5 (operasional)
8. Penggunaan *Loss Events Database* dalam pengukuran risiko
9. Evaluasi efektivitas Manajemen Risiko

Tahun 2019 *Excellent Performance*

1. Sertifikasi CRMO-Risk Officer (22 orang)
2. Otomatisasi penerapan manajemen risiko
3. Optimalisasi aplikasi *Self Assessment* untuk dikelola dalam *dash board management*
4. Pemantapan Budaya Risiko
5. Pemantapan *Business Continuity Management*
6. Peningkatan penerapan *Disaster Recovery Center*
7. Peningkatan *Target Maturity Level* > 3.5 (operasional)
8. Evaluasi efektifitas manajemen risiko

Year 2018 *Excellent Performance*

1. CRMO-Risk Officer Certification (24 personnel)
2. Risk Management Dashboard
3. Risk culture stabilization
4. Business Continuity Management stabilization
5. Development of Disaster Recovery Center to guarantee the business continuity
6. Risk composite for business intelligence
7. Achieve maturity level target 3.5 (operation)
8. Loss Events Database has been used in risk measurement
9. Evaluation of Risk Management Effectivity

Year 2019 *Excellent Performance*

1. CRMO-Risk Officer Certification (22 personnel)
2. Automation application of risk management
3. Self assessment optimization application dash board management
4. Risk culture stabilization
5. Business Continuity Management stabilization
6. Increase of Disaster Recovery Center implementation
7. Maturity Level Target Increase > 3.5 (operation)
8. Evaluation of Risk Management Effectivity



## Sistem Pengendali Internal

### Internal Control System

Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektifitas operasional Perusahaan, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap asset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain. Sistem Pengendalian Internal yang efektif memungkinkan pengawasan dilakukan secara akurat dan memadai, sehingga risiko kerugian perusahaan dapat dikurangi.

SUCOFINDO menerapkan system pengendalian internal yang berprinsip pada segitiga pengendalian (*Triangle Control System*), yang terdiri dari pengendalian internal di setiap unit kerja, manajemen risiko dan internal audit.

Pengendalian internal unit kerja sebagai garda terdepan berfungsi memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dilakukan secara efektif dan efisien. Setiap unit kerja pasti menghadapi berbagai risiko di lapangan. Pengendalian internal yang dilakukan membantu unit kerja mengelola berbagai risiko tersebut dengan mengidentifikasi, menganalisis, menyiapkan *control*, dan memastikan mitigasi risiko secara tepat sampai batas *risk appetite* yang disepakati.

Manajemen Risiko berfungsi sebagai garda kedua pengendalian perusahaan. Banyaknya risiko dalam pengelolaan bisnis Perusahaan mengharuskan manajemen menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan proses berkelanjutan dan terstruktur untuk mengidentifikasi risiko, menilai risiko dan memberikan respon berupa tindak lanjut (*action plan*), serta memberikan laporan kepada manajemen terkait risiko yang akan berpengaruh terhadap tujuan Perusahaan. Di SUCOFINDO manajemen Risiko dikelola oleh unit manajemen risiko.

Audit internal sebagai garda terakhir jaminan efektivitas pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI melaksanakan audit operasional dan keuangan perusahaan serta ketaatan pada peraturan/ketentuan yang berlaku.

Internal control is a process designed to provide reasonable assurances on the achievement of efficiency and effectiveness of operations, reliability of financial reporting, safeguarding of assets, compliance / adherence to laws, policies and regulations. An effective internal control system allows monitoring accurately and adequately, so that the company's losses can be reduced.

SUCOFINDO implemented a system of internal controls using a Triangle Control System, which consists of internal control in each unit, risk management and internal audit.

Internal control as a frontline unit serves to ensure that the operations of the company is done effectively and efficiently. Each work unit is bound to face a variety of risks in the field. Internal control units help manage the various risks by identifying, analyzing, preparing control, and ensuring appropriate risk mitigation based on agreed risk appetite.

Risk Management serves as the second corporate control guard. The amount of risk in the business management of the Company required management to implement Enterprise Risk Management (ERM). ERM is a continuous and structured process to identify risks, assess risks and provide responses in the form of follow-up action plans, and provide a report to the associated risk management regarding the affect to the Company's objectives. In SUCOFINDO Risk management is managed by the risk management unit.

Internal Audit as last guard guarantees effectiveness of internal controls carried out by the Internal Audit Unit (IAU). IAU carries out corporate operational and finance audits as well as adherence to rules / regulations in force.

## ► KESESUAIAN DENGAN KERANGKA KERJA COSO

SUCOFINDO menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja COSO, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur yang terdiri dari:
  - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai.
  - b. Filosofi dan gaya manajemen.
  - c. Cara yang ditempuh manajemen melaksanakan kewenangan dan tanggungjawab.
  - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
  - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian terhadap pengelolaan resiko usaha (*risk assessment*) yaitu : suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian dalam perusahaan yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai: kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset perusahaan.
4. Sistem komunikasi dan informasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.
5. *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Pemantauan Sistem Pengendalian Internal, meliputi:

1. Pengendalian keuangan,
2. Pengendalian operasional.
3. Manajemen risiko.

Pemantauan Sistem Pengendalian atas pelaksanaan GCG di Perusahaan dilakukan oleh:

1. Atasan dari bagian dan unit masing-masing sebagai implementasi atas pengawasan melekat (*waskat*).
2. Unit kerja yang memiliki fungsi dan tanggungjawab untuk mengelola, mengimplementasikan, mengevaluasi dan mengembangkan kerangka tata kelola perusahaan secara efektif dan efisien.

## ► COMPLIANCE WITH COSO FRAMEWORK

SUCOFINDO has implemented an internal control system based on the COSO framework, which includes the following:

1. Company Control environment with discipline and structure consisting of:
  - a. Integrity, ethical values and competence of the employees.
  - b. Management philosophy and style.
  - c. Ways in which management implements authority and responsibility.
  - d. Organizing and developing human resource.
  - e. Notices and directions made by the Board of Directors.
2. The business risk assessment is a process for identifying, analyzing, assessing the relevant risk management.
3. Control activities within the company where actions undertaken are within the control of the Company's activities at all levels and units within the organizational structure of the Company, including: authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job descriptions and security against the company's assets.
4. Communication and information systems as a process of preparing reports on the operations, financial, and adherence and compliance with the provisions of the Company legislation.
5. Monitoring, i.e. the process of assessing the quality of the internal control system including the internal audit function at every level and unit within the company structure so that it can be implemented optimally.

Monitoring Internal Control Systems, includes:

1. Financial control,
2. Operational control.
3. Risk management.

Monitoring Control Systems for the implementation of GCG is conducted by:

1. Superiors and units for the implementation of the inherent supervision (*waskat*).
2. Work units have the function and responsibility of managing, implementing, evaluating and developing an effective and efficient corporate governance framework.

3. Fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang melaksanakan pengawasan intern berupa evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan serta memonitor pelaksanaan tindak lanjutnya.
  4. *Stakeholders* sebagai implementasi atas pengawasan masyarakat (wasmas) dan Perusahaan terbuka atas informasi atau keluhan serta klaim yang diterima dari masyarakat untuk ditindaklanjuti sampai dengan selesai.
3. Internal Control Unit (SPI) conducts internal oversight in the form of evaluation of the internal control effectiveness, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies and to monitor the implementation of follow-up.
  4. Stakeholders as the community supervision (wasmas) and Public Companies for information or complaints and claims received from the public to be followed up until completion.

## Perkara Penting

### Important Cases

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum yang sebagian besar terkait piutang. Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

#### **Gugatan Perdata PT Budi Semesta Satria (BSS)**

PT BSS menggugat Toepfer Internasional Asia PTE.Ltd dengan Turut Tergugat PT. SUCOFINDO (Persero) pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.248/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst, tidak diketahui Nilai Gugatan dalam Perkara ini. Pengadilan Negeri Jakarta dalam Putusannya menyatakan tidak berwenang mengadili perkara ini karena merupakan kewenangan arbitrase di London – Inggris.

#### **Tuntutan PKPU pada PT Sari Pari Pertiwi Persada (SPPP)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap PT SPPP pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.25/Pdt.sus/PKPU/ 2013/PN.NiCI mempunyai Hak Tagih (Piutang) sebesar Rp572.660.000 dan AS\$ 24,471.70. Tagihan ini belum dapat ditagih karena masih ada upaya hukum Kasasi dari Bank sebagai Kreditur Preferen.

#### **Tuntutan PKPU pada PT United Coal Indonesia (UCI)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap PT UCI pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.55/Pdt.sus-PKPU/ 2014/PN.Niaga.JKT. PT UCI sudah diputus Perdamaian tanggal 8 Januari 2015. PT. SUCOFINDO (Persero) mempunyai Hak Tagih (Piutang) yang diakui dalam PKPU sebesar Rp.39.438.402,71. Sampai Laporan ini dibuat PT. SUCOFINDO (Persero) belum mendapatkan Pembayaran.

#### **Tuntutan PKPU pada PT Indo Energi Alam Resource (IEAR)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap PT IEAR pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.13/Pdt.sus/ PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT. PT SCI mempunyai Hak Tagih (Piutang) sebesar Rp362.410.670, telah tercapai Perdamaian PKPU melalui *voting* tanggal 24 Maret 2015. Sampai tanggal laporan ini PT SCI belum mendapatkan pembayaran.

#### **Tuntutan PKPU pada CV Melati (CVM)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap CVM pada Pengadilan Niaga Surabaya dengan register Perkara No.09/PKPU/2015/ PN.Niaga.Sby. PT. SUCOFINDO (Persero) mempunyai Hak Piutang yang diakui sebesar Rp.544.500.000,- dalam Persidangan dan Rapat Kreditur belum diputuskan CVM untuk PKPU atau Pailit.

During 2016, the Company faced several lawsuits, mostly related to account receivables. Lawsuits faced by the Company throughout 2016 were as follows:

**Civil Lawsuit Semesta PT Budi Satria (BSS) BSS sued PT Toepfer** International Asia Co-Defendant PTE.Ltd with PT. SUCOFINDO (Persero) at the commercial court to register Case 248 / Pdt.G / 2013 / PN.Jkt.Pst, unknown value Lawsuit in this Case. Jakarta District Court, in its Decision states they are not authorized to hear this case because it is the authority of the arbitration in London - England.

#### **Suspension of Payment Lawsuits to PT Sari Pari Pertiwi Persada (SPPP)**

PKPU petition has been filed against PT SPPP at the commercial court to register Case No.25/Pdt.sus/PKPU/ 2013/PN.NiCI for Receivable Rights (Receivables) of Rp572,660,000 and US\$24,471.70. This bill cannot be charged because there are remedies of Cassation by the Bank as a Preferred Lender.

#### **Suspension of Payment Lawsuits to PT United Coal Indonesia (UCI)**

PKPU has filed petition a against PT UCI in the commercial court to register No.55/Pdt.sus-PKPU/ 2014/PN.Niaga.JKT. PT UCI terminated on January 8, 2015. PT. SUCOFINDO (Persero) has Receivable Rights (Receivables) recognized in PKPU of Rp39,438,402.71. As of the date of this report, PT. SUCOFINDO (Persero) has not received payment.

#### **Suspension of Payment Lawsuits to PT Indo Natural Energy Resource (IEAR)**

PKPU has filed against PT IEAR in the commercial court to register case No.13/Pdt.sus/ PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT. PT SCI has a Bill of Rights (Receivables) of Rp362,410,670, PKPU has terminated through voting on March 24, 2015. As of the date of this report, PT SCI has not received payment.

#### **Suspension of Payment Lawsuits to CV Melati (CVM)**

PKPU has submitted to the CVM in Surabaya Commercial Court to register Article No.09/ PKPU/2015/ PN.Niaga.Sby. PT. SUCOFINDO (Persero) have rights that are recognized for Rp544,500,000 receivables, - in the Council and General Meeting of the Creditors, CVM has not decided for PKPU or for bankruptcy.

# Pedoman Etika Usaha & Tata Perilaku

Code of Business Ethics And Conduct

Pelaksanaan Kode Etik di lingkungan perusahaan merupakan salah satu upaya yang memberi kontribusi positif dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Pada tanggal 31 Mei 2004 telah dibentuk Komite Kode Etik yang bertugas untuk membuat Pedoman Kode Etik Perusahaan. Kode Etik telah diterbitkan berdasarkan Peraturan Perusahaan Nomor 1/PP/2014 tanggal 5 Mei 2014 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku di Lingkungan PT SUCOFINDO (PERSERO). Selanjutnya sosialisasi Kode Etik dilakukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, seluruh Pegawai dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pemantauan pelaksanaan penerapan Kode Etik dilakukan oleh *Chief Compliance Officer*.

The implementation of a Code of Conduct in the company's environment is one of the company's efforts to contribute positively towards the implementation of GCG principles. On May 31, 2004, a Code of Conduct Committee was formed to accomplish the task of compiling a Corporate Code of Conduct. The Code of Conduct was issued under the Company Regulation No. 1/PP/2014 dated May 5, 2015 regarding Code of Business Ethics and Conduct in PT SUCOFINDO (Persero). Afterward, the Code of Conduct carried out socialization had reached the level of Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel. A Chief Compliance Officer was appointed to monitor the implementation of this Code of Conduct.

## ISI PEDOMAN ETIKA USAHA & TATA PERILAKU

Sebagai acuan dan panduan dalam menerapkan Kode Etik, SUCOFINDO telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku. Dimana Pedoman ini berisi 4 bagian, yaitu:

Bagian I : Pendahuluan

Bagian II : Pedoman Etika Usaha

Bagian III : Pedoman Tata Perilaku

Bagian IV : Petunjuk Pelaksanaan

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku mengatur tata cara Perusahaan didalam menjalankan perusahaan yang baik secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan penerapan dan tindakan yang telah ada dalam pedoman tersebut. Pedoman Etika Usaha dan tata Perilaku diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pegawai dan juga jajaran Manajemen Perusahaan untuk semua *level*, tanpa kecuali.

Tujuan Penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Memberi panduan kepada perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai standar etika usaha untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*.
2. Memberi panduan berperilaku bagi insan SUCOFINDO dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, memberi pertimbangan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, memberi pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menerapkan akuntabilitas.

## PRINSIP-PRINSIP KEPATUHAN

1. Integritas  
Insan SUCOFINDO bekerja dengan jujur, objektif, dan dapat dipercaya dalam melaksanakan aktifitas kepegawaiannya.

## CONTENTS OF BUSINESS ETHICS & GOVERNANCE CODE OF CONDUCT

As a reference and guide in implementing the Code of Conduct, SUCOFINDO has published a Code of Business Ethics and Conduct Manual consisting of 4 parts, namely:

Part I: Introduction

Part II: Business Ethics Guidelines

Part III: Rules of Conduct Guidelines

Part IV: Implementation Guidelines

The Code of Business Ethics and Conduct dictates Company procedures for running a good corporation in an optimal manner in order to achieve company objectives in accordance through its implementation and actions as dictated within the guidelines. The Code of Business Ethics and Conduct must be implemented by all Company personnel and management at all levels without exception.

Code of Business Ethics and Conduct

1. Provides guidelines for the company to conduct business activities in accordance with standards of business ethics for the fulfillment of all stakeholder interests.
2. Provides a code of conduct for SUCOFINDO personnel in carrying out their duties and responsibilities and for consideration in making decisions and achieving accountability.

## PRINCIPLE OF COMPLIANCE

1. Integrity  
SUCOFINDO personnel are obliged to work with honesty, objectivity and trustworthiness in their activities.

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. <b>Mandiri dan Tidak Memihak</b><br/>Insan SUCOFINDO bekerja dengan mandiri dan tidak memihak dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan perusahaan, <i>standard</i> dan kaidah etika profesi.</p> <p>3. <b>Benturan Kepentingan</b><br/>Insan SUCOFINDO tidak terlibat dalam dan atau menghindari benturan kepentingan yang bersifat finansial maupun komersial yang dapat mempengaruhi profesionalisme kerja dan pengambilan keputusan.</p> <p>4. <b>Kerahasiaan Informasi</b><br/>Insan SUCOFINDO menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dalam menjalankan tugasnya dan menjadikan informasi tersebut menjadi milik perusahaan serta tidak membocorkan informasi tersebut kepada pihak lain, kecuali diperlukan secara hukum dengan seijin Perusahaan.</p> <p>5. <b>Anti Suap &amp; Korupsi</b><br/>Insan SUCOFINDO dilarang menerima suap dan atau melakukan penyuapan dalam semua bentuk dan atau cara apapun pada saat menjalankan aktivitasnya serta dilarang melakukan segala bentuk praktik korupsi dan kecurangan.</p> <p>6. <b>Kompetisi Yang Sehat</b><br/>Insan SUCOFINDO melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu dari Perusahaan serta tidak membandingkan dan menekankan kelemahan pesaing untuk memenangkan persaingan.</p> | <p>2. <b>Independence and Impartiality</b><br/>SUCOFINDO personnel are obliged to work independently and impartially in compliance with applicable laws and regulations, corporate regulations, and professional standards and ethics.</p> <p>3. <b>Absence of Conflict of Interest</b><br/>SUCOFINDO personnel may not be involved within and must avoid conflicts of interest, which are financial or commercial in nature and capable of influencing their professionalism at work and decision-making.</p> <p>4. <b>Confidentiality</b><br/>SUCOFINDO personnel are obliged to guard the secrecy of information obtained in the course of their duties and ensure the information belongs to the company by not giving out the information to other parties, except when required by law with the permission of the Company.</p> <p>5. <b>Anti-Bribery &amp; Corruption</b><br/>SUCOFINDO personnel are prohibited from receiving or conferring bribes in all forms and manners in carrying out their activities and are prohibited from participating in all practices of corruption and dishonesty.</p> <p>6. <b>Healthy Competition</b><br/>SUCOFINDO personnel must compete in a fair manner by emphasizing product excellence and quality service from the Company without comparing with or pointing out the weaknesses of competitors in order to win competitions in business.</p> |
|---|--|

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika Usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Divisi Sistem Manajemen, GCG, dan Risiko, Satuan Pengawasan Intern, Divisi *Human Capital*, dan Divisi Sekretariat Perusahaan.
3. Pemangku Jabatan struktural bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
4. *Chief Compliance Officer* menugaskan pembaruan Pedoman Etika Usaha dan tata Perilaku kepada Divisi Manajemen Strategis yang dibentuk untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut.

The Code of Business Ethics and Conduct serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in managing the Company, at the following levels:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising compliance towards business ethics and code of conduct in the Company.
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of business ethics and code of conduct in the Company, assisted by the Management System, GCG and Risk Divisions, Internal Audit Unit, Human Capital Division, and Corporate Secretariat Division.
3. Officials within the organizational structure are responsible for the implementation of business ethics and code of conduct in their respective work units.
4. The Chief Compliance Officer shall assign the task of updating the Code of Business Ethics and Conduct to the Strategic Management, GCG, and Risk Division, which has been formed to facilitate this need.

5. Divisi Manajemen Strategis mengajukan pembaruan/revisi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, untuk kemudian diterapkan oleh Direksi.

5. The Strategic Management, GCG, and Risk Division submit the revised Code of Business Ethics and Conduct to be implemented by the Board of Directors.

## ▶ PEDOMAN ETIKA USAHA

1. Etika Perusahaan Dengan Pegawai SUCOFINDO memperlakukan Pegawai dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras dalam segala aspek. SUCOFINDO menyadari bahwa Pegawai mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan Perusahaan. Setiap Pegawai dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan jalan meningkatkan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perusahaan dan Pegawai. Perusahaan dalam hal ini:
  - a. Memberi kebebasan kepada Pegawai untuk berserikat dan membentuk atau menjadi anggota Serikat Pegawai.
  - b. Menempatkan Serikat Pegawai sebagai mitra Perusahaan.
  - c. Menjadikan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") sebagai acuan yang memuat syarat-syarat kerja untuk mengatur dan melindungi hak dan kewajiban Pegawai.
  - d. Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") secara konsisten.
  - e. Memastikan setiap Pegawai telah mengetahui dan memahami PKB yang berlaku.
  - f. Melindungi hak Pegawai untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pegawai.
  - g. Menerapkan manajemen berbasis kinerja dan penghargaan kepada Pegawai secara proporsional.
2. Etika Perusahaan Dengan Pelanggan SUCOFINDO mengutamakan kepuasan dan kepercayaan Pelanggan dengan cara:
  - a. Menjual produk sesuai dengan persyaratan Pelanggan dan standar mutu yang telah ditetapkan.
  - b. Membuka layanan Pelanggan dan menindaklanjuti keluhan Pelanggan tanpa melakukan diskriminasi terhadap Pelanggan.
  - c. Melakukan pemasaran, antara lain dalam bentuk promosi yang berkesinambungan, secara sehat, adil, jujur, tidak menyesatkan dan sesuai dengan norma-norma yang diterima oleh masyarakat.

## ▶ CODE OF BUSINESS ETHICS

1. Company Ethics towards Employees  
SUCOFINDO treats its Employees without discriminating based on gender, ethnicity, religion, and race in all aspects. SUCOFINDO is aware that Employees have vital roles and positions in achieving the Company's objectives. All Employees are encouraged to play an active role by increasing work productivity through a dynamic, harmonious, aligned, suitable and balanced relationship between the Company and its Employees.  
In this regard, the Company shall:
  - a. Give the freedom for Employees to associate and form or become a member of the Labor Union
  - b. Position the Labor Union as a partner to the Company
  - c. Establish a Collective Labor Agreement (CLA) as reference containing work requirements to regulate and protect the rights and responsibilities of Employees
  - d. Implement the Collective Labor Agreement (CLA) in a consistent manner
  - e. Ensure that all Employees are aware of and have understood the CLA in effect
  - f. Protect the rights of Employees to choose or not to become a member of the Labor Union
  - g. Implement a performance-based management and confer proportional recognition and award to Employees
2. Company Ethics towards Customers  
SUCOFINDO prioritizes Customer satisfaction and trust by:
  - a. Offering products that fulfill the Customer's requirements and established standards of quality
  - b. Providing Customer service and following up complaints from Customers without discrimination towards any Customer
  - c. Conducting marketing in the form of sustainable promotion in a reasonable, fair, honest, non-misleading manner in compliance to acceptable norms to the society.

3. Etika Perusahaan terhadap Pesaing SUCOFINDO menempatkan Pesaing sebagai pemacu peningkatan kinerja perusahaan dengan cara:
    - a. Melakukan riset pasar dan riset pesaing untuk memperoleh gambaran posisi relatif Perusahaan diantara Pesaing dalam industri sejenis.
    - b. Melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu.
  4. Etika Perusahaan terhadap Pemasok SUCOFINDO menciptakan iklim kompetisi yang adil dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa dengan cara:
    - a. Menetapkan Pemasok berdasarkan kepada kemampuan dan prestasi.
    - b. Melaksanakan pembayaran kepada Pemasok dengan tepat waktu dan tepat jumlah.
    - c. Memberi sanksi yang tegas kepada Pemasok yang melakukan pelanggaran perjanjian/kontrak pengadaan.
    - d. Memelihara komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindak lanjuti keluhan dan keberatan.
    - e. Menerapkan teknologi dalam pengadaan barang dan jasa.
  5. Etika Perusahaan terhadap Mitra Kerja SUCOFINDO meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan Mitra Kerja sesuai dengan kaidah-kaidah usaha yang berlaku dengan cara:
    - a. Melakukan analisis risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerjasama.
    - b. Membuat perjanjian kerja yang berimbang dan tidak melanggar aturan maupun prosedur.
    - c. Mengutamakan pencapaian hasil optimal sesuai standar yang berlaku dan terbaik
    - d. Membangun komunikasi secara intensif dengan Mitra Kerja untuk mencapai solusi terbaik dalam rangka peningkatan kinerja.
  6. Etika Perusahaan terhadap Kreditur/Penanam Modal SUCOFINDO menerima pinjaman/penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan usaha dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:
    - a. Melakukan analisis risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerjasama.
    - b. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Kreditur/Penanam Modal dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudentiality*).
3. Company Ethics towards Competitors  
SUCOFINDO has positioned its Competitors as a source of motivation to improve company performance by:
    - a. Conducting research towards the market and Competitors to obtain a portrait of the relative position of the Company among Competitors in a similar industry
    - b. Participate in healthy competition, which prioritizes product excellence and quality service.
  4. Company Ethics towards Suppliers  
SUCOFINDO has created a fair and transparent competition climate in the procurement of goods and services by:
    - a. Selecting Suppliers based on skills and achievements
    - b. Giving payment to Suppliers at the time and with the amount agreed upon
    - c. Giving firm punishment in the case that Suppliers have violated procurement agreements/contracts
    - d. Nurturing good communications with Suppliers, including following up complaints and objections
    - e. Utilizing technology in the procurement of goods and services
  5. Company Ethics towards Business Partners  
SUCOFINDO has contributed towards a climate of mutual trust, respect and togetherness with its Business Partners in accordance to business norms in effect by:
    - a. Conducting risk and benefit analysis prior to forming collaboration agreement ties
    - b. Creating balanced and mutually-beneficial work agreements with Business Partners in compliance with regulations and procedures
    - c. Prioritizing the achievement of optimal results in accordance with prevailing standards
    - d. Nurturing intensive communications with Business Partners to achieve the best solutions for improving performance
  6. Company Ethics towards Creditors/Investors  
SUCOFINDO receives credit/investment only for the purpose of achieving business interests and increasing added value from the Company by:
    - a. Conducting risk and benefit analysis prior to forming collaboration agreement ties.
    - b. Providing actual and prospective information for potential Creditors/Investors, implementing principles of prudence



- c. Memilih Kreditur/Penanam Modal berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
  - d. Menerima pinjaman/penanaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran.
  - e. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan Kreditur/Penanam Modal.
  - f. Menjajaki peluang usaha dengan Kreditur/Penanam Modal untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.
7. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah SUCOFINDO berkomitmen untuk menjalin hubungan baik dengan Pemerintah dengan cara:
- a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
  - b. Menerapkan standar kinerja dan praktik terbaik (*best practices*) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui *good corporate governance*, manajemen risiko, kualitas produk, keamanan, kesehatan, keselamatan, lingkungan dan pelayanan.
  - c. Melakukan pencegahan tindak kriminal sesuai dengan kaidah dan prinsip hukum yang berlaku.
8. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat SUCOFINDO mewujudkan tanggungjawab sosialnya dengan cara melaksanakan program kemasyarakatan maupun program sosial lainnya melalui pemberdayaan potensi Masyarakat sekitar tempat kerja serta meningkatkan kualitas kehidupan *stakeholders* lainnya dengan bersinergi dalam program-program Pemerintah terkait, diantaranya dengan:
- a. Memasyarakatkan program-program Perusahaan yang relevan dengan kebutuhan sosial maupun Masyarakat sekitar tempat kerja.
  - b. Memberi kesempatan dalam batas tertentu kepada Masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perusahaan dan melibatkan anggota-anggota Masyarakat tertentu dalam acara atau kegiatan promosi Perusahaan.
  - c. Mengoptimalkan bantuan Perusahaan kepada Masyarakat sesuai dengan kebijakan dan tanggungjawab sosial Perusahaan yang berlaku.
  - d. Melarang Pegawai memberi janji kepada Masyarakat diluar kewenangannya ataupun program Perusahaan yang berlaku.
- c. Selecting Creditors/Investors based on bona fide credibility which can be held accountable
  - d. Receiving credit/investment tied to valid agreements with provisions that uphold principles of fairness
  - e. Providing information regarding the use of funds in an open manner to gain trust from Creditors/Investors
  - f. Pursuing business opportunities with Creditors/Investors in order to increase Company growth.
7. Company Ethics towards the Government  
SUCOFINDO is committed to forming a good relationship with the Government by:
- a. Maintaining good relationships and communications with the central government and regional governments.
  - b. Implementing performance standards and best
  - c. Practices by observing laws and regulations in effect through good corporate governance, risk management, along with quality of products, security, health, safety, service and the environment.
  - d. Preventing criminal acts in compliance to legal norms and principles in effect.
8. Company Ethics towards the Community  
SUCOFINDO achieves its corporate social responsibility by carrying out social programs and such by empowering the potential of the surrounding Community in its work environment and improving the quality of life of other stakeholders by synergizing with relevant Government programs, including by:
- a. Socializing Company programs relevant to social needs or the surrounding communities in the working areas.
  - b. Giving the opportunity at a certain extent for members of the Community interested in knowing about Company activities and involving certain members of the Community in Company events or promotional activities.
  - c. Optimizing the Company's aid for the Community in accordance with its corporate social responsibility and policies in effect.
  - d. Prohibiting Employees from making promises to the Community outside their authority or the scope of Company programs in effect.

- e. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengarah kepada perlakuan diskriminatif berdasar gender, suku, agama, ras dan antar golongan.
  - f. Melakukan analisis risiko dan manfaat dari program sosial atau kemasyarakatan yang telah dilaksanakan.
9. Etika Perusahaan terhadap Media Massa SUCOFINDO menjadikan Media Massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra positif dengan:
- a. Memberi informasi yang relevan dan berimbang kepada Media Massa.
  - b. Menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui Media Massa, namun dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.
  - c. Mengundang Media Massa untuk mempublikasikan (mengekspos) kegiatan maupun prestasi Perusahaan dalam batas-batas yang disepakati.
10. Etika Perusahaan terhadap Organisasi Profesi SUCOFINDO menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha, peluang usaha maupun penyelesaian masalah yang mungkin timbul dengan cara:
- a. Menerapkan standar-standar yang ditetapkan organisasi profesi.
  - b. Memberi perlakuan yang setara terhadap organisasi profesi.
- e. Refraining from taking actions, which may lead to discrimination, based on gender, ethnicity, religion, race, and class.
  - f. Conducting risk and benefit analysis from the social programs conducted.
9. Company Ethics towards Mass Media SUCOFINDO treats Mass Media as a partner and promotional tool for the creation of a positive image by:
- a. Providing relevant and balanced information to mass Media.
  - b. Receiving and following up constructive criticisms conveyed through Mass Media with consideration towards risks and costs.
  - c. Inviting Mass Media for the publication (exposure) of Company activities and achievements within boundaries agreed upon.
10. Company Ethics towards Professional Bodies SUCOFINDO forms good and sustainable collaborations with professional bodies to obtain information on its business development, business opportunities or resolution of potential issues by:
- a. Implementing standards established by professional bodies.
  - b. Giving equal treatment towards professional bodies.

## ▶ PEDOMAN TATA PERILAKU

1. Etika Kerja Antar Sesama Insan SUCOFINDO Etika kerja antar sesama Insan SUCOFINDO dilaksanakan dengan:
  - a. Bekerja secara profesional, sadar biaya dan risiko untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
  - b. Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
  - c. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
  - d. Jujur dan sopan.
  - e. Mengkomunikasikan setiap ide baru dan berbagi pengetahuan maupun kemampuan.
  - f. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
  - g. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat guna melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.

## ▶ CODE OF CONDUCT GUIDELINES

1. Work ethics between fellow SUCOFINDO Personnel Work ethics between fellow SUCOFINDO Personnel shall be implemented by:
  - a. Working in a professional, cost-aware and risk-aware manner to produce optimal performance
  - b. Providing mutual assistance, motivation and collaboration in accomplishing tasks.
  - c. Giving mutual respect along with openness towards criticism and suggestion and resolving issues through deliberation to reach a consensus.
  - d. Acting in an honest and polite manner.
  - e. Communicating all new ideas and sharing knowledge and skills.
  - f. Taking initiative and developing competence in performing tasks.
  - g. Having the bravery to discuss ineffective policies in order to make constructive corrections in a polite manner.

- |   |   |
|---|---|
| <p>h. Menghargai perbedaan <i>gender</i>, suku, agama, ras dan antar golongan</p> <p>i. Saling menghormati dan menghindari tindakan asusila.</p> <p>2. Kerahasiaan Data dan Informasi<br/>Insan SUCOFINDO memanfaatkan data dan informasi Perusahaan untuk setiap pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan nilai tambah Perusahaan dengan cara:</p> <p>a. Menerapkan sistem pengamanan data yang memadai.</p> <p>b. Hanya memberi data dan atau informasi yang relevan serta proporsional kepada <i>stakeholders</i> sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan tetap mempertimbangkan aspek kerahasiaan dan kepentingan Perusahaan.</p> <p>c. Menghindari penyebaran data dan atau informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.</p> <p>d. Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perusahaan pada saat berhenti bekerja.</p> <p>e. Menjaga kerahasiaan data maupun informasi tentang Pelanggan.</p> <p>3. Harta Perusahaan<br/>Insan SUCOFINDO mengoptimalkan penggunaan harta Perusahaan dengan cara:</p> <p>a. Bertanggungjawab atas pengelolaan harta Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menghindari penggunaan di luar kepentingan Perusahaan.</p> <p>b. Mengamankan harta Perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.</p> <p>4. Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan<br/>Insan SUCOFINDO menjadikan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja dalam menciptakan suasana kerja yang tertib, aman, andal, nyaman dan berwawasan lingkungan dengan cara:</p> <p>a. Menerapkan secara berkesinambungan budaya 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Shitsuke, Seiketsu) di lingkungan kerja.</p> <p>b. Menguasai dan memahami situasi dan kondisi lingkungan kerja serta menerapkan sistem keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja secara konsisten.</p> <p>c. Tanggap terhadap keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran dan bencana alam.</p> | <p>h. Respecting differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.</p> <p>i. Giving mutual respect and avoiding immoral conduct</p> <p>2. Secrecy of Company Data and Information<br/>SUCOFINDO personnel shall utilize Company data and information for all decision making processes in order to increase added value towards the Company in the following manner:</p> <p>a. Implementing an adequate data security system.</p> <p>b. Only providing relevant and proportional data or information to stakeholders in accordance to regulations in effect with consideration towards Company secrecy and interests.</p> <p>c. Avoiding the distribution of data and/or information to uninvolved parties during or after employment.</p> <p>d. Relinquishing all data pertaining to the Company at the end of employment.</p> <p>e. Guarding the secrecy of Company data and information</p> <p>3. Company Assets<br/>SUCOFINDO Personnel shall optimize the utilization of company Assets in the following manner:</p> <p>a. Managing Company assets responsibly in accordance with regulations in effect and avoiding utilization of assets outside Company interests.</p> <p>b. Protecting the Company assets from damages and losses.</p> <p>4. Occupational Health, Safety, Security and the Environment<br/>SUCOFINDO Personnel shall heed by occupational health, safety, security and the environment as part of their work culture in order to create a disciplined, safe, reliable, comfortable, and environmentally-friendly work environment by:</p> <p>a. Continuously practicing the 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Shitsuke, Seiketsu) culture in the work environment.</p> <p>b. Mastering and understanding the situation and conditions within their work environment and consistently implementing an occupational health, safety, security and environmental management system.</p> <p>c. Reacting swiftly towards emergency situations caused by safety disturbances, accidents, contamination, and natural disasters.</p> |
|---|---|

5. **Pencatatan Data dan pelaporan**  
Insan SUCOFINDO mengelola data dan menyampaikan pelaporannya secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:
    - a. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan.
    - b. Menyajikan laporan dan analisis secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik dalam rangka perbaikan kinerja.
    - c. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.
  6. **Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan**  
Insan SUCOFINDO menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:
    - a. Mematuhi peraturan, sistem, dan prosedur yang ditetapkan.
    - b. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perusahaan termasuk suami/istri dan anak/menantu.
    - c. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas Perusahaan, termasuk suami/istri dan anak/menantu.
    - d. Tidak melakukan perangkapan jabatan dan/atau menjadi pegawai/pegawai di Perusahaan lain termasuk anak perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
    - e. Tidak memberi atau menerima pinjaman dari pemasok dan pelanggan.
  7. **Ketidakberpihakan Kepada Pihak Manapun**  
Insan SUCOFINDO bebas dari pengaruh dan kepentingan pihak luar Perusahaan dengan cara:
    - a. Bersikap netral dan tidak memberikan perlakuan istimewa kepada *stakeholders* tertentu dalam memberikan pelayanan.
    - b. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku/standar/prosedur metodologi dan bukti objektif yang ditemukan pada proses pelaksanaan kepegawaian dan dalam pengambilan keputusan, serta tidak dipengaruhi oleh kepentingan lain atau pihak-pihak lain.
5. **Data Recording and Reporting**  
SUCOFINDO Personnel shall manage data and report them in an orderly, disciplined, accurate, and punctual manner by:
    - a. Recording data and compiling reports based on accurate, trustworthy, and accountable sources.
    - b. Presenting reports and analysis results in a concise, clear, accurate, and communicative manner to be used in decision-making and as feedback for performance improvement.
    - c. Not hide the data and reports that should be submitted.
  6. **Conflicts of Interest and Abuse of Position**  
SUCOFINDO Personnel shall avoid any condition, situation or impression leading to conflicts of interest and abuse of position in the following manner:
    - a. Abiding by established regulations, systems and procedures.
    - b. Holding no shares/ownership in a business partner or competitor to the Company, including through any family member such as husband/wife or child/ child-in-law
    - c. Having no businesses directly related to Company activities, including through any family member such as husband/wife or child/child-in-law
    - d. Holding no dual offices and or position of employment in other companies, including any subsidiaries, which may lead to conflicts of interest.
    - e. Not giving or receiving loans to/from suppliers and customers.
  7. **Complete Impartiality**  
SUCOFINDO Personnel shall remain free from the influence and interests of parties outside the Company by:
    - a. Acting neutral and refraining from giving special treatment towards certain stakeholders in providing service.
    - b. Conducting duties and responsibilities based on applicable laws and regulations/standards/methodological procedures and objective proof found during the work process and in decision making without influence from other interests and parties.

- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Menerbitkan sertifikat/laporan dengan data yang benar sesuai fakta hasil pemeriksaan.</p> <p>8. Hadiah/Cinderamata/Gratifikasi dan Hiburan/<i>Entertainment</i> Insan SUCOFINDO dilarang menerima dan/atau memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi/hiburan/<i>entertainment</i> dalam bentuk apapun terkait dengan jabatan dan atau pelaksanaan tugas/kepegawaian, kecuali:</p> <p>a. Mendapat undangan dan atau mengundang jamuan makan dan minum yang berlaku umum untuk menjaga hubungan baik dengan <i>stakeholders</i> demi kepentingan Perusahaan.</p> <p>b. Menerima dan atau memberikan benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama Perusahaan dengan batasan nominal yang telah ditentukan besarnya oleh Direksi.</p> <p>c. Penerimaan hadiah/cinderamata/hiburan/<i>entertainment</i> di luar dari yang diperbolehkan oleh Perusahaan wajib dilaporkan melalui mekanisme Pelaporan Gratifikasi.</p> <p>9. Praktik Suap, Korupsi dan Kecurangan<br/>Insan SUCOFINDO dilarang melakukan segala bentuk praktik suap, korupsi dan kecurangan, yang meliputi:</p> <p>a. Memberikan uang/hadiah/cinderamata/hiburan/<i>entertainment</i> dalam bentuk apa pun selain yang diperbolehkan Perusahaan.</p> <p>b. Pemalsuan atau perubahan atas bukti-bukti pelaksanaan operasional dan transaksi Perusahaan.</p> <p>c. Pencurian dan/atau penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi atas aset Perusahaan dan atau aset <i>stakeholders</i>.</p> <p>d. Praktik penggelembungan (<i>mark-up</i>) biaya kepegawaian operasional dan transaksi Perusahaan.</p> <p>e. Pemalsuan atas catatan pembukuan dan laporan keuangan Perusahaan.</p> <p>f. Dan kejahatan-kejahatan lainnya, sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan tindak pidana korupsi dan kejahatan lainnya.</p> <p>10. Perjudian, Perbuatan Asusila, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (NARKOBA) serta Minuman Beralkohol (MINOL)<br/>Insan SUCOFINDO dilarang untuk melakukan kegiatan perjudian, perbuatan asusila, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) serta minuman beralkohol (minol).</p> | <p>c. Issuing certificates/reports with accurate and factual data from examination results.</p> <p>8. Gifts/Gratification and Entertainment<br/>SUCOFINDO Personnel are prohibited from accepting and/or conferring gifts / gratification / entertainment in any form pertaining to their position and duty/task, except in the following manner:</p> <p>a. Receiving or sending an invitation to dining in general to maintain good relations with stakeholders for the good of the Company.</p> <p>b. Receiving and/or conferring promotional items embellished with Company logo/name within the nominal amount determined by the Board of Directors.</p> <p>c. Receival of gifts/entertainment outside the above permitted cases by the Company must be reported through the Gratification Report mechanism.</p> <p>9. Bribery, Corruption, and Fraud Practices<br/>SUCOFINDO Personnel are prohibited from partaking in any form of bribery, corruption and fraud practices, including:</p> <p>a. Conferral of money/gifts/entertainment in any form outside those permitted by the Company.</p> <p>b. Falsification or modification of proofs of operations and transactions conducted by the company.</p> <p>c. Theft and/or misuse of Company or stakeholder assets for personal interests.</p> <p>d. Mark-up practices towards Company operating and transactional costs.</p> <p>e. Falsification of accounting records and reports of the Company.</p> <p>f. Other crimes as dictated within laws and regulations on corruption and other criminal acts.</p> <p>10. Gambling, Immoral Acts, Abuse of Narcotics, Drugs<br/>SUCOFINDO Personnel are prohibited from gambling, conducting immoral acts, and using narcotics, prohibited drugs and alcoholic drinks.</p> |
|---|--|

11. Aktivitas Politik Insan SUCOFINDO bersikap netral, tidak melakukan pemihakan terhadap semua partai politik/ organisasi massa politik dengan cara:
  - a. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/organisasi massa politik/partai politik tertentu
  - b. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus dan atau bakal calon pengurus partai politik/organisasi massa politik dan atau anggota legislatif
  - c. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar, ornamen maupun atribut-atribut lainnya yang terkait dengan organisasi massa politik/partai politik di lingkungan Perusahaan.

11. Political Activities  
SUCOFINDO Personnel shall remain neutral by not aligning to any political party/political mass organization by:
  - a. Not utilizing Company facilities for the interest of certain groups/political mass organizations / political parties.
  - b. Not holding positions within committees of political parties/political mass organizations or legislative bodies.
  - c. Not carrying, displaying, wearing, or distributing symbols, images, ornaments, or other attributes linked to political mass organizations/political parties within Company environment.

#### ▶ SOSIALISASI DAN INTERNALISASI PEDOMAN ETIKA USAHA DAN PERILAKU

#### ▶ SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CODE OF BUSINESS ETHICS

1. Sosialisasi dan internalisasi etika usaha dan tata perilaku wajib diberikan kepada seluruh Insan SUCOFINDO dan kepada pegawai baru yang diangkat sebagai pegawai PTT/ pegawai PT.
2. Sosialisasi dan Internalisasi yang diberikan untuk seluruh Insan SUCOFINDO wajib dilakukan secara regular setiap awal tahun oleh masing-masing Unit Kerja. Sedangkan tata cara pelaksanaan sosialisasi untuk pegawai baru akan diatur secara tersendiri oleh Divisi *Human Capital* yang difasilitasi oleh Divisi Sistem Manajemen, GCG dan Risiko untuk penyampaian materi sosialisasi etika usaha dan tata perilaku.
3. Divisi Sistem Manajemen, GCG dan Risiko memfasilitasi materi sosialisasi dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku kepada seluruh Unit Kerja. Unit Kerja mendistribusikannya kepada seluruh Insan SUCOFINDO yang ada di lingkungannya.
4. Kepala Unit Kerja melakukan pemastian bahwa setiap Insan SUCOFINDO di lingkungannya telah menerima Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, baik dalam bentuk *softcopy* ataupun *hardcopy*.
5. Sosialisasi diberikan oleh *Chief Compliance Officer*, Kepala Unit Kerja dibantu oleh fungsi QSHE & RM atau fungsi lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Unit Kerja untuk mengkoordinir terselenggaranya sosialisasi berjalan optimal dan menjangkau seluruh Insan SUCOFINDO diseluruh area yang menjadi tanggungjawabnya. Sosialisasi dapat pula dilakukan oleh Fungsi yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memberikan sosialisasi dan internalisasi etika usaha dan tata perilaku kepada seluruh Insan SUCOFINDO.

1. Socialization and internalization of code of business ethics and conduct must be given to all SUCOFINDO Personnel and new employees, both permanent and temporary.
2. Socialization and internalization given to all SUCOFINDO Personnel must be conducted regularly at the beginning of each year by all Work Units. Procedures for conducting socialization towards new employees shall be regulated separately by the Human Capital Division, facilitated by the Management System, GCG and Risk Division for the presentation of socialization materials on business ethics and conduct.
3. The Management System, GCG and Risk Division shall facilitate the provision of socialization materials and Code of Business Ethics and Conduct for all Work Units. Work Units shall then distribute them to all SUCOFINDO Personnel within their environments.
4. All Work Unit Heads shall ensure that all SUCOFINDO Personnel within their environment have received the Code of Business Ethics and Conduct in either soft copy or hard copy.
5. Socialization shall be conducted by a Chief Compliance Officer. The Work Unit Head, assisted by the QSHE & RM function or another function appointed by the Work Unit Head to coordinate the optimal implementation of socialization capable of reaching all SUCOFINDO Personnel within the work unit's area of responsibility. Socialization can also be conducted by a Function appointed by the Company for conducting socialization and internalization of business ethics and conduct to all SUCOFINDO Personnel.

6. Sosialisasi dapat dilakukan melalui beberapa cara, melalui tatap muka/*morning call*, media elektronik seperti KMPortal, *email*, *website* SUCOFINDO.
  7. Setiap Insan SUCOFINDO dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan etika usaha dan tata perilaku kepada atasan langsung atau kepada *Chief Compliance Officer*, atau dapat mengakses secara *online* alamat *helpdesk* di *CoC@SUCOFINDO.co.id* untuk mendapatkan penjelasan terkait etika usaha dan tata perilaku.
  8. Setelah sosialisasi dilakukan, Insan SUCOFINDO wajib menandatangani Pernyataan Insan SUCOFINDO.
  9. Setiap akhir tahun seluruh Kepala Unit Kerja wajib melaporkan pelaksanaan kepatuhan etika usaha dan tata perilaku kepada *Chief Compliance Officer* dan menandatangani Pernyataan Manajemen Senior.<sup>1</sup>
  10. Salinan Pernyataan Insan SUCOFINDO, salinan Pernyataan Manajemen Senior dan salinan Daftar Hadir sebagai bukti sosialisasi, seluruhnya diserahkan kepada Divisi Sistem Manajemen, GCG dan Risiko, sedangkan dokumen asli diserahkan dan diadministrasikan dengan baik oleh fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) di masing-masing Unit Kerja.
  11. Divisi Sistem Manajemen, GCG dan Risiko melakukan fungsi administrasi dan pengawasan atas ketaatan penandatanganan pernyataan komitmen guna memastikan seluruh Insan SUCOFINDO telah membaca dan memahami Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan.
  12. Divisi Sistem Manajemen, GCG dan Risiko melakukan pemastian seluruh Unit Kerja melakukan sosialisasi setiap tahun, dan pemastian seluruh Insan SUCOFINDO memperbarui dan menandatangani kembali pernyataan komitmen setiap tahunnya.
6. Socialization can be conducted through various methods such as face-to-face meetings/*morning calls* and electronic media such as the KM Portal, email, and the SUCOFINDO website
  7. All SUCOFINDO Personnel can request explanation or direct questions related to business ethics and conduct to their superior directly, to the Chief Compliance Officer, or through online access to SUCOFINDO's online helpdesk address at *CoC@SUCOFINDO.co.id* to obtain any explanation pertaining to business ethics and conduct.
  8. After receiving socialization, SUCOFINDO Personnel are obliged to sign the SUCOFINDO Personnel Statement.
  9. At the end of every year, all Work Unit Heads are obliged to submit a report on compliance towards business ethics and conduct to the Chief Compliance Officer and sign the Senior Management Statement.
  10. Copies of the SUCOFINDO Personnel Statement, copies of the Senior Management Statement, and copies of the Attendance List as proof of conducted socialization all must be submitted to the System Management, GCG and Risk Division, whereas the actual documents must be submitted and well- maintained by the Human Resources (HR) function at all Work Units.
  11. The System Management, GCG and Risk Division shall execute administrative and supervisory functions over compliance towards the above statements of commitment in order to ensure that all SUCOFINDO Personnel have read and understood the Company Code of Business Ethics and Conduct.
  12. The System Management, GCG and Risk Division shall ensure that all Work Units continue to conduct socialization each year and ensure that all SUCOFINDO Personnel have renewed and signed the statement of commitment each year.

## Pakta Integritas

### Integrity Pact

1. Setiap Insan SUCOFINDO wajib menandatangani Pernyataan Insan SUCOFINDO, bahwa yang bersangkutan telah menerima, membaca, memahami dan setuju untuk melaksanakan serta mematuhi Etika Usaha dan Tata Perilaku.
2. Setiap Kepala Unit Kerja bertanggungjawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing, dan wajib menandatangani Pernyataan Manajemen Senior setiap tahunnya.
1. All SUCOFINDO Personnel are obliged to sign the SUCOFINDO Personnel Statement stating that the undersigned has accepted, read, understood, and agreed to implement and comply with the Code of Business Ethics and Conduct.
2. All Work Unit Heads are responsible for the implementation of the Code of Business Ethics and Conduct in their respective work unit environment and are obliged to sign the Senior Management Statement each year.

## Budaya Perusahaan

### Corporate Culture

Salah satu langkah mensukseskan prinsip-prinsip GCG dan sejalan dengan reformasi pengelolaan badan usaha yang salah satunya adalah reformasi budaya Perusahaan yang diwujudkan dalam nilai-nilai Perusahaan yakni:

1. Integritas  
yakni mengedepankan kejujuran, dapat dipercaya, dan tidak berpihak serta menjunjung tinggi etika dan moral.
2. Fokus Pelanggan  
yakni mengutamakan pelanggan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, terutama dalam hal kualitas dan nilai tambah yang ditawarkan.
3. Inovasi  
yakni secara berkesinambungan melakukan perbaikan dan pembaharuan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.
4. Kerjasama  
yakni mengedepankan kerja Tim dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan
5. Peduli  
yakni tidak mengutamakan kepentingan diri sendiri tetapi kepentingan bersama serta selalu peduli terhadap orang lain dan lingkungan.

One of the steps to ensure the successful implementation of GCG in line with corporate management reform is a corporate culture reform through the Company philosophy expressed in its Corporate Values, as follows:

1. Integrity  
prioritizing honesty, trustworthiness and impartiality.
2. Customer Focus  
putting customers first in performing and completing assigned work, especially in the aspects of quality and added value offered.
3. Innovation  
continually creating improvement and innovation with added value for customers and the company and giving benefits to other stakeholders.
4. Collaboration/Teamwork  
prioritizing teamwork in performing and completing assigned work to subsequently give benefits to other stakeholders.
5. Care  
putting aside personal interests for the sake of collective interest and always caring for other people and the environment



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Violation Reporting System

Pada tahun 2016, SUCOFINDO mulai menerapkan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan atau *whistleblowing system* (WBS) dalam rangka menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

In 2016, SUCOFINDO began to implement system of reporting suspected violations, or whistle blowing system (WBS) in order to support the implementation of good corporate governance in consistent and sustainable manner.

### ▶ LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN

*Whistle Blowing System* (WBS) merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam menegakkan prinsip GCG untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. WBS merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan khususnya mengurangi resiko terhadap pelanggaran dan sebagai salah satu media pelaporan dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran etika dan hukum di Perusahaan.

### ▶ FORMATION BASIS

WBS serves as part of the Company's efforts in upholding GCG principles to create a clean and responsible work situation. WBS is part of the Company's internal control system, specifically in reducing the risk of violations and as a reporting media to prevent and detect potential ethical and legal violations within the Company.

### ▶ TUJUAN WBS

1. Memastikan kejelasan struktur tata kelola Sistem Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan (*Whistle blowing System*).
2. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan.
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.
4. Membangun suatu kebijakan dan infra struktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
5. Meningkatkan reputasi perusahaan. Mencegah terjadinya kerugian perusahaan.

### ▶ OBJECTIVES OF WBS

1. Confirming a clear management structure for a suspected violation reporting system (whistleblowing system)
2. Creating a conducive and encouraging environment for reporting matters which may incur financial or non- financial losses, including damage towards the Company's image
3. Assisting the management in effectively handling violation reports and simultaneously protecting the secrecy of identity for whistleblowers while maintaining the information in a dedicated archive with guaranteed security
4. Developing policies and infrastructure to protect whistleblowers from repercussions from internal and external parties
5. Improve the Company's reputation - Prevent Company losses

### ▶ MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

1. Perusahaan menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan perusahaan, sebagai berikut:  
**Telepon:** (021) 7983777  
**Website:** <https://wbs.SUCOFINDO.co.id>  
**Email:** [wbs@SUCOFINDO.co.id](mailto:wbs@SUCOFINDO.co.id)  
**Faksimili:** (021) 7986786  
**SMS:** 08117983777  
**Kotak Surat:** PO BOX WBS SUCOFINDO JKTM 12700
2. Pelapor menyampaikan Pelaporan Dugaan Penyimpangan diterima oleh Sistem Aplikasi WBS dan atau Tim WBS

### ▶ REPORTING VIOLATIONS MECHANISM

1. The Company provides media reporting on Alleged Violations through communication media established by the company, as follows:  
**Telephone:** (021) 7983777  
**Website:** <https://wbs.SUCOFINDO.co.id>  
**Email:** [wbs@SUCOFINDO.co.id](mailto:wbs@SUCOFINDO.co.id)  
**Fax:** (021) 7986786  
**SMS:** 08117983777  
**Post Box:** PO BOX WBS SUCOFINDO JKTM 12700
2. The Alleged Violations are recorded by the Systems Application or the WBS team.

3. Sistem Aplikasi WBS dan atau Tim WBS memastikan kesiapan Pelapor untuk mengungkapkan identitas.
4. Registrasi Pelaporan yang dilakukan secara intensif oleh pelapor ke dalam Sistem Aplikasi WBS dan atau oleh Tim WBS.
5. Tim WBS melakukan validasi dan analisis Pelaporan serta menyusun Laporan WBS untuk disampaikan ke Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi kepada Direksi agar menindaklanjuti dugaan penyimpangan yang tertuang dalam Laporan WBS.
7. Direksi sebagai Pejabat Yang Berhak Memeriksa (PYBR) menugaskan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan atau Tim yang ditunjuk untuk melakukan pencarian fakta dan atau pemeriksaan sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku.
8. Direksi sebagai Pejabat Yang Berhak Menghukum (PYBM) memberikan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan.

### ▶ PIHAK YANG MENGELOLA WBS

Tim WBS merupakan personil yang diusulkan oleh Direksi dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara rahasia untuk mengelola penerapan WBS meliputi penerimaan, validasi dan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan, pengelolaan aplikasi dan database serta menyusun Laporan WBS.

Unsur dari Tim WBS terdiri dari 3 (tiga) fungsi utama yaitu:

1. Tim Administrasi WBS, yaitu tim yang mengelola informasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan, meliputi pengelolaan *database*, aplikasi, *data entry* Pelaporan Dugaan Penyimpangan dari media surat, telepon dan faksimili.
2. Tim Validasi WBS, yaitu tim yang melakukan proses validasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan dengan pemilahan:
  - a. Pelaporan yang tidak memenuhi persyaratan (pelaporan sampah).
  - b. Pelaporan yang bermanfaat bagi Perusahaan akan tetapi tidak termasuk dalam kategori Pelaporan WBS.
  - c. Pelaporan Dugaan Penyimpangan yang memenuhi persyaratan dalam kategori Pelaporan WBS yang layak untuk ditindaklanjuti.

### ▶ PARTIES MANAGING THE WBS

The WBS is managed by the team, consisting of administration, validation and analysis teams at the company. The WBS team are employees proposed by the Board of Directors as determined by the Board of Commissioners to manage the WBS implementation.

WBS elements of the team consists of three (3) main functions:

1. WBS Administration Team, the team that manages Alleged Irregularities Reported, including database management, data entry Alleged Irregularities Reported from media mail, telephone and facsimile.
2. WBS Validation Team, the team that performs the validation process by sorting Reporting Alleged Irregularities:
  - a. - Reporting that does not meet the requirements (reporting rubbish).
  - b. - Reporting that are beneficial to the Company but not included in the Reporting category of the WBS.
  - c. - Alleged Irregularities Reported that meet the requirements in the WBS Reporting category eligible for follow-up.

3. Tim Analisa WBS yaitu tim yang melakukan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan untuk diproses lebih lanjut meliputi:
  - a. Klasifikasi Pelaporan
  - b. Kecukupan bukti/indikasi awal
  - c. Analisis perkiraan dampak risiko
  - d. Evaluasi prioritas
  - e. Penyusunan Laporan WBS

3. WBS Analysis team is the team that performs the Alleged Irregularities Reported analysis for further processing including:
  - a. Classification Reporting
  - b. Adequacy of evidence / initial indications
  - c. Analysis of the predicted impact of risk
  - d. Evaluation of priority
  - e. WBS Report Preparation

### ▶ PENANGANAN PENGADUAN

1. Setelah laporan diterima Tim WBS akan memproses pelaporan kemudian melakukan validasi laporan, laporan “bukan penyimpangan” atau “sampah” akan dihapuskan dari Sistem WBS sedangkan laporan yang dikategorikan sebagai “penyimpangan” akan ditindaklanjuti.
2. Tim WBS kemudian melakukan analisa laporan dan menindaklanjuti laporan penyimpangan tersebut
3. Selanjutnya Tim WBS akan menyusun laporan WBS yang berisi rekomendasi tindak lanjut atas Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris

### ▶ HANDLING OF COMPLAINTS

1. Once the report is received the WBS team will process the report and then prepare a validation report, “not a deviation” or “junk” reports will be removed from the WBS system while reports categorized as “deviation” will be followed up.
2. The WBS team then analyzes the report and follow up on irregularities reports
3. The WBS team will prepare a WBS report containing recommendations on the follow-up Alleged Irregularities Reported to be submitted to the Board of Commissioners

### ▶ PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor yang dengan itikad baik dan bersedia mengungkapkan identitas, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor.
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor.
4. Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

### ▶ COMPLAINANT PROTECTION

The Company is committed to keeping the identity and protect the complainants in good faith if they are willing to disclose the identity, provided there is:

1. Availability of facilities in the reporting system to disguise the identity of the complainants.
2. Guarantee of confidentiality of the identity of the complainants.
3. Security of information and protection against retaliatory measures, in the form of threats of physicals safety, psychological terror, family safety, property safety, job security and any other actions that threaten the complainants.
4. The Company provides legal protection to the complainants against any counter measure in the form of lawsuits.

### ▶ JUMLAH PENGADUAN DAN HASIL WBS 2016

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan dugaan penyimpangan yang disampaikan melalui jalur WBS.

### ▶ NUMBER OF COMPLAINTS AND WBS RESULTS 2015

Throughout 2016, there were no reports of suspected violations submitted through the WBS.



# 06

## Tanggung jawab Sosial

Corporate Social Responsibility



**Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat yang besar kepada seluruh stakeholders.**

*The Corporate Social Responsibility Program is the Company's commitment in providing major benefits to all stakeholders.*

268	<b>Tanggung jawab Sosial</b> Corporate Social Responsibility
269	<b>Dasar Acuan</b> Legal Basis
270	<b>Program Kemitraan dan Bina Lingkungan</b> Partnership and Community Development Program
273	<b>Tanggung Jawab Terhadap Kelestarian Lingkungan</b> Responsibility for Environmental Sustainability

274	<b>Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Responsibility for Labor, Occupational Safety and Health
279	<b>Tanggung Jawab di Bidang Sosial Kemasyarakatan</b> Responsibility for the Social Community
283	<b>Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan</b> Responsibility to Customers
284	<b>Data Perusahaan</b> Corporate Information

## Tanggung jawab Sosial

### Corporate Social Responsibility



SUCOFINDO memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga kelangsungan atau kelanjutan usahanya. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan antara kepentingan komersial atau laba usaha, sosial dan lingkungan hidup.

Untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan komersial dan kepentingan sosial, SUCOFINDO menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*). Kegiatan CSR SUCOFINDO dirancang dengan tujuan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang terhadap kelangsungan lingkungan (*planet*) dan keseimbangan kehidupan sosial (*people*), dengan bertumpu pada empat pilar utama, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelanggan, jaminan kesehatan, dan keselamatan kerja bagi pegawai serta kelestarian lingkungan.

SUCOFINDO understands that business success is not only measured by the achievement of profit, but also in terms of the Company's ability to maintain the continuity or the continuation of its business. This can be achieved if the Company is able to establish a balance between the commercial interests or operating profits, with social and environmental.

To maintain a balance between commercial interests and social interests, SUCOFINDO conducts Corporate Social Responsibility (CSR). SUCOFINDO's CSR activities are designed with the aim to promote sustainable development, without ignoring the rights of future generations towards environmental sustainability (*planet*) and the balance of social life (*people*), through four main pillars, namely improving the welfare of the community, customers, healthcare, and safety for employees and environmental sustainability.

## Dasar Acuan

Legal Basis

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan SUCOFINDO mengacu pada :

1. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
3. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Implementation of corporate social responsibility activities at SUCOFINDO refers to:

1. Law No.25 of 2007 on Investment. Article 15 (b) explains that every investor is obliged to implement corporate social responsibility.
2. Definition of corporate social responsibility is a responsibility that is inherent in any capital investment company to keep creating a harmonious and balanced relationship, in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community.
3. Act No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Article 74 regulates that a company engaged in the natural resources sector is obliged to fulfill its Corporate Social and Environmental Responsibility, which must be budgeted and accounted for as corporate expenditure and implemented with consideration towards propriety and reason.
4. Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding the State Owned Enterprises Partnership Program and Community Development Program.

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

### Partnership and Community Development Program

Sebagai Badan Usaha Milik Negara kegiatan CSR diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PE-20/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negeri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang meliputi :

#### Program Kemitraan (PK) :

Program Kemitraan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba Perusahaan. Salah satu wujud dari pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan adalah pemberian pinjaman lunak dan dalam rangka meningkatkan perkembangan mitra perkembangan usaha mitra binaan Perusahaan.

1. Pinjaman
2. Pinjaman Khusus
3. Hibah (Pembinaan/Pendampingan)

#### Bina Lingkungan (BL) :

Program ini ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana ibadah sarana umum, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pelestarian alam serta bantuan pengembangan prasarana.

1. Sektor Bencana Alam
2. Sektor Pendidikan
3. Sektor Kesehatan
4. Sektor Sarana Ibadah
5. Sektor Sarana dan Prasarana Umum
6. Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan
7. Sektor Bantuan Pengentasan Kemiskinan

SUCOFINDO telah menjalankan program PKBL sejak tahun 1991 dan upaya peningkatan terus dilakukan secara berkelanjutan demi menjangkau masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

#### ▶ VISI DAN MISI KEGIATAN PKBL

##### VISI

Menjadi Pembina dan Pengembang Usaha Kecil layak bina menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil sejenis lainnya.

As a State-Owned Enterprise CSR activities are laid down in the State Minister for State Owned Enterprises Regulation PER-5/MBU/2007 concerning the State Owned Enterprises Partnership Program with Small Business and Community Development Program. State Minister for State Owned Enterprises Regulation Number: PE-20/MBU/2012 amendment to State Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/2007 on State Owned Enterprises Partnership Program with Small Business and Community Development Program, which includes:

#### Partnership Program (PK):

The Partnership Program is intended to improve the ability of small businesses to be strong and independent through the use of funds from the Company's profits. One manifestation of the Partnership Program is the provision of soft loans to improve the business partners of the Company.

1. Loans
2. Special loans
3. Grants (Coaching / Mentoring)

#### Community Development (BL):

This program is intended to provide assistance to communities around the area of operations of the Company. The scope of the Community Development Program includes the provision of education and training, public religious facilities, help for health improvement, nature conservation aid and infrastructure development assistance.

1. Natural Disaster sector
2. Education sector
3. Health sector
4. Worship Sector
5. Public Infrastructure Sector
6. Nature and Environment Sector
7. Poverty Alleviation Sector

SUCOFINDO's Partnership program has been running since 1991 and efforts continue to reach more people and a wider environment.

#### ▶ VISION AND MISSION PKBL ACTIVITY

##### VISION

To develop and guide all Small Businesses with the potential of becoming strong, independent, and credit-worthy businesses capable of developing other Small Businesses of their kind.



### MISI

1. Membina Usaha Kecil menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil lainnya melalui sinergi pengembangan usaha dengan pembentukan *cluster* binaan.
2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan masyarakat dan memelihara keseimbangan alam.
3. Menjalankan program PKBL yang memperkuat strategi perusahaan dan meningkatkan *Corporate Image* yang positif di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan guna terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi kelangsungan usaha PT SUCOFINDO (Persero).

### MISSION

1. To develop Small Businesses into becoming strong, independent, and credit-worthy, capable of developing other Small Business of their kind by utilizing synergized business development through the formation of development clusters.
2. To play an active role in improving the community's quality of life and conserving environmental balance.
3. To implement PKBL programs which strengthen the Company's strategies and develop a positive Corporate Image among the public through the empowerment of the surrounding community in order to produce a conducive business climate towards the sustainability of PT SUCOFINDO (Persero)'s business.

### ▶ STRUKTUR ORGANISASI PKBL

Pelaksanaan PKBL menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dipimpin oleh Kepala Unit dan bertanggung jawab terhadap Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Unit PKBL dibantu oleh:

1. Sub bagian Keuangan dan Administrasi
2. Sub bagian Operasional

### ▶ PKBL ORGANIZATIONAL STRUCTURE

PKBL falls under the duty and responsibility of the Partnership and Community Development (PKBL) Unit, led by a Unit Head and directly responsible to the Director of Finance and Strategic Planning. In performing all duties, the Head of the PKBL Unit is supported by the:

1. Finance and Administration Sub-section
2. Operational Sub-section



### ▶ PELAKSANAAN PKBL 2016

Pada tahun 2016 realisasi penyaluran dana pinjaman Program Kemitraan sebesar Rp16,97 miliar, melampaui target anggaran sebesar Rp15,41 miliar. Penyaluran pinjaman terbesar diberikan kepada mitra binaan dari sektor peternakan dengan pinjaman sebesar Rp8,17 miliar dan sektor industri dengan penyaluran pinjaman sebesar Rp5,81 miliar.

### ▶ CSR IMPLEMENTATION IN 2016

In 2016, Partnership Program funds reached Rp16.97 billion, exceeding the budget target of Rp15.41 billion. The biggest amount of loans was granted to partners in the livestock sector amounting to Rp8.17 billion and in the industrial sector with funding amounting to Rp5.81 billion.

Peningkatan penyaluran pinjaman tersebut dibarengi dengan peningkatan kolektif piutang yang pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp16,76 miliar, atau di atas target anggaran yang sebesar Rp13,46 miliar. Peningkatan kolektif piutang ini menunjukkan bahwa mitra binaan SUCOFINDO telah berhasil mengelola usahanya dengan cukup baik.

The increase in funding was accompanied by an increase in collecting receivables in 2016 of Rp16.76 billion, above the budget of Rp13.46 billion. The increase in collecting receivables shows that the partners have successfully managed SUCOFINDO well.

Kegiatan <i>Description</i>	Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
Penyaluran Dana <i>Funds Distribution</i>	Rp15.407.950.000	Rp16.970.000.000	110,14%
Penerimaan Piutang <i>Collected Receivables</i>	Rp13.460.216.390	Rp16.760.802.686	124,52%

Sedangkan untuk kegiatan Bina Lingkungan, pada tahun 2016 terealisasi penyaluran bantuan sebesar Rp1,66 miliar atau 90,50% dari anggaran sebesar Rp1,84 miliar.

The Community Development activities, in 2016 distributed aid amounting to Rp1.66 billion, or 90.50% of the budget of Rp1.84 billion.

Selain itu, SUCOFINDO juga menganggarkan Rp1 miliar untuk kegiatan CSR. Pada tahun 2016, realisasi penggunaan anggaran CSR adalah sebesar Rp859,67 juta atau 85,79% dari anggaran.

Besides that in 2016, SUCOFINDO also budgeted Rp1 billion for CSR activities, and realized 85.79% of the CSR budget by distributing Rp859.67 million.

#### ▶ DAMPAK KEUANGAN BAGI PERUSAHAAN

Anggaran untuk pelaksanaan PKBL dan kegiatan CSR berasal dari penyisihan Laba setelah pajak dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dikelola oleh Unit PKBL dengan administrasi keuangan terpisah dari pembukuan Perusahaan.

Penyisihan anggaran untuk kegiatan PKBL dan CSR tidak memiliki dampak yang material bagi Perusahaan.

#### ▶ FINANCIAL IMPACT FOR THE COMPANY

The budget for PKBL CSR activities comes from Profit after tax and is authorized by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Partnership Unit manages the financial administration separately from the Company's books.

The budget for PKBL activities and CSR does not have a material impact on the Company.

# Tanggung Jawab Terhadap Kelestarian Lingkungan

## Responsibility for Environmental Sustainability

### ► KEBIJAKAN

SUCOFINDO memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Sekalipun kegiatan usaha SUCOFINDO memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun SUCOFINDO memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

SUCOFINDO percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis usahanya. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnisnya, SUCOFINDO senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Adapun kebijakan yang dilakukan oleh SUCOFINDO adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan kertas bekas
2. Mengutamakan penggunaan air PAM daripada *Deep well*

### ► PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam rangka pelaksanaan program Pelestarian Alam, SUCOFINDO memberikan bantuan berupa bibit tanaman kepada Kebun Raya Kuningan, Jawa Barat.

### ► SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga 31 Desember 2016, SUCOFINDO belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Dan sepanjang tahun 2016, SUCOFINDO tidak menerima penghargaan yang berkaitan dengan bidang lingkungan hidup.

### ► BIAYA YANG DIKELUARKAN

Untuk kegiatan pelestarian lingkungan pada tahun 2016, SUCOFINDO mengeluarkan biaya sebesar Rp30.000.000 berupa bibit tanaman yang diserahkan kepada Kebun Raya Kuningan, Jawa Barat.

### ► POLICY

SUCOFINDO has a strong commitment to environmental preservation. Although SUCOFINDO's business activities have a relatively small direct impact on the environment, SUCOFINDO has a strong commitment to be involved in efforts to preserve the environment either directly or indirectly.

SUCOFINDO believes the environment is one of the major factors in supporting business continuity efforts. Therefore, in all business activities, SUCOFINDO always ensures that the business activities do not have a negative impact on the environment.

The policies pursued by SUCOFINDO are as follows:

1. Use of waste paper
2. Prioritizing the use of tap water rather than *Deep well*

### ► PROGRAM IMPLEMENTATION

In the framework of the Nature Conservation program, SUCOFINDO donated seedlings to the Kuningan Botanical Gardens, West Java.

### ► CERTIFICATION AND AWARDS IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Up to December 31, 2016, SUCOFINDO did not have certification in the environmental field, and throughout 2016, SUCOFINDO did not receive awards related to the environmental field.

### ► COSTS INCURRED

For environmental conservation activities in 2016, SUCOFINDO incurred costs of Rp30,000,000 for the seedlings donated to the Kuningan Botanical Gardens, West Java.

# Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Responsibility for Labor, Occupational Safety and Health

## ▶ KETENAGAKERJAAN

### Kebijakan

Pegawai merupakan salah satu *stakeholder* utama bagi SUCOFINDO. Karena itu, SUCOFINDO berupaya untuk dapat memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang tersebut juga menjadi dasar bagi SUCOFINDO dalam menjalankan hubungan industrial dengan tenaga kerja.

### Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kebijakan SUCOFINDO terkait bidang ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**  
SUCOFINDO memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hingga akhir tahun 2016, Jumlah pegawai adalah 3990 orang dengan komposisi 3226 pria dan 764 wanita. Dilihat dari komposisinya, pegawai dengan jenis kelamin laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, hal tersebut disebabkan karakteristik industri yang digeluti SUCOFINDO yang lebih banyak membutuhkan pegawai laki-laki.
- **Jenjang Karir**  
SUCOFINDO membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir mereka. Untuk mengisi posisi yang lowong, SUCOFINDO berupaya untuk mendahulukan *talent* internal. Selain itu, terdapat mekanisme promosi bagi pegawai-pegawai yang memiliki potensi untuk dipromosikan, baik secara struktural maupun non struktural.
- **Program Pendidikan dan Pelatihan**  
Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapasitas pegawai untuk menunjang operasional perusahaan, SUCOFINDO menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap pegawai Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

## ▶ EMPLOYMENT

### Policy

Employees are one of the main stakeholders for SUCOFINDO. Therefore, SUCOFINDO seeks to meet the basic rights of employees as stipulated in Law No. 13 Year 2003 on Manpower. These laws are also the basis for SUCOFINDO in running its labor industrial relations.

### Program Implementation

SUCOFINDO's policy related to employment can be explained as follows:

- **Gender Equality and Employment**  
SUCOFINDO provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition, who follow the worker recruitment program. By the end of 2016, the total number of employees was 3,990 people with 3,226 men and 764 women. The number of male employees exceeds female employees due to SUCOFINDO's industry characteristics.
- **Career Path**  
SUCOFINDO gives opportunities to all employees to plan their career development. To fill vacant positions, SUCOFINDO prioritize internal talent. In addition, there is a promotion mechanism for employees who have potential to be promoted, both structural and non- structural.
- **Education and Training Program**  
To improve the skills and capacities of its employees to support the company's operations, SUCOFINDO conducts education programs and training. Every employee has an equal opportunity to participate in the education and training programs, implementation of which to be tailored to the needs and development plans of the company.

Sepanjang tahun 2016, SUCOFINDO telah menyelenggarakan 346 Program Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti oleh 3.720 orang peserta.

- **Remunerasi**

SUCOFINDO senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawainya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan *menjaga competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target perusahaan.

Dengan adanya sistem remunerasi yang baik diharapkan akan mendukung daya saing perusahaan.

- **Hubungan Industrial**

SUCOFINDO berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan pegawai yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya SUCOFINDO berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, SUCOFINDO menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pegawai.

SUCOFINDO berkomitmen untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan. Karena itu, SUCOFINDO mendukung terbentuknya Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) pada tahun 1999 yang saat ini beranggotakan hampir seluruh pegawai SUCOFINDO.

- **Perjanjian Kerja Bersama**

Agar tercipta hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan, SUCOFINDO bersama SPS yang menjadi perwakilan pegawai telah menyusun, merundingkan dan mensahkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi tata laksana hubungan industrial di SUCOFINDO.

PKB di SUCOFINDO terakhir kali diperbaharui pada tahun 2012 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Bipartit Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No.865 / DRU-XI / HC / 2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 055 / DPP SPS-XI

Throughout 2016, SUCOFINDO organized 346 Training and Education Programs attended by 3,720 participants.

- **Remuneration**

SUCOFINDO always pays attention to the welfare of its employees, one way is through a remuneration strategy, which is under constant review in accordance with the needs of the Company while maintaining competitiveness in the industry, which in turn supports superior performance in achieving its targets.

A good remuneration system is expected to support the competitiveness of the company.

- **Industrial Relations**

SUCOFINDO strives to create a continuous harmonious and just working relationship between the company and employees. Therefore, SUCOFINDO seeks to optimize human resources management by taking into account employees' interests. As part of the management policy of quality human resources, and with attention to the interests of the two parties, SUCOFINDO applies industrial relations guidance since the success in the HR field is always preceded by successful development of harmonious industrial relations between company and employees.

SUCOFINDO is committed to supporting the creation of good industrial relations between employees and the Company. Therefore, SUCOFINDO supported the formation of the SUCOFINDO Union (SPS) in 1999 whose membership comprises almost all SUCOFINDO employees.

- **Collective Labor Agreement**

To create good industrial relations between employees and the company, SUCOFINDO together with SPS, as the representative of the employees, developed, negotiated and ratified the Collective Labor Agreement (PKB), which is the governance for industrial relations in SUCOFINDO.

SUCOFINDO's PKB was last updated in 2012 as stated in the Minutes of the bipartite Labor Agreement Meeting (PKB) 865 / DRU-XI / HC / 2012 dated November 28, 2012 and No. 055 / DPP SPS-XI / PKB / 2012 dated November

/ PKB / 2012 tanggal 28 November 2012. PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 184 / PHI JSKPPKAD / PKB / XII / 2012 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT SUCOFINDO (Persero) dan Serikat Pegawai SUCOFINDO tanggal 4 Desember 2012.

Pada tahun 2016, SPS sebagai perwakilan para Pegawai, bersama-sama dengan manajemen SUCOFINDO sedang menyusun dan menyetujui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru.

- **Tingkat Turnover Karyawan**

SUCOFINDO berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* pegawai dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi pegawai. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan SUCOFINDO cenderung rendah. Pada 2016 SUCOFINDO melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 1.058 karyawan, yakni 50 orang memasuki masa pensiun, 14 orang meninggal dunia, 916 orang telah selesai kontraknya, 70 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, 6 orang pemutusan hubungan kerja karena sebab lain dan 2 orang telah selesai proyeknya.

28, 2012. The Agreement was registered with the Ministry of Manpower and Transmigration Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security Jakarta through the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security Number, Kep. 184 / PHI JSKPPKAD / PKB / XII / 2012 on Registration of Collective Labor Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and the SUCOFINDO Union of Employees dated December 4, 2012.

In 2016, SPS as the Employee representative, together with SUCOFINDO management drew up and agreed a new Collective Labor Agreement (PKB).

- **Employee Turnover Rate**

SUCOFINDO seeks to manage its employee turnover rates as well as possible. One effort is by constantly reviewing existing policies related to remuneration and benefit packages for employees. Beyond matters of a material nature, improvement is also made to create a conducive and fun work environment for employees.

With its good working environment, SUCOFINDO's employee turnover rate tends to be low. In 2016 1,058 SUCOFINDO employees ended their employment with comprising 50 people who early retirements, 14 people who died, 916 people who already finished their contract, 70 people who resigned at their own request, termination of employee 6 people, and 2 people finished their projects.

## ▶ KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) di SUCOFINDO mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

## ▶ OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The SUCOFINDO Occupational Safety and Health Management System (SMK3) refers to the Minister of Labor Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System enhanced by Government Regulation No. 50 Year 2012 on Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The regulation contains provisions on corporations' management systems for controlling risks found in work activities, including preventing work accidents and illnesses. These regulations are expected to help create a workplace that is safe, efficient, and productive.

SUCOFINDO berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan. Penerapan praktik-praktik terbaik Keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja, juga komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah lingkungan.

SUCOFINDO is committed to producing secure, comfortable, safe, and environmentally friendly working conditions and workplaces. Implementation of best practices in occupational health, safety and security are intended to create safe and healthy working conditions for all employees and displays the Company's commitment towards creating an environmentally- friendly work environment.

SUCOFINDO terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai SMK3. SUCOFINDO berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan meningkatkan kinerja K3 melalui perolehan sertifikasi SMK3 untuk 25 cabang. Di samping itu, dua unit kerja SUCOFINDO juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001: 2007. Dalam rangka menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan hidup, SUCOFINDO juga menerapkan SNI ISO 14001:2004 di satu unit kerja cabang. SUCOFINDO telah mencanangkan penerapan secara bertahap di unit kerja cabang lainnya. Komitmen SUCOFINDO dalam pemenuhan standar SMK3 dituangkan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO, yang mengatur mengenai hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. SUCOFINDO juga konsisten menerapkan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan dalam upaya menjadikan keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja seluruh Insan SUCOFINDO.

SUCOFINDO continuously endeavors to increase employee safety awareness using regulations in effect on SMK3 as reference. SUCOFINDO was able to achieve a zero accident rate and improve OHS performance through SMK3 certification in 25 branches. Moreover, two SUCOFINDO work units obtained certification in OHSAS 18001: 2007. To create a safe and comfortable environment, SUCOFINDO also implemented SNI ISO 14001:2004 at one branch office. SUCOFINDO's commitment to the fulfillment of SMK3 standards has been contained within the Collective Labor Agreement between the Company and SUCOFINDO's Labor Union, regulating the rights to protection of occupational health and safety, moral and norms, and fair treatment with consideration towards human worth and dignity. SUCOFINDO has also consistently implemented the Code of Conduct and Business Ethics in its efforts to make occupational health, safety, security and the environment part of all SUCOFINDO personnel's work culture.

### ▶ STRUKTUR SMK3

Tanggung jawab SMK3 oleh kepala unit kerja yang ada di cabang maupun kantor pusat, yang dipimpin oleh kepala cabang / kepala UP, struktur organisasi SMK3 ada di masing-masing kantor cabang dan pusat. Kemudian kantor cabang berkoordinasi dan menyampaikan pelaporan audit internal / eksternal SMK3 serta implementasi SMK3 ke Divisi Manajemen Strategis.

### ▶ SMK3 STRUCTURE

Responsibility over SMK3 falls on the head of work units in the Head Office and branch offices, headed by Branch/Service Unit Heads. The organizational structure for SMK3 can be found in each respective office, both the Head Office and branch offices. Branch offices will then coordinate and submit internal/ external audit reports on SMK3 and SMK3 implementation to the Management Strategic Division.

### ▶ PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN

Penerapan sistem manajemen dilakukan untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG, sekaligus memenuhi persyaratan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Sistem manajemen dilaksanakan secara profesional guna menghasilkan jasa berkualitas tinggi dengan daya saing kuat.

### ▶ APPLICATION OF MANAGEMENT SYSTEMS

Management systems are implemented to uphold GCG principles and fulfill requirements within the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU). Management systems have been implemented professionally and are intended to produce high quality services with strong competitive abilities.

Saat ini, SUCOFINDO telah menerapkan:

1. ISO 9001: 2008 mengenai Sistem Manajemen Mutu;
2. ISO / IEC 17020: 2012 mengenai Akreditasi Lembaga Inspeksi;
3. ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan;
4. OHSAS 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
5. ISO / IEC 17025: 2005 mengenai Syarat-syarat Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi;
6. PP 50 / 2012 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja;
7. Penilaian Kinerja Unggul berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-08 / S.MBU / 2013 tanggal 16 Januari 2013 (KPKU).
8. 5S / 5R mengenai manajemen 'house keeping'

Selain itu, SUCOFINDO juga telah meraih:

1. Sertifikasi ISO 9001: 2008 yang diterapkan di kantor pusat dan 66 unit kerja (cabang dan unit pelayanan).
2. Akreditasi ISO / IEC 17020: 2012 diterapkan di kantor pusat dan termasuk 15 cabang dan 2 Unit Pelayanan.
3. Sertifikasi ISO 14001: 2004 diterapkan di 1 unit kerja cabang.
4. Sertifikasi OHSAS 18001: 2007 diterapkan di 1 unit kerja dan 1 unit pelayanan
5. Akreditasi ISO / IEC 17025: 2005 di 45 unit kerja cabang.
6. SMK3 diterapkan di 25 unit kerja cabang.
7. Standar Badan Karantina Departemen Pertanian diterapkan di 9 cabang.
8. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) diterapkan di seluruh unit kerja.
9. KPKU diterapkan di tingkat korporat.

## ▶ JAMINAN KESEHATAN KARYAWAN

SUCOFINDO menaruh perhatian lebih pada kesehatan insan SUCOFINDO. Setiap pegawai SUCOFINDO memperoleh jaminan kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan. Setiap tahun, pegawai berusia 45 tahun ke atas serta pegawai dengan posisi pekerjaan tertentu yang dinilai berisiko mendapatkan fasilitas *general check up*. Jaminan pemeliharaan kesehatan ini tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah mengalokasikan biaya kesehatan sebesar Rp19.506.698.195.

Secara umum biaya tersebut digunakan untuk pengelolaan kesehatan kerja, meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta perlindungan (protektif).

Currently, SUCOFINDO has applied:

1. ISO 9001: 2008 on Quality Management Systems;
2. ISO / IEC 17020: 2012 on Inspection Agency Accreditation;
3. ISO 14001: 2004 of the Environmental Management System;
4. OHSAS 18001: 2007 regarding Occupational Health and Safety Management System;
5. ISO / IEC 17025: 2005 on General Testing Conditions and Calibration Laboratories Competence;
6. PP 50/2012 concerning Occupational Health and Safety Management System;
7. KPKU Assessment based on Minister of SOE Letter No. S-08/S. MBU/2013 issued on January 16, 2013.
8. 5S / 5R regarding management 'house keeping'

In addition, SUCOFINDO has also achieved::

1. Certification in ISO 9001: 2008 at the Head Office and 66 work units (branch offices and service units).
2. Accreditation in SNI ISO/IEC 17020: 2012 implemented at the Head Office and including 15 branches and 2 service units.
3. Certification in ISO 14001: 2004 implemented in 1 branch office.
4. Certification in OHSAS 18001: 2007 in 1 work unit and 1 service unit
5. Accreditation in ISO / IEC 17025: 2005 in 45 branch units.
6. SMK3 applied in 25 branch units.
7. The Ministry of Agriculture Quarantine Agency standards applied in 9 branch.
8. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) applied in all work units.
9. KPKU applied at the corporate level.

## ▶ EMPLOYEE HEALTH INSURANCE

SUCOFINDO pays additional attention to the health of SUCOFINDO personnel. All SUCOFINDO personnel receive health insurance for both inpatient and outpatient care. Each year, employees 45 years of age and above and employees in certain job positions with high risks are entitled to a general checkup. Health insurance has been dictated within the Collective Labor Agreement between the Company and SUCOFINDO's Labor Union.

During 2016, the Company allocated Rp19,506,698,195 towards health costs.

In general, the funds were used for occupational health management, which includes efforts in health improvement (promotive), prevention socialization (preventive), treatment (curative), recovery (rehabilitative) and protection (protective).



## Tanggung Jawab di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Responsibility for the Social Community

### ► KEBIJAKAN

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab di bidang sosial kemasyarakatan dituangkan dalam berbagai bentuk kegiatan PKBL dan juga kegiatan CSR yang dijalankan SUCOFINDO. Kedua aktivitas tersebut memiliki mata anggaran yang berbeda. SUCOFINDO meyakini bahwa Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat melalui serangkaian aktivitas yang berdaya guna bagi masyarakat.

### ► PELAKSANAAN PROGRAM

Pada tahun 2016, SUCOFINDO menganggarkan Rp1 miliar untuk pelaksanaan kegiatan CSR. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan sebagai berikut :

1. Santunan Rutin Anak Yatim  
Kegiatan ini diselenggarakan setiap hari Jumat di Masjid Al Hakim Kantor Pusat SUCOFINDO. Sepanjang tahun 2016 terdapat 2.250 anak yatim yang menerima santunan dengan total biaya sebesar Rp368.596.350.  
Selain kegiatan santunan anak yatim yang bersifat rutin, pada tahun 2016 SUCOFINDO juga memberikan santunan kepada anak yatim dalam rangka HUT SUCOFINDO. Total penerima santunan pada acara tersebut adalah sebanyak 60 orang dengan biaya sebesar Rp105 juta.
2. Beasiswa  
Kegiatan pemberian beasiswa dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Sepanjang tahun 2016 program beasiswa menghabiskan biaya sebesar Rp141 juta dengan total penerima beasiswa sebanyak 720 siswa.
3. Donor Darah  
Program donor darah dilaksanakan 3 bulan sekali di Kantor Pusat SUCOFINDO. Sepanjang tahun 2016, kegiatan donor darah diikuti oleh 800 pegawai dengan menghabiskan biaya sebesar Rp83 juta.
4. Khitan Massal  
Pada tahun 2016 SUCOFINDO melaksanakan kegiatan khitan massal yang diikuti sebanyak 60 orang. Kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Pusat SUCOFINDO ini menghabiskan biaya sebesar Rp69 juta.
5. Sosialisasi, Pelatihan dan Sertifikasi SNI Pakaian Bayi  
Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Pusat SUCOFINDO dengan menghabiskan biaya sebesar Rp72 juta.

### ► POLICY

The responsibility for the Social Community is set forth in various PKBL activities and CSR activities undertaken by SUCOFINDO. These activities have different budget items. SUCOFINDO believes that the company also has a responsibility towards community development through a series of activities that are constructive for the community.

### ► PROGRAM IMPLEMENTATION

In 2016, SUCOFINDO budgeted Rp1 billion for the implementation of CSR activities. The budget was used for the following activities:

1. Routine Benefits for Orphans  
The event is held every Friday at the Al Hakim SUCOFINDO Central Office. Throughout 2016, there were 2,250 orphans who received compensation for a total cost of Rp368,596,350. In addition to the routine orphan benefits, in 2016 SUCOFINDO also provided compensation to boy orphans during the SUCOFINDO anniversary celebrations. At the event, there were 60 beneficiaries at a cost of Rp105 million.
2. Scholarships  
Scholarships activities are carried out every 3 months. Throughout 2016, the scholarship program cost was Rp141 million for a total of 720 student scholarships.
3. Blood Donor  
The blood donor program takes place every three months at SUCOFINDO Head Office. During 2016, the blood donor program was followed by 800 employees at a cost of Rp83 million.
4. Mass Circumcision  
In 2016 SUCOFINDO supported mass circumcisions for 60 people. This SUCOFINDO Head Office activity cost Rp69 million.
5. SNI Baby Clothes Certification Socialization, and Training  
This event was held in the SUCOFINDO Head Office at a cost of Rp72 million.

## ▶ PROGRAM KEMITRAAN

SUCOFINDO menjalankan program penyaluran dana pinjaman kepada usaha kecil pada sektor industri, perdagangan, peternakan, pertanian, perikanan, perkebunan, dan jasa di berbagai propinsi. Program ini menggunakan dana bergulir yang sudah dianggarkan sebelumnya dalam RKAP. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi layak kredit dan mandiri.

Selama tahun 2016, SUCOFINDO menyalurkan pinjaman dana kepada 442 mitra binaan di 16 propinsi. Total realisasi dana untuk Program Kemitraan ini mencapai Rp16.970.000.000, meningkat 23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp13.832.000.000.

## ▶ PARTNERSHIP PROGRAM

This SUCOFINDO program is for loans to small businesses in the industrial, trade, farming, agriculture, fishery, plantation and services sectors in various provinces. The program uses a revolving fund budgeted in the RKAP. The goal of this program is to improve the ability of small businesses to become credit worthy and independent.

During 2016, the SUCOFINDO lent 442 in funds to 16 partners in the provinces. The total Partnership Program funds reached Rp16,970,000,000, an increase of 23% over the previous year's Rp13,832,000,000.

No	Sektor Industri <i>Industry Sector</i>	Jumlah Penyaluran <i>Total Distribution</i>	Pencapaian RKAP <i>RKAP Achievement</i>
1	Industri Industrial	Rp5.810.000.000	122,44%
2	Perdagangan Trading	Rp1.670.000.000	86,53%
3	Pertanian Farming	Rp270.000.000	180,00%
4	Peternakan Farming	Rp8.165.000.000	119%
5	Perikanan Fishing	Rp170.000.000	50,00%
6	Jasa Services	Rp885.000.000	63,53%
<b>Total</b>		<b>Rp16.970.000.000</b>	<b>110,14%</b>

## ▶ PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Kegiatan Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan tahun 2016 terdiri dari sektor yaitu :

## ▶ COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Community Development Program activities undertaken in 2016 included the following sectors:

No	Penerima & Jenis Bantuan <i>Recipients &amp; Type of Help</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>
1	Bencana Alam Natural Disasters	130.000.000	Bantuan Bencana Alam: Pengungsi Erupsi Gunung Sinabung Disaster Relief: Refugees from Mount Sinabung Eruption  Bantuan Bencana Alam Banjir dan Longsor Garut Natural Disaster Relief from Flood and Landslide in Garut  Bantuan Bencana Alam Korban Gempa Pidei Jaya-Aceh Earthquake Victims Disaster Relief Pidei-Aceh Jaya

No	Penerima & Jenis Bantuan <i>Recipients &amp; Type of Help</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>
2	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	705.247.500	<p><b>Pengadaan Sarana Belajar (Yys Al-Khafi Cikupa)</b> Learning Support Procurement (Yys Al-Khafi Cikupa)</p> <p><b>Pergantian Fiberglass, Sound Sistem, Karpet (Yys Tajdidul Iman)</b> Fiberglass, Sound System, Carpet Replacement (Yys Tajdidul Iman)</p> <p><b>Pengadaan Sarana Belajar (Yys Al-Khafi Cikufa)</b> Learning Support Procurement (Yys Al-Khafi Cikufa)</p> <p><b>Pengadaan 2 Unit Dekstop (Yys Permata Mandiri Sejahtera)</b> 2 Desktop Procurement (Yys Permata Mandiri Sejahtera)</p> <p><b>Pengadaan Sarana &amp; Prasarana Pendidikan (Yys Mi'raj Mulia)</b> Education Facilities and Infrastructure Procurement (Yys Mi'raj Mulia)</p> <p><b>Sarana &amp; Prasarana Pendidikan (PT Pelindo II)</b> Education Facilities and Infrastructure (PT Pelindo II)</p> <p><b>Pengadaan Sarana &amp; Prasana Pendidikan (UNU Indonesia)</b> Education Facilities and Infrastructure Procurement (UNU Indonesia)</p> <p><b>Pend &amp; Pelatihan Kpd Masiswa (Univ Diponegoro)</b> Education &amp; Training for Students (Univ Diponegoro)</p> <p><b>Pengadaan Fasilitas Belajar (Yys Azhar Medina)</b> Learning Facility Procurement (Yys Azhar Medina)</p> <p><b>Pembangunan Gedung Madrasah (Yys Sirojul Ulum)</b> Madrasah Building (Yys Sirojul Ulum)</p> <p><b>Sarana dan Prasarana Belajar (Pondok Pesantren Sidogiri Banat 8)</b> Learning Facility Infrastructure (Pesantren Sidogiri Banat 8)</p>
3	Sarana Ibadah Places of Worship	68.000.000	<p><b>Pengadaan 4 AC dan Peralatan Sound System (Masjid PT SUCOFINDO Cab Makasar)</b> 4 AC and Sound System Equipment Procurement (Masjid PT SUCOFINDO Makasar Branch)</p> <p><b>Pembangunan Masjid (Masjid Nurul Ittihad Cab Makasar)</b> Mosque Construction (Masjid Nurul Ittihad Makasar Branch)</p> <p><b>Sarana Masjid/Sound System (Masjid Al-amin)</b> Mosque / Sound System Facilities (Masjid Al-amin)</p> <p><b>Sarana Masjid (Masjid at-Taqwa)</b> Mosque Facilities (Masjid at-Taqwa)</p> <p><b>Masjid Taqwa Muhammadiyah</b> Taqwa Muhammadiyah Mosque</p>

No	Penerima & Jenis Bantuan <i>Recipients &amp; Type of Help</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>
4	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	55.000.000	<p>Pengadaan Material (RW 11 Kopo, Bojong Loa Keler) Procurement (RW 11 Kopo, Bojong Loa Keler)</p> <p>Pengadaan Alat Permainan (TAAM &amp; Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Huda) Games Equipment Procurement (TAAM &amp; Educational Park Al-Qur'an Al-Huda)</p> <p>Pengadaan Alat Permainan (TK Islam Paud &amp; TPA Mujahidin Kisz) Games Equipment Procurement (Islam Paud Kindergarten and TPA Mujahideen Kisz)</p> <p>Pengadaan Kanopi (DKM NURUL AMAL) Canopy Procurement (DKM NURUL AMAL)</p> <p>Alat Penunjang (Alat Penunjang (Majlis Ta'lim Quran Tuntunanku) Support Tools (Majlis Ta'lim Quran Tuntunanku)</p>
5	Bansos Kemasyarakatan dlm rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Aid to Alleviate Poverty	135.000.000	<p>Berbagi Sembako ( Panitia Bakti Sosial Berjamaah 2016) Sharing basic foods (Berjamaah Social Service Committee 2016)</p> <p>Sarana &amp; Prasarana Ibadah (Mushola Al-Hidayah) Worshipping Facilities and Infrastructure (Al-Hidayah Mosque)</p> <p>Pembagian Sembako di 4 Provinsi (Safari Ramadhan BUMN) Basic foods donations in 4 Provinces (SOE Ramadhan Safari)</p>
6	Pelestarian Alam Nature Conservation	30.000.000	Bantuan Bibit Tanaman (Kebun Raya Kuningan) Planting Seeds Assistance (Kuningan Botanical Gardens)
7	Pembinaan Mitra Binaan (Hibah) Partnership Development (grant)	538.357.040	Pelatihan, Pembekalan dan Workshop Mitra Binaan Training, Debriefing and Workshop Partners
<b>Total</b>		<b>1.661.604.540</b>	

# Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

## Responsibility to Customers

Komitmen SUCOFINDO untuk memberikan layanan yang bermanfaat dan tepat guna bagi setiap pelanggan didukung tenaga-tenaga ahli yang andal dan kompeten serta laboratorium pengujian terakreditasi, dan fasilitas penunjang lainnya. SUCOFINDO menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan melalui penerapan sistem manajemen berskala nasional dan internasional.

SUCOFINDO commitment is to provide useful and appropriate services for each customer supported by reliable, competent and accredited testing laboratory experts, and other supporting facilities. SUCOFINDO ensures quality service to every customer through its national and international management systems.

Fasilitas yang diberikan kepada pelanggan mencakup jaminan kualitas produk, bantuan pelaksanaan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), dan kegiatan pendukung perdagangan. Melalui berbagai layanan ini, SUCOFINDO membantu pelanggan menjamin kualitas dan keamanan produknya dalam mengurangi risiko dan memenuhi harapan pelanggan.

The facilities provided to customers include a guarantee of product quality, work implementation support, occupational safety and health management (SMK3) system, and trade support activities. Through these services, SUCOFINDO guarantees to customers the quality and safety of their products to reduce risks and meet customer expectations.

### ▶ PUSAT LAYANAN PELANGGAN

SUCOFINDO menyediakan sarana untuk melayani pelanggan, dalam menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan dari pelanggan maupun masyarakat. Pengaduan tersebut dapat berupa keluhan, pertanyaan, kritik, saran dan juga permintaan informasi yang berkaitan tentang produk serta hal-hal lainnya. Sarana layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan meliputi:

- Telepon Masing-masing di kantor pusat dan pelayanan di cabang
- Surat Elektronik (*Email*) : customerservice@SUCOFINDO.co.id

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan.

### ▶ CUSTOMER SERVICE CENTER

SUCOFINDO provides the means to serve customers, to accommodate and provide alternative solutions to customer and public complaints. The complaint may be grievances, questions, comments, suggestions and requests for information related to product as well as other matters. Customer services provided includes:

- Telephone line to Head Office and service branches
- Emails: customerservice@SUCOFINDO.co.id

Each customers and public complaint is followed up by the Company.

# Data Perusahaan

## Corporate Information

### ► KOMITE AUDIT

#### Audit Committee



Muhammad Nasir

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 24 Juli 1975. Menamatkan pendidikan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 2002 dan meraih gelar Master of Applied Finance dari The University of Adelaide, Australia tahun 2009.

Muhammad pernah menjabat sebagai Kepala Sub Divisi Analisa dan Manajemen Risiko Fiskal di Kementerian Keuangan tahun 2009-2011, *Head of Sub Division of Risk Analysis for State Owned Enterprises - Sector Energy and Financing at Risk Management Unit, FPO of Ministry of Finance* tahun 2012-2015 dan hingga saat ini masih menjabat sebagai *Researcher in Financial and Risk Management Fiscal Policy Office (FPO), Ministry of Finance (MoF), Republic of Indonesia*.

Indonesian citizen, born in Kediri, July 24, 1975. Graduated from the State Accountancy College (STAN) in 2002 and received a Master of Applied Finance degree from the University of Adelaide, Australia in 2009.

Previously served as Fiscal Risk Analysis and Management Sub Division Head at the Ministry of Finance from 2009-2011, Sub Division Head in the Risk Analysis for State Owned Enterprises - Sector Energy and Financing at Risk Management Unit, FPO at the Ministry of Finance from 2012-2015, and is still a Researcher in the Financial and Risk Management Fiscal Policy Office (FPO), Ministry of Finance (MoF), Republic of Indonesia.



M. Sapto Setiawan

Warga negara Indonesia, lahir di Pekalongan, 27 September 1983 (33 tahun), berdomisili di Tangerang, Banten. Beliau adalah alumnus Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) jurusan Akuntansi, menamatkan program D3 tahun 2006 kemudian melanjutkan program D4 tahun 2010. Sapto meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2015. Sapto merupakan Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan yang dipekerjakan pada Kementerian Negara BUMN. Sapto pernah menjabat sebagai anggota Komite Risiko Perencanaan dan Keuangan PT Wijaya Karya Tbk (Persero), Komite GCG PT Wijaya Karya Tbk (Persero), Komite Audit Perum Perumnas dan Staf Dewan Komisaris PT PLN Persero). Saat ini Sapto juga tercatat sebagai Dosen Akuntansi Keuangan di STAN Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit SUCOFINDO pada 1 Agustus 2015.

Indonesian citizen, born in Pekalongan, September 27, 1983 (33 years old), live in Tangerang, Banten. He is an alumnus of the Indonesian State College of Accountancy (STAN) majoring in Accounting, D3 program was completed in 2006 and then went on D4 program in 2010. He holds a Master of Accounting from the University of Indonesia in 2015. He is a Civil Servant at the Secretariat General of the Ministry of Finance who is employed in the Ministry of State Owned Enterprises. He has served as a member of the Risk of Planning and Finance Committee at PT Wijaya Karya (Persero), the GCG Committee at PT Wijaya Karya (Persero), the Audit Committee at National Housing Public Company, and Board of Commissioners at PT PLN (Persero). He is currently listed as the Financial Accounting Lecturer at STAN Jakarta. Appointed as a member of the Audit Committee of SUCOFINDO on August 1, 2015.

## ► KOMITE RISIKO MANAJEMEN INVESTASI DAN TATA KELOLA

Risk Management Investment and Governance Committee



Irfa Ampri

Profil Irfa Ampri dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Profile of Ampri Irfa can be viewed at the Profile of Board of Commissioners section



Evan Oktavianus

Warga negara Indonesia, lahir 27 Oktober 1984 (32 tahun) berdomisili di Jakarta. Meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia dan M.Sc. di bidang *Environment Change and Management* dari University of Oxford. Merupakan Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Keuangan dan saat ini masih menjabat sebagai staf Analisa Kebijakan Fiskal. Diangkat sebagai anggota Komite Risiko Manajemen Investasi dan Tata Kelola SUCOFINDO pada 27 Mei 2015.

Indonesian citizen, born October 27, 1984 (32 years old) live in Jakarta. He holds a bachelor degree in Economics and Management from the University of Indonesia and M.Sc. in the field of Environment Change and Management from the University of Oxford. A Civil Servant in the Ministry of Finance and is currently serving as staf of the Fiscal Policy Analysis. Appointed as a member of the Risk Management Investment and Governance Committee of SUCOFINDO on May 27, 2015.



Syaifullah

Warga negara Indonesia, lahir 7 Oktober 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala, Aceh tahun 1995, gelar *Master of Economics* dari University of Western Australia, Perth Australia tahun 2003 dan gelar PhD di bidang Ekonomi dari University of Western Australia, Perth Australia tahun 2012.

Syaifullah pernah menjabat sebagai Pelaksana Tugas *Deputy Director for Multilateral Cooperation*, Badan Kebijakan Fiskal tahun 2014-2015, *Deputy Director for Climate Change II* di Badan Kebijakan Fiskal tahun 2014-2015 dan hingga saat ini masih menjabat sebagai *Deputy Director for Financial System Surveillance* di lembaga yang sama.

Indonesian citizen, born October 7, 1971. Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Syiah Kuala, Aceh, in 1995, a Master of Economics degree from University of Western Australia, Perth Australia in 2003 and a PhD degree in Economics from University of Western Australia, Perth Australia in 2012.

Previously served as Deputy Director for Multilateral Cooperation, Fiscal Policy Agency 2014-2015, Deputy Director for Climate Change II, Fiscal Policy Agency 2014-2015, and still serves there as Deputy Director for Financial System Surveillance.

## ▶ SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners's Secretary

## ▶ SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris  
Dewan Komisaris  
*The Board of  
Commissioners Secretary*  
Sulistik  
Widayati, S.Sos

Warga negara Indonesia, lahir di Mojokerto, tanggal 15 Agustus 1959 (57 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana dari Jurusan Sosial Universitas Prof. Dr. Moestopo tahun 1998. Bergabung dengan SUCOFINDO sejak tahun 2012 sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Sebelumnya Widayati pernah menjabat sebagai Pelaksana di Ditjen Moneter Dalam Negeri (1982-1992), Pelaksana di Ditjen Pembinaan BUMN (1992-2002), Pelaksana di Kementerian BUMN (2002-2006), Kasubbid di Kementerian BUMN (2006-2012).

Indonesian citizen, born in Mojokerto, August 15, 1959 (57 years old). She holds a bachelor degree from the Social Department of the University of Prof. Dr. Moestopo, graduated in 1998. Joined SUCOFINDO since 2012 as Secretary to the Board of Commissioners.

Previously, she served as the Implementer at the Directorate General of National Monetary Affairs (1982- 1992), Implementer at the Directorate General of SOE Development (1992-2002), and Implementer at the Ministry of SOE (2002-2006), along with Sub-Section Head in the Ministry of SOE (2006-2012).



Sekretaris  
Perusahaan  
*Corporate Secretary*  
Noval Tajudin

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 31 Desember 1967 (49 tahun). Beliau menyelesaikan pendidikannya di Jurusan Manajemen SDM STIMI Banjarmasin dan meraih gelar Magister Akuntansi dari STIE YAI, Jakarta. Noval juga meraih *Accredited Supply Chain Analyst (ASCA)* dari *American Academy Of Project Management*. Bergabung dengan SUCOFINDO sejak tahun 1992 sebagai Koordinator Pelaksana Tugas. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 42/ SKD/2015 tanggal 28 Januari 2015, beliau pernah menempati berbagai posisi kunci di SUCOFINDO, antara lain *Senior Manager Procurement* (tahun 2012 - 2014) dan *Vice President Divisi Umum* tahun 2014 - Feb 2015).

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 31, 1967 (49 years old). He completed his education at the Department of Human Resource Management of STIMI Banjarmasin and holds a Master of Accounting from STIE YAI, Jakarta. He also earned Accredited Supply Chain Analyst (ASCA) of the American Academy Of Project Management. Joined the SUCOFINDO since 1992 as Task Implementation Coordinator. Prior to his appointment as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree number: 42/SKD/2015 tanggal 28 Januari 2015, he has held various key positions in SUCOFINDO, among others, Senior Manager of Procurement (2012-2014) and Vice President of General Affair (2014 - Feb 2015).



## ► KEPALA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Head of Internal Control System (SPI)



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 1963 (53 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 Teknologi Pendidikan pada Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta tahun 1987 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala SPI mulai 2 Februari 2014 sampai sekarang. Sebelumnya memiliki pengalaman menduduki jabatan Kepala Bagian Operasi Divisi *Human Capital*, Kepala Bagian Audit, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengadaan Divisi PSDM dan Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Diklat Divisi PSDM.

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 4, 1963 (53 years old). He completed his undergraduate study in Educational Technology at the Institute of Teacher Training and Pedagogy (IKIP) Jakarta in 1987 and obtained his Master in Management degree from the Indonesian Institute of Management Development (IPMI) in 2003. He has served as Head of SPI since February 2, 2014 until now. He had previous experiences occupying positions such as the Operations Section Head in the Human Capital Division, Audit Section Head, Planning and Procurement Head in the HR Development Division, and Head of Planning and Evaluation of Training and Education in the HR Development Division.



**Kepala SBU Hulu Migas  
& Produk Migas**  
*Head of SBU Stream Oil  
and Gas Products*  
M. Iqbal Akbar



**Kepala SBU  
Laboratorium**  
*Head of SBU Laboratory*  
Anwar Tahir



**Kepala SBU Mineral**  
*Head of SBU Mineral*  
Deny Yuswanti



**Kepala SBU Sertifikasi  
& Eco Framework**  
*Head of SBU Certification  
& Eco Framework*  
Yerry Taizar



**Kepala  
SBU Batubara**  
*Head of SBU Coal*  
Rangsang  
Tribaskoro



**Kepala SBU Komoditi  
& Solusi Perdagangan**  
*Head of SBU Comodity  
& Marketing Solution*  
Rikrik Supriyadi





**Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Korporat**  
*Head of Corporate Business Development Division*  
A Iskandar



**Kepala Divisi Umum**  
*Head of General Affairs Division*  
Ries Lucky



**Kepala Divisi Human Capital**  
*Head of Human Capital Division*  
Bangkit A. Wirawan



**Kepala Divisi Informasi & Solusi Bisnis**  
*Head of Information and Business Solutions Division*  
Djoko Prahoro

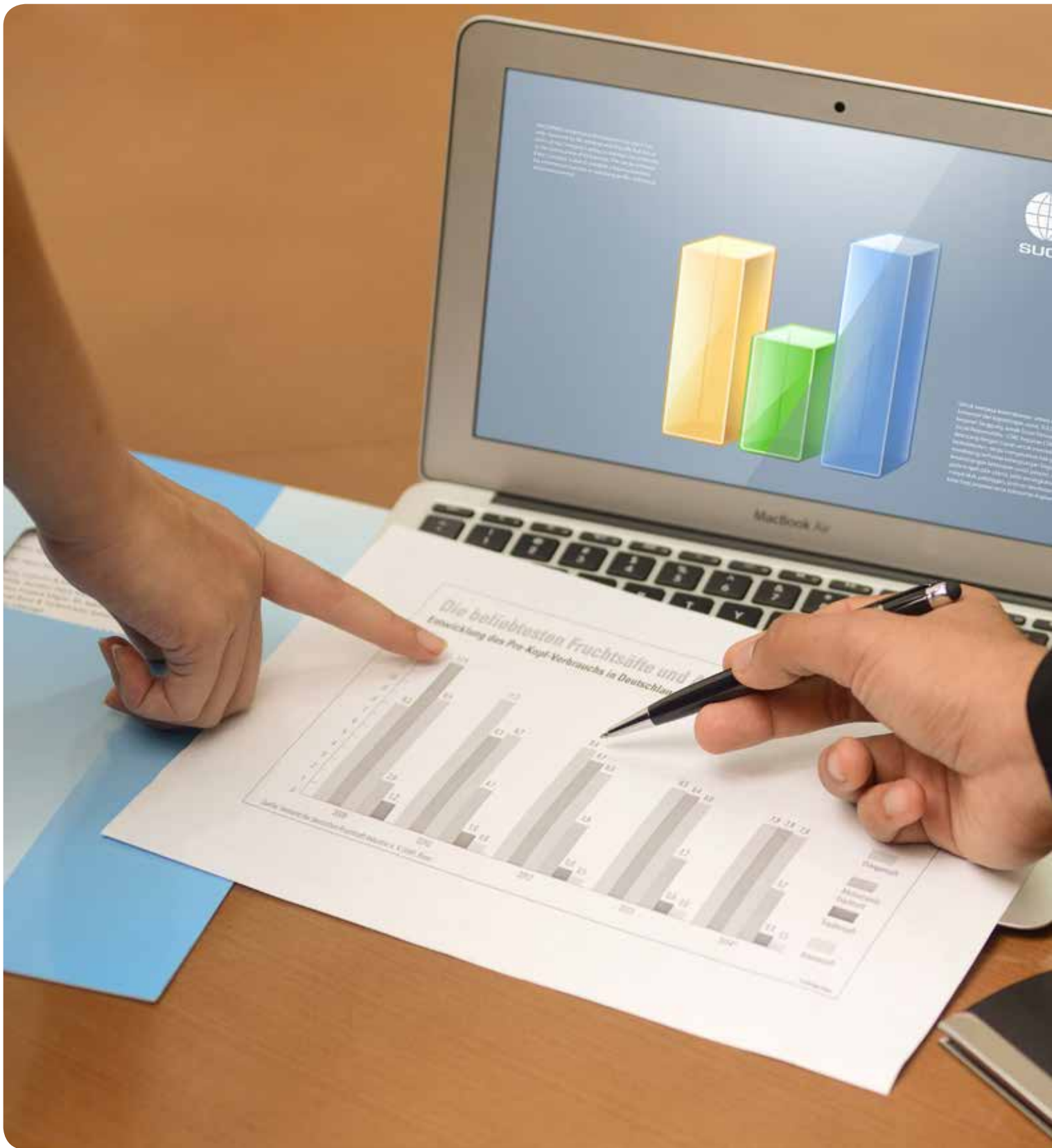


**Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi**  
*Head of Finance & Accounting Division*  
Budi Hartanto



**Kepala Divisi Manajemen Strategis**  
*Head of Strategic Management Division*  
Dedy Kusnendar





# 07 Laporan Keuangan

Financial Report



halaman ini sengaja dikosongkan  
this page intentionally left blank



Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta  
Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements  
With  
Independent Auditors' Report*

**PT SUCOFINDO (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT SUCOFINDO (PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES***

31 Desember 2016 dan 2015  
Dan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of December 31, 2016 and 2015  
And For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**No: 0108/DRU-II/SPI/2017**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2016**  
**PT SUCOFINDO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS**  
**NO. 0108/DRU-II/SPI/2017**  
**ABOUT RESPONSIBILITY FOR**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT**  
**31 DECEMBER 2016**  
**AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016**  
**PT SUCOFINDO (PERSERO) AND**  
**SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **BACHDER DJOHAN BUDDIN**  
 Alamat Kantor : Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34  
 Jakarta 12780  
 Alamat Rumah : Jalan Kayu Putih VIII No. 8  
 RT. 003/005, Kayu Putih  
 Pulo Gadung – Jakarta Timur  
 Nomor Telepon : 021 7983666 ext. 1801  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **BENI AGUS PERMANA**  
 Alamat Kantor : Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34  
 Jakarta 12780  
 Alamat Rumah : Kompl. Walikota Blok E VI No. 1  
 Meruya Selatan, Kembangan,  
 Jakarta Barat  
 Nomor Telepon : 021 7983666 ext. 1803  
 Jabatan : Direktur Keuangan & Perencanaan  
 Strategis

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : **BACHDER DJOHAN BUDDIN**  
 Office address : Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34  
 Jakarta 12780  
 Residential address : Jalan Kayu Putih VIII No. 8  
 RT. 003/005, Kayu Putih  
 Pulo Gadung – Jakarta Timur  
 Telephone : 021 7983666 ext. 1801  
 Title : President Director
2. Name : **BENI AGUS PERMANA**  
 Office address : Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34  
 Jakarta 12780  
 Residential address : Kompl. Walikota Blok E VI No. 1  
 Meruya Selatan, Kembangan,  
 Jakarta Barat  
 Telephone : 021 7983666 ext. 1803  
 Title : Director of Finance & Strategic  
 Plan

Declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of PT SUCOFINDO (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT SUCOFINDO (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
3. a. All information in PT SUCOFINDO (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.  
 b. PT SUCOFINDO (Persero) and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. Responsible for PT SUCOFINDO (Persero) and Subsidiaries' consolidated internal control system.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Februari 2017/ Jakarta, February 10, 2017



**BACHDER DJOHAN BUDDIN**  
 Direktur Utama/  
 President Director

**BENI AGUS PERMANA**  
 Direktur Keuangan & Perencanaan Strategis/  
 Director of Finance & Strategic Plan

**DAFTAR ISI**Halaman/  
Pages**Laporan Auditor Independen****Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1- 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-86

**TABLE OF CONTENTS*****Independent Auditors' Report******Consolidated Financial Statements***

<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****No : A17/SCF/ANNJ/2107B**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****No : A17/SCF/ANNJ/2107B**

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
**PT SUCOFINDO (Persero) And Its Subsidiaries***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT SUCOFINDO (Persero) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Auditing Standards by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT SUCOFINDO (Persero) dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depended on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

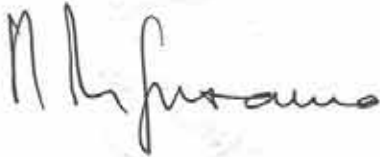
*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT SUCOFINDO (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. AUP17/SCF/ANNJ/2111A tanggal 10 Februari 2017 atas laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan laporan kepatuhan atas pengendalian intern No. AUP17/SCF/ANNJ/2111B tanggal 10 Februari 2017

*We have submitted to management separate test on compliance to laws and legislations and internal control in reports No. AUP17/SCF/ANNJ/2111A for compliance to laws and legislation and No. AUP17/SCF/ANNJ/2111B for compliance to internal control, both dated February 10, 2017.*

**RAMA WENDRA**

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



**N. Rama Gautama**, CPA, CIA, ICVS  
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/  
*Registered Public Accountant AP. No. 0344*

Jakarta, 10 Februari 2017/ *February 10, 2017*

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are intended to present the consolidated financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>				<b><u>Current Assets</u></b>
Kas dan setara kas	3d,3f,3p, 5,40,41	395.765.357.674	380.922.797.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha neto (Setelah dikurangi penurunan nilai piutang per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp84.495.942.052 dan Rp97.033.452.413)	3d,3g, 3p,6,40, 41			Account receivables – net (Less impairment loss of receivables as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp84,495,942,052 dan Rp97,033,452,413 respectively)
Pendapatan akan diterima	7,41	292.379.983.633	361.037.582.121	Accrued income
Piutang lain-lain		298.962.798.577	269.385.259.920	Other receivables
- Pihak berelasi	3g,3p, 8a,40	10.121.979.388	6.004.729.565	Related parties -
- Pihak ketiga	3g,3p, 8b,40	190.765.487	4.627.843.810	Third parties -
Uang muka kerja	9	15.742.712.429	12.952.492.570	Advances
Persediaan	3h,10	24.044.908.270	26.458.132.023	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3c,11	15.049.747.448	15.843.026.092	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3o,12a	12.972.379.258	21.477.824.834	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset lancar</b>		<b>1.065.230.632.164</b>	<b>1.098.709.688.896</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>				<b><u>Non – Current Assets</u></b>
Aset pajak tangguhan	3o,12d	117.782.909.662	126.577.796.697	Deferred tax assets
Penyertaan dan kerjasama operasi	3i,3p, 13,40	21.451.380.000	21.451.380.000	Investments and joint operations
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 468.656.874.557 dan Rp535.454.210.756)	3j,14	1.527.412.444.981	1.497.275.703.645	Fixed assets (Less accumulated depreciation as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp468,656,874,557 dan Rp535,454,210,756, respectively)
Aset lainnya	3k,15	53.133.200.732	41.574.021.802	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.719.779.935.375</b>	<b>1.686.878.902.144</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.785.010.567.539</b>	<b>2.785.588.591.040</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan/ See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-term Liabilities</b>
Utang usaha	3p,16, 40,41	91.995.657.576	85.767.006.678	Account payables
Uang muka penjualan	17,41	35.339.015.445	32.226.849.285	Sales advances
Pendapatan diterima di muka	18	5.516.721.600	5.830.981.079	Unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	3p,19, 40	142.483.765.280	209.841.938.925	Accrued expenses
Utang pajak	3o,12b	28.436.499.427	53.984.656.359	Taxes payable
Premi asuransi THT/JHT yang masih harus dibayar	3p,21	213.742.578	-	Accrued insurance THT/JHT premium
Utang jangka pendek lainnya	3p,20,40	2.348.125.033	20.084.553.598	Other short term payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>306.333.526.939</b>	<b>407.735.985.924</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3m,22	361.214.082.651	356.091.220.436	Employee benefit liabilities
Utang jangka panjang lainnya	3p,23,40	3.569.579.389	3.560.816.129	Other long-term liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>364.783.662.040</b>	<b>359.652.036.565</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>671.117.188.979</b>	<b>767.388.022.489</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham				Capital stock
(Modal dasar 1.200.000 saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 300.000 saham)	25	300.000.000.000	300.000.000.000	(Authorized capital - 1,200,000 shares as of with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid - 300,000 shares)
Tambahan modal disetor lainnya	26	1.182.428.789	369.028.789	Other additional paid-in capital
Cadangan	27	773.280.162.328	609.575.111.095	Reserve
Laba tahun berjalan		147.860.942.084	186.234.524.916	Net income – current year
Aset tersedia untuk dijual		18.982.880.000	18.982.880.000	Assets available for sale
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(301.501.325.460)	(302.595.056.790)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Cadangan revaluasi aset		1.215.473.702.175	1.245.327.917.394	Asset revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait		(39.599.755.339)	(37.480.525.521)	Related income taxes
<b>Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	41d	<b>2.115.679.034.577</b>	<b>2.020.413.879.883</b>	<b>Net equity attributable to the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan non pengendali</b>	24	<b>(1.785.656.017)</b>	<b>(2.213.311.332)</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.113.893.378.560</b>	<b>2.018.200.568.551</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.785.010.567.539</b>	<b>2.785.588.591.040</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan/ See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole



**PT SUCOFINDO (PERSERO) dan ENTITAS ANAK**

**PT SUCOFINDO (PERSERO) and ITS SUBSIDIARIES**

Untuk tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>3n, 28</b>	<b>1.861.766.349.154</b>	<b>2.006.005.639.940</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>3n, 29</b>	<b>1.396.273.494.235</b>	<b>1.462.325.163.989</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>465.492.854.919</b>	<b>543.680.475.951</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA KEGIATAN KERJASAMA</b>				<b>INCOME FROM JOINT</b>
<b>OPERASI</b>	<b>3i, 30</b>	<b>145.440.439.022</b>	<b>148.308.793.308</b>	<b>OPERATION ACTIVITIES</b>
<b>LABA BRUTO SETELAH</b>				<b>GROSS INCOME</b>
<b>KEGIATAN KERJASAMA</b>				<b>AFTER</b>
<b>OPERASI</b>		<b>610.933.293.941</b>	<b>691.989.269.259</b>	<b>JOINT OPERATION</b>
Beban pemasaran	3n, 31	(10.696.897.929)	(10.652.062.715)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3n, 32	(372.997.243.579)	(406.672.421.338)	General and administrative expenses
Beban pengembangan	3n, 33	(8.078.732.510)	(6.118.178.056)	Development expenses
Pendapatan lain-lain	3n, 34	54.355.017.700	62.327.223.427	Other income
Beban lain-lain	3n, 35	(50.767.767.285)	(78.087.545.169)	Other expenses
Beban bunga pinjaman	3n, 36	(1.354.013.790)	(1.391.361.146)	Loan Interest expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>		<b>221.393.656.548</b>	<b>251.394.924.262</b>	<b>TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>(EXPENSE)</b>
Beban pajak penghasilan		(73.049.542.587)	(67.745.624.260)	Corporate income tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>148.344.113.961</b>	<b>183.649.300.002</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME</b>
Pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that not will be reclassified to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		1.097.841.873	16.942.640.240	Remeasurement of employee-benefit liabilities
- Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain		(2.119.229.818)	(37.480.525.521)	Income tax related to other - comprehensive income item
- Cadangan revaluasi aset		(29.854.215.220)	1.245.327.917.394	Asset revaluation reserves -
Pos- pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Aset tersedia untuk dijual		-	1.206.880.000	Assets available for sale
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>30.875.603.165</b>	<b>1.225.996.912.113</b>	<b>Other comprehensive income after tax for the year</b>
<b>JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>117.468.510.798</b>	<b>1.409.646.212.115</b>	<b>TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		147.860.942.084	186.234.524.917	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	24	483.171.879	(2.585.224.915)	Non Controlling Interest
		<b>148.344.113.963</b>	<b>183.649.300.002</b>	
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		117.040.855.482	1.412.231.437.030	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	24	427.655.316	(2.585.224.915)	Non-Controlling Interest
		<b>117.468.510.798</b>	<b>1.409.646.212.115</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan/ See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
PT SUCOFINDO (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Changes in Equity  
PT SUCOFINDO (PERSERO) and ITS SUBSIDIARIES

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to Parent Entity

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Charges in equity transaction of subsidiaries	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo laba (rug) belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Revaluasi Aset Tetap/Revaluation of Fixed Asset	Investasi yang tersedia hingga jatuh tempo/Investment available to maturity	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefit liabilities	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest		Jumlah ekuitas/Total equity
								Laba berjalan/Current earnings	Penghasilan komprehensif/Comprehensive income	
<b>Saldo per 31 Desember</b>										
<b>2014/ Balance as of</b>										
<b>December 31, 2014</b>	300.000.000.000	369.028.789	295.180.151.755	329.255.962.824	17.776.000.000	(319.536.399.015)	623.044.744.353	(658.564.690)	27.140.077	633.036.304.440
Dividen/ Dividen	-	-	-	(14.736.889.718)	-	-	(14.736.889.718)	-	-	(14.736.889.718)
Laba bersih/ Net Income	-	-	-	186.234.524.917	-	-	186.234.524.917	(2.214.609.348)	-	184.019.915.569
Dampak penerapan PSAK 24/ Implementation Effect of PSAK 24	-	-	-	(124.113.766)	-	-	(124.113.766)	631.424.613	-	507.310.847
Keuntungan (kerugian) aktuari/ Actuarial Gain (loss)	-	-	-	-	-	16.941.342.224	16.941.342.224	-	1.298.016	16.942.640.240
Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	-	-	-	-	1.245.327.917.394	-	1.245.327.917.394	-	-	1.245.327.917.394
Penyesuaian pajak atas resisted/ Adjustment of related taxes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak penghasilan terkait/ Related income taxes	-	-	-	-	(37.480.525.521)	-	(37.480.525.521)	-	-	(37.480.525.521)
aset tersedia untuk dijual/ Asset available for sales	-	-	-	-	1.206.880.000	-	1.206.880.000	-	-	1.206.880.000
<b>Saldo per 31 Desember</b>										
<b>2015/ Balance as of</b>										
<b>December 31, 2015</b>	300.000.000.000	369.028.789	295.180.151.755	500.629.484.256	1.207.847.391.873	(302.595.056.790)	2.020.413.879.883	(2.241.749.425)	28.438.092	2.018.200.568.551
Dividen/ Dividen	-	-	-	(22.529.473.684)	-	-	(22.529.473.684)	-	-	(22.529.473.684)
Laba bersih/ Net Income	-	-	-	147.860.942.083	-	-	147.860.942.083	483.171.879	-	148.344.113.962
Tambahan/ Additional Keuntungan (kerugian) aktuari/ Gain (loss) actuarial	-	813.400.000	-	-	-	1.093.731.330	813.400.000	-	-	813.400.000
Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	-	-	-	-	-	-	(29.854.215.220)	-	-	(29.854.215.220)
Pajak penghasilan terkait/ Related income taxes	-	-	-	-	(2.119.229.818)	-	(2.119.229.818)	-	-	(2.119.229.818)
<b>Saldo per 31 Desember</b>										
<b>2016/ Balance as of</b>										
<b>December 31, 2016</b>	300.000.000.000	1.182.428.789	295.180.151.755	625.960.952.655	1.175.873.946.835	(301.501.325.460)	2.115.679.034.574	(1.758.577.546)	(27.078.471)	2.113.893.378.558

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

## PT SUCOFINDO (PERSERO) dan ENTITAS ANAK

## PT SUCOFINDO (PERSERO) and ITS SUBSIDIARIES

Untuk tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<b>Arus kas dari aktifitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Laba sebelum pajak	221.393.656.549	251.394.924.262	Income before income tax
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi dan setara kas:			Added (less) non-cash items:
Kepentingan non pengendali atas rugi Entitas Anak	369.996.786	1.003.338.196	Non-controlling interests on subsidiaries' losses
Koreksi komponen ekuitas lain – Imbalan pasca kerja	(125.219.654.222)	(154.049.465.637)	Adjustment of other equity component – Employee benefit
Beban manfaat pasca kerja	60.138.529.645	56.629.679.902	Employee benefit expenses
Penyusutan aset tetap	70.664.732.136	53.202.803.747	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	60.110.000	(213.942.449)	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Jumlah dari aktivitas operasi sebelum perubahan modal kerja</b>	<b>227.407.370.894</b>	<b>207.967.338.021</b>	<b>Total from operating activities before changes in working capital</b>
Penurunan (kenaikan) pos-pos sebagai berikut:			Decrease (increase) items as follows:
Piutang usaha	68.657.598.488	(6.905.067.574)	Account receivables
Pendapatan akan diterima	(29.577.538.658)	(66.781.356.794)	Accrued incomes
Piutang lain-lain	319.828.500	21.865.816.335	Other receivables
Uang muka	(2.790.219.859)	(1.793.812.439)	Prepayment
Uang muka pajak	8.505.445.576	(4.895.651.827)	Prepaid taxes
Persediaan	2.413.223.753	2.401.790.101	Inventories
Biaya dibayar dimuka	793.278.644	(7.073.853.902)	Prepaid expenses
Utang usaha	6.228.650.898	(14.693.567.820)	Accounts payables
Uang muka penjualan	3.112.166.160	(154.890.493)	Sales advance
Utang pajak	(25.548.156.932)	(18.434.761.531)	Tax payables
Utang lancar lainnya	(14.512.772.931)	14.030.519.890	Others current payables
Pendapatan diterima dimuka	(314.259.479)	1.495.683.735	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	(67.358.173.645)	37.106.623.541	Accrued expenses
Biaya asuransi JHT/THT yang masih harus dibayar	(3.009.912.558)	3.223.655.136	Accrued THT/JHT Plan Insurance
Kewajiban manfaat pasca kerja	5.122.862.216	(31.144.821.770)	Employee benefit liabilities
Kewajiban jangka panjang lainnya	8.763.260	5.494.884	Other long term liabilities
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>179.458.154.327</b>	<b>136.219.137.493</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from (used for) investing activities</b>
Penyertaan	-	(1.206.879.999)	Investment in associated companies
Perolehan Aset tetap	(130.587.052.001)	(62.535.660.044)	Fixed assets acquisition
Penjualan aset tetap	60.110.000	400.887.801	Disposal of fixed assets
Aset lain-lain	(11.559.178.930)	44.741.223.007	Other assets
<b>Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(142.086.120.931)</b>	<b>(18.600.429.235)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>Arus kas digunakan untuk pendanaan</b>			<b>Cash flows used for financing activities</b>
Dividen	(22.529.473.684)	(14.736.889.718)	Dividends
Pinjaman jangka pendek	-	(52.071.670.226)	Short-term loan
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(22.529.473.684)</b>	<b>(66.808.559.944)</b>	<b>Net cash flows used for financing activities</b>
<b>KENAIKAN KAS BERSIH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>14.842.559.712</b>	<b>50.810.148.313</b>	<b>INCREASE IN NET CASH CASH AND CASH EQUIVALENT, BEGINNING BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>380.922.797.962</b>	<b>330.112.649.648</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT, ENDING BALANCE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan/ See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Superintending Company of Indonesia (Persero) yang disebut pula dengan nama PT SUCOFINDO (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 42 tanggal 22 Oktober 1956 yang dibuat dihadapan Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/100/8 tanggal 12 Desember 1957 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 31 tanggal 18 April 1958 serta tambahan Berita Negara No. 293 tahun 1958. Dalam perkembangannya telah terjadi beberapa kali perubahan atas Akta pendirian Perusahaan dan terakhir diubah dengan Akta No.10 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan surat No. AHU-80823.A.H.01.02 tanggal 31 Oktober 2008. Pengumuman atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tercantum dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 2 Desember 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 25977.

PT SUCOFINDO (Persero) merupakan Perusahaan inspeksi pertama di Indonesia yang sahamnya saat ini terdiri dari 95% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan 5% oleh *Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA*.

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkedudukan di Jakarta dan dalam kegiatan usahanya memiliki Cabang-Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bidang layanan pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### a. Inspeksi dan Audit

PT SUCOFINDO (Persero) menyediakan jasa pemeriksaan kuantitas dan kualitas produk/komoditi pertanian, kehutanan dan perikanan, makanan, industri, pertambangan, minyak dan gas serta produk konsumen. Secara umum, berbagai layanan tersebut ditujukan untuk melindungi kepentingan pihak-pihak terkait dan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar teknis untuk produk/komoditas perdagangan, serta layanan audit untuk memastikan kapasitas dan kemampuan calon pemasok.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and Other Information

*PT Superintending Company of Indonesia (Persero) which is also called PT SUCOFINDO (Persero), hereinafter referred to as the "Company", was established according to Notarial Deed No. 42 dated October 22, 1956 drawn before notary Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/100/8 dated December 12, 1957 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, dated April 18, 1958 supplement No. 293 in 1958. In Its development, the Company's Articles of the Association have been amended several times and the latest amendment was notarized according to deed No. 10 dated August 8, 2008 drawn before Indah Prastiti Extensia, S.H., notary in Jakarta. It was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-80823.A.H.01.02 dated October 31, 2008. Announcement of amendment of the Articles of Association was listed in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 2, 2008 supplement No. 25977.*

*PT SUCOFINDO (Persero) is the first Indonesian Inspection Company of which 95% of its shares are held by the Republic of Indonesia and the remaining 5% owned by Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA.*

*The company is a State Owned Enterprise (SOE) which is located in Jakarta and in the course of business has Branch Offices spread all over Indonesia.*

*The Company's principal service areas are as follows:*

#### a. Inspections and Audits

*PT SUCOFINDO (Persero) provides inspection services of quantity and quality of products/commodities of agriculture, forestry and fisheries, food, industries, mining, oil and gas, and consumer products. Generally, the range of services are aimed at protecting the parties concerned and to ensure compliance with technical standards for trading products/commodities, as well as auditing services to ensure the capacity and capabilities of potential suppliers.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya(Lanjutan)**

b. Pengujian dan Analisis  
PT SUCOFINDO (Persero) memiliki fasilitas pengujian dan analisis lengkap untuk mendapatkan data yang akurat terhadap aspek kualitas dan keamanan produk. Laboratorium PT SUCOFINDO (Persero) memiliki kapasitas untuk melakukan pengujian kimia, mikrobiologi, kalibrasi, listrik dan elektronika, serta pengujian teknis lainnya. Saat ini sedang dikembangkan pengujian dalam teknologi nano.

c. Sertifikasi  
PT SUCOFINDO (Persero) menyediakan layanan sertifikasi yang mencakup sertifikasi sistem manajemen dan sertifikasi produk. Skema sertifikasi yang tersedia adalah ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HAACP, Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, *Chain of Custody dan Legal Source*. Sertifikasi produk diantaranya meliputi sertifikasi produk listrik dan elektronika, pupuk dan produk kimia, makanan dan minuman, baja serta komoditas pertanian.

d. Konsultasi  
PT SUCOFINDO (Persero) memiliki layanan konsultasi sistem manajemen, analisa dampak lingkungan, sistem informasi, kandungan produk lokal, pengembangan wilayah, infrastruktur dan penggunaan lahan. Interaksi PT SUCOFINDO (Persero) yang luas dengan pelaku berbagai lini bisnis memungkinkan PT SUCOFINDO (Persero) untuk berbagi pengalaman dengan dukungan para pakar yang dimiliki.

e. Pelatihan  
Layanan pelatihan PT SUCOFINDO (Persero) memberikan kontribusi pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai aspek bisnis seperti sistem manajemen, termasuk kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, HAACP dan manajemen keamanan. Selain itu, PT SUCOFINDO (Persero) menyediakan pelatihan tanggap darurat dan pengoperasian alat berat. Pelatihan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. PT SUCOFINDO (Persero) memiliki semua fasilitas pelatihan yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil maksimal dari program pelatihan tersebut.

**1. GENERAL(Continued)**

**a. Establishment and Other Information (Continued)**

b. *Testing and Analysis*  
*PT SUCOFINDO (Persero) has complete testing and analysis facilities to obtain accurate data on products quality and safety aspects. PT SUCOFINDO (Persero) Laboratory has the capacity to conduct chemical, microbiological, calibration, electrical and electronics, as well as other technical testings. Currently, testing in nano technology is being developed.*

c. *Certification*  
*PT SUCOFINDO (Persero) provides certification services that include management system certification and product certification. Available certification schemes are ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HAACP, Sustainable Forest Management, Chain of Custody and Legal Source. Product certification covers the certification for electrical and electronics products, fertilizer and chemical products, food and beverages, steel and agricultural commodities.*

d. *Consultation*  
*PT SUCOFINDO (Persero) provides management system consulting, environmental impact analysis, information systems, local product content, regional development, infrastructure and land usage services. PT SUCOFINDO (Persero) wide interaction with various lines of business enables PT SUCOFINDO (Persero) to share experience with the support of experts at its disposal.*

e. *Training*  
*Training services of PT SUCOFINDO (Persero) contribute to the knowledge and skills in various business aspects such as management systems, including quality, health and safety, HAACP and security management. In addition, PT SUCOFINDO (Persero) provides training for emergency response and operation of heavy equipment. These trainings are designed according to specific customer's requirements. PT SUCOFINDO (Persero) has all the necessary training facilities to get the most out of the training program.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)**

Pada tahun 2016 sesuai dengan Keputusan Direksi No.1/KD/2016 pasal 1 tanggal 3 Februari 2016, struktur organisasi Perusahaan terdiri dari 10 Unit Kerja Divisi, Satuan Pengawasan Intern (SPI), 10 Unit Bisnis, Unit PKBL, Unit manajemen risiko dan 28 cabang di lingkungan PT SUCOFINDO (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

1. Satuan Pengawasan Intern (SPI)
2. Divisi Sekretariat Perusahaan (Divisi SEKPER)
3. Divisi Manajemen Strategis (Divisi SMO)
4. Divisi Human Capital (Divisi HC)
5. Divisi Keuangan dan Akuntansi (Divisi KAK)
6. Divisi Umum
7. Divisi Informasi dan Solusi Bisnis (Divisi ISB)
8. Divisi Pemasaran dan Penjualan Korporat (Divisi PPK)
9. Divisi Pengembangan Bisnis dan Korporat (Divisi PBK)
10. SBU Perdagangan, Industri dan Kelautan (SBU PIK)
11. SBU Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi (SBU LSI)
12. SBU Hulu Migas dan Produk Migas (SBU HULU MIGAS)
13. SBU Aset dan Energi Baru & Terbarukan (SBU AE MIGAS)
14. SBU Industri (SBU IND)
15. SBU Mineral (SBU MIN)
16. SBU Batubara (SBU BATUBARA)
17. SBU Sertifikasi dan Eco-Framework (SBU SERCO)
18. SBU Komoditi dan Solusi Perdagangan (SBU KSP)
19. SBU Laboratorium (SBU LAB)
20. Divisi Regional Barat (DIVRE BARAT)
21. Divisi Regional Timur (DIVRE TIMUR)
22. Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Unit PKBL)
23. Unit Manajemen Risiko (RISIKO)
24. Cabang-cabang (28 cabang)

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

- a. Melakukan usaha di bidang jasa survei dan Inspeksi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

**1. GENERAL(Continued)**

**a. Establishment and Other Information (Continued)**

*Based on the Directors Decision No.1/KD/2016 article 1 dated February 3, 2016, the organization structure in 2016 consists of 10 division of unit work, Internal control unit, 10 business units, PKBL, dan 28 branches, with the details as follows:*

1. *Internal Control Division*
2. *Corporate Secretary Division*
3. *Management Strategic Division*
4. *Human Capital Division*
5. *Accounting and Finance Division*
6. *General Division*
7. *Information and Business Solution Division*
8. *Marketing and Corporate sales*
9. *Business and Corporate Development Division*
10. *Trading, Industry, and Marine Unit Business*
11. *Public Service, Natural Resources and Investment Unit Business*
12. *Upstream and Product Oil and Gas Unit Business*
13. *Asset and New and Renewable Energy Unit Business*
14. *Industry Unit Business*
15. *Mineral Unit Business*
16. *Coal Unit Business*
17. *Certification and Eco-Framework Unit Business*
18. *Comodity and Trade Solution Unit Business*
19. *Laboratory Unit Business*
20. *West Region Division*
21. *East Region Division*
22. *Partnership and Community Development Units*
23. *Risk Management Unit*
24. *Branches (28 branches)*

*The objectives of the Company are:*

- a. *Running business in survey and inspection services as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and or services to earn/pursue profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liabilities company.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)**

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (inspeksi), pengawasan (supervisi), pengkajian, pemantauan, pengujian, verifikasi yang berkenaan dan berkaitan dengan lapangan usaha Indonesia (KBLI) secara umum;
2. Survei keadaan barang muatan, sarana dan prasarana angkutan darat, laut dan udara berikut perlengkapannya;
3. Sertifikasi, audit dan *assessment* yang berkenaan dengan manajemen;
4. Bantuan teknik dan konsultansi yang berkaitan dan berkenaan;
5. Penunjang kegiatan pertambangan, pertanian, perindustrian, perdagangan dan kesehatan.

Selain kegiatan usaha utama PT SUCOFINDO (Persero) dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Sucofindo, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris PT SUCOFINDO (Persero) terakhir dirubah dengan akta No. 14 tanggal 21 Juli 2016 melalui RUPS, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	M. Sulton Fathoni
Komisaris :	M. Rudy Salahuddin Ramto
Komisaris :	Faisal Halimi
Komisaris :	Ifra Ampri

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and Other Information (Continued)**

b. To achieve the objectives mentioned above, the Company can carry out the following main business activities:

1. Examination (inspection), supervision, assessment, monitoring, testing, verification related to business fields in Indonesia (KBLI) in general;
2. Survey of cargo condition, facilities and infrastructure of land, sea and air transport with their equipment;
3. Certification, auditing and assessment with regard to the management;
4. Related technical assistance and consultancy;
5. Supporting mining activities, agriculture, industry, trade and health.

In addition to the main business activities PT SUCOFINDO (Persero) may carry on business activities in order to optimize the utilization of its resources for rental services and utilization of facilities and infrastructure owned by the Company.

The Company's head office is located in Graha Sucofindo, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia.

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Board of Commissioner of PT SUCOFINDO (Persero) last amended by deed No.14 dated July 21,2016 by RUPS As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

	<u>2015</u>
<b><u>Commissioners</u></b>	
Gusmardi Bustami :	President Commissioner
Ifra Ampri :	Commissioner
M. Sulton Fathoni :	Commissioner
Nahid Huda :	Commissioner

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi PT SUCOFINDO (Persero) terakhir dirubah berdasarkan akta No. 16 tanggal 19 Agustus 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Bachder Djohan Buddin  
Direktur Komersial 1 : M. Heru Riza Chakim  
Direktur Komersial 2 : Sufrin Hannan  
Direktur Keuangan & Perencanaan Strategis : Beni Agus Permana

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKM-VII/2016, No.09/DKM-VIII/2015, dan No.04/DKM-V/2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Ketua	Faisal Halimi
Anggota	M. Sapto
Anggota	Mohamad Nasir

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris PT SUCOFINDO (Persero) pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp14.414.535.322 dan Rp10.088.394.256. Gaji anggota Direksi ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Gaji Komisaris Utama ditetapkan 45% dari gaji Direktur Utama dan anggota Komisaris ditetapkan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 5.037 dan 3.215 orang. Jumlah pegawai tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah 1.810 dan 1.896 orang, sedangkan pegawai tidak tetap masing-masing sejumlah 3.227 dan 1.319 orang.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

*The composition of the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero) last amended based on the notarial deed No.16 dated August 19, 2014 concerning to statement of shareholder decision, according that The composition of the Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero) by dated December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

**Board of Directors**

*President Director*  
*Commercial Director 1*  
*Commercial Director 2*  
*Finance and Strategic Plan Director*

*The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 in accordance with the decree of the Board of Commissioners No. 07/DKM-VII/2016, No.09/DKM-VIII/2015, and No.04/DKM-V/2016 are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Ketua	Faisal Halimi	Nahid Hudaya	<i>Chairman</i>
Anggota	M. Sapto	M. Sapto	<i>Member</i>
Anggota	Mohamad Nasir	-	<i>Member</i>

*Salaries and allowances Directors and Commissioners of PT SUCOFINDO (Persero) in 2016 and 2015, amounted to Rp14,414,535,322 and Rp10,088,394,256, respectively. Salaries of members of the Board of Directors is 90% of President Director's salary. The President Commissioner's salary assigned 45% of the salary of the President Director and the Commissioners assigned 90% of the President Commissioner's salary.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company has 5,037 and 3,215 employees, respectively. The total number of permanent employees per December 31, 2016 and 2015 are 1,810 and 1,896 employees, respectively, whereas temporary employees are 3,227 and 1,319 employees, respectively.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk penyertaansaham kepada beberapa entitas dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	
<b>Entitas anak yang dikonsolidasi</b>		
PT Sucofindo Advisory Utama	91,43%	
PT Sucofindo EPISI	95,00%	
PT Sucofindo Logistics	80,00%	
<b>Metode Ekuitas</b>		
PT Qualitech Perdana	40,00%	
<b>Metode Biaya</b>		
PT SPRINT Consultant	19,00%	
PT Surveyor Indonesia	4,48%	

**1. PT Sucofindo Advisory Utama**

PT Sucofindo Advisory Utama semula bernama PT Sucofindo Appraisal Utama (selanjutnya disebut "entitas") didirikan dengan nama PT Sucofindo Nissesa Appraisal berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2000 dibuat di hadapan Sovyedi Andasasmita, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesiadengan Surat Keputusan No.C-14684HT.01.01.Th 2000 tanggal 20 Juli 2000.

Anggaran dasar entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas entitas No.11 tanggal 21 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., entitas telah merubah anggaran dasar yaitu mengenai penyesuaian anggaran dasar perseroan sesuai dengan Undang- undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Akta tersebut berisi perubahan modal dasar entitas dari semula 10.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 14.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 14.000.000.000 serta berisi perubahan nama yang semula PT Sucofindo Appraisal Utama menjadi PT Sucofindo Advisory Utama. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-00949.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 7 Januari 2011.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries**

The Company has investment in shares of stock to several entities with composition of ownership as follows:

	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	
<b>Consolidated subsidiaries</b>		
PT Sucofindo Advisory Utama	91,43%	
PT Sucofindo EPISI	95,00%	
PT Sucofindo Logistics	80,00%	
<b>Equity Method</b>		
PT Qualitech Perdana	40,00%	
<b>Cost Method</b>		
PT SPRINT Consultant	19,00%	
PT Surveyor Indonesia	4,48%	

**1. PT Sucofindo Advisory Utama**

PT Sucofindo Advisory Utama, formerly named PT Sucofindo Appraisal Utama (hereinafter called the "entity") was established under the name of PT Sucofindo Nissesa Appraisal based on NotarialDeed No. 19 dated January 31, 2000 drawn before Sovyedi Andasasmita, S.H. The deed has been approved by the Minister of Law and Legislation through the decree No. C-14684 HT.01.01.Th 2000 dated July 20, 2000.

The entity's articles of association have been amended several times, the most recent was based on the entity's Meeting Resolutions of the Limited Liability Company No. 11 dated October 21, 2010 drawn before notary Indah Prastiti Extensia, S.H., in which the entity has changed its articles of association in accordance with Limited Companies Law No. 40 year 2007.

The deed of amendment consists of change in authorized capital from 10,000,000 shares or Rp10,000,000,000 to 14,000,000 shares or Rp14,000,000,000 and change in the entity's name from PT Sucofindo Appraisal Utama to PT Sucofindo Advisory Utama. The deed of amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the decree No. AHU-00949.AH.01.02 at 2011 dated January 7, 2011.

**1. UMUM** (Lanjutan)

**c. Entitas Anak** (Lanjutan)

**2. PT Sucofindo EPISI**

PT Sucofindo EPISI (selanjutnya disebut "entitas") didirikan dengan Akta Nomor 4 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. Akta perubahan terakhir adalah Akta No. 14 tanggal 18 Juni 2002 dengan notaris yang sama, dan perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-13175.HT.01.01 TH.2002 tanggal 17 Juli 2002. Entitas bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkedudukan di Jakarta. Modal dasar entitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan telah ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000, yang telah disetor penuh sebesar Rp 1.900.000.000, dimana sebesar Rp 100.000.000 yang menjadi kewajiban Koperasi Pegawai Sucofindo atas tambahan modal disetor belum dilakukan penyeteroran oleh Koperasi Pegawai Sucofindo. Jumlah komposisi kepemilikan dari masing masing penyertaan saham sebesar 95% untuk Perusahaan dan sebesar 5% untuk Koperasi Pegawai Sucofindo.

Pada tanggal 25 Mei 2015 sesuai Akta Notaris Indah Prasstiti Extensia, S.H., No.14 para pemegang saham memutuskan melakukan perubahan modal dasar menjadi Rp 80.000.000.000, perubahan utang PT Sucofindo EPISI kepada Perusahaan menjadi penyertaan modal (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 8.000.000.000 dan penambahan penyertaan modal dalam bentuk uang tunai (*Capital Injection*) sebesar Rp 10.000.000.000 yang berasal dari Perusahaan.

**1. GENERAL** (Continued)

**c. Subsidiaries** (Continued)

**2. PT Sucofindo EPISI**

*PT Sucofindo EPISI (hereinafter called the "entity") was established based on Deed No. 4 dated March 12, 2002, drawn before Notary Sovyedi Andasasmita, S.H. The most recent amendment is stated on Deed No. 14 dated June 18, 2002 drawn before the same notary, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the decision of the Minister of Justice and Human Rights No. C-13175 HT.01.01 TH. 2002 dated July 17, 2002. The entity is engaged in construction, trade, industry and service based in Jakarta. The entity's authorized capital amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 2,000,000,000 are issued, of which, Rp 1,900,000,000 have been fully paid, the remaining balance of Rp 100,000,000 became the liability of Cooperation of Sucofindo Employees and has not yet been paid. Total composition of ownership is 95% are held by the Company and 5% are held by the Cooperation of Sucofindo Employees.*

*Based on Deed No.14 dated May 25, 2015 drawn before Notary Sovyedi Andasasmita, S.H, the shareholders decided to amend the entity's authorized capital into Rp 80,000,000,000, Debt to Equity Swap amounted to Rp 8,000,000,000 and capital injection from the company amounted to Rp 10,000,000,000.*

**1. UMUM** (Lanjutan)

**c. Entitas Anak** (Lanjutan)

**3. PT Sucofindo Logistics**

PT Sucofindo Logistics (selanjutnya disebut "entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 25 November 2002 dibuat di hadapan Raden Ayu Tri Wahyuniati Subali Andi Firman, S.H., M.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahaan dari Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan No.C-14684.HT.01.01.TH.2000. Anggaran dasar entitastelah mengalami perubahan, perubahan terakhir yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No.15 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Indah Prastiti Extensia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar entitas sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratkeputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-05446.AH.01.02 tanggal 27 Februari 2009. PT Sucofindo Logistics berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta.

Sehubungan dengan kondisi operasional entitas, Direktur Utama PT SUCOFINDO (Persero), selaku pemegang saham perseroan berdasarkan surat No.1452/DRU-XI/SP/2010 tertanggal 30 November 2010 Perihal: Rencana Pembubaran PT Sucofindo Logistics, merencanakan untuk membubarkan Perseroan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2010 apabila sampai dengan tanggal 30 Desember 2010 entitas tidak berhasil secara nyata memperoleh pendapatan yang secara signifikan membuat entitas dapat melakukan revitalisasi dan menjaga kelangsungan hidupnya.

**1. GENERAL** (Continued)

**c. Subsidiaries Company** (Continued)

**4. PT Sucofindo Logistics**

*PT Sucofindo Logistics (hereinafter called the "entity") was established based on Notarial Deed No. 01 dated November 25, 2002 drawn before Raden Ayu Tri Wahyuniati Subali Andi Firman, S.H., M.H. The deed has been approved by the Ministry of Law and Legislation of the Republic of Indonesia through the decision Letter of the Minister of Law and Legislation No.C-14684HT.01.01.TH.2000. The entity's articles of association have been amended several times, the most recent is based on the Deed of Resolution No.15 dated August 11, 2008, drawn before Indah Prastiti Extensia, S.H., notary in Jakarta regarding the change of the entity's articles of association in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-05446.AH.01.02 dated February 27, 2009. PT Sucofindo Logistics is domiciled and headquartered in Jakarta.*

*Due to the entity's operational condition, President Director of PT SUCOFINDO (Persero), as the entity's shareholder, based on letter No.1452/DRU-I/SP/2010 dated November 30, 2010 Re: Plan to Liquidate PT Sucofindo Logistics, is planning to liquidate the entity effective December 31, 2010 with the condition that if up to December 30, 2010 the entity failed to generate revenue that would significantly enable the entity to revitalize and maintain its going concern.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**3. PT Sucofindo Logistics (Lanjutan)**

Menanggapi hal tersebut Direktur entitas menyampaikan surat No. 042/SciLog-0XII/DIR/2010 tertanggal 23 Desember 2010 perihal: Laporan Progres Kegiatan PT Sucofindo Logistics, bahwa tidak ada kemungkinan akan diperolehnya pendapatan operasi dalam kurun waktu 1 Desember sampai dengan 30 Desember 2010 dikarenakan rencana Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Selindo Pratama, ASEI Bina Pte Ltd, PT Pos Indonesia dan Puskud Jabar tidak terealisasi disebabkan belum adanya kepastian kegiatan pekerjaan dimasing-masing calon partner tersebut, dan Surat Komisaris PT Sucofindo Logistics No.14/SciLog-II/DKM/ 2010 tanggal 27 Desember 2010 perihal Rencana Pembubaran PT Sucofindo Logistics, bahwa mengingat sampai batas waktu tanggal 30 Desember 2010 tidak dimungkinkan diperolehnya pendapatan yang signifikan, maka Komisaris PT Sucofindo Logistics sependapat dengan Pemegang Saham untuk dilakukannya pembubaran entitas dan mengusulkan dilaksanakannya RUPSLB mengenai Pembubaran dan pemberhentian Pengurus PT Sucofindo Logistics.

Pada tanggal 18 April 2012 Permohonan Pailit PT Sucofindo Logistic telah dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Niaga dengan Putusan No. 09/Pailit/2012/PN.Niaga/Jkt.Pst dan telah diumumkan di surat kabar Kompas edisi 26 April 2012 yang berbunyi:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menyatakan Pemohon "PT Sucofindo Logistic", berkedudukan di Graha Sucofindo Jl.Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta 12780 pailit dengan segala akibat hukumnya;
3. Menunjuk "EKA BUDI PRIJANTA, S.H., M.H." Hakim Niaga pada Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat sebagai Hakim Pengawas;
4. Menetapkan Mengangkat Didin R. Dinovan, S.H., M.Hum. dengan Surat Bukti Pendaftaran Kurator dan Pengurus No. AHU.AH.04.03-37, yang berkantor di Rasuna Office Park No. JR-02, Taman Rasuna, Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12960 sebagai Kurator dalam Kepailitan Ini;

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company (Continued)**

**3. PT Sucofindo Logistics(Continued)**

*In response to the above matter, the entity's Director submitted letter No. 042/SciLog-0XII/DIR/2010 dated December 23, 2010 Re: Report on Progress of Activity of PT Sucofindo Logistics, that there is no possibility to generate operating income in the period from December 1 through December 30, 2010 due to the failure to realize the planned Joint Operation (KSO) with PT Selindo Pratama, ASEI Bina Pte Ltd, PT Pos Indonesia and Puskud Jabar because of the lack of certainty in the respective potential partners' work activities, and the letter of Commissioner of PT Sucofindo Logistics No. 14/SciLog-XII/DKM/2010 dated December 27, 2010 regarding the Plan Dissolution of PT Sucofindo Logistics, in view that until the deadline date of December 30, 2010 it was not possible to obtain significant revenue, thus the Commissioner of PT Sucofindo Logistics agreed with the Shareholders to liquidate the entity and proposed implementation of the RUPSLB on the dissolution and dismissal of PT Sucofindo Logistics management.*

*On April 18, 2012 Bankrupt Petition of PT Sucofindo Logistics has been granted by the Commercial State Court Decision No. 09/Pailit/2012/PN.Niaga /Jkt.Pst and was published in Kompas newspaper in April 26, 2012 edition, which reads:*

1. *Granting the petition of the Applicant,*
2. *Stating the Applicant "PT Sucofindo Logistics", located on Graha Sucofindo Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta 12780 to be bankrupt with all its legal consequences;*
3. *Appoint "EKA BUDI PRIJANTA, S.H., M.H." Commercial Judge in Central Jakarta Commercial State Court as Supervisory Judge;*
4. *Appointed Didin R. Dinovan, SH, M. Hum, with registration letter No. AHU. AH.04.03-37, with office in Rasuna Office Park No. JR-02, Taman Rasuna, Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12960 as a curator in this case;*

**1. UMUM** (Lanjutan)

**c. Entitas Anak** (Lanjutan)

**3. PT Sucofindo Logistics** (Lanjutan)

- Menyatakan imbalan jasa Kurator akan ditetapkan setelah Kurator selesai menjalankan tugasnya;
- Membebaskan biaya perkara ini kepada Pemohon sebesar Rp 216.000 (dua ratus enam belas ribu rupiah).

**4. PT Qualitech Perdana**

Penyertaan pada PT Qualitech Perdana (selanjutnya disebut "entitas") merupakan penyertaan modal saham sebesar Rp195.400.000 atau 40% dari modal saham disetor. Entitas tersebut sejak tahun 1997 telah menghentikan kegiatan operasionalnya dan pada saat ini sedang dalam proses likuidasi. Karena kerugian entitas tersebut telah melampaui jumlah modal disetor, maka atas penyertaan saham tersebut telah dibentuk penyisihan sebesar 100%.

**5. PT SPRINT Konsultan**

Penyertaan pada PT SPRINT Konsultan (selanjutnya disebut "entitas") pada tahun 1997 merupakan penyertaan modal sebesar Rp 47.500.000 atau 19% dari seluruh modal saham disetor entitas. Entitas didirikan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 9 Februari 1997, dibuat di hadapan Agus Hashim Ahmad, S.H. dan mulai beroperasi tahun 1997.

**6. Kerjasama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (KSO SCI - SI)**

PT SUCOFINDO (Persero) memiliki penyertaan saham pada Kerjasama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) (KSO SCI-SI) sebesar 50% sesuai Akta No. 21 tanggal 21 Juli 2009 untuk Kegiatan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI). Kegiatan tersebut terdiri dari 8 (delapan) jenis program antara lain besi, tekstil dan produk tekstil, bus dan bukan bus, beras, garam dan lain-lain.

**1. GENERAL** (Continued)

**c. Subsidiaries Company** (Continued)

**3. PT Sucofindo Logistics**(Continued)

- Stating Curator services fee will be determined after completing its job;*
- Fees of this court will be charged to the Applicant for the amount of Rp 216,000 (two hundred sixteen thousand rupiah).*

**4. PT Qualitech Perdana**

*Investment in PT Qualitech Perdana (hereinafter called the "entity") represents share investment amounting to Rp195,400,000 or 40% of the paid-up capital. Since 1997, PT Qualitech Perdana suspended its operations and is currently in the process of liquidation. Because the losses the company had exceeded the amount of paid up capital, the investment in shares were allowance provided by 100%.*

**5. PT SPRINT Konsultan**

*Investment in PT SPRINT Konsultan (hereinafter called the "entity") in 1997 represents a capital investment amounted to Rp 47,500,000 or 19% of the entity's total paid-up capital. The entity was established based on Deed No. 9 dated February 9, 1997, drawn before Agus Hashim Ahmad, S.H., and became operational in 1997.*

**6. Joint Operation of PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (KSO SCI - SI)**

*PT SUCOFINDO (Persero) has investment in a Joint Operation between PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) (KSO SCI-SI) by 50% in accordance with Deed No. 21 dated July 21, 2009 for the Activity of import verification or technical tracing (VPTI). These activities consist of 8 (eight) types of programs, such as iron, textiles and textile products, buses and non-buses, rice, salt, etc.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**7. Kerjasama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Pajajaran Global Service**

PT SUCOFINDO (Persero) memiliki Investasi pada KSO Sucofindo Aviation Support Services berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Pajajaran Global Service tentang jasa Pemastian Keamanan Kargo Udara No.0123/DRU-III/KSP/2013 dan 002/PKS/DU-PGS/III/2013 tanggal 13 Maret 2013 sebesar 50%. Jumlah modal kerja awal Rp 800.000.000 dan masing-masing pihak menyetorkan sebesar Rp 400.000.000.

**2. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan intepretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015), *Penyajian Laporan Keuangan*.
- PSAK 5 (revisi 2015), *Segmen Operasi*.
- PSAK 7 (revisi 2015), *Pengungkapan pihak – pihak berelasi*.
- PSAK 13 (revisi 2015), *Properti Investasi*.
- PSAK 15 (revisi 2015), *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*.
- PSAK 16 (revisi 2015), *Aset Tetap*.
- PSAK 25 (revisi 2015), *Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan*.
- PSAK 65 (revisi 2015), *Laporan keuangan konsolidasian*.
- PSAK 66 (revisi 2015), *Pengaturan bersama*
- PSAK 68 (revisi 2015), *Pengukuran nilai wajar*
- PSAK 70 (revisi 2016); *Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak*.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries Company (Continued)**

**7. Joint Operation of PT SUCOFINDO (Persero) - PT Pajajaran Global Service**

PT SUCOFINDO (Persero) has investment in KSO Sucofindo Aviation Support Services based on the Joint Operation Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and PT Pajajaran Global Service concerning to Air Cargo Security assurance services No.0123/DRU-III/KSP/2013 and 002/PKS/DU-PGS/III/2013 dated march 13, 2013 amounting to Rp400,000,000 or 50% ownership.

**2. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

On January 1,2016 , the Company adopted the statement of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of financial accounting standards (" ISAK ") new and revised effective from that date. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The implementation of standards and new interpretations or revisions , which are relevant with our operations and have an impact on the consolidated financial statements , are as follows :

- PSAK 4 (revised 2015), *Presentation of financial statements*
- PSAK 5 (revised 2015), *Operation Segmen*.
- PSAK 7 (revised 2015), *Disclosure of Related Parties*.
- PSAK 13 (revised 2015), *Investment Property*
- PSAK 15 (revised 2015), *Investments in Associates and Joint Ventures*.
- PSAK 16 (revised 2015), *Fixed Assets*.
- PSAK 25 (revised 2015), *Accounting Policy, Changes in Accounting Estimated and Error*.
- PSAK 65 (revised 2015), *Consolidated Financial Statements*.
- PSAK 66 (revised 2015), *Joint Arrangement*.
- PSAK 68 (revised 2015), *Fair Value Measurement*.
- PSAK 70 (revised 2016), *Accounting of Assets and Liability of Tax Amnesty*.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

1. Laporan keuangan konsolidasian entitas disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian entitas disusun berdasarkan harga perolehan.
2. Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha entitas dan entitas anak secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
3. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.
4. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

#### **b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan entitas dan entitas yang dikendalikan oleh entitas (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar entitas terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha entitas dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha. Apabila diperlukan, laporan keuangan entitas anak disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi entitas dan entitas anak. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak tersebut.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

1. *The consolidated financial statements have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost concept.*
2. *The consolidated financial statements are prepared in accordance to the balance sheet classification and multiple step income statement after considering the nature of the Company and its Subsidiaries as consolidation. Statement of cash flows is prepared using the indirect method by classifying cash flows from operating, investing, and financing activities.*
3. *The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.*
4. *The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimated.*

#### **b. The Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements combined the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to control the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.*

*Balances and transactions, including gains/losses, arising from inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity. Where appropriate, the financial statements of subsidiaries are adjusted to conform to the accounting policies of the Company and its Subsidiaries. Minority interest in net profit (loss) and equity of subsidiaries are stated at the proportion of minority shareholders in net profit (loss) and equity of these subsidiaries.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)**

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**c. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya (aktual) mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

1. Pembukuan entitas diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs standar yang berlaku pada periode mingguan berdasarkan kurs yang berlaku untuk pembayaran pajak yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
2. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yang didasarkan pada kurs tengah mata uang asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba (rugi) periode berjalan.
3. Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. The Principles of Consolidation (Continued)**

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. Options of measurements are made at the time of acquisition by acquisition basis. After the acquisition, the carrying value of non-controlling interests is the total of non-controlling interests at initial recognition plus the non-controlling interests on the proportion of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in non-controlling interests having a deficit balance.*

**c. Use of Estimate**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.*

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

1. *The book of account is maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the standard rates of exchange prevailing at the weekly period based on prevailing rates for tax payment set by the Minister of Finance.*
2. *At statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date, which is based on the middle rate of exchange published by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to the consolidated net income (loss) for the period.*
3. *The main foreign exchange rates used at December 31, 2016 dan 2015 are as follow:*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)**

	<b>2016</b>
1 Dolar Amerika Serikat	13.436
1 Dolar Singapura	9.298
1 Euro	14.162
1 Dolar Australia	9.724
1 Poundsterling Inggris	16.508

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan Entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang efektif untuk Laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

	<b>2015</b>	
	13.795	1 United State Dollar
	9.751	1 Singapore Dollar
	15.069	1 Euro
	10.064	1 Australian Dollar
	20.451	1 Great Britain Poundsterling

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 about "Related Party Disclosures".*

*The Company and its Subsidiaries have adopted SFAS No.7 (Revised 2015) " Related Party Disclosures " which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and prospectively applied .*

*A related party is a person or entity related to the reporting entity .*

- 1) *A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - a. Has control or joint control over the reporting entity*
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
  - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING ( Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitasosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan atau dengan pihak yang mana Perusahaan mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Transactions with Related Parties (Continued)**

2) *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies*

- a. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity*
- f. *Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).*
- g. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1)*

*Types of transactions and balances with related parties , well -executed or not executed at normal terms and conditions similar to those who are not related , are disclosed in the notes to the consolidated financial statements .*

*The nature and extent of transactions with parties where the Company has the ability to control or with a party in which the Company has special arrangements or significant transactions and also whether the transaction has been carried out or with the terms and conditions as those with related parties described in the financial statements.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**f. Kas dan setara kas**

Kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan atau rekening bank yang dimiliki untuk memenuhi komitmen jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lain.

Setara kas adalah deposito dan atau investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dapat segera diubah dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan dapat menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap tingkat ketertagihan saldo piutang pada akhir tahun. Piutang tak tertagih dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

Pembentukan cadangan penyisihan piutang usaha dilakukan pada akhir tahun buku dengan mengalihkan sebuah persentase yang telah ditentukan dengan penjualan yang terjadi dalam tahun berjalan. Persentase tersebut yang dipakai dievaluasi secara berkala oleh pihak manajemen dengan mempertimbangkan konsep kerugian yang benar-benar terjadi (*incurred loss*) dan atau kerugian yang diperkirakan akan terjadi (*expected loss*).

Piutang usaha adalah tagihan entitas kepada para pelanggan yang timbul melalui transaksi penjualan jasa. Piutang usaha diakui setelah jasa selesai diberikan dan telah diterbitkan invoice.

Perhitungan cadangan dilakukan dengan kebijakan berikut:

1. Terhadap saldo piutang usaha pada akhir tahun dibentuk penyisihan piutang usaha dengan suatu persentase berdasarkan pengalaman 3 tahun berjalan dikalikan dengan penjualan tahun bersangkutan.
2. Persentase tersebut diperoleh dari rata-rata minimal selama tiga tahun atas jumlah piutang yang tidak tertagih dibanding dengan penjualannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash is the cash balance (cash on hand) and bank accounts owned to fulfill short-term commitments rather than for investment or other purposes.*

*Cash equivalents are time deposits or investments which are highly liquid, short term in nature, which can be quickly changed and have a maturity of three months or less from the date of acquisition and can be realized at a known amount without having the risk of significant change in value.*

**g. Accounts Receivable and Other Receivables**

*Accounts receivable and other receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts determined based on a review of the level of collectibility of receivable balance at year end. Bad debts are written off in the period when they are determined to be uncollectible.*

*Allowance for impairment of trade receivables at the end of the fiscal year by diverting a predetermined percentage of the sales made in the current year. The percentage used is evaluated regularly by management taking into consideration the concept of losses that actually occurred (incurred loss) or expected loss.*

*Account receivables are claims of the Company to its customers arising through sales transaction or rendering of services. Account receivables are recognized when the service provided is complete and invoices have been issued.*

*Reserve calculation is done by the following policies:*

1. *Provision for uncollectible receivable is made as certain percentage of sale for current year on the basis of experiences for the last three years.*
2. *The percentage is determined at minimum average of the percentage of uncollectible receivable as compared to sales.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)**

3. Penyisihan piutang usaha sebesar 100% juga dapat dilakukan terhadap saldo piutang usaha yang telah dianggap ragu-ragu/ telah diyakini tidak dapat ditagih lagi. Kondisi ini didukung Surat Keputusan Direksi yang memastikan kondisi tidak dapat ditagih lagi, misalnya karena debitur pailit, meninggal dunia, tidak diketahui alamatnya lagi dan sebagainya.
4. Apabila terjadi perhitungan penyisihan piutang lebih kecil dari perhitungan penyisihan piutang tahun sebelumnya maka tetap dicatat sebagai beban penyisihan piutang.
5. Penghapusbukuan piutang usaha adalah pengurangan saldo piutang usaha dari catatan akuntansi perusahaan. Penghapusbukuan piutang usaha dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
6. Penerimaan kembali atas tagihan piutang usaha yang telah dihapuskan, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.
7. Penyisihan atas piutang usaha dibentuk pada akhir semester satu dan akhir tahun perhitungan persentase dihitung secara korporat.
8. Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**h. Persediaan**

Persediaan meliputi semua barang/bahan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan jasa operasi dan administrasi Perusahaan, yang terdiri dari bahan operasi dan barang cetakan.

Penilaian persediaan dilakukan berdasarkan metode harga perolehan rata-rata. Khusus untuk bahan operasi laboratorium dicatat terlebih dahulu dalam "biaya bahan operasi" (*supplies expense*), dan pada akhir periode untuk kepentingan pelaporan dilakukan penyesuaian untuk barang-barang yang sisa ke dalam akun "persediaan bahan operasi".

**i. Penyertaan dan Kerjasama Operasi**

Penyertaan Perusahaan pada saham yang diterbitkan entitas lain (entitas asosiasi) dicatat berdasarkan besarnya kepemilikan saham dan signifikannya pengaruh yang dimiliki Perusahaan. Besaran penyertaan akan menentukan penggunaan metode yang digunakan oleh Perusahaan, dimana metode tersebut terdiri dari:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Accounts Receivable and Other Receivables (Continued)**

3. *The provision or allowance for doubtful accounts can be made 100% to the accounts receivable considered to be uncollectible. The determination is made by directors through a decree stating the reasons why the decision is made, e.g. bankruptcy, deceased or having moved to unknown location, etc.*
4. *In the event of allowance for doubtful accounts calculation is less than the previous year calculation, then it is still recognized as doubtful accounts expense.*
5. *The receivable is written off based on a decree made by a director's decree and treated as a reduction of the receivable balance.*
6. *Collection of receivable already written-off as bad debt are recorded as other income.*
7. *Provision for accounts receivable is made at the end of first semester and at the year-end the percentage is calculated by corporate.*
8. *The Company implement PSAK No.55 (Revised 2014) Financial Instrument: Recognise and Measurement for loss on receivable impairment.*

**h. inventories**

*Inventory includes all material and equipment necessary to carry out operations service and Company's administration, which consist of operating materials and printed products.*

*Inventory valuation is based on average cost method. Material specific to laboratory operations are initially recorded as supplies expense, and at the end of the period for reporting purposes, unused items will be adjusted into "Operational Materials Inventory" account.*

**i. Investments and Joint Operation**

*Company's investment in shares issued by other entities (associates) is recorded based on the amount of shares held and the significance of influence of the Company. The portion of investment will determine the method used by the Company to record its investments, the methods are as follows:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**i. Penyertaan dan Kerjasama Operasi** (Lanjutan)

1. Metode ekuitas (*equity method*) diterapkan untuk penyertaan pada entitas asosiasi dimana Perusahaan memiliki penyertaan 20% atau lebih atas modal ditempatkan dan memiliki pengaruh yang signifikan. Penyertaan dinyatakan berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan setiap tahun dengan bagian laba (rugi) entitas asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan. Dividen tunai (kas) dicatat sebagai pengurang atas nilai penyertaan. Bagian atas laba (rugi) tiap tahun disesuaikan dengan amortisasi atas selisih antara harga perolehan dan bagian entitas atas nilai wajar neto yang dapat diidentifikasi.
2. Metode harga perolehan (*cost method*) diterapkan pada entitas dimana Perusahaan memiliki penyertaan kurang dari 20% dari modal ditempatkan atau pada penyertaan yang bersifat sementara, dan Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Harga perolehan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk jasa profesional lainnya. Apabila menurut pendapat manajemen terdapat penurunan yang permanen atas nilai penyertaan maka penyisihan atas penurunan nilai saham akan dibentuk. Pendapatan dividen dicatat dalam laporan laba (rugi) periode berjalan pada saat dividen diterima.

Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa pihak dan perlakuan akuntansinya sebagai berikut:

Bagian partisipasi PT SUCOFINDO (Persero) dalam pengendalian bersama operasi dan aset dicatat menggunakan metode ekuitas, yaitu metode akuntansi dan pelaporan keuangan dimana bagian partisipasi (*interest*) pada suatu KSO pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan (*cost*) dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian Perusahaan atas aset bersih (*net asset*) dari KSO yang terjadi setelah perolehan (*post acquisition*). Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha KSO dan disajikan pada baris antara laba bruto dan beban usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Investments and Joint Operation** (Continued)

1. *Equity method is applied to investments in associates where the Company holds an interest of 20% or more of the issued share capital and the Company has significant influence. Investments are stated at acquisition cost adjusted each year by the net income (loss) of associated companies in accordance with the percentage of ownership. A cash dividend (cash) is recorded as a reduction of investments. Portion of profit (loss) per year is adjusted for the amortization of the difference between the cost of acquisition and the fair value of the identifiable net.*
2. *Cost method is applied if the Company holds an interest of less than 20% of the entity's issued capital or on temporary investments, and the Company has no significant influence. The acquisition costs include costs incurred for other professional services. If management believes there is a permanent decline in the value of investments, the provision for decline in value of shares will be provided. Dividend income is recorded in current income statement when the dividend is received.*

*The Company has a joint operation (KSO) with several parties and the accounting treatment is as follows:*

*The contribution/interest of PT SUCOFINDO (Persero) in the joint control operations and assets are accounted for using equity method, which is the accounting and financial reporting method in which the initial interest in a joint operation is recorded at cost and then adjusted to changes in the Company's interest in the net assets of the KSO that occurred after the acquisition (post acquisition). The income statement reflects the Company's interest in KSO's result of operations which is presented between gross profit and operating expenses.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Penyertaan dan Kerjasama Operasi (Lanjutan)**

Metode ini diterapkan untuk KSO SCI-SI, kerjasama operasi antara PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero), dimana penyertaan kedua belah pihak masing-masing 50%, untuk melakukan pemeriksaan/verifikasi dalam lingkup fasilitas Industri dan perdagangan serta kegiatan lain yang terkait dengan jasa pemeriksaan/verifikasi dalam lingkup fasilitas Industri dan perdagangan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutannya. Batas minimum kapitalisasi untuk pengadaan aset tetap sebesar Rp 5.000.000 untuk aset tetap yang bermasa guna lebih dari satu tahun, sedangkan pengadaan barang bermasa guna kurang dari satu tahun dibebankan sebagai biaya.

Kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan, aset tetap disusutkan secara bulanan dimulai sejak awal bulan berikutnya setelah dicatat. Penyusutan aset tetap dilakukan berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis tanpa nilai sisa sejak tanggal aset tersebut siap digunakan dengan penjelasan sebagai berikut:

<b>Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat / Useful Life</b>	<b>Fixed Asset</b>
Bangunan	: 20 tahun / years	Building
Peralatan / mesin	: 8 tahun/ years	Equipment / machinery
Peralatan operasi	: 4 tahun/ years	Operating tools
Peralatan operasi laboratorium tertentu	: 4-6 tahun/ years	Particular laboratory operating tools
Kendaraan bermotor	: 4 tahun/ years	Vehicle
Peralatan / perabot kantor	: 4 tahun/ years	Furniture / office equipment
Peralatan sistem informasi	: 3 tahun/ years	Information system hardware

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Investments and Joint Operation (Continued)**

This method is applied to the KSO SCI-SI, joint operation between PTSUCOFINDO (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero), where both parties have 50% interest, respectively, to perform inspection/ verification within the scope of Industrial and trade facilities as well as other activities services related to inspection/verification services within the scope of industrial and trade facilities.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at acquisition cost less accumulated depreciation. The minimum capitalization for the procurement of fixed assets amounted to Rp5,000,000 for fixed assets with economic benefit for more than one year and otherwise they are charged as expenses.

Except for land rights, fixed assets are depreciated on a monthly basis since it is recorded. Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives with no salvage value as follows:

Fixed assets that are no longer used or disposed of are removed from the assets along with their respective accumulated depreciation. Gains or losses from disposal of fixed assets are recorded in the income statement for the year.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui kerugian penurunan aset jika nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan atas penurunan nilai aset yang telah diakui sebelumnya.

**k. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan merupakan pengeluaran biaya yang memberi manfaat lebih dari satu tahun. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

**l. Penurunan Nilai Aset**

Apabila terdapat indikasi adanya penurunan potensial atas nilai aset yang disebabkan oleh penurunan estimasi nilai ekonomis yang manfaatnya untuk masa depan, maka entitas akan melakukan penelaahan atas terjadinya penurunan nilai aset. Bila hasil penelaahan tersebut menyimpulkan adanya penurunan nilai aset, maka kerugian yang timbul akan diakui pada periode berjalan.

**m. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

*The Company recognized impairment losses on assets if its carrying value exceeds the recoverable value. At financial position date, the Company conducts a review to determine whether there is any indication of recovery on assets value already impaired in previous years.*

**k. Deferred Expenses**

*Deferred expenses are expenditures with economic benefit for more than one year. Deferred expense is amortized using the straight-line method based on economic useful life.*

**l. Impairment Asset**

*If there is an indication of potential decline in the value of an asset caused by the decrease in estimated future economic value, the Company will conduct a review of asset impairment. When the review resulted in a conclusion that there is an impairment of asset, then the incurring loss will be recognized in the current period.*

**m. Employee Benefit Obligation**

*The Company recognizes liabilities for non funded employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under SFAS No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".*

*The determination of employee benefits liabilities of the company relies on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Efektif tanggal 1 Februari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", terdapat perbedaan dalam pengukuran dan asumsi yang diatur lebih detail, sekaligus mengharuskan pengakuan secara langsung atas keuntungan atau kerugian aktuarial ke dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (dimana sebelumnya dapat diamortisasi atau ditangguhkan). Perusahaan menghitung kembali Liabilitas Imbalan Kerja dengan metode baru.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dicatat berdasarkan *invoice* atau Debet Nota/Kredit Nota Intern yang telah diterbitkan.

Pada akhir periode pembukuan (bulanan/triwulan/tahunan) terhadap tingkat penyelesaian pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan akhir periode pembukuan, pendapatannya dicatat berdasarkan Daftar Perhitungan Pendapatan yang dibuat berdasarkan Laporan Lapangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Employee Benefit Obligation (Continued)**

Actual results that differ from the assumptions determined by the Company which has the effect of more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect employee benefits liabilities and employee benefits expense net.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (if there is a commitment to the reduction of material on the number of employees who join the pension plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans where the material for services given by active employees in the future will no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for reduced benefits). Gains or losses curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, changes in the present value of the defined benefit obligation and gains or losses and past service costs not previously been recognized.

Effective February 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", there is a difference in measurement and assumptions set forth in more detail, as well as directly above requires the recognition of actuarial gains or losses in Other Comprehensive Income (previously can be amortized or deferred). Company Employee Benefit Liabilities recalculated with the new method.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenues are recorded based on the issuance of invoice or Internal Debit Note/Credit Note.

At the end of the reporting period (monthly/quarterly/yearly) on percentage of completion up to the end of reporting period, revenue is recorded based on the Revenue Calculation Register prepared based on Field Reports.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan yang belum dibuat *invoice* pada akhir periode dibukukan dalam akun Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dihitung persentase penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

Untuk pendapatan yang tidak diikat dengan kontrak atau bersifat *spot order*, pengakuan pendapatan melalui *invoice* yang sudah terbit.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Beban diakui pada periode dimana beban tersebut memberikan manfaat. Pendapatan dan beban rutin yang bukan berkenaan dengan usaha pokok Perusahaan ditampung dalam akun "Pendapatan dan Biaya Lain-lain di Luar Usaha".

**o. Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya telah diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa depan akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dibebankan sebagai pendapatan atau beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi periode berjalan, kecuali apabila diajukan keberatan dan atau banding.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk kompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**n. Revenue and Expense Recognition** (Continued)

The unbilled revenue is recorded as "Accrued Revenue". Revenue for long-term service entered into agreement/contract, are recognized based on the percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work in progress, percentage of completion is calculated to determine the recognized operating revenue and operating expenses until book closing.

For spot order, the recognition of revenue through the invoices that have been issued.

Dividend income from investment in share is recognized when the dividend is declared.

Expenses are recognized when they occurred. Regular revenue and expenses other than those of the Company's core business are recorded and reported in other income (expenses).

**o. Taxation**

All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases has been recognized as deferred tax with liability method. Deferred tax is calculated at the effective tax rates.

Compensable fiscal loss balance is recognized as deferred tax asset when future fiscal profit is adequate to compensate such loss.

Correction on tax liabilities is recognized when tax stipulation (Tax Assessment Letter) is received from the tax office or when the appeal is concluded.

Principal amount of additional tax and penalties determined by the Tax Assessment Letter (SKP) is charged as income or other expenses on the Statement of Income for the period, except if objection and or appeal is made.

Carrying amount of deferred tax are reviewed at the end of reporting period and deducted with the declared amount if taxable income is not adequate to compensate part or whole deferred tax.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**p. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan adalah setiap aset yang berbentuk:

- Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh entitas lain;
- Hak kontraktural:
  - (i). untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain
  - (ii). untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi menguntungkan entitas tersebut;
- Kontrak yang akan atau mungkin diselesaikan dengan menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan merupakan:
  - (i). non-derivatif dimana entitas harus atau mungkin diwajibkan untuk menerima suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh entitas, atau
  - (ii). derivatif yang akan atau mungkin diselesaikan selain dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan Perusahaan.

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori berikut:

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan atau liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - Diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
  - Pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh entitas untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jumlah jatuh temponya telah ditetapkan serta entitas mempunyai intense positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang, yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets are any assets in the form of:*

- *Financial instruments issued by other entities;*
- *Contractual rights:*
  - (i). *to receive cash or another financial asset from another entity*
  - (ii). *to exchange financial assets or financial liabilities with another entity with a potentially favorable conditions such entities;*
- *Contract that will or may be resolved by using the equity instruments issued by entities and are:*
  - (i). *non-derivative in which the entity must or may be required to receive an amount that varies from equity instruments issued by entities, or*
  - (ii). *derivatives that will or may be settled other than by exchanging a certain amount of cash or other financial assets with a certain amount of equity instruments issued by entities.*

*Financial assets are grouped into four categories:*

- *Financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit and loss, ie financial assets or financial liabilities that meet one of the following conditions:*
  - *Classified as trading.*
  - *At the time of initial recognition has been established by the company to be measured at fair value through profit or loss.*
- *Investments held to maturity, i.e. non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and the amount of maturity has been established and the company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity;*
- *Loans and receivables, ie non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in active market;*
- *Financial assets classified as available for sale.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**p. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Untuk kelompok aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut;
- Setelah pengakuan awal, entitas akan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada saat penjualan atau pelepasan lainnya, kecuali:
  - Pinjaman yang diberikan atau piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif;
  - Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dan;
  - Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.
- Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui sebagai berikut:
  - Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laba rugi;
  - Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas. Dividen atas instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi ketika hak entitas untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut sudah ditetapkan;
  - Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi. Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif dari aset tersebut. Nilai tercatat tersebut dikurangi, secara langsung maupun menggunakan pos cadangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Assets and Financial Liabilities (Continued)**

The Company provides the following provisions:

- On initial recognition, financial assets are measured at fair value. For the group of financial assets that are not measured at fair value through profit and loss, fair value is plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of such financial assets;
- After initial recognition, the company will measure financial assets at fair value, without deducting the transaction costs that may arise upon the sale or other disposition, except:
  - Loans or receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate;
  - Investments held to maturity are measured at acquisition cost is amortized using the effective interest rate and;
  - Investments in equity instruments that do not have quoted prices in active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.
- Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized as follows:
  - Gains or losses on financial assets are classified as instruments measured at fair value through profit and loss recognized in earnings;
  - Gains or losses on financial assets classified as available for sale are recognized directly in equity. Dividends on equity instruments classified as available for sale are recognized in the income statement when the entity's right to obtain payment of the dividend was already established;
  - For financial assets carried at cost which is amortized, gains or losses are recognized when the financial asset is unrecognized or impaired, through the amortization process. Total loss is measured as the difference between the carrying value of assets and a present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount is reduced directly or by allowance.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**p. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

- Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Jika pada periode berikutnya, terjadi pemulihan nilai maka kerugian tadi dapat diakui sebagai keuntungan pada laporan laba rugi, tapi pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai;

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, yaitu instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar maka kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%, dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method).

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan hanya sebesar distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasi oleh perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method), dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase kepemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan nilai tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Assets and Financial Liabilities (Continued)**

- Total loss is recognized in income statement. In the next period, when there is recovery of the value of the loss, it can be recognized as gain in income statement, but the recovery may not result in the carrying value of financial assets exceeds the amortized cost prior to the recognition of impairment;

*For financial assets carried at cost, such as equity instruments that do not have the quotation and are not measured at fair value, the impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for similar financial asset. The impairment loss is not recoverable.*

**q. Investments in Associates**

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20%, are accounted for using the cost method (cost method)*

*Under the cost method, the investment is recorded at cost. The investor recognizes income only amounted to profit distribution (dividends, except stock dividends) received from the accumulated net profits of the investee after the date of acquisition. Dividends received in excess of such profits are regarded as a recovery of investment and are recorded as a reduction to cost of investment.*

*Investments in shares of stock with an ownership interest of at least 20%, but not more than 50%, are accounted for using the equity method (equity method), whereby the cost of investment is increased or decreased by the share in the net earnings or net loss of Associated since the acquisition date percentage of ownership and reduced by dividends.*

*If there is a permanent decline in value, the value written down to recognize the impairment is determined for individual an investment which is charged to the consolidated statements of income.*

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

#### **q. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Kerugian atas investasi pada Entitas Anak

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

#### **r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi perusahaan pada tanggal pelaporan dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak dibukukan akan dijelaskan dalam catatan laporan keuangan, jika material.

### **4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3s, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

#### **• Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

#### **q. Assets and Financial Liabilities**

*Losses on investments in subsidiaries*

*Losses applicable to the minority shareholders of the Subsidiary may exceed the paid up capital. The excess and any further losses applicable to the minority shareholders should be charged to the majority shareholder, unless there is a binding obligation of minority shareholders to cover such losses and the minority shareholders are able to meet their liabilities. If the Subsidiary subsequently reports profits, such profits shall be allocated to the majority interest until the entire loss of minority shareholders charged to majority shareholders can be closed.*

#### **r. Event After Reporting Period**

*Event after reporting period provide additional information about entity position as of reporting period and disclosed in financial statement, Events after reporting period that not recognized will be explained in notes to the financial statement, if material.*

### **4. CONSIDERATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

*In applying the accounting policies, as described in Note 3s, management is required to make estimates and assumptions regarding the consideration of the carrying value of assets and liabilities that are not available from other sources. Judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the financial statement date. Actual results could differ from those estimates, and these estimates can be adjusted further.*

#### **• Sources of Estimation Uncertainty**

*Information on the major assumptions made about the future and a major source of estimation uncertainty on the other end of the reporting period, which have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the reporting period.*

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

• **Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan membuat cadangan penurunan nilai berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan dengan metode perhitungan roll rate. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

• **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

• **Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. CONSIDERATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (Continued)**

• **Provision Impairment of Receivable**

*The Company made a provision for impairment based on the analysis of the collectability of receivables and loans granted by the roll rate calculation method. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will not be collectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgment and estimation. If expectations differ from initial estimates, these differences will impact the carrying value of loans and receivables as well as the cost of bad debts in the period where the change in estimate occurs.*

• **Estimated Future Economic Benefits of Fixed Assets**

*The useful life of the asset is determined based on the Company's expected usefulness of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Company's peers. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.*

*Changes in useful lives of fixed assets may affect the amount of depreciation expense recognized and decrease the carrying value of fixed assets*

• **Income Taxes**

*The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax*

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

• **Penurunan Aset Tetap**

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

• **Aset Pajak Tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

• **Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atas perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

**4. CONSIDERATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (Continued)**

• **Impairment of Fixes Asset**

*Tangible and intangible assets, other than goodwill, an impairment test is done when there is indication of impairment. As for the goodwill, an impairment test must be performed at least annually, either there or not there is any indication of impairment. Determining the value in use of assets requires estimates of the cash flows expected to result from the use of the asset (cash-generating unit) and the disposition of these assets as well as the appropriate discount rate to determine the present value.*

*Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements is considered appropriate and reasonable, but significant changes on this assumption would have a material effect on the determination of the recoverable amount and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.*

• **Deferred tax assets**

*The carrying value of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is probable that taxable profit will be available in the future to recover part or all of the deferred tax assets. However, there is no assurance that taxable profit will be generated to recover most or all of the deferred tax assets.*

• **Employee Benefit Obligation**

*The determination of employee benefit obligation depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of the liability. Those assumptions are the discount rate and rate of salary increase. A different realization of the assumptions the Company are accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of the costs and liabilities are recognized in the future even though the assumptions the Company considers appropriate and reasonable, but significant changes in reality on significant changes in the assumptions used can influence significantly the Company's post-retirement benefit liabilities.*

**4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

• **Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No.57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**4. CONSIDERATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (Continued)**

• **Uncertain Tax Obligation**

*In certain circumstances, the Company can not determine the exact amount of tax liabilities on current or future because of the possibility of examination of the tax authorities. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities The Company applied the same considerations that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine the tax liability for unrecognized burden should be recognized.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Kas :</b>		
Kas Rupiah	163.540.305	430.493.819
Kas Dollar AS (2016:AS\$ 6.427,05; 2015: AS\$ 20.858,22)	86.353.789	287.739.099
<b>Sub jumlah</b>	<b>249.894.094</b>	<b>718.232.918</b>
<b>Bank Rupiah :</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.073.256.572	96.843.334.523
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.503.215.227	28.571.758.965
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.924.836.905	6.783.221.965
Bank Jawa Timur	3.485.858.122	5.167.581.324
PT Rabo Bank	1.171.057.549	1.171.357.549
Citibank Indonesia	1.283.722.635	382.686.284
Bank Pembangunan Daerah	142.894.817	143.636.983
Bank lainnya	27.943.645	14.400.571
<b>Sub jumlah</b>	<b>204.612.785.472</b>	<b>139.077.978.164</b>
<b>Bank US Dollar :</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: AS\$3.268.854; 2015: AS\$4.084.990)	43.920.318.985	56.352.436.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: AS\$3.211.370; 2015: AS\$5.567.436)	43.153.785.905	76.802.785.553
PT Citibank Indonesia (2016:AS\$454.746; 2015: AS\$444.396)	6.109.971.824	6.130.447.234

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Cash :</b>		
Cash in Rupiah	163.540.305	430.493.819
Cash in US Dollar (2016:USD 6,427.05; 2015: USD 20,858.22)	86.353.789	287.739.099
<b>Sub total</b>	<b>249.894.094</b>	<b>718.232.918</b>
<b>Bank Rupiah :</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.073.256.572	96.843.334.523
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.503.215.227	28.571.758.965
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.924.836.905	6.783.221.965
Bank Jawa Timur	3.485.858.122	5.167.581.324
PT Rabo Bank	1.171.057.549	1.171.357.549
Citibank Indonesia	1.283.722.635	382.686.284
Bank Pembangunan Daerah	142.894.817	143.636.983
Other Bank	27.943.645	14.400.571
<b>Sub total</b>	<b>204.612.785.472</b>	<b>139.077.978.164</b>
<b>Bank US Dollar :</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD3,268,854; 2015: USD4,084,990)	43.920.318.985	56.352.436.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016:USD3,211,370; 2015: USD5,567,436)	43.153.785.905	76.802.785.553
PT Citibank Indonesia (2016:USD454,746; 2015: USD444,396)	6.109.971.824	6.130.447.234



**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2016	2015
PT DBS (2016: AS\$36.290; 2015:AS\$36.415)	487.592.442	502.350.444
PT Bukopin Tbk (2015: AS\$357)	-	4.921.359
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: AS\$65.371; 2015: AS\$87.544)	878.332.952	1.207.676.095
<b>Sub jumlah</b>	<b>94.550.002.108</b>	<b>141.000.616.879</b>
<b>Deposito Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk	58.090.000.000	43.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.283.500.000	39.800.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.500.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>83.373.500.000</b>	<b>86.800.000.000</b>
<b>Deposito USD</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk(2016: AS\$781.000 2015:AS\$ 781.000)	10.493.516.000	10.773.895.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(2016: AS\$185.000; 2015: AS\$185.000)	2.485.660.000	2.552.075.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>12.979.176.000</b>	<b>13.325.970.000</b>
<b>JUMLAH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>395.765.357.674</b>	<b>380.922.797.961</b>
Bunga deposito Jangka waktu	0,5-9,5% 1-12 Bulan	1 – 9,25% 1-12 Month

Deposito PT SUCOFINDO (Persero) digunakan sebagai jaminan Bank Garansi untuk beberapa proyek pekerjaan diantaranya sebagai berikut :

- Deposito berjangka Bank BRI sebesar USD 130.000 untuk jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 27 Februari 2016 sampai dengan 27 Februari 2017 dengan suku bunga 7,50% pertahun untuk proyek Jasa Akuisisi Data Seismik Darat 2D untuk West Bangkanai dan North East Bangkanai.
- Deposito berjangka Bank Mandiri sebesar Rp 8.100.000.000 selama 1 bulan (09/02/2016 – 09/03/2016) dengan rate 5,25% pertahun proyek "Intregated Quality Assurance & Quality Control Service for Materials, Equipment, Package Equipment, Heavy Equipment & Vehicles, Lifting Equipment, Lifting Gears, Package Tools" di BP BEARAU SBU AE MIGAS.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2016	2015
PT DBS (2016: USD36,290; 2015:USD36,415)	487.592.442	502.350.444
PT Bukopin Tbk (2015: USD357)	-	4.921.359
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: USD65,371; 2015: USD87,544)	878.332.952	1.207.676.095
<b>Sub total</b>	<b>141.000.616.879</b>	<b>141.000.616.879</b>
<b>Time Deposit in Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.500.000.000	43.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.500.000.000
<b>Sub total</b>	<b>86.800.000.000</b>	<b>86.800.000.000</b>
<b>Time Deposit in USD</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk (2016: USD781,000 2015:USD781,000)	10.773.895.000	10.773.895.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(2016: USD185,000; 2015: USD185,000)	2.552.075.000	2.552.075.000
<b>Sub total</b>	<b>13.325.970.000</b>	<b>13.325.970.000</b>
<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	<b>380.922.797.961</b>	<b>380.922.797.961</b>
Deposit interest Period	1 – 9,25% 1-12 Month	1 – 9,25% 1-12 Month

Deposits of PT SUCOFINDO ( Persero ) is used as collateral of Bank Guarantee for several projects as follows :

- Time deposits BRI amounting to USD 130,000 for a period of 12 month (February 27, 2016 to February 27, 2016) at an interest rate of 7,50% per year for Seismic Data Acquisition Services 2D project at West Bangkanai and North East Bangkanai.
- Time deposits Mandiri amounting to Rp 8,100,000,000 with maturities of 1 Month, commencing on February 09, 2016 until March 09, 2016 with an interest rate of 5.25 % for "Intregated Quality Assurance & Quality Control Service for Materials, Equipment, Package Equipment, Heavy Equipment & Vehicles, Lifting Equipment, Lifting Gears, Package Tools" project at BP Berau SBU AE Migas.

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

- Deposito berjangka BRI USD 65.000 dengan jangka waktu 3 tahun mulai dari tanggal 1 Desember 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dengan suku bunga 6,00% per tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan jangka waktu garansi bank untuk Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd.
- Deposito berjangka Bank Mandiri sebesar Rp 6.100.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan mulai tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 16 Maret 2017 dengan suku bunga 9,00% per tahun ( DC-2691331) untuk proyek Verifikasi Ekspor Industri Kehutanan Tahun 2015.
- Deposito berjangka BRI USD 170.000 dengan jangka waktu 3 bulan (24 Oktober 2016 sampai dengan 24 Januari 2017) dengan suku bunga 7,00% per tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap bulan sampai dengan selesainya jaminan garansi bank untuk TOTAL E&P Indonesia dengan AD-300676
- Deposito berjangka BRI USD 381.000 dengan jangka waktu 3 bulan mulai tanggal 15 April 2015 sampai dengan 15 Juli 2017 dengan suku bunga 9,50% per tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan jangka waktu garansi bank untuk BP Berau Ltd .
- Deposito berjangka Bank Mandiri sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan mulai tanggal 30 September 2017 sampai dengan 30 Desember 2017 dengan suku bunga 7,00% pertahun (DC-2691162) untuk proyek *Fire Emergency Response Services Contract*.
- Deposito berjangka Bank Mandiri 12 bulan (09/03/16 – 09/03/17) dengan rate 7,0% pertahun untuk proyek pendataan PMKS Homeless/ Tunawisma SBU LSI sebesar Rp 2.883.500.000
- Deposito berjangka BRI sebesar Rp1.500.000.000 untuk jangka waktu 3 bulan mulai tanggal 06 Desember 2016 sampai dengan 06 Maret 2017 dengan suku bunga 7,0% (DC-2689709) untuk proyek SBU PIK diantaranya untuk pekerjaan ESDM & TKDN.
- Deposito berjangka BRI sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu 3 bulan mulai tanggal 06 Agustus 2016 sampai dengan 06 November 2016 dengan suku bunga 7,25% per tahun untuk proyek verifikasi pengangkutan rotan dan pengangkutan kelapa sawit antar pulau SBU PIK (DC No. 2689998).

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

- *Time deposits BRI amounting to USD 65,000 for a period of 3 year, commencing on December 01, 2014 until February 28, 2017 and it is automatically extended at an interest rate of 0.75%. This bank guarantee is for Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd.*
- *Time deposits of Rp 6.1 billion in Bank Mandiri for a period of 3 months (December 16, 2016 up to March 16, 2017) with the interest rate of 9.0% p.a (DC-2691331) for Verification of Export of Forestry Industry in 2015.*
- *Time deposits BRI amounting to USD 170,000 for a period of 3 month (Oktober, 24 2016 to January, 24 2017) at an interest rate of 7.00% p.a and is automatically renewed every month until the end of the guarantee of a bank guarantee for TOTAL E & P Indonesia with AD-300676*
- *Time deposits BRI amounting to USD 381,000 for a period of 3 month (April, 24 2016 to July, 15 2017) at an interest rate of 9.50% p.a and is automatically renewed every month until the end of the guarantee of a bank guarantee for BP Berau Ltd.*
- *Time deposits Mandiri amounting to Rp 4 billion for a period of 3 month, commencing on September 30, 2017 until December 30, 2017 at an interest rate of 7.00% p.a (DC – 2691162) for Fire Emergency Response Services.*
- *Time deposits Mandiri for period 12 Month of ( March 9, 2016 until March 9, 2017 ) with the interest rate of 7.0% for the project PMKS Homeless of SBU amounting to Rp 2,883,500,000.*
- *Time deposits of R1.5 billion in BRI Kalibata for a period of 3 months ( December 6, 2016 until March 6, 2017 ) with the interest rate of 7.0% (DC-2689709) for the project of SBU PIK including for ESDM and TKDN project.*
- *Time deposits amounting to Rp 2.5 billion in BRI for a period of 3 months (August 06, 2016 until November 06, 2016) with interest rate of 7.25 % subject to verification project transporting cane and inter-island transport of oil palm by PIK Unit Business (DC No. 2689998).*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015

*For the Years Ended*  
 December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Details of account receivable per customer is as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Pertamina EP	10.288.337.283	15.486.388.109	PT Pertamina EP
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.243.777.283	7.612.534.923	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Semen Gresik	5.924.005.499	-	PT Semen Gresik
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	4.293.979.524	3.109.199.242	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
PT Pertamina (Persero) Koperasi pegawai	3.950.722.390	6.576.326.208	PT Pertamina (Persero) Koperasi pegawai
PT Sucofindo (Persero)	3.471.056.681	4.441.253.463	PT Sucofindo (Persero)
PT Semen Tonasa	2.669.262.895	-	PT Semen Tonasa
PT Pelayaran Nasional Indonesia	1.061.775.000	-	PT Pelayaran Nasional Indonesia
SKK MIGAS	-	2.501.867.500	SKK MIGAS
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	2.693.803.449	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	2.852.076.499	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV	-	2.029.135.887	PT Pelabuhan Indonesia IV
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	11.761.369.954	10.402.097.748	Others (bellow Rp 2 Billion)
<b>Jumlah piutang usaha pihak berelasi</b>	<b>50.664.286.509</b>	<b>57.704.683.028</b>	<b>Total account receivable of related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
KSO Pertamina EP –Indrillco Hulu Energy	28.893.101.830	32.512.067.330	KSO Pertamina EP -Indrillco Hulu Energy
PT Redwhite Asia International	24.635.000.000	24.634.999.999	PT Redwhite Asia International
BUT Chevron Indonesia Company	11.135.461.349	7.806.290.544	BUT Chevron Indonesia Company
PT Chevron Pacific Indonesia	8.191.256.954	3.020.774.165	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	7.329.958.625	12.757.405.001	PT Kaltim Prima Coal
PT Total E&P Indonesia	7.273.330.467	6.849.627.057	PT Total E&P Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	3.471.056.681	-	PT Pertamina Hulu Energi
Pembangkitan Jawa -Bali	3.419.220.027	-	Pembangkitan Jawa -Bali
PT Gatramas Internusa	3.250.742.000	3.664.119.000	PT Gatramas Internusa
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3.262.003.327	2.791.522.903	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Commodities & Energy Resources	3.142.384.002	3.606.233.849	PT Commodities & Energy Resources
Virgina Indonesia co, LLC	2.953.826.890	5.097.453.082	Virgina Indonesia co, LLC
PT Kutai Energy	2.752.678.331	2.826.227.863	PT Kutai Energy
PT Indonesia Power	2.457.383.509	-	PT Indonesia Power
PT Mitra Jaya Bangun Sejati	2.613.272.392	2.681.245.764	PT Mitra Jaya Bangun Sejati
PJP Unit Pembangkit Paiton	2.190.938.526	-	PJP Unit Pembangkit Paiton
PT Inspindo Mulia	2.278.512.866	2.278.512.866	PT Inspindo Mulia
PT Vico Indonesia	-	7.588.531.500	PT Vico Indonesia
PT Sebuku Iron Lateritic Ores	-	4.843.013.823	PT Sebuku iron lateritic ores
PT Berau Coal	-	4.755.630.089	PT Berau Coal
PT Multi Harapan Utama	-	3.086.142.329	PT Multi Harapan Utama
PT Vale Indonesia	-	2.769.026.837	PT Vale Indonesia
PT Timah Tbk	-	2.612.278.813	PT Timah Tbk
PT Patra Niaga Batam	-	2.605.660.000	PT Patra Niaga Batam
PT Indominco Mandiri	-	2.516.551.742	PT Indominco Mandiri
PT Duta Tambang Rekayasa	-	2.399.666.950	PT Duta Tambang Rekayasa
PT Kideco Jaya Agung	-	2.298.368.961	PT Kideco Jaya Agung
Mobil Cepu Ltd	-	2.220.941.889	Mobil Cepu Ltd

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Semen Tonasa	-	2.035.802.947
PT Kayan Putra Utama Coal	-	2.021.812.751
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	206.961.511.400	248.086.443.452
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga</b>	<b><u>326.211.639.176</u></b>	<b><u>400.366.351.506</u></b>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b><u>376.875.925.685</u></b>	<b><u>458.071.034.534</u></b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(84.495.942.052)	(97.033.452.413)
<b>Jumlah Piutang Usaha Neto</b>	<b><u>292.379.983.633</u></b>	<b><u>361.037.582.121</u></b>

- b. Piutang usaha menurut jenis mata uang:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	308.466.200.819	328.572.463.672
Dollar AS (2016: AS\$5.087.092; 2015 AS\$9.377.117)	68.350.164.899	129.357.324.877
Dollar Singapura (2016: SGD6.108; 2015: SGD14.485)	59.559.967	141.245.985
<b>Jumlah piutang usaha bruto</b>	<b><u>376.875.925.685</u></b>	<b><u>458.071.034.534</u></b>

- c. Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
0 – 180 hari	203.032.004.965	294.633.213.027
180 hari - 1 tahun	27.495.154.112	65.864.326.048
1 tahun - 2 tahun	55.154.419.679	34.194.813.570
Lebih dari 2 tahun	91.194.346.929	63.378.681.889
<b>Sub jumlah</b>	<b><u>376.875.925.685</u></b>	<b><u>458.071.034.534</u></b>
Dikurangi :		
Penyisihan piutang usaha	(84.495.942.052)	(97.033.452.413)
<b>Jumlah piutang usaha neto</b>	<b><u>292.379.983.633</u></b>	<b><u>361.037.582.121</u></b>

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

- a. *Details of account receivable per customer is as follows (Continued):*

<i>Third parties In Rupiah</i>
<i>PT Semen Tonasa</i>
<i>PT Kayan Putra Utama Coal</i>
<i>Others (Below Rp 2 Billion)</i>
<b><i>Total account receivable third parties</i></b>

**Total Account Receivable**

*Less allowance for impairment loss*

**Total Account Receivable – Net**

- b. *Account receivables as per currencies:*

<i>Rupiah US Dollar</i>
<i>(2016: USD5,087,092; 2015 USD9,377,117)</i>
<i>Dollar Singapura (2016: SGD6,108; 2015: SGD14,485)</i>
<b><i>Total of gross account receivable</i></b>

- c. *Based on the aging analysis, the receivables composition is as follows:*

<i>0 – 180 days 180 days - 1 year 1 year - 2 years More than 2 years</i>
<i>Sub total</i>
<i>Less: Allowance for impairment of account receivable</i>
<b><i>Total account receivable – net</i></b>

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari:

1. Bank Mandiri, sesuai dengan addendum VII No. KP.CRO/046/PK-KMK/2008, Akta Nomor 1 tanggal 09 Oktober 2008 yang ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2016 (lihat catatan 38).
2. Bank BRI sesuai Surat No. R.II.135-ADK/DKR-2/06/2016, tanggal 8 Juni 2016 (lihat catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang pihak ketiga cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Mutasi penyisihan piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo awal	97.033.452.413	33.922.968.105
Penambahan/penyesuaian: Entitas induk		
Penambahan penyisihan Pembayaran	12.195.234.073	67.067.496.086
piutang yang telah disisihkan	(24.903.882.578)	(32.547.250.260)
Entitas anak	171.138.144	28.590.238.482
<b>Saldo akhir</b>	<b>84.495.942.052</b>	<b>97.033.452.413</b>

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

Those account receivable are used as the collateral of loan facility that the Company received from:

1. Bank Mandiri, as per amendment VII No.KP.CRO/046/PK-KMK/2008, based on notarial deed No.1 dated October 08, 2008 signed on October 9, 2016 (see notes 38).
2. Bank BRI, based on Letter No. R.II.135-ADK/DKR-2/06/2016, dated Juny 8, 2016 (see note 38 of the financial statements).

Management believes that impairment losses on receivables third parties is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The movement of the allowance of account receivables as follows:

Beginning balance  
 Addition/adjustment:  
 Parent entity:  
 Additional allowance  
 Payment received over the  
 allowance of doubtful account  
 Subsidiary entities  
 Ending balance

**7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA**

Rincian pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.666.578.437	9.161.887.503
PT Chevron Pacific Indonesia	17.294.142.536	14.556.681.641
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	16.723.524.117	5.950.910.850
PT Total E&P Indonesia	15.335.037.245	21.220.106.186
PT Pertamina (Persero)	13.107.376.669	11.802.075.336
BUT Chevron Indonesia	10.050.588.330	14.713.500.882
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	9.673.854.837	9.650.695.013
PT Pertamina EP	6.876.816.505	22.000.531.622
PT Gelombang Seismic Indonesia	6.793.410.000	-
PT Freeport Indonesia	6.507.373.703	12.813.784.619
PT Kaltim Prima Coal	5.678.253.459	4.664.430.014
PT Indonesia Power	4.128.902.839	5.706.532.374
Pertamina Gas	4.103.706.016	3.474.465.680

**7. ACCRUED INCOME**

Details of the accrued income are as follows:

**In Rupiah**  
 PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
 PT Chevron Pacific Indonesia  
 PT Pertamina Drilling Services Indonesia  
 PT Total E&P Indonesia  
 PT Pertamina (Persero)  
 BUT Chevron Indonesia  
 Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit  
 PT Pertamina EP  
 PT Gelombang Seismic Indonesia  
 PT Freeport Indonesia  
 PT Kaltim Prima Coal  
 PT Indonesia Power  
 Pertamina Gas

**PT SUCOFINDO (PERSERO) dan ENTITAS ANAK****PT SUCOFINDO (PERSERO) and ITS SUBSIDIARIES**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)****7. ACCRUED INCOME (Continued)**

	2016	2015	
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Adaro Indonesia	4.054.963.390	1.870.840.685	PT Adaro Indonesia
Indospec Asia	4.002.305.658	-	Indospec Asia
PT Tripatra Engineers and Constructor	4.000.000.000	-	PT Tripatra Engineers and Constructor
PPK Satker pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karang	3.416.690.000	-	PPK Satker pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karang
PT Vico Indonesia	3.174.444.756	5.728.918.709	PT Vico Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	3.171.224.641	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Indominco Mandiri	2.543.937.730	5.990.812.665	PT Indominco Mandiri
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	2.681.862.454	2.373.855.290	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Timah Tbk	2.425.764.865	1.501.117.320	PT Timah Tbk
Korlantas	1.951.040.000	2.117.734.000	Korlantas
PT Waskita Karya	1.165.000.000	-	PT Waskita Karya
Bp. Berau, Ltd.	3.826.612.599	1.207.700.699	Bp. Berau, Ltd.
Pembangkitan Jawa Bali	2.478.413.835	-	Pembangkitan Jawa Bali
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.742.708.750	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	1.537.529.500	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.413.484.364	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	1.368.000.000	-	PT Industri Telekomunikasi Indonesia
PT Berau Coal	1.288.589.500	1.115.790.044	PT Berau Coal
PT Semen Padang	1.175.811.841	-	PT Semen Padang
International Livestock Investment	1.155.870.400	-	International Livestock Investment
PT Badak NGL	1.117.568.000	-	PT Badak NGL
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) IV	1.085.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) IV
Veo Standards Technical Co.Ltd.	-	1.082.907.500	Veo Standards Technical Co.Ltd.
PT Paiton Energy	-	3.872.413.170	PT Paiton Energy
PT Tri Polyta Indonesia Tbk	-	8.169.300.000	PT Tri Polyta Indonesia Tbk
Mobil Cepu, Ltd.	-	7.049.361.598	Mobil Cepu, Ltd.
Donggi Senoro LNG	-	2.707.980.328	Donggi Senoro LNG
PT Pupuk Kujang (Persero)	-	2.552.850.000	PT Pupuk Kujang (Persero)
PT Semen Tonasa	-	2.548.675.452	PT Semen Tonasa
PT Pertamina (Persero) UBP EP (Limau)	-	2.303.100.799	PT Pertamina (Persero) UBP EP (Limau)
Santos, Ltd.	-	1.935.933.124	Santos, Ltd.
Conocophillips Indonesia Inc, Ltd.	-	1.576.394.242	Conocophillips Indonesia Inc, Ltd.
BUT Conoco Phillips Indonesia	-	1.396.375.000	BUT Conoco Phillips Indonesia
PT Multi harapan Utama	-	1.387.163.536	PT Multi harapan Utama
PT Exterran Indonesia	-	1.152.310.145	PT Exterran Indonesia
Vinacontrol Group Corporation	-	1.128.681.793	Vinacontrol Group Corporation
Lainnya dibawah Rp1.000.000.000	68.630.985.480	50.354.687.848	Others bellow Rp1.000.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>256.347.372.456</b>	<b>246.840.505.667</b>	<b>Subtotal</b>
Pendapatan akan diterima lainnya	42.615.426.121	22.544.754.253	Other accrued incomes
<b>Jumlah pendapatan akan diterima</b>	<b>298.962.798.577</b>	<b>269.385.259.920</b>	<b>Total accrued Incomes</b>

**7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)**

Pendapatan akan diterima lainnya tahun 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp42.615.426.121 dan Rp22.544.754.253 merupakan pendapatan KSO SCI-SI yang belum dilunasi.

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:</b>		
Rupiah	281.229.850.471	214.591.655.401
Dollar AS (2016 AS\$ 1.319.809; 2015 AS\$3.963.508)	17.732.948.106	54.676.590.239
Dollar Singapore (2015 SGD12,000)	-	117.014.280
<b>Jumlah</b>	<b>298.962.798.577</b>	<b>269.385.259.920</b>

**7. ACCRUED INCOME (Continued)**

Other accrued income as of December 31, 2016 and 2015, amounting to Rp42,615,426,121 and Rp22,544,754,253, respectively, represent accrued income from KSO SCI-SI which have not been paid.

Details of the accrued income according the currency are as follows:

	2016	2015
<b>Details of accrued income as per its currency is as follows:</b>		
Rupiah	281.229.850.471	214.591.655.401
US Dollar (2016 USD 1,319,809; 2015 USD3,963,508)	17.732.948.106	54.676.590.239
Dollar Singapore (2015 SGD12,000)	-	117.014.280
<b>Total</b>	<b>298.962.798.577</b>	<b>269.385.259.920</b>

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2016	2015
<b>a. Piutang pihak berelasi:</b>		
PT Sprint Konsultan	4.648.880.827	5.242.143.335
SGS Geneva	5.376.226.061	5.819.587.807
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp200 Juta)	96.872.500	255.375.955
Jumlah piutang pihak berelasi bruto	10.121.979.388	11.317.107.097
Penyisihan piutang usaha	-	(5.312.377.532)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.121.979.388</b>	<b>6.004.729.565</b>
<b>b. Piutang pihak ketiga :</b>		
Piutang pegawai	145.987.837	109.221.454
Piutang pihak ketiga lainnya	44.777.650	4.518.622.356
<b>Sub Jumlah</b>	<b>190.765.487</b>	<b>4.627.843.810</b>
Penyisihan atas piutang lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>190.765.487</b>	<b>4.627.843.810</b>

**8. OTHER RECEIVABLES**

	2016	2015
<b>a. Receivable to Related Parties:</b>		
PT Sprint Konsultan	4.648.880.827	5.242.143.335
SGS Geneva	5.376.226.061	5.819.587.807
Others (each bellows Rp200 millions)	96.872.500	255.375.955
Total due from related parties – gross	10.121.979.388	11.317.107.097
Allowance of doubtful account	-	(5.312.377.532)
<b>Sub Total</b>	<b>10.121.979.388</b>	<b>6.004.729.565</b>
<b>b. Receivable third parties:</b>		
Employee receivable	145.987.837	109.221.454
Others third parties receivable	44.777.650	4.518.622.356
<b>Sub Total</b>	<b>190.765.487</b>	<b>4.627.843.810</b>
Allowance for other receivable	-	-
<b>Total</b>	<b>190.765.487</b>	<b>4.627.843.810</b>

Pada tahun 2016, manajemen melakukan penghapusan bukuan piutang PT Logistik sebesar Rp5.312.377.532 sesuai dengan keputusan direksi nomor 26/KD/2016 tentang penghapusbukuan piutang macet. Sesuai dengan surat nomor 0208/DKM-X/2016, tanggal 3 Oktober 2016 tentang persetujuan penghapusbukuan piutang macet.

Management write off the account receivable PT Logistics amounted to Rp5,312,377,532 based on the decision of the Board of Directors No.26/KD/2016 on write-offs of bad debt. In accordance with the letter No.0208/DKM-X/2016, dated October 3, 2016 on the approval of write-offs of bad debt.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**SGS Geneva**

Piutang SGS Geneva pada 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp5.376.226.061 dan Rp5.819.587.807 adalah Piutang melalui hubungan rekening koran.

**PT SPRINT Konsultan**

Piutang PT SPRINT Konsultan pada 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp4.648.880.827 dan Rp5.242.143.335 adalah piutang yang timbul dengan PT SPRINT (pihak berelasi) dari hubungan kegiatan, diantaranya adalah tagihan biaya pegawai perbantuan, tagihan biaya pemakaian aset tetap dan sebagainya.

**Koperasi Pegawai**

Piutang Koperasi Pegawai pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp96.872.500 dan Rp255.375.955 merupakan piutang dari eks. SBU JUM atas tagihan sewa gedung Koperasi Karyawan Sucofindo Kantor Pusat.

Piutang pihak ketiga lainnya terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Champiro inter Buana Indonesia	44.777.650	-
Biaya banding PPN Jan-Mei 2010	-	3.727.075.357
Modal kerja seismik petroenim SBU Hulu Migas	-	269.364.797
Modal kerja kegiatan pelaksanaan VPT1/I minyak bumi, gas bumi dan bahan bakar lain	-	500.000.000
Piutang pihak ketiga Cabang Sangatta dan Banjarmasin	-	18.682.202
Piutang lain-lain di anak perusahaan	-	3.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>44.777.650</b>	<b>4.518.622.356</b>

**9. UANG MUKA KERJA**

Akun uang muka kerja merupakan uang muka kerja yang akan dipertanggungjawabkan atau diperhitungkan setelah selesainya pekerjaan bersangkutan. Saldo uang muka kerja per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp15.742.712.429 dan Rp12.952.492.570.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

**SGS Geneva**

*Due from SGS Geneva as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp5,376,226,061 and Rp5,819,587,807 respectively, are receivable of overdraft facility.*

**PT SPRINT Konsultan**

*Due from PT SPRINT Konsultan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp4,648,880,827 dan Rp5,242,143,335 respectively, are receivables related to intercompany activities such as billing of additional employee expenses, charges of fixed assets used, etc.*

**Koperasi Pegawai**

*Due from Koperasi Pegawai as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp96,872,500 and Rp255,375,955, respectively, represents receivables from ex. SBU JUM over building rental Koperasi Karyawan Sucofindo.*

*Other third parties receivable consist of:*

PT Champiro inter Buana Indonesia	
VAT appeal expense Jan-May 2010	
Working capital for Seismic Petroenim project of SBU Hulu Migas	
Working capital for VPT1/oil, gas, and other fuel	
Other receivable branch Sangatta and Banjarmasin to third parties	
Other receivables- subsidiaries	
<b>Total</b>	

**9. ADVANCES**

*Advances represent advance payment that will be accounted for or taken into account after the completion of the related work. Balance of advances as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp15,742,712,429 and Rp12,952,492,570, respectively.*



## 10. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

	2016	2015
Bahan operasi	21.317.307.794	22.764.263.881
ATK dan cetakan	2.727.600.476	3.693.868.142
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>24.044.908.270</b>	<b>26.458.132.023</b>

Persediaan tersebut berada pada lokasi-lokasi kerja perusahaan di seluruh Indonesia. Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

## 10. INVENTORIES

*The balance of inventories as of December 31, 2016, and 2015 are as follows:*

	2016	2015
Operational materials	22.764.263.881	22.764.263.881
Stationaries	3.693.868.142	3.693.868.142
<b>Total inventories</b>	<b>26.458.132.023</b>	<b>26.458.132.023</b>

*Inventories are located at company work sites throughout Indonesia. Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the carrying value of inventories does not exceed their net realizable value.*

## 11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang telah dibayar pada periode berjalan dan akan menjadi beban periode berikutnya. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri atas:

	2016	2015
<b>Biaya pegawai:</b>		
Asuransi pegawai	420.669.596	370.175.000
<b>Biaya operasional:</b>		
Biaya penunjang operasi	5.743.127.436	2.407.539.438
Biaya bahan operasi	1.476.853.000	6.811.470.047
Biaya Kerjasama / Subkon	-	1.843.950.000
Biaya perjalanan dinas	48.495.601	348.620.855
<b>Biaya fasilitas:</b>		
Biaya sewa	4.110.774.532	2.937.188.744
Biaya asuransi	691.953.840	270.672.152
Biaya perawatan	475.967.128	585.974.620
Lainnya	2.081.906.315	267.435.236
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>15.049.747.448</b>	<b>15.843.026.092</b>

## 11. PREPAID EXPENSES

*The balance of prepaid expenses represents costs that have been paid in the current period and will be due next period. Balance as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

<b>Employee:</b>
Employees insurance
<b>Direct Operational :</b>
Operational support facilities expenses
Operation material expense
Operation material expense
Business travel expenses
<b>Facilities expenses :</b>
Rent
Insurance
Maintenance
Others
<b>Total prepaid expenses</b>

## 12. PERPAJAKAN

### a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015
<b>Entitas Induk:</b>		
PPN Masukan	1.636.931.947	-
<b>PPH pasal 28A:</b>		
2013 (Pembetulan I)	-	4.944.038.339
2013 (Restated)	-	10.622.984.700
2014	3.638.710.158	3.638.710.158
2016	6.886.369.549	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.162.011.654</b>	<b>19.205.733.197</b>

## 12. TAXATION

### a. Prepaid Taxes

<b>Parent Entity:</b>
VAT In
Income tax article 28A
2013 (Rectification)
2013 (Restated)
2014
2016
<b>Sub Totals</b>

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015

*For the Years Ended*  
*December 31, 2016 and 2015*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

**a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)**

**a. Prepaid Taxes (Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Entitas Anak :</b>			<b>Subsidiaries:</b>
PPH pasal 23	563.084.464	238.702.875	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	-	377.659.042	<i>Income tax article 25</i>
PPn Masukan	11.454.654	1.655.729.720	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak Lainnya	235.828.486	-	<i>VAT in</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>810.367.604</b>	<b>2.272.091.637</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>12.972.379.258</b>	<b>21.477.824.834</b>	<b>Total prepaid tax</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Entitas induk:</b>			<b>Parent Entity:</b>
PPN keluaran	-	685.485.662	<i>VAT out</i>
PPH pasal 21	10.012.179.986	10.428.185.786	<i>Income tax article 21</i>
PPN Keppres 56 Wapu	4.178.944.320	8.605.941.935	<i>VAT Keppres 56 Wapu</i>
Pajak lainnya	3.975.979.188	2.463.069.946	<i>Other Taxes</i>
PPH pasal 23	575.741.780	1.145.739.690	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 4 ayat 2	130.221.389	32.411.884	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
PPH pasal 22	120.302.792	337.126.989	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 26	66.169.113	36.051.121	<i>Income Tax Article 26</i>
PPN keluaran impor (pemanfaatan JKP)	33.084.554	18.025.562	<i>VAT out-import (JKP utilization)</i>
PPH pasal 29	-	19.402.295.034	<i>Income tax article 29</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>19.092.623.122</b>	<b>43.154.333.609</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas Anak :</b>			<b>Subsidiaries:</b>
PPH pasal 21	465.397.840	1.578.272.642	<i>Income tax article 21</i>
PPH pasal 23	105.827.459	338.809.939	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 4 ayat 2	228.994.391	251.611.915	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PPH pasal 29	5.608.050.850	3.328.599.604	<i>Income tax article 29</i>
PPN keluaran	2.916.628.356	5.314.051.241	<i>VAT out</i>
Pajak lainnya	18.977.409	18.977.409	<i>Others tax</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>9.343.876.305</b>	<b>10.830.322.750</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>28.436.499.427</b>	<b>53.984.656.359</b>	<b>Total taxes payable</b>
<b>Entitas Induk :</b>			<b>Parent Entity:</b>
Utang pajak atas revaluasi saham 2012	1.628.700.000	1.628.700.000	<i>Tax payable on revaluation of shares in 2012</i>
Utang pajak atas revaluasi saham 2013	81.100.000	81.100.000	<i>Tax payable on revaluation of shares in 2013</i>
Utang pajak atas revaluasi saham 2014	67.800.000	67.800.000	<i>Tax payable on revaluation of shares in 2014</i>
Utang pajak atas revaluasi saham 2015	120.688.000	120.688.000	<i>Tax payable on revaluation of shares in 2015</i>
Biaya bading PPH badan 2013	2.033.931.381	-	<i>Tax underpayment for 2013</i>
Utang atas banding SKPKB PPN DN 2012	-	461.319.828	<i>Domestic VAT underpayment tax letter for 2012</i>
Biaya pajak lainnya	43.759.811	103.462.118	<i>Other tax penalty</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.975.979.192</b>	<b>2.463.069.946</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiary:</b>
Utang pajak lainnya PT SUCOFINDO LOGISTIC	18.977.409	18.977.409	<i>Other tax payable PT SUCOFINDO LOGISTIC</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.977.409</b>	<b>18.977.409</b>	<b>Total</b>

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak (Lanjutan)**

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh badan tahun 2013 No 00003/206/13/093/16 tanggal 30 Juni 2016 dan saat ini masih dalam proses pengajuan banding.

Utang pajak atas revaluasi saham merupakan selisih atas kenaikan nilai nominal saham tahun 2015 sebesar Rp120.688.000, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Miduk, Totok dan Rekan pada tanggal 20 Februari 2015 No. 003 B/MTR.MP-SCI/II/15.

**c. Rekonsiliasi antara laba sebelum PPh dan taksiran penghasilan kena pajak**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Entitas Induk:</b>		
Laba induk sebelum pajak	197.815.837.865	287.133.704.360
<b>Perbedaan waktu:</b>		
Penyusutan aset tetap	5.978.384.854	1.841.585.642
Penyisihan piutang tak tertagih	4.657.533.192	38.316.019.314
Beban imbalan kerja	59.819.361.610	58.530.237.726
Pembayaran imbalan kerja	(53.981.630.565)	(73.127.858.854)
<b>Jumlah perbedaan waktu</b>	<b>16.473.649.091</b>	<b>25.559.983.828</b>

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Perbedaan permanen:</b>		
Biaya operasi dan usaha property	30.618.121.724	12.861.981.320
Biaya canvassing	6.084.330.308	4.830.042.638
Biaya relasi	3.952.519.002	4.468.867.085
Biaya pajak	10.827.025.666	2.467.095.805
Biaya rekreasi dan olah raga	2.750.092.495	2.095.623.516
Biaya pajak final	3.707.747.922	1.992.870.452
Biaya perayaan	1.852.126.820	1.370.269.762
Biaya representasi	104.633.061	158.822.859
Bunga deposito dan jasa giro	(5.708.455.558)	(5.385.955.214)
Pendapatan jasa property	(36.886.999.786)	(25.292.924.869)
Pendapatan dividen	(571.200.000)	-
<b>Jumlah perbedaan permanen</b>	<b>16.729.941.654</b>	<b>(433.306.646)</b>

**12. TAXATION (Continued)**

**b. Taxes Payable (Continued)**

Company received underpayment tax letteris (SKPKB) of corporate income tax periode 2013 on Juny 30, 2016 based on No. 00003/206/13/093/16 and currently in the process of filing an appeal.

Tax on revaluation of stock is represent the difference on the increase of par value in 2015 amounted to Rp120,688,000, based on the assessment conducted by the Registered Public Appraisal Service of Miduk, Totok and Partners on February 20, 2015 No. 003 B / MTR.MP-SCI / II / 15.

**c. The reconciliation between income before tax and taxable income estimation**

<b>Parent Entity:</b>
Income before tax
<b>Timing difference:</b>
Depreciation of fixed assets
Allowance for doubtful account
Employment benefit
Payment of employee benefit obligation
<b>Total of timing differences</b>

<b>Permanent difference:</b>
Operation and property expenses
Canvassing expenses
Relation expenses
Tax expenses
Recreation and sport expenses
Final tax expenses
Celebration expenses
Representation expenses
Interest of deposit and giro
Income from service property
Dividend income

**Total permanent difference**

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**12. TAXATION (Continued)**

**c. Rekonsiliasi antara laba sebelum PPh dan taksiran penghasilan kena pajak (Lanjutan)**

**c. The reconciliation between income before tax and taxable income estimation (Continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan kena pajak	231.019.428.610	312.260.381.542	<i>Taxable income</i>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	231.019.428.000	312.260.381.000	<i>Taxable income (rounded up)</i>
Beban pajak kini (tarif 25%)	57.754.857.000	78.065.095.250	<i>Current tax expense (25%)</i>
<b>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:</b>			<b><i>Less prepaid income taxes:</i></b>
Pasal 23	25.161.528.317	25.746.494.024	<i>Income tax article 23</i>
Pasal 25	38.415.722.232	32.916.306.192	<i>Income tax article 25</i>
Pasal 22	1.063.976.000	-	<i>Income tax article 22</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64.641.226.549</b>	<b>58.662.800.216</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Pajak penghasilan kurang bayar</b>	<b>(6.886.369.549)</b>	<b>19.402.295.034</b>	<b><i>Underpayment tax</i></b>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	57.754.857.000	78.065.095.250	<i>Parent entity</i>
Entitas Anak	6.659.956.870	2.037.004.197	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>64.414.813.870</b>	<b>80.102.099.447</b>	<b><i>Total current tax expenses</i></b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax asset**

Saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The balance of deferred tax asset as of December 31, 2016 is as follows:*

Keterangan	Saldo awal 2016/Beginning balance 2016	Dibebankan di laporan laba rugi/Charged to income statement	Saldo akhir 2016/Ending balance 2016	Description
<b>Entitas Induk:</b>				<b><i>Parent Entity:</i></b>
Penyisihan piutang tidak tertagih	17.110.803.482	(2.983.882.724)	14.126.920.910	<i>Allowance for doubtful account</i>
Liabilitas imbalan kerja	88.673.908.225	1.192.949.166	89.866.857.392	<i>Employee benefit obligation</i>
Selisih penyusutan	7.573.568.784	872.327.116	8.445.945.401	<i>Depreciation difference</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>113.358.280.491</b>	<b>(918.606.442)</b>	<b>112.439.723.703</b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Entitas Anak:</b>				<b><i>Subsidiaries:</i></b>
Penyisihan piutang tidak tertagih	4.822.955.312	28.750.000	4.691.447.840	<i>Allowance for doubtful account</i>
Liabilitas imbalan kerja	405.467.270	181.012.339	586.479.608	<i>Employee benefit obligation</i>
Selisih penyusutan	60.434.565	4.774.445	65.258.511	<i>Depreciation difference</i>
Kompensasi rugi fiskal	7.930.659.059	(7.930.659.059)	-	<i>Fiscal loss compensation</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>13.219.516.206</b>	<b>(7.716.122.275)</b>	<b>5.343.185.959</b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>126.577.796.697</b>	<b>(8.634.728.717)</b>	<b>117.782.909.662</b>	<b><i>Total Deferred Tax Assets</i></b>

**12. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)**

Saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saldo awal 2015/Beginning balance 2015	Dibebankan di laporan laba rugi/Charged to income statement	Saldo akhir 2015/Ending balance 2015	Description
<b>Entitas Induk:</b>				
Penyisihan piutang tidak tertagih	9.390.684.388	7.720.119.094	17.110.803.482	<b>Parent Entity:</b> Allowance for doubtful account
Liabilitas imbalan kerja	96.558.735.179	(7.884.826.954)	88.673.908.225	Employee benefit obligation
Selisih penyusutan	6.673.381.660	900.187.124	7.573.568.784	Depreciation difference
<b>Sub jumlah</b>	<b>112.622.801.227</b>	<b>735.479.264</b>	<b>113.358.280.491</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas Anak:</b>				
Penyisihan piutang tidak tertagih	1.227.493.594	3.595.461.718	4.822.955.312	<b>Subsidiaries:</b> Allowance for doubtful account
Liabilitas imbalan kerja	315.366.569	90.100.701	405.467.270	Employee benefit obligation
Selisih penyusutan	55.660.120	4.774.445	60.434.565	Depreciation difference
Kompensasi rugi fiskal	-	7.930.659.059	7.930.659.059	Fiscal loss compensation
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.598.520.283</b>	<b>11.620.995.923</b>	<b>13.219.516.206</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>114.221.321.510</b>	<b>12.356.475.187</b>	<b>126.577.796.697</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>

**e. Pajak penghasilan**

	2016	2015	
Pajak kini	(64.414.813.870)	(80.102.099.447)	Current corporate income tax
Pajak tangguhan	(8.634.728.717)	12.356.475.187	Deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>(73.049.542.587)</b>	<b>(67.745.624.260)</b>	<b>Corporate income tax - net</b>

**e. Income tax**

**13. PENYERTAAN DAN KERJASAMA OPERASI**

	2016	2015	
<b>Metode ekuitas :</b>			
PT Qualitech Perdana (Lihat catatan 1c)	195.400.000	195.400.000	<b>Equity method:</b> PT Qualitech Perdana (See Note 1c)
Penyisihan	(195.400.000)	(195.400.000)	Allowance
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Metode biaya:</b>			
PT SPRINT Konsultan (Lihat catatan 1c)	47.500.000	47.500.000	<b>Cost Method:</b> PT SPRINT Konsultan (See Note 1c)
<b>Sub jumlah</b>	<b>47.500.000</b>	<b>47.500.000</b>	<b>Sub total</b>

**13. PENYERTAAN DAN KERJASAMA OPERASI**  
 (Lanjutan)

**13. INVESTMENT AND JOINT OPERATION**  
 (Continued)

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Instrumen ekuitas tersedia untuk dijual:</b>			<b>Equity instrument available for sale:</b>
PT Surveyor Indonesia (Persero) (Lihat catatan 1c)	20.102.880.000	20.102.880.000	PT Surveyor Indonesia (Persero) (See Note 1c)
<b>Sub jumlah</b>	<b>20.102.880.000</b>	<b>20.102.880.000</b>	<b>Sub total</b>
KSO Sucofindo - Surveyor Indonesia (Lihat catatan 1c dan 3i)	901.000.000	901.000.000	KSO Sucofindo - Surveyor Indonesia (See Note 1c and 3i)
KSO Sucofindo – Aviation Support Services (Lihat catatan 3i)	400.000.000	400.000.000	KSO Sucofindo – Aviation Support Services (See Note 3i)
<b>Jumlah penyertaan dan kerjasama operasi</b>	<b>21.451.380.000</b>	<b>21.451.380.000</b>	<b>Total investment and joint operation</b>

Penyertaan pada PT Qualitech Perdana merupakan penyertaan modal saham sebesar 40% dari seluruh modal yang disetor. PT Qualitech Perdana sejak tahun 1997 telah menghentikan kegiatan operasionalnya dan pada saat ini sedang dalam proses likuidasi. Karena kerugian PT Qualitech Perdana telah melampaui jumlah modal PT Qualitech Perdana atas penyertaan tersebut telah dibentuk penyisihan sebesar 100% dari jumlah penyertaan.

*Investment in PT Qualitech Perdana represents an investment in shares amounted to 40% of the total paid-up capital. Since 1997, PT Qualitech Perdana has suspended its operations and is currently under liquidation process. Due to PT Qualitech Perdana's losses have exceeded its total capital, the Company has already established an allowance amounted to 100% of the total investment.*

Penyertaan pada PT SPRINT Konsultan pada tahun 1997 merupakan penyertaan modal saham sebesar 19% dari seluruh modal yang disetor. Entitas ini didirikan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 9 Februari 1997 dibuat di hadapan Agus Hashim Ahmad, S.H., dan beroperasi mulai tahun 1997.

*Investment in PT SPRINT Konsultan in 1997 represents a capital investment of 19% share of the total paid-up capital. It was established based on Notarial Deed No. 9 dated February 9, 1997 drawn before Agus Hashim Ahmad, SH. and commenced its operations since 1997.*

Penyertaan pada PT Surveyor Indonesia merupakan penyertaan Perusahaan sebesar 4,48% dari modal disetor PT Surveyor Indonesia.

*Investment in PT Surveyor Indonesia is the Company's investment in shares amounted to 4.48% of paid up capital of PT Surveyor Indonesia.*

Sehubungan dengan penyertaan PT SUCOFINDO (Persero) di PT Surveyor Indonesia (Persero) dengan Nilai penyertaan 4,48% sebanyak 1.120 lembar saham yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual merupakan pengakuan awal untuk pengukuran nilai aset keuangan. Berdasarkan PSAK 50 & 55 dan penyajian sesuai dengan IFRS maka nilai penyertaan tersebut yang tidak terdapat nilai di pasar (*unquoted market*) maka penyajian penyertaan tersebut menggunakan nilai wajar berdasarkan penilaian pihak independen. Pada tanggal 31 Desember 2016 pemegang saham memiliki perubahan intensi atas penyertaan pada PT Surveyor Indonesia (Persero) sehubungan dengan adanya rencana pembentukan perusahaan induk (*holding company*) Jasa Survey.

*In connection with PT SUCOFINDO (Persero) investment in PT Surveyor Indonesia (Persero), investment value of 4.48% or 1,120 shares was classified as available for sale in the initial recognition for financial assets value measurement. Based on PSAK 50 & 55 and the presentation in accordance with IFRS, the the investment value which is notavailable in the market (unquoted market) then the presentation of the investmentis at fair value based on an independent appraiser valuation. The Shareholder have a change of intention of participation at PT Surveyor Indonesia (Persero) on December 31, 2016 as result of the planning to established holding company surveying services.*

**13. PENYERTAAN DAN KERJASAMA OPERASI**  
 (Lanjutan)

KSO SCI-SI VPTI adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama antara kedua Perusahaan, berdasarkan Akta No. 21 tanggal 22 Juli 2009. Kegiatan tersebut terdiri dari 8 (delapan) jenis program, antara lain besi, tekstil dan produk tekstil, bus dan bukan bus, beras, garam dan lain-lain.

Jangka waktu kerjasama untuk semua program adalah tidak dibatasi, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Jangka waktu berakhir apabila SK tersebut dicabut. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi bahwa pembagian keuntungan untuk semua program tersebut ditetapkan masing-masing 50%.

Investasi pada KSO Sucofindo Aviation Support Services berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Pajajaran Global Service tentang jasa Pemastian Keamanan Kargo Udara No. 0123/DRU-III/KSP/2013; 002/PKS/DU-PGS/III/2013 tanggal 13 Maret 2013. Jumlah modal kerja awal Rp 800.000.000 dan masing-masing pihak menyetorkan sebesar Rp 400.000.000.

**14. ASET TETAP**

Saldo rincian aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	967.126.878.436	-	-	-	73.493.540.607	1.040.620.419.043	Land
Bangunan	563.430.425.447	43.509.585.317	-	(1.467.960.222)	(235.164.102.993)	370.307.947.549	Building
Peralatan/ mesin	30.641.626.732	3.647.308.675	-	1.467.960.222	-	35.756.895.629	Equipment /machinery
Peralatan operasi	391.658.173.434	70.420.957.695	4.369.996.014	-	-	457.709.135.115	Operation tools
Kendaraan	3.097.057.412	767.400.000	41.013.500	-	-	3.823.443.912	Vehicles
Peralatan/ perabot kantor	29.738.354.704	2.463.663.669	431.274.768	-	-	31.770.743.605	Furniture/ office equipment
Peralatan sistem informasi	47.037.398.236	9.778.136.645	734.800.196	-	-	56.080.734.685	Information system hardware
<b>Jumlah</b>	<b>2.032.729.914.401</b>	<b>130.587.052.001</b>	<b>5.577.084.478</b>	<b>-</b>	<b>(161.670.562.386)</b>	<b>1.996.069.319.538</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	145.146.106.972	15.182.855.877	-	(1.203.929.108)	(131.884.984.353)	27.240.049.388	Building
Peralatan/ Mesin	17.125.150.844	2.952.126.066	-	1.203.929.108	-	21.281.206.018	Equipment/ machinery
Peralatan operasi	303.735.795.515	44.844.053.157	4.369.995.734	-	-	344.209.852.938	Operation tools
Kendaraan	2.724.057.385	439.625.000	41.013.498	-	-	3.122.668.887	Vehicles
Peralatan/ perabot kantor	26.478.324.921	1.809.308.565	431.274.633	-	-	27.856.358.853	Furniture/ office equipment
Peralatan sistem informasi	40.244.775.119	5.436.763.472	734.800.118	-	-	44.946.738.473	Information system hardware
<b>Jumlah</b>	<b>535.454.210.756</b>	<b>70.664.732.137</b>	<b>5.577.083.983</b>	<b>-</b>	<b>(131.884.984.353)</b>	<b>468.656.874.557</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.497.275.703.645</b>					<b>1.527.412.444.981</b>	<b>Book value</b>

**13. INVESTMENT AND JOINT OPERATION**  
 (Continued)

KSO SCI-SI VPTI is an activity which is jointly carried out by both Companies, based on Deed No. 21 dated July 22, 2009. This activity consists of eight (8) types of programs, such as iron, textiles and textile products, buses and non-buses, rice, salt, etc.

Joint operation period for all programs is indefinite, in accordance with the Minister of Industry and Trade Decree. The respective period will end upon the revocation of the Decree. In accordance with the Deed of Joint Operation Agreement, profit sharing for all of the programs are set at 50%-50%, respectively.

Investment in KSO Sucofindo Aviation Support Services was based on Joint Operation Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and PT Padjadjaran Global Service about Air Cargo Security and Assurance Services No. 0123/DRU-III/KSP/2013; 002/PKS/DU-PGS/III/2013, dated March 13, 2013. The initial working capital amounted to Rp 800,000,000 and each party paid Rp 400,000,000.

**14. FIXED ASSETS**

The balance details of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

	2015						
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi	Saldo akhir / Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Tanah	60.508.964.191	-	-	-	906.617.914.245	967.126.878.436	Land
Bangunan	218.124.482.321	6.595.939.977	-	-	338.710.003.149	563.430.425.447	Building
Peralatan/ Mesin	28.500.104.662	4.438.200.000	2.291.658.180	(5.019.750)	-	30.641.626.732	Equipment /machinery
Peralatan operasi	367.930.528.230	45.986.002.116	23.157.905.895	899.548.983	-	391.658.173.434	Operation tools
Kendaraan	4.180.120.418	-	1.072.277.416	(10.785.590)	-	3.097.057.412	Vehicles
Peralatan/ perabot kantor	31.892.754.444	1.697.592.194	3.607.461.855	(244.530.079)	-	29.738.354.704	Furniture/ office equipment
Peralatan sistem informasi	50.631.900.282	3.817.925.757	6.998.749.268	(413.678.535)	-	47.037.398.236	Information system hardware
<b>Jumlah</b>	<b>761.768.854.548</b>	<b>62.535.660.044</b>	<b>37.128.052.614</b>	<b>225.535.029</b>	<b>1.245.327.917.394</b>	<b>2.032.729.914.401</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	136.361.906.736	8.540.108.661	-	244.091.574	-	145.146.106.972	Building
Peralatan/ mesin	17.112.653.090	2.496.178.524	2.291.658.178	(192.022.592)	-	17.125.150.844	Equipment/ machinery
Peralatan operasi	288.416.925.785	35.719.230.679	23.118.578.952	2.718.218.003	-	303.735.795.515	Operation tools
Kendaraan	3.259.299.548	409.695.836	934.152.400	(10.785.599)	-	2.724.057.385	Vehicles
Peralatan/ perabot kantor	29.017.922.468	1.944.766.562	3.607.169.644	(877.194.465)	-	26.478.324.921	Furniture/ office equipment
Peralatan sistem informasi	42.659.540.841	4.092.823.485	6.989.548.088	481.958.881	-	40.244.775.119	Information system hardware
<b>Jumlah</b>	<b>516.828.248.468</b>	<b>53.202.803.748</b>	<b>36.941.107.262</b>	<b>2.364.265.802</b>	<b>-</b>	<b>535.454.210.756</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>244.940.606.080</b>					<b>1.497.275.703.645</b>	<b>Book value</b>

Penambahan aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp130.587.052.001 diantaranya terdiri dari:

- Pembelian apartment La Venue pada Kantor pusat sebesar Rp42.900.868.917.
- Pembelian peralatan operasi Seismic Main Equipment pada SBU Kantor Pusat sebesar Rp29.785.800.000.
- Pembelian peralatan operasi acquisition unit complete pada SBU Kantor Pusat sebesar Rp2.356.380.000.
- Pembangunan Gedung dan Renovasi pada dicabang-cabang sebesar Rp608.716.400.
- Pembelian kendaraan pada cabang Balikpapan sebesar Rp767.400.000.
- Pembelian peralatan kantor pada cabang-cabang sebesar Rp2.334.288.469.
- Pembelian peralatan operasi pada cabang-cabang sebesar Rp38.147.242.695.
- Pembelian peralatan sistem informasi pada cabang-cabang sebesar Rp9.753.458.761.
- Pembelian perlengkapan mesin pada cabang-cabang sebesar Rp 2.847.308.675.
- Penambahan aset tetap berupa genset pada entitas anak PT Sucofindo Episi sehubungan dengan keikutsertaan anak dalam pengampunan pajak sebesar Rp800.000.000.

The additional of fixed assets as of December 31, 2016 amounted to Rp130,587,052,001 mostly consist of:

- Acquisition of apartment La Venue at Head Office amounted to Rp42,900,868,917.
- Acquisition of main seismic operating equipment at Head Office amounted to Rp29,785,800,000.
- Acquisition of main seismic operating equipment at Head Office amounted to Rp2,356,380,000.
- Building and renovation at other branches amounted to Rp608,716,400.
- Acquisition vehicle at branch Balikpapan amounted to Rp767,400,000.
- Acquisition of office equipment at branches amounted to Rp2,334,288,469,
- Acquisition of operating equipment at branches amounted to Rp38,147,242,695.
- Acquisition of information system equipment at branches amounted to Rp9,753,458,761.
- Acquisition of other machineries at branches amounted to Rp2,847,308,675.
- Addition generator amounted to Rp800,000,000 at PT Sucofindo Episi due to participation in tax amnesty.



#### 14. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan aset per 31 Desember 2015 sebesar Rp62.535.660.044 diantaranya terdiri dari:

- Pembangunan Laboratorium pada cabang Cibitung dan Kantor pusat Sebesar Rp2.711.105.558
- Pembangunan Laboratorium pada cabang Pontianak Rp268.509.600
- Pembangunan Gedung dan Renovasi pada dicabang-cabang sebesar Rp3.616.324.819
- Pembelian peralatan kantor dicabang-cabang sebesar Rp1.697.592.194
- Pembelian peralatan sistem informasi dicabang-cabang sebesar Rp3.817.925.757
- Pembelian AC Central pada cabang Cibitung dan Kantor pusat Sebesar Rp4.144.400.000
- Pembelian perlengkapan mesin lainnya pada cabang Tarakan dan Kantor pusat Sebesar Rp293.800.000
- Pembelian Peralatan Operasi Ultra Sonic pada Kantor pusat Sebesar Rp3.370.000.000
- Pembelian Peralatan Operasi Portable X-ray pada Kantor pusat Sebesar Rp3.307.282.000
- Pembelian Peralatan Operasi Pesawat tanpa awak pada Kantor pusat Sebesar Rp2.867.000.000
- Pembelian peralatan operasional dicabang-cabang sebesar Rp36.417.120.116

Terdapat aset tetap tanah dan Bangunan yang dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

##### 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

Tanah dan Bangunan Laboratorium Cibitung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 66 yang terletak di Cibitung atas nama PT SUCOFINDO (Persero), dan Gedung Sucofindo Cabang Surabaya dengan sertifikat SHGB No. 248 dan SHGB No. 249, yang diikat dengan Hak Tanggungan I.

##### 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

Tanah dan Bangunan Graha Sucofindo dengan bukti kepemilikan SHGB No. 596 dengan kondisi bangunan 16 Lantai atas nama PT SUCOFINDO (Persero).

Selain hal tersebut perubahan nilai aset juga disebabkan adanya reklasifikasi akun aset tidak aktif serta penghapusbukuan aset sebesar Rp5.577.083.983 sesuai dengan persetujuan dari dewan komisaris dan Direksi dengan Surat Keputusan Direksi / SKD NO 344/SKD/2014 yang penjualannya baru terealisasi 2016 dan SKD NO 344/SKD/2015.

#### 14. FIXED ASSETS (Continued)

The additional of fixed assets as of December 2015, mostly consist of:

- Building laboratory in branch Cibitung and head office amounting to Rp2,711,105,558
- Building laboratory at branch Pontianak amounting to Rp268,509,600
- Building and renovation at other branches amounting to Rp3,616,324,819
- Acquisition of office equipment at branches amounting to Rp1,697,592,194
- Acquisition of information system equipment at branches amounting to Rp3,817,925,757
- Acquisition of centralized AC at branch Cibitung amounting to Rp4,144,400,000
- Acquisition of other machineries at branch Tarakan and head office amounting to Rp293,800,000
- Acquisition of Ultra Sonic Operation Equipment at head office amounting to Rp3,370,000,000
- Acquisition of Portable X-ray at head office amounting to Rp3,307,282,000
- Acquisition of drone amounting to Rp2,867,000,000
- Acquisition of other operational equipment at branches amounting to Rp36,417,120,116

There are fixed assets of land and buildings are pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with facilities granted to the Company is as follows:

##### 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

Land and buildings of Laboratory (SHGB) No. 66 located in Cibitung on behalf of PT SUCOFINDO (Persero) and building of PT SUCOFINDO (Persero) Surabaya branch with certificates (SHGB) No. 248 and No. 249 which is tied with Mortgage I.

##### 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

Land with Graha Sucofindo building with proof of ownership (SHGB) No. 596 consisting of 16 floors in the name of PT SUCOFINDO Persero)

In addition to the increases in the fixed assets was also due to the reclassification of assets account is inactive and asset write-offs amounting to Rp5,577,083,983 accordance with the approval of the Board of Commissioners and Board of Directors with the Decree of the Board / SKD No.344 / SKD / 2014 which sales are realized in 2015 and SKD NO 344 / SKD / 2015 .

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berikut perhitungan penghapusbukuan aset tetap:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Harga perolehan	5.577.084.479	37.128.052.614	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.577.083.983)	(36.941.107.262)	Accumulated depreciation
Nilai buku	496	186.945.352	Book value
Harga jual	60.110.496	400.887.801	Selling price
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>60.110.000</b>	<b>213.942.449</b>	<b>Gain on disposal of fixed assets</b>

Atas revaluasi tanah dan bangunan yang dilakukan oleh perusahaan di akhir tahun 2015, telah dilakukan penilaian kembali oleh Dirjen Pajak dimana hasil penilaian tersebut berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak KEP-437/WPJ.19/2016 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Buku</b>	<b>Nilai Buku Revaluasi pajak</b>	<b>Kenaikan (Penurunan) Nilai Buku Aset Tetap</b>
Tanah	849.151.626.860	922.645.167.467	73.493.540.607
Bangunan	266.577.875.886	163.034.726.132	(103.543.149.754)
<b>Total</b>	<b>1.115.729.502.746</b>	<b>1.085.679.893.599</b>	<b>(30.049.609.147)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan revaluasi atas tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34, Kelurahan Pancoran, Kecamatan Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dimana terdapat bangunan kantor 16 lantai dan bangunan pendukung lainnya dengan luas keseluruhan ±30.6678 m<sup>2</sup>, sarana pelengkap lainnya serta mesin dan peralatan yang berdiri diatas sebidang tanah dengan luas ±23.390 m<sup>2</sup>. Perhitungan nilai revaluasian dilakukan oleh jasa penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Toha Okky Heru & Rekan yang tertuang dalam laporannya No. 01588/UMU-VI/CON2015 tanggal 24 Juni 2015.
- Tanah yang terletak di Jalan Arteri Tol Cibitung No 1, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat (d/h. Cibitung), Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, yang terdapat Tanah dan Bangunan kantor terdiri dari tanah seluas ± 31.415 m<sup>2</sup> & bangunan seluas ± 17.322 m<sup>2</sup>. Perhitungan nilai revaluasian dilakukan oleh jasa penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Ayon Suherman & Rekan yang tertuang dalam laporan No. 001-A/ASR-JKT/SFD/AS/II/15 tanggal 5 Januari 2015.

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

The calculation of fixed assets write-offis as follows:

Revaluation land and building that company perform in the end of 2015, has been revalued by Directorate General of Taxation with the decision number KEP-437/WPJ.19/2016 with the details as follow:

On December 31, 2015, the Company revalued its land and buildings with the following details:

- The land that is located at Jalan Raya Pasar Minggu Kav.34, Pancoran village, District Pancoran, South Jakarta, Jakarta, along with the office buildings 16 floors and other support buildings with a total area of ± 30,6678 m<sup>2</sup>, other assets as well as machinery and equipment on a plot of land with an area of ± 23,390 m<sup>2</sup>. Revaluasian value calculation performed by an independent public appraiser Toha Okky Heru & Partners reflecting in their report No.01588/ UMU - VI / CON2015 dated June 24, 2015.
- The land that is located in Arterial Road Toll Cibitung No 1, Sukadanau village, District Cikarang Barat (Cibitung), Bekasi, West Java Province, are the Land and Office Building with the land area is ± 31,415 m<sup>2</sup> and the building is ± 17,322 m<sup>2</sup>. Revaluasian value calculation performed by an independent public appraiser Ayon Suherman & Partners reflecting in their report No. 001 -A / ASR -JKT / SFD / AS / I / 15 dated January 5, 2015.

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Tanah yang terletak di Jalan Kalibutih No 215, Kelurahan Tembok Dukuh, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, yang terdapat Tanah dan Bangunan kantor terdiri dari tanah seluas ± 6.077 m<sup>2</sup>. Perhitungan nilai revaluasian dilakukan oleh jasa penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Ayon Suherman & Rekan yang tertuang dalam laporan No. 001-B/ASR-JKT/SFD/AS//15 tanggal 5 Januari 2015.
- Tanah yang terletak di Jalan Pemuda No. 171, Kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, yang terdapat Tanah dan Bangunan kantor terdiri dari tanah seluas ± 1.792 m<sup>2</sup> & bangunan seluas ± 4.997 m<sup>2</sup>. Perhitungan nilai revaluasian dilakukan oleh jasa penilai independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan yang tertuang dalam laporan No. AV.01.15.213.B tanggal 8 Juni 2015.

Dasar penilaian tanah dan bangunan adalah menggunakan nilai pasar dengan metode pendekatan kalkulasi biaya dan pendekatan perbandingan data pasar. Pendekatan kalkulasi biaya dihitung berdasarkan harga pasar untuk bahan-bahan, upah tenaga kerja, keuntungan kontraktor, dan pajak-pajak, tetapi tidak termasuk upah lembur atau potongan-potongan harga dari supplier, kemudian mengestimasi penyusutan yang terdiri dari kerusakan fisik, kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis. Pendekatan perbandingan data pasar diperoleh dengan menganalisis aktivitas pasar dari tanah dan bangunan yang setara dengan subyek penilaian, meliputi penjualan, kontrak, penawaran dan sebagainya.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.374.926.332.042 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.245.327.917.394.

Nilai buku tanah dan bangunan sebelum dan sesudah revaluasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

<b>Keterangan/Description</b>	<b>Nilai Buku/Book Value</b>	<b>Nilai Revaluasi/Revaluation amount</b>	<b>Kenaikan Nilai Buku Aset Tetap/Increase in book value of fixed assets</b>
Tanah/Land	57.466.287.385	906.617.914.245	849.151.626.860
Bangunan/Building	72.132.127.263	338.710.003.149	266.577.875.886
<b>Jumlah/Total</b>	<b>129.598.414.648</b>	<b>1.245.327.917.394</b>	<b>1.115.729.502.746</b>

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

- The land that is located in Jalan Kalibutih No. 215, Kelurahan Tembok Dukuh, District Bubutan, Surabaya, East Java Province, are the Land and Office Building on it, where the land area is ± 6.077 m<sup>2</sup>. Revaluasian value calculation performed by an independent public appraiser Ayon Suherman & Partners reflecting in their report No. 001 - B / ASR - JKT / SFD / AS / I / 15 dated January 5, 2015.
- Land is located at Jalan Pemuda No. 171, Village Sekayu, District Central Semarang, Semarang, Central Java Province, which are the Land and Building Office consists of the land area of ± 1,792 m<sup>2</sup> and the building of ± 4,997 m<sup>2</sup>. Revaluasian value calculation performed by an independent appraiser of the Office of Public Appraisal Service Herly, Ariawan & Partners contained in report No. AV.01.15.213.B dated June 8, 2015.

The basis of valuation of land and buildings is using the market value method of cost calculation and market data approach. Approach to calculate the cost is calculated based on market prices for materials, labor, contractor profit, and taxes, but excluding overtime or cut prices from suppliers, then estimates of depreciation that consists of physical damage, deterioration of economic functional decline. Approach to the market data obtained by analyzing market activity from land and buildings is equivalent to the subject of the assessment, include sales, contracts, deals and so on.

The revaluation over land and buildings results to the increase in land and building book value amounting to Rp1,374,926,332,042 consisting of the increase in value of land and buildings and recorded as " Other Comprehensive Income " for amount Rp1,245,327,917,394.

The book value of land and buildings before and after revaluation can be summarized as follows :

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp129.598.414.648 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp1.245.327.917.394. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp37.480.525.521 dicatat sebagai "pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain".

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

Company revalued land and buildings for tax purposes. The revaluation was conducted on land and buildings with a book value before revaluation amounted Rp129,598,414,648 and result in revaluation gain amounted Rp1,245,327,917,394. Payment of final tax on revaluation gains amounting Rp37,480,525,521 recorded as "income tax related to other comprehensive income".

The Company revalued its fixed assets with reference to the provisions of the Finance Minister Regulation ( PMK ) No. 191 / PMK.010 / 2015 dated October 15, 2015 as amended by PMK No. 233 / PMK.03 / 2015 dated December 21, 2015.

Term of tax depreciation of fixed assets after revaluation started on January 1, 2016.

**15. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PPH Pasal 23 belum terima bukti potong	36.395.483.871	29.088.174.831	Uncollected tax article 23 slip
Aset tidak aktif	19.986.790.023	20.894.878.730	Inactive assets
Peranti lunak	3.219.638.631	6.009.972.763	Software
Biaya ditangguhkan neto	6.431.877.182	4.861.374.528	Deferred expenses-net
Sewa jangka panjang	764.450.925	658.287.957	Long term rents
Hak atas tanah dan bangunan	372.288.633	367.141.403	Land and bulding rights
Jaminan jangka panjang	205.195.000	181.475.000	Long term deposits
Uang jaminan	600.051.594	166.675.000	Securitydeposit
Garansi bank	99.647.251	116.962.401	Bank guarantee
Aset dalam proses	5.044.567.645	48.075.210	Construction in progress
Lainnya	-	48.083.186	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>73.119.990.755</b>	<b>62.441.101.009</b>	<b>Sub total</b>
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	(19.986.790.023)	(20.867.079.207)	Provision for impairment loss of other assets
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b>53.133.200.732</b>	<b>41.574.021.802</b>	<b>Total other assets</b>

Biaya ditangguhkan pada 31 Desember 2016 dan 2015 dijelaskan sebagai berikut :

Deferred costs at December 31, 2016 and 2015, can be explained as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya partisipasi	5.080.423.473	4.109.748.135	Partition expenses
Biaya Pendirian / Pra Operasi	1.476.581.832	1.476.581.832	Pre-operating expenses
Biaya lain-lain pada cabang	4.414.970.482	2.598.424.166	Other expenses in branches
<b>Sub jumlah</b>	<b>10.971.975.787</b>	<b>8.184.754.133</b>	<b>Sub total</b>
Amortisasi	(4.540.098.605)	(3.323.379.605)	Amortization
<b>Jumlah biaya ditangguhkan neto</b>	<b>6.431.877.182</b>	<b>4.861.374.528</b>	<b>Total deferred expenses – net</b>

**15. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pos Silang PPh Pasal 23 per 31 Desember 2016 dan 2015, 2014 masing-masing sebesar Rp36.395.483.871 dan Rp29.088.174.831 merupakan potongan PPh Pasal 23 dan belum diterima bukti potongnya.

Aset tidak aktif merupakan aset tetap dan persediaan yang sudah tidak memiliki manfaat ekonomis. Saldo aset tidak aktif akan dibebankan pada saat aset maupun persediaan sudah dihapusbukukan.

Sewa Jangka Panjang adalah sewa-sewa bangunan yang mempunyai masa sewa lebih dari satu tahun dan akan dibebankan pada periode masa sewanya.

Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan atas penambahan daya listrik, sambungan telepon, dan sebagainya.

Aset dalam proses sebesar Rp5.044.567.645 merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan kantor cabang Banjarmasin.

Hak atas tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Hak atas tanah & bangunan	2.805.488.128	2.667.794.053	<i>Land and building rights</i>
Amortisasi	(2.433.199.495)	(2.300.652.650)	<i>Amortization</i>
<b>Jumlah hak atas tanah &amp; bangunan</b>	<b>372.288.633</b>	<b>367.141.403</b>	<b>Total of land and building rights</b>

**15. OTHER ASSETS (Continued)**

*Temporary account for the withholding tax art. 23 as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp36,395,483,871 and Rp29,088,174,831 represent the withholding tax which the tax article 23 slip has not been received by the Company*

*Inactive assets represent fixed assets and inventory that have no more economic value. The inactive assets balance will be charged upon their write-off.*

*Long term rents represent the building rentals with period of more than 1 year and will be charged during their respective rental period.*

*Long term deposits represent security deposits for additional electricity power, telephone lines, etc.*

*Asset under constructions amounting to Rp5,044,567,645 represents expenditure to building office branch Banjarmasin.*

*Land and building rights can be explained as follows:*

**16. UTANG USAHA**

Saldo utang usaha yang berasal dari kegiatan usaha pokok Perusahaan terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Utang usaha invoice :</b>			<b>Invoiced payables:</b>
- Utang usaha intern	16.349.146.128	1.770.680.902	<i>Internal payables-</i>
- Utang usaha ekstern	50.769.248.809	66.452.463.092	<i>External payables-</i>
Jumlah utang usaha invoice	67.118.394.937	68.223.143.994	<i>Total invoiced payables</i>
Utang usaha belum invoice	24.877.262.639	17.543.862.684	<i>Non-invoice payables</i>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>91.995.657.576</b>	<b>85.767.006.678</b>	<b>Total account payables</b>

Utang usaha belum invoice merupakan pembelian persediaan dan aset tetap yang belum diterima tagihannya dari supplier, sehingga belum dapat dicatat sebagai utang usaha invoice.

**16. ACCOUNTPAYABLES**

*Accountpayable balance coming from Company business activity consisting of:*

*Account payable non-invoice is inventory and fixed assets purchased that have not received the invoice from supplier, so can not be recorded as account payable invoices.*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015

*For the Years Ended*  
*December 31, 2016 and 2015*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**16. ACCOUNTPAYABLES (Continued)**

Rincian utang usaha ekstern berdasarkan suplier adalah sebagai berikut:

*The details of the external payable based on the suppliers are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Titis Sampurna inspection Bureau Veritas Inspection Valuation Assesment and Control	3.300.150.000	-	<i>PT Titis Sampurna inspection Bureau Veritas Inspection Valuation Assesment and Control</i>
PT Wisesa Niaga Tama	1.971.762.332	635.680.546	<i>PT Wisesa Niaga Tama</i>
PT Trihasco Utama	1.618.720.488	10.730.115.000	<i>PT Trihasco Utama</i>
China Certification & Inspection Group Inspection Co. Ltd (CCIC)	1.610.277.728	-	<i>China Certification &amp; Inspection Group Inspection Co. Ltd (CCIC)</i>
PT Sarana Dinamika Pratama	1.306.477.770	-	<i>PT Sarana Dinamika Pratama</i>
PT Berca Niaga Medika	1.182.000.000	-	<i>PT Berca Niaga Medika</i>
PT Inconis Nusa Jaya	1.045.003.400	-	<i>PT Inconis Nusa Jaya</i>
PT Depriwangga	1.041.818.400	-	<i>PT Depriwangga</i>
Reda	950.000.000	-	<i>Reda</i>
PT Budimas Pundinusa	821.423.567	-	<i>PT Budimas Pundinusa</i>
Koperasi Pegawai Sucofindo	701.795.577	1.182.763.338	<i>Koperasi Pegawai Sucofindo</i>
PT Karya Daya Mandiri	676.233.445	-	<i>PT Karya Daya Mandiri</i>
CV Lakon	637.982.540	-	<i>CV Lakon</i>
PT Langit Infotama	636.397.673	528.699.600	<i>PT Langit Infotama</i>
PT Sarana Solusindo Informatika	558.479.029	560.481.350	<i>PT Sarana Solusindo Informatika</i>
PT Kobri Dumar	553.738.635	-	<i>PT Kobri Dumar</i>
Koperasi Pegawai Surabaya	505.520.109	1.510.796.473	<i>Koperasi Pegawai Surabaya</i>
Koperasi Pegawai Pekanbaru	481.776.492	-	<i>Koperasi Pegawai Pekanbaru</i>
PT Mitra Bhakti Karya	475.079.165	-	<i>PT Mitra Bhakti Karya</i>
Perum Peruri (Perum Percetakan Uang Republik Indonesia)	444.235.000	-	<i>Perum Peruri (Perum Percetakan Uang Republik Indonesia)</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	440.559.284	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Interlab Sentra Analitika	423.550.000	-	<i>PT Interlab Sentra Analitika</i>
CV Bestari Setia Abadi	417.188.247	2.645.107.000	<i>CV Bestari Setia Abadi</i>
PT Kalimantan Prima Persada	405.418.523	-	<i>PT Kalimantan Prima Persada</i>
CV Andilla Riqullah	395.321.866	956.858.523	<i>CV Andilla Riqullah</i>
CV Sarana Samudra Raya	389.550.000	-	<i>CV Sarana Samudra Raya</i>
CV Fajar Jaya	381.249.165	-	<i>CV Fajar Jaya</i>
KSO Sucofindo - Surveyor Indonesia	378.243.738	-	<i>KSO Sucofindo - Surveyor Indonesia</i>
PT Sea Horse	370.048.000	-	<i>PT Sea Horse</i>
PT Ayaskara Nisita Energy	359.927.273	-	<i>PT Ayaskara Nisita Energy</i>
PT Intertek Utama Services	-	551.274.939	<i>PT Intertek Utama Services</i>
BPJS Ketenagakerjaan	-	542.266.983	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Pelayaran Mira Mirza Thoha	-	541.453.297	<i>PT Pelayaran Mira Mirza Thoha</i>
PT Unitama Analitika Perkasa	-	3.349.397.452	<i>PT Unitama Analitika Perkasa</i>
PT Pratita Prama Nugraha	-	2.135.849.116	<i>PT Pratita Prama Nugraha</i>
PT Siwali Swantika	-	1.531.860.000	<i>PT Siwali Swantika</i>
PT Indotech Scientific	-	1.446.445.000	<i>PT Indotech Scientific</i>
Koperasi Bahtera	-	1.310.105.592	<i>Koperasi Bahtera</i>
PT Dipa Puspa Labsains	-	1.260.586.800	<i>PT Dipa Puspa Labsains</i>
Kementerian Sosial Operasional	-	1.074.694.000	<i>Kementerian Sosial Operasional</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	-	879.450.000	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
PT Dire Pratama	-	818.287.140	<i>PT Dire Pratama</i>

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Rektor IPB CQ KS FMIPA	-	687.500.000
PT Cipta Nusantara Sukses	-	668.800.000
PT Karya Mandiri Globalindo	-	628.716.000
PT Envi Reksatama Engineering	-	572.431.910
LM FE UI Kas	-	565.382.813
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp350 Juta)	23.693.123.257	29.137.460.220
<b>Jumlah</b>	<b>50.769.248.809</b>	<b>66.452.463.092</b>

**16. ACCOUNTPAYABLES (Continued)**

Rektor IPB CQ KS FMIPA
PT Cipta Nusantara Sukses
PT Karya Mandiri Globalindo
PT Envi Reksatama Engineering
LM FE UI Cash
Others (bellows Rp 350 Million)

**Total**

**17. UANG MUKA PENJUALAN**

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp35.339.015.445 dan Rp32.226.849.285

**17. SALES ADVANCE**

*Sales advances are advances received from customers. This amount will be proportionally compensated with the respective invoices based on the progress of the work which has been achieved as of December 31, 2016 and 2015 which amounted to Rp35,339,015,445 and Rp32,226,849,285 respectively.*

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan pendapatan atas jasa yang belum diberikan dan baru akan diberikan oleh Perusahaan pada periode berikutnya. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp5.516.721.600 dan Rp5.830.981.079 Sewa/ service charge diterima dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima atas sewa ruang kerja atau area di atas gedung untuk pendirian tower komunikasi dan atas service charge oleh Perusahaan.

**18. UNEARNED REVENUES**

*Unearned revenues are proceeding received in advance from a service which has not yet been rendered and will be provided by the Company on the next period. The balance as of December 31, 2016 and 2015 are amounted to Rp5,516,721,600 and Rp5,830,981,079 respectively. Rent/service charges are proceeding received from rent of office space or above building area for communication towers and service charges by the Company.*

**19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Saldo biaya tahun berjalan yang masih harus dibayar pada tahun berikutnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Biaya pegawai	90.038.105.036	109.773.487.553
Biaya operasional	38.021.847.678	90.871.758.113
Biaya umum	3.338.869.519	4.019.966.191
Biaya fasilitas	5.332.562.399	2.992.277.708
Biaya kantor	3.637.348.646	1.751.760.811
Biaya promosi	597.961.710	25.798.710
Biaya lainnya	1.517.070.292	406.889.839
<b>Jumlah biaya yang masih harus dibayar</b>	<b>142.483.765.280</b>	<b>209.841.938.925</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

*The balance of accrued expenses that have to be paid in the next year as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

Employee expenses
Operating expenses
General expenses
Facility expenses
Office expenses
Promotion expenses
Others
<b>Total accrued Expenses</b>

**19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**  
 (Lanjutan)

Biaya pegawai terdiri atas:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya insentif	64.485.295.121	90.991.644.906	<i>Incentive expenses</i>
Biaya PPh 21 JPJP	941.822.713	-	<i>Income tax expenses</i>
Biaya THR dan pesangon PTT Cabang	24.610.987.202	18.781.842.647	<i>THR allowance and branches PTT severance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>90.038.105.036</b>	<b>109.773.487.553</b>	<b>Total</b>

Biaya operasional terdiri atas:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya sub kontraktor	32.848.281.326	63.377.482.696	<i>Sub-contractor fee</i>
Biaya bahan operasi	2.793.798.983	4.651.807.795	<i>Operational materials</i>
Biaya perlengkapan	709.797.520	5.543.658.894	<i>Equipment</i>
Biaya kerjasama operasi	476.978.710	9.518.816.096	<i>Joint operations</i>
Biaya outsourcing	623.628.528	7.767.492.632	<i>Outsourcing</i>
Biaya operasional lainnya	569.362.611	-	<i>Consultant fee</i>
Biaya konsultan	-	12.500.000	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38.021.847.678</b>	<b>90.871.758.113</b>	<b>Total</b>

Biaya fasilitas terdiri atas:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya sewa	4.688.775.237	1.758.716.593	<i>Rental expenses</i>
Biaya perawatan	324.176.846	1.080.092.928	<i>Maintenance expenses</i>
Biaya listrik	319.610.316	153.468.187	<i>Electricity expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.332.562.399</b>	<b>2.992.277.708</b>	<b>Total</b>

Biaya lainnya terdiri atas:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya potongan	1.029.755.711	23.067.000	<i>Discon expenses</i>
Biaya canvassing	184.764.232	329.726.400	<i>Canvassing expenses</i>
Biaya diklat	138.677.985	-	<i>Training expenses</i>
Biaya penyerahan	109.775.925	-	<i>Delivery expenses</i>
Biaya klaim	54.096.439	54.096.439	<i>Claim expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.517.070.292</b>	<b>406.889.839</b>	<b>Total</b>

Biaya umum yang masih harus dibayar merupakan biaya subkon, biaya operasional proyek, canvassing, biaya perjalanan dinas untuk proyek, dan biaya lainnya pada kantor Pusat dan SBU kantor Pusat.

*Accrued general expenses represent sub-contractor expenses, project operating expenses, canvassing, business travelling expenses, and other expenses at head office and SBU.*



**20. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (Lanjutan)**

Utang jangka pendek lainnya terdiri atas:

	2016	2015
<b>Pihak berelasi</b>		
Koperasi pegawai	153.627.776	2.001.573.952
<b>Sub jumlah</b>	<b>153.627.776</b>	<b>2.001.573.952</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Utang jaminan	849.952.335	202.136.853
Pembayaran BPJS	51.204.678	5.732.120.633
Utang Serikat Pekerja Sucofindo	18.248.100	284.328.279
Gratifikasi/ tantiem	-	667.783.757
Uang pisah	-	9.532.152.668
Lainnya	1.275.092.144	1.664.457.456
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.194.497.257</b>	<b>18.082.979.646</b>
<b>Jumlah utang jangka pendek lainnya</b>	<b>2.348.125.033</b>	<b>20.084.553.598</b>

**20. OTHER SHORT TERM LIABILITIES (Continued)**

Other short term liabilities consists of:

<b>Related parties</b>
Employee cooperation
<b>Sub total</b>
<b>Third parties</b>
Deposit payable
BPJS Employment
Due to Sucofindo
Labour Union
Gratification/ tantiem
Severance
Others
<b>Sub Total</b>
<b>Total short-term other Payables</b>

**21. PREMI ASURANSI THT/JHT YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Premi asuransi THT/JHT yang masih harus dibayar terdiri atas:

	2016	2015
Premi asuransi THT/JHT yang masih harus dibayar	213.742.578	-
<b>Jumlah premi asuransi THT/JHT</b>	<b>213.742.578</b>	<b>-</b>

**21. ACCRUED INSURANCE PREMIUM THT / JHT**

Accrued insurance premium THT/JHT consist of:

Accrued of Insurance premium THT/JHT
<b>Total premium insurance THT/JHT</b>

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuarial Indonesia aktuarial independen sesuai pernyataan aktuarial atas estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Program Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Hari Tua (THT), UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan (PP) berdasarkan laporannya No. 001A/TEK-AI/2017 tanggal 5 Januari 2017. Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2016	2015
<b>Asumsi aktuarial</b>		
Tingkat diskonto	8,00%	9,00%
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ p.a	7,00% per tahun/ p.a
Tingkat mortalitas	TMI – 2011	TMI – 2011
Peluang cacat	1,00%	1,00%
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION**

Actuarial calculations performed by PT Kompujasa Aktuarial Indonesia independent actuary according to Statement of Actuarial over employee benefit estimation based on PSAK No. 24 (revised 2013), Old age securities Program, Annuities, labour law No.13/2003 regarding to employment and Company's regulations on its report No. 001A/TEK-AI/2017 on January, 5, 2017. Those actuarial calculation using the following assumptions:

<b>Actuary's assumption:</b>
Discount rate
Increase of salary
Mortality rate
Defect opportunity
Calculation method

Perusahaan mengikuti beberapa program imbalan kerja, perhitungan liabilitas imbalan kerja menurut aset program yang diikuti yaitu sebagai berikut:

The company follows some employee benefits programs, the calculation of employee benefits liabilities, according asset program is as follows:

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (Continued)**

	2016	2015	
<b>INDUK</b>			<b>SUBSIDIARIES</b>
Program JHT dan THT			<i>Old age security and annuities program</i>
	123.833.434.675	136.581.306.504	
Program UUK	222.465.429.216	205.000.206.549	<i>Labour law regulation program</i>
Program lainnya	13.168.565.675	13.114.119.848	<i>Others program</i>
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja entitas induk</b>	<b>359.467.429.566</b>	<b>354.695.632.901</b>	<b>Total employee benefit liability of Parent</b>
<b>ENTITAS ANAK</b>			<b>SUBSIDIARIES</b>
SAU	1.362.205.255	1.119.162.891	SAU
EPISI	384.447.830	276.424.644	EPISI
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja entitas anak</b>	<b>1.746.653.085</b>	<b>1.395.587.535</b>	<b>Total employee benefit liability of Subsidiary</b>
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja konsolidasian</b>	<b>361.214.082.651</b>	<b>356.091.220.436</b>	<b>Total employee benefit liability of Consolidation</b>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada laba rugi menurut aset program yang diikuti yaitu sebagai berikut:

*Calculation employee benefits liabilities in income statement according to asset program is as follows:*

	2016	2015
<b>INDUK/PARENT ENTITY</b>		
Program JHT dan THT/ <i>Old age security and annuities program</i>	28.942.014.131	29.895.152.033
Program UUK/ <i>Labour law regulation program</i>	28.984.813.261	26.734.527.869
Program lainnya/ <i>other program</i>	1.892.534.218	1.900.557.824
<b>Jumlah imbalan kerja pada laba rugi induk/ total employee benefit expenses in parent entity's statement of profit and loss</b>	<b>59.819.361.610</b>	<b>58.530.237.726</b>
<b>ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES</b>		
SAU	319.168.035	303.319.740
EPISI	348.904.266	48.099.530
<b>Jumlah imbalan kerja pada laba rugi anak/ Total employee benefit expenses in subsidiaries statement of profit or loss</b>	<b>668.072.301</b>	<b>351.419.270</b>
<b>Jumlah imbalan kerja pada laba rugi konsolidasian/ Total employee benefit expenses in consolidated statement of profit or loss</b>	<b>60.487.433.911</b>	<b>58.881.656.996</b>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lainnya menurut aset program yang diikuti yaitu sebagai berikut:

*Calculation employee benefits liabilities in other comprehensive income according to asset program is as follows:*

	2016	2015
<b>INDUK</b>		
Program JHT dan THT/ <i>Old age security and annuities program</i>	(2.858.184.791)	(38.717.588.570)
Program UUK/ <i>Labour law regulation program</i>	3.630.338.802	24.481.331.936
Program lainnya/ <i>other program</i>	(1.838.088.391)	(2.705.430.054)
<b>Jumlah imbalan kerja pada penghasilan komprehensif induk</b>	<b>(1.065.934.380)</b>	<b>(16.941.686.688)</b>
<b>ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES</b>		
SAU	(70.455.630)	(35.036.797)
EPISI	38.548.137	34.083.245
<b>Jumlah imbalan kerja pada laba rugi anak/ Total employee benefit expenses in subsidiaries statement of profit or loss</b>	<b>(31.907.493)</b>	<b>(953.552)</b>
<b>Jumlah imbalan kerja pada laba rugi konsolidasian/ Total employee benefit expenses in consolidated statement of profit or loss</b>	<b>(1.097.841.873)</b>	<b>(16.942.640.240)</b>

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**a. Program THT/JHT**

Perhitungan atas aset program tersebut adalah sebagai berikut:

Mutasi aset program manfaat THT/JHT yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Liabilitas pada awal periode	136.581.306.504	174.114.562.268	<i>Beginning balance of liability</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	28.942.014.131	29.895.152.033	<i>Current year employee benefit expenses</i>
Biaya (Pendapatan) komprehensif lainnya	(2.858.184.791)	(38.717.588.570)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran pasca kerja	(38.831.701.169)	(28.710.819.227)	<i>Employee benefit payment</i>
<b>Jumlah liabilitas akhir periode</b>	<b>123.833.434.675</b>	<b>136.581.306.504</b>	<b><i>Ending balance of liability</i></b>

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya jasa kini	16.649.696.546	15.095.414.240	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	31.879.963.080	30.238.378.595	<i>Interest expense</i>
Pengembalian aset program yang diharapkan	(19.587.645.495)	(15.438.640.802)	<i>Expected return on plan assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.942.014.131</b>	<b>29.895.152.033</b>	<b><i>Total</i></b>

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan program manfaat THT/JHT yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari kewajiban	11.506.337.557	(26.982.587.130)	<i>Recognized gain/loss of actuarial</i>
Perubahan lainnya	(14.364.522.348)	(11.735.001.440)	<i>Other movements</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(2.858.184.791)</b>	<b>(38.717.588.570)</b>	<b><i>Total</i></b>

Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya program manfaat THT/JHT adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penghasilan komprehensif awal periode	128.491.316.434	167.208.905.004	<i>Beginning balance of comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(2.858.184.791)	(38.717.588.570)	<i>Current comprehensive income</i>
<b>Penghasilan komprehensif akhir periode</b>	<b>125.633.131.643</b>	<b>128.491.316.434</b>	<b><i>Ending balance of comprehensive income</i></b>

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (Continued)**

**a. THT/JHT's Programs**

*Calculations on asset programs are follows:*

*Movement of benefit THT/JHT recognized in financial statements as follows:*

*The calculation of employee benefits expense recognized in the income statement are as follows:*

*The calculation of employee benefits expense program old age securities and annuities recognized in the comprehensive income statement are as follows:*

*Accumulation other comprehensive income program THT/JHT are follows:*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**b. Program UUK 13/2013**

Mutasi aset program manfaat UUK13/2013 yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Liabilitas pada awal periode	205.000.206.549	198.201.386.371	<i>Beginning balance of liability</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	28.984.813.261	26.734.527.869	<i>Current expense period</i>
Biaya (Pendapatan) komprehensif lainnya	3.630.338.802	24.481.331.936	<i>Other comprehensive expense</i>
Pembayaran pasca kerja	(1.778.101.586)	-	<i>Plan assets</i>
Pembayaran manfaat UUK	(13.371.827.810)	(44.417.039.627)	<i>Actual employee benefit payment</i>
<b>Jumlah liabilitas akhir periode</b>	<b>222.465.429.216</b>	<b>205.000.206.549</b>	<b>Total liabilities on ending periode</b>

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan program manfaat UUK13/2013 yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya jasa kini	10.534.794.672	9.887.410.028	<i>Interest expenses</i>
Biaya bunga	18.721.007.545	17.068.312.889	<i>Current service cost</i>
Pengembalian aset program yang diharapkan	(270.988.956)	(221.195.048)	<i>Expected return on plan assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.984.813.261</b>	<b>26.734.527.869</b>	<b>Total</b>

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi komprehensif program manfaat UUK13/2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penghasilan komprehensif awal periode	176.999.251.289	152.517.919.353	<i>Beginning balance of comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.630.338.802	24.481.331.936	<i>Current comprehensive income</i>
<b>Penghasilan komprehensif akhir periode</b>	<b>180.629.590.091</b>	<b>176.999.251.289</b>	<b>Ending balance of comprehensive income</b>

**c. Program manfaat lainnya**

Mutasi aset program manfaat lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Liabilitas pada awal periode	13.114.119.848	13.918.992.078	<i>Beginning balance of liability</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.892.534.218	1.900.557.824	<i>Current expense period</i>
Biaya (Pendapatan) komprehensif lainnya	(1.838.088.391)	(2.705.430.054)	<i>Other comprehensive expense</i>
<b>Jumlah liabilitas akhir periode</b>	<b>13.168.565.675</b>	<b>13.114.119.848</b>	<b>Ending balance of liability</b>

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (Continued)**

**b. Program of UUK 13/2013**

*Movements UUK 13/2013 benefit plan assets are recognized in the statement of financial position are as follows:*

*The calculation of employee benefits expense in accordance with UUK13/2013 that are recognized in the income statement are as follows :*

*Calculation of employee benefits expense recognized in comprehensive income benefits program UUK13 / 2013 are as follows:*

**c. Other benefit program**

*Movement of benefit plan assets are recognized in the statement of financial position are as follows:*

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**c. Program manfaat lainnya (Lanjutan)**

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi program manfaat lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Biaya jasa kini	712.263.432
Biaya bunga	1.180.270.786
<b>Jumlah</b>	<b>1.892.534.218</b>

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi komprehensif program manfaat lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari kewajiban	(2.423.608.494)
Perubahan lainnya	585.520.103
<b>Jumlah</b>	<b>(1.838.088.391)</b>

Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya program manfaat lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Penghasilan komprehensif awal periode	(2.600.089.586)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.838.088.391)
Penghasilan komprehensif akhir periode	<b>(4.438.177.977)</b>

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (Continued)**

**c. Other benefit program**

Calculation of employee benefits expense recognized in the income statement other benefit programs are as follows:

	<b>2015</b>	
	717.443.497	Interest expenses
	1.183.114.327	Current service cost
<b>Jumlah</b>	<b>1.900.557.824</b>	<b>Total</b>

Calculation of employee benefits expense recognized in the comprehensive income statement other benefit programs are as follows:

	<b>2015</b>	
	(2.384.615.504)	Recognized gain/loss of actuarial
	(320.814.550)	Other movements
<b>Jumlah</b>	<b>(2.705.430.054)</b>	<b>Total</b>

Accumulated other comprehensive income other benefit programs are as follows:

	<b>2015</b>	
	105.340.468	Beginning balance of comprehensive income
	(2.705.430.054)	Current comprehensive income
	<b>(2.600.089.586)</b>	<b>Ending balance of comprehensive income</b>

**23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

Saldo utang jangka panjang lainnya terdiri atas:

	<b>2016</b>
Utang jaminan/deposit Dana pesangon Direksi/ Dekom	3.058.104.389
	511.475.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.569.579.389</b>

Saldo utang jaminan/deposit jangka panjang adalah penerimaan uang jaminan dari para *tenant* atas kegiatan jasa properti.

Dana pesangon direksi/ komisaris merupakan utang pesangon Direksi dan Komisaris PT Logistic.

**23. OTHER LONG TERM LIABILITIES**

Balance of other long-term debt consists of:

	<b>2015</b>	
	3.049.341.129	Long-term lease Severance fund
	511.475.000	Directors/Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>3.560.816.129</b>	<b>Total</b>

Long-term deposits security/deposit payable represents deposit receipt from tenants relates to property service.

Severance fund of directors/ commissioners represents severance payable of Directors and Commissioners of PT Logistic.

#### 24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali merupakan bagian modal laba tahun berjalan dan cadangan umum Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

		2016		
Persentase penyertaan/ Investment percentage		Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak/ Noncontrolling interest over subsidiaries' net income	Hak minoritas atas aset bersih/ Non controlling interest of net assets	
Koperasi Pegawai Sucofindo	8,57% at PT Sucofindo Advisory Utama	(60.854.237)	(1.460.412.179)	Sucofindo Employees Cooperation
Koperasi Pegawai Sucofindo	5% at PT Sucofindo EPISI	(366.801.079)	1.509.690.639	Sucofindo Employees Cooperation
Koperasi Pegawai Sucofindo	20% at PT Sucofindo Logistics	-	(1.834.934.477)	Sucofindo Employees Cooperation
<b>Jumlah</b>		<b>(427.655.316)</b>	<b>(1.785.656.017)</b>	<b>Total</b>
		2015		
Persentase penyertaan/ Investment percentage		Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak/ Noncontrolling interest over subsidiaries' net income	Hak minoritas atas aset bersih/ Non controlling interest of net assets	
Koperasi Pegawai Sucofindo	8,57% at PT Sucofindo Advisory Utama	(2.993.216.174)	(1.521.266.416)	Sucofindo Employees Cooperation
Koperasi Pegawai Sucofindo	5% at PT Sucofindo EPISI	407.991.259	1.142.889.560	Sucofindo Employees Cooperation
Koperasi Pegawai Sucofindo	20% at PT Sucofindo Logistics	-	(1.834.934.476)	Sucofindo Employees Cooperation
<b>Jumlah</b>		<b>(2.585.224.915)</b>	<b>(2.213.311.332)</b>	<b>Total</b>

#### 25. MODAL SAHAM

Berdasarkan Salinan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham entitas No.10 tanggal 8 Agustus 2008 dari Notaris Indah Prastiti Extensia. S.H., Notaris di Jakarta. Modal Dasar Perusahaan yang semula sejumlah 200.000 lembar saham menjadi sejumlah 1.200.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per lembar saham sehingga komposisi modal saham sebagai berikut:

#### 25. CAPITAL STOCK

Based on the deed of Company's Stockholder judgement No. 10 date of August 8, 2008 of Notary Indah Prastiti Extensia, S.H., Notary in Jakarta. The Company's authorized capital that initially amounted to 200,000 shares was increased into 1,200,000 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. so the composition of the shareholder of the company are as follows:

2016 dan 2015				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of share	Persentase Kepemilikan/Percent age of Ownership	Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid share capital	Stockholders
Negara Republik Indonesia	285.000	95%	285.000.000.000	Republic of Indonesia
Societe Generale De Surveillance Holding S.A.Geneva	15.000	5%	15.000.000.000	Societe Generale De Surveillance Holding S.A.Geneva
<b>Jumlah</b>	<b>300.000</b>	<b>100%</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA**

Saldo sebesar Rp 1.182.428.789 dan Rp 369.028.789 per 31 Desember 2016 dan 2015 berasal dari adanya perubahan struktur permodalan pada Anak Perusahaan yaitu PT Sucofindo Advisory Utama. Pada mulanya kepemilikan saham Perusahaan di PT Sucofindo Advisory Utama sebesar 80% akan tetapi di tahun 2010 kepemilikannya menjadi 91,43% disebabkan adanya penambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000.

**27. PENGGUNAAN LABA DAN CADANGAN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2015 dengan akta No. 8 tanggal 9 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Indah Prastiti Extensia, S.H dan sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT SUCOFINDO (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2015 No. 0247/DIRU-IV/SP/2016 tanggal 29 April 2016 menyetujui penetapan distribusi Laba sebagai berikut:

	<u>2016</u>	
Laba setelah pajak	209.804.088.374	<i>Earning after tax</i>
	<u>2015</u>	
Penggunaan laba:		<i>The usage of income:</i>
Dividen	22.529.473.684	<i>Dividend</i>
Cadangan	187.274.614.690	<i>Reserve</i>
<b>Saldo sisa dari alokasi laba</b>	<u>-</u>	<b><i>Residual balance from income allocation</i></b>

**26. OTHER ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The balance of Rp1,182,428,789 and Rp369,028,789 per December 31, 2016 and 2015 is derived from the change in the capital structure of a subsidiary, PT Sucofindo Advisory Utama. Initially, the company owned 80% interest of PT Sucofindo Advisory Utama but in 2010, the ownership was increased to 91.43% due to the addition of paid up capital amounting to Rp2,000,000,000.*

**27. THE USAGE OF NET INCOME AND RESERVE**

*Based on the General Meeting of Shareholders concerning to approval of Annual Report and Ratification of Annual Calculation for the period of 2015 according to the deed No. 8 dated Juni 9, 2015 drawn before Indah Prastiti Extensia, S.H., and also recording to minutes of the General Meeting of Shareholders of PT SUCOFINDO (Persero) concerning to approval of Annual Report and Ratification of financial statement year 2015 No. 0247/DIRU-IV/SP/2016 dated April 29, 2016 determined net income distribution as follows:*

**28. PENDAPATAN**

Pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

**28. REVENUES**

*The Company's revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015 consist of:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan Batubara	386.803.979.396	463.525.587.112	<i>Coal revenues</i>
Pendapatan Asset dan Energi Baru & Terbarukan	314.685.777.723	330.273.711.981	<i>Assets &amp; new energy renewable</i>
Pendapatan Perdagangan, Industri & Kelautan	183.541.979.342	171.056.963.254	<i>Commodities and trade solutions revenues</i>
Pendapatan Komoditi & Solusi Perdagangan	171.869.587.999	185.175.862.835	<i>Trading, Industry, and Maritime revenues</i>
Pendapatan Laboratorium	157.606.544.367	145.268.372.801	<i>Laboratory revenues</i>
Pendapatan Industri	139.526.125.669	126.537.846.352	<i>Industry revenues</i>
Pendapatan Sertifikasi dan Eco Framework	137.924.951.988	129.657.095.116	<i>Certification and Eco Framework revenues</i>
Pendapatan Mineral	122.384.188.985	104.749.437.163	<i>Mineral revenues</i>

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015

*For the Years Ended*  
*December 31, 2016 and 2015*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. PENDAPATAN (Lanjutan)**

**28. REVENUES (Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pendapatan Hulu Migas & Produk Migas	75.919.157.566	107.688.986.080	<i>Oil and gas upstream and products revenues</i>
Pendapatan Sucofindo Episi	69.549.064.509	61.163.487.275	<i>Sucofindo Episi Revenues</i>
Pendapatan Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi	40.853.596.007	135.908.618.805	<i>Public Services, Natural Resources and investment revenues</i>
Pendapatan Properti	36.886.999.786	24.953.264.869	<i>Property revenues</i>
Pendapatan Sucofindo Advisory Utama	24.214.395.817	20.046.406.297	<i>Sucofindo Advisory Utama revenues</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>1.861.766.349.154</u></b>	<b><u>2.006.005.639.940</u></b>	<b><i>Total revenues</i></b>

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**29. COST OF REVENUE**

Beban Pokok Pendapatan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Cost of revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban operasi langsung	1.203.837.302.309	1.312.738.348.131	<i>Direct operating expenses</i>
Beban operasi tidak langsung	192.436.191.926	149.586.815.858	<i>Indirect operating expenses</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>1.396.273.494.235</u></b>	<b><u>1.462.325.163.989</u></b>	<b><i>Total cost of revenue</i></b>

**a. Beban operasi langsung**

**a. Direct operating expenses**

Beban operasi langsung pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Direct operating expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban operasional	323.227.148.143	477.371.711.863	<i>Operating expenses</i>
Beban pegawai	475.018.412.943	401.779.637.128	<i>Employee expenses</i>
Beban tenaga ahli	131.794.898.104	166.410.536.116	<i>Professional expenses</i>
Beban fasilitas dan properti intern	101.102.099.509	105.086.889.236	<i>Internal facilities and property expenses</i>
Beban perjalanan dinas	83.181.650.949	95.603.770.949	<i>Business travel expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	55.849.442.629	35.250.902.702	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
Beban kantor dan diklat	33.578.900.032	30.930.302.672	<i>Office and training expenses</i>
Beban umum	84.750.000	304.597.465	<i>General expenses</i>
<b>Jumlah beban operasi langsung</b>	<b><u>1.203.837.302.309</u></b>	<b><u>1.312.738.348.131</u></b>	<b><i>Total direct operating expenses</i></b>



**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN** (Lanjutan)

**a. Beban operasi langsung** (Lanjutan)

Beban operasi langsung per portofolio terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban operasi langsung entitas induk:		
Beban Aset dan Energi Baru & Terbarukan	290.424.450.594	280.122.251.600
Beban Batubara	209.919.683.216	229.666.226.816
Beban Komoditi & Solusi Perdagangan	110.467.959.728	121.025.524.449
Beban Industri	95.211.496.895	93.038.932.761
Beban Perdagangan, Industri & Kelautan	91.926.126.507	104.391.586.133
Beban Laboratorium	69.642.412.795	64.521.695.155
Beban Sertifikasi & Eco Framework	58.622.714.058	57.091.466.960
Beban Hulu Migas & Produk Migas	56.322.282.650	81.845.723.451
Beban Mineral	50.407.387.589	45.925.932.798
Beban Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi	38.771.895.559	134.533.887.508
Beban Property	30.379.917.988	12.852.554.293
Beban lainnya	1.484.076.944	-
Beban operasi entitas anak:	100.256.897.786	87.722.566.207
<b>Jumlah</b>	<b>1.203.837.302.309</b>	<b>1.312.738.348.131</b>

Pada tahun 2016 laba kotor portofolio AEBT kurang lebih 7%, sedangkan tahun 2015 sebesar 15%. Hal ini disebabkan karena adanya *carry forward* biaya – biaya tahun 2015 dan atas proyek – proyek yang yang seharusnya di kerjakan di tahun 2016 tidak terealisasi, sementara fixed cost yang cukup tinggi sehingga pendapatan yang diterima pada tahun 2016 belum sejalan.

**b. Beban operasi tidak langsung**

Beban operasi tidak langsung pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban pegawai	111.020.983.126	81.300.679.488
Beban tenaga ahli	19.517.666.511	15.252.320.453
Beban kantor dan diklat	17.825.168.603	12.919.292.863
Beban penyusutan	9.301.231.839	12.907.758.230
Beban perjalanan dinas	14.488.092.628	10.506.933.554

**29. COST OF REVENUE** (Continued)

**a. Direct operating expenses** (Continued)

*Direct operating expenses per portfolio consist of:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Parent's direct operating expenses:		
New and renewable asset and energy expenses	290.424.450.594	280.122.251.600
Coal expenses	209.919.683.216	229.666.226.816
Commodity and trading solution expenses	110.467.959.728	121.025.524.449
Industry expenses	95.211.496.895	93.038.932.761
Trading, Industry, and Maritim Expenses	91.926.126.507	104.391.586.133
Laboratory expenses	69.642.412.795	64.521.695.155
Sertification and Eco Framework expenses	58.622.714.058	57.091.466.960
Oil and gas upstream and product expenses	56.322.282.650	81.845.723.451
Mineral expenses	50.407.387.589	45.925.932.798
Public services and natural resources expenses	38.771.895.559	134.533.887.508
Property expenses	30.379.917.988	12.852.554.293
Other expenses	1.484.076.944	-
Operating expenses in subsidiaries:	100.256.897.786	87.722.566.207
<b>Total</b>	<b>1.203.837.302.309</b>	<b>1.312.738.348.131</b>

*The gross profit AEBT portfolio of approximately 7%, in 2016, while in 2015 amounted to 15%. This is due to the carry-forward costs and projects in 2015 which are due in 2016 but not realized, while fixed cost so high that the revenue not match.*

**b. Indirect operating expenses**

*Indirect operating expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Employee expenses	111.020.983.126	81.300.679.488
Professional expenses	19.517.666.511	15.252.320.453
Office and training expenses	17.825.168.603	12.919.292.863
Depreciation expenses	9.301.231.839	12.907.758.230
Business travel expenses	14.488.092.628	10.506.933.554

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

**b. Beban operasi tidak langsung (Lanjutan)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban fasilitas dan properti intern	12.686.815.231	8.839.923.490
Beban umum	7.586.233.988	7.671.726.135
Beban operasional	-	106.181.645
Beban promosi	10.000.000	82.000.000
<b>Jumlah beban operasi tidak langsung</b>	<b>192.436.191.926</b>	<b>149.586.815.858</b>

**29. COST OF REVENUE (Continued)**

**b. Indirect operating expenses (Continued)**

<i>Internal facilities and property expenses</i>
<i>General expenses</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Promotion expenses</i>
<b>Total indirect operating Expenses</b>

**30. LABA KEGIATAN KERJASAMA OPERASI**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>KSO SCI-SI</b>		
Pendapatan	414.205.916.569	386.302.685.375
Beban operasi	(253.588.099.669)	(230.929.499.108)
Beban usaha	(16.514.758.991)	(13.032.098.242)
Pendapatan(beban) di luar usaha	1.102.937.119	5.967.705.283
<b>Sub jumlah KSO SCI - SI</b>	<b>145.205.995.028</b>	<b>148.308.793.308</b>
<b>Pendapatan KSO - anak</b>	<b>234.445.994</b>	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>145.440.439.022</b>	<b>148.308.793.308</b>
Penyesuaian	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>145.440.439.022</b>	<b>148.308.793.308</b>

**30. INCOME FROM JOINT OPERATIONS ACTIVITIES**

<b>KSO SCI-SI</b>
<i>Revenue</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>General and administration expenses</i>
<i>Other revenue (expenses)</i>
<b>Sub total KSO SCI SI</b>
<b>Revenue KSO - Subsidiary</b>
<b>Sub total</b>
<i>Adjustment</i>
<b>Total</b>

Kerjasama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) dengan PT Surveyor Indonesia (Persero) merupakan kerjasama operasi dalam Lingkup Fasilitas Industri dan Perdagangan dengan Profit Sharing System secara proporsional masing-masing sebesar 50%.

*Joint Operation between PT SUCOFINDO (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero) represents a joint operation within the scope of Industrial and Trading Facility with a proportional profit sharing system of 50% for each party.*

Berdasarkan laporan keuangan audit KSO SCISI tahun 2016 No.A17-DP/KSO/INNA/2105 tanggal 30 Januari 2017 dan Surat Pernyataan tim manajemen KSO-SCISI No. 094/SRT-1/PKSO-BAW/2017 tanggal 30 Januari 2017, jumlah laba tahun 2016 adalah sebesar Rp 290.411.990.056, dengan demikian bagian laba untuk PT SUCOFINDO (Persero) adalah sebesar Rp 145.205.995.028

*Based on 2016 KSO SCISI audited financial statements No.A17-DP/KSO/INNA/2105 dated January 30, 2017 and Team Statement Letter 094/SRT-1/PKSO-BAW/2017 dated January 30, 2017, total income for 2016 amounted to Rp 290,411,990,056, as a consequence, PT SUCOFINDO (Persero) share of the income would be Rp145,205,995,028.*

**31. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Akun ini terdiri atas:		
Beban promosi	3.168.862.675	2.405.286.698
Beban pegawai	2.673.196.471	2.543.644.191
Beban operasional	1.678.188.830	491.002.726
Beban kantor dan diklat	1.195.920.636	2.804.792.409
Beban fasilitas dan properti intern	1.087.145.590	384.674.321
Beban tenaga ahli	371.053.408	442.392.292
Beban perjalanan dinas	338.761.680	522.084.103
Beban umum	138.366.966	1.032.559.098
Beban penyusutan	45.401.673	25.626.877
<b>Jumlah beban pemasaran</b>	<b>10.696.897.929</b>	<b>10.652.062.715</b>

**31. MARKETING EXPENSES**

*This account consists of:*

*This account consists of:*

*Promotion expenses*

*Employee expenses*

*Operating expenses*

*Office and training expenses*

*Internal facilities and property expenses*

*Professional expenses*

*Business travel expenses*

*General expenses*

*Depreciation expenses*

**Total marketing expense**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISITRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban pegawai	285.095.785.438	237.880.980.464
Beban kantor dan diklat	37.548.888.411	73.898.075.521
Beban fasilitas dan properti intern	25.265.718.901	23.844.795.145
Beban umum	13.039.339.750	25.508.881.673
Beban perjalanan dinas	6.312.872.059	6.532.163.771
Beban penyusutan dan amortisasi	5.565.654.621	6.382.850.073
Beban operasional	168.984.399	32.624.674.691
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>372.997.243.579</b>	<b>406.672.421.338</b>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

*Employee expenses*

*Office and training expenses*

*Internal facilities and property expenses*

*General expenses*

*Business travel expenses*

*Depreciation and amortization expenses*

*Operating expenses*

**Total general and administrative expenses**

**33. BEBAN PENGEMBANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beban kantor dan diklat	4.399.186.655	2.829.441.413
Beban pegawai	1.917.649.015	2.208.799.724
Beban perjalanan dinas	1.119.544.811	649.600.087
Beban tenaga ahli	218.902.369	274.772.669
Beban umum	212.103.923	104.946.389
Beban fasilitas dan properti intern	172.730.496	29.586.942
Beban penyusutan	38.615.241	21.030.832
<b>Jumlah beban pengembangan</b>	<b>8.078.732.510</b>	<b>6.118.178.056</b>

**33. DEVELOPMENT EXPENSES**

*This account consists of:*

*Office and training expenses*

*Employee expenses*

*Business travel expenses*

*Professional expenses*

*General expenses*

*Internal facilities and property expenses*

*Depreciation expenses*

**Total development expenses**

**34. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba selisih kurs	26.087.758.706	31.329.791.527	<i>Gain on foreign exchange</i>
Bunga deposito	4.067.811.856	3.934.285.222	<i>Time deposit interest</i>
Pendapatan <i>hedging</i>	2.847.650.025	2.119.500.000	<i>Hedging revenue</i>
Jasa giro	1.701.067.834	1.591.281.849	<i>Current account interest</i>
Dividen	571.200.000	402.631.579	<i>Dividend</i>
			<i>Gain on sale of fixed</i>
Hasil penjualan aset tetap	60.110.000	400.887.801	<i>assets</i>
Lainnya	19.019.419.279	22.548.845.449	<i>Others</i>
<b>Jumlah pendapatan lain-lain</b>	<b>54.355.017.700</b>	<b>62.327.223.427</b>	<b>Total other income</b>

Pendapatan reimburse pada tahun 2016 sebesar Rp19.019.419.276 dan 2015 sebesar Rp22.309.605.107, terdiri dari pendapatan dari hasil reimbursement yang ditagihkan kepada pelanggan bersamaan dengan invoice sebesar Rp6.967.710.662, merupakan pendapatan atas utang pajak yang telah dicatat perusahaan pada tahun 2014 yang belum dibayarkan, dan pada tahun 2016 perusahaan melakukan program pengampunan pajak (Tax Amnesty) untuk tahun buku 2015 dan saldo sebesar Rp8.003.722.305 merupakan kelebihan pencadangan biaya ditahun lalu Sucofindo Episi.

*This account consists of:*

*Income from reimbursement on 2016 amounted to Rp19,019,419,276 and on 2015 amounted to Rp 22,309,605,107 consists of reimbursement proceed charged accompanying invoices. Of Rp 6,967,710,662 are income from tax liability in 2014 that not been paid and the company attend tax amnesty program on 2016 to fiscal year 2015. And excess reserves last year from PT Sucofindo Episi amounted to Rp8,003,722,305.*

**35. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rugi selisih kurs	37.784.811.256	29.506.801.893	<i>Loss of foreignexchange</i>
Biaya klaim	-	1.309.565.546	<i>Claim expenses</i>
Denda administrasi	82.727.246	44.440.722	<i>Administrative fines</i>
Rugi penjualan dan penghentian aset	-	292.658	<i>Loss on sale and termination of fixed assets</i>
Lainnya	12.900.228.783	47.226.444.350	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>50.767.767.285</b>	<b>78.087.545.169</b>	<b>Total</b>

Beban lain-lain sebesar Rp 12.900.228.783 dan Rp47.226.444.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**35. OTHERS EXPENSES**

*This account consists of:*

*The details of other expenses of p12,900,228,783 and Rp 47,226,444,350 as of December 31, 2016 and 2015, respectively are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban pensiun dini	-	28.640.828.600	<i>Severance payment expenses</i>
Beban lain-lain	-	-	<i>Other expense –</i>
PT SUCOFINDO Episi	-	5.967.662.508	<i>PT SUCOFINDO Episi</i>
Beban proyek implementasi sistem biometrik	-	4.833.017.725	<i>Project implementation biometric system expenses</i>
Beban pajak dan denda	11.778.882.564	2.467.095.805	<i>Tax expenses and fine</i>

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2016 dan 2015

*For the Years Ended*  
*December 31, 2016 and 2015*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**35. OTHERS EXPENSES (Continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Biaya Reimburse Semarang & Tarakan	-	813.884.035	<i>Reimburse expenses-branch Tarakan and Semarang</i>
Beban pekerjaan verifikasi (TKDN) 2014	-	497.030.917	<i>Verification activities (TKDN) 2014 expenses</i>
Biaya lainnya - SAU	-	246.073.825	<i>Other expenses - SAU</i>
Beban pekerjaan supply chain	-	171.661.400	<i>Supply chain activities expenses</i>
Beban pekerjaan Pemetaan komoditi bahan berbahaya	-	65.886.412	<i>Chemical commodity mapping expenses</i>
Beban pekerjaan survey kebutuhan gula rafinasi	-	56.554.706	<i>Survey of needs of refined sugar expenses</i>
Penyisihan persediaan Cibitung	-	27.750.022	<i>Impairment loss of inventory in branch Cibitung</i>
Beban lainnya dibawah Rp1M	1.121.346.219	3.438.998.395	<i>Others below Rp1M</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.900.228.783</b>	<b>47.226.444.350</b>	<b>Total</b>

Beban pajak sebesar Rp11.778.882.564 dan Rp2.467.095.805 dijelaskan sebagai berikut:

*Tax expenses amounting to Rp11,778,882,564 and Rp2,467,095,805, consists of:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
SKPKB dan STP	10.827.025.666	1.081.351.206	<i>Tax underpayment and assessment letters</i>
Sanksi administrasi perpajakan	951.856.898	210.868.723	<i>Tax administrative penalty</i>
Biaya keberatan	-	1.174.875.876	<i>Objection charges</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.778.882.564</b>	<b>2.467.095.805</b>	<b>Total</b>

- Beban Sanksi administrasi perpajakan merupakan sanksi perpajakan, bunga dan denda atas keterlambatan pelaporan dan pembayaran PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 4 ayat 2 dengan rincian sebagai berikut :
- *Tax administrative penalty are tax penalties, interest and penalties for late reporting and payment of income tax 21, income tax 22, income tax 23, income tax point 2 which are consist of:*

Masa Pajak/Tax Period	Jenis Pajak/Taxes					Total
	29	PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPH 4 ayat 2	
1997		261.331				261.331
2006		8.335.028				8.335.028
2007		6.576.044				6.576.044
2008		258.841.119		747.006	3.108.000	262.696.125
2009		1.200.000				1.200.000
2010		1.200.000				1.200.000
2011		1.512.464			36.000	1.548.464
2012		81.361.966		200.000		81.561.966
2013	8.930.307.354	3.673.033		130.936		8.934.111.323
2014		3.221.100				3.221.100
2015		1.101.772.200		2.008.442	580.000	1.104.360.642
2016		421.445.372	48.900	459.371		421.953.643
<b>Total</b>	<b>8.930.307.354</b>	<b>1.889.399.657</b>	<b>48.900</b>	<b>3.545.755</b>	<b>3.724.000</b>	<b>10.827.025.666</b>

**35. BEBAN LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Beban lain-lain atas rightsizing dan pensiun dini merupakan program pensiun dipercepat sesuai dengan Keputusan Direksi No.30/KD/2015 tanggal 28 September 2015 yang dibayarkan kepada pegawai.

Beban lain-lain atas rightsizing dan pensiun dini merupakan program pensiun dini dipercepat sesuai dengan Keputusan Direksi No. 46/KD/2013 yang dibayarkan kepada pegawai.

**36. BIAYA BUNGA PINJAMAN**

Biaya Bunga Pinjaman adalah biaya atas Kredit Modal Kerja jangka pendek dari Bank Mandiri dan Bank BRI serta Kredit Investasi Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Entitas Induk</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (KMK)	1.199.225.000	786.978.796
<b>Entitas anak</b>	<u>154.788.790</u>	<u>604.382.350</u>
<b>Jumlah biaya bunga pinjaman</b>	<u><b>1.354.013.790</b></u>	<u><b>1.391.361.146</b></u>

Biaya bunga pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan beban bunga atas kredit .

**37. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of The Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance</b>
SGS Geneva/SGS Geneva	Entitas Induk/Parent Entity	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
Koperasi Pegawai Sucofindo/ Cooperation of Sucofindo Employees	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/Have the same Key management personnel	Sewa kantor/ Office rental
PT Sucofindo Advisory Utama/ PT Sucofindo Advisory Utama	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman modal kerja, sewa kantor/ Working capital loan, Rental of building
PT Sucofindo Logistics/ PT Sucofindo Logistics	Entitas asosiasi/ Associate	Pinjaman modal kerja, sewa kantor/ Working capital loan, Rental of building
PT SPRINT Konsultan/ PT SPRINT Konsultan	Entitas asosiasi/ Associate	Biaya pegawai, pemakaian aset tetap/ Employee expenses, fixed assets

**35. OTHERS EXPENSES (Continued)**

*Other expenses on rightsizing and early retirements represent a speed-up pension plan in accordance with Board of Directors Decree No. 30/KD/2015 dated September 28, 2015 which was paid to employees.*

*Other expenses on rightsizing and early retirements represent a speed-up pension plan in accordance with Board of Directors Decree No. 46/KD/2013 was paid to employees.*

**36. LOAN INTEREST COST**

*Loan interest cost represents the cost of short-term working capital loan from Bank Mandiri and Bank BRI as well as the Investment Credit from Bank Mandiri with details as follows:*

*Loan interest cost for the years ended December 31, 2016 and 2015 represent interest cost from credit facilities.*

**37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTION**

*The nature and types of transactions whith related parties are as follows:*

**37. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of The Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance</b>
PT Surveyor Indonesia (Persero)/ <i>PT Surveyor Indonesia (Persero)</i>	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pendapatan kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero )	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Pertamina EP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
SKK MIGAS	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
Pertamina (Persero) UBP EP (Limau)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penjualan jasa/ <i>Services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit, impor, modal kerja, bank garansi, dan valuta asing/ <i>Placement of current accounts and deposits, credit facilities , import , working capital , bank guarantees , and foreign exchange .</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito, fasilitas kredit, impor, modal kerja, bank garansi, dan valuta asing./ <i>Placement of current accounts and deposits, credit facilities , import , working capital , bank guarantees , and foreign exchange</i>

**37. IKHTISAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of The Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance</b>
BPJS Kesehatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penempatan asuransi jiwa karyawan perusahaan/ <i>Placement of life insurance of the Company's employee</i>
BPJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control by the Government of Indonesia</i>	Penempatan program jaminan hari tua, tunjangan hari tua/ <i>Placement of pension and annuity program</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

*In the normal course of business, the Company conducted transactions with related parties for the relationship of ownership and / or management. All transactions with related parties have been conducted with the policies and requirements that have been agreed.*

**38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**38. AGREEMENTS**

**Entitas induk:  
 a. PT Danareksa**

**Parent entity:  
 a. PT Danareksa**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Transaksi Valuta Asing dengan PT Danareksa Persero. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. PJ32/328/LC dan No. 431/KAKVI/2008 tanggal 25 Juni 2008 terhitung sejak tanggal 12 April 2008 sampai dengan tanggal 12 April 2009. Perjanjian ini mengalami perpanjangan lagi pada tahun 2010 dengan No. PJ-34/88-A/LG dan No. 299A/KAK-IV/TREA/10. Perjanjian tersebut dipandang perlu untuk perusahaan dengan penjelasan sebagai berikut:

*The Company join into Foreign Currency Aggrement with PT Danareksa (Persero) No. No. PJ32/328/LC and No. 431/KAKVI/2008 dated Juny 25, 2008 for a period 1 year (April 12, 2008 to April 12, 2009). This agreement amanded in 2010 with No. PJ-34/88-A/LG dan No. 299A/KAK-IV/TREA/10. Explaining that company necessary to join this agreemnt are follows:*

- Terdapat jumlah pendapatan dari perusahaan yang diperoleh dalam bentuk valuta asing;
- Untuk mencegah dan/atau mengurangi kerugian perusahaan yang disebabkan oleh terjadinya fluktuasi nilai tukar valuta asing untuk melakukan lindung nilai hedging atas pendapatan yang diperoleh dalam valuta asing.

- *There are number of revenue in foreign currencies.*
- *To prevent and/or reduce losses that caused by fluctuations of foreign exchange rates to hedging for revenue in foreign currencies.*

Fasilitas transaksi yang diberikan kepada perusahaan dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi USD 5.000.000 dengan persyaratan bahwa maksimum batas settlement dalam satu hari sebesar USD 2.500.000 atau jumlah lain sebagaimana diminta oleh perusahaan dan disetujui oleh Dana Reksa sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian.

*Transaction facility provided to the company for a total amount not exceeding 5,000,000 SD with the requirement that the maximum limit of settlement in one day amounted to USD 2,500,000 or such other amount as requested by the company and approved by the Mutual Fund as stated in the confirmation letter which is a unity and an integral part of the agreement*



**38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
(Lanjutan)

**b. Merger antara PT SUCOFINDO (Persero) dengan PT Surveyor Indonesia (Persero)**

Sesuai dengan surat tertanggal 7 Februari 2013 tentang *rightsizing* BUMN Sektor Sertifikasi akan dilakukan penggabungan PT Surveyor Indonesia (Persero) dengan PT SUCOFINDO (Persero).

Manajemen akan melakukan langkah-langkah persiapan *rightsizing* dan menginformasikan kepada pemegang saham lainnya serta melakukan valuasi nilai saham Perusahaan. Manajemen telah melakukan persiapan untuk melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan agenda ijin prinsip penggabungan usaha. Program penyesuaian jumlah BUMN disesuaikan dengan *master plan* BUMN tahun 2012-2014 yang bertujuan memperkuat daya saing menghadapi Perusahaan survei asing.

Penyatuan entitas saat ini sedang dalam proses antara Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan. Penggabungan ini diharapkan dapat membantu mendorong perdagangan ekspor impor Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 pemegang saham memiliki perubahan intensi atas penyertaan pada PT Surveyor Indonesia (Persero) sehubungan dengan adanya rencana pembentukan perusahaan induk (holding company) Jasa Survey.

**c. Kerjasama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) -PT Pajajaran Global Service**

Pada tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Pajajaran Global Service No. 0123/DRU-III/KSP/2013 dan No. 002/PKS/DU-PGS/III/2013. Perjanjian kerjasama ini dibuat untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Pemastian Keamanan Kargo udara. Pengelolaan pekerjaan dilaksanakan melalui konsep kerjasama operasi secara terpadu atau *integrated management*. Komposisi penyertaan PT SUCOFINDO (Persero) dan PT Pajajaran Global Service (PGS) masing-masing sebesar 50%. Jumlah modal kerja awal yang dikumpulkan sebesar Rp 800.000.000. Perjanjian kerjasama ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

**38. AGREEMENTS (Continued)**

**b. Merger between PTSUCOFINDO (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero)**

Based on letter dated February 7, 2013 regarding Certification Sector BUMN *rightsizing*, PT Surveyor Indonesia (Persero) will be merged with PT SUCOFINDO (Persero).

Management will take precautionary steps in preparation of *rightsizing* and inform other shareholders and also conduct the Company's share valuation. Management has made preparations to hold the Extraordinary Shareholder General Meeting concerning the principle approval of the merger. The program to adjust the number of BUMN is in conformity with BUMN master plan in 2012-2014 which aims to strengthen their competitiveness infacing foreign survey companies.

The merger is still in process between the Ministries of State-owned Enterprises and Finance. This merger is expected to drive Indonesian import-export activities.

On December 31, 2016 Shareholders has the intention to change differences share on PT Surveyor Indonesia (Persero) regarding to their plan to establish the parent company (holding company) Services Survey.

**c. PT SUCOFINDO (Persero) -PT Pajajaran Global Service Joint Operation**

On March 13, 2013 the Company entered into a Joint Operation agreement with PT Pajajaran Global Service No. 0123/DRU-III/KSP/2013 and No. 002/PKS/DU-PGS/III/2013. This agreement was made to carry out the work of Air Cargo Security Assurance Services. Management of the joint operation activities is carried out using the integrated management concept. The composition of PT SUCOFINDO (Persero) and PT Pajajaran Global Services (PGS) investment is 50%, respectively. The number of collective initial working capital amounted to Rp 800,000,000. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing.

**38. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
(Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Addendum VII No. KP.CRO/046/PK-KMK/2008, Akta No. 1 tanggal 08 Oktober 2008 yang ditanda tangani pada tanggal 9 Oktober 2016 perihal Perjanjian Perpanjangan Kredit Modal Kerja dengan pokok pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan usulan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp 50.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja Kegiatan Usaha
Jangka Waktu	: 1 ( satu ) tahun (09/10/2016–08/10/2017)
Tingkat Bunga	: 10,33 %
Jaminan	: Tanah dan bangunan Lab. SHGB No. 66 yang terletak di Cibitung atas nama PT SUCOFINDO (Persero) dan gedung PT SUCOFINDO (Persero) Cabang Surabaya dengan sertifikat SHGB No. 248 dan SHGB No. 249, yang diikat dengan Hak Tanggungan I.

- b. Fasilitas Treasury Line pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai surat No. KP.CRO/062/PFL/2010 tanggal 18 Oktober 2010, yang Addendum ketiganya ditandatangani tanggal 9 Oktober 2016 perihal Perjanjian Treasury Line dengan usulan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: USD 5.000.000 (PFE USD 250.000)
Tujuan	: Penjualan US Dollar secara <i>Spot, Today, Tomorrow</i> ataupun Lindung Nilai Tagihan/ Piutang dalam US Dollar ( <i>Forward</i> )
Jangka Waktu	: 1 (satu) tahun (09/10/2016–08/10/2017)
Jaminan	: Terkait dengan jaminan fasilitas KMK Revolving

- c. Fasilitas Bank Garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Addendum VIII No.KP.CRO/004/PGB/2008, Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2008 yang ditanda tangani tanggal 9 Oktober 2016 perihal Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan usulan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**38. AGREEMENTS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- a. Working Capital Credit Facility at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk according to Addendum VII No. KP.CRO/046/PK-KMK/2008, Deed No. 1 dated October 8, 2008, signed on October 9, 2016 regarding the Working Capital Loan Extension Agreement with the principal amount of Rp 50,000,000,000 with the proposed provisions and requirements as follows:

Facilities	: Rp 50,000,000,000
Purpose	: Operational Working Capital
Period	: 1 ( one ) year (09/10/2016 – 08/10/2017)
Interest Rate	: 10.33 %
Collaterals	: Land and buildings of Laboratory (SHGB) No. 66 located in Cibitung in the name of PT SUCOFINDO (Persero) and building of PT SUCOFINDO (Persero) Surabaya branch with certificates (SHGB) No. 248 and No. 249 which is tied with Mortgage I.

- b. Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with letter No. KP.CRO/062/PFL/2010 dated October 18, 2010, of which the third Addendum was signed on October 9, 2016 regarding the Treasury Line agreement with the the following terms and requirements:

Facilities	: USD 5,000,000 (PFE USD 250,000)
Purpose	: Sales in US Dollar Spot, Today, Tomorrow Hedging Receivables / Accounts Receivable in U.S. Dollars (Forward)
Period	: 1 (one) year (09/10/2016-08/10/2017)
Collaterals	: Warranty related to the Revolving Credit facility

- c. Bank Guarantee Facility at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk according to Addendum No. VIII. KP.CRO/004/PGB/2008, Deed No. 3 dated October 8, 2008, signed dated October 9, 2016 regarding the Bank Guarantee Facility Agreement, the principal amount of Rp 50,000,000,000 with the proposed provisions and requirements as follows:

**39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
 (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Lanjutan)

- c. Fasilitas Bank Garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Addendum VIII No.KP.CRO/004/PGB/2008, Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2008 yang ditanda tangani tanggal 9 Oktober 2016 perihal Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan usulan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut (Lanjutan):

<i>Jumlah Fasilitas</i>	: Rp 50.000.000.000
<i>Tujuan</i>	: Penerbitan Tender Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond dan Retensi Bond
<i>Jangka Waktu</i>	: 1 ( satu ) tahun (09/10/2016–08/10/2017) untuk Tenor Bank Garansi dengan availability period Fasilitas 3 (tiga) tahun
<i>Jaminan</i>	: Terkait dengan jaminan fasilitas KMK Revolving

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai Surat No.R.II234-ADK/DKR-2/08/2015 tanggal 21 Agustus 2015 perihal Penawaran Putusan Kredit, yang diperpanjang dengan Surat No. R.II. 135-ADK/DKR-2/06/2016 tanggal 08 Juni 2016 sesuai Akta No.20 tanggal 08 Juni 2016 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

<b>Semula</b>	
<i>Jumlah Fasilitas</i>	: Rp 60.000.000.000
<i>Jangka Waktu</i>	: Usaha 1 ( satu ) tahun (12/06/2016 – 12/06/2017)
<i>Tingkat Bunga</i>	: 10,5 %
<i>Jaminan</i>	: -Tanah seluas 23.390 m2 berikut bangunan Graha Sucofindo yang digunakan untuk perkantoran terdiri dari 16 lantai dengan luas bangunan 28.601 m2 yang terletak di Jalan Raya Pasar Minggu kavling 34, Kel. Pancoran, Kec. Mampang Prapatan, Kotamadya Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan SHGB No 596 Pancoran.

- Piutang usaha yang diikat secara fiducia.

**39. AGREEMENTS** (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)

- c. Bank Guarantee Facility at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk according to Addendum No. VIII. KP.CRO/004/PGB/2008, Deed No. 3 dated October 8, 2008, signed dated October 9, 2016 regarding the Bank Guarantee Facility Agreement, the principal amount of Rp 50,000,000,000 with the proposed provisions and requirements as follows (Continued):

<i>Facilities</i>	: Rp 50,000,000,000
<i>Purpose</i>	: Tender Publishing Bond, Advance Payment Bond, Performance Bond and Bond Retention
<i>Period</i>	: 1 (one) year (09/10/2016–08/10/2017) for Tenor Bank Guarantee facilities with availability period of 3 (three) years
<i>Collaterals</i>	: Related to guarantee Revolving Credit facility

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

- a. Working Capital Credit Facility at PT Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk according to Letter No.R.II234-ADK/DKR-2/08/2015 , dated August 21, 2015 regarding to Credit Decisions offer, which has been extended with the Letter No. R.II.135-ADK/DKR-2/06/2016 dated Juny 8, 2016 as stated in the Deed No.20 dated Juny 8, 2016 with the proposed provisions and requirements as follows:

<b>Previous</b>	
<i>Facilities</i>	: Rp 60,000,000,000
<i>Period</i>	: 1 ( one ) year (12/06/2016 – 12/06/2017)
<i>Interest Rate</i>	: 10.5 %
<i>Collaterals</i>	: - Land area of 23,390 m2 along with Graha Sucofindo building used for office consisting of 16 floors with area of 28,601 m2 located in Jalan Raya Pasar Minggu kavling 34, sub-district Mampang Prapatan, South Jakarta with proof of ownership (SHGB) No. 596 Pancoran.

- Accounts receivable are pledge as a Fiduciary.

**39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**  
 (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
 (Lanjutan)

- b. Fasilitas Bank Garansi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai Surat Surat No. R.II234-ADK/DKR-2/08/2015 tanggal 21 Agustus 2015 perihal Penawaran Kredit, dengan usulan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

	Jenis	Provisi/tahun
1	Tender Bond	0,25%
2	Performance Bond	0,75%
3	Uang Muka	0,50%
4	Lainnya	0,50%

**40. KONTIJENSI**

**1. Pelaksanaan Perjanjian Collateral Management Agreement ("CMA")**

PT Sucofindo (Persero) ("SCI") bersama dengan Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") dan PT Cideng Makmur Pratama ("CMP") mengadakan Perjanjian Manajemen Agunan ("CMA") untuk komoditi kopi.

Pada tanggal 26 Juni 2009 DB melalui suratnya mengajukan klaim secara resmi kepada SCI dengan nilai klaim senilai USD5.470.815 (lima juta empat ratus tujuh puluh ribu delapan ratus lima belas dolar Amerika) sebagai akibat dari dugaan kekurangan jumlah kopi yang terdapat di gudang yang diawasi oleh SCI.

Pada tanggal 8 Oktober 2009 BT Partnership Law Firm ("BTP") (sebagai kuasa DB) mengajukan klaim kepada SCI melalui surat No. BTP/DB4002/F12-C11-DI8/2068/X/09.

Terhadap klaim tersebut SCI melalui Kuasa Hukumnya Karim Syah Law Firm ("KS") membalas surat tersebut pada tanggal 6 November 2009 melalui surat No. 0061HN09. Pada intinya surat dari KS tersebut tetap berpendapat sama sebagaimana tersebut pada paragraf 2 diatas.

Pada tanggal 28 Desember 2009 BTP mengajukan surat terakhir kepada SCI melalui KS dengan surat No. BTP/ DB4002/F12-C11-NI12/2092/XII/09.

Surat tersebut kemudian dibalas KS pada tanggal 11 Januari 2010 dengan surat No. 0002WHY10 yang pada intinya menyatakan KS atas nama SCI tetap berpendirian sama sebagaimana disampaikan dalam surat sebelumnya.

Sampai dengan tanggal pemeriksaan belum ada kelanjutan dari klaim yang diajukan oleh DB maupun kuasa hukumnya dari BTP.

**39. AGREEMENTS (Continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
 (Continued)

- b. Bank Guarantee Facility on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk corresponding Letter Letter No. R.II234 - ADK /DKR - 2/08/2015 dated August 21, 2015 concerning Credit Offer, the proposed provisions and requirements as follows :

	Type	Provision/year
1	Tender Bond	0,25%
2	Performance Bond	0,75%
3	Advance	0,50%
4	Others	0,50%

**40. CONTINGENCIES**

**1. Implementation of Collateral Management Agreement ("CMA")**

PT SUCOFINDO (Persero) ("SCI") along with Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") and PT Cideng Makmur Pratama ("CMP") have entered into a Collateral Management Agreement ("CMA") for coffee commodities.

In June 26, 2009, DB through its letter, raise claim officially to SCI with claim value amounted to USD5,470,815 (five millions four hundred seventy thousand eight hundred fifteen American dollars) as a consequence of suspect of lacking of coffee amounts contained in the warehouse that observed by SCI.

On October 8, 2009 BT Partnership Law Firm ("BTP") (as legal counsel of DB) submitted claim to SCI through letter No. BTP/DB4002/F12-C11-DI8/2068/X/09.

Against to the BTP's claim letter, SCI through its Legal Counsel, Karim Syah Law Firm ("KS"), replied the letter on November 6, 2009 through the letter No. 0061HN09. The content of KS's letter is essentially the same positioning as mentioned in paragraph 2 above.

On December 28, 2009 BTP submit its last letter to SCI through KS by letter No. BTP/DB4002/F12-C11-NI12/2092/XII/09.

The letter then replied by KS on January 11, 2010 with letter No. 0002WHY10 which at the point expressed that KS on behalf of SCI still have the same opinion as the letter submitted previously.

Until the investigation date, there are no further claims from DB or its legal counsel from BTP.

#### **40. KONTIJENSI (Lanjutan)**

##### **2. Pelaksanaan PMA No. 5289/FINS-VII/2005**

PT Sucofindo (Persero) ("SCI") bersama PT Surya Hutama Sawit ("SHS") dan Bank Mandiri sepakat untuk melakukan Perjanjian Manajemen Agunan ("CMA") No. 5289/FINSVII/2005 tertanggal 5 Juli 2005.

Melalui Surat Panggilan dari Pengadilan Negeri Medan tertanggal 4 Juli 2006 SCI menerima Gugatan dari SHS (Penggugat) dimana SCI selaku Tergugat 2 dan Bank Mandiri sebagai Tergugat 1.

Gugatan yang diajukan oleh SHS dengan perkara No. 198/Pdt.G/2006/PN.Mdn adalah menyatakan Tergugat 1 (Bank Mandiri), Tergugat 2 (Sucofindo) dan Tergugat 3 (Noni Paimin sebagai salah satu Direksi dari SHS) telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib mengganti kerugian SHS sebesar Rp10.000.000.000 secara tanggung renteng dan melakukan sita jaminan terhadap tanah dan bangunan Tergugat 1 (Bank Mandiri) di Jl. Imam Bonjol No.7 Medan.

Berdasarkan hasil seluruh pemeriksaan dalam persidangan maka pada tanggal 12 Desember 2006 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara No. 198/Pdt.G/2006/PN.Mdn mengingat sesuai dengan CMA maka yang berwenang memeriksa dan mengadili sengketa antara pihak-pihak dalam CMA adalah Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan menyatakan gugatan dari SHS tidak dapat diterima.

Terhadap putusan dari Majelis Hakim tersebut pada tanggal 12 Desember 2006 SHS mengajukan banding dengan Akta Banding Nomor 195/2006 dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 12 Juni 2007. Terhadap Memori Banding tersebut SCI juga telah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 3 September 2007.

Sampai dengan tanggal pemeriksaan proses banding masih berlangsung dan belum diketahui hasil akhir dari proses banding.

#### **40. CONTINGENCIES (Continued)**

##### **2. Execution of PMA No. 5289/FINS-VII/2005**

*PT SUCOFINDO (Persero) ("SCI") and PT Surya Hutama Sawit ("SHS") and Bank Mandiri agreed to do the Collateral Management Agreement ("CMA") No. 5289/FINS-VII/2005 dated July 5, 2005.*

*Through the Call Letter from the District Court of Medan dated July 4, 2006 the SCI received a Lawsuit from SHS (Litigant), where the SCI as Defendant 2 and Bank Mandiri as a Defendant 1.*

*The lawsuit filed by the SHS with the case No.198/Pdt.G/2006/PN.Mdn stated that Defendant 1 (Bank Mandiri), Defendant 2 (SUCOFINDO) and Defendants 3 (Noni Paimin as one of the Directors of the SHS) has perform unlawful act and shall replace losses to SHS amounted to Rp 10,000,000,000 jointly and severally and conduct confiscation of land and buildings of Defendant 1 (Bank Mandiri) locates in Jl. Imam Bonjol No.7. Medan.*

*Based on the results of all examinations in the trial on December 12, 2006, the Panel of Judges ruled that the District Court of Medan has no jurisdiction to adjudicate cases No.198/Pdt.G/2006/PN.Mdn. because according to CMA the authorized body to examine and adjudicate disputes between parties to the CMA is the Indonesian National Arbitration Board (BANI) and stating a claim of SHS can not be accepted.*

*Against the decision of the Panel of Judges on December 12, 2006 SHS filed an appeal with the Appeal Act Number 195/2006 and submitted a Memorandum of Appeal on June 12, 2007. Against the Memorandum of Appeal, the SCI has also submitted a Counter Memorandum of Appeal on September 3, 2007.*

*Until the date of examination is ended, the appeal is still in process and has not been known the result from appeal process.*

#### 41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016	2015
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas (Catatan 5)	395.765.357.674	380.922.797.961
Piutang usaha – bersih (Catatan 6)	292.379.983.633	361.037.582.121
Piutang lain-lain bersih (Catatan 7)	10.312.744.875	10.632.573.375
Instrumen keuangan kerjasama operasi (Catatan 13)	20.102.880.000	20.102.880.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>718.560.966.182</b>	<b>772.695.833.457</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang jangka pendek lainnya (Catatan 20)	2.348.125.033	20.084.553.598
Utang usaha (Catatan 16)	91.995.657.576	85.767.006.678
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 19)	142.483.765.280	209.841.938.925
Utang jangka panjang lainnya (Catatan 23)	3.569.579.389	3.560.816.129
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>240.397.127.278</b>	<b>319.254.315.330</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

##### Tingkat 1

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

##### Tingkat 2

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value, the fair value approach, of the Business Group's financial instruments in December 31, 2016 and 2015:

<b>Financial assets</b>
Cash and cash equivalents (Note 4)
Account receivable-net (Note 5)
Other receivable – net (Note 7)
Financial instruments – joint operation (Note 13)
<b>Total financial assets</b>
<b>Financial liabilities</b>
Other short-term liabilities (Note 20)
Account payable (Note 15)
Accrued expenses (Note 19)
Other long-term liabilities (Note 23)
<b>Total financial liabilities</b>

The fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (willing parties) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models

The Company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

##### Level 1

The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.

##### Level 2

The fair value is measured based on valuation techniques, whereas all inputs which have a significant effect in the fair value are observable, either directly or indirectly.

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**(Lanjutan)

Tingkat 3

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, sebaliknya disajikan pada nilai tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelompok instrument keuangan.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga deposito selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Manajemen Risiko**

- a. Risiko tingkat suku bunga  
Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Kelompok Usaha berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

**42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)

Level 3

*The fair value is measured based on valuation techniques, whereas all inputs which have a significant effect in the fair value can not be observed either directly or indirectly.*

*Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, on the contrary is presented on a total carrying value if the approximation of fair value or fair value can not be measured reliably. The methods and assumptions used below to estimate the fair value of each financial instrument group.*

*Recorded values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short-term bank loans and overdrafts, account payable, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term nature. The carrying amount of other non-current financial assets approximate their fair values because the interest rates on deposits are always reassessed periodically. The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values due to constantly reassessed regularly*

*The main risk of financial instruments The Group is interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:*

**Risk Management**

- a. *Interest rate risk*  
*Interest rate risk mainly arises from the Business Group loan for working capital and investment purposes. Currently, Business Group has no formal policy hedge the interest rate risk.*

*For working capital and investment loans, Business Group seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the interest rate prevailing in the market.*

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (Lanjutan)

**Manajemen Risiko** (Lanjutan)

- b. Risiko mata uang asing  
 Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Selain utang bank jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, Kelompok Usaha memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksioperasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukandalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Kelompok Usaha tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016:

	<b>Dolar AS / US Dollar</b>	<b>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</b>	<b>Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah</b>
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	7.043.058	-	94.630.527.288
Piutang usaha - pihak ketiga	5.087.092	6.108	68.406.960.296
<b>Jumlah aset</b>	<b>12.130.150</b>	<b>6.108</b>	<b>163.037.487.584</b>

- c. Risiko kredit  
 Risiko kredit adalah risiko bahwa usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (Continued)

**Risk Management** (Continued)

- b. Foreign currency risk  
 Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. Group which affected exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank loan.

In addition to short-term bank loan and other short-term financial liabilities, Business Group has foreign currency exposures arising from its operations. Such exposure arises because the relevant transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or counterparties. Foreign currency exposure in the Group is immaterial.

Here are the assets denominated in foreign currencies as of December 31, 2016:

	<b>Dolar AS / US Dollar</b>	<b>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</b>	<b>Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah</b>
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	7.043.058	-	94.630.527.288
Account receivable – third parties	5.087.092	6.108	68.406.960.296
<b>Total Assets</b>	<b>12.130.150</b>	<b>6.108</b>	<b>163.037.487.584</b>

- c. Credit risk  
 Credit risk is the risk that the business will incur a loss of business arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. Management believes that there is no risk of significant concentrations of credit. Business Group controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies and verifying credit authorization, as well as monitor the collectability of receivables on a regular basis to reduce exposure for doubtful accounts.



**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (Lanjutan)

**Manajemen Risiko** (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Payable transaction cost</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ <i>Recorded value as of December 31, 2016</i>	
Utang jangka pendek lainnya	3.783.321.967	3.569.579.389	-	-	7.352.901.356	Other short term liabilities
Utang usaha	91.995.657.576				91.995.657.576	Account payable
Biaya yang masih harus dibayar	142.483.765.20	-	-	-	142.483.765.280	Accrued expense
<b>Jumlah</b>	<b>238.262.744.83</b>	<b>3.569.579.389</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>241.832.324.212</b>	<b>Total</b>

Tujuan utama dari pengelolaan modal usaha adalah untuk memastikan bahwa Kelompok usaha mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap total modal. Kebijakan perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* padakisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah total pinjaman dan utang (termasuk utang bank jangka pendek dan cerukan serta pinjaman jangka panjang sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (Continued)

**Risk Management** (Continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from business does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, the management to monitor and maintain total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations and the business group to address the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously conduct a review of financial markets to obtain the optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profiles of financial liabilities based on contractual payments Business Group undiscounted original:

The main purpose of the business capital management is to ensure that the business group maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to the capital structure in light of changes in economic conditions. Company's monitors capital using a *gearing ratio* analysis (ratio of debt to equity), which dividing net debt to total capital. Company's policy is to maintain a *gearing ratio* in the range of other companies in similar industries in Indonesia. Net debt is total debt and debt (including short-term bank loans and overdrafts and long-term loans as presented in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Capital is the equity attributable to Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of financial position.

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (Lanjutan)

**Manajemen Risiko** (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Rasio utang bersih, kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Total pinjaman dan utang	-	-	Total loan and debt
Dikurangkan dan setara kas	395.765.357.674	380.922.797.961	Less cash and cash equivalents
Kas dan setara kas bersih	395.765.357.674	380.922.797.961	Cash and cash equivalents net
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.115.679.034.577	2.020.413.879.883	Net Equity attributable to owners of the Parent Entity
Rasio kas dan setara kas bersih terhadap ekuitas	19%	19%	The ratio of net cash and cash equivalents of the equity

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (Continued)

**Risk Management** (Continued)

d. Liquidity risk

The ratio of net loan and debt, cash and cash equivalent to equity at December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**42. IKHTISAR ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**42. SUMMARY OF ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

	2016				
	SGD	EURO	USD	AUD	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	-	-	6.427	-	Cash
Bank	-	-	7.036.631	-	Bank
Deposito	-	-	966.000	-	Deposits
Piutang usaha	6.108	-	5.087.092	-	Account receivable
Pendapatan akan diterima	-	-	1.319.809	-	Accrued income
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.108</b>	<b>-</b>	<b>14.415.959</b>	<b>-</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	2.418	403.201	4.749	Account payable
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>2.418</b>	<b>403.201</b>	<b>4.749</b>	<b>Total liabilities</b>
	2015				
	SGD	EURO	USD		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	-	-	20.858	-	Cash
Bank	-	-	10.221.138	-	Bank
Deposito	-	-	966.000	-	Deposits
Piutang usaha	14.458	-	9.377.117	-	Account receivable
Pendapatan akan diterima	12.000	-	3.963.508	-	Accrued income
<b>Jumlah aset</b>	<b>26.485</b>	<b>-</b>	<b>24.548.621</b>	<b>-</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	-	113.574	-	Account payable
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>113.574</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities</b>

#### 43. PERISTIWA HUKUM

##### **Gugatan Perdata Ex Pegawai VPO tentang kekurangan gaji**

PT Sucofindo (Persero) ("SCI") digugat oleh Karyawan dan Ex Karyawan PT Sucofindo ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara No. 589/Pdt/G/2001/PN/Jkt.Sel, yang memenangkan PT SCI. Pada Perkara tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI dengan Perkara No.651/PDT/2002/PT.DK. PT SCI dimenangkan, tetapi pada Tingkat Kasasi dengan Perkara No. 68/K/PDT/2005 PT SCI dikalahkan dengan Keharusan Membayar Kewajiban kurang lebih sebesar Rp600.000.000. Sampai saat ini Pembayaran pada Ex Karyawan belum dilakukan karena masih dihitung rincian nilai sebenarnya.

##### **Gugatan Perdata PT Surya Utama Sawit (SHS)**

Pengadilan Negeri Medan telah memutus perkara ini dengan menyatakan Tidak berwenang mengadili Perkara ini, tetapi Pengadilan Tinggi Medan menyatakan Pengadilan Negeri Medan berwenang untuk mengadili. Sampai saat ini belum diketahui kelanjutan perkara ini.

##### **Gugatan Perdata PT Budi Semesta Satria (BSS)**

PT BSS menggugat Toepfer Internasional Asia PTE.Ltd dengan Turut Tergugat PT SCI pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.248/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst, tidak diketahui Nilai Gugatan dalam Perkara ini. Pengadilan Negeri Jakarta dalam Putusannya menyatakan tidak berwenang mengadili perkara ini karena merupakan kewenangan arbitrase di London – Inggris.

##### **Tuntutan PKPU pada PT Sari Pari Pertiwi Persada (SPPP)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap PT SPPP pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.25/Pdt.sus/PKPU/2013/PN.NiCI mempunyai Hak Tagih (Piutang) sebesar Rp572.660.000 AS\$ 24.471,70. Tagihan ini belum dapat ditagih karena masih ada upaya hukum Kasasi dari Bank sebagai Kreditor Preferen.

##### **Tuntutan PKPU pada PT United Coal Indonesia (UCI)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap PT UCI pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.55/Pdt.sus-PKPU/2014/PN.Niaga.JKT. PT UCI sudah diputus Perdamaian tanggal 8 Januari 2015. PT SCI mempunyai Hak Tagih (Piutang) yang diakui dalam PKPU sebesar Rp.39.438.402,71. Sampai Laporan ini dibuat PT SCI belum mendapatkan Pembayaran.

#### 43. LEGAL MATTER

##### **Civil Lawsuit by Ex VPO Employees on Underpayment of Salary**

*PT Sucofindo (Persero) ("SCI") has been sued by its employees and ex employees ("Plaintiff") in Jakarta Selatan District Court with case No. 589/Pdt/G/2001/PN/Jkt.Sel, in which PT SCI won the case. On appeal in DKI High Court with case No. No.651/PDT/2002/PT.DK, PT SCI has also won the case, however, on cassation with case No. 68/K/PDT/2005, PT SCI lost and has to pay a liability of around Rp600,000,000. The payment has not been made until now since the actual amount in detail is still being calculated.*

##### **Civil Lawsuit of PT Surya Utama Sawit (SHS)**

*Medan District Court has declared that it has no jurisdiction over this case, however, Medan High Court passed judgment that Medan District Court actually has jurisdiction to judge the case. Up until now, there is no information on the continuation of this case.*

##### **Civil Lawsuit of PT Budi Semesta Satria (BSS)**

*PT BSS has filed a lawsuit against International Asia Pte Ltd along with PT SCI in Jakarta Commercial Court with case register No. 248/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. The value of the lawsuit is not known. Jakarta Commercial Court declared that it is under the jurisdiction of London, England arbitration, and not Jakarta Commercial Court.*

##### **Delayed Payment of Debt Obligations to PT Sari Pari Pertiwi Persada (SPPP)**

*A request for Delayed Payment of Debt Obligation (PKPU) to PT SPPP has been filed in Jakarta Commercial Court with register No. 25/Pdt.sus/PKPU/2013/PN.NiCI with right to claim (receivable) amounting to Rp572,660,000 and US\$24,471.70. This claim is still not collectible since there is still a cassation effort made by the Bank as a preferential creditor.*

##### **Delayed Payment of Debt Obligations (PKPU) to PT United Coal Indonesia (UCI)**

*A request for Delayed Payment of Debt Obligation (PKPU) to PT UCI has been filed in Jakarta Commercial Court with case register No. 55/Pdt.sus-PKPU/2014/PN.Niaga.JKT. It was decided that PT UCI make peaceful settlement on January 8, 2015. PT SCI has a right to claim (receivable) recognised in the PKPU amounting to Rp39,438,402.71. Until the preparation of this report, PT SCI has yet to receive payment.*

**43. PERISTIWA HUKUM (Lanjutan)**

**Tuntutan PKPU pada PT Indo Energi Alam Resource (IEAR)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap PT IEAR pada Pengadilan Niaga Jakarta dengan register Perkara No.13/Pdt.sus/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT. PT SCI mempunyai Hak Tagih (Piutang) sebesar Rp362.410.670, telah tercapai Perdamaian PKPU melalui voting tanggal 24 Maret 2015. Sampai tanggal laporan ini PT SCI belum mendapatkan pembayaran.

**Tuntutan PKPU pada CV Melati (CVM)**

Telah diajukan permohonan PKPU terhadap CVM pada Pengadilan Niaga Surabaya dengan register Perkara No.09/ PKPU/2015/ PN.Niaga.Sby. PT SCI mempunyai Hak Piutang yang diakui sebesar Rp.544.500.000,- dalam Persidangan dan Rapat Kreditur belum diputuskan CVM untuk PKPU atau Pailit.

**Laporan Dugaan Tindak Pidana Pada Bareskrim - Mabes Polri**

Direksi PT SUCOFINDO (Persero) telah melaporkan Direktur Utama PT Sucofindo Advisory Utama dengan dugaan tindak pidana penipuan, penggelapan dan undang-undang Perbankan (Pasal 378 dan Pasal 372 KHUP, serta Pasal 49 ayat 2 UU No. Tahun 1998 tentang Perbankan) kepada Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Mabes Polri, dengan Tanda Bukti Lapor No. TBL/739/X/2015/Bareskrim, tanggal 19 Oktober 2015. Pada saat ini kasus tersebut sedang dalam proses persidangan.

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2017.

**43. LEGAL MATTER (Continued)**

**Delayed Payment of Debt Obligations (PKPU) to PT Indo Energi Alam Resource (IEAR)**

*A request for Delayed Payment of Debt Obligation (PKPU) to PT IEAR has been filed in Jakarta Commercial Court with case register No. 13/Pdt.sus/ PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT. PT SCI has a right to claim (receivable) recognised in the PKPU amounting to Rp362,410,670, and PKPU peaceful settlement has been reached through voting on March 24, 2015. Until the preparation of this report, PT SCI has yet to receive payment.*

**Delayed Payment of Debt Obligations (PKPU) to CV Melati (CVM)**

*A request for Delayed Payment of Debt Obligation (PKPU) to CVM has been filed in Surabaya Commercial Court with case register No. 09/ PKPU/2015/PN.Niaga.Sby. PT SCI has a recognised right to claim (receivable) amounting to Rp544,500,000. In court and Creditor Meeting it has not been decided whether CVM will undergo PKPU or file for bankruptcy.*

**Alleged Criminal Act Report to Criminal Detective Agency – Police Headquarters (Bareskrim – Mabes Polri)**

*The Board of Directors of PT SUCOFINDO (Persero) has reported the President Director of PT Sucofindo Advisory Utama on alleged criminal act of fraud, embezzlement and Banking Law (KUHP articles 378 and 372, and Banking Law No. 10/1998 article 49 paragraph 2) to the Criminal Detective Agency of the Police Headquarters (Bareskrim Mabes Polri) with report No. TBL/739/X/2015/Bareskrim, dated October 19, 2015. At this time the case on council process*

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*Management of the Company is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been described above and completed on February 10, 2017.*

# Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Annual Report Award

References Financial Services Regulatory Authority / Annual Report Award

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
<b>I Umum   General</b>					
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		V		The annual report is presented in proper Bahasa Indonesia with recommendation to also be presented in English.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		V		The annual report is printed on brightly colored paper for readability and clarity.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	V	The Name of Company and Year of Annual Report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Every Page.	The annual report clearly publishes the company's identity.
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	V	The annual report includes the current and previous 4 years.	Annual report is displayed on the Company's website.
<b>II Ikhtisar Data Keuangan Penting   Financial Highlights</b>					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	8-9  13  16	Information includes among others: 1. Sales / revenue 2. Profit (loss) a. Attributable to owners of the parent b. Attributable to non-controlling interests 3. Comprehensive income for the period a. Attributable to owners of the parent b. Attributable to non-controlling interests 4. Profit (loss) per share.  Note: If the company does not have any subsidiaries, the company presents the profit (loss) and comprehensive income for the current year.	Information on Company Operating Results in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the company has been in business for less than three (3) years.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	8-9 13 14-16 17-18	Information includes among others: 1. Investments in Associated Companies; 2. Total Assets; 3. Total Liabilities; 4. Total Equity.	Information on Company's Financial position in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the company has been in business for less than three (3) years.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	17	Information includes 5 (five) most common financial ratios that are relevant to the industry.	Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the company has been in business for less than three (3) years.
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	19 19 21	1. Number of shares outstanding; 2. Information in the form of a table containing: a. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing prices based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and c. Trading volumes on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in graphical form containing at least: a. The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Trading volumes on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter of the last 2 (two) fiscal years.  Note: if the company does not have any market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	Company Share Price Information in the form of tables and graphs.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding);</li> <li>2. Tingkat bunga/imbalan;</li> <li>3. Tanggal jatuh tempo; dan</li> <li>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>19</p> <p>19</p> <p>19</p> <p>21</p>	<p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total bonds / sukuk / convertible bonds outstanding;</li> <li>2. The interest rate / yield;</li> <li>3. The maturity date; and</li> <li>4. 2015 and 2016 of bonds / sukuk rating.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have bonds / sukuk/ convertible bonds, to be disclosed</p>	Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding for the last 2 (two) fiscal years.
<b>III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi   Report of the Board of Commissioners and Board of Directors</b>					
1.	Laporan Dewan Komisaris	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</li> <li>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</li> <li>3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) dip perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	30-37	<p>To include the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Assessment of the performance of the Board of Directors on the management of the Company and the assessment basis;</li> <li>2. View on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations;</li> <li>3. View of the Company's whistleblowing system (WBS) implementation and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</li> <li>4. Changes to the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any).</li> </ol>	Board of Commissioners' Report.
2.	Laporan Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan strategis;</li> <li>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ol> </li> <li>2. Analisis tentang prospek usaha;</li> <li>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</li> <li>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</li> </ol>	38-44	<p>To include the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analysis of the Company's performance, which includes, among others; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Strategic policy;</li> <li>b. Comparison between the results achieved with targeted; and</li> <li>c. Constraints faced by the Company;</li> </ol> </li> <li>2. Analysis of business prospects;</li> <li>3. The development of corporate governance implementation in the current year; and</li> <li>4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).</li> </ol>	Report from the Board of Directors'

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	46-47 N/A	To include the following: 1. Signatures on a separate sheet; 2. A statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report contents; 3. Signed the Board of Directors and the Board of Commissioners with their names and titles; 4. A written explanation in a separate letter, from the person concerned, in the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the annual report, or: a written explanation in a separate letter from the other members in case there is no written explanation.	Signatures of the members of the Board of Commissioners' and the Board of Directors'.
<b>IV Profil Perusahaan   Company Profile</b>					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	50	Information to contain the name and address, postal code, Telephone and Fax numbers, email, and website.	The name and full address of the Company.
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	51-52 54-55	Information to include: date / year of establishment, name and company name changes (if any), and effective date company name change.  Note: if the company name has never been changed, it is disclosed	A Brief History of the Company.
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; 3. dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	56-62	Description of, among others: 1. The business activities of the company according to the latest articles of association; 2. The business activities carried out; 3. and Products and/or services produced.	Line of Business.
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	64-65	In chart form, including the names and positions, at minimum up to one level below the Board of Directors.	Organizational Structure.
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.	66	Includes: 1. The vision of the Company; 2. The mission of the Company; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement regarding the Company's corporate culture.	Company vision, mission and corporate culture.



No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	70-71	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position and period of office (including position in company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. History of appointment (period and position) as member of the Board of Commissioners in the Company from the time of appointment.	Profile and brief resume of the Board of Commissioners'.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	72-73	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. History of appointment (period and position) as member of the Board of Directors in the Company from the time of appointment.	Profile and brief resume of the Board of Directors'.
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	84-101	Information includes among others: 1. The number of employees for each organization level; 2. The number of employees for each education level; 3. The number of employees based on employment status; 4. Data on employee competency development conducted in the current year consisting of parties (position level) who participated in the training, type of training, and training objectives; and 5. Costs for employee competency development.	Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunity for each organization level

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
9.	Komposisi Pemegang saham	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</li> <li>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</li> <li>3. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>4. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> <li>5. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</li> </ol> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	74	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The names of the largest 20 shareholders and their percentage ownership;</li> <li>2. Details of shareholders and the percentage of ownership including:</li> <li>3. Names of shareholders who own 5% or more shares; and</li> <li>4. Public group shareholders who own less than 5%.</li> <li>5. Name of Directors and Commissioners and percentage of ownership of shares directly and indirectly.</li> </ol> <p>Note: if the Directors and Commissioners have no direct and indirect shares, to be disclosed.</p>	Composition of Shareholders.
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</li> <li>2. Persentase kepemilikan saham;</li> <li>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</li> <li>4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</li> </ol>	75-77	<p>In the form of a table containing information, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names of subsidiaries and/or associates;</li> <li>2. Percentage of shareholding;</li> <li>3. Description of the business areas of subsidiaries and/or associates;</li> <li>4. Description of operational status of subsidiaries and/or associates (already in operation or not in operation).</li> </ol>	List of Subsidiaries and/or Associates.
11.	Struktur grup perusahaan	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p>	77	<p>Company Group Structure in the form of a chart that shows the subsidiaries, associates, joint ventures, and Special Purpose vehicle (SPV).</p>	Company Group Structure.
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);</li> <li>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan</li> <li>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	78	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The issuance year of the shares, the number of shares, nominal value of the shares, and the offer price of shares for each corporate action;</li> <li>2. Number of shares registered after each corporate action; and</li> <li>3. Names of the stock exchanges on which the Company are listed.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have a share listing chronology, to be disclosed.</p>	Chronology for issuance of shares (including private placements) and / or stock listings from initial publication up to the end of the fiscal year

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</li> <li>2. Nilai penawaran efek lainnya;</li> <li>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</li> <li>4. Peringkat efek.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	78	<p>Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Other securities name, other securities issuance year, other securities interest rate / benefit, and other securities maturity date;</li> <li>2. Other securities offer value;</li> <li>3. Name of exchange where other securities are listed; and</li> <li>4. Securities rating.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have other securities issuance and recording chronology, to be disclosed.</p>	Chronology for issuance and / or listing of other securities from the initial issuance until the end of the fiscal year
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</li> <li>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</li> <li>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</li> </ol>	78	<p>Information includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and address of BAE/parties who administer the Company's shares;</li> <li>2. The name and address of the Public Accounting Firm; and</li> <li>3. The name and address of the securities rating company.</li> </ol>	Names and Addresses of Institutions and/ or Capital Market and Supporting Professionals.
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>3. Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikasi; dan</li> <li>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</li> </ol>	25-27	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of award and / or certification;</li> <li>2. Year of award and / or certification;</li> <li>3. Awarding Body and / or Certification; and</li> <li>4. Period (for certification).</li> </ol>	Awards received in the last fiscal year and/or certification still valid in the last fiscal year both national and international
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan alamat entitas anak; dan</li> <li>2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.</p>	79-83	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Names and addresses of subsidiaries; and</li> <li>2. Names and addresses of branch / representative offices.</li> </ol> <p>Note: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed.</p>	Names and Addresses of Subsidiaries or Branches or Representative Offices (if any)
17.	Informasi pada Website Perusahaan	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</li> <li>2. Isi Kode Etik;</li> <li>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</li> <li>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</li> <li>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</li> <li>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</li> </ol>	78	<p>To cover at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shareholder information up to the individual end owner;</li> <li>2. Code of Conduct content;</li> <li>3. General Shareholders' Meeting (GMS) information shall at least cover the subject matter of the agenda discussed in the GMS, summaries of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the GMS announcement date, the GMS's notice date, the GMS date, the GMS summary minutes date;</li> <li>4. Separate annual financial statements (5 years);</li> <li>5. Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and</li> <li>6. Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.</li> </ol>	Information on the Company Website

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
18.	Pendidikan dan/ atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</li> <li>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</li> <li>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</li> <li>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</li> <li>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</li> <li>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>191-192</p> <p>201</p> <p>229</p> <p>236-237</p>	<p>Includes at least information (types and relevant parties as follows)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Education and / or training for the Board of Commissioners;</li> <li>2. Education and / or training for the Board of Directors;</li> <li>3. Education and / or training for the Audit Committee;</li> <li>4. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;</li> <li>5. Education and / or training for Other Committees;</li> <li>6. Education and / or training for the Corporate Secretary; and</li> <li>7. Education and / or training for the Internal Audit Unit.</li> <li>8. That was followed in the current year.</li> </ol> <p>Note: if there was no education and / or training in the current year, to be disclosed</p>	Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
<b>V Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan   Management Discussion and Analysis on Company Performance</b>					
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</li> <li>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Produksi;</li> <li>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>d. Profitabilitas.</li> </ol> </li> </ol>	107-142	<p>Contains a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Each business segment;</li> <li>2. Performance per segment, including: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Production;</li> <li>b. Increase/decrease in production capacity;</li> <li>c. Sales / revenues;</li> <li>d. Profitability</li> </ol> </li> </ol>	Operational review per business segment
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</li> <li>3. Ekuitas;</li> <li>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</li> <li>5. Arus kas.</li> </ol>	143-155	<p>Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance for the year with previous years (both in narrative and tables), and covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities;</li> <li>3. Equity;</li> <li>4. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and</li> <li>5. Cash flows.</li> </ol>	Description of Company's financial performance
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan</li> <li>2. Tingkat kolektibilitas piutang.</li> </ol>	156	<p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Short and long term solvency</li> <li>2. Receivables collectability Level</li> </ol>	Discussion and analysis on the ability to pay debt and company's receivables' collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	156	Decryption on: 1. Capital structure consisting of interest bearing / sukuk liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for policy formulation.	Discussion on capital structure and capital structure policy
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.  Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	157	Description on: 1. Name of the party making the commitment; 2. Purpose of commitment 3. Expected fund source to fulfill the respective commitments 4. Currency denomination 5. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.  Note: Disclose if company has no material commitments for capital expenditure	Discussion on material commitments for capital expenditure during last financial year
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan padatahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.  Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	157	Description on: 1. Type of capital expenditure 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realized during last financial year  Note: Disclose if there is no realization of capital expenditure	Discussion on capital expenditure realized during last financial year
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	157-158	Information includes, among others: 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) 2. Target or projection for next 1 (one) year	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	158	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.  Note: Disclose if there was no significant event subsequent to the accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	158-159	Description on company's business prospects based on general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospects
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	159	Description on marketing aspects for the company's products and services, namely marketing strategy and market share	Description on marketing aspects
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Untuk masing-masing tahun.  Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	160	Description includes: 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend. For each year.  Note: Disclose reasons where dividend payout was not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year declared or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise.  Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	160	Description includes: 1. Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; 2. Period; 3. Requirements for employee and/or management eligibility; and 4. Exercise price.  Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Company's existing employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP) as at the current year
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).  Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	159	Information includes: 1. Total proceeds generated; 2. Plan for proceeds use; 3. Details of utilization; 4. Proceeds balance; and 5. Date of GMS/EGMS approval for proceeds use amendment (if any).  Note: if there is no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.  Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	160	Information includes: 1. Names of parties and nature of affiliation; 2. Statement on the fairness of transactions; 3. Reasons for transactions; 4. Realization of transactions during last financial year; 5. Company policy concerning review mechanism on transactions; and 6. Fulfillment of relevant rules and regulations.  Note: disclose if no such transactions occurred	Material Information regarding conflict of interest transactions and/or transactions with affiliated parties

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	160	<p>Description includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of changed legislations / regulations; and</li> <li>2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact was insignificant.</li> </ol> <p>Note: if there were no changes in legislations / regulations in the last fiscal year, to be disclosed.</p>	Description on legislation / regulation changes that had a significant impact on the company
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun bukuterakhir, agar diungkapkan.</p>	160-161	<p>Description includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes of accounting policies;</li> <li>2. Reasons for changes of accounting policies; and</li> <li>3. Impact on financial statements.</li> </ol> <p>Note: disclose if there were no changes to accounting policies</p>	Description on changes in accounting policies implemented by the Company in the last financial year
17.	Informasi kelangsungan usaha	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	161	<p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspects that had a potentially significant impact on business continuity in the last financial year;</li> <li>2. Management assessment on aspects in point 1</li> <li>3. Assessment assumptions used by the management</li> </ol> <p>Note: disclose if there were no aspects that had a potentially significant impact on business continuity in the last financial year; disclose assumptions used by the management that show the confidence that there were no significant aspects that had a potentially significant impact on business continuity in the last financial year</p>	Information on business continuity
VI Good Corporate Governance   Good Corporate Governance					
1.	Uraian Dewan Komisaris	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	183-192 216	<p>Description includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners;</li> <li>2. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment; and</li> <li>3. Disclosure of the Board Charter (Board of Commissioners guidelines and work rules).</li> </ol>	Description of the Board of Commissioners.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	193-194	Include among others: 1. Criteria for determining the Independent Commissioner; 2. Statement of the independence for each independent commissioner.	Independent Commissioner (at least 30% of the total Board of Commissioners)
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	195-202	Description includes among others: 1. The scope of work and responsibilities for each member of the Board of Directors; 2. Performance assessment for the committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure of the Board Charter (Board of Directors guidelines and work rules).	Description of the Board of Directors.
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.  Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015 agar diungkapkan.	172-174	Includes among others: 1. Criteria used in the assessment; 2. Party conducting the assessment; 3. Scoring for each criteria; 4. Assessment result recommendation of; and 5. Reason for not / not yet implementing recommendation.  Note: if there was no GCG implementation appraisal for 2015, to be disclosed.	Assessment of GCG Implementation for 2015 covering at least the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).  Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	206-207	Includes among others: 1. Disclosure of procedure up to determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of procedure up to determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; 5. Disclosure of indicators used for the Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and/ or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).  Note: in the absence of performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors



No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	188-190 198-199 200	Information includes, among others: 1. Date of Meeting; 2. Participants of the Meeting; and 3. Meeting Agenda. For each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint meetings.	Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months) Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.  Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	176	In a schematic or diagram that separates the major shareholder with a controlling shareholder.  Note: the major shareholder is the party that, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but is not a controlling shareholder.	A description of the Major and Controlling Shareholders, down to individual Shareholders.
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.  Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	210	Includes, among others: 1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors; 2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with Major and Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners; 5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with Major and Controlling Shareholders.  Note: if there are no such affiliate relationships, to be disclosed.	Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, with any Major and Controlling Shareholders.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	211-217  284	Includes, among others: 1. The name and title of the members of the Audit Committee; 2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Service) of audit committee members; 3. The independence of Audit Committee members; 4. Description of the tasks and responsibilities; 5. Brief report the implementation of the Audit Committee for the current year; 6. Frequency of meetings and attendance of the Audit Committee members.	Audit Committee.
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ataremunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi padtahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/ataremunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	224	Includes, among others: 1. Name, position and brief resume for nomination and / or remuneration committee members; 2. Independence of the nomination and / or remuneration committee; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the nomination and / or remuneration committee activities for the current year; 5. Frequency of meetings and attendance of nomination and / or remuneration committee; 6. A statement on the guidelines of the nomination and / or remuneration committee; and 7. Succession policy for Directors.	Nomination and Remuneration Committee.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	218-223  285	Includes, among others: 1. Name, position and brief biography of other committee members; 2. Independence of other committees; 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the other committees activities; and 5. Frequency of meetings and attendance at other committees.	Other committees under the Board of Commissioners' that are owned by the Company.
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan  Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	227-229  286	Includes among others: 1. Name, and brief resume for the Corporate Secretary ; 2. Domicile; 3. Description of the tasks and responsibilities; and  Description on the execution of Corporate Secretary tasks for the current year.	Description and function of the Corporate Secretary.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
13.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	233-237  287	Include, among others: 1. Name of the internal audit head; 2. The number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Professional certification held by the internal audit; 4. Position of internal audit unit in the Company structure; 5. Description of internal audit unit activities for the current year; and 6. Party who appoints / dismisses the head of the internal audit unit.	Description of the internal audit unit
14.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.  Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	238-240	Information includes, among others: 1. Name and year for public accountants who audited the annual financial statements for the last 5 years; 2. Name and year for the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years; 3. The amount of fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm for the last fiscal year; and 4. Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year.  Note: if no other services were provided, to be disclosed.	Public Accountant.
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	241-246	Include, among others: 1. A description of the risk management system applied by the Company; 2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system for the current year; 3. A description of the risks facing the Company; and 4. Efforts to manage these risks.	A description of Risk Management.
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	247-249	Include, among others: 1. A brief description of the internal control system, including but not limited to, financial and operational control; 2. Explanation of internal control systems compliance with internationally recognized standards (COSO - internal control framework); 3. An explanation on the results of reviews conducted on the internal control system in the current year.	A description of the Internal Control System.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	273	Includes information on: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and related to the company's operational activities environmental programs, such as environmentally friendly and recyclable materials and energy usage, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to customers, and others. 3. Certification owned in the environmental field.	A description of Corporate Social Responsibility related to the Environment
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	274-278	Includes information on: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and Related to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover, occupational accidents, remuneration, grievance mechanisms, employment matters, and others.	A description of Corporate Social Responsibility related to Labor, Health and Safety.
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	279-282	Includes information on: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and 3. Expenses incurred. Related to social and community development, such as the use of local manpower, empowerment of surrounding communities, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	A description of Corporate Social Responsibility related to the Social and Community Development.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	283	Includes among others: 1. Management target / activity plan for 2016; 2. Activities undertaken and quantitative impact for such activities; and Related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and countermeasures against consumer complaints, and others.	A description of Corporate Social Responsibility related to Customers.
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dalainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).  Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	250	Includes among others: 1. Subject of the lawsuit/accusation; 2. Settlement status of the lawsuit/accusation; 3. Risks facing the company and the nominal value of claims; and 4. Any administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or statements that they were not subject to administrative sanctions).  Note: in the case where the company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors faced no important case, to be disclosed.	Important cases being faced by the company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors during the annual reporting period.
22.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	230-232	A description on access and public availability of information and corporate data, for example through the website (in Indonesian and English), the mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and others.	Access to information and corporate data.
23.	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.  Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	251-261	Contains a description, among others: 1. Principles of the code of conduct; 2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Sanctions for each type of offense set out in the code of conduct (normative); and 5. Number of code violations and sanctions in the last fiscal year.  Note: if there were no violations of the code of conduct in the last year, to be disclosed.	Discussion of the code of conduct.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL.	Description	Criteria
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	263-265	<p>Contains a description of the whistleblowing system mechanisms, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission of violation reports;</li> <li>2. Protection for whistleblowers;</li> <li>3. Handling of complaints;</li> <li>4. Parties that manage the complaints;</li> <li>5. Number of complaints received and processed in the last financial year as well as follow-ups; and</li> <li>6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</li> </ol> <p>Note: if no incoming complaints were processed in the last fiscal year, to be disclosed.</p>	Disclosures regarding whistleblowing system.
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	208-209	<p>A description of the Company's written policy on the Board of Commissioners and the Board of Directors diversity composition, as seen in education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: if there is no such policy, please disclose the reasons and considerations.</p>	Policy on the Board of Commissioners and the Board of Directors diversity composition
<b>VII Informasi Keuangan   Financial Information</b>					
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	296	Compliance with related regulations on Financial Statements Liability.	Statement by the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' on Responsibility for Financial Statements.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		299		Independent auditor's opinion on the financial statements.
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	298-300	Description contains: Name and signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of Public Accountants.	Description of Independent Auditor giving the Opinion.
4.	Laporan keuangan yang lengkap	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan;</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	301-305	<p>Contains complete financial statement:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial statement;</li> <li>2. Income and other comprehensive income statements;</li> <li>3. Changes in equity statement;</li> <li>4. Cash flows statement;</li> <li>5. Notes to the financial statements;</li> <li>6. Comparative information on prior periods; and</li> <li>7. Financial position statements at the beginning of the earliest comparative period when the entity applied an accounting policy retrospectively or made a restatement on the financial statements, or when the entity reclassified items in the financial statements (if relevant).</li> </ol>	Full financial statements.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	303	Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year.	Profitability Comparisons.
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	305	Meeting the following requirements: 1. Grouped into three activity categories: operating, investing and financing activities; 2. Using the direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation between presentation of cash receipts and cash disbursements during the current year for operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transactions must be disclosed in the notes to the financial statements.	Cash Flow Report.
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan	317-331	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK; 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	Summary of Accounting Policies.
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	372-374	Disclose, among others: 1. Name of related parties, and the nature and relationships with related parties; 2. The transaction value and the percentage to total income and expense; and 3. The balance amount and the percentage to the total assets or liabilities.	Disclosure of related party transactions.
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	343-347	Disclose, among others: 1. Fiscal Reconciliation and calculation of current tax burden; 2. Explanation of the relationship between income tax and accounting profit; 3. A statement on the taxable income reconciliation as the basis for the 2016 Annual Income Tax charge; 4. Details of deferred tax assets and liabilities that are recognized in the financial position statement for all periods presented, and the amount of deferred income tax recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax from assets or liabilities recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure of no tax dispute.	Disclosures relating to taxation.

No	Kriteria	Penjelasan	HAL	Description	Criteria
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penyusutan yang digunakan;</li> <li>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</li> <li>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</li> <li>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</li> </ol>	349-354	Disclose, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depreciation method used;</li> <li>2. A description of the accounting policies chosen between the revaluation model and the cost model;</li> <li>3. Methods and significant assumptions used in estimating fair value of fixed assets or disclosure of fair value of fixed assets; and</li> <li>4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the current period: with additions, subtractions and reclassifications.</li> </ol>	Disclosures related to fixed assets.
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</li> <li>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</li> <li>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</li> <li>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</li> </ol>	365-368	Disclose, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. General information covering factors used to identify reportable segments;</li> <li>2. Information on income, assets, and liabilities by reportable segments;</li> <li>3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other segments having a material affect on the entity; and</li> <li>4. Disclosure at the entity level, which includes information about the products and/or services, geographical areas and major customers.</li> </ol>	Disclosures relating to operating segments.
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</li> <li>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</li> <li>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko; dan</li> <li>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</li> </ol>	380-384	Disclose, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Details of financial instruments held by classification;</li> <li>2. The fair value of each class of financial instrument;</li> <li>3. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</li> <li>4. The risk management policy; and</li> <li>5. Analysis of the risks associated with financial instruments quantitatively.</li> </ol>	Disclosures relating to Financial Instruments.
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</li> <li>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</li> </ol>	386	Disclose, among others: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date the financial statements were authorized for issue; and</li> <li>2. The parties responsible for authorizing the financial statements.</li> </ol>	The publication of financial statements.







GRAHA SUCOFINDO 1st floor  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780  
P. 62 21 7983666, ext. 1116, 1124  
F. 62-21 7983888

[www.SUCOFINDO.co.id](http://www.SUCOFINDO.co.id)

